

Commitment
GCG

Growth with Governance

Laporan Tahunan
Annual Report **2016**

Darmatanwa
integrated mining services



IKHTISAR

Highlights

- 6** Kinerja Penting 2016
2016 Highlights
- 8** Growth with Governance
Growth with Governance
- 10** Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 12** Ikhtisar Saham
Shares Highlights
- 15** Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 16** Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 19** Peristiwa Penting 2016
2016 Event Highlights



INFORMASI PERSEROAN

Corporate Information

- 24** Profil Perusahaan
Company Profile
- 26** Logo dan Bendera Perusahaan
Corporate Flag and Logo
- 28** Informasi Pemegang Saham
Pengendali
Information on Controlling
Shareholders
- 29** Misi, Visi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Mission, Vision, and Corporate
Values
- 30** Sekilas Darma Henwa
Darma Henwa at a Glance
- 34** Peta Wilayah Operasional
Operational Area Map
- 36** Jejak Langkah
Milestones
- 39** Struktur Perusahaan
Corporate Structure
- 40** Struktur Organisasi
Organization Structure
- 42** Daftar Entitas Anak dan Asosiasi
List of Subsidiaries and Associates
- 43** Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting
Institutions
- 43** Akses Informasi
Access to Information
- 44** Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 50** Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 55** Profil Manajemen Senior
Senior Managements' Profile
- 57** Informasi pada website Perseroan
www.ptdh.co.id
Information on the Company's
website www.ptdh.co.id

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

- 62** Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 74** Laporan Direksi
Board of Directors' Report

- 96** Surat Pernyataan Anggota Dewan
Komisaris dan Direksi tentang Tanggung
Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT
Darma Henwa Tbk

Statement of Members of Board of
Commissioners and Board of Directors on
the Responsibility for the Annual Report
2016 of PT Darma Henwa Tbk



PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 101** Kondisi Umum dan Prospek Usaha
Overview and Business Outlook
- 110** Strategi Perusahaan
Company's Strategy
- 118** Manajemen Aset
Asset Management
- 123** Kinerja Operasional 2016
2016 Operational Performance
- 141** Prospek dan Rencana 2017
2017 Prospects and Plan
- 146** Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview
- 153** Kemampuan Perseroan Membayar Utang
The Company's Solvency
- 154** Struktur Permodalan
Financial Structure
- 155** Dividen
Dividend
- 156** Transaksi Pihak Berelasi
Transaction with Related Parties
- 157** Informasi-Informasi Material
Material Information
- 159** Penyelesaian Kontrak
Contract Settlement
- 159** Transaksi dengan Benturan Kepentingan
Transactions with Conflicts of Interests
- 160** Investasi, Ekspansi, Akuisisi dan/atau
Restrukturisasi Utang
Investment, Expansion, Acquisition and/or
Debt Restructuring

Contents Daftar Isi

- 161** Perikatan Investasi Barang Modal
Commitments for Capital Expenditures
- 162** Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Expenditures
- 162** Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
Subsequent Events
- 162** Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)
- 162** Perubahan Hukum dan Peraturan Baru yang Berdampak Signifikan Terhadap Perseroan
Changes in News Laws and Regulations That Have Significant Impact on The Company
- 167** Kelangsungan Usaha
Business Sustainability



SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

- 171** Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management
- 172** Rencana Induk Sumber Daya Manusia
Human Resources Master Plan
- 173** Tantangan Pengelolaan SDM
Challenges in HR Management
- 175** Laporan Kinerja SDM 2016
2016 HR Performance Report
- 175** Rekrutmen dan Pengembangan Karir
Recruitment and Career Development
- 177** Profil SDM
HR Profile
- 180** Pendidikan dan Pelatihan
Education and Training
- 183** Hubungan Industrial
Industrial Relationship
- 183** Pengembangan Organisasi
Organizational Development
- 184** Mekanisme Penilaian Kinerja, Jenjang Karir dan Paket Kesejahteraan
Performance Evaluation, Career Path, and Benefit Package Mechanism
- 186** Human Resources Information System
Human Resources Information System
- 186** Rencana ke Depan
Future Plan



KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN Health, Safety, and Environment

- 192** Komitmen atas K3L
Commitment to HSE
- 194** Peta Jalan (*Road Map*) K3
OHS Road Map
- 196** Komite K3
OHS Committee
- 197** Kegiatan Komite K3 di Tahun 2016
OHS Committee Activities in 2016
- 197** Pelatihan Akan Bahaya dan Risiko Kecelakaan Kerja
Training on Hazards and Risks of Work Accidents
- 200** Program K3L di Tahun 2016
HSE Program in 2016
- 202** Kinerja K3 di Tahun 2016
HSE Performance in 2016
- 204** Pengawasan Kesiapan dan Implementasi Kebijakan K3
Supervision of Readiness and Implementation of HSE Policy
- 204** Penghargaan Terkait K3L
Awards on HSE
- 205** Biaya Pelaksanaan Program K3
Costs for HSE Program Implementation

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

- 210** Tujuan
Objectives
- 211** Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola di Tahun 2016
Improvement of Quality of Corporate Governance Implementation in 2016

- 213** Rencana Perbaikan GCG di Tahun Mendatang
GCG Improvement Plan for The Upcoming Years
- 214** Pedoman, Kebijakan dan Struktur Tata Kelola
Guideline, Policy, and Structure of Governance
- 216** Implementasi Prinsip-Prinsip Dasar GCG
Implementation of GCG Basic Principles
- 218** Direksi
Board of Directors
- 235** Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris
Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners
- 236** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 248** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 260** Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment on Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 263** Komite Audit
Audit Committee
- 269** Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 274** Audit Internal
Internal Audit
- 281** Audit Eksternal
External Audit
- 282** Kepatuhan Hukum
Legal Compliance
- 283** Komunikasi Perusahaan
Communication of the Company
- 284** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 291** Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya
Administrative Sanctions Imposed to the Company, Members of the Board of Commissioners and Board of Directors by Capital Market Authorities and the Other Authorities
- 291** Etika Usaha dan Pedoman Perilaku
Code of Conduct
- 293** Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values and Culture

- 296** Penerapan *Whistleblower*
Implementation of Whistleblower
- 297** Risiko dan Manajemen Risiko
Risk and Risk Management



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 315** Filosofi dan Komitmen Tanggung Jawab Sosial
Philosophy and Commitment to Social Responsibility
- 316** Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan
Social Responsibility on the Environment
- 319** Tanggung Jawab Sosial terhadap Praktek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Social Responsibility on Manpower, Occupational Health and Safety Practices
- 319** Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Responsibility on Social and Community Development
- 322** Realisasi Kegiatan di Masing-Masing Wilayah Kerja, 2016
Realization of Activities in Each Work Area, 2016
- 328** Program dan Pengembangan CSR pada Masa Mendatang
CSR Program and Development in the Future
- 328** Tanggung Jawab Sosial Terhadap Produk Jasa atau Pelanggan
Social Responsibility to Products, Services or Customers
- 330** Indeks Kriteria Annual Report Award 2016
Index of 2016 Annual Report Award Criteria

Laporan Keuangan Financial Statements





Integrated Mining Services

Penerapan standar operasi terintegrasi membuat Darma Henwa mampu menjalankan kegiatan penambangan dengan efisien, dengan tetap menjamin terjaganya kelestarian lingkungan.

The implementation of an integrated operating standard allows Darma Henwa to conduct an efficient mining activities whilst ensuring the environmental preservation.

01 Land Clearing



Darma Henwa mengawali aktivitas pertambangannya dengan pembukaan lahan (*land clearing*). Proses *land clearing* berupa pemindahan vegetasi dan tanah pucuk dilakukan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

Darma Henwa's mining activity begins with land clearing, in which vegetation and top soil are removed by considering environmental preservation.

02 Top Soil



Pengelolaan tanah pucuk (*top soil management*) dilakukan untuk memulihkan lapisan tanah pucuk yang nantinya akan digunakan untuk keperluan rehabilitasi pada saat penutupan area tambang.

Top soil management includes Recovering top soil to be further used for rehabilitation purpose during post-mining activities.

03 Drilling



Pengeboran dalam rangka eksplorasi dan eksploitasi dilakukan dengan perhitungan matang dan tingkat ketelitian tinggi untuk mendukung kegiatan penambangan yang efektif dan efisien.

As part of mining exploration and exploitation, drilling activities are conducted with high level of accuracy and preparation in order to support effective and efficient mining activities.

04 Blasting



Proses peledakan dilakukan dengan cermat, sesuai kebutuhan, untuk memastikan proses overburden removal yang efisien dan proses *coal getting* yang optimal.

Blasting process is carried out carefully based on needs to ensure an efficient overburden removal and optimum coal getting processes.

05 Overburden Removal



Pemindahan lapisan penutup dan *overburden dumping* dirancang dengan seksama dan dilakukan menggunakan kendaraan dan peralatan tambang dengan kinerja terbaik.

Overburden removal and dumping are meticulously prepared and operated using the most advanced vehicle and equipment.

06 Overburden Dumping



Pemindahan lapisan penutup dan *overburden dumping* dilakukan dengan memperhatikan perencanaan pertambangan dan memperhitungkan jumlah kendaraan yang ideal sehingga proses penambangan menjadi lebih efisien.

Overburden removal and dumping are conducted by taking into account mining planning and calculating the available number of ideal vehicle to achieve more efficient mining process.

07 Coal Getting



Coal getting meliputi proses sejak batubara didapatkan, diangkut dan dipindahkan, ditempatkan dalam area penimbunan, menghancurkan batubara, dan mengirimkan batubara melalui jalur darat maupun pelabuhan.

Coal getting begins with coal digging, loading and hauling, storing in stockpile, crushing, to land or sea-borne coal transport.

08 ROM of Coal



Batubara ditempatkan ke dalam area ROM (*Run of Mine*) yang dekat dengan kawasan tambang, untuk diproses lebih lanjut.

Coal is brought to ROM (Run of Mine) area close to mine site to be processed further.

Kepuasan pelanggan diraih melalui produktivitas yang meningkat dan pemberian jasa yang konsisten

Client satisfaction is achieved through increased productivity and consistent delivery

Dalam upayanya untuk menarik pelanggan baru, Perusahaan telah memperkuat struktur operasinya yang merupakan cerminan dan buah dari pengalaman luas Darma Henwa dalam kegiatan pertambangan berskala besar. Selain itu, dengan sepenuhnya menyadari bahwa kepuasan klien amat bergantung pada hasil jasa yang berkualitas, Perusahaan memanfaatkan kemampuan manajemennya yang terbukti andal untuk mencapai peningkatan kompetensinya dalam jasa pertambangan utama sesuai dengan target, serta agar fokus dalam memastikan sistem kerja yang efektif, dukungan finansial dan sumber daya manusia yang memadai, serta peralatan berat yang beroperasi dengan baik.

In an effort to attract new clients, the Company has strengthened its operational structure. This strengthening is in line with and resulted from Darma Henwa's experience in large scale mining. Further, in full recognition that client satisfaction depends most critically on quality service delivery, the Company applies its proven managerial skills toward targeted growth in the areas of core mining services competencies, focusing on ensuring effective work systems, adequate financial support and competent human resources with heavy equipment support.

09 Coal Hauling



Batubara diangkut ke pelabuhan atau langsung ke area PLTU sebagai sumber energi.

Coal is hauled to the port or immediately to the Steam Power Plant area to be used as power plant's energy source.

10 Coal Crushing



Proses pengolahan batubara dilanjutkan dengan memecah batubara sesuai standar di pasar, menggunakan peralatan dengan presisi tinggi.

The next step is coal crushing that is performed with high-precision equipment.

11 Coal Barging



Transportasi batubara dilakukan dengan dukungan infrastruktur memadai, termasuk jasa pengelolaan pelabuhan muat, dilengkapi fasilitas sandar untuk kapal ukuran besar.

Coal barging is done with the support of proper infrastructure, including loading port management facilities, which is equipped with berth facilities for large vessels.



12 Vegetation



Sesuai peraturan yang berlaku, Darma Henwa menyiapkan vegetasi termasuk pembibitan tanaman endemik dan merealisasikan program rehabilitasi pasca tambang.

In compliance with the regulation, Darma Henwa prepares the vegetation, including preparing endemic seed plants and realizing post-mining rehabilitation program.

13 Rehabilitation



Darma Henwa berkomitmen untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan di setiap kegiatan pertambangan yang dilakukan.

Darma Henwa is committed to continuously preserving the environment in every mining activity.

KINERJA PENTING HIGHLIGHTS 2016



Jam Kerja Aman tanpa Kecelakaan

Zero Loss Time Injury (Nil LTI)

11.432.830,21



Jumlah Karyawan Perseroan & Entitas Anak

Total Employees of the Company & Subsidiaries

2.542



Penggalian Batubara

Coal Mining



15,06

Juta Metrik Ton
Million Metric Ton



Lapisan Tanah Penutup

Overburden Removal

84,38

Juta Bcm
Million Bcm



Proyek Baru

New Projects

Jasa Manajemen Teknis dan Pengawasan Aktivitas Pertambangan PT ASmin Coalindo Tuhup, Kalimantan Tengah
Technical Management Services & Mining Activities Supervision PT Asmin Coalindo Tuhup (AKT), Central Kalimantan

Proyek Batubara Satui, Kalimantan Selatan
Satui Coal Project, South Kalimantan

Pendapatan

Revenues



259

USD Juta
USD Million



Total Aset

Total Assets



381

USD Juta
USD Million



Laba Komprehensif

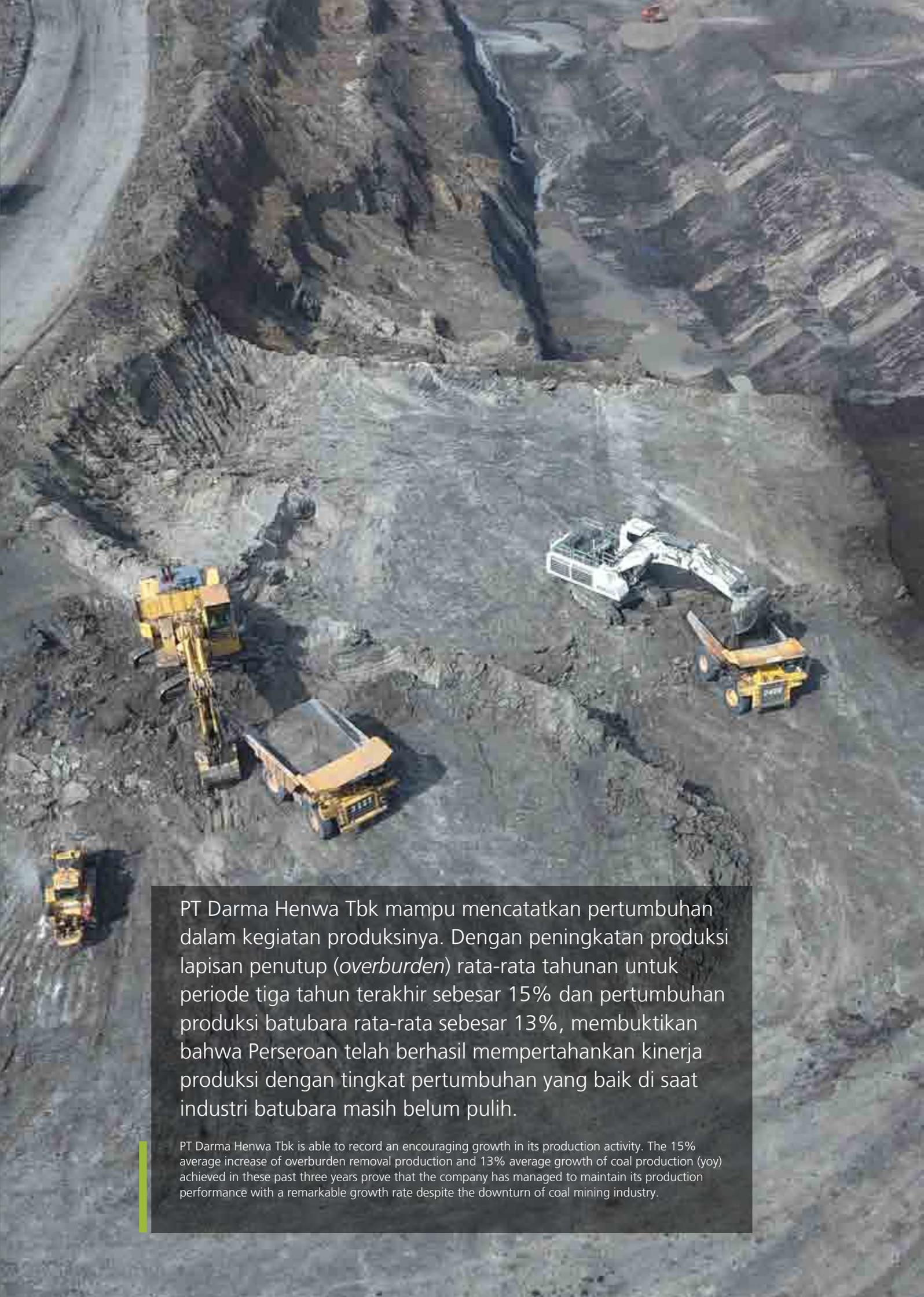
Comprehensive Income



373

USD Ribu
USD Thousand





PT Darma Henwa Tbk mampu mencatatkan pertumbuhan dalam kegiatan produksinya. Dengan peningkatan produksi lapisan penutup (*overburden*) rata-rata tahunan untuk periode tiga tahun terakhir sebesar 15% dan pertumbuhan produksi batubara rata-rata sebesar 13%, membuktikan bahwa Perseroan telah berhasil mempertahankan kinerja produksi dengan tingkat pertumbuhan yang baik di saat industri batubara masih belum pulih.

PT Darma Henwa Tbk is able to record an encouraging growth in its production activity. The 15% average increase of overburden removal production and 13% average growth of coal production (yoy) achieved in these past three years prove that the company has managed to maintain its production performance with a remarkable growth rate despite the downturn of coal mining industry.

Growth with Governance

Di tengah kondisi pertambangan yang masih belum membaik, PT Darma Henwa Tbk mampu mencatatkan pertumbuhan dalam kegiatan produksinya. Dengan peningkatan produksi lapisan penutup (*overburden*) rata-rata tahunan untuk periode tiga tahun terakhir sebesar 15% dan pertumbuhan produksi batubara rata-rata sebesar 13%, membuktikan bahwa Perseroan telah berhasil mempertahankan kinerja produksi dengan tingkat pertumbuhan yang baik di saat industri batubara masih belum pulih. Ini membuktikan bahwa strategi perseroan dalam menciptakan pertumbuhan yang berkesinambungan telah membuahkan hasil yang ditargetkan. Pertumbuhan tersebut akan terus berlanjut dengan penetapan target produksi *overburden* maupun batubara yang akan terus meningkat di tahun-tahun mendatang.

Pertumbuhan yang dicapai Perseroan tersebut dapat tercapai berkat penerapan DEWA *Operational Excellence* (DEWA OX) secara konsisten. Lebih dari itu, penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) telah memberikan andil yang sangat signifikan dalam mewujudkan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Melalui tata kelola yang baik dalam upaya menciptakan pertumbuhan, Perseroan mampu melakukan serangkaian peningkatan kapasitas produksi baik di proyek-proyek yang ada maupun proyek-proyek pengembangan. Langkah ini ditempuh untuk menjadikan Perseroan dapat tumbuh dengan tingkat produksi rata-rata dalam dua tahun ke depan mencapai 190 juta bcm/tahun untuk produksi *overburden* dan 25 juta ton untuk produksi batubara.

In the midst of unfavorable mining sector environment, PT Darma Henwa Tbk is able to record an encouraging growth in its production activity. The 15% average increase of *overburden* removal production and 13% average growth of coal production (yoy) achieved in these past three years prove that the company has managed to maintain its production performance with a remarkable growth rate despite the downturn of coal mining industry. This further demonstrates that the company's strategy in creating sustainable growth has resulted in thriving achievements that meet our target. This growth trend shall continue as we constantly set a higher target for both *overburden* removal and coal production in the years to come.

The growth that the Company achieved is a testimony to the the Company's consistent implementation of DEWA *Operational Excellence* (DEWA OX). Furthermore, the application of good corporate governance (GCG) has contributed significantly in realizing the Company's sustainable growth.

With good corporate governance in place during the course of promoting growth, the Company will be able to perform a series of production capacity improvements for both existing and ongoing projects. This step is taken to enable the Company to grow and reach an average production level of 190 million bcm/year of *overburden* and 25 million tons of coals in the next couple of years.



Konsistensi dalam menerapkan GCG dibutuhkan dalam rangka mendukung pertumbuhan perusahaan yang sehat. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan terus membangun dan menyempurnakan struktur usaha, bisnis proses, dan kemampuan manajerial di seluruh lini bisnisnya dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sebagai Perusahaan jasa pertambangan terintegrasi yang berlandaskan pada penerapan GCG, Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip utama GCG yaitu prinsip Keterbukaan (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Kemandirian (*Independent*), serta Kesetaraan dan Kewajaran (*Fairness*). Perseroan yakin bahwa pelaksanaan GCG yang konsisten akan membawa nilai tambah bagi Perseroan, pemegang saham, klien dan para pemangku kepentingan lainnya untuk menjadikan Perseroan sebagai penyedia jasa kontraktor tambang terintegrasi yang terdepan dalam menjalankan bisnisnya.

Consistent implementation of GCG is required in order to support the Company's robust growth. To achieve this objective, the Company will continuously build and improve its business structure, business processes, and managerial capabilities across its lines of business based on good governance principles and applicable regulations.

As an integrated mining service Company that runs with strong adherence to GCG practices, the Company has a strong commitment in implementing the main principles of corporate governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness & Equality. The Company believes that the consistent implementation of GCG will generate added value to the Company, shareholders, clients, and all stakeholders in order to realize the Company's vision of becoming the leading integrated mining contractor in the industry.



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(Dalam USD, kecuali dinyatakan lain). Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Ikhtisar Keuangan ini menggunakan notasi dalam bahasa Inggris.

(In USD, unless otherwise stated). Numerical notations in all tables and graphic in this Financial Highlights are in English.

Uraian / Description	2012	2013	2014 Disajikan Kembali / Restated	2015	2016
Pendapatan / Revenues	334,997,337	222,028,647	234,664,122	240,123,973	259,095,490
Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit (Loss)	(3,853,101)	(10,639,773)	12,821,178	23,901,799	15,864,599
Laba (Rugi) sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Profit (Loss) before Income Tax Benefit (Expenses)	(53,447,724)	(62,334,636)	6,044,410	5,432,960	2,764,875
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Current Year	(41,424,551)	(51,744,184)	83,066	465,754	549,890
EBITDA / EBITDA	(2,682,437)	(20,379,197)	30,800,384	29,056,434	37,464,559
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Income (Loss)	(40,197,836)	(50,647,320)	251,928	1,112,231	373,247
Jumlah Rata-Rata Tertimbang per Saham Dasar / Weighted Average Number of Shares	21,853,733,792	21,853,733,792	21,853,733,792	21,853,733,792	21,853,733,792
Laba Dasar per Saham (per 1.000 saham) / Basic Earning per Shares (per 1,000 Shares)	(1.880)	(2.365)	0.006	0.022	0.024

Uraian / Description	2012	2013 Disajikan Kembali / Restated	2014 Disajikan Kembali / Restated	2015	2016
Jumlah Aset / Total Assets	439,475,800	365,696,694	355,813,230	372,974,932	381,339,706
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	165,903,424	142,304,429	132,169,037	148,218,508	156,210,035
Jumlah Ekuitas / Total Equity	273,572,376	223,392,265	223,644,193	224,756,424	225,129,671

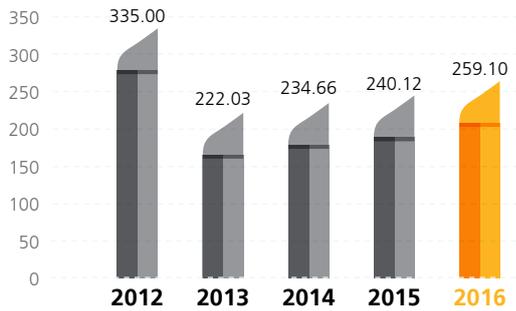
RASIO-RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS

Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset / Return on Assets	(0.094)	(0.141)	0.000	0.001	0.001
Laba (Rugi) atas Pendapatan / Net Profit (Loss) Margin	(0.124)	(0.233)	0.000	0.002	0.002
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas / Return on Equity	(0.151)	(0.232)	0.000	0.002	0.002
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek / Current Ratio	1.411	1.278	1.403	1.253	1.114
Liabilitas terhadap Aset / Debt to Assets	0.378	0.389	0.371	0.397	0.410
Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt to Equity	0.606	0.637	0.591	0.659	0.694

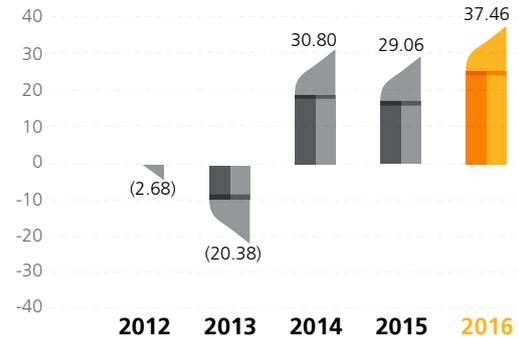
PERBANDINGAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA YANG RELEVAN DENGAN PERUSAHAAN
THE COMPARISON OF OTHER FINANCIAL INFORMATION RELATED TO THE COMPANY

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Shares	241,169,504	241,169,504	241,169,504	241,169,504	241,169,504
Pembelanaan Modal / Capital Expenditures	80,885,710	7,978,121	2,409,999	45,286,884	40,401,306
Pembayaran Dividen / Dividend Payment	-	-	-	-	-

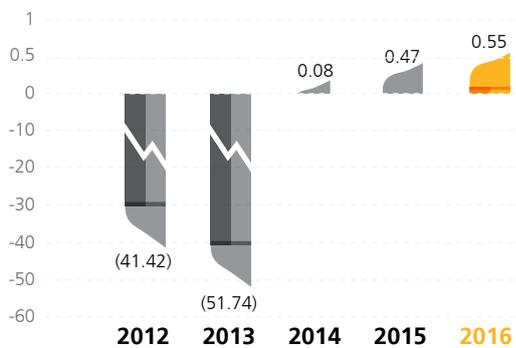
Pendapatan (USD juta)
Revenues (USD million)



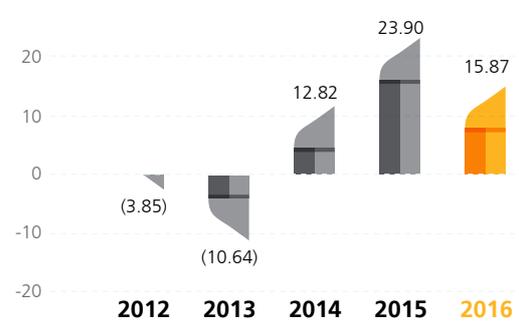
EBITDA (USD juta)
EBITDA (USD million)



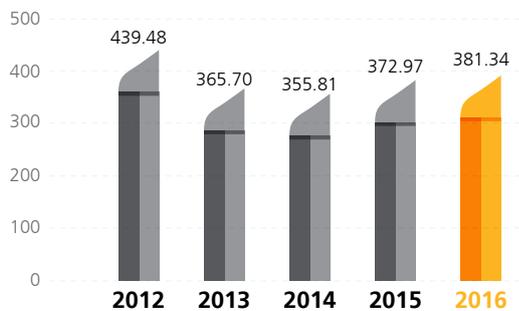
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (USD juta)
Profit (Loss) for the Current Year (USD million)



Laba (Rugi) Kotor (USD juta)
Gross Profit (Loss) (USD million)

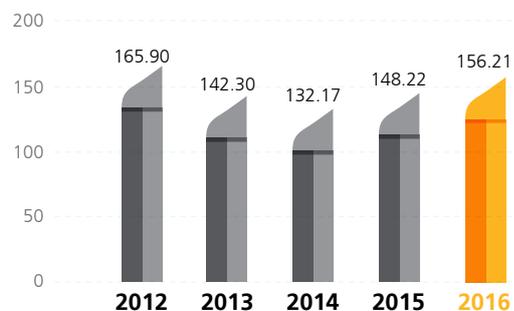


Jumlah Aset (USD juta)
Total Assets (USD million)



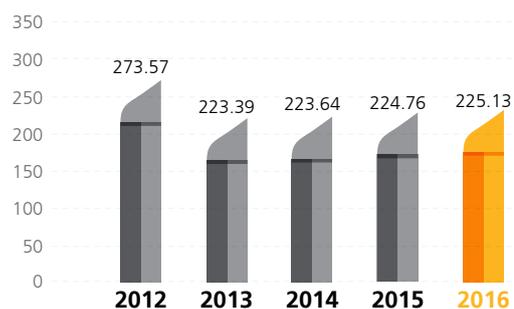
Pada tanggal 31 Desember / As of December 31

Jumlah Liabilitas (USD juta)
Total Liabilities (USD million)



Pada tanggal 31 Desember / As of December 31

Jumlah Ekuitas (USD juta)
Total Equity (USD million)



Pada tanggal 31 Desember / As of December 31

IKHTISAR SAHAM

Shares Highlights

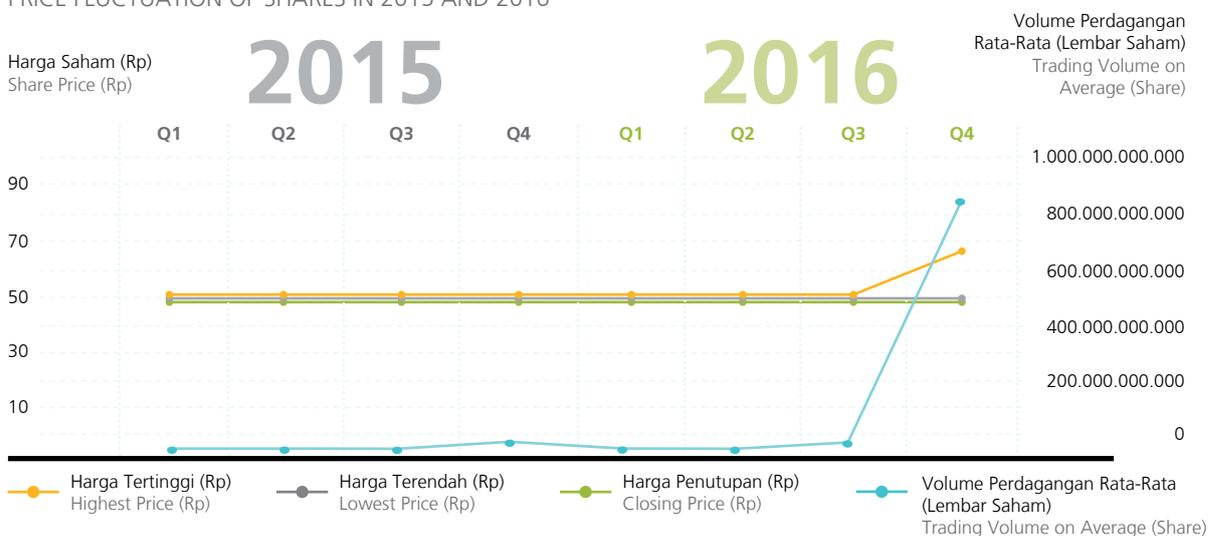
HARGA, VOLUME DAN NILAI PERDAGANGAN SAHAM

SHARE PRICE, TRADING VOLUME AND TRADING VALUE

Uraian / Description	2015				2016			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Pembukaan (Rp) Opening Price (Rp)	50	50	50	50	50	50	50	50
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	50	50	50	50	50	50	50	67
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	50	50	50	50	50	50	50	50
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	50	50	50	50	50	50	50	50
Volume Perdagangan Rata-Rata (Lembar Saham) Trading Volume on Average (Share)	3.454	3.993	1.930	78.022	5.012	2.069	69.534	159.022.716
Nilai Perdagangan (Rp) Trading Volume (Rp)	15.545.000	17.970.000	8.685.000	346.100.000	22.555.000	9.310.000	312.905.000	830.098.575.200

PERGERAKAN HARGA SAHAM TAHUN 2015 DAN 2016

PRICE FLUCTUATION OF SHARES IN 2015 AND 2016



PEMEGANG SAHAM <5% PER 31 DESEMBER 2016

SHAREHOLDERS WITH <5% OF SHARES PER DECEMBER 31, 2016

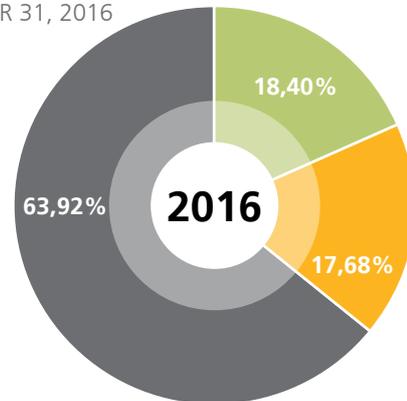
Jumlah Pemegang Saham / Numbers of Shareholders	% Kepemilikan Saham / Shares Ownership %	Jumlah Saham / Number of Shares
18.187	63,92%	13.968.338.402

IKHTISAR SAHAM
Shares Highlights

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM >5% PER 31 DESEMBER 2016

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH >5% OF SHARES PER DECEMBER 31, 2016

Nama / Name	Jumlah Saham / Number of Shares	(%)
Zurich Assets International Ltd	4.022.178.390	18,40
Goldwave Capital Limited	3.863.217.000	17,68
Masyarakat / Public (Less than 5% shares)	13.968.338.402	63,92
Jumlah / Total	21.853.733.792	100%



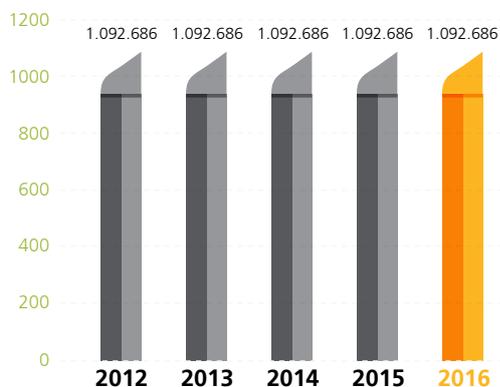
KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Penawaran Umum Saham Perdana / Initial Public Offering	26 September 2007 / September 26, 2007
Harga Penawaran (Rp) / IPO Price (Rp)	Rp335
Harga Pelaksanaan Waran (Rp) / Warrant Exercise Price (Rp)	Rp340
Jangka Waktu Ditempatkan Pelaksanaan Waran / Warrant Exercise Period	26 Maret 2008- 24 September 2010 March 26, 2008 - September 24, 2010
Jumlah Waran Ditempatkan / Warrant Issued	4.200.000.000
Penawaran Umum Terbatas / Right Issue	31 Januari 2010 / January 13, 2010
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Paid Up Shares	21.853.733.792

KAPITALISASI PASAR (Rp JUTA)

MARKET CAPITALIZATION (RP MILLION)



KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Laba Bersih setelah Pajak / Income After Tax	Kebijakan Dividen / Dividend Policy
Sampai dengan USD 50 Juta / Up to USD 50 Million	10% - 20%
Di atas USD 50 Juta / Greater than USD 50 Million	20% - 25%

IKHTISAR SAHAM
Shares Highlights**30 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2016**

TOP 30 MAJOR SHAREHOLDERS PER DECEMBER 31, 2016

No.	Nama Investor / Investors	Status Investor / Investors Status	Jumlah Saham / Number of Shares	(%)
1	Zurich Assets International Ltd	Institution - Foreign	4.022.178.390	18,40
2	Goldwave Capital Limited	Institution - Foreign	3.814.804.500	17,46
3	Danatama Makmur, PT	Broker	640.089.014	2,93
4	Reksa Dana HPAM Investa Strategis	Mutual Fund	517.000.000	2,37
5	PT. Raja Dana Indonesia	Institution - Domestic	427.000.000	1,95
6	Long Haul Indonesia	Institution - Domestic	400.000.000	1,83
7	Reksa Dana HPAM Flexi Plus	Mutual Fund	330.500.000	1,51
8	Eunice M. Satyono	Individual - Domestic	261.285.500	1,20
9	Surya Adil Wijaya	Individual - Domestic	200.000.000	0,92
10	PT Bakrie & Brothers Tbk	Institution - Domestic	169.403.000	0,78
11	Hpam Ultima Ekuitas 1	Mutual Fund	147.000.000	0,67
12	PT Bakrie And Brothers, Tbk	Institution - Domestic	100.000.000	0,46
13	Reksa Dana Simas Saham Unggulan	Mutual Fund	75.000.000	0,34
14	Citibank New York S/A Dimensional Emerging Markets Value Fund	Institution - Foreign	72.047.842	0,33
15	PT Waterfront Securities Indonesia	Broker	70.000.000	0,32
16	Tan Tik Khoen	Individual - Domestic	70.000.000	0,32
17	Nio Shelfia	Individual - Domestic	67.500.000	0,31
18	PT Geo Link Indonesia	Institution - Domestic	60.000.000	0,27
19	Winata	Individual - Domestic	59.191.000	0,27
20	PT Artha Cipta Harmoni	Institution - Domestic	57.752.900	0,26
21	Jimmi	Individual - Domestic	57.728.000	0,26
22	Asia Top Investment	Institution - Foreign	55.187.000	0,25
23	Hans Narpati	Individual - Domestic	53.200.000	0,24
24	Safitri	Individual - Domestic	52.000.000	0,24
25	Chung Tae Sung	Individual - Foreign	52.000.000	0,24
26	Nyoto Subowo	Individual - Domestic	50.000.000	0,23
27	Goldwave Capital Limited	Institution - Foreign	48.412.500	0,22
28	Linardi	Individual - Domestic	47.000.000	0,22
29	Eko Budi Siswanto	Individual - Domestic	42.969.800	0,20
30	Suherlan	Individual - Domestic	41.400.000	0,19

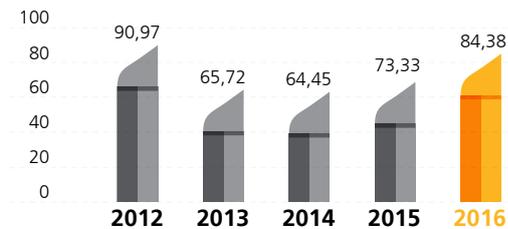
IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

PRODUKSI TOTAL

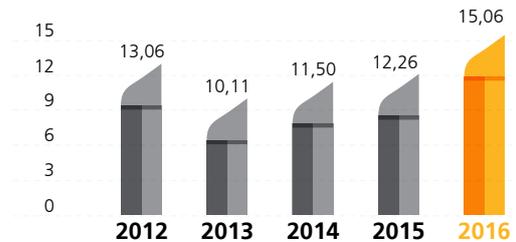
TOTAL PRODUCTION

Lapisan Penutup / Overburden
Dalam juta bcm / In million bcm



Batubara / Coal

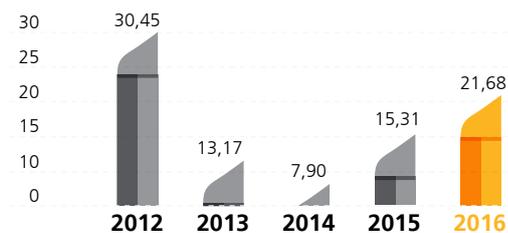
Dalam juta metrik ton / In million metric ton



PRODUKSI ASAM ASAM

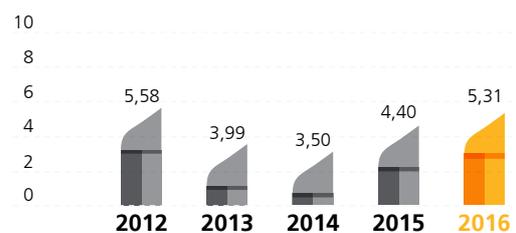
ASAM ASAM COAL PROJECT PRODUCTION

Lapisan Penutup / Overburden
Dalam juta bcm / In million bcm



Batubara / Coal

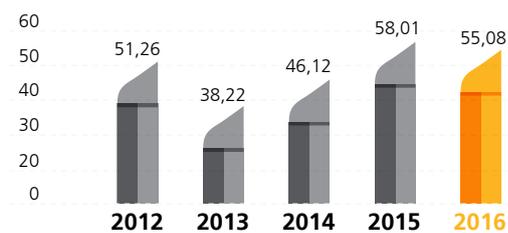
Dalam juta metrik ton / In million metric ton



PRODUKSI BENGALON

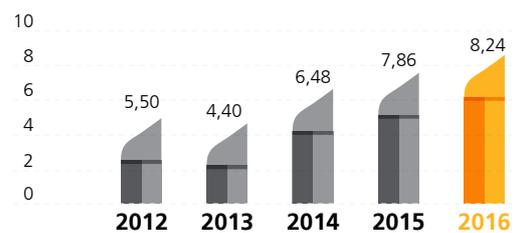
BENGALON COAL PROJECT PRODUCTION

Lapisan Penutup / Overburden
Dalam juta bcm / In million bcm



Batubara / Coal

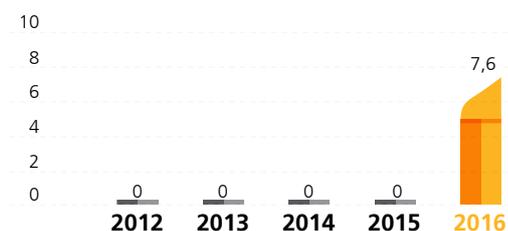
Dalam juta metrik ton / In million metric ton



PRODUKSI SATUI

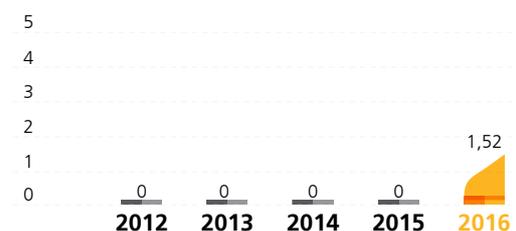
SATUI COAL PROJECT PRODUCTION

Lapisan Penutup / Overburden
Dalam juta bcm / In Million Bcm



Batubara / Coal

Dalam juta metrik ton / In million metric ton



*) Proyek Batubara Satui mulai beroperasi pada Februari 2016 /
Satui Coal Project started to operate in February 2016

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



1. Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur untuk *site* Bengalon Coal Project, 10 Februari 2016.
2. Penghargaan Program P2-HIV & AIDS di Tempat Kerja Kategori GOLD dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia untuk *site* Bengalon Coal Project, 10 Februari 2016.
3. Penghargaan Program P2-HIV dan AIDS di Tempat Kerja Kategori PLATINUM dari Gubernur Kalimantan Selatan untuk *site* Asam Asam Coal Project, 15 Februari 2016.
4. Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia untuk *site* Asam Asam Coal Project, 15 Februari 2016.
5. *The Best CEO 2016* "Mr. Wachjudi Martono" dari SWA Magazine, IPSOS, Jakarta, 26 April 2016.
6. Penghargaan Nihil Kecelakaan dari Gubernur Kalimantan Selatan untuk *site* Asam Asam Coal Project, 16 Mei 2016.
7. Penghargaan Program P2-HIV & AIDS di Tempat Kerja Kategori SILVER dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia untuk *site* Asam Asam Coal Project, 18 Mei 2016.
8. Penghargaan Program P2-HIV & AIDS di Tempat Kerja Kategori GOLD dari Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur untuk *site* Bengalon Coal Project, 18 Mei 2016.

1. Zero Accident Award from the Provincial Government of East Kalimantan for Bengalon Coal Project site, February 10, 2016.
2. P2-HIV & AIDS Program at Workplace Award in GOLD Category from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for Bengalon Coal Project site, February 10, 2016.
3. P2-HIV & AIDS Program at Workplace Award in PLATINUM Category from the Governor of South Kalimantan for Asam Asam Coal Project site, February 15, 2016.
4. Zero Accident Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for Asam Asam Coal Project site, February 15, 2016.
5. The Best CEO 2016 "Mr. Wachjudi Martono" from SWA Magazine, IPSOS, Jakarta, April 26, 2016.
6. Zero Accident Award from the Governor of South Kalimantan for Asam Asam Coal Project site, May 16, 2016.
7. P2-HIV & AIDS Program at Workplace Award in SILVER Category from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for Asam Asam Coal Project site, May 18, 2016.
8. P2-HIV & AIDS Program at Workplace Award in GOLD Category from the Provincial Government of East Kalimantan for Bengalon Coal Project site, May 18, 2016.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications



9. CSR Asia Responsible Entrepreneurship Awards dari *Enterprise Asia*, Singapore, 24 Juni 2016.
9. CSR Asia Responsible Entrepreneurship Awards from *Enterprise Asia*, Singapore, June 24, 2016.
10. Penghargaan atas Kepedulian, Partisipasi dan bantuan Material untuk Pembangunan Gereja HKBP Sungai Danau Resort, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 2 Oktober 2016.
10. Award for Care, Participation, and Material Support for the Development of HKBP Church of Sungai Danau Resort, Banjarmasin, South Kalimantan, October 2, 2016.
11. Finalis pada *Asia Business Leader Awards (ABLA)* kepada Bapak Wachjudi Martono, dan mendapatkan nominasi untuk kategori *Asia Disruptor of The Year 2016* dari CNBC, 23 November 2016.
11. Mr. Wachjudi Martono became the Finalist of *Asia Business Leader Awards (ABLA)* and Nominee of *Asia Disruptor of The Year 2016* from CNBC on November 23, 2016.
12. Penghargaan "Peduli Pendidikan / Keterampilan / Pembinaan SDM untuk Bapak Wachjudi Martono, Presiden Direktur PT Darma Henwa Tbk dari Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan menengah Republik Indonesia, Jakarta, 2 Desember 2016
12. Award on "Care about Education/Skills/Development of HR" for Mr. Wachjudi Martono, President Director of PT Darma Henwa Tbk, from the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia, December 2, 2016.
13. Juara umum 2 dalam *Indonesia Fire Rescue Competition (IFRC)* ke 5 tahun 2016 di Sentul, Jawa Barat, 4 Desember 2016, dengan perolehan prestasi:
 - Tropi Emas kategori *Confined Space Rescue*
 - Tropi Emas kategori *Underwater Rescue*
 - Tropi Perunggu kategori *Collapsed Structure & Search Rescue*
 - Tropi Perunggu kategori *High Angle Rescue*
13. Runner-up in the 5th *Indonesia Fire Rescue Competition (IFRC)* of 2016 held in Sentul, West Java, December 4, 2016; garnering the following trophies:
 - Gold trophy in the *Confined Space Rescue* category
 - Gold trophy in the *Underwater Rescue* category
 - Bronze trophy in the *Collapsed Structure & Search Rescue* category
 - Bronze trophy in the *High Angle Rescue* category

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

**ISO 9001:2015**

Sertifikasi *Quality Management System Requirements* ISO 9001:2015 (Sucofindo International) untuk pembersihan permukaan tanah, pembukaan lapisan atas, pengeboran & peledakan, pemindahan lapisan penutup, *coal getting*, pengangkutan batubara dan proses terkait di Kantor Pusat, Bengalon, Asam Asam *site project*. Sertifikasi ini berlaku sampai dengan 18 Januari 2020.

Certification for Quality Management System Requirements, ISO 9001:2015 (Sucofindo International) for land clearing & grabbing, top soil removal, drilling & blasting, overburden removal, coal getting, coal transport and related process at Head Office, Bengalon, Asam Asam site project. This certificate is valid until January 18, 2020.

ISO 14001:2015

Sertifikasi *Environmental Management System Requirements* ISO 14001:2015 (Sucofindo International) untuk pembersihan permukaan tanah, pembukaan lapisan atas, pengeboran & peledakan, pemindahan lapisan penutup, *coal getting*, pengangkutan batubara dan proses terkait di Kantor Pusat, Bengalon, Asam Asam *site project*. Sertifikasi ini berlaku sampai dengan 18 Januari 2020.

Certification for Quality Management System Requirements, ISO 14001:2015 (Sucofindo International) for land clearing & grabbing, top soil removal, drilling & blasting, overburden removal, coal getting, coal transport and related process at Head Office, Bengalon, Asam Asam site project. This certificate is valid until January 18, 2020.

**OHSAS 18001:2007**

Sertifikasi *Occupational, Health and Safety Management System Requirements* OHSAS 18001:2007 (Sucofindo International) untuk pembersihan permukaan tanah, pembukaan lapisan atas, pengeboran & peledakan, pemindahan lapisan penutup, *coal getting*, pengangkutan batubara dan proses terkait di Kantor Pusat, Bengalon, Asam Asam *site project*. Sertifikasi ini berlaku sampai dengan 18 Januari 2020.

Certification for Occupational Health and Safety Management System Requirements, OHSAS 18001:2007 (Sucofindo International) for land clearing & grabbing, top soil removal, drilling & blasting, overburden removal, coal getting, coal transport and related process at Head Office, Bengalon, Asam Asam site project. This certificate is valid until January 18, 2020.

Sertifikat untuk "Social Empowering Awards for Outstanding & Exemplary Achievements in Social & Responsible Entrepreneurship" dari Enterprise Asia, Singapura, 24 Juni 2016.

Certification for "Social Empowering Awards for Outstanding & Exemplary Achievements in Social & Responsible Entrepreneurship" from Enterprise Asia, Singapore, June 24, 2016.



PERISTIWA PENTING 2016

2016 Event Highlights



14 JANUARI / JANUARY

Kegiatan Syukuran Awal Tahun 2016, Bakrie Tower, Jakarta / Celebration to Welcome The Year of 2016, Bakrie Tower, Jakarta



29 APRIL / APRIL

RUPST & RUPSLB, JW Marriot Hotel, Jakarta / AGSM & EGSM, JW Marriot Hotel, Jakarta



24 JUNI / JUNE

The Best CEO 2016 kategori "Great in Practising Leadership" kepada Bapak Wachjudi Martono dari Majalah SWA, IPSOS and Dunamis Organization Services, Jakarta / *The Best CEO 2016* in the category of "Great in Practising Leadership" for Mr. Wachjudi Martono, awarded by SWA Magazine, IPSOS, and Dunamis Organization Services, Jakarta



17 FEBRUARI / FEBRUARY

Peresmian area pertambangan Satui Coal Project, 17 Februari 2016, Kalimantan Selatan / Inauguration of Satui Coal Project mining area, February 17, 2016, South Kalimantan



27 MEI / MAY

Kompetisi Lomba Mendesain Bendera Darma Henwa, Bakrie Tower, Jakarta / Darma Henwa Flag Design Competition, Bakrie Tower, Jakarta



28 JANUARI / JANUARY

Acara Best Employee 2016 / 2016 Best Employee award event



13 JUNI / JUNE

Acara Buka Puasa Bersama Anak Yatim, The Grove Hotel, Jakarta / Mass Breaking of Fast with Orphans, The Grove Hotel, Jakarta

10-11 AGUSTUS / AUGUST

Sosialisasi *Good Corporate Governance Batch 1*, Bengalon Coal Project, Kalimantan Timur / Dissemination of Good Corporate Governance of Batch 1, Bengalon Coal Project, East Kalimantan



20 APRIL / APRIL

Serah Terima pembelian unit Liebherr, Switzerland R9200 / Handover R9200 Liebherr, Switzerland



24 JUNI / JUNE

Asia Responsible Entrepreneurship Awards 2016 untuk kategori *Social Empowerment-Darma Mandiri*, Enterprise Asia, Singapura / *Asia Responsible Entrepreneurship Awards 2016* for the category of *Social Empowerment-Darma Mandiri*, Enterprise Asia, Singapore

18 AGUSTUS / AUGUST

Memperingati HUT RI ke 71, GOR Soemantri, Jakarta / Celebration of 71th Independence Day of the Republic of Indonesia, GOR Soemantri, Jakarta

**24 SEPTEMBER / SEPTEMBER**

Kegiatan CSR Darma Cerdas Bersama Yayasan Himmata / Darma Cerdas CSR Activity with Himmata Foundation

**01 OKTOBER / OCTOBER**

Kegiatan Darma Sehat untuk Yayasan Suara Anak Indonesia, Jakarta Timur / Darma Sehat Activity for Suara Anak Indonesia Foundation, East Jakarta

**03-04 OKTOBER / OCTOBER**

Sosialisasi *Good Corporate Governance Batch 2*, Asam Asam Coal Project, Kalimantan Selatan / Dissemination of *Good Corporate Governance of Batch 2*, Asam Asam Coal Project, South Kalimantan

**26 OKTOBER / OCTOBER**

Employee Gathering, Rancamaya, 26 Oktober 2016 / Employee Gathering, Rancamaya, October 26, 2016

**28 OKTOBER / OCTOBER**

Kawasan proyek *Technical Manajemen Service* dengan PT Asmin Koalindo Tuhup mulai dikerjakan oleh Perseroan tanggal 28 Oktober 2017 / *Technical Management Service* has been started since October 28, 2017 by the Company along with PT Asmin Koalindo Tuhup in the related project area.

**08-16 NOVEMBER / NOVEMBER**

Supervisory Development Program (SDP Q2), Bengalon Coal Project, Kalimantan Timur / *Supervisory Development Program (SDP Q2)*, Bengalon Coal Project, East Kalimantan

**17-18 NOVEMBER / NOVEMBER**

Pelatihan *Total Productive Maintenance (TPM)*, Bengalon Coal Project, Kalimantan Timur / *Total Productive Maintenance (TPM) Training*, Bengalon Coal Project, East Kalimantan

**23 NOVEMBER / NOVEMBER**

Bapak Wachjudi Martono menjadi Finalis pada *Asia Business Leader Awards (ABLA)* dan mendapatkan nominasi untuk kategori *Asia Disruptor of The Year 2016* dari CNBC / Mr. Wachjudi Martono became the Finalist of *Asia Business Leader Awards (ABLA)* and Nominee of the *Asia Disruptor of The Year 2016* from CNBC

**29 NOVEMBER / NOVEMBER**

Annual Public Expose, 29 November 2016, Bursa Efek Indonesia, Jakarta / Annual Public Expose, November 29, 2016, Bursa Efek Indonesia, Jakarta

**04 DESEMBER / DECEMBER**

Indonesia Fire and Rescue Competition ke-5 tahun 2016, Sentul, Bogor, Jawa Barat / The 5th Indonesia Fire and Rescue Competition in 2016, Sentul, Bogor, West Java.

**07 DESEMBER / DECEMBER**

Sosialisasi *Good Corporate Governance Batch 3*, Bakrie Tower, Jakarta / Dissemination of *Good Corporate Governance of Batch 3*, Bakrie Tower, Jakarta

**07 DESEMBER / DECEMBER**

Tim Rescue tanggap bencana Gempa, Pidie Jaya, Aceh / Disaster rescue team for Earthquake in Pidie Jaya, Aceh

Sebagai Perusahaan jasa pertambangan terintegrasi yang berlandaskan pada penerapan GCG, Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip utama GCG yaitu prinsip Keterbukaan (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Kemandirian (*Independent*), serta Kesetaraan dan Kewajaran (*Fairness*).

As an integrated mining service Company that runs with strong adherence to GCG practices, the Company has a strong commitment in implementing the main principles of corporate governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness & Equality.



INFORMASI
PERSEROAN
Corporate Information



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Nama Perusahaan Company Name	PT Darma Henwa Tbk						
Bidang Usaha Line of Business	<p>Sesuai Anggaran Dasar, bidang usaha Perseroan adalah sektor energi pertambangan, pekerjaan umum, pemborongan, penggalian, pengupasan, pemindahan tanah, pembuatan jalan atau jembatan, perataan lapangan, pembuatan, pengairan, pemborongan penambangan serta pengolahan, dan pemasarannya. Perseroan fokus pada bidang jasa kontraktor pertambangan umum serta pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan.</p> <p>Sampai tahun pelaporan, Perseroan menjalankan bidang usaha jasa kontraktor pertambangan umum, mulai beroperasi komersial pada tahun 1996.</p> <p>Pursuant to Articles of Association, the Company runs business in energy sector, mining, public works, contractor, excavation (digging), stripping, land relocation, road or bridge construction, grading/leveling, irrigation, mining contractor and processing, and marketing. The Company focuses on general mining contractor as well as mining equipment maintenance services.</p> <p>As of the reporting year, the Company engages in the general mining contractor services and it is commercially operated in 1996.</p>						
Tanggal Pendirian Date of Establishment	8 Oktober 1991 / October 8, 1991						
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	<p>Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, SH di Jakarta, no 54 tertanggal 8 Oktober 1991.</p> <p>Akta ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah Akta no 160 di hadapan Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta, tanggal 28 Maret 2014.</p> <p>Notarial Deed No. 54 dated October 8, 1991, drawn up before Siti Pertiwi Henny Shidki, SH, in Jakarta.</p> <p>The deed has been amended several times, most recently with Deed No. 160, prepared and presented before Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., Notary in Jakarta, dated March 28, 2014.</p>						
Kepemilikan Ownership	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">Zurich Assets International Ltd</td> <td style="text-align: right;">18,40%</td> </tr> <tr> <td>Goldwave Capital Limited</td> <td style="text-align: right;">17,68%</td> </tr> <tr> <td>Publik / Public</td> <td style="text-align: right;">63,92%</td> </tr> </table> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;"> <p>The donut chart illustrates the ownership structure of PT Darma Henwa Tbk. It is divided into three segments: a large grey segment for 'Publik / Public' (63.92%), a green segment for 'Zurich Assets International Ltd' (18.40%), and an orange segment for 'Goldwave Capital Limited' (17.68%).</p> </div>	Zurich Assets International Ltd	18,40%	Goldwave Capital Limited	17,68%	Publik / Public	63,92%
Zurich Assets International Ltd	18,40%						
Goldwave Capital Limited	17,68%						
Publik / Public	63,92%						
Modal Dasar Authorized Capital	<p>Rp6.000.000.000.000,- (Rp 6 triliun) terdiri dari 60.000.000.000 (enam puluh miliar) saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.</p> <p>Rp6,000,000,000,000.- (Rp 6 trillion) consisting of 60,000,000,000 (sixty billion) shares with nominal value of Rp100 per share.</p>						

<p>Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and Fully Paid-Up Capital</p>	<p>Rp2.185.373.379.200,- terdiri dari 21.853.733.792 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Rp2,185,373,379,200.- consisting of 21,853,733,792 shares with nominal value of Rp100 per share.</p>										
<p>Pencatatan Bursa Sharelisting on Stock Exchange</p>	<p>Saham Perseroan telah dicatitkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 26 September 2007 dengan kode perdagangan "DEWA". The Company's shares were listed on Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on September 26, 2007 with the ticker code "DEWA".</p>										
<p>Alamat Kantor Office Address</p>	<table border="0"> <tr> <td data-bbox="512 741 981 1099"> <p>Kantor Pusat / Head Office Bakrie Tower, Lantai 8 Rasuna Epicentrum Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Jakarta, 12940 Indonesia</p> <p>Telepon : (021) 2991-2350 Faksimili : (021) 2991-2363, 2991-2364, 2991-2365 Email : corporate.secretary@ptdh.co.id Website : www.ptdh.co.id</p> </td> <td data-bbox="981 741 1386 1099"> <p>Anak Perusahaan / Subsidiaries PT DH Services Bakrie Tower Lt. 8 Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940</p> <p>PT Dire Pratama Jl. Falatehan No, 35, Kebayoran Baru, Jakarta 12160</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="512 1099 981 1323"> <p>Kantor Operational / Operational Office Asam Asam Coal Project Nirwana Camp Jl.A.Yani,Km.130. Desa Pandan Sari, Kec.Kintap, Kab.Tanah Laut, Kalimantan Selatan 70882</p> </td> <td data-bbox="981 1099 1386 1323"> <p>Prove Energy Investments Limited British Virgin Islands, P.O. Box 957 Offshore Incorporations Centre Road Town, Tortola The British Virgin Islands</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="512 1323 981 1458"> <p>Bengalon Site Office Dulun Kelawitan Dusun II Desa Sepaso Timur, Kec. Bengalon, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur</p> </td> <td data-bbox="981 1323 1386 1458"> <p>PT Cipta Multi Prima Menara Karya, Lt. 28 Jl. HR Rasuna Said, Blok X-5 Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan 12950</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="512 1458 981 1637"> <p>Satui Site Office Komplek Citra Raya Angkasa Blok T No. 8 RT 25 RW 5, Kel. Syamsudin Noor, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjar Kalimantan Selatan 70724</p> </td> <td data-bbox="981 1458 1386 1637"> <p>PT Rocky Investments Group Pluit Selatan Raya No.103 Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="512 1637 981 1798"> <p>Balikpapan Office Jl. Mulawarman RT 023 RW 007 No. 9 Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur Kalimantan Timur 76116</p> </td> <td data-bbox="981 1637 1386 1798"></td> </tr> </table>	<p>Kantor Pusat / Head Office Bakrie Tower, Lantai 8 Rasuna Epicentrum Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Jakarta, 12940 Indonesia</p> <p>Telepon : (021) 2991-2350 Faksimili : (021) 2991-2363, 2991-2364, 2991-2365 Email : corporate.secretary@ptdh.co.id Website : www.ptdh.co.id</p>	<p>Anak Perusahaan / Subsidiaries PT DH Services Bakrie Tower Lt. 8 Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940</p> <p>PT Dire Pratama Jl. Falatehan No, 35, Kebayoran Baru, Jakarta 12160</p>	<p>Kantor Operational / Operational Office Asam Asam Coal Project Nirwana Camp Jl.A.Yani,Km.130. Desa Pandan Sari, Kec.Kintap, Kab.Tanah Laut, Kalimantan Selatan 70882</p>	<p>Prove Energy Investments Limited British Virgin Islands, P.O. Box 957 Offshore Incorporations Centre Road Town, Tortola The British Virgin Islands</p>	<p>Bengalon Site Office Dulun Kelawitan Dusun II Desa Sepaso Timur, Kec. Bengalon, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur</p>	<p>PT Cipta Multi Prima Menara Karya, Lt. 28 Jl. HR Rasuna Said, Blok X-5 Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan 12950</p>	<p>Satui Site Office Komplek Citra Raya Angkasa Blok T No. 8 RT 25 RW 5, Kel. Syamsudin Noor, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjar Kalimantan Selatan 70724</p>	<p>PT Rocky Investments Group Pluit Selatan Raya No.103 Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara</p>	<p>Balikpapan Office Jl. Mulawarman RT 023 RW 007 No. 9 Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur Kalimantan Timur 76116</p>	
<p>Kantor Pusat / Head Office Bakrie Tower, Lantai 8 Rasuna Epicentrum Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Jakarta, 12940 Indonesia</p> <p>Telepon : (021) 2991-2350 Faksimili : (021) 2991-2363, 2991-2364, 2991-2365 Email : corporate.secretary@ptdh.co.id Website : www.ptdh.co.id</p>	<p>Anak Perusahaan / Subsidiaries PT DH Services Bakrie Tower Lt. 8 Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940</p> <p>PT Dire Pratama Jl. Falatehan No, 35, Kebayoran Baru, Jakarta 12160</p>										
<p>Kantor Operational / Operational Office Asam Asam Coal Project Nirwana Camp Jl.A.Yani,Km.130. Desa Pandan Sari, Kec.Kintap, Kab.Tanah Laut, Kalimantan Selatan 70882</p>	<p>Prove Energy Investments Limited British Virgin Islands, P.O. Box 957 Offshore Incorporations Centre Road Town, Tortola The British Virgin Islands</p>										
<p>Bengalon Site Office Dulun Kelawitan Dusun II Desa Sepaso Timur, Kec. Bengalon, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur</p>	<p>PT Cipta Multi Prima Menara Karya, Lt. 28 Jl. HR Rasuna Said, Blok X-5 Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan 12950</p>										
<p>Satui Site Office Komplek Citra Raya Angkasa Blok T No. 8 RT 25 RW 5, Kel. Syamsudin Noor, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjar Kalimantan Selatan 70724</p>	<p>PT Rocky Investments Group Pluit Selatan Raya No.103 Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara</p>										
<p>Balikpapan Office Jl. Mulawarman RT 023 RW 007 No. 9 Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur Kalimantan Timur 76116</p>											

LOGO DAN BENDERA PERUSAHAAN

Corporate Flag and Logo

Logo Darma Henwa merepresentasikan **desain yang sederhana, modern, dan mudah dikenali**. Skema warna tertentu dan gaya desain dipilih sesuai dengan tujuan Perusahaan sebagai **perusahaan tambang dan energi terintegrasi** dan juga **ramah lingkungan**.

Darma Henwa's logo represents design that looks simple, modern and easy to identify. The specific color scheme and design style are chosen to suit the Company's direction as an integrated mining and energy services company and also environmentally friendly.



JENIS HURUF

Jenis huruf yang digunakan adalah Din Pro (*bold* dan *regular*) karena kesederhanaan dan ketegasan yang sesuai dengan lini bisnis Perusahaan.

WARNA

Warna abu-abu tua dipilih untuk merepresentasikan bisnis pertambangan batubara dan energi lain terkait batubara yang digeluti oleh Darma Henwa. Warna kuning kehijauan mewakili visi Darma Henwa untuk menjadi perusahaan ramah lingkungan yang memiliki kepedulian terhadap tanah, air, udara, dan kehidupan yang dilambangkan dengan spektrum gradasi warna.

GAYA TULISAN

Huruf "H" pada logo memiliki ruang kecil berbentuk panah berwarna putih yang melambangkan integrasi. Posisi warna abu-abu yang berdekatan dengan warna gradasi pada huruf "H" dirancang agar menyerupai simbol Yin-Yang, dimana sisi hitam memiliki titik putih dan sebaliknya, untuk merepresentasikan keseimbangan antara upaya Perusahaan untuk tumbuh sebagai entitas bisnis dan menjaga kelestarian lingkungan.

FONT TYPE

Din Pro (bold and regular) was chosen as the font to be used in the new Darma Henwa logo for its simplicity and firmness to suit with the Company's line of business.

COLOR

The dark grey represents Darma Henwa's business of coal mining and coal-related energy. The yellow to green represents Darma Henwa's vision to become environmentally friendly company that care for the soil, water, air and every life being as symbolized by the spectrum gradation.

STYLE

The letter H in the logo has a white space arrow that represents the integration. The adjacent position of the grey and the gradation in the letter H is designed in such a way similar to that of Ying-Yang symbol, in which the black side has a white dot and vice versa, to represent the balance between the Company's effort to grow as a business entity and to maintain environment sustainability.

MAKNA LOGO DAN BENDERA PERUSAHAAN Corporate Flag and Logo Rationale

Bendera Darma Henwa terdiri dari segi 5 sama sisi yang merepresentasikan **5 nilai-nilai Perusahaan dan 5 Portal (5 protokol resiko fatal)**. Memiliki arti bahwa dalam setiap menjalankan kegiatannya Insan Darma Henwa akan selalu **menjunjung tinggi nilai-nilai Perusahaan** dan akan selalu memastikan **Keselamatan dan Kesehatan Kerja** bagi karyawan serta menciptakan operasional kerja yang berwawasan lingkungan. Segi 5 sama sisi ini berputar 360 derajat yang berarti bahwa Darma Henwa terus bergerak secara **dinamis, mampu menyesuaikan diri** dengan perkembangan yang ada dan akan **terus berkembang**.

Darma Henwa's flag consists of equilateral pentagon representing 5 corporate values and 5 Portal (5 protokol resiko fatal or fatal risk protocol), which means that Darma Henwa people is expected to always uphold Corporate values in each activity and continue to ensure Occupational Health and Safety for the employees while creating environmentally-friendly operational work. Equilateral pentagon can rotate 360 degrees, which symbolizes Darma Henwa's capability to move dynamically, able to adapt with the current development and grow over time.



BENDERA PERUSAHAAN

Bendera Perusahaan berbentuk persegi panjang dengan perbandingan lebar terhadap panjang 2:4. Bendera Perusahaan terdiri dari dua gradasi warna yaitu warna abu-abu di bagian tepi atas dan warna putih di bagian tepi bawah. Bidang yang berwarna abu-abu memiliki bentuk dan luasan yang lebih banyak dibandingkan dengan bidang yang berwarna putih.

CORPORATE FLAG

Corporate flag is rectangular and has a width to length ratio of 2:4 with two-color gradient axis of grey from the top left corner and of white from the bottom right corner. The grey color covers most of the areas of the flag than the white one.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Information on Controlling Shareholders

Zurich Assets International Ltd (ZAI)

ZAI didirikan pada tanggal 17 Februari 2005 berdasarkan hukum negara British Virgin Islands. Pada tanggal 11 April 2007, ZAI berubah kedudukan hukum di Seychelles dan beralamat di Oliaji Trade Centre, Victoria, Mahe, Republik of Seychelles. ZAI telah memperoleh *special licence* No. CSL094 pada tanggal 13 April 2007. ZAI merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan dengan jumlah kepemilikan 18,40% atau 4.022.178.390 lembar saham.

ZAI was established on February 17, 2005 under the laws of the British Virgin Islands. On April 11, 2007, ZAI changed its legal domicile to Seychelles on Oliaji Trade Centre, Victoria, Mahe, the Republic of Seychelles. ZAI acquired special license No. CSL094 on April 13, 2007 and is the Company's controlling shareholders with 18.40% ownership or equal to 4,022,178,390 shares.

Goldwave Capital Limited (GCL)

GCL didirikan pada tanggal 8 Juli 2008 berdasarkan hukum negara British Virgin Islands, memiliki saham Perusahaan 17,68% atau 3,863,217,000 lembar saham. GCL beralamat di Unit 3 (1), Main Office Tower, Financial Park Labuan, Jl. Merdeka 87000, Labuan Malaysia.

GCL was established on July 8, 2008 under the laws of the British Virgin Islands and acquired 17.68% shares of the Company or 3.863.217.000 shares. GCL domiciled at Unit 3 (1), Main Office Tower, Financial Park Labuan, Jl. Merdeka 87000, Labuan Malaysia.



MISI, VISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Mission, Vision, and Corporate Values



Misi

Mission

- Menciptakan pengetahuan manajemen yang baik dan biaya operasional yang efektif / To establish a sound management knowledge and cost effective operations.
- Memberikan nilai maksimum ke seluruh *stakeholders* dan terus tumbuh secara berkesinambungan / To provide stakeholders with maximum value and deliver sustainable financial growth.
- Menyediakan pelayanan berkualitas tinggi kepada para *stakeholders* melalui *best practices* dengan komitmen yang tinggi dalam hal *Health, Safety and Environment* serta tanggung jawab sosial perusahaan yang tinggi / To provide high quality services to our stakeholders with full commitment in best practices of Health, Safety and Environment as well as corporate social responsibility.

Visi

Vision

Menjadi Perusahaan regional pilihan dalam penyedia layanan pertambangan yang terintegrasi.

To be the preferred regional integrated mining services Company.

Catatan: *Statement* Misi, Visi dan Nilai-nilai Perusahaan tersebut telah ditetapkan Direksi dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 11 Agustus 2015 (No: SK_002/Direksi.Corsec/PTDH/VIII/2015).

Note: The Statement of Mission, Vision, and Corporate Values has been determined by the Board of Directors and obtained approval from the Board of Commissioners on August 11, 2015 (No.:SK_002/Direksi.Corsec/PTDH/VIII/2015).

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values



SEKILAS DARMA HENWA

Darma Henwa at a Glance

PT Darma Henwa Tbk. (Darma Henwa, atau Perseroan atau Perusahaan) resmi berdiri sejak 8 Oktober 1991, sesuai akta no 54. Akta tersebut kemudian mengalami dua kali perubahan, dituangkan dalam Akta Perubahan No. 141 tanggal 12 Februari 1993 dan Akta Perubahan No. 29 tanggal 5 Juli 1993 seluruhnya di hadapan Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, SH. Akta-akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-6334. HT.01.01. TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan didaftarkan di kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 834/A.PT/ HKM/1993/PN.JAK.SEL tanggal 15 September 1993, dan selanjutnya telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13, tanggal 14 Februari 1995, Tambahan No. 1346.

PT Darma Henwa Tbk. (Darma Henwa or Company) was duly established since October 8, 1991, based on Deed no. 54, which had been amended twice with the Deed of Amendment No. 141 dated February 12, 1993 and Deed of Amendment No. 29 dated July 5, 1993, all of which were drawn up before Notary Siti Pertiwi Henny Shidki, SH. These deeds had been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision No. C2-6334.HT.01.01. TH.93 dated July 19, 1993 and registered on the Registrar of South Jakarta District Court under Decision No. 834/A.PT/ HKM/1993/PN.JAK.SEL dated September 15, 1993, and later published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13 dated February 14, 1995, Supplement No. 1346.



SEKILAS DARMA HENWA
 Darma Henwa at a Glance

Pada bulan Juli 1996 Perseroan mengubah statusnya dari perusahaan PMDN menjadi perusahaan PMA dengan masuknya Henry Walker Group Limited sebagai pemegang saham dan sekaligus mengubah seluruh anggaran dasarnya guna menyesuaikan dengan UUPT. Pada bulan September 2005, Perseroan resmi mengubah namanya dari PT HWE Indonesia menjadi PT Darma Henwa. Peralihan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari BKPM berdasarkan Surat Persetujuan BKPM No. 41/V/PMA/1996, tanggal 15 Mei 1996.

In July 1996, the Company changed its status from domestic investment (PMDN) to foreign investment (PMA) company as Henry Walker Group Limited acquired the Company's majority of shares, and at the same time amended the entire Articles of Association to conform with the UUPT. In September 2005, the Company officially changed its name from PT HWE Indonesia to PT Darma Henwa. Such change was approved by BKPM based on BKPM Letter of Approval No. 41/V/PMA/1996 dated May 15, 1996.

Perseroan telah memperoleh Izin Usaha Tetap berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 215/T/PERTAMBANGAN/2001, tanggal 17 Mei 2001. Selain itu, pada tanggal 17 Mei 2001 Perseroan memperoleh Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing No. 138/II/PMA/2001.

The Company then obtained Permanent Business License (IUT) based on Decision of BKPM Chairman No. 215/T/PERTAMBANGAN/2001 dated May 17, 2001. The Company then received Letter of Approval for Expansion of Foreign Investment No. 138/II/PMA/2001.



SEKILAS DARMA HENWA

Darma Henwa at a Glance

Selanjutnya sesuai Akta No. 38, tanggal 17 Juli 2007, dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, Notaris di Tangerang dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 090314516764 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan dengan No. 658/RUB 0903/VIII/2007 tanggal 13 Agustus 2007, Perseroan telah melakukan perubahan anggaran dasar yang terakhir sehubungan dengan perubahan-perubahan yang diadakan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan. Perubahan-perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 19 Juli 2007.

Akta perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 28 Maret 2015, akta no 160 di hadapan Humberg Lie, SH, SE, M.kn., notaris di Jakarta.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan pendirian Darma Henwa adalah berusaha dalam bidang energi, pertambangan, pekerjaan umum, pemborongan, penggalian, pengupasan, pemindahan tanah, pembuatan jalan atau jembatan, perataan lapangan, pembuatan, pengairan, pemborongan penambangan serta pengolahan, dan pemasaran produk pertambangan.

Kegiatan Operasional

Perseroan saat ini berfokus pada bidang jasa kontraktor, jasa penambangan umum, pemeliharaan dan perawatan peralatan, dengan rincian kegiatan yang mencakup:

1. Pembersihan permukaan tanah;
2. Pemindahan tanah pucuk;
3. Pemindahan lapisan penutup;
4. Penggalian batubara;
5. Pengangkutan batubara;
6. Pengapalan batubara; dan
7. Penyewaan alat.

Melalui kegiatan tersebut, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan penambangan di beberapa proyek, dengan rincian sebagai berikut:

Furthermore, according to Deed No. 38 dated July 17, 2007, prepared and presented before Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, Notary in Tangerang, which had been registered in Company Register No. TDP 090314516764 on the Company Registration Office of South Jakarta No. 658/RUB 0903/VIII/2007 dated August 13, 2007, the Company had amended the latest articles of association with regard to the changes made to conduct Initial Public Offering. Such changes had been approved by the Minister of Law and Human Rights on July 19, 2007.

The most recent deed amendment was made on April 16, 2015, with Deed no. 56, drawn up before Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, Notary in Jakarta.

Pursuant to Article 3 of the Company Articles of Association, the purposes and objectives of Darma Henwa's establishment are to conduct business in energy sector, mining, public works, contractor, excavation (digging), stripping, land relocation, road or bridge construction, grading/leveling, irrigation, mining contractor and processing, and marketing of mining products.

Operational Activity

The Company's business activities are currently focused on mining contractor services, general mining services and equipment maintenance, which include:

1. Land clearing;
2. Top soiling;
3. Overburden removal;
4. Coal getting
5. Coal hauling;
6. Coal barging; and
7. Equipment rental.

Through the above operations, the Company has carried out various mining activities in several projects as detailed below:

Proyek Terdahulu / Previous Projects

No	Klien / Clients	Nama Proyek / Projects' Name	Lingkup Pekerjaan / Scope of Work
1.	BHP	Proyek Pertambangan Batubara Petangis (Kalimantan Timur) / Petangis Coal Project (East Kalimantan)	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
2.	BHP	Proyek Pertambangan Emas Lerokis & Kali Kuning (Pulau Wetar) / Lerokis & Kali Kuning Gold Project (Wetar Island)	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
3.	PT Aneka Tambang	Proyek Pertambangan Nikel Pulau Gebe / Gebe Island Nickel Project	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
4.	PT Freeport Indonesia	Proyek Freeport (Papua) / Freeport Project (Papua)	Konstruksi Umum / Civil Construction
5.	PT Kelian Equatorial Mining	Proyek Kelian / Kelian Project	Konstruksi Umum / Civil Construction
6.	PT Newmont Nusa Tenggara	Proyek Batu Hijau (Pulau Sumbawa) / Batu Hijau Project (Sumbawa Island)	Konstruksi Umum / Civil Construction
7.	PT Tanito Harum	Proyek Busang & Pondok Labu (Kalimantan Timur) / Busang & Pondok Labu Coal Project (East Kalimantan)	Pertambangan Konstruksi Umum / Mining Civil Construction
8.	PT Berau Coal	Proyek Pertambangan Binungan Timur (Kalimantan Timur) / East Binungan Coal Project (East Kalimantan)	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
9.	PT Mitrabara Adiperdana	Proyek Pertambangan Batubara Malinau (Kalimantan Utara) / Malinau Coal Project (North Kalimantan)	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
10.	PT Tamtama Perkasa	Proyek Peningkatan dan Perbaikan Jalan Pengangkutan Batubara Tamtama (Kalimantan Tengah) / Road Repair and Improvement Project for Tamtama Coal Transport (Central Kalimantan)	Peningkatan Jalan Pengangkutan Batubara / Road Repair for Coal Transport

Proyek Saat Ini / Current Projects

No	Klien / Clients	Nama Proyek / Projects' Name	Lingkup Pekerjaan / Scope of Work
1.	PT Kaltim Prima Coal	Proyek Pertambangan Batubara Bengalon, Kalimantan Timur / Bengalon Coal Project, East Kalimantan	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
2.	PT Arutmin Indonesia	Proyek Pertambangan Batubara Asam Asam, Kalimantan Selatan / Asam Asam Coal Project, South Kalimantan	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
3.	PT Cakrawala Langit Sejahtera	Proyek Pertambangan Batubara Satui-Mulia, Kalimantan Selatan / Satui-Mulia Coal Project, South Kalimantan	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
4.	PT Dire Pratama	Proyek Jasa Pengoperasian Pelabuhan Batubara Lubuk Tutung, Kalimantan Timur / Lubuk Tutung Coal Port Operations Service Project, East Kalimantan	Jasa Pengoperasian Pelabuhan Batubara / Coal Port Operations Service
5.	PT Asmin Koalindo Tuhup	Proyek Technical Manajemen Services, Muara Teweh, Kalimantan Tengah / Technical Management Services Project, Muara Teweh, Central Kalimantan	Technical Manajemen Services / Technical Management Services

PETA WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area Map

Per 31 Desember 2016, kegiatan utama Perseroan berlangsung di 3 (tiga) titik lokasi di Indonesia, yaitu Asam Asam dan Satui-Mulia (Kalimantan Selatan), Bengalon (Kalimantan Timur), dan Muara Teweh (Kalimantan Tengah) sebagaimana tergambar dalam peta berikut.

Per December 31, 2016, the Company's business activities takes place in 3 (three) locations in Indonesia, namely Asam Asam and Satui-Mulia (South Kalimantan), Bengalon (East Kalimantan), and Muara Teweh (Central Kalimantan) as described in the following map.



Current Projects



Previous Projects

PROYEK SAAT INI / CURRENT PROJECTS

No	Klien Clients	Nama Proyek Projects Name	Lingkup Pekerjaan Scope of Work
1.	PT Kaltim Prima Coal	Proyek Pertambangan Batubara Bengalon, Kalimantan Timur Bengalon Coal Project, East Kalimantan	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum Coal Mining - Civil Construction
2.	PT Arutmin Indonesia	Proyek Pertambangan Batubara Asam Asam, Kalimantan Selatan Asam Asam Coal Project, South Kalimantan	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum Coal Mining - Civil Construction
3.	PT Cakrawala Langit Sejahtera	Proyek Pertambangan Batubara Satui-Mulia, Kalimantan Selatan Satui-Mulia Coal Project, South Kalimantan	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum Coal Mining - Civil Construction
4.	PT Dire Pratama	Proyek Jasa Pengoperasian Pelabuhan Batubara Lubuk Tutung, Kalimantan Timur Lubuk Tutung Coal Port Operations Service Project, East Kalimantan	Jasa Pengoperasian Pelabuhan Batubara Coal Port Operations Service
5.	PT Asmin Koalindo Tuhup	Proyek Technical Manajemen Services, Muara Teweh, Kalimantan Tengah Technical Management Services Project, Muara Teweh, Central Kalimantan	Technical Manajemen Services Technical Management Services



JEJAK LANGKAH

Milestones

1991



Pendirian PT Darma Henwa
Establishment of PT Darma Henwa.

1993

Penandatanganan kontrak senilai USD 107 juta untuk Proyek Batubara Petangis di Kalimantan Timur, dengan BHP Minerals

The signing of USD 107 million contract for the Petangis Coal Project in East Kalimantan with BHP Minerals.

1996

Henry Walker Group Ltd (Australia) menguasai 95% kepemilikan saham. Nama Perseroan diganti menjadi PT Henry Walker Eltin (HWE)
Henry Walker Group Ltd (Australia) acquired 95% of share ownership. The Company's name changed to PT Henry Walker Eltin (HWE).

1997

Penandatanganan kontrak senilai USD 82,3 juta dengan PT Newmont Nusa Tenggara

The signing of USD 82.3 million contract with PT Newmont Nusa Tenggara.

2001

Penandatanganan kontrak senilai USD 34,2 juta dengan PT Tanito Harum

The signing of USD 34.2 million contract with PT Tanito Harum.

2004

Penandatanganan Perjanjian Pengoperasian Bengalon / The signing of the Bengalon Operating Agreement.

2005

Zurich Assets International Ltd mengambil alih kepemilikan dari Grup Henry Walker Eltin. Nama Perseroan berubah menjadi PT Darma Henwa
Zurich Assets International Ltd took over share ownership of Henry Walker Eltin. The Company's name changed to PT Darma Henwa.

2006

Menerima penghargaan 4 juta jam tanpa kecelakaan kerja (LTI Free)

Achieved 4 million hours Loss Time Injury Free (LTIF) Award.

2007

- Penandatanganan Perjanjian Pengoperasian dan Jasa Pertambangan Asam Asam

The signing of the Asam Asam Operating & Mining Services Agreement.

- Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)
IPO and listing on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

2010

- Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Right Issue I.
- Meraih Sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007
Obtained certifications of ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007.



2011

- Penjualan *Coal Vista Resources*
Sale of Coal Vista Resources.
- Penandatanganan Proyek Batubara Binungan Timur, Berau
The signing of East Binungan Coal Project, Berau.

2012

Penandatanganan Proyek Batubara Malinau
The signing of Malinau Coal Project.

2013

- Penandatanganan Proyek Tamtama *hauling road*
The signing of Tamtama hauling road Project.
- Penandatanganan *Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA")* divestasi 100% saham Corfield Investments Limited
The signing of Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") of divestment of 100% shares of Corfield Investments Limited.

2014

- Penandatanganan *Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA")* oleh PT Darma Henwa Tbk dan Lennette Ltd sehubungan dengan divestasi atas 93,47% kepemilikan saham Perseroan dalam PT DH Energy
The signing of Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") of PT Darma Henwa Tbk and Lennette Ltd with regard to divestment of 93.47% shares of the Company in PT DH Energy.
- Penandatanganan *Share Purchase Agreement ("SPA")* oleh PT Darma Henwa Tbk dan Canoncom Ltd sehubungan dengan divestasi atas 100% kepemilikan saham Perseroan dalam Corfield Investments Limited ("Corfield")
The signing of Share Purchase Agreement ("SPA") of PT Darma Henwa Tbk and Canoncom Ltd with regard to divestment of 100% shares of the Company in Corfield Investments Limited ("Corfield").

2015

- Proyek Batubara Malinau berakhir
Malinau Coal Project was completed.
- Akuisisi PT Cipta Multi Prima
Acquisition of PT Cipta Multi Prima.
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan
Amendment of the Company's Articles of Association.
- Penandatanganan kelengkapan aspek GCG
The signing of completeness of GCG aspects.
- Operasional Proyek Batubara Binungan Timur berakhir
East Binungan Coal Project Operations was completed.

2016

- Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Cakrawala Langit Sejahtera untuk pengoperasian Proyek Batubara Satui.
The Company signed a contract with PT Cakrawala Langit Sejahtera for the operations of Satui Coal Project.
- Perseroan mengakuisisi 99,50% saham PT Rocky Investments Group.
The Company acquired 99.50% of shares of PT Rocky Investments Group.
- Bendera Perusahaan diresmikan.
Inauguration of the Company's flag.
- Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Asmin Koalindo Tuhup untuk proyek *technical management service* di Muara Teweh, Kalimantan Tengah.
The Company signed the agreement with PT Asmin Koalindo Tuhup on technical management service project in Muara Teweh, Central Kalimantan.

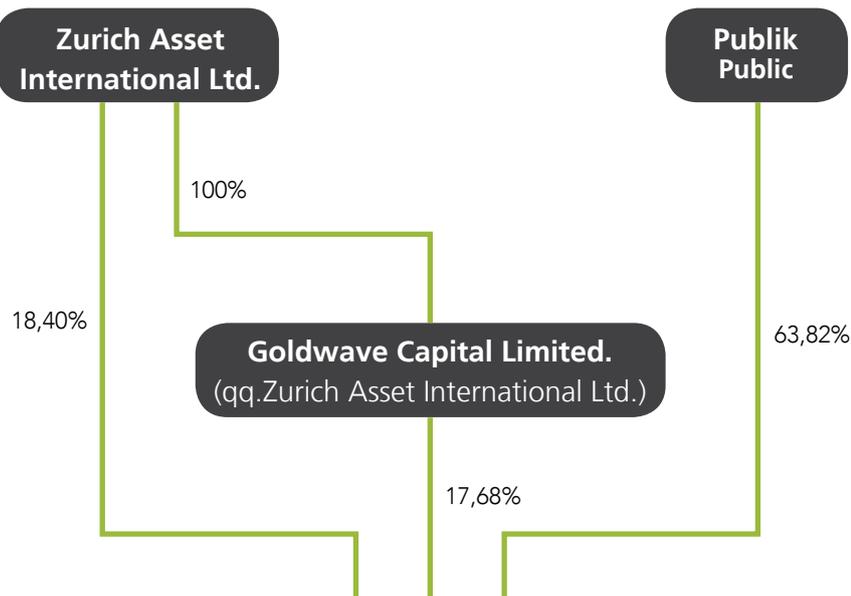
Pengeboran dalam rangka eksplorasi dan eksploitasi dilakukan dengan perhitungan matang dan tingkat ketelitian tinggi untuk mendukung kegiatan penambangan yang efektif dan efisien.

As part of mining exploration and exploitation, drilling activities are conducted with high level of accuracy and preparation in order to support effective and efficient mining activities.

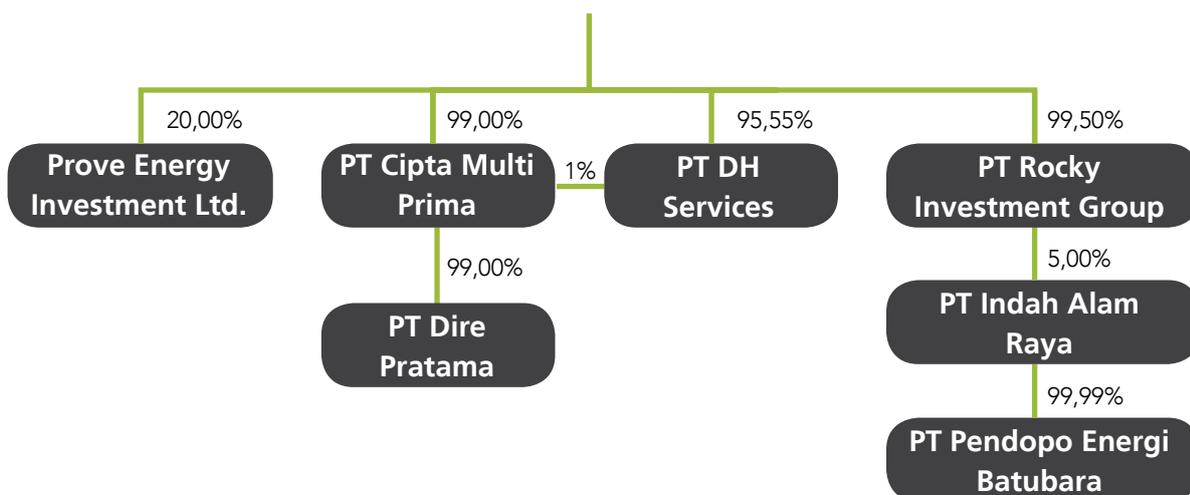
■ Pengeboran di Area Tambang, Bengalon Coal Project, Kalimantan Timur
Drilling in Mining Area, Bengalon Coal Project, East Kalimantan

STRUKTUR PERUSAHAAN

Corporate Structure



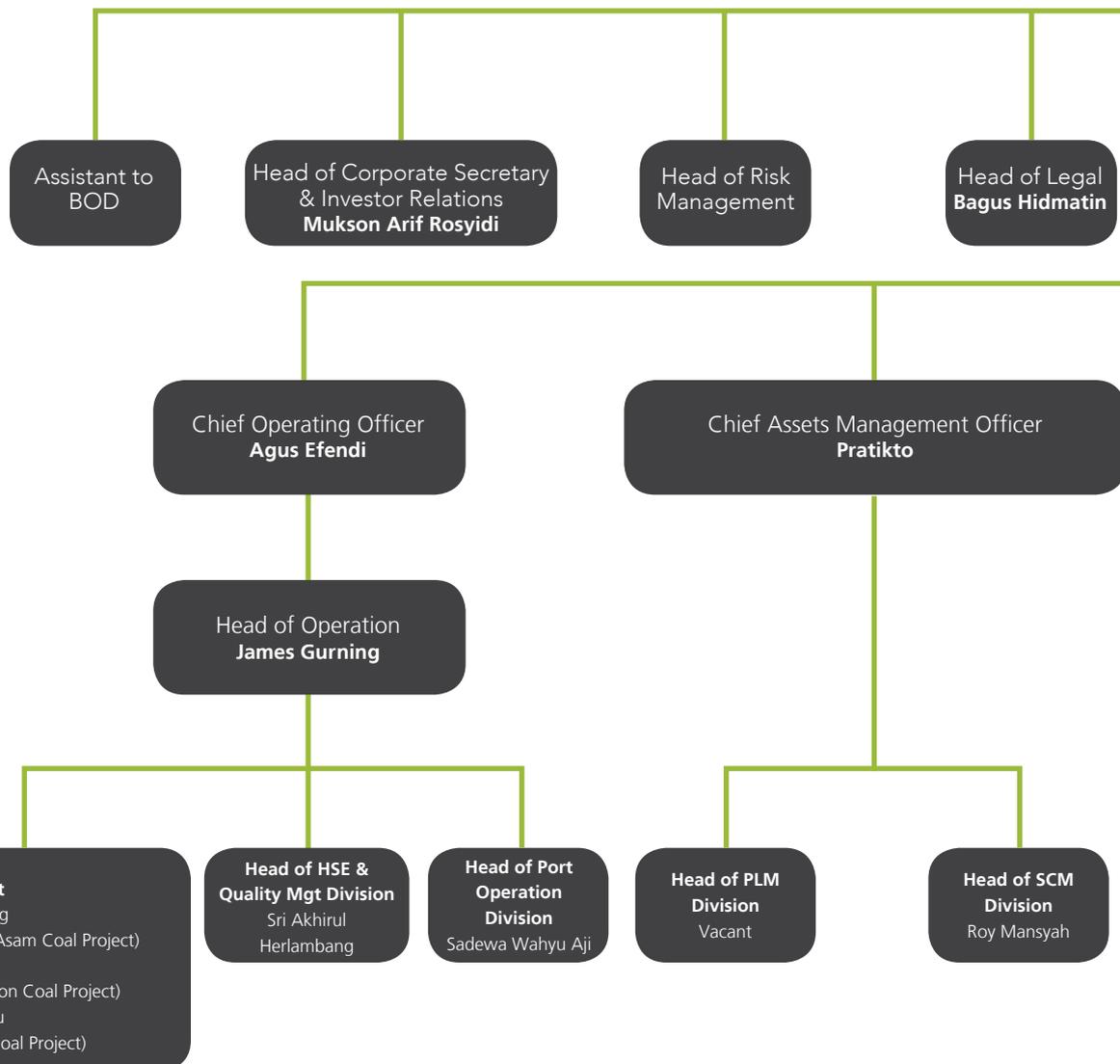
DarmaHenwa integrated mining services

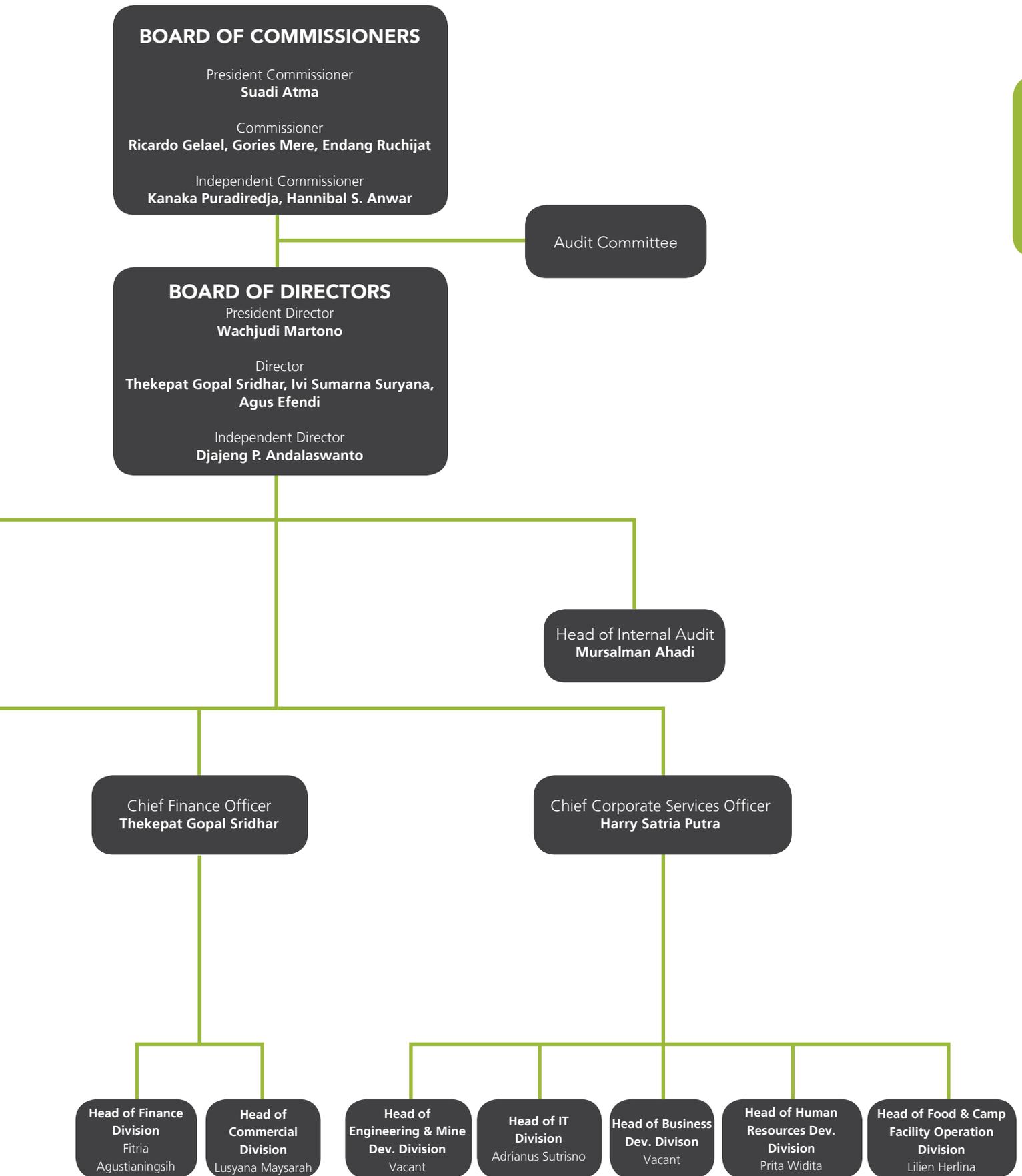


STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

BOD : Board of Directors
 Div : Division
 HSE : Health, Safety & Environment
 HRD : Human Resources Development
 Eng : Engineering
 SCM : Supply Chain Management
 IT : Information Technology





DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

List of Subsidiaries and Associates

Sampai akhir tahun 2016 Darma Henwa memiliki Entitas Anak Perusahaan dan Asosiasi sebagai berikut:

As of the end of 2016, Darma Henwa has the following Subsidiaries and Associates:

Nama Perusahaan / Company Name	Alamat / Address	Bidang Usaha / Line of Business	Kepemilikan / Ownership	Status Operasional / Operating Status	Keterangan / Description
PT DH Services	Bakrie Tower Lt. 8 Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940	Jasa Sewa Peralatan / Equipment Rental Service	95,55%	Beroperasi / Operating	Anak Perusahaan / Subsidiary
Prove Energy Investments Limited	British Virgin Islands, P.O. Box 957 Offshore Incorporations Centre Road Town, Tortola The British Virgin Islands	Perusahaan Investasi / Investment Company	20,00%	Beroperasi / Operating	Asosiasi / Associate
PT Cipta Multi Prima	Menara Karya, Lt. 28 Jl. HR Rasuna Said, Blok X-5 Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan 12950	Macam- Macam Jasa / Various Services	99,00%	Beroperasi / Operating	Anak Perusahaan / Subsidiary
PT Dire Pratama	Jl. Falatehan No, 35, Kebayoran Baru, Jakarta 12160	Jasa Pelabuhan / Port Service	99,00%	Beroperasi / Operating	Anak Perusahaan / Subsidiary
PT Rocky Investments Group	Pluit Selatan Raya No.103 Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara	Macam- Macam Jasa / Various Services	99,50%	Beroperasi / Operating	Anak Perusahaan / Subsidiary



LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT

PT DARMA HENWA TBK

RSM AAJ Associates

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
(RSM Indonesia – Members of RSM network)
Plaza Asia, Level 10

Jl. Jendral Sudirman, Kav. 59

Jakarta, Indonesia 12190

Website: www.rsmindonesia.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTER

AGENCY

PT Ficomindo Buana Registrar

Wisma Bumiputera Lt. M Suite 209

Jl. Jend. Sudirman Kav. 75

Jakarta 12910, Indonesia

Telp. (62)-21 5260976, 5260977

Fax. (62)-21 5710968

Email : corporate@ficomindo.co.id

Website: www.ficomindo.co.id

NOTARIS / NOTARY

Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn

Jl. Raya Pluit Selatan 103

Jakarta 14450, Indonesia

Ariani L. Rachim, SH

Menara Prima, Lantai 26 Suite B

Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung

Kawasan Mega Kuningan

Jakarta Selatan 12950

Telp. (021) 57947883

Fax. (021) 57947885

Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn

Gedung Menara Gracia, Lt. 5

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C.17, Kuningan

Jakarta Selatan 12940

Telp. (021) 5220887;

Fax. (021) 26297678, 5207736

AKSES INFORMASI

Access to Information

Informasi untuk pemegang saham, berita terbaru dan informasi umum tentang Perseroan dapat diperoleh melalui:

Information for shareholders, the most up-to-date news, and general information about the Company can be obtained through:

Alamat Kontak

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Kantor Pusat Jakarta /
Jakarta Head Office
Gedung Bakrie Tower Lt. 8
Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan.
Jakarta Selatan 12940
Indonesia

Telepon / Telephone : +62 21 2991-2350

Email : corporate.secretary@ptdh.co.id



www.ptdh.co.id

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Suadi Atma

Presiden Komisaris
 President Commissioner

Diangkat menjadi Presiden Komisaris Perseoran pada tanggal 27 Maret 2015.
 Appointed as the Company's President Commissioner on March 27, 2015.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun pemegang saham Perseoran.

He is not affiliated with any members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners nor shareholders of the Company.

Warga negara Indonesia, 69 tahun, lahir di Banjarmasin, 22 Juni 1947. Mengikuti pendidikan militer di Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia di Magelang selama 4 tahun. Lulus akademi dan dilantik sebagai perwira TNI Angkatan Darat tahun 1970. Selama masa dinas, beliau mengikuti berbagai pendidikan bidang militer, mengikuti kuliah bidang Ilmu Sosial Politik di Universitas Terbuka dan Lemhanas. Bertugas dalam berbagai jabatan di beberapa daerah, antara lain jabatan yang pernah diembannya adalah Panglima Kodam II/Sriwijaya dan Komandan Seskoad, dengan pangkat terakhir sebelum pensiun adalah Mayor Jenderal TNI.

Pengabdian kepada negara dan bangsa dilanjutkan dalam bidang pemerintahan di kementerian yaitu jabatan sebagai Staf Khusus Menko Kesra pada tahun 2003 sampai tahun 2006. Tugasnya antara lain dalam kementerian Kesra adalah pembinaan daerah terpencil di Papua dan Papua Barat.

Aktif dalam bidang bisnis dalam kapasitas jabatan sebagai penasehat dan sebagai Komisaris Perusahaan. Pengalaman beliau selama bekerja pada PT Darma Henwa Tbk sebagai penasehat pada tahun 2009 - 2011, sebagai Komisaris pada tahun 2012 - 2014 dan diangkat menjadi Presiden Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 27 Maret 2015.

Beliau berdomisili di Jakarta Selatan.

An Indonesian citizen, 69 years old, he was born in Banjarmasin on June 22, 1947. He attended military academy at the Army School of the Republic of Indonesia in Magelang for 4 years. He then graduated and was inaugurated as an officer of the Indonesian National Armed Forces in 1970. During his service, he attended a wide range of military education, lectures on Social and Political Science at Universitas Terbuka and Lemhanas (The National Defense Agency). He held several positions in various regions, to name a few, the Sriwijaya II Military Commander and Army Command School Commander. His last military rank before he retired is a Major General of the Indonesian National Armed Forces.

His dedication to the country and nation continues as he served in the government body, specifically at the ministry, as a Special Staff of the Coordinating Minister for People's Welfare from 2003 to 2006. At the Ministry, he was responsible for regional development at remote areas in Papua and West Papua.

He is an active businessman, serving in the capacity of an adviser and Commissioner of the Company. His work experience in PT Darma Henwa Tbk started as he served as adviser from 2009 - 2011 and Commissioner from 2012 - 2014, prior to being appointed as President Commissioner based on resolution of General Meeting of Shareholders (GMS) on March 27, 2015.

He domiciles in South Jakarta.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile



Ricardo Gelael

Komisaris
Commissioner

Diangkat menjadi Presiden Komisaris Perseoran pada tanggal 21 Oktober 2011, kemudian menjadi Komisaris Perseoran pada tanggal 27 Maret 2015. Appointed as the Company's President Commissioner on October 21, 2011 and later as the Company's Commissioner on March 27, 2015.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun pemegang saham Perseoran.

He is not affiliated with any members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners nor shareholders of the Company.

Warga negara Indonesia, 57 tahun, lahir di Jakarta, 13 Januari 1959. Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi, University of San Francisco, Amerika Serikat.

Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC), dan Direktur PT Gelael Supermarket, Advisor PT Mitratama Perkasa, Advisor PT Nusatambang Pratama, serta Komisaris PT Benakat Petroleum Energy Tbk.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur PT Fast Food Indonesia Tbk membawahi bidang operasional, sebagai Direktur PT Aneka Satwitra Sari Food dari tahun 1983-1984 dan Kepala Pengendalian Internal PT Gelael Supermarket tahun 1984-1991

Beliau berdomisili di Jakarta Selatan

An Indonesian citizen, 57 years old, he was born in Jakarta on January 13, 1959. He earned his Bachelor's degree from the Faculty of Economics, University of San Francisco, the United States of America.

He currently serves as the President Director of PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC) and Director at PT Gelael Supermarket, Advisor at PT Mitratama Perkasa, Advisor at PT Nusatambang Pratama, and Commissioner at PT Benakat Petroleum Energy Tbk.

Previously, he served as a Director at PT Fast Food Indonesia Tbk, supervising the operational field, Director at PT Aneka Satwitra Sari Food from 1983-1984, and the Head of Internal Control of PT Gelael Supermarket in 1984-1991.

He domiciles in South Jakarta.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
 Board of Commissioners' Profile



Gories Mere

Komisaris
 Commissioner

Diangkat menjadi Komisaris Perseoran pada tanggal 31 Mei 2013.

Appointed as the Company's Commissioner on May 31, 2013.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun pemegang saham Perseoran.

He is not affiliated with any members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners nor shareholders of the Company.

Warga negara Indonesia, 62 tahun, lahir di Medan, 17 November 1954. Menyelesaikan pendidikannya di Akademi Kepolisian pada tahun 1976, dan melanjutkannya di Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) pada tahun 1986, di Sespimpol pada tahun 1992, dan Sesko ABRI di tahun 1998.

Mengemban tugas sebagai perwira kepolisian dengan menduduki berbagai jabatan, termasuk Kasatserse Um Dit Serse Polda Metro Jaya, Kapolres Metro Jakarta Timur, Kadit Serse Polda Jabar, Kadit Serse Polda Metro Jaya, Irpolda Nusa Tenggara Timur, Wakapolda Nusa Tenggara Timur, Dirserse Pidana Narkoba Mabes Polri, Wakabareskrim Polri, dan Kepala BNN.

Beliau berdomisili di Jakarta Selatan.

An Indonesian citizen, 62 years old, he was born in Medan, on November 17, 1954. He completed his education in Police Academy in 1976 and continued his study in Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) in 1986, in Sespimpol in 1992, and in the Military Command School in 1998.

He served in various positions, including the Police Detectives Head at Jakarta Police Office, East Jakarta Police Head, West Java Police Detectives Head, Jakarta Police Detectives Head, East Nusa Tenggara Police Inspector, East Nusa Tenggara Police Inspectorate Head, National Police Detectives for Drugs, National Police Detectives Deputy Chief, and the National Narcotics Agency (BNN) Head.

He domiciles in South Jakarta.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile



Endang Ruchijat
Komisaris
Commissioner

Diangkat menjadi Komisaris Perseoran pada tanggal 27 Maret 2015.

Appointed as the Company's Commissioner on March 27, 2015.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun pemegang saham Perseoran.

He is not affiliated with any members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners nor shareholders of the Company.

Warga negara Indonesia, 66 tahun, lahir di Bandung, 9 Juni 1950. Menyelesaikan pendidikan S-1 nya di Institut Teknologi Bandung (ITB), jurusan Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik Industri tahun 1977.

Berkarir di industri pertambangan Indonesia yaitu PT Koba Tin tambang timah di Pulau Bangka, PT Tasik Marindo Indah tambang marmer di Tasikmalaya, Jawa Barat, PT Ampalit Mas Perdana tambang emas aluvial di Kalimantan Tengah, PT Arutmin Indonesia tambang batubara di Kalimantan Selatan kemudian di PT Kaltim Prima Coal tambang batubara di Kalimantan Timur.

Jabatan terakhir sebagai Chief Executive Officer di PT Arutmin Indonesia (tahun 2001 s/d tahun 2006) dan sebagai CEO di PT Kaltim Prima Coal (tahun 2006 s/d tahun 2014).

Beliau berdomisili di Jakarta Selatan.

An Indonesian citizen, 66 years old, he was born in Bandung on June 9, 1950. He completed his undergraduate studies in Mining Engineering from Faculty of Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology, in 1977.

He started his career in mining industry in Indonesia, which began with PT Koba Tin engaged in tin mining industry in Bangka Island, PT Tasik Marindo Indah engaged in quarry mining (marble) in Tasikmalaya, West Java, PT Ampalit Mas Perdana engaged in alluvial gold mining in Central Kalimantan, PT Arutmin Indonesia engaged in coal mining in South Kalimantan, and in PT Kaltim Prima Coal engaged in coal mining in East Kalimantan.

His last position at PT Arutmin Indonesia (2001-2006) was as Chief Executive Officer and as CEO at PT Kaltim Prima Coal (2006-2014).

He domiciles in South Jakarta.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
 Board of Commissioners' Profile



Kanaka Puradiredja

Komisaris Independen
 Independent Commissioner

Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 26 September 2007. Appointed as the Company's Independent Commissioner on September 26, 2007.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun pemegang saham Perseroan.

He is not affiliated with any members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners nor shareholders of the Company.

Warga Negara Indonesia, 72 tahun, lahir di Bandung, 8 Desember 1944. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Padjadjaran Bandung (1971). Beliau adalah Chartered Member dari LKDI dan bersertifikasi Risk Management Profesional dan juga adalah Chartered Accountant dan Certified Audit Committee Practices.

Saat ini beliau adalah Ketua Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), anggota Dewan Kehormatan Asosiasi Profesi Manajemen Risiko (PRIMA) dan Ketua Badan Pengurus Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI). Tahun 2016, beliau diangkat menjadi anggota Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) oleh Menko Perekonomian Indonesia.

Sebelumnya beliau adalah pendiri dan Senior Partner Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono (2000-2007). Salah satu pendiri dan partner pimpinan dari KPMG Indonesia jabatan terakhirnya adalah Chairman (1978-1999). Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (2002-2010).

Beliau berdomisili di Jakarta Selatan.

An Indonesian citizen, 72 years old, he was born in Bandung on December 8, 1944. He earned his Bachelor's degree in Accounting from Faculty of Economics of Padjadjaran University, Bandung (1971). He is a Chartered Member from LKDI and a certified Risk Management Professional, as well as Chartered Accountant and Certified Audit Committee Practices..

Currently, Kanaka Puradiredja is a Chairman of Certification Board of Indonesian Audit Committee Association (IKAI), member of Honorary Board of Risk Management Professional Association (PRIMA), and Chairman of Executive Board of Indonesian Commissioners and Directors Institute (LKDI). In 2016, he was appointed as a member of National Committee on Governance Policy (KNKG) by the Coordinating Minister of Economic Affairs of Indonesia.

Previously he was the founder and senior partner of Kanaka Puradiredja Suhartono, Public Accounting firm, (2000-2007). He was one of the founders and leading partner of KPMG Indonesia and his last position was the Chairman of the firm (1978-1999) and Chairman of Honorary Board of Indonesian Accountants Association (2002-2010).

He domiciles in South Jakarta.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile



Hannibal S.
Anwar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Diangkat sebagai Komisaris
Independen tanggal 28 Maret
2014.

Appointed as the Company's
Independent Commissioner on
March 28, 2014.

Beliau tidak memiliki hubungan
afiliasi dengan anggota Direksi
dan/atau Dewan Komisaris
maupun pemegang saham
Perseoran.

He is not affiliated with any
members of the Board of Directors
and/or Board of Commissioners
nor shareholders of the Company.

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, lahir di Jakarta, 10 November 1958. Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Teknik, Jurusan Sipil, Program Studi Konstruksi, Universitas Indonesia pada tahun 1979.

Mengawali karir profesionalnya di PT Bakrie & Brothers sebagai Assistant Manager pada tahun 1987-1989, dilanjutkan sebagai Manager Commercial Banking di PT Bank Niaga Tbk pada tahun 1989-1995, Vice President di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia pada tahun 1995-2002, hingga menjabat sebagai Direktur Corporate Finance PT Binaartha Parama pada tahun 2002-2005. Di tahun 2005-2010, beliau bekerja di PT Mahkotamas Duta Makmur. Selanjutnya pada tahun 2010-2013, menjabat sebagai General Manager PT Pendopo Energi Batubara dan pada tahun 2013 diangkat sebagai Presiden Direktur PT Adimitra Mega Perkasa.

Beliau berdomisili di Jakarta Selatan.

An Indonesian citizen, 58 years old, he was born in Jakarta on November 10, 1958. He obtained his Bachelor's degree in Civil Engineering, majoring in Construction, from University of Indonesia in 1979.

He started his professional career at PT Bakrie & Brothers as an Assistant Manager in 1987-1989, followed by the position of Commercial Banking Manager at PT Bank Niaga Tbk in 1989-1995, Vice President of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia in 1995-2002, Corporate Finance Director of PT Binaartha Parama in 2002-2005. In 2005-2010, he worked at PT Mahkotamas Duta Makmur. In 2010-2013, he served as the General Manager of PT Pendopo Energi Batubara and in 2013 he was appointed as the President Director of PT Adimitra Mega Perkasa.

He domiciles in South Jakarta.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Wachjudi Martono

Presiden Direktur
 President Director

Diangkat sebagai Presiden Direktur & CEO Perseroan tanggal 28 Maret 2014.

Appointed as the Company's President Director & CEO on March 28, 2014.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun pemegang saham Perseroan.

He is not affiliated with any members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners nor shareholders of the Company.

Warga negara Indonesia, 48 tahun, lahir di Jakarta, 11 Juni 1968. Memperoleh gelar Master of Business Administration (Finance and Marketing) dari Universitas Notre Dame De Namur di Amerika Serikat. Sebelum diangkat sebagai Direktur Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur dan Chief Financial Officer Perusahaan pada tahun 2011-2014.

Mengawali karir profesionalnya sebagai Financial Consultant di Dean Witter Reynolds, USA tahun 1994-1995. Di tahun 1995-2005 menjabat sebagai Associate Director di Merrill Lynch, Pierce, Fenner, and Smith Inc (Amerika Serikat dan Singapura). Selanjutnya pada tahun 2005-2007 menjabat sebagai Executive Director di UBS AG, Singapura, Managing Director di Credit Suisse AG, Singapura tahun 2007-2010, CEO di PT Bokormas Wahana Makmur tahun 2009-2011, CEO di PT Mitratama Perkasa tahun 2010-sekarang, dan sebagai Presiden Direktur di PT Nusa Tambang Pratama tahun 2010 – sekarang. Selanjutnya di tahun 2015-sekarang beliau menjadi Presiden Komisaris di PT ARD Aerospace Indonesia dan Presiden Direktur di PT Pendopo Energi Batubara tahun 2015-sekarang.

Beliau berdomisili di Jakarta Selatan.

An Indonesian citizen, 48 years old, he was born in Jakarta on June 11, 1968. He earned his Master of Business Administration (Finance and Marketing) from Notre Dame De Namur University, the United States of America. Prior to his appointment as the Company's Director, he served as the Director and Chief Financial Officer of the Company in 2011-2014.

He started his professional career as a Financial Consultant at Dean Witter Reynolds, USA in 1994-1995, Associate Director at Merrill Lynch, Pierce, Fenner and Smith Inc (the USA and Singapore) in 1995-2005, Executive Director at UBS AG, Singapore, in 2005-2007, Managing Director at Credit Suisse AG, Singapore, in 2007-2010, CEO at PT Bokormas Wahana Makmur in 2009-2011, CEO at PT Mitratama Perkasa in 2010-present, and as President Director of PT Nusa Tambang Pramata in 2010-present. From 2015-present, he also holds the position of President Commissioner at PT ARD Aerospace Indonesia and President Director of PT Pendopo Energi Batubara.

He domiciles in South Jakarta.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile



Thekepat Gopal
Sridhar

Direktur
Director

Diangkat sebagai Direktur
Perseroan tanggal 28 Maret 2014.
Appointed as the Company's
Director on March 28, 2014.

Beliau tidak memiliki hubungan
afiliasi dengan anggota Direksi
dan/atau Dewan Komisaris
maupun
pemegang saham Perseroan.
He is not affiliated with any
members of the Board of Directors
and/or Board of Commissioners
nor shareholders of the Company.

Warga negara India, 62 tahun, lahir di Palghat, 24 Februari 1954. Meraih gelar Bachelor of Science dari University of Madras, India dan Master of Business Administration dari School of Management, University of Cochin, India.

Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2011 sebagai General Manager & Head of Finance, dan sebagai Chief Financial Officer sejak tahun 2012.

Berpengalaman lebih dari 30 tahun sebagai professional di bidang keuangan dan perbankan di berbagai industri di Indonesia, Singapura dan India. Karirnya berawal dari Punjab National Bank, India, sebagai Senior Manager dari tahun 1977-1990, dan dilanjutkan sebagai Advisor to the Board of Directors di BSB Bank, Jakarta pada tahun 1991-1993, kemudian sebagai Head of Corporate Finance & Business Strategy di Gobel Group, Jakarta pada tahun 1994-2002, sebagai Advisor di PT Abdi Raharja pada tahun 2003-2006, dan sebagai Chief Operating Officer di Salim Group (India Projects) pada tahun 2006-2010, serta sebagai Chief Financial Officer di PT Bokormas Wahana Makmur pada tahun 2010-2011.

Beliau berdomisili di Jakarta Selatan.

An Indian citizen, 62 years old, he was born in Palghat on February 24, 1954. He earned his Bachelor of Science from the University of Madras, India, and Master of Business Administration from School of Management of the University of Cochin, India.

He joined the Company in 2011 as a General Manager and Head of Finance, and was promoted in 2012 to the position of Chief Financial Officer.

He has more than 30 years of professional experience in the field of finance and banking in various industries in Indonesia, Singapore and India. His professional career began at Punjab National Bank, India, where he worked as a Senior Manager in 1977-1990. He then worked as an Advisor to the Board of Directors of BSB Bank, Jakarta, in 1991-1993, the Head of Corporate Finance & Business Strategy of Gobel Group, Jakarta, in 1994-2002, Advisor at PT Abdi Raharja in 2003-2006, the Chief Operating Officer of Salim Group (India Projects) in 2006-2010 and as the Chief Financial Officer of PT Bokormas Wahana Makmur in 2010-2011.

He domiciles in South Jakarta.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Ivi Sumarna Suryana

Direktur
Director

Diangkat sebagai Direktur Perseroan tanggal 28 Maret 2014. Appointed as the Company's Director on March 28, 2014.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun pemegang saham Perseroan.

He is not affiliated with any members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners nor shareholders of the Company.

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Jakarta, 26 Maret 1966. Mendapat gelar Diploma in AHMA dari Cavendish College, London, pada tahun 1991 dan Bachelor of Science (BSC) in Hospitality Management, Western International University, Amerika Serikat pada tahun 1993, serta meraih gelar Master of Business Administration di Industrial Marketing, Western International University, Amerika Serikat pada tahun 1994.

Mengawali karir profesionalnya di PT Reka Patrindo sebagai Managing Director pada tahun 1998-2001, dilanjutkan menjadi Presiden Direktur di PT Arini Permata Indah pada tahun 1998-2003, Chief Executive Officer di PT Sakanusa Dirgantara pada tahun 1999-2001. Bekerja di PT Batara Sawit Lestari sebagai Komisaris pada tahun 2001-2002, kemudian menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Mitraguna Intiga pada tahun 2000-2004, dan Chief Executive Officer di PT Trans Utama Kargo pada tahun 2002-2010. Di tahun 2004-2008 menjabat Commercial and Economic Planning Officer Lapindo Brantas Inc., dan sebagai Presiden Direktur PT Prime Petroservices pada tahun 2008-2010. Sejak tahun 2010 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur PT Mitratama Perkasa dan Direktur PT Nusa Tambang Pratama, serta Direktur PT DH Services dari tahun 2014 sampai saat ini.

Beliau berdomisili di Jakarta Selatan.

An Indonesian citizen, 50 years old, he was born in Jakarta on March 26, 1966. He earned his Diploma in AHMA from Cavendish College, London, in 1991, and his Bachelor of Science (BSC) in Hospitality Management, Western International University, the United States of America in 1993, as well as Master of Business Administration in Industrial Marketing from the same university in 1994.

His professional career began at PT Reka Patrindo where he worked as a Managing Director in 1998-2001. Following this, he served as the President Director of PT Arini Permata Indah in 1998-2003, the Chief Executive Officer of PT Sakanusa Dirgantara in 1999-2001, Commissioner at PT Batara Sawit Lestari in 2001-2002, the President Director of PT Mitraguna Intiga in 2000-2004, the Chief Executive Officer of PT Trans Utama Kargo in 2002-2010, Commercial and Economic Planning Officer at Lapindo Brantas Inc. in 2004-2008, and the President Director of PT Prime Petroservices in 2008-2010. From 2010 up until now, he has been serving as Director at PT Mitratama Perkasa and PT Nusa Tambang Pratama, as well as Director at PT DH Services from 2014-present.

He domiciles in South Jakarta.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile



Agus Efendi

Direktur
Director

Diangkat sebagai Direktur Perseroan tanggal 29 April 2016. Appointed as the Company's Director on April 29, 2016.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun pemegang saham Perseroan.

He is not affiliated with any members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners nor shareholders of the Company.

Warga negara Indonesia, 46 tahun, lahir di Ponorogo, 5 September 1970. Meraih gelar Sarjana Pertambangan dari Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Yogyakarta, dan juga meraih gelar Magister of Science (MSi) pada program Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan di Program Pasca Sarjana Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.

Bergabung di Perseroan sejak tahun 2010 sebagai Head of Project di Proyek Batubara Asam Asam (ACP), Kalimantan Selatan, milik PT Arutmin Indonesia. Pada pertengahan tahun 2012, beliau ditugaskan menjadi Head of Project Bengalon Coal Project (BCP), Kalimantan Timur, milik PT Kaltim Prima Coal. Menjabat sebagai Chief Operating Officer Perseroan tahun 2013-2015.

Pengalaman dalam operasional tambang batubara diperoleh pertama kali ketika bekerja di PT Gunung Bayan Pratama Coal Muara Tae di Kalimantan Timur di tahun 1998 sebagai Mining Supervisor dan Coal Quality Supervisor. Setelah itu dilanjutkan bekerja di perusahaan tambang bereputasi internasional, PT Thiess Indonesia, pada tahun 2000-2010, dengan jabatan awal sebagai Project Engineer dan jabatan terakhir sebagai Deputy Project Manager di Proyek Senakin.

Beliau berdomisili di Jakarta Selatan.

An Indonesian citizen, 46 years old, he was born in Ponorogo, on September 5, 1970. He obtained his Bachelor's degree in Mining Engineering from Pembangunan Nasional University (UPN), Yogyakarta and Master of Science (MSi) in Natural Resources and Environmental Management from Lambung Mangkurat University, Banjarmasin.

He joined the Company in 2010 as the Head of Asam Asam Coal Project (ACP), located in South Kalimantan and owned by PT Arutmin Indonesia. In the middle of 2012, he was appointed as the Head of Bengalon Coal Project in East Kalimantan, owned by PT Kaltim Prima Coal. He served as the Company's Chief Operating Officer in 2013-2015.

He was introduced for the first time to the coal mining field when he worked at PT Gunung Bayan Pratama Coal Muara Tae in East Kalimantan in 1998 as a Mining Supervisor and Coal Quality Supervisor. After that, he worked at PT Thiess Indonesia, a mining company with international reputation, from 2000 to 2010, he started working as a Project Engineer with his last position as Deputy Project Manager for Senakin Project.

He domiciles in South Jakarta.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Djajeng Pristiwan Andalswanto

Direktur Independen
Independent Director

Diangkat sebagai Direktur
Independen Perseroan tanggal 28
Maret 2014.

Appointed as the Company's
Independent Director on March
28, 2014.

Beliau tidak memiliki hubungan
afiliasi dengan anggota Direksi
dan/atau Dewan Komisaris
maupun pemegang saham
Perseroan.

He is not affiliated with any
members of the Board of Directors
and/or Board of Commissioners
nor shareholders of the Company.

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, lahir di Medan, 8 Februari 1958. Menyelesaikan pendidikan dari Hotel School NHI, Bandung dan melanjutkan ke Hotel School "LES ROCHES" Swiss.

Karir profesionalnya berawal di PT Soegih Interjaya sebagai Marketing Manager pada tahun 2003-2004. Beliau menjabat sebagai Chief Business Development Officer di PT Mahkotamas Duta Makmur tahun 2005 dan kemudian tahun 2016 diangkat menjadi Direktur Independen.

Beliau berdomisili di Jakarta Selatan.

An Indonesian citizen, 58 years old, he was born in Medan on February 8, 1958. He completed his studies at Hotel School NHI in Bandung, and Hotel School "LES ROCHES" in Switzerland.

He started his professional career at PT Soegih Interjaya where he worked as a Marketing Manager in 2003-2004. He served as Chief Business Development Officer at PT Mahkotamas Duta Makmur in 2005 before being appointed as Independent Director in 2016.

He domiciles in South Jakarta.

PROFIL MANAJEMEN SENIOR

Senior Managements' Profile



Harry Satria Putra
Chief Corporate Services Officer

Diangkat sebagai Chief Corporate Services Officer Perseroan sejak bulan April 2014

Appointed as the Company's Chief Corporate Services Officer since April 2014.

Warga Negara Indonesia, 37 tahun, lahir di Lais, Bengkulu, 11 November 1979. Meraih gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung (ITB), beliau merupakan anggota dari Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) dan Persatuan Insinyur Indonesia (PII). Beliau juga adalah anggota dari Australasian Institute of Mining Professional (AusIMM) dan memiliki sertifikasi keahlian dalam bidang Peledakan Tambang (KJL 1), Perencanaan Tambang (NQF6) dan Pengawas Operasional Utama (2010). Beliau mengikuti Project Management Course di Kuala Lumpur (2011), Underground Space Engineering di Singapura dan Pelatihan Kepemimpinan di Secapa AD Bandung.

Bergabung dengan Perseroan tahun 2006 sebagai Superintendent Short Term Plan di Bengalon Coal Project, Manager Business Engineering Analyst and Operation Control (2007), Manager Technical Service & Manager Mine Engineering Asam Asam (2008), Head of Project Binungan (2011), Head of Engineering & Mine Development Division (2011), dan Deputy Chief Operating Officer (2013).

Mengawali karirnya sebagai Project Officer di Jasa Konsultan LAPI (2001 - 2003), beliau memiliki pengalaman bekerja di Papua (FI), Kalimantan Tengah serta Kalimantan Selatan (SIS) dengan posisi terakhir sebagai Engineering Section Head. Beliau juga pernah melakukan kunjungan kerja dan study terkait industri pertambangan ke Thailand, Malaysia, China, Jepang, Amerika Serikat, dan Eropa.

An Indonesian citizen, 37 years old, he was born in Lais, Bengkulu, on November 11, 1979. He earned his Bachelor's Degree in Mining Engineering from Bandung Institute Technology (ITB) and is a member of the Association of Indonesian Mining Professionals (PERHAPI) and the Institution of Engineers Indonesia (PII). He is also a member of the Australasian Institute of Mining Professional (AusIMM) and has received certification of expertise in Mine Blasting (KJL 1), Mine Planning (NQF6) and Main Operational Supervisor (2010). His most recent course is the Project Management Course at Kuala Lumpur (2011), Underground Space Engineering in Singapore, and Leadership Training at Secapa AD, Bandung.

He started his career at the Company in 2006 as a Short-Term Plan Superintendent in Bengalon Coal Project, Manager Business of Engineering Analyst and Operation Control (2007), Manager of Technical Service & Manager of Mine Engineering of Asam Asam (2008), Head of Binungan Project (2011), Head of Engineering & Mine Development Division (2011), and as Deputy Chief Operating Officer (2013).

He began his career as a Project Officer at LAPI Consultant Services (2001-2003). He has wide working experience in Papua (FI), Central Kalimantan and South Kalimantan (SIS), with his latest position as Engineering Section Head. He has also completed business trip and field study on mining industry to Thailand, Malaysia, China, Japan, United States, and Europe.

PROFIL MANAJEMEN SENIOR Senior Managements' Profile



Pratikto
 Chief Assets Management Officer

Diangkat sebagai Chief Assets Management Officer Perseroan pada tahun 2016

Appointed as Chief Assets Management Officer of the Company in 2016.

Warga negara Indonesia, 66 tahun, lahir di Bojonegoro, 31 Juli 1950. Meraih gelar Sarjana Manajemen Ekonomi.

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2015 sebagai Advisor.

Mengawali profesional karirnya sebagai Logistic & Supply Manager di PT International Timber Corporation Indonesia tahun 1972-1980. Kemudian melanjutkan bekerja sebagai Senior Purchasing Supervisor & Tender Committee di Total Indonesia (Oil & Gas Company), Balikpapan tahun 1980-1992. Tahun 1992-1993 beliau bekerja sebagai Konsultan di PT Cakra Inti Pratama. Melanjutkan bekerja sebagai Procurement Services Superintendent and Coordinator of Crisis Management Team (CMT), berlokasi di Balikpapan dan Jakarta di BHP Coal Indonesia / PT Arutmin Indonesia in 1993-2000. Tahun 2000-2007 dengan posisi terakhir bekerja sebagai Procurement & Accounting Manager di PT Arutmin Indonesia (anak perusahaan BUMI Resources Tbk), Jakarta. Kemudian melanjutkan bekerja sebagai General Manager Supply Chain Division di PT Kaltim Prima Coal (anak perusahaan BUMI Resources Tbk) lokasi di Sangata, Kalimantan Timur pada tahun 2007-2015. Wawasan di bidang Supply Chain Management semakin diperkaya dengan beragam pelatihan yang beliau raih.

Indonesian citizen, 66 years old, he was born in Bojonegoro, July 31, 1950. He received his Bachelor's degree in Economy Management.

He joined the Company in 2015 as an Advisor.

He started his professional career as Logistic & Supply Manager at PT International Timber Corporation Indonesia in 1972-1980. He then worked as a Senior Purchasing Supervisor & Tender Committee at Total Indonesia (Oil & Gas Company), Balikpapan, in 1980-1992. In 1992-1993, he worked as a Consultant in PT Cakra Inti Pratama and as Procurement Services Superintendent and Coordinator of Crisis Management Team (CMT) in Balikpapan and Jakarta in BHP Coal Indonesia / PT Arutmin Indonesia, in 1993-2000. In 2000-2007, he served as Procurement & Accounting Manager at PT Arutmin Indonesia (subsidiary of BUMI Resources Tbk), Jakarta, as his last position in the company. He then served as General Manager of Supply Chain Division at PT Kaltim Prima Coal (a subsidiary of BUMI Resources Tbk) located in Sangata, East Kalimantan in 2007-2015. His experience in Supply Chain Management is enriched with various trainings that he has attended.

Informasi pada website Perseroan www.ptdh.co.id
Information on the Company's website www.ptdh.co.id

Informasi / Information	Mencakup / Covering
<p>Informasi Umum / General Information</p> 	<p>Profil Perusahaan / Company Profile</p> <p>Misi, Visi dan Nilai Perusahaan / Mission, Vision and Corporate Values</p> <p>Manajemen / Management</p> <p>Struktur Organisasi / Organizational Structure</p> <p>Struktur Perusahaan / Corporate Structure</p> <p>Struktur Kepemilikan Saham / Share Ownership Structure</p> <p>Anak Perusahaan / Subsidiaries</p> <p>Struktur Group / Group Structure</p> <p>Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications</p> <p>Dokumen Perusahaan / Company's Documents</p> <p>Kinerja Keuangan / Financial Performance</p> <p>Area Operasional / Operational Areas</p> <p>Kegiatan Operasional / Operational Activities</p> <p>Kantor Proyek / Project Offices</p>



Area Proyek Batubara Bengalon, Kalimantan Timur
 Bengalon Coal Project Area, East Kalimantan

Informasi / Information	Mencakup / Covering
Informasi Tata Kelola Perusahaan / Information on Corporate Governance	Praktik Tata Kelola / Governance Practice
Manual Kebijakan Perusahaan / Corporate Policy Manual	<i>Corporate Policy Manual</i>
	Etika Usaha dan Pedoman Perilaku / Business Ethics and Code of Conduct
	Piagam Dewan Komisaris / Board of Commissioners Charter
	Piagam Direksi / Board of Directors Charter
	Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committees
	Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee
	Komite <i>Good Corporate Governance</i> / Good Corporate Governance Committee
	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committees Charter
	Piagam Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee Charter
	Piagam Komite <i>Good Corporate Governance</i> / Good Corporate Governance Committee Charter
	Mekanisme Pengaduan Pelanggaran / Whistleblowing System
Audit Internal / Internal Audit	
Audit Eksternal / External Audit	
Manajemen Risiko / Risk Management	
Komite Audit / Audit Committee	

Area PIT B di Proyek Batubara Bengalon, Kalimantan Timur
PIT B Area at Bengalon Coal Project, East Kalimantan



Informasi / Information	Mencakup / Covering
Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Information on Corporate Social Responsibility	Laporan CSR / CSR Report Program CSR / CSR Program Kegiatan CSR / CSR Activities
Informasi Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan / Information on Occupational Health, Safety and Environment	Komitmen atas K3L / Commitment to HSE Program K3L / HSE Program Kinerja K3L / HSE Performance Rencana K3L / HSE Plan
Informasi bagi investor / Information on Investors 	Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders Laporan / Report Rilis Media / Media Release Informasi Aksi Korporasi / Information on Corporate Action Presentasi / Presentation Nama, Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal / Name, Institution or Capital Market Supporting Professions
Informasi Sekretaris Perusahaan / Information on Corporate Secretary	Kegiatan / Activities Profil / Profile Korespondensi / Correspondence







LAPORAN **MANAJEMEN** Management Reports

Kemampuan untuk mengelola seluruh sumber daya Perseroan, menciptakan sistem kerja yang efektif dan efisien, dengan didukung *safety* sebagai *first priority*, serta kemampuan untuk terus menciptakan bisnis proses yang lebih baik, terbukti mampu membuat Perseroan melewati tantangan dan hambatan di sepanjang tahun 2016.

The Company has successfully generated thriving performance during the course of 2016, which was attributable to the Company's capability in managing all of its resources, creating effective and efficient work system by high commitment to safety as the first priority, and in continuously creating improved business processes.

SUADI ATMA

Presiden Komisaris – President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



Pemegang Saham yang terhormat,

Dear Honorable
Shareholders,

Tahun 2016 merupakan tahun yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi Perseroan. Secara global, kisaran pertumbuhan ekonomi global meningkat 0,14% menjadi 5,02% bila dibandingkan pertumbuhan di tahun 2015. Angka ini terutama didorong oleh pertumbuhan ekonomi negara-negara terkemuka di kawasan Asia Pasifik yang rata-rata tumbuh 5%.

Ekonomi raksasa China yang tumbuh 6,7% tetap menjadi motor penggerak perekonomian dunia sekaligus mempengaruhi harga komoditas primer, termasuk batubara. Sepanjang tahun 2016, kebijakan pemerintah China berperan sangat signifikan pada perkembangan harga batubara di pasar global. China sebagai produsen batubara terbesar sekaligus konsumen batubara terbesar dunia memiliki pengaruh besar pada perkembangan harga batubara. Kebijakan

2016 was a very challenging year yet full of opportunities for the Company. Globally, the world's economic growth increased by 0.14% to 5.02% compared to 2015, which was particularly driven by the economic upturn of major countries in Asia Pacific region that grew by 5% on average.

China's gigantic economy that rose by 6.7% continued to become the catalyst of global economy, which also heavily affected primary commodity prices, including coals. The country's government policy announced throughout 2016 has contributed significantly to coal prices trend in the global market. As the world's largest coal producers and consumers, China did have a considerable influence in dictating coal pricing. China's government program to curb working days at coal

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

pemerintah China untuk mengurangi hari operasional tambang batubara dari 330 hari menjadi 276 hari, yang pada akhirnya memangkas 10% produksi batubara China, berdampak pada meningkatnya harga batubara di pasar global.

Kebijakan China mengurangi hari operasional tambang selain untuk mengurangi polusi juga untuk mengurangi perusahaan-perusahaan batubara China yang tidak efisien. Kebijakan ini diharapkan juga akan mendukung perusahaan-perusahaan tambang batubara milik pemerintah yang selama ini telah beroperasi dengan efisien dan berhasil membukukan laba (profit).

Akibat kebijakan China mengurangi produksinya, harga batubara Newcastle sempat naik menembus USD 100 per metrik ton untuk pertama kalinya sejak Maret 2012, atau meningkat 100% dibanding harga pada awal tahun 2016. Harga batubara global cenderung meningkat di akhir tahun 2016 karena peningkatan permintaan akibat musim dingin di China. Tingkat harga ini diperkirakan akan mulai stabil pada harga USD 75 per metrik ton pada kuartal 1 tahun 2017, karena pada saat pemerintah China mengurangi produksi batubaranya, di sisi lain permintaan batubara di Asia diperkirakan juga akan mulai meningkat.

Studi International Energy Agency (IEA) dalam World Energy Outlook 2016 menunjukkan bahwa perekonomian India diperkirakan akan terus berkembang dan menjadi motor penggerak kebangkitan industri batubara dunia di masa mendatang. Pembangunan infrastruktur baru ketenagalistrikan di India untuk memenuhi kebutuhan kelas menengahnya, diprediksi akan membuat naiknya permintaan 600 juta konsumen listrik di India.

Berdasarkan data dari Greenpeace, secara global pembangkit listrik yang tengah dalam proses pembangunan mencapai 350.000 MW, dengan porsi terbesar berada di China sebesar 205.000 MW, India sebesar 65.000 MW, Vietnam sebesar 16.000 MW, dan Indonesia sebesar 8.000 MW.

mines from 330 to 276 days, which resulted in a decrease of 10% China's coal production, further caused coal prices to rise in the global market.

Among the reasons behind China's initiatives to cut mine operating days are to reduce the number of non-performing coal companies in China, besides to minimize pollution. This policy is expected to support the government's coal mining companies that have good profitability and been operating efficiently up until the present time.

As an impact of China's policy to cut down its coal production, Newcastle coal prices could rise more than USD 100 per metric tons for the first time since March 2012 or increased by 100% compared to coal prices in early 2016. Global coal prices trend continued to move toward a positive trend at the end of 2016 due to coal rising demand following winter in China. Coal prices is estimated to be stable at USD 75 per metric ton in the first quarter of 2017 due to growing coal demand in Asia despite China's program to reduce its coal production.

Based on the International Energy Agency (IEA) study results as presented in 2016 World Energy Outlook, India's economy is forecasted to continue growing and become the stimulant of global coal industry revival in the years to come. The development of new power plant infrastructure in India that aims to meet energy demand of the middle class is predicted to drive electricity demand from 600 million consumers in India.

Based on data from Greenpeace, total capacity of ongoing power station development around the globe reaches 350,000 MW, with China contributing to the largest portion at 205,000 MW, followed by India at 65,000 MW, Vietnam at 16,000 MW, and Indonesia at 8,000 MW.

Dari dalam negeri, pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan yang sebagian besar mengandalkan PLTU berbahan bakar batubara dalam program listrik 35.000 MW juga terus berjalan. Beberapa diantara PLTU yang mulai dibangun pada tahun 2015 akan segera beroperasi pada tahun 2017 hingga 2019. Adanya permintaan global dan dalam negeri tersebut akan membuat harga batubara di pasar yang mulai kuartal kedua tahun 2016 naik cukup tinggi, diperkirakan akan tetap meningkat di tahun mendatang.

Perkembangan positif ini diperkirakan akan berdampak pada pemilik tambang di Indonesia untuk meninjau rencana produksinya di tahun mendatang. Bagi Perseroan, hal ini tentu akan memberi peluang untuk meningkatkan skala usahanya sebagai perusahaan jasa pertambangan yang terintegrasi.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DALAM PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Menyikapi peluang bisnis yang terbuka tersebut, kami mengapresiasi langkah Direksi Perseroan yang menerapkan strategi utama yang tersusun atas tiga komponen, yaitu:

- DEWA *Operational Excellence* (DEWA OX) yaitu sistem kerja yang efektif dan terukur dengan ditunjang oleh teknologi serta kehandalan dalam rangka menghasilkan *quality output* yang lebih efisien dan menguntungkan.
- DEWA *Language*, yaitu program *safety* yang melekat pada implementasi Program DEWA OX, yang menempatkan *safety* sebagai *first priority* dan *critical point* dalam mencapai seluruh target dalam Program DEWA OX.
- DEWA *Continuous Improvement*, yaitu melakukan kegiatan operasional tambang secara efektif dengan menerapkan sistem operasi yang terintegrasi, sehingga seluruh kegiatan operasional Perseroan dapat disempurnakan secara berkelanjutan.

On the other hand, Indonesia continues to realize its 35,000 MW power generation program, which includes power plant infrastructure development which is mostly focused on the construction of coal-fire Hydroelectric Power Plant (PLTU). Several PLTUs that have been developed since 2015 will immediately operate by 2017-2019. The increase in coal demand from national and international market will then cause coal prices, which have increased significantly in Q2 of 2016, to continue to rise in the following years.

This positive development is predicted to encourage mining owners in Indonesia to review its coal production plan going forward. The Company believes that such situation certainly brings considerable opportunities for the Company to increase its business scale as an integrated mining services company.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN MANAGING THE COMPANY

In responding such open business opportunities, we appreciate the Company's Board of Directors for taking the main strategies which cover the following three components, namely:

- DEWA *Operational Excellence*, an effective and measurable work system supported by technology and the Company's reliability in producing more efficient and profitable quality output.
- DEWA *Language*, safety program inherent in the implementation of DEWA OX Program, which places safety as the first priority and critical point in achieving all targets in DEWA OX Program.
- DEWA *Continuous Improvement System*, performing an effective mining operational activity by applying an integrated operational system, thus all operational activities of DEWA OX can be improved sustainably.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Melalui strategi utama tersebut, Direksi Perseroan menjabarkannya dalam beberapa aspek yang meliputi:

- *Safety & engineering*
- *Engineering & mining operation*
- Sumber daya manusia
- Peningkatan produktivitas; dan
- Pengelolaan aset

Kemampuan untuk mengelola seluruh sumber daya Perseroan, menciptakan sistem kerja yang efektif dan efisien, dengan didukung *safety* sebagai *first priority*, serta kemampuan untuk terus menciptakan bisnis proses yang lebih baik, terbukti mampu membuahkan kinerja yang baik di sepanjang tahun 2016. Dengan 3 (tiga) strategi utama tersebut, Perseroan mampu beradaptasi dan melalui rintangan serta hambatan di tahun 2016.

Hal tersebut dibuktikan dengan pencapaian kinerja yang membanggakan di tiga indikasi kinerja, yaitu; bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L), bidang operasional, dan bidang keuangan. Di bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dengan mencapai *Zero Lost Time Injury* (Nil LTI) dengan jam kerja aman tanpa LTI sebesar 11.432.830,21 jam. Beragam penghargaan dan sertifikasi juga berhasil diraih Perseroan di sepanjang tahun 2016, termasuk mempertahankan sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS 18001:2007, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, sejak pertama diraih pada tahun 2010.

Prestasi membanggakan juga berhasil diraih Perseroan dalam ajang bergengsi Indonesian Fire Rescue Competition (IFRC) dimana Perseroan berhasil meraih Juara Umum 2 dalam IFRC ke-5 tahun 2016 yang diadakan di Sentul, Jawa Barat, dengan perolehan Tropi Emas kategori Confined Space Rescue, Tropi Emas Kategori Underwater Rescue, Tropi Perunggu kategori Collapsed Structure & Search Rescue, dan Tropi Perunggu kategori High Angle Rescue.

The Company's Board of Directors further describes the above main strategies into the following aspects:

- Safety & engineering
- Engineering & mining operations
- Human resources
- Productivity increase; and
- Asset management

The Company has successfully generated thriving performance during the course of 2016, which was attributable to the Company's capability in managing all of its resources, creating effective and efficient work system by high commitment to safety as the first priority, and in continuously creating improved business processes. Through the implementation of those 3 (three) main strategies, the Company was able to adapt well with the environment and tackle all the challenges and obstacles faced along the year.

The Company proves this through the impressive achievements that it earned in three performance indicators, namely Occupational Health, Safety, and Environment (HSE), operations, and finance. In Occupational Health, Safety, and Environment (HSE) aspect, the Company managed to achieve Zero Lost Time Injury (Nil LTI) with safe working hours without LTI amounting to 11,432,830.21 hours. The Company also successfully expanded its award and certification portfolio in 2016, including in maintaining several certifications, such as Occupational Health and Safety Management System of OHSAS 18001:2007, Environmental Management System of ISO 14001:2015, and Quality Management System of ISO 9001:2015, since its first acquisition in 2010.

Another commendable accolade that the Company earned is to become Runner-up in the 5th Indonesian Fire Rescue Competition (IFRC) of 2016 held in Sentul, West Java, where the Company was able to present Gold Trophy in the Confined Space Rescue category, Gold Trophy in the Underwater Rescue category, Bronze Trophy in the Collapsed Structure & Search Rescue category, and another Bronze Trophy in the High Angle Rescue category.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

Dari sisi operasional, Perseroan berhasil meningkatkan produksi lapisan penutup (*overburden*) di tahun 2016 sebesar 15% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya menjadi 84,38 juta bcm, dan Perseroan juga berhasil meningkatkan produksi batubara mencapai titik tertinggi sepanjang sejarah Perseroan menjadi 15,06 juta metrik ton.

Dari sisi keuangan, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar USD 259,10 juta atau meningkat 7,9% dibanding tahun sebelumnya sebesar USD 240,12 juta. Perseroan juga berhasil membukukan Laba Kotor sebesar USD 15,87 juta. EBITDA di tahun 2016 adalah sebesar USD 37,46 juta atau meningkat 28,9% dibanding tahun sebelumnya yang mencapai USD 29,06 juta. Di tahun 2016, Perseroan telah berhasil membukukan Laba Komprehensif sebesar USD 373,25 ribu.

Seluruh pencapaian tersebut membuktikan bahwa langkah Direksi Perseroan dalam menerapkan 3 (tiga) strategi utama telah mampu membawa Perseroan melewati tahun 2016 dengan baik.

PENGEMBANGAN BISNIS PERSEROAN DAN KEKUATAN SDM

Menyikapi kondisi bisnis pertambangan batubara yang masih belum pulih, kami mengapresiasi langkah Direksi Perseroan untuk tetap fokus pada bisnis inti Perseroan sebagai penyedia jasa pertambangan terintegrasi. Di tahun 2016, Perseroan berhasil menambah portofolio proyeknya dengan Proyek Batubara Satui melalui penandatanganan Perjanjian Permulaan Pekerjaan dengan PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS). Kami mengapresiasi keberhasilan Direksi Perseroan memperoleh Proyek Batubara Satui yang telah digagas sejak tahun 2013, sehingga semakin memperkuat struktur bisnis Perseroan yang telah mengelola Proyek Batubara Bengalon milik PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan Proyek Batubara Asam Asam milik PT Arutmin Indonesia (AI).

From the operational side, the Company was able to increase its overburden removal production at 15% to 84.38 million bcm in 2016 compared to the same period in the previous year. The Company's coal production also reached a record high of 15.06 million metric tons throughout its business history.

On the financial front, the Company managed to record revenue of USD 259.10 million or increased by 7.9% compared to USD 240.12 million last year. The Company also succeeded to post Gross Profit amounting to USD 15.87 million. EBITDA in 2016 reached USD 37.46 million or grew by 28.9% compared to 2015 that reached USD 29.06 million. In 2016, the Company has successfully posted Comprehensive Income of USD 373.25 thousand.

All of these attainments show that the Board of Directors' steps to carry out the 3 (three) main strategies have proved successful in paving the Company's way to get through 2016 well.

BUSINESS DEVELOPMENT OF THE COMPANY AND HR STRENGTH

In anticipating the unstable coal mining business climate, we greatly appreciate the Board of Directors' efforts to remain focused on the Company's core business as an integrated mining services company. In 2016, the Company has successfully added one more contract to its project portfolio, namely Satui Coal Project, with the signing of Initial Work Agreement with PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS). We deeply appreciate the Company's Board of Directors for their fruitful efforts in acquiring Satui Coal Project target that has been set since 2013, thus strengthening business structure of the Company that has managed Bengalon Coal Project owned by PT Kaltim Prima Coal (KPC) and Asam Asam Coal Project owned by PT Arutmin Indonesia (AI).

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Upaya Direksi lainnya untuk memperkuat bisnis inti Perseroan dilakukan dengan membeli 99,5% saham PT Putra Sukses Sentosa (PSS) dalam PT Rocky Investment Group dan 10% saham PT DH Energy di Pendopo Coal Limited (PCL). Dengan akuisisi ini, Perseroan secara tidak langsung memiliki PT Pendopo Energi Batubara (PEB). Kami mengapresiasi langkah Direksi dalam proses akuisisi ini karena masuknya PEB sebagai anak usaha Perseroan selain akan memperkuat bisnis intinya, juga akan memberi nilai tambah pada Perseroan dengan peluangnya menjadi penyuplai energi bagi proyek-proyek pembangkit listrik milik PLN di masa yang akan datang.

Kami juga menilai positif langkah Direksi Perseroan untuk ikut serta dalam beberapa tender pengembangan tambang dan operator (*Mine Developer and Operator / MDO*) di India bekerjasama dengan perusahaan terkemuka India, Lanco Energy Private Limited. Keikutsertaan dalam tender tersebut diyakini akan membuka peluang bagi Perseroan untuk mengembangkan bisnisnya ke depan.

Keyakinan yang sama juga dapat dilihat pada langkah Direksi untuk menyediakan jasa perencanaan teknis dan pengawasan kepada PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT) untuk proyeknya yang berlokasi di Muara Teweh, Kalimantan Tengah. Selain dapat meningkatkan pendapatan Perseroan, proyek ini juga menunjukkan kehandalan sumber daya manusia (SDM) Perseroan dan kemampuan mengelola alat kerja yang diakui dalam bisnis pertambangan batubara di Indonesia.

Peranan SDM dalam perkembangan dan pertumbuhan Perseroan diakui merupakan syarat mutlak yang tidak dapat ditawar dalam menghadapi kompetisi yang semakin tinggi di bisnis pertambangan.

Another strategy taken by the Company to strengthen its core business is to purchase 99.5% of shares of PT Putra Sukses Sentosa (PSS) in PT Rocky Investment Group and 10% of shares of PT DH Energy in Pendopo Coal Limited (PCL). With this acquisition, the Company now has indirect share ownership in PT Pendopo Energi Batubara (PEB). We sincerely appreciate the Board of Directors' efforts to run this acquisition process, as with PEB now becoming the Company's subsidiary, the Company will have a stronger capacity to not only improve its core business but also generate added value to complement its competitive edge. This is because the Company now has the opportunity to serve as an energy supplier for power plant projects owned by PLN in the years to come.



Komitmen Perseroan untuk mengembangkan Budaya Perusahaan, Nilai-Nilai Perusahaan, dan menerapkan GCG serta mematuhi peraturan perundangan yang berlaku jelas akan memberikan nilai tambah serta mendukung kualitas dan tingkat pelayanan yang dihasilkan Perseroan.

The Company's commitment to develop Corporate Culture, Corporate Values, and implement GCG across its lines of operations as well as to comply with the applicable laws and regulations will clearly provide added value and support the quality and service level generated by the Company.



We also positively welcomes the Board of Directors' initiatives to participate in several tenders to become mine developer and operator (MDO) in India in cooperation with India's reputable company, Lanco Energy Private Limited. The Company's participation in such bid is believed to open the opportunity for the Company to develop its business going forward.

Another noteworthy initiative of the Board of Directors is the provision of mine supervision and technical planning services to PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT) for its project in Muara Teweh, Central Kalimantan. The Board of Commissioners is confident that such service will not only contribute to revenue growth of the Company but also prove the professionalism of its human resources (HR) and their reliability in managing mine equipment in coal industry in Indonesia.

The role of human resources in the Company's development and growth is recognized as an absolute necessity in facing the increasingly tough competition of mining business.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris mengapresiasi dan mendukung langkah Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance / GCG) dengan melakukan sosialisasi di lingkup internal Perseroan. Sosialisasi GCG dilakukan di seluruh proyek Perseroan, yang meliputi Bengalon Coal Project (BCP), Asam Asam Coal Project (ACP), dan Satui Coal Project (STC), serta Kantor Pusat Perseroan. Program sosialisasi ini melanjutkan strategi Perseroan pada tahun 2015 yang telah mengesahkan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Manual Policy), Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Etika Usaha dan Pedoman Perilaku, serta Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sosialisasi tersebut melibatkan Presiden Komisaris Bapak Suadi Atma, Komisaris Bapak Endang Ruchijat, Komisaris Independen Bapak Kanaka Puradiredja, Presiden Direktur Bapak Wachjudi Martono, Direktur Bapak Agus Efendi, serta Divisi Sekretaris Perusahaan dan Human Resources. Langkah sosialisasi GCG merupakan langkah strategis untuk menjalankan dan mengelola perusahaan dengan prinsip-prinsip GCG yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence*, dan *Fairness*.

Langkah ini semakin diperkuat dengan sosialisasi tentang budaya Perusahaan *The Way of Life* Darma Henwa oleh Bapak Suadi Atma yang diwarnai dengan diskusi interaktif antar peserta. Melalui buku "*The Way of Life Darma Henwa*" karya Bapak Suadi Atma, dipaparkan mengenai Budaya Perusahaan yang dimiliki Darma Henwa, kepemimpinan yang harus dimiliki setiap pemimpin, pencapaian visi misi perusahaan, dan bagaimana cara agar sasaran Perusahaan dapat dicapai.

Budaya Perusahaan dengan asumsi dasar *safety*, efisiensi, dan kerja ikhlas tersebut kemudian membentuk Nilai-Nilai Perusahaan yaitu 5 (Lima) DEWA (Kejujuran, Kedisiplinan, Kecepatan, Keandalan, Kerjasama), dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) bagi insan Darma Henwa.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND CORPORATE CULTURE

The Board of Commissioners appreciates and supports the Board of Directors' efforts to improve the quality of good corporate governance (GCG) by conducting GCG dissemination in the Company's environment, which was held in head office and all projects sites that included Bengalon Coal Project (BCP), Asam Asam Coal Project (ACP), and Satui Coal Project (STC). This dissemination program is the follow-up of the Company's 2015 strategy development where the Company has already ratified Good Corporate Governance Policy (GCG Manual Policy), Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Business Ethics and Code of Conduct, as well as Nomination and Remuneration Committee Charter.

GCG dissemination program involves the participation of Mr. Suadi Atma as President Commissioner, Mr. Endang Ruchijat as Commissioner, Mr. Kanaka Puradiredja as Independent Commissioner, Mr. Wachjudi Martono as President Director, Mr. Agus Efendi as Director, and Corporate Secretary and Human Resources Division. GCG dissemination program is a strategic step to implement and manage the company with GCG principles, namely *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence*, and *Fairness*.

This step is further strengthened with the implementation of dissemination activity of DEWA's corporate culture, namely *The Way of Life Darma Henwa* by Mr. Suadi Atma, which is colored with interactive discussion among the participants. "*The Way of Life Darma Henwa*" book by Mr. Suadi Atma describes Corporate Culture prevailed in Darma Henwa, the ideal leadership characteristics, the achievement of vision and mission of the Company, and how to achieve the Company's targets.

Corporate culture that covers *safety*, efficiency, and work integrity as its basic assumption is further translated into Corporate Values, namely 5 (Five) DEWA (Honesty, Discipline, Speed, Reliability, Cooperation) and Code of Conduct for Darma Henwa people.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Budaya Perusahaan *The Way of Life* Darma Henwa yang meliputi asumsi dasar, tata nilai pedoman perilaku, disertai pengawasan yang kuat akan berpengaruh besar terhadap 3 (tiga) strategi utama Perusahaan, pengembangan sumber daya manusia, dan memuaskan pemangku kepentingan, serta mampu mencapai visi misi Perusahaan. Pemahaman akan Budaya Perusahaan diharapkan akan menghasilkan insan Darma Henwa yang berkarakter, berintegritas, dan memiliki etos kerja tinggi untuk terus memajukan dan mengembangkan Perusahaan.

Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi berkeyakinan bahwa kombinasi antara Budaya Perusahaan, 5 Nilai-Nilai Perusahaan dan penerapan GCG merupakan langkah strategis Perseroan dalam menyikapi tantangan Perseroan menghadapi masa depan. Tantangan masa depan yang harus dipersiapkan oleh Perseroan adalah bagaimana manajemen dapat menyusun kembali strategi dan kebijakan Perseroan dalam menghadapi kondisi eksternal yang berubah-ubah, termasuk dalam hal ini adalah perkembangan kedepan mengenai bisnis batubara, penggunaan teknologi pemanfaatan batubara, kemajuan teknologi dalam peralatan produksi batubara, dan langkah-langkah perlunya upaya diversifikasi usaha di masa yang akan datang.

Komitmen Perseroan untuk mengembangkan Budaya Perusahaan, Nilai-Nilai Perusahaan, dan menerapkan GCG diseluruh aspek operasinya, serta mematuhi peraturan perundangan yang berlaku jelas akan memberikan nilai tambah serta mendukung kualitas dan tingkat pelayanan yang dihasilkan Perseroan. Sebagai perusahaan penyedia jasa pertambangan terintegrasi, Perseroan dituntut untuk tidak berkompromi atas keunggulan operasional, standar keselamatan kerja, pelestarian lingkungan, serta kepatuhan pada peraturan perundangan yang berlaku.

The *The Way of Life* Darma Henwa corporate culture, which consists of basic assumption and code of conduct, combined with intense monitoring, has a considerable impact on the Company's 3 (three) main strategies, human resources development, stakeholders' satisfaction, and the accomplishment of the Company's vision and mission. The understanding on Corporate Culture is expected to create Darma Henwa people that possess good character, integrity, and great work ethics to keep advancing and developing the Company.

The Board of Commissioners and Board of Directors believe that the combination between Corporate Culture, 5 Corporate Values, and GCG implementation is the Company's strategic step to address future challenges. The Company needs to anticipate several challenges, such as how the management can redesign the Company's strategy and policy in dealing with the ever-changing external environment, including the future development of coal business, the use of technology related to coal mining, the advanced technology and equipment for coal production, and the needs to conduct business diversification in the future.

The Company's commitment to develop Corporate Culture, Corporate Values, and implement GCG across its lines of operations as well as to comply with the applicable laws and regulations will clearly provide added value and support the quality and service level generated by the Company. As an integrated mining services provider, the Company is encouraged not to compromise its operational advantage, occupational safety standard, environmental preservation, and compliance with the laws and regulation in force.

APRESIASI ATAS KINERJA KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2015. Untuk mendukung peran, wewenang, dan tugas komite tersebut, Perseroan juga menerbitkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam menjalankan perannya, Komite Penunjang secara rutin mengadakan rapat dengan mitra kerjanya yang terdiri atas divisi-divisi yang terkait dengan peran dan wewenang setiap Komite Penunjang. Komite Audit bermitra dengan Divisi Audit Internal dan Divisi Keuangan. Komite Nominasi dan Remunerasi bermitra dengan Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Sekretaris Perusahaan, Divisi Legal, dan divisi lainnya bila diperlukan.

Kerjasama dengan divisi-divisi terkait tersebut membuahkan beragam rekomendasi yang pada akhirnya akan memudahkan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehatnya kepada Direksi secara cermat, akurat, efektif, dan menyeluruh. Salah satu kebijakan strategis yang dihasilkan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah penambahan anggota Direksi Perseroan. Kemampuan dan kejelian untuk melihat kebutuhan Perseroan di masa yang akan datang dengan menambah anggota Direksi Perseroan yang bertanggungjawab di bidang operasional merupakan kontribusi berharga dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Peran strategis dan penting lainnya juga dilakukan oleh Komite Audit yang secara aktif bekerjasama dengan divisi-divisi terkait melakukan pembahasan atas berbagai aspek yang berkaitan dengan operasional, keuangan, termasuk penerapan GCG di lingkup Perseroan. Kami mengapresiasi kontribusi dan kerjasama yang telah

APPRECIATION ON THE PERFORMANCE OF COMMITTEES SUPPORTING BOARD OF COMMISSIONERS

In line with the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company has established Nomination and Remuneration Committee in 2015. To support the role, authorities, and duties of the committee, the Company has issued Nomination and Remuneration Committee Charter.

In carrying out its role, the Supporting Committee routinely conducts meeting with its working partners that consist of divisions whose works are related to the role and authority of each Supporting Committee. The Audit Committee closely works with the Internal Audit Division and Finance Division. The Nomination and Remuneration Committee cooperates with Human Resources Division, Corporate Secretary Division, Legal Division, and other divisions if necessary.

From such cooperation with related divisions, the Company can gather various recommendations that eventually will facilitate the Board of Commissioners in running its supervisory and advisory functions to the Board of Directors in a careful, accurate, effective, and comprehensive manner. One of the strategic policies made by the Board of Commissioners based on the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee is to add more members to the Board of Directors' composition. The ability and smart thoughts to carefully observe and identify the Company's needs for more Directors, which was realized this year by appointing one Director in charge in operations, is one of the valuable contributions of the Nomination and Remuneration Committee.

Other strategic and important roles are also conducted by the Audit Committee that actively cooperates with the related divisions to discuss various aspects on operations, finance, including GCG implementation in the Company. We truly appreciate the cooperation and contribution that has been given by the committees

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

diberikan oleh komite-komite penunjang Dewan Komisaris tersebut, dalam membantu menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan pada tanggal 29 April 2016, terjadi perubahan pada komposisi susunan Direksi Perseroan dengan masuknya Bapak Agus Efendi sebagai Direktur yang bertanggungjawab pada bidang operasional. Dengan pengalaman dan dedikasi beliau selama lebih dari 20 tahun dalam dunia pertambangan batubara, akan semakin memperkuat dan mendukung perkembangan Perseroan dalam menghadapi tantangan ke depan. Masuknya Bapak Agus Efendi yang sebelumnya menjabat sebagai Chief Operating Officer (COO) Perseroan ke jajaran Direksi juga menunjukkan komitmen Perseroan untuk mengembangkan talenta-talenta terbaiknya yang berasal dari internal sumber daya manusia (SDM) Perseroan. Pengembangan sumber daya manusia diyakini merupakan salah satu pondasi penting bagi Perseroan untuk terus tumbuh menghadapi kompetisi yang semakin tinggi.

APRESIASI

Kami percaya bahwa seluruh pencapaian di sepanjang tahun 2016 merupakan buah dari kerja keras dan dedikasi dari Direksi dan seluruh jajaran Perseroan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas komitmen, kerja keras, dan dedikasi tersebut sehingga Perseroan berhasil melewati tantangan di tahun 2016 dengan baik. Pencapaian tersebut semakin membanggakan karena disertai dengan tumbuhnya budaya yang mengedepankan keunggulan operasional dan mengutamakan keselamatan kerja dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Perusahaan

supporting the Board of Commissioners in assisting the Board in supervising and providing suggestion to the Board of Directors.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS

The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on April 29, 2016 resolved to change the composition of members of the Board of Directors as Mr. Agus Efendi joined the Board as Operational Director. His dedication and extensive experience of more than 20 years in coal mining business will further strengthen and support the Company's development in overcoming challenges going forward. The promotion of Mr. Agus Efendi who previously works as Chief Operating Officer (COO) of the Company to Board of Directors level also demonstrates the Company's commitment to develop its best talents who come from the Company's internal employees. Human resources development is believed to be one of the vital foundations for the Company to continuously grow in facing tougher competition.

APPRECIATION

We believe that all achievements earned throughout 2016 are the result of hard work and dedication from the Board of Directors and employees at all levels of the management. Therefore, on this occasion, the Board of Commissioners would like to thank and give high appreciation for the commitment, hard work, and dedication so that the Company managed to overcome the challenges in 2016 with encouraging results. We are more than proud of this achievement, as it is accompanied by the growing culture of operational excellence and safety at work priority with the Company's steady focus on upholding corporate values,

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

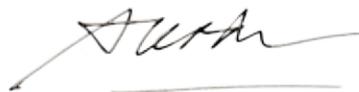
dan budaya *The Way of Life* Darma Henwa, serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Semangat untuk terus menciptakan sistem kerja yang lebih baik, membangun budaya serta etos kerja yang produktif, diyakini akan mendorong kinerja Perseroan ke arah yang lebih baik.

Secara khusus, Dewan Komisaris juga ingin memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan yang mencakup pemegang saham, karyawan, vendor dan mitra kerja, kreditur, pemerintah pusat dan pemerintah daerah, serta seluruh instansi, atas kepercayaan, dukungan dan kerjasama yang diberikan sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2016 dengan baik. Semoga kerjasama yang sudah terjalin dengan baik ini dapat lebih ditingkatkan kembali di masa yang akan datang.

The Way of Life Darma Henwa culture, and good corporate governance principles as well. The spirit to continuously create improved work system and build productive culture and work ethics is believed to boost the Company's performance to a better direction.

Specifically, the Board of Commissioners also wishes to extend its highest appreciation to all stakeholders, which include the shareholders, employees, vendors and working partners, creditors, central and local governments, and all institutions for their trust, support, and cooperation that has been established so that the Company succeeds to get through 2016 well. I hope that this partnership can continue and improve in the years to come.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,
For and on behalf of the Board of Commissioners,



Suadi Atma
Presiden Komisaris / President Commissioner

Menghadapi kondisi usaha yang semakin penuh tantangan di tahun 2016, Perseroan secara konsisten menerapkan strategi kompetitif (*Competitive Strategies*), yang tersusun atas tiga komponen utama, yaitu: *Operational Excellence, Customer Intimacy, Product & Output Leadership*.

In overcoming headwinds in business environment throughout 2016, the Company has consistently implemented Competitive Strategies that compose of three main components, namely; *Operational Excellence, Customer Intimacy, Product & Output Leadership*.

**WACHJUDI
MARTONO**

Presiden Direktur – President Director

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report**Pemegang Saham
yang terhormat,****Dear Honorable
Shareholders,**

Marilah kita mensyukuri atas semua nikmat Tuhan YME, karena atas rahmat dan karunia-Nya kita semua masih diberi kesempatan, kekuatan, keselamatan, dan kesehatan untuk melanjutkan pengabdian, karya, dan tugas kita kepada Perusahaan, bangsa dan negara yang kita cintai.

Tahun 2016 telah kita lewati dengan baik setelah melewati berbagai peluang, tantangan, dan hambatan yang dihadapi Perseroan. Pertumbuhan perekonomian global di 2016 dapat dikatakan masih belum mencerminkan harapan dari para pelaku ekonomi, namun memberikan secercah harapan dengan tercapainya kisaran angka pertumbuhan sebesar 5,02%, atau naik sekitar 0,14% bila dibandingkan dengan pertumbuhan di 2015. Di awal kuartal keempat 2016 juga menjadi tahun awal yang memberi harapan bagi perbaikan perekonomian, khususnya para pelaku bisnis batubara dimana telah terjadi kenaikan harga batubara yang cukup signifikan sampai dengan awal Januari 2017.

Thank you God the Almighty for all your grace and blessings to us all, and for granting us the opportunity, strength, security, and health to continue doing our job, delivering great works, and giving our dedication to the Company, nation, and the country we love.

We have successfully managed to pass through year 2016 despite a wide range of opportunities, challenges, and obstacles we encountered along the way. In our opinion, global economic growth in 2016 did not meet the expectations of many business players, but it did radiate a slight hope as the growth rate reached 5.02% or rose by approximately 0.14% compared to 2015. Likewise, the economic conditions during Q4 of 2016 brought optimism for economic recovery, especially among coal companies, which was indicated by quite a significant increase in coal prices during the period until early January 2017.

Meskipun industri batubara di 2016, khususnya di kuartal pertama sampai ketiga belum mengalami adanya perbaikan, namun patut disyukuri bahwa kinerja operasi Perseroan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Kenaikan produksi tanah penutup dan juga batubara di 2016 menandakan bahwa Perseroan telah melakukan upaya-upaya yang sistematis dan berkesinambungan dalam menerapkan manajemen operasi tambang yang *excellent (Operational Excellence)* serta menjadikan pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan.

PERTUMBUHAN EKONOMI MAKRO

Perubahan orientasi ekonomi China, dari berbasis ekspor ke pemenuhan kebutuhan domestik yang telah berjalan dengan mulus, membuat laju penurunan pertumbuhan ekonominya relatif terkendali di kisaran 6,7% sesuai target yang ditetapkan Pemerintah China. Sementara itu data pertumbuhan ekonomi India mencapai 7,6% atau mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, ekonomi Jepang juga diyakini mulai tumbuh positif bila dibandingkan minus 1,4% di tahun sebelumnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa rata-rata pertumbuhan ekonomi Asia Pasifik di tahun 2016 tumbuh mencapai 5%. Sekalipun dilanda ketidakpastian karena adanya rencana kenaikan suku bunga The Fed, ekonomi Amerika Serikat diprediksi tumbuh sebesar 2,6% di tahun 2016.

Pertumbuhan beberapa negara mitra dagang utama Indonesia tersebut juga membuat harga beberapa komoditas primer seperti timah, nikel, batubara, minyak kelapa sawit (CPO) dan juga minyak mentah mulai meningkat di awal kuartal ke III tahun 2016. Hasil Pemilu Presiden di Amerika Serikat yang telah memenangkan Donald Trump membuat spekulasi mengenai kebijakan ekonomi luar negerinya menjadi tantangan tersendiri bagi para pelaku ekonomi global. Kondisi tersebut sangat berpengaruh terhadap kinerja ekspor Indonesia yang banyak bergantung pada komoditas primer perkebunan maupun pertambangan.

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Upaya Pemerintah untuk memperbaiki kondisi usaha di dalam negeri, melalui paket-paket program deregulasi, juga mulai memberikan hasil yang positif. Peringkat kemudahan investasi Indonesia di tahun 2016 naik ke level 91 (dari 115 di tahun 2015), demikian juga terjadi perbaikan indeks korupsi, menjadi 88 dari 107 (2014). Pemerintah juga terus berupaya memperbaiki kondisi keuangan negara dengan menjalankan program *Tax*

Against the backdrop of the downturn of coal industry in 2016, particularly from the first to third quarter of the year, we are pleased to announce that the Company's operations improved significantly. The increase in volume of overburden removal and coal production in 2016 proved that the Company had continuously taken a systematic approach to implement excellent mining operational management (*Operational Excellence*) and to achieve sustainable growth.

MACRO ECONOMIC GROWTH

The shift in Chinese economic focus, from export-oriented to the fulfillment of domestic needs, which run smoothly, was able to maintain the country's economic growth at approximately 6.7% according to the target set by China's Government. On the other hand, data mentioned that India's economic growth reached 7.6% or increased from the previous year, and Japan's economy was believed to start growing toward a positive trend to revive from minus 1.4% growth in the previous year. Hence, it can be concluded that the average economic growth in Asia Pacific in 2016 grew to 5%. Despite the speculation on the increase of The Fed interest rate, the economy of the United States was estimated to grow by 2.6% in 2016.

The economic improvement of Indonesia's main trade partners further led to a price hike of several primary commodities, such as Tin, Nickel, coal, crude palm oil (CPO), and crude oil, which started to climb in early Q3 of 2016. However, the United States' Presidential Election results with Donald Trump emerging as the winner then added to global speculation of the United States' foreign economic policy, which presented its own challenge for many global business communities. Such situation heavily impacted Indonesia's export performance that was largely dependent on plantation and primary mining commodities.

INDONESIA'S ECONOMIC GROWTH

The Government's initiatives to improve domestic business climate through deregulation program packages also began to show positive results. Indonesia's ease of doing business ranking increased to 91 (from 115 in 2015), followed by the improvement in corruption index as well to 88 from 107 (2014). The Government also continued to improve the state's financial condition through the enforcement of *Tax*

Amnesty yang sukses mencatatkan nilai deklarasi harta hingga lebih dari Rp4.100 triliun, dengan total tebusan per 31 Desember 2016 sebesar Rp 101 triliun. Program ini akan berlangsung hingga Maret 2017 dan akan ditindaklanjuti dengan program *Tax Reform* yang diharapkan membuat *tax ratio* Indonesia naik, sehingga pendapatan negara dari pajak untuk mendukung pembangunan membaik.

Upaya-upaya tersebut menghasilkan perbaikan *Outlook Sovereign Credit Rating* Republik Indonesia dari *Stable* menjadi *Positive*, sehingga rating Indonesia menjadi BBB- (*Investment Grade*) oleh Fitch Ratings, yang akan sangat membantu likuiditas keuangan negara, maupun dunia usaha di Indonesia di masa mendatang.

Pembangunan infrastruktur yang semakin intensif dijalankan sepanjang tahun 2016 berkat pengalihan subsidi BBM dan listrik, membuat porsi belanja Pemerintah dalam struktur belanja domestik meningkat. Perbaikan infrastruktur dan pembenahan kebijakan makro moneter juga membuat belanja konsumsi domestik juga cenderung meningkat. Selain itu revisi APBN 2016 dan penyusunan APBN 2017 yang kredibel, membuat kepercayaan dunia usaha dan kepercayaan konsumen meningkat, tercermin dari naiknya Indeks Keyakinan Konsumen menjadi sebesar 116,0 naik dari 103,5.

Keseluruhan kondisi domestik tersebut membuat ekonomi Indonesia di tahun 2016 mampu tumbuh moderat, sekitar 5,02% dari 4,78% di tahun 2015. Pertumbuhan itu juga didukung kondisi makro ekonomi yang baik, seperti inflasi terjaga di sekitar 3,02% di tahun 2016 dari 3,35% di tahun 2015, cadangan devisa mencapai USD 116,4 miliar, dan suku bunga rujukan terbaru, yakni 7 Hari Repo Rate, stabil di angka 4,75%, sedangkan nilai tukar rupiah menguat 2,6% menjadi Rp13.436/USD dari Rp13.795/USD di akhir tahun 2015.

INDUSTRI BATUBARA DUNIA

International Energy Agency (IEA) dalam pemaparannya di World Energy Outlook 2016, menyebutkan porsi batubara terhadap bauran energi global di masa mendatang menunjukkan kecenderungan stabil di kisaran 29%. Namun dalam jangka panjang ada kecenderungan bahwa porsi batubara dalam bauran energi global akan ada perubahan dengan semakin meningkatnya porsi pemanfaatan gas bumi atau sumber energi terbarukan lain yang lebih ramah lingkungan.

Amnesty program that had successfully resulted in asset declaration totaling more than Rp4,100 trillion with redemption money collected as of December 31, 2016 reaching Rp101 trillion. This program will continue until March 2017 and will be followed by *Tax Reform* program that is expected to increase Indonesia's tax ratio to further improve tax income in order to support accelerated national development program.

These programs resulted positively with improved outlook of the Government's debt rating in 2016, from "Stable" to "Positive", as measured by Fitch Ratings, thus categorizing Indonesia into BBB- (Investment Grade), which would greatly support the country's financial liquidity and business landscape going forward.

An increasingly intense infrastructure development throughout 2016 as a result of greater budget allocation for infrastructure program than for fuel and electricity subsidies had increased the Government's spending in domestic expenditure structure. The trend of domestic consumption spending also grew in line with infrastructure development and macromonetary policy revamp. In addition, revised 2016 State Budget combined with credible 2017 State Budget drafting process then boosted the confidence of business community and consumer toward Indonesia's economic outlook, which was reflected on higher Consumer Confidence Index of 116.0, which grew from 103.5.

The overall domestic condition contributed to Indonesia's moderate growth to around 5.02% in 2016 from 4.78% in 2015. The growth was also supported by encouraging macroeconomic factors, such as inflation rate that was well maintained at approximately 3.02% in 2016 compared to 3.35% in 2015, foreign exchange reserves that reached USD 116.4 billion, and the latest benchmark interest rate, namely 7-Day Repo Rate, which was stable at 4.75%, coupled with Rupiah exchange rate that strengthened by 2.6% to Rp13,436/USD from Rp13,795/USD at the end of 2015.

GLOBAL COAL INDUSTRY

At the 2016 World Energy Outlook forum, the International Energy Agency (IEA) mentioned that coal portion would contribute steadily at around 29% to global energy mix in the future. However, it is projected that coal contribution will gradually change in the long term as demands for gas or other renewable energy sources that are more environmentally friendly continue to rise.

Menurut data *BP Statistical Review of World Energy – 2016*, estimasi produksi batubara dunia di tahun 2016 sebesar 5.417,6 juta metrik ton, atau turun 4% dari 5.698,4 juta metrik ton di tahun 2015. China tetap menjadi produsen terbesar dengan volume produksi batubara yang mencapai 2.610 juta metrik ton, atau sedikit menurun 2,0 % dari produksi tahun 2015 sebesar 2.663,1 juta metrik ton. Disusul India di urutan kedua yang telah berhasil memproduksi batubara sebesar 405,5 juta metrik ton, atau naik 4,8% dari tahun 2015. Di urutan ketiga, Australia memproduksi batubara sebesar 392,9 juta metrik ton, atau turun 4,3% dari tahun 2015. Sementara Indonesia turun dari produsen terbesar ketiga, menjadi ke-empat dengan produksi 344,4 juta metrik ton, atau turun 14,4% dari tahun sebelumnya.

Data yang sama menunjukkan, China tetap menjadi konsumen utama batubara dengan volume mencapai 2.743,4 juta metrik ton, atau turun 15,5% dari tahun sebelumnya. India menjadi konsumen terbesar kedua sebesar 581 juta metrik ton, atau naik 4,8% dari tahun sebelumnya. Kemudian disusul Jepang, dengan memanfaatkan batubara sebagai sumber energi sebesar 170,6 juta metrik ton atau naik 0,6% dari tahun sebelumnya. Sebagian dari pemenuhan kebutuhan batubara tersebut dilakukan dengan mengimpor ke negara-negara pengekspor batubara, kecuali Jepang yang hampir seluruhnya diimpor dari luar. Sementara itu konsumsi batubara Indonesia di tahun 2016 juga meningkat menjadi 114,7 juta metrik ton, atau naik 16,7%, selaras dengan perkembangan pembangunan proyek pembangkit listrik yang tengah giat dilakukan. Adapun total konsumsi batubara skala global di tahun 2016 menunjukkan kenaikan sebesar 0,7% menjadi sebesar 5.628,4 juta metrik ton.

HARGA BATUBARA DUNIA

Di pertengahan tahun 2016 harga batubara dunia seperti mencapai area kestabilan yang baru di sekitar USD 50 – USD 55 per Ton (kondisi FOB Newcastle & Portkembala) Setelah Berjalan sepanjang semester pertama 2016, harga batubara melesat mendekati USD 70 per Ton di bulan september 2016 dan terus menguat menembus USD 100 per Ton dan sempat menyentuh di level USD 116 di bulan September 2016.

According to *BP Statistical Review of World Energy – 2016* data, the world's coal production in 2016 is estimated to reach 5,417.6 million metric tons or decreased by 4% from 5,698.4 million metric tons in 2015. China will remain as the largest coal producer with coal production volume growing to 2,610 million metric tons or slightly dropped by 2.0% from that of 2015 at 2,663.1 million metric tons, followed by India in the second rank, with coal production volume of 405,6 million metric tons or rose by 4.8% from that of 2015. At the third position, Australia managed to take over Indonesia's position with its coal production volume amounting to 392.9 million metric tons or fell by 4.3% from 2015, outperforming Indonesia which recorded coal production of 344.4 million metric tons or dropped by 14.4% from the previous year.

Still referring to the same data, China is known to still become the main coal consumer with coal consumption volume reaching 2,743.4 million metric tons or decreased by 15.5% from the previous year, followed by India at the second place with coal consumption volume of 581 million metric tons or grew by 4.8% from the previous year, and Japan at the third place with coal consumption to be used as its energy source amounting to 170.6 million metric tons or grew by 0.6% from 2015. Most of coal demands were fulfilled by coals imported from coal exporting countries, except for Japan, which significantly depends on imported coals to fulfill nearly all of its domestic coal demands. Meanwhile, Indonesia's coal consumption in 2016 also increased to 114.7 million metric tons or grew by 16.7%, in line with the development of power plant project development that is being rigorously implemented currently. Meanwhile, global coal consumption in 2016 demonstrated an increase of 0.7% to 5,628.4 million metric tons.

GLOBAL COAL PRICES

In mid-2016, global coal prices prevailed at the new stable range of approximately USD 50 – USD 55 per tons (based on FOB Newcastle & Portkembala). After the first semester of 2016, coal prices sharply increased to USD 70 per tons in September 2016 and continued to soar to hit USD 100 per tons before reaching USD 116 in September 2016.

Peningkatan harga batubara terjadi kuartal empat tahun 2016 yang terjadi begitu cepat dikarenakan beberapa faktor;

1. Permintaan impor China yang meningkat akibat diberlakukannya peraturan baru dari Pemerintah China mengenai pengurangan hari kerja pertambangan batubara dari 330 hari dalam 1 tahun menjadi 276 hari dan diberlakukan mulai April 2016. Pemerintah China juga menutup lebih dari 1000 tambang batubara dan memotong produksi batubara sampai dengan 500 juta metrik ton dalam 5 tahun sebagai bagian dari upaya pemerintah China menerapkan kebijakan *Paris Climate Agreement*.
2. Menurunnya produksi batubara di berbagai negara penghasil batubara dikarenakan harga batubara yang terus mengalami penurunan sejak tahun 2012 sampai dengan pertengahan 2016 dan datangnya musim dingin di daratan China yang telah menghambat produksi batubara.
3. Peningkatan harga minyak dunia akibat Perjanjian OPEC dalam menurunkan pasokan minyak dunia juga memberikan respon positif di harga komoditas dunia termasuk batubara.

Menghadapi kenaikan harga batubara yang sangat cepat tersebut, pada bulan November 2016, pemerintah China menetapkan kebijakan pemotongan hari Kerja sehingga tambang batubara di wilayah kerja China dapat berproduksi sampai dengan 330 hari per tahun. Dengan dikembalikannya kapasitas produksi batubara China tersebut, harga batubara kembali mengalami koreksi dari harga USD 116/metrik ton turun menjadi USD 83/metrik ton dalam kurun waktu 1 bulan.

HARGA BATUBARA INDONESIA

Berbagai komoditas primer andalan ekspor Indonesia, pada tahun 2016 mulai menunjukkan peningkatan harga, sebagai dampak naiknya permintaan. Harga Batubara Acuan (HBA) yang dirilis Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), menunjukkan berada pada posisi USD 101,67/ton (Desember 2016) naik 90% dari posisi Desember 2015 yang tercatat sebesar USD 53,51 per ton. Sementara indeks harga di Newcastle (Australia) juga menunjukkan peningkatan, menjadi USD 86,3/ton (Desember 2016) dari sebesar USD 50,8/ton pada bulan Desember 2015.

Tentunya peningkatan harga batubara yang cukup signifikan di akhir 2016 memberikan angin segar kepada industri batubara nasional yang telah melewati tahun-tahun penuh tantangan. Namun demikian

Coal prices experienced a sudden increase in the fourth quarter of 2016 due to several factors;

1. China's growing coal import demand as a result of the enforcement of Chinese new regulation on the reduction of coal mining working days from 330 days in a year to 276 days, which came into force in April 2016. The Government of China also shut down more than 1000 coal mines and cut coal production to 500 million metric tons in the last 5 years as part of Chinese government's efforts to carry out Paris Climate Agreement policy.
2. Lower coal production volume in various coal producing countries was attributable to the declining coal prices from 2012 to mid-2016 and winter in China that contributed to hinder coal production activity.
3. The increase in global oil prices following the realization of OPEC Agreement in curbing global oil supply also positively impacted the world's commodity, including coal.

In anticipating the surge in coal prices, Chinese government issued a policy of relaxing the working days restriction on its coal mines in November 2016. Thus, total working days for coal miners in China could reach up to 330 days per year. With China's reversing its coal production capacity limit to its previous standard, coal prices was corrected from USD 116/metric tons to decrease to USD 83/metric tons in just a month.

INDONESIA'S COAL PRICES

Several Indonesia's primary export commodity prices in 2016 also soared due to the increasing demand. Reference Coal Price (HBA) released by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) stood at USD 101.67/tons (December 2016), up 90% from that of December 2015 recorded at USD 53.51 per ton. Meanwhile, price index for Newcastle (Australia) also indicated an increase to USD 86.3/ton (December) from USD 50.8/ton in December 2015.

This substantial coal price hike at the end of 2016 created positive sentiments to national coal industry after years of daunting challenges. However, considering sharp increase of coal prices within a very short period of time,

meningkatnya harga batubara yang sangat signifikan dalam tempo yang pendek tersebut masih perlu disikapi dengan kehati-hatian oleh para pelaku usaha di sektor pertambangan dalam menentukan penetapan Harga Batubara Acuan di tahun 2017.

Selain potensi perbaikan pasar dan harga batubara di kuartal keempat 2016, juga terus tumbuh optimisme baru mengingat saat ini Pemerintah juga tengah gencar melakukan perbaikan kondisi usaha, termasuk di bidang pertambangan minyak-gas dan mineral serta pembangunan pembangkit listrik dalam pemenuhan program 35,000 MW.

TANTANGAN DAN ANTISIPASI PERSEROAN DI 2016

Menghadapi kondisi usaha yang semakin penuh tantangan di tahun 2016, Perseroan secara konsisten menerapkan strategi kompetitif (*Competitive Strategies*), yang tersusun atas tiga komponen utama, yaitu;

1. **Operational Excellence**, yaitu upaya Perseroan dalam mewujudkan keunggulan bersaing dengan menciptakan nilai-nilai superior (*superior value*) melalui operasi tambang yang kompetitif dan membukukan laba. Untuk mewujudkan *Operation Excellence*, Perseroan secara konsisten mengaplikasikan sistem kerja, yang terdiri dari;
 - DEWA *Operational Excellence* (DEWA OX) yaitu sistem kerja yang efektif dan terukur dengan ditunjang oleh teknologi serta kehandalan dalam rangka menghasilkan *quality output* yang lebih efisien dan menguntungkan.
 - DEWA *Language*, yaitu program *safety* yang melekat pada implementasi Program DEWA OX, yang menempatkan *safety* sebagai *first priority* dan *critical point* dalam mencapai seluruh target dalam Program DEWA OX.
 - DEWA *Continuous Improvement System*, yaitu melakukan kegiatan operasional tambang secara efektif dengan menerapkan sistem operasi yang terintegrasi, sehingga seluruh kegiatan operasional Darma Henwa dapat disempurnakan secara berkelanjutan.
2. **Kedekatan dengan klien (*Customer Intimacy*)**, yaitu upaya Perseroan dalam membangun hubungan kerja dan kerjasama dengan klien yang lebih erat dan melekat dalam mengantisipasi perubahan-perubahan pasar batubara yang berdampak pada kegiatan operasional tambang.

coal companies had to remain cautious in addressing coal prices, particularly in determining reference coal prices in 2017.

In addition to the improved coal market and prices outlook in the fourth quarter of 2016, optimism toward the industry began to grow even bigger following the Government's vigorous attempts to recover business climate, including in oil-gas and mineral sector, in addition to power station development for the ambitious 35.000 MW electricity fulfillment program.

CHALLENGES AND ANTICIPATION OF THE COMPANY IN 2016

In overcoming headwinds in business environment throughout 2016, the Company has consistently implemented competitive strategies that compose of three main components, namely;

1. **Operational Excellence**, which refers to the Company's initiatives to deliver competitive edge by creating superior values through competitive and profitable mining operations. To realize *Operational Excellence*, the Company has consistently employed working system that consists of;
 - DEWA *Operational Excellence*, an effective and measurable work system supported by technology and the Company's reliability in producing more efficient and profitable quality output.
 - DEWA *Language*, safety program inherent in the implementation of DEWA OX Program, which places safety as the first priority and critical point in achieving all targets in DEWA OX Program.
 - DEWA *Continuous Improvement System*, performing an effective mining operational activity by applying an integrated operational system, thus all operational activities of DEWA OX can be improved sustainably.
2. **Customer Intimacy**, which refers to the Company's efforts in building a closer and binding work relationship and cooperation with the clients in order to successfully anticipate coal market dynamics that significantly impact mining operations.

3. Product & Output Leadership, yaitu upaya Perseroan dalam menghasilkan produk dan layanan jasa yang superior yang diharapkan oleh klien melalui kualitas produk batubara yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi dan standar yang ditetapkan klien.

Penjabaran strategi tersebut pada aspek-aspek fungsional utama dalam kegiatan operasional perusahaan adalah sebagai berikut;

- **Safety & Environmental**; Yaitu Meningkatkan Kinerja Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L), dengan menerapkan program sebagai berikut;
 1. Program DEWA Portal (Pengendalian Operasional Resiko Fatal);
 2. Program DEWA ZAZHE (*Zero Accident Zero Human Error*);
 3. Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (DEWA SMKK);
 4. Program *Coaching* dan *Mentoring* terkait K3L kepada karyawan; serta
 5. Proses audit untuk memonitor dan mengevaluasi implementasi K3L.

- **Engineering & Mining Operation**; melakukan kegiatan penambangan dengan menerapkan disiplin yang tinggi terhadap penerapan *System Operating Procedure* (SOP) dan proses kegiatan operasi tambang yang efektif & efisien.

- **Sumber Daya Manusia**; Mengembangkan Kompetensi sumber daya manusia, dengan menerapkan program-program berikut:
 1. Pelatihan berbasis kompetensi dan pengembangan kualitas kepemimpinan berupa *Executive Development Program*, *Managerial Development Program*, *Acting Development Program* dan *Supervisory Development Program*.
 2. *Revitalisasi Human Resources Competency Based* melalui penyusunan kembali kamus dan matrix kompetensi dan penyelesaian analisis *Training Needs Development* untuk seluruh unit kerja dengan implementasi *Assessment Center*.
 3. Peningkatan *knowledge* dan *skill* karyawan melalui pelatihan bersertifikasi dan pelatihan yang bersifat fungsional.
 4. Implementasi program pengembangan *Reward Management* melalui peningkatan produktivitas dan kinerja karyawan dengan program

3. Product and Output Leadership, which refers to the Company's programs to produce superior products and services to meet the client's expectation through its quality product output that fits well with the specification and standard set by the clients.

The strategies that are developed into the main functional aspects within the Company's operations are as follows:

- **Safety & Environment**; Improving Health, Safety, and Environment performance (HSE) by implementing the following programs;
 1. DEWA Portal program (Fatal Risk Operational Control);
 2. DEWA ZAZHE (Zero Accident Zero Human Error) program;
 3. Contractor Safety Management System (DEWA SMKK);
 4. Coaching and Mentoring related to HSE program for employees; and
 5. Audit process to monitor and evaluate HSE implementation.

- **Engineering & Mining Operations**; conducting mining activities by strictly complying with the Operating Procedure System (SOP) and effective & efficeint mining operational activity process.

- **Human Resources**; Developing the competency of human resources by carrying out the following programs:
 1. Competency-based training and leadership quality development program in the form of Executive Development Program, Managerial Development Program, Acting Development Program and Supervisory Development Program.
 2. Competency-Based Human Resources Revitalization by redesigning competency matrix and dictionary and completing Training Needs analysis for all working units with the implementation of Assessment Center.
 3. Improvement of employees' knowledge and skills through both certified and functional trainings.
 4. Implementation of Reward Management development program through the improvement of productivity and performance

remunerasi yang kompetitif dan *objective* yang berbasis 3P (*pay for position, pay for person* dan *pay for performance*).

5. Pengembangan *Performance Management* yang lebih obyektif, terarah dan terukur.
 6. Pengembangan *Human Resources Information System* (HRIS) untuk mengakselerasi kinerja SDM.
 7. Penyempurnaan *career path & succession planning* sesuai perkembangan dan kebutuhan Perusahaan.
- **Peningkatan Produktivitas (*Productivity*);** Yaitu meningkatkan Produktivitas dengan menerapkan program-program berikut ini;
 1. Perencanaan yang berkesinambungan dan responsif.
 2. Penentuan kinerja alat berdasarkan *activity based costing*.
 3. Penerapan *Continuous Improvement System* melalui kegiatan operasional tambang yang efisien.
 4. *Effective monitoring system* yang terintegrasi.
 5. Mengoptimalkan utilisasi sumber daya, baik alat maupun personil.
 6. Menyempurnakan metode kerja dan pengawasan secara melekat.
 7. Mendorong kinerja yang optimal setiap individu dengan berlandaskan kerjasama tim.
 - **Pengelolaan Aset;** yaitu meningkatkan kualitas pengelolaan aset, dengan melakukan hal-hal berikut;
 1. Memastikan bahwa peralatan yang akan digunakan senantiasa dalam kondisi siap pakai dan handal serta memenuhi aspek K3L.
 2. Mendapatkan biaya akuisisi alat yang kompetitif serta menyusun program pemeliharaan dan pengoperasian alat secara efektif dan efisien.
 3. Melakukan program pergantian dan penyediaan alat baru untuk *major mining equipment* yang diperoleh langsung dari *Original Equipment Manufacturer* (O.E.M)
- of employees by providing objective and competitive remuneration program based on 3P (pay for position, pay for person, and pay for performance).
5. Management Performance Development that is more objective, focused, and measurable.
 6. Human Resources Information System (HRIS) Development to accelerate HR performance.
 7. Improving career path & succession planning according to the Company's development and needs.
- **Productivity Increase;** Increasing productivity by undertaking the following programs;
 1. Responsive and continuous planning.
 2. Equipment performance evaluation using activity-based costing method.
 3. Implementation of Continuous Improvement System through efficient mining operations.
 4. Integrated effective monitoring system.
 5. Optimizing utilization of resources, both equipment and personnel.
 6. Improvement of work methods and intensive supervision.
 7. Enhancement of optimum performance of each individual based on teamwork.
 - **Asset Management;** enhancing the quality of asset management by conducting the following initiatives;
 1. Ensuring that equipment to be used is available at any time and reliable, as well as fulfills the HSE standard.
 2. Obtaining competitive equipment acquisition cost and preparing effective and efficient equipment maintenance and operations programs.
 3. Carrying out the program of substituting and providing new equipment for any major mining equipment directly acquired from the Original Equipment Manufacturer (O.E.M).

KINERJA & KENDALA PERSEROAN DI 2016

Kinerja K3L (Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan)

Sebagai perusahaan jasa pertambangan dengan risiko operasional kerja yang sangat tinggi, Perseroan menyadari perlu dilakukannya pengelolaan aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Oleh karena itu, K3L telah menjadi prioritas utama yang setara dengan prioritas produksi Perseroan. Sebagai bentuk komitmen dan konsistensi pengelolaan K3L, Perseroan melalui divisi HSE & *Quality Management* telah mengembangkan Sistem Manajemen Darma Henwa, dan di tahun 2016 berhasil memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) PP No. 50 Tahun 2014 dengan predikat Emas, dan mempertahankan sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja; OHSAS 18001:2007, Sistem Manajemen Lingkungan; ISO 14001:2015, dan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015) sejak pertama diraih pada tahun 2010.

Selama tahun 2016, Perseroan telah menunjukkan kinerja yang cukup membanggakan dalam pengelolaan K3L dan berhasil mencapai *Zero Lost Time Injury* (Nil LTI) dengan jam kerja aman tanpa LTI mencapai 11.432.830,21 jam.

Kabar menggembirakan juga diraih oleh tim *Fire & Rescue* PT Darma Henwa Tbk yang meraih juara umum 2 di ajang Indonesia Fire & Rescue Competition (IFRC) ke 5 tahun 2016 di Pusat Misi Pemeliharaan Perdamaian TNI Bogor. Pada ajang ini tim dari Perusahaan bersaing untuk yang ke 4 kali nya dan berhasil mencapai podium juara umum ke 2 dengan 2 emas dan 2 perunggu.

Selama tahun 2016 Perseroan berhasil meraih berbagai penghargaan atas kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan dari berbagai instansi, yaitu:

1. Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia untuk *Site* Asam Asam Coal Project.
2. Penghargaan Program P2-HIV & AIDS di Tempat Kerja Kategori GOLD dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia untuk *Site* Bengalon Coal Project.

PERFORMANCE & CHALLENGES OF THE COMPANY IN 2016

HSE Performance (Health, Safety, and Environment)

As a mining service company that has an inherently high work operations risk, the Company recognizes the importance of Occupational Health, Safety, and Environment aspects management. Therefore, HSE has become the Company's main priority, which is as important as the Company's production target. As part of its commitment and consistency in HSE management, through HSE & Quality Management division, the Company has already developed DEWA Management System, which in 2016 had successfully acquired Occupational Health and Safety Management System (SMK3) certification with Gold predicate to conform to Government Regulation No. 50 of 2014, as well as maintained its certifications, such as Occupational Health and Safety Management System (SMK3); OHSAS 18001:2007, Environmental Management System; ISO 14001:2015, and Quality Management System (ISO 9001:2015) since its first acquisition in 2010.

Over the course of 2016, the Company has demonstrated a thriving performance in its HSE management and managed to achieve Zero Lost Time Injury (Nil LTI) with total safe working hours without LTI reaching 11.432.830,21 hours.

Another good news also came from Fire & Rescue team of PT Darma Henwa Tbk, which emerged as the runner-up in the 5th Indonesia Fire & Rescue Competition (IFRC) in 2016 held in Pusat Misi Pemeliharaan Perdamaian TNI (Indonesian Armed Forces' Peacekeeping Operations Center), Bogor. The Company has participated in this contest 4 times and successfully achieved the second place position, bringing home 2 gold and 2 bronze medals.

Throughout 2016, the Company was able to record a range of awards as a recognition from several institutions for its excellent Occupational Health and Safety performance:

1. Zero Accident Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for Asam Asam Coal Project Site.
2. P2-HIV & AIDS Program at Workplace Award in GOLD Category from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for Bengalon Coal Project Site.

3. Penghargaan Program P2-HIV & AIDS di Tempat Kerja Kategori SILVER dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia untuk *Site Asam Asam Coal Project*.
4. Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur untuk *Site Bengalon Coal Project*.
5. Penghargaan Nihil Kecelakaan dari Gubernur Kalimantan Selatan untuk *Site Asam Asam Coal Project*.
6. Penghargaan Program P2-HIV dan AIDS di Tempat Kerja Kategori PLATINUM dari Gubernur *Kalimantan Selatan untuk Site Asam Asam Coal Project*
7. Penghargaan Program P2-HIV & AIDS di Tempat Kerja Kategori GOLD dari Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur untuk *Site Bengalon Coal Project*.
8. Juara Umum 2 dalam Indonesia Fire Rescue Competition (IFRC) ke 5 tahun 2016 di Bogor, Jawa Barat dengan perolehan prestasi:
 - a. Piala Emas *Confined Space Rescue*
 - b. Piala Emas *Under Water Rescue*
 - c. Piala Perunggu *Collapsed Structure Search and Rescue*.
 - d. Piala Perunggu *High Angle Rescue*
3. P2-HIV & AIDS Program at Workplace Award in SILVER Category from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for Asam Asam Coal Project Site.
4. Zero Accident Award from the Provincial Government of East Kalimantan for Bengalon Coal Project Site.
5. Zero Accident Award from the Governor of South Kalimantan for Asam Asam Coal Project Site.
6. P2-HIV & AIDS Program at Workplace Award in PLATINUM Category from the Governor of South Kalimantan for Asam Asam Coal Project Site.
7. P2-HIV & AIDS Program at Workplace Award in GOLD Category the Provincial Government of East Kalimantan for Bengalon Coal Project Site.
8. Runner-up in the 5th Indonesia Fire Rescue Competition (IFRC) of 2016 in Bogor, West Java; garnering the following trophies:
 - a. Gold trophy in the Confined Space Rescue category
 - b. Gold trophy in the Underwater Rescue category
 - c. Bronze trophy in the Collapsed Structure & Search Rescue category
 - d. Bronze trophy in the High Angle Rescue category

KINERJA OPERASIONAL

Di tahun 2016, Perseroan melakukan berbagai upaya pembenahan, baik dari sisi operasional maupun sisi lainnya. Dari sisi operasional, Perseroan telah melakukan penambahan alat kerja, untuk meningkatkan *output* produksi lapisan penutup (*overburden*) dan batubara. Dapat dikatakan bahwa kendala-kendala operasional Perseroan yang terjadi di sepanjang tahun 2016 telah dapat diselesaikan dengan baik dan menghasilkan kinerja yang menggembirakan.

Perseroan berhasil meningkatkan produksi lapisan penutup (*overburden*) di tahun 2016 sebesar 15,1% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya menjadi 84,38 juta bcm, dan Perseroan juga berhasil meningkatkan produksi batubara mencapai titik tertinggi selama perusahaan berdiri menjadi 15,06 juta metrik ton.

Kinerja Proyek Batubara Bengalon di tahun 2016, relatif meningkat bila dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Produksi lapisan penutup (*overburden*)

OPERATIONAL PERFORMANCE

In 2016, the Company made several improvements in both operations and other sectors. On the operational front, the Company increased the number of mining equipment to drive overburden and coal production output. It can be concluded that the Company managed to overcome operational challenges encountered along the year to ultimately generate an impressive performance.

The Company successfully maintained the growth of its overburden removal production at 15,1% in 2016 compared to the same period in the previous year to 84.38 million bcm. The Company also managed to record an all time high coal production volume of 15.06 million metric tons.

Bengalon Coal Project performance in 2016 relatively improved compared to the same period last year. Overburden removal production dropped by 5.1% to

menurun 5,1% menjadi 55,08 juta bcm dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Produksi batubara meningkat 4,8% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya menjadi 8,24 juta metrik ton.

Peningkatan yang signifikan terjadi di Proyek Batubara Asam Asam. Di tahun 2016, produksi Proyek Batubara Asam Asam meningkat dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Produksi lapisan penutup meningkat secara signifikan yaitu 42% menjadi 21,68 juta bcm, dan produksi batubara meningkat 21% menjadi 5,31 juta metrik ton.

Proyek Batubara Satui yang memulai operasi di Bulan Februari 2016 setelah penandatanganan kontrak kerja di Bulan yang sama. Sejak dimulainya proses penambangan batubara di Satui, sampai dengan saat ini perseroan sedang dalam proses peningkatan kapasitas produksi dalam rangka pemenuhan kebutuhan Pelanggan. Peralatan alat berat baru sedang dalam proses pengadaan agar dapat segera mendukung kapasitas produksi. Tambahan tenaga kerja juga terus mengikuti penambahan jumlah alat berat sehingga menjamin kelancaran proses penambangan. Walaupun baru beroperasi, Satui Coal Project mencatatkan angka produksi lapisan penutup sebesar 7,6 juta bcm dan produksi batubara sebesar 1,52 juta metrik ton di tahun 2016.

KENDALA & ANTISIPASI PERSEROAN DALAM KEGIATAN OPERASIONAL TAMBANG.

Kendala operasional yang dialami Perseroan sepanjang tahun 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- *Rain & Slippery*. Perubahan iklim di tahun 2016, membuat intensitas hujan (*rain*) meningkat dan kondisi jalan tambang menjadi licin (*slippery*). Hal ini membuat kegiatan operasional tambang sedikit

55.08 million bcm compared to that of 2015. Coal production grew by 4.8% to 8.24 million metric tons compared to the same period last year.

Asam Asam Coal Project experienced a significant improvement during the year. In 2016, Asam Asam Coal Project coal production improved relative to the same period in the previous year. Overburden removal production substantially grew by 42% to 21.68 million bcm, whilst coal production rose by 21% to 5.31 million metric tons.



Perseroan berhasil meningkatkan produksi lapisan penutup (*overburden*) di tahun 2016 sebesar 15,1% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya menjadi 84,38 juta bcm, dan Perseroan juga berhasil meningkatkan produksi batubara mencapai titik tertinggi selama perusahaan berdiri menjadi 15,06 juta metrik ton.

The Company successfully maintained the growth of its overburden removal production at 15,1% in 2016 compared to the same period in the previous year to 84.38 million bcm. The Company also managed to record an all time high coal production volume of 15.06 million metric tons.



On the other hand, Satui Coal Project began its first operations in February 2016 after work contract signing of the same month. Since the commencement of coal mining process in Satui, the Company is striving to scale up its production capacity to meet the Customer's demands. New heavy equipment was being procured to immediately support production capacity, and as the number continued to be

increased, the Company also employed more operators to ensure smooth mining operations. Despite its short period of operations, Satui Coal Project booked 7.6 million bcm of overburden removal production and coal production of 1.52 million metric tons in 2016.

OBSTACLES & ANTICIPATION OF THE COMPANY IN MINING OPERATIONS

Operational challenges faced by the Company during 2016 can be explained below:

- *Rain & Slippery condition*. Climate change in 2016 increased rainfall intensity which further caused mining roads to become slippery. This somewhat hindered mining operations and caused productivity

terganggu, dan tentu mengurangi produktivitas dan produksi. Tabel berikut menunjukkan peningkatan durasi hujan dan kondisi jalan yang licin dalam tiga tahun terakhir. Peningkatan tersebut membuat produktivitas sedikit menurun baik untuk produksi per ton batubara dan per bcm pemindahan tanah penutup.

Tahun / Year	2014	2015	2016
Rain	1.147,29 Hours	1.184,65 Hours	1.280,93 Hours
Slippery	1.027,80 Hours	1.088,82 Hours	1.349,79 Hours

and production to decrease. The following table shows the increase in rainfall intensity and slippery roads in the past three years. The increase in rainfall rate led to a slight decrease of productivity, both in the production per ton of coal and per bcm of overburden removal.

- Masalah sosial di sekitar lokasi proyek. Yang paling sering dihadapi adalah menyangkut sengketa lahan, meskipun dalam hal ini tidak termasuk ruang lingkup tanggung jawab Perseroan, namun bila terjadi masalah sosial di sekitar proyek akan berdampak kepada operasi Perseroan. Dampaknya, Perseroan menghentikan sementara operasional pertambangan.
- Masalah tanah longsor. Masalah ini ada kaitannya dengan tingkat hujan, kondisi geografis tanah dan faktor alam lainnya. Longsor mengharuskan terjadinya perubahan dalam desain perencanaan teknis penambangan untuk mengantisipasi serta mengatasi masalah longsor.
- Perubahan permintaan perencanaan produksi atas permintaan pelanggan. Di tahun 2016 pelanggan meminta perubahan prioritas spesifikasi batubara yang sedang diproduksi, dalam rangka memenuhi kebutuhan dan meningkatkan daya saing di pasar. Akibatnya, perubahan pengoptimasian lapisan batubara pada beberapa bagian tambang yang mengurangi efisiensi proses pemindahan lapisan tanah penutup dan penambangan batubara.
- *Unscheduled Maintenance*. Kerusakan mendadak diluar jadwal perawatan peralatan berkala akan mengurangi tingkat efisiensi kegiatan operasional tambang. Untuk mitigasinya, Perseroan terus berupaya dalam memperbaiki kondisi lingkungan operasional alat berat di tambang, dan melakukan perawatan berkala secara periodik dengan melakukan penggantian spareparts dengan kualitas OEM.
- Social issues around project locations. The most frequent social issues that happen land dispute. Even though the Company is not hold responsible for this issue, any social issues occuring around project sites will impact the Company's operations. Should this happen, The Company temporary halt each mining operation.
- Landslide. This problem is closely related to rainfall intensity, geographical condition, and other natural factors. Landslide requires redesigning of technical mining planning to anticipate and overcome landslide.
- Changes in the production planning upon customer's request. During 2016, customers requested that the priority list of coal to be produced be changed as part of the strategy to meet market demand and improve competitiveness. As such, the Company made several changes in its mining operations to obtain coal seams in several mining areas to achieve efficiency in the overburden removal and coal mining processes.
- *Unscheduled Maintenance*. Unanticipated damages that happen outside periodical equipment maintenance schedule will reduce efficiency level of mining operations. To mitigate such problems, the Company continues to improve the environment where mining equipment is operated and periodically maintained by replacing the spare parts with that of OEM quality.

KINERJA KEUANGAN

Kinerja Operasional di tahun 2016 mengalami pertumbuhan yang tercermin dari kenaikan volume produksi lapisan tanah penutup dan batubara. Kenaikan volume produksi lapisan tanah penutup dan batubara tersebut menyebabkan pendapatan Perseroan meningkat. Di tahun 2016, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar USD 259,10 juta, atau meningkat 7,9% dari tahun sebelumnya sebesar USD 240,12 juta.

Perseroan juga berhasil membukukan Laba Kotor sebesar USD 15,87 juta. EBITDA di 2016, adalah sebesar USD 37,46 juta, atau meningkat 28,94% dari tahun sebelumnya sebesar USD 29,06 juta. EBIT di 2016, mencapai USD 7,51 juta, atau meningkat 38,31% bila dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar USD 5,43 juta. Di tahun 2016, Perseroan telah berhasil membukukan Laba Komprehensif sebesar USD 373,25 ribu.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tahun 2016, pengembangan SDM Perseroan berada dalam tahap HR Enhancement dimana Human Resources Development Division tengah merealisasikan berbagai program lanjutan dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM. Peningkatan mutu SDM dilakukan melalui pelaksanaan berbagai program, meliputi:

1. Reviu dan penyusunan kebijakan, prosedur serta standar *Compensation & Benefit*.
2. Penyelesaian analisis *Training & Development Needs* untuk seluruh unit kerja.
3. Pelaksanaan *Supervisory Development Program* dan *Acting Development Program*.
4. Pelaksanaan *Leadership & Career Development Program* untuk meningkatkan kemampuan manajemen kepemimpinan.
5. Peningkatan kualitas implementasi *Human Resources Information System* (HRIS) sebagai bagian dari Penerapan *Human Resources Operational Excellence*.
6. Implementasi *Corporate Human Resources Policies & Procedures*.
7. Implementasi program Pengembangan *Reward Management*.

Perseroan mempersiapkan program pelatihan dan pengembangan berdasarkan *Training & Development Needs Analysis* untuk seluruh pekerja pada akhir

FINANCIAL PERFORMANCE

The Company's operational performance in 2016 improved as reflected in the increase in overburden removal volume and coal production, which further contributed to higher revenues obtained by the Company for the year. In 2016, the Company managed to book revenue of USD 259,09 million or grew by 7,9% from USD 240,12 million in the previous year.

The Company also successfully posted Gross Profit of USD 15,87 million. EBITDA in 2016 reached USD 37.46 million or increased by 28.94% from USD 29.06 million in the previous year. EBIT in 2016 amounted to USD 7.51 million or rose by 38.31% compared to USD 5.43 million last year. In 2016, the Company successfully recorded Comprehensive Profit of USD 373,25 thousand.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

In 2016, the HR development of the Company entered into the HR Enhancement stage in which the Human Resources Development Division was carrying out various advanced programs to enhance the quality of Human Resources. The following are HR quality development programs, which covers:

1. Development and review of policies, procedures, and standards of *Compensation & Benefit*.
2. Completion of *Training & Development Needs* analysis for use of all working units.
3. Implementation of *Supervisory Development Program* and *Acting Development Program*.
4. Implementation of *Leadership & Career Development Program* to increase the capability of leadership management.
5. Improvement of *Human Resources Information System* quality as part of *Human Resources Operational Excellence* Implementation.
6. Implementation of *Corporate Human Resources Policies & Procedures*.
7. Implementation of *Reward Management Development* program.

At the end of the year, the Company has prepared training and development programs based on *Training & Development Needs Analysis* for all workers as a basis

tahun sebagai dasar pelaksanaan pelatihan untuk dilaksanakan pada pengembangan pada tahun berikutnya berdasarkan *competency gap* pada penilaian kinerja di tahun 2016.

Perseroan memberikan pelatihan-pelatihan yang bersifat fungsional maupun teknis untuk setiap divisi atau departemen, seperti Divisi *Mine Operation, Mine Engineering, Plant Operation, HSE & Quality Management, HRD, Internal Audit, Corporate Secretary, Supply Chain Management, Finance, IT* dan Internal Audit. Selain pelatihan internal, guna melengkapi keahlian khusus yang diperlukan, Perseroan mengirimkan pekerjanya ke berbagai seminar/pelatihan eksternal, bekerja sama dengan instansi pemerintah dan penyedia program pelatihan terkait seperti: Sertifikasi Pengawas Operasional Pratama, Pengawas Operasional Madya, Pengawas Operasional Utama, Serfifikasi Ahli K3L, *Coaching Counselling & Mentoring, Leadership Skill*, dan pelatihan/sertifikasi lainnya.

Adapun program pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan peningkatan kompetensi untuk mendukung kinerja operasional perusahaan yang dikelompokkan menjadi tiga, yakni Pelatihan Dasar, Pelatihan Bidang Teknik dan Pelatihan Bidang Manajemen dengan total 193 paket pelatihan dengan jumlah peserta mencapai 11.126 orang pekerja dan jumlah jam pelatihan mencapai 72.716 jam, atau rata-rata 6,53 jam pelatihan/pekerja.

Di luar pelatihan yang bersifat khusus, Perseroan juga memberikan program-program pelatihan umum untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas organisasi, menumbuhkan kepemimpinan dan profesionalisme kerja, maupun membangun sikap mental positif, seperti *DEWA Continuous Improvement, DEWA Edukasi*, dan latihan kepemimpinan yang dikemas di dalam *Supervisory Development Program & Acting Development Program*.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berupaya untuk secara konsisten menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance / GCG*) dalam seluruh aspek bisnisnya. Praktik Tata Kelola Perusahaan di Darma Henwa secara konsisten dilakukan dengan telah diterbitkannya Pedoman GCG (*Corporate Governance Policy*), Etika Usaha dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Piagam (*Charter*) Dewan

to organize training programs to be implemented in the development agenda of the following year, which is made based on the competency gap identified from the evaluation performance of 2016.

The Company provides both functional and technical trainings for each division or department, i.e. Mine Operations, Mine Engineering, Plant Operations, Quality Health, Safety & Environment, HRD Internal Audit, Coroprte Secretary, Supply Chain Management, Finance, IT, and Internal Audit divisions. In addition to internal trainings, in order to equip the employees with special skills, the Company sends its employees to attend not only internal trainings but also other various seminars/external trainings held in collaboration with the related government, such as trainings to obtain the Certifications for Primary Operations Supervisors and Associate Operations Supervisor, Certification for HSE Experts and other certifications of expertise.

The training programs which are tailored to meet competence improvement needs to support the Company's operational performance are classified into three groups, namely Basic Training, Technical Training, and Management Training. There were 193 training packages in total with 11,126 participants and total training hours of 72,716 hours or an average of 6.53 training hours/participant.

In addition to specific training, the Company also provides general training programs to increase productivity and quality of the organization in order to develop leadership and professionalism and to build positive attitude, such as *DEWA Continuous Improvement, DEWA Edukasi*, and leadership training that are packed in *Supervisory Development Program & Acting Development Program*.

CORPORATE GOVERNANCE

As a public company, the Company endeavors to consistently apply Good Corporate Governance across its business sectors. Darma Henwa consistently implements Corporate Governance practice with the issuance of Code of GCG (Corporate Governance policy), Business Ethics and Code of Conduct, Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Nomination and Remuneration Committee Charter, GCG Committee

Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Komite GCG, Piagam Komite Manajemen Risiko, dan Piagam Komite Audit.

Seluruh kelengkapan GCG tersebut diterbitkan sebagai pedoman bagi seluruh insan Darma Henwa dalam melaksanakan peran, wewenang, dan tanggung jawabnya untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi Perseroan berdasarkan nilai-nilai Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku. Tidak sampai di sini saja, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik juga sudah mulai diterapkan dengan pembekalan awal untuk seluruh karyawan dengan diadakannya sosialisasi GCG baik di lokasi proyek maupun kantor pusat. Komitmen *Top Management* dalam sosialisasi dan penerapan GCG ini luar biasa tingginya dengan hadirnya Direksi dan Dewan Komisaris dalam setiap kegiatan sosialisasi GCG. Ini membuktikan bahwa Perseroan sangat serius dalam menerapkan GCG di semua lini Perseroan.

Untuk mendorong agar Perusahaan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan untuk mewujudkan ketentuan dalam Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, di tahun 2016 Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini bekerja secara independen dan berperan membantu Dewan Komisaris & Direksi dalam menetapkan sistem, kriteria, dan basis nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

AUDIT INTERNAL

Pembentukan unit Audit Internal pada Perseroan selain untuk mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga sejalan dengan keinginan manajemen Perseroan untuk meningkatkan nilai tata kelola internal dan untuk memperbaiki operasional Perseroan. Misi unit Audit Internal adalah menyediakan jasa asuransi dan konsultasi yang independen dan objektif untuk meningkatkan

Charter, Risk Management Committee Charter, and Audit Committee Charter.

Those GCG guidelines were issued to all Darma Henwa employees to carry out their role, authority, and responsibility toward realizing the vision and mission of the Company based on corporate values and laws and regulations in force. Not only that, good corporate governance practice is also enforced and disseminated to all employees through GCG dissemination conducted both in project site and head office. The commitment of the top management to GCG implementation and dissemination is praise worthy, as shown by continuous attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners in every GCG dissemination activity. This proves that the Company is seriously committed to applying GCG across the Company's lines of business.

As part of the Company's efforts to internalize good corporate governance principles in its management and to conform to the provisions of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee, the Company set up Nomination and Remuneration Committee in 2016. This committee works independently and assumes role to assist the Board of Commissioners & Board of Directors in determining system, criteria, and basis of nomination and remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik juga sudah mulai diterapkan dengan pembekalan awal untuk seluruh karyawan dengan diadakannya sosialisasi GCG baik di lokasi proyek maupun kantor pusat. Komitmen Top Manajemen dalam sosialisasi dan penerapan GCG ini luar biasa tingginya dengan hadirnya Direksi dan Dewan Komisaris dalam setiap kegiatan sosialisasi GCG.

Good corporate governance practice is also started to be enforced and disseminated to all employees through GCG dissemination conducted both in project site and head office. The commitment of the top management to GCG implementation and dissemination is worth praise, as shown by continuous attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners in every GCG dissemination activity

INTERNAL AUDIT

The Company practices Internal Audit Unit to comply with Financial Services Authority regulation and more importantly, to internalize corporate governance values within the Company's environment and to improve the course of its business operations. The internal audit unit has a mission to provide independent and objective assurance and consulting services to boost the effectiveness



efektivitas proses pengelolaan risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan. Menjadi partner strategis dan bernilai tambah bagi manajemen dalam rangka mencapai tujuan perusahaan merupakan visi unit Audit Internal yang dapat terwujud hanya jika independensi dan objektivitas unit Audit Internal terus terjaga. Audit Internal memiliki akses yang bebas dan tidak terbatas kesemua data, informasi, dokumen, catatan dan personel yang diperlukan dalam melaksanakan perannya.

Agar objektivitas dan independensi unit Audit Internal tetap terjaga, dalam struktur organisasi Perseroan, Audit Internal bertanggung jawab secara administratif kepada Presiden Direktur dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui komite audit. Unit Audit Internal harus selalu dalam kondisi dapat merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan pertimbangan profesionalnya dan sesuai dengan standar audit yang berlaku. Setiap penugasan audit harus dilaksanakan secara bebas dan mandiri tanpa dipengaruhi oleh kepentingan apapun serta berdasarkan bukti atau fakta yang ada. Rekomendasi hasil audit terutama yang berasal dari kategori temuan *major* selalu ditindaklanjuti dengan segera.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

Perseroan memiliki enam program CSR yang meliputi bidang ekonomi (melalui Darma Mandiri), bidang kesehatan (melalui Darma Sehat), bidang pendidikan (melalui Darma Cerdas), bidang sosial, bidang ketahanan nasional, serta bidang olahraga dan seni.

- Darma Mandiri
 Program Darma Mandiri merupakan program CSR Perseroan dalam bidang ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar wilayah proyek Perseroan dengan cara memberikan kesempatan untuk berwirausaha dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan (Darma Tani) dan usaha jahit serta bordir (Darma Sandang), yang meliputi;
 - Pemberian bantuan kepada kelompok Tani "Bina Mandiri", "Bina Darma", dan Tani tambak "Sejahtera Utama" yang kekurangan modal untuk mendapatkan bibit, pupuk, pestisida dan lainnya.

of risk management, internal control, and corporate governance processes. It has become the internal audit unit's vision to serve as a strategic partner that delivers added value to the management to help achieve the Company's aspirations. This vision can only be materialized if they can maintain their independency and objectivity. They are granted with free and unlimited access to all data, information, documents, notes, and any personnel required in the performance of their job.

To retain the objectivity and independency of internal audit unit, the internal audit unit is administratively responsible to the president director and functionally to the board of commissioners through audit committee. The internal audit unit shall always maintain the condition that is conducive for them to plan, implement, and report their main duties and function according to their professional discretion and the prevailing audit standard. Every audit assignment must be carried out freely and independently based on the available proof or fact and without influence of interests from any parties. Any recommendation on audit findings, particularly which is categorized into major findings, is always promptly followed-up.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

The Company has six CSR programs that cover several sectors, among others; economy (through Darma Mandiri), health (through Darma Sehat), education (through Darma Cerdas), social, national defense, as well as sports and arts.

- Darma Mandiri
 Darma Mandiri is the Company's CSR program in the economic field that aims to raise the living standard of the people around the Company's project site by giving them the opportunity to start small business in agriculture, farming (Darma Tani) and embroidery (Darma Sandang). CSR activities conducted by the Company in Darma Mandiri program include the following:
 - Provision of donation to farmer groups of "Bina Mandiri", "Bina Darma" and Fish Farmers "Sejahtera Utama" who lacked capital to purchase seeds, fertilizers, pesticides, and other needs.

- Pemberian bantuan modal untuk pembelian dan perawatan alat tangkap kepada kelompok Nelayan Tradisional "Ratu Giok".
 - Bantuan kelompok mesin jahit untuk memproduksi baju seragam karyawan dari hasil jahitan ibu-ibu binaan.
 - Bantuan penyuluhan ketrampilan kewirausahaan untuk pembuatan telur asin, diberikan kepada Ibu Binaan Telur Asin.
- Darma Sehat
 Program Darma Sehat merupakan program CSR Perseroan dalam bidang kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat dengan meningkatkan dukungan terhadap pengembangan prasarana kesehatan dan aktivitas penanggulangan penyakit di sekitar lokasi proyek Perseroan. Sepanjang tahun 2016, Perseroan melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan dengan yayasan Swara Peduli Jakarta yang bergerak di bidang pelayanan sosial yang salah satu rangkaian kegiatannya adalah Pengobatan gratis yang diikuti oleh 251 Warga di kelurahan Klender dan Pembagian alat bantu bagi penyandang disabilitas berupa kursi roda, alat bantu dengar, dan alat bantu jalan.
 - Darma Cerdas
 Program Darma Cerdas merupakan program CSR Perseroan dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan dukungan terhadap pengembangan prasarana pendidikan di sekitar lokasi proyek Perseroan. Kegiatan tersebut meliputi;
 - Kegiatan sosial kemasyarakatan dengan yayasan Swara Peduli Jakarta yang bergerak di bidang pelayanan sosial yang salah satu rangkaian kegiatannya adalah donasi sebesar Rp 20.000.000,- untuk pendirian sanggar belajar di wilayah Kampung Sumur.
 - Pembuatan meja dan kursi sebanyak 100 set (100 meja dan 200 kursi) yang didistribusikan ke SDN Asam Asam 1, SDN Asam Asam 3, dan SDN Asam Asam 5.
 - Program Seratus Ribu peduli pendidikan.
 - Program pelatihan Dasar P3K, PBB dan Upacara, serta LDKS untuk siswa SD, SMP, dan SMU.
- Capital injection for traditional fishermen group "Ratu Giok" to purchase and maintain fishing gear/tackle.
 - Donation of embroidery machines to groups of mentored mothers to produce the Company's work uniform.
 - Provision of entrepreneurship program on how to make salted eggs for Mentored Mothers joined in Salted Egg Entrepreneurship Program.
- Darma Sehat
 Darma Sehat is a CSR program in health sector which aims to improve the community's health by giving more contribution to the development of healthcare facilities and disease prevention program in the vicinity of the Company's project locations. Throughout 2016, the Company has carried out social community activities in cooperation with Swara Peduli Jakarta foundation engaged in social service. One of the activities is free Medication, which was participated by 251 people living in Klender Subdistrict and Distribution of aid and appliances for people with disabilities, such as wheelchairs, hearing aid, and mobility aid.
 - Darma Cerdas
 Darma Cerdas is a CSR program in the field of education that aims to provide more contribution to the development of educational facilities in the environment surrounding the Company's project areas. Darma Cerdas programs includes the following;
 - Social community activity in collaboration with Swara Peduli Jakarta foundation engaged in social service. Among the programs was the provision of donation amounting to Rp20,000,000.- to set up learning studio at Kampung Sumur area.
 - Provision of 100 sets of desks and chairs (100 desks and 200 chairs) to be distributed to Elementary Schools of Asam Asam 1, 3, and 5.
 - A Hundred Thousand Program of care about education.
 - Trainings on first aid, marching orders and flag-raising ceremony, and Student Leadership Basic Training for elementary schools, junior and senior high school students.

- Bantuan biaya operasional, beberapa unit *computer* (PC) dan alat belajar melalui kegiatan sosial kemasyarakatan dengan yayasan Himmata, Jakarta yang merupakan Lembaga *nonprofit* penyelenggara pembinaan, pendidikan, pelatihan dan perhatian kepada anak-anak yang bernasib kurang beruntung.
- Bidang Sosial
 Perseroan melakukan pemberian bantuan pembangunan beberapa fasilitas sosial seperti perbaikan jalan, penyambungan listrik desa, pemberian tangki air, perbaikan bangunan sekolah dan gedung pertemuan serta pembangunan atau pemeliharaan tempat ibadah dan penyelenggaraan kegiatan keagamaan. Kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan dalam program Bidang Sosial terdiri dari;
 - Perbaikan Jalan, dan bantuan langsung pada warga sekitar yang terkena musibah.
 - Dukungan material untuk perbaikan sarana ibadah.
 - Bantuan sosial berupa peralatan pendukung untuk penyelenggaraan kegiatan sosial, bantuan makanan, keperluan cuci dan mandi, dan lain-lain.
 - Bantuan personil Tim *Rescue* yang dikoordinir oleh Kementerian ESDM dan bekerjasama dengan Basarnas untuk membantu evakuasi korban gempa di Aceh.
- Bidang Ketahanan Nasional
 Yaitu program CSR yang dilakukan Perseroan dengan memberikan dukungan terhadap program ketahanan nasional melalui bantuan ke wilayah-wilayah perbatasan yaitu pembangunan & perbaikan fasilitas pelatihan di Pusat Latihan Pertempuran Marinir-07 Komando Latih Marinir atau (Puslatpurmar 07/Lampon), Banyuwangi, Jawa Timur.
- Bidang Olahraga dan Seni
 Di tahun 2016, Perseroan juga aktif dalam kegiatan CSR di bidang olahraga dalam bentuk pemberian dukungan kegiatan olahraga dan seni di sekitar lingkungan wilayah operasional Perseroan, melalui donasi alat-alat olahraga dan partisipasi sponsor pada acara PORSENI, pertandingan-pertandingan volley, bulutangkis, sepakbola dan futsal. Di samping itu, dalam rangka memajukan bidang kesenian, Perseroan juga memberikan beasiswa kepada pianis berbakat yaitu Karen Daniela atas keikutsertaannya dalam *Indonesia Steinway Youth Piano Competition 2016* dan berhasil meraih juara ke 3.
- Donation to cover operational costs, provision of personal computer (PC) units, and school supplies through social and community activities organized along with Himmata foundation, Jakarta, which is a nonprofit organization that focuses on social programs such as development, education, training, and attention-giving for underprivileged children.
- Social Field
 The Company has incurred donations for the development of public facilities, such as road repair, electricity installation to villages, provision of water tanks, school and meeting hall renovation, as well as construction and maintenance of places for worships, and organization of religious activities. CSR activities conducted by the Company in Social Field is composed of;
 - Road repair and direct donation to the disaster-affected communities.
 - Material donation for renovation of places of worship.
 - Social donation in the form of supporting equipment for social activities, provision of meals, facilities for washing and bathing, and others.
 - Provision of volunteers to join as Rescue Team coordinated by the Ministry of ESDM in cooperation with Basarnas to help evacuate earthquake victims in Aceh.
- National Defense Field
 The Company performs CSR programs in national defense field by supporting national defense program through donation to the community in border areas, which is by constructing and renovating training facilities at Training Center of Indonesian Marine Corps-01 Battle of Marine Corps Training Command or (Puslatpurmar 07/Lampon), Banyuwangi, East Java.
- Sports and Arts
 In 2016, the Company also actively participated in CSR sports activities by acting as a sponsor for sports and art events held around the Company's operational area by providing donation for sports equipment, being sponsor in PORSENI (Sports and Arts Week) events, as well as volley, badminton, soccer, and futsal competitions. In addition, in order to contribute in developing art field, the Company has granted a scholarship for Karen Daniela, a young talented pianist, to appreciate her victory in earning the third place in the Indonesia Steinway Youth Piano Competition of 2016.

PENGEMBANGAN BISNIS & PROSPEK USAHA PERSEROAN

Pengembangan bisnis Perseroan di tahun 2016 difokuskan pada pengembangan berbagai bisnis yang terkait dengan jasa layanan pertambangan terintegrasi. Beberapa kemajuan yang diperoleh di tahun 2016 dengan diperolehnya beberapa kontrak baru serta beberapa proyek potensial yang diharapkan dapat segera diraih Perseroan terkait jasa layanan tambang terintegrasi, di antaranya;

- Pengembangan jasa penyediaan sebagai kontraktor pertambangan batubara dengan menambah potensi proyek baru, yaitu dengan diraihnya kontrak jasa pertambangan batubara Satui yang berlokasi di Kalimantan Selatan dari PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS) yang telah ditandatangani di akhir kuartal pertama 2016. Ruang lingkup pekerjaan tersebut adalah *Land Clearing, Top Soiling, Overburden Removal, Coal Mining, Coal Hauling, Reclamation, Revegetation & Rehabilitation*.
- Pengembangan penyediaan jasa pertambangan dalam bentuk *Technical Management Services & AKT Mining Activities Supervision*. Dalam hal ini Perseroan telah mendapatkan kontrak dari PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT) di kuartal akhir 2016, untuk kontrak selama lima tahun.
- Pengembangan bisnis dari jasa layanan penambangan batubara (*coal mining services*) difokuskan pada layanan jasa penyediaan infrastruktur pertambangan, seperti: Pembuatan jalan tambang (*mining road*), pekerjaan *earthwork* dan sejenisnya. Penyediaan jasa tersebut terkait dengan kebutuhan *existing client* yang menghendaki adanya tambahan jasa layanan penyediaan infrastruktur tambang atau dalam bentuk *contract variation*.
- Pengembangan jasa layanan penyediaan pengangkutan batubara (*coal hauling road services*). Pengembangan bisnis ini adalah pelengkap dari kegiatan penambangan batubara, yakni mengangkut batubara dari area penambangan ke pelabuhan yang memerlukan jasa layanan pengangkutan terintegrasi. Dengan tambahan jasa ini, maka Perseroan menjadi perusahaan dengan jasa layanan tambang yang terintegrasi.

Program pengembangan bisnis yang dirintis mulai tahun 2016 tersebut diyakini membuat prospek usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang semakin menjanjikan dan menunjukkan bahwa Perseroan tetap fokus pada bisnis intinya yaitu menjadi penyedia jasa layanan tambang terintegrasi (*integrated mining services*).

BUSINESS DEVELOPMENT & OUTLOOK OF THE COMPANY

The Company's business expansion in 2016 was geared towards the development of several business sectors related to an integrated mining service. Among the achievements obtained in 2016 included the acquisition of new contracts and several highly anticipated and prospective projects on integrated mining services that the Company expected to win. The following is the details;

- Business development in coal mining contractor provision service, which was performed by increasing the number of new potential projects. One project that had been acquired is Satui coal mining service with coal mines located in South Kalimantan, which was signed with PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS) during first quarter of 2016. The project scope of work includes Land Clearing, Top Soiling, Overburden Removal, Coal Mining, Coal Hauling, Reclamation, Revegetation & Rehabilitation.
- Business development in mining services provision in the form of Technical management services & AKT Mining Activities Supervision. In this case, the Company has secured a contract from PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT) at the fourth quarter for 2016 for a 5-year term of contract.
- Business development in coal mining services is focused on mining infrastructure provision services, among others; mining road, earthwork works and other related activities. The service is provided to cater to the needs of the existing clients that require additional mining infrastructure provision services or in the form of contract variation.
- Business development in coal hauling road services. Business development in this sector aims to complement the range of mining activities provided by the Company. This service requires that coal be hauled from mining areas to the ports that need an integrated hauling service. With this activity added to the Company's service portfolio, Darma Henwa then becomes an integrated mining service company.

The Company believes that these business development programs, which have been initiated since 2016, will make business prospects of the Company more appealing. It also shows that the Company remains focused on its core business, namely to provide integrated mining services.

PENGHARGAAN KORPORAT

Meskipun Perseroan menghadapi berbagai tantangan di tahun 2016, namun atas kerja keras dari semua jajaran Direksi, Komisaris, manajemen dan seluruh karyawan, Perseroan dan juga Direksi telah mendapatkan beberapa penghargaan yang layak dipersembahkan untuk perbaikan dan kemajuan Perseroan di masa yang akan datang, yaitu;

1. Finalis pada Asia Business Leader Awards (ABLA) kepada Bapak Wachjudi Martono Presiden Direktur, dan mendapatkan nominasi untuk kategori Asia Disruptor of The Year 2016 dari CNBC, 23 November 2016.
2. CSR Asia Responsible Entrepreneurship Awards dari Enterprise Asia, Singapura, 24 Juni 2016.
3. The Best CEO 2016 "Mr. Wachjudi Martono" dari SWA Magazine, IPSOS, Jakarta, 26 April 2016.
4. Penghargaan The Most Promising Category kepada Bapak Wachjudi Martono sebagai Presiden Direktur PT Darma Henwa Tbk di 2015 Asia Pacific Entrepreneurship Awards dari Enterprise Asia, Jakarta, 9 Desember 2015.
5. Peringkat ketujuh belas untuk penghargaan Laporan Tahunan untuk kategori "private non-keuangan listed" di ajang *Annual Report Awards* 2015.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Di tahun 2016, terjadi perubahan pada susunan komposisi Direksi Perseroan. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 29 April 2016, susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan dengan masuknya Bapak Agus Efendi, Chief Operating Officer menjadi anggota Direksi yang bertanggung jawab di bidang operasional.

Penambahan anggota Direksi dari lingkup internal sekaligus merupakan langkah awal regenerasi pucuk pimpinan di Perseroan. Penambahan juga akan dapat mengembangkan The Way of Life Darma Henwa yang saat ini sudah berjalan dengan baik dan dilakukan secara bersama-sama dengan Direksi lainnya. Dengan pengalaman dan dedikasi di dunia pertambangan selama lebih dari 20 tahun, kehadiran Bapak Agus Efendi diyakini akan memberi kontribusi positif bagi perkembangan Perseroan di masa yang akan datang.

CORPORATE AWARDS

Despite an array of challenges faced in 2016 and with the hard work from the Board of Directors, Commissioners, management, and all employees, the Company managed to acquire several valuable awards that will be a great cornerstone for the improvement and development of the Company going forward. The awards are as follows:

1. Asia Business Leader Award, with Mr. Wachjudi Martono President Director being the finalist and nominee for the category of Asia Disruptor of The Year 2016, from CNBC on November 23, 2016.
2. CSR Asia Responsible Entrepreneurship Awards from Enterprise Asia, Singapore, on June 24, 2016.
3. The Best CEO of 2016 "Mr. Wachjudi Martono" from SWA Magazine, IPSOS, Jakarta, on April 26, 2016.
4. 2015 Asia Pacific Entrepreneurship Awards for The Most Promising Category, which was granted to Mr. Wachjudi Martono as President Director of PT Darma Henwa Tbk by Enterprise Asia, Jakarta, on December 9, 2015.
5. Awarded the 17th Rank in the 2015 Annual Report Award for "private, listed, and non-financial company" category.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2016, there were some changes in the composition of the Company's Board of Directors. Based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on April 29, 2016, the composition of the Board of Directors changed as Mr. Agus Efendi, Chief Operating Officer of the Company was appointed as a Director that supervises the Company's operations.

The increase in number of Board of Directors' members, which was appointed from the Company's internal executive, is the first step towards regeneration of top leaders in the Company. This new composition will further develops The Way of Life Darma Henwa that has been run well and carried out altogether along with the Board of Directors. We believe that with more than 20 years of experience and dedication of Mr. Agus Efendi in the mining sector, he will significantly contribute to the development of the Company in the years to come.

PENUTUP

Pada akhirnya, atas nama Direksi Perseroan, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, karyawan, dan mitra kerja atas dukungan, kepercayaan, dan kerjasama yang terjalin dengan baik sehingga Darma Henwa dapat tumbuh dan berkembang.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung Darma Henwa sehingga pencapaian target dan peningkatan pertumbuhan usaha Perusahaan dapat tercapai.

Saya berharap semoga kerjasama ini dapat terus ditingkatkan di masa yang akan datang.

CLOSING

To conclude, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude to all shareholders, Board of Commissioners, employees, and business partners for their support, trust, and cooperation that has been built so that Darma Henwa can grow and develop.

I also wish to thank the public and other stakeholders whom I cannot mention one by one for the support that has been given to Darma Henwa so that the Company manages to accomplish its targets and improve its business growth.

I hope this cooperation will continue and improve in the long term.

Atas nama Direksi Perseroan,
 On behalf of the Company's Board of Directors,



Wachjudi Martono
Presiden Direktur / President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Darma Henwa Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2016 of PT Darma Henwa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Darma Henwa Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 1 April 2017

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Darma Henwa Tbk for 2016 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 1, 2017

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Suadi Atma
Presiden Komisaris President Commissioner



Ricardo Gelael
Komisaris Commissioner



Gories Mere
Komisaris Commissioner



Endang Ruchijat
Komisaris Commissioner



Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen Independent Commissioner

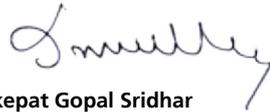


Hannibal S. Anwar
Komisaris Independen Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Wachjudi Martono
Presiden Direktur President Director



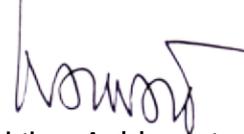
Thekepat Gopal Sridhar
Direktur Director



Ivi Surmana Suryana
Direktur Director



Agus Efendi
Direktur Director



Djajeng Pristiwan Andalswanto
Direktur Independen Independent Director



Perseroan berhasil meningkatkan produksi lapisan penutup (*overburden*) di tahun 2016 sebesar 15% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya menjadi 84,38 juta bcm, dan Perseroan juga berhasil meningkatkan produksi batubara mencapai titik tertinggi sepanjang sejarah Perseroan menjadi 15,06 juta metrik ton.

The Company succeed to increase its overburden removal production at 15% to 84.38 million bcm in 2016 compared to the same period in the previous year. The Company's coal production also reached a record high of 15.06 million metric tons throughout its business history.

A large yellow mining truck is parked on a dirt road at a mining site. The truck has a wooden trailer attached to its back. The background shows a large pile of dark material, likely coal or ore, and a hilly landscape. The truck's license plate is visible and reads '31 2245'.

PEMBAHASAN DAN **ANALISIS** **MANAJEMEN**

Management Discussion
and Analysis



4931

DT2442

Darmait

KOMATSU

2442

NO785

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

“Mengembangkan **usaha kontraktor pertambangan** melalui pendalaman **kemampuan operasional** yang semakin efisien untuk **mendukung daya saing Perseroan**, memastikan **keberlanjutan usaha** dan **berkembangnya skala bisnis** yang **berkualitas** dalam **jangka panjang**”

“Developing mining contractor business by enhancing operational capacity to be more efficient in order to support the Company’s competitiveness, ensuring business sustainability and improved quality of business scale in the long term.”

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

KONDISI UMUM DAN PROSPEK USAHA

Kondisi Umum Perekonomian Global dan Indonesia

Sekalipun tumbuh, perekonomian global di tahun 2016 masih belum menunjukkan tingkat pertumbuhan sebagaimana diharapkan. Lemahnya permintaan barang lintas negara, meningkatnya volatilitas pasar keuangan global akibat rencana peningkatan suku bunga rujukan The Fed dan pelemahan pertumbuhan ekonomi negara-negara maju menjadi penyebab masih rendahnya pertumbuhan tersebut. Sementara di kawasan Asia, normalisasi pertumbuhan ekonomi Tiongkok dan India serta rendahnya pertumbuhan ekonomi Jepang berkontribusi besar terhadap melemahnya arus perdagangan Asia Pasifik.

Namun demikian, mulai kuartal III 2016, terjadi perkembangan positif. Stimulus ekonomi yang diberlakukan membuat kondisi ekonomi beberapa negara besar di Asia, seperti Tiongkok, Jepang dan India membaik. Permintaan beberapa produk primer pertambangan maupun perkebunan, seperti batubara, nikel, timah dan CPO mulai meningkat, dan harganya mulai membaik.

Kondisi tersebut membuat kinerja ekspor Indonesia yang banyak bergantung pada komoditas primer perkebunan maupun pertambangan juga membaik dan neraca perdagangan luar negeri juga mulai membaik.

Perbaikan kondisi usaha di dalam negeri, melalui paket-paket program deregulasi, juga memberi hasil positif, berupa meningkatnya peringkat kemudahan investasi Indonesia naik ke level 91 (dari 115 di tahun 2015), demikian juga terjadi perbaikan indeks korupsi, menjadi 88 dari 107 tahun 2014. Perkembangan terakhir di tahun 2016 adalah naiknya *outlook* peringkat hutang Pemerintah dari lembaga pemeringkat internasional Fitch Ratings, dari "*Stable*" menjadi "*Positive*" sehingga kini masuk kategori *Investment Grade*.

Pembangunan infrastruktur yang semakin intensif dijalankan sepanjang tahun 2016, membuat porsi belanja Pemerintah dalam struktur belanja domestik

OVERVIEW AND BUSINESS OUTLOOK

Global and Indonesia Economic Overview

Global economy continued to recover in 2016 even though the growth rate was not yet as expected. Weak import performance, increasing volatility in global financial market due to The Fed's plan to increase benchmark interest rate, and the economic downturn of developed countries, all accounted for the world's slack economy. In the Asian region, the normalization of economic growth in China and India, as well as the low economic growth of Japan, largely contributed to the weak trade flows in the Asia Pacific.

However, despite such situation, the economic development began to improve at the early third quarter of 2016 in line with the economic stimulus to several major countries in Asia, such as China, Japan, and India. Demands and prices for primary mining or plantation commodities, such as coal, nickel, tin, and CPO, started to increase.

This situation further boosted Indonesia's export performance and trade balance, as the country's export volume was mainly made up of primary commodities from mining and plantation sectors.

Domestic climate became more favorable with the implementation of deregulation programs as part of Indonesia's economic policy package, which resulted positively with the increase of Indonesia's ease of doing business ranking to 91 (from 115 in 2015) and corruption index as well to 88 from 107 in 2014. Recently, the outlook of the Government's debt rating in 2016 also improve from "*Stable*" to "*Positive*" as measured by the international rating agency of Fitch Ratings, moving Indonesia to be an investment grade country.

A more rigorous and intensive infrastructure development throughout 2016 caused the Government's spending portion in domestic budget to increase, which

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

meningkat. Perbaikan infrastruktur dan pembenahan kebijakan makro moneter juga membuat belanja konsumsi domestik juga cenderung meningkat.

Keseluruhan kondisi domestik tersebut membuat ekonomi Indonesia mampu tumbuh moderat, sekitar 5,1% dari 4,79% di tahun 2015. Pertumbuhan itu juga didukung kondisi makro ekonomi yang baik, seperti inflasi terjaga di angka 3,02% dari 3,35%, cadangan devisa mencapai USD 116,4 miliar dari USD 105,9 miliar, dan suku bunga rujukan terbaru, yakni 7 Hari Repo Rate, stabil di angka 4,75%, sedangkan nilai tukar rupiah menguat sebesar Rp13.795/USD dari Rp14.436/USD di akhir tahun 2015.

Tinjauan Pertambangan & Kontraktor Penambangan Batubara

Hingga akhir tahun 2016 batubara masih menjadi sumber energi terbesar kedua setelah minyak bumi, didukung oleh berkembangnya teknologi pembangkit berbahan batubara yang semakin ramah lingkungan, sehingga permintaan batubara global cenderung naik.

Pelemahan ekonomi global, produksi *shale oil* di Amerika Serikat dan produksi negara-negara penghasil minyak bumi dalam lingkup OPEC (*Organization of Petroleum Exporter Countries*), membuat pasar kelebihan pasokan sehingga harga minyak bumi terus menurun dari harga tertinggi di tahun 2008 sebesar USD 140/barrel, hingga menyentuh harga terendahnya sebesar USD 26,5/barrel di awal tahun 2016.

Kondisi harga minyak bumi tersebut membuat *trend* kenaikan permintaan batubara mulai terhenti. Mengiringi perlambatan ekonomi global, volume perdagangan batubara di pasar global pada tahun 2015 mulai menyusut untuk pertama kalinya, setelah sejak tahun 2008 cenderung meningkat. Harga batubara juga turut melemah mengikuti turunnya biaya produksi yang dipacu oleh rendahnya harga minyak dan volatilitas nilai tukar. Pertumbuhan permintaan

was combined by the growing figure of domestic consumption budget as a result of improvements in infrastructure and macro monetary policies.

The overall domestic factors were the driver of Indonesia's economic growth, which climbed moderately to approximately 5.1% from 4.79% in 2015. This growth was also supported by good macro-economic conditions, such as inflation rate that was well controlled at 3.02% from 3.35%, foreign exchange reserve that reached USD 116.4 billion from USD 105.9 billion, the latest benchmark interest rate, namely 7-day Repo Rate, which stood stable at 4.75%, and the strengthening of Rupiah to Rp13,795/USD from Rp14,436/USD at the end of 2015.

Mining Overview & Coal Mining Contractor Coal Mining

As of the end of 2016, coal remained as the second largest energy source after oil, and the world's coal demand continued to grow in line with the development of eco-friendly technology of coal-fired plants.

The sluggish global economy and the shale oil production in the United States and oil-producing countries that are members of OPEC (*Organization of Petroleum Exporter Countries*) were attributable to global market oversupply, causing oil prices to decline from the record high of USD 140/barrel in 2008 to its lowest level of USD 26.5/barrel in the beginning of 2016.

This oil prices development made coal demand trend gradually move downward. With the lacklustre performance of the world's economy, coal trade volume in the global market shrank for the first time in 2015 despite the rising trend since 2008. Coal prices also weakened following the decrease of production cost which was driven by low oil prices and volatile exchange rate. Coal prices continued to depress as the demand was lower than the production volume, then hit its

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

yang lebih rendah dari pertumbuhan tingkat produksi membuat harga batubara di pasar global terus turun, hingga mencapai titik terendah di kisaran USD 50/ton di bulan April 2016, sebagaimana tampak pada grafik harga batubara terlampir.

lowest level at approximately USD 50/tonne in April 2016, which was described in the following coal prices chart.



Mulai bulan Juli 2016, harga batubara global terus meningkat, dan mencapai puncaknya di bulan November 2016, hingga di kisaran USD 110/ton

Global coal prices continued to grow, starting from July 2016 and reached its highest level in November 2016 at approximately USD 110/ton

Penurunan intensitas produksi di Indonesia sepanjang tahun 2015 dan 2016 akibat turunnya harga batubara belum berpengaruh terhadap suplai dan harga batubara di level global. Namun, kebijakan pengurangan tingkat produksi batubara yang diterapkan dengan intensif di China, sebagai produsen sekaligus konsumen terbesar batubara di dunia, sejak awal tahun 2016 dan naiknya permintaan domestik karena kendala cuaca, mulai memberi dampak signifikan terhadap pasokan dan harga batubara global.

Nevertheless, the decreasing coal production volume in Indonesia during 2015 and 2016 as a result of the falling of coal prices did not heavily affect coal supply and prices at global market. However, rigorous implementation of coal production volume policy by China, as the largest coal producer and consumer in the world, since the start of 2016, combined by the country's stronger coal consumption due to extreme weather, began to give significant impact on global coal supply and prices.

Volume permintaan global batubara yang cenderung stagnan di tahun 2016, setelah turun di tahun 2015, kini mulai seimbang dengan pasokan batubara global, akibat berkurangnya produksi China, pada beberapa bulan tertentu yakni sekitar Oktober-November 2016, justru terjadi kekurangan pasokan. Oleh karenanya, mulai bulan Juli 2016, harga batubara global terus meningkat, dan mencapai puncaknya di bulan November 2016, hingga di kisaran USD 110/ton. Harga batubara ini menjelang penutupan tahun 2016 kembali menurun di kisaran USD 90/ton, sebagaimana tampak pada tabel harga batubara diatas.

Following its downturn in 2015, global coal demand that was relatively stagnant in 2016 started to rebound with increased amount of global coal supply, even though there was a coal shortage due to the decreasing Chinese coal production for a few months at around October-November 2016. As such, global coal prices continued to grow, starting from July 2016 and reached its highest level in November 2016 at approximately USD 110/ton. Approaching the end of 2016, it dropped once more to around USD 90/ton, as described in the above coal price table.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Pergerakan Impor Batubara Termal Dunia

Global Thermal Coal Import Trend

Konsumsi & Produksi Batubara Dunia / Global Coal Production & Consumption



10 Negara Terbesar Konsumen Batubara / Top 10 Coal-Consuming Countries

Negara / Country	Konsumsi (MTOE) / Consumption (MTOE)
China	1.920,4
India	407,2
Amerika Serikat / US	396,3
Jepang / Japan	119,4
Rusia / Russia	88,7
Afrika Selatan / South Africa	85,0
Korea Selatan / South Korea	84,5
Indonesia	80,3
Jerman / Germany	78,3
Polandia / Poland	49,8

Sumber / Source : BP Statistical Review of World Energy 2016 BP Energy Outlook 2016

Pasar batubara Asia, termasuk China dengan pangsa mencapai 78% volume perdagangan global akan terus berkontribusi besar terhadap dinamika permintaan pasar impor batubara termal. Stabilisasi pertumbuhan ekonomi China, yakni berupa perubahan orientasi kebijakan ekonomi yang sebelumnya mengandalkan ekspor, menjadi ke pasar dalam negeri yang kini menunjukkan hasil nyata, akan membuat pertumbuhan ekonomi China stabil di kisaran 6,5-6,8% per tahun dalam jangka pendek. Stabilisasi tersebut diyakini berhasil, seperti ditunjukkan oleh pertumbuhan China

Asian coal market, including China, with 78% market share of global trade volume, will remain as the largest contributor in the market demand dynamics for thermal coal import. As a realization of China's economic growth stabilization program, the actual impact from the shift in the country's economic policy orientation, from export to domestic oriented, will drive China's growth to remain stable at around 6.5-6.8% per year in the short term. This stabilization plan was believed to be successful, as shown by China's growth rate of approximately 6.7% in 2016. Demand for energy sources, particularly coal,

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

di tahun 2016 yang berada di kisaran 6,7%. Permintaan sumber energi, terutama batubara di China, yang di tahun 2016 mencapai angka sekitar 1.920 juta ton, dengan tingkat kenaikan akan selaras dengan target pembatasan produksi batubara domestik yang dicanangkan Pemerintah China.

India yang diharapkan menjelma menjadi importir batubara terbesar, melewati China, ternyata masih terkendala oleh pelemahan perekonomian domestik, sehingga total impor batubara dari pasar global hanya berkisar 145 juta ton, relatif sama dibandingkan tahun 2015, selebihnya dipasok oleh pasokan dalam negeri. Total konsumsi batubara India sendiri di tahun 2016 diperkirakan sebesar 407,2 juta ton, dengan perkiraan laju kenaikan 8,2% per tahun. India di masa depan akan terus membukukan kenaikan impor batubara, mengingat peningkatan laju produksi batubara dalam negeri tidak akan bisa mengimbangi laju pertumbuhan permintaan.

Sedangkan permintaan batubara dari Jepang relatif datar, mengingat PLTU di sana sebagian besar telah beroperasi pada kapasitas puncaknya sekalipun seluruh pembangkit nuklir-nya berhenti beroperasi. Permintaan pasar dari negara Asia lainnya hanya meningkat relatif kecil.

Dari sisi suplai, ekspor batubara termal di tahun 2016 diperkirakan turun terbatas, menjadi di kisaran angka sebesar 921 juta ton dari 937 juta ton di tahun 2015. Enam negara: Indonesia, Australia, Rusia, Kolumbia, Afrika Selatan dan Amerika Serikat, tetap menjadi eksportir batubara termal global utama dengan pangsa pasar mencapai 93%. Program produksi dan sebaliknya naiknya impor dari China secara signifikan membuat pasokan relatif seimbang, membuat para produsen, mulai semester ke dua tahun 2016 dapat lebih fokus melakukan perhitungan rencana produksi dengan lebih matang dan tidak lagi berfokus pada upaya pengurangan biaya produksi.

in China, which reached around 1,920 million ton this year, is predicted to follow the target of domestic coal production limitation set by Chinese Government.

India, which is expected to serve as the largest coal importer to outperform China, turned out to be challenged by its domestic economic downturn. Thus, total coal import from the global market only reached 145 million tons, relatively similar to 2015, with domestic coal supply covering the rest of its domestic coal needs. India's total coal consumption in 2016 is predicted to reach 407.2 million tons and grow at 8.2% per year. India will continue to record a positive trend of coal import, considering domestic coal production growth will not be able to offset high national demand.

Meanwhile, coal demand from Japan was relatively stagnant, considering that most of the coal-fired power plants there had been fully and optimally operating despite the closedown of the nuclear power station. While market demand from other Asian countries only increased slightly.

On the supply front, thermal coal export in 2016 is estimated to decrease to a range of 921 million tons from 937 million tons in 2015. Six countries: Indonesia, Australia, Russia, Colombia, South Africa, and the United States, will remain as major global thermal coal exporters with market share reaching 93%. Production program and Chinese import volume increase, on the other hand, significantly made coal supply relatively balanced and encouraged coal producers, starting from the second semester of 2016, to be more focused on carefully calculating production plan instead of reducing production costs.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

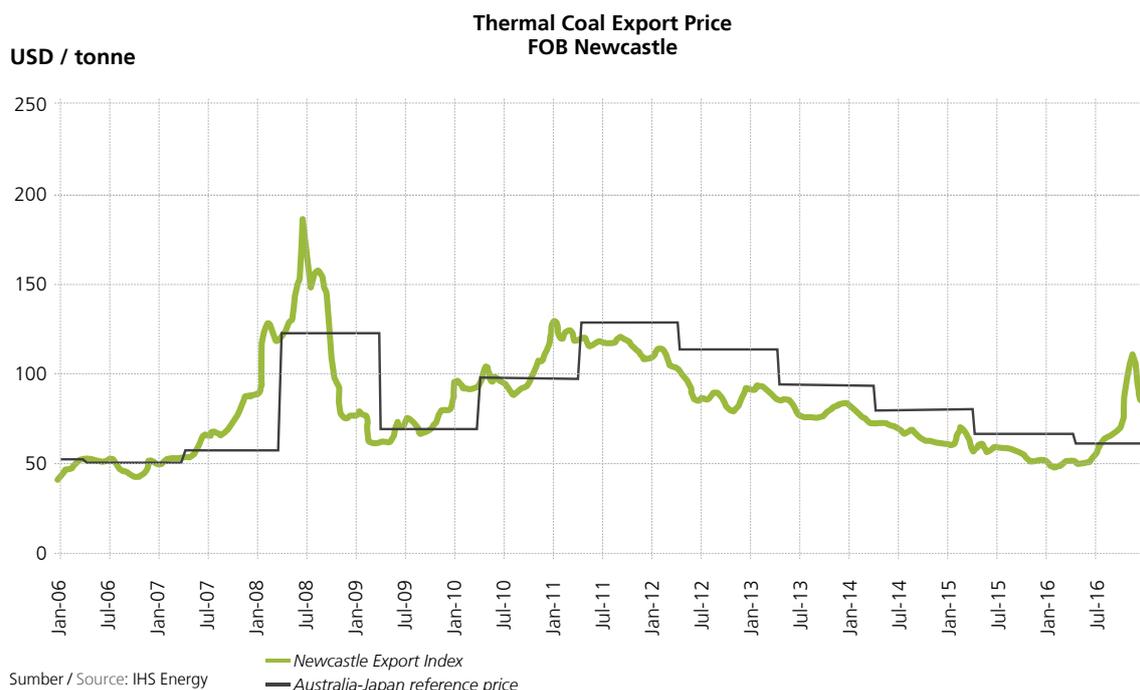
Indonesia tetap menjadi negara eksportir batubara terbesar di pasar global. Namun demikian para produsen batubara di Indonesia secara umum masih terpuak oleh pelemahan harga batubara yang terjadi sejak akhir tahun 2011 yang berlanjut hingga pertengahan tahun 2016. Perbaikan harga mulai pertengahan 2016 membuat kinerja produsen batubara Indonesia membaik, namun demikian, peningkatan produksi belum bisa direalisasikan dengan segera karena hambatan cuaca dan penyediaan peralatan produksi yang tidak bisa dipenuhi dalam waktu yang pendek. Sehingga Indonesia belum dapat memenuhi peningkatan permintaan tersebut, dan tetap mencatatkan penurunan volume pasar ekspor.

Sementara Australia sebagai eksportir batubara termal kedua, diperkirakan tidak akan memanfaatkan momen kenaikan harga batubara termal tersebut secara agresif, mengingat produsen batubara di Australia lebih berkonsentrasi pada pasar batubara coke, batubara kalori sangat tinggi, yang digunakan pada proses tanur baja. Kendala cuaca juga mempengaruhi aktifitas penambangan batubara di Australia.

Indonesia remained as the largest coal exporting country in the global market. However, most coal producers in Indonesia were adversely affected by the falling of coal prices from the end of 2011 to mid-2016. The performance of these coal producers began to recover following the increase of coal prices in mid-2016, yet production volume could not immediately increase due to weather challenge and limited time to immediately supply production equipment. As a result, Indonesia could not fulfill the growing demand, and its export market volume remained low.

Meanwhile, Australia as the second thermal coal exporter is predicted to not aggressively utilize the momentum of thermal coal price hike, considering coal prices in Australia concentrated more on coke coal prices and high calorific coals used in steel furnace process. Weather challenge would also affect coal mining activity in Australia.

Harga Ekspor Batubara FOB Newcastle / Thermal Coal Export Price FOB Newcastle



Sumber / Source: IHS Energy

**Perbandingan Harga
Benchmark Prices**



Tinjauan Pasar Batubara Indonesia

Perkembangan kondisi pasar batubara global tersebut membuat beberapa pelaku industri batubara Indonesia, terutama produsen besar, mulai merancang kenaikan produksi, menyesuaikan dengan kecenderungan naiknya permintaan pasar global dari realisasi pengurangan produksi di China dan meningkatnya harga. Hasil realisasi rencana peningkatan produksi ini baru akan tampak di tahun 2017, mengingat kenaikan harga batubara baru terjadi di awal semester ke II 2016, sementara curah hujan yang lebih intens dari prediksi awal, membuat peningkatan produksi terhambat. Dengan kondisi tersebut, realisasi produksi batubara, dan eksportnya, diperkirakan relatif sama dengan realisasi produksi tahun 2015 yang sebesar 453 juta ton.

Beberapa produsen besar dengan area penambangan yang relatif mudah untuk ditambang dan *stripping rasio* kecil antara 3-6, memungkinkan dapat meningkatkan produksinya dibandingkan tahun lalu. Namun produsen lain dengan areal penambangan yang lebih sulit dan *stripping rasio* relatif tinggi, sekitar 8-9, akan mengalami kesulitan berproduksi dengan kondisi cuaca, sehingga produksinya turun.

Indonesia's Coal Market Overview

Global coal market development encouraged coal market players in Indonesia, especially large producers, to start targeting a production increase to adapt well with the increasing trend of coal demand in the global market as a result of China's policy to cut down coal production and the increasing prices. The results of the coal producers' performance in achieving coal production increase target can only be seen by 2017 in line with the surge of coal prices in the beginning of the second semester in 2016. Moreover, coal production was also hindered due to more intense rainfall, which was higher than the previous forecast. Given this situation, the realization of coal production and its export volume are predicted to be the same with that of 2015 at 453 million tons.

Large producers with a relatively easy-to-mine mining area and low stripping ratio between 3-6 had high potential to be able to increase its production compared to the previous year. However, other producers with a more difficult mining area and relatively high stripping ratio between 8-9, will be greatly affected by weather conditions, thus the production volume decreased.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



Area Proyek
 Technical
 Management
 Services dengan
 PT Asmin Koalindo
 Tuhup, Muara
 Teweh, Kalimantan
 Tengah

Technical
 Management
 Services Project
 Area with PT Asmin
 Koalindo Tuhup,
 Muara Teweh,
 Central Kalimantan

Ekspor batubara Indonesia di tahun 2016 diperkirakan kembali turun, lebih rendah dari angka 370 juta ton di tahun 2015 lalu, kendati harga di pasar global mulai meningkat sejak semester kedua. Ada dua penyebab, yang utama adalah semakin meningkatnya konsumsi batubara dalam negeri, karena dimulainya tahap *commissioning* beberapa PLTU batubara baru dan naiknya penggunaan PLTU batubara sebagai pemasok listrik utama dalam program percepatan pembangunan pembangkit dari Pemerintah. Penyebab kedua, produksi batubara Indonesia kebanyakan berupa batubara kalori rendah – menengah yang kurang mendapatkan minat pembeli di pasar global. Untuk mendapatkan batubara kalori tinggi, produsen harus menambang batubara pada area dengan *stripping rasio* lebih tinggi, dengan biaya operasi yang lebih tinggi juga.

Prospek Usaha Darma Henwa

Kondisi usaha pertambangan batubara yang mulai cenderung membaik tersebut, membuat program pengembangan usaha Perseroan di bidang kontraktor penambangan batubara, khususnya terhadap upaya yang dilakukan untuk mendapatkan klien baru mendapatkan momen baru. Di tahun 2016, Perseroan telah merealisasikan program penambangan di area baru. Sementara dari klien eksisting, peningkatan

Indonesia's coal export in 2016 is estimated to continue to decrease to lower than 2015's figure of 370 million tons despite the gradually increasing trend of global coal prices since the second semester. There are two factors supporting the forecast. First and foremost is the growing coal consumption at home due to the commencement of commissioning stage of several new coal-fired power plants and the increased use of coal-fired power plants as the major power supply in the Government's accelerated development of power generation program. The second is that Indonesia mostly produces low to medium calorific value of coal that are less appealing to the global market. In order to obtain high calorific coals, producers had to mine coals from the area with higher stripping ratio, thus incurring higher operating costs.

Darma Henwa's Business Outlook

The improving coal mining business conditions opened up a great momentum for coal mining contractors such as the Company to enhance its business development, particularly with regard to the efforts of obtaining new clients. In 2016, the Company realized mining programs in new areas. Meanwhile, in light of existing clients, the increase in coal production volume could be realized well despite weather challenge. The Company is also

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

jumlah produksi batubara telah berhasil direalisasikan dengan baik, sekalipun harus menghadapi kendala cuaca. Perseroan juga tengah melakukan pembicaraan dan penajakan untuk mendapatkan klien baru.

Di samping kenaikan dari pasar ekspor yang perlahan-lahan mulai terbuka, pasar batubara dalam negeri juga akan terus meningkat. Prediksi ini berasal dari realisasi pembangunan proyek ketenagalistrikan dengan sasaran tercukupinya penyediaan tenaga listrik (rasio elektrifikasi) untuk 97,5% penduduk Indonesia di tahun 2019 melalui program Pembangunan Pembangkit 35.000 MW beserta sarana pendukung transmisinya.

Peluang peningkatan kegiatan operasional semakin terbuka lebar, mengingat salah satu proyek potensial yaitu PLTU mulut tambang (*minemouth*) skala besar sedang ditenderkan oleh PLN yang akan dibangun di sekitar Sumatera Selatan melibatkan peran serta para anggota konsorsium sebagai pemilik proyek dengan skema IPP, dimana Perseroan dalam kesempatan ini berpeluang untuk menjadikan perusahaan penyedia jasa kontraktor tambang batubara untuk penyediaan kebutuhan batubara di IPP tersebut. Peluang bagi pengembangan usaha di jasa pertambangan terbuka lebar, mengingat spesifikasi batubara di areal kelolaan saat ini ternyata sesuai untuk memasok kebutuhan bahan bakar dari berbagai proyek PLTU batubara di beberapa lokasi lain.

Selain dari kegiatan penambangan batubara, Perseroan memiliki peluang besar untuk terlibat dalam pengembangan infrastruktur penambangan di areal tambang eksisting klien maupun klien baru. Ini mengingat upaya peningkatan kapasitas produksi, sebagai respons atas perbaikan pasar, membutuhkan penambahan infrastruktur pendukung di areal penambangan batubara.

Peluang lainnya yang memiliki prospek yang baik adalah pengembangan bisnis pada jasa penyedia tambang untuk pekerjaan *Technical Management Services & Mining Services Supervision*. SDM Perseroan yang kompeten dan mumpuni dalam hal pengelolaan

in the process of doing discussion and pitching to gain more clients.

In addition to export market that gradually developed, domestic coal market will also continue to increase. This forecast is supported by the realization of power plant project development that targets to supply power (electrification ratio) for 97.5% Indonesian people by 2019 through 35,000 MW Power Plant Development program and its supporting transmission infrastructure.

The operational activities are also very likely to continue to improve, considering that one of highly potential projects, i.e. the large-scale Minemouth Coal-Fired Power Plant will be developed in South Sumatera in partnership with the consortium members as the project owner under IPP scheme, in which the Company had the opportunity to supply coal needs under the IPP scheme by becoming the project's coal mining contractor. Business development opportunity in the coal mining sector is still wide open, considering coal specification in the managed mining areas turned out to suit the needs for supplying coal used in various coal-fired power plant projects in several other locations.

Other than coal mining activities, the Company had a considerable opportunity to contribute in mining infrastructure development in mining areas of both existing and new clients. This is considering that production capacity increase, which was resulted from improved market condition, required more supporting infrastructure in coal mining areas.

Another opportunity that has bright prospects is business development in mining provision service, which is Technical Management Services & Mining Services Supervision. The Company's HR in coal mining management is a competitive edge of the Company

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

pertambangan batubara, menjadi daya jual Perseroan untuk menambahkan jasa tersebut kepada klien. Hal ini dibuktikan dengan telah diraihnya kontrak pekerjaan jasa *Technical Management Services & Mining Activities Supervision* dari PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT) di kuartal akhir 2016.

Dengan perkembangan kondisi terkini tersebut, maka prospek kegiatan usaha kontraktor penambangan yang dijalani oleh Perseroan semakin terbuka lebar dan memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan di masa yang akan datang.

STRATEGI PERUSAHAAN

Perseroan telah mengembangkan strategi korporasi guna memastikan terjadinya pengembangan usaha yang berkualitas dan berkesinambungan, yang meliputi strategi pengembangan dan strategi operasional.

Strategi Pengembangan

Untuk rencana jangka panjang (di atas 3 tahun) perusahaan akan melakukan diversifikasi ke penyediaan jasa penambangan terintegrasi, baik secara vertikal maupun horizontal untuk memperluas lingkup pekerjaan seputar pertambangan. Secara horizontal, Perusahaan akan ekspansi ke arah pekerjaan infrastruktur dan pendukung pertambangan, seperti konstruksi sipil jalan tambang, fasilitas pendukung tambang seperti area *camp*, perkantoran, dan sebagainya. Secara vertikal, Perusahaan akan ekspansi ke arah pekerjaan pertambangan mineral lainnya atau pengembangan ke sektor non-batubara serta *underground mining*.

“
Strategi Perseroan yang meliputi strategi jangka panjang, jangka pendek, mencakup seluruh proyek eksisting maupun proyek pengembangan lengkap dengan strategi operasional terkait untuk memastikan pencapaian visi sebagai perusahaan jasa pertambangan terintegrasi
 ”

The Company's strategy includes both long-term and short-term strategies, which apply to all existing and ongoing projects, supported with related operational strategy, in order to ensure the attainment of the Company's vision as an integrated mining services company. ”

to add the service into its offering to the clients. This is proven with the signing of Technical Management Services & Mining Activities Supervision services with PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT) in the final quarter of 2016.

Given such condition, the outlook of mining contractor activities as main business of the Company is getting brighter with lots of opportunities ahead and good prospects to be developed in the future.

COMPANY'S STRATEGY

The Company has developed a corporate strategy to ensure quality and continuous business development, which includes development and operational strategies.

Development Strategy

For long-term plan (more than 3 years), the Company will diversify its business by offering an integrated mining service, both vertically and horizontally, to expand the coverage of its mining activities. Horizontally, the Company attempts to expand its business to mining infrastructure and mining support, such as mine road civil construction, mining supporting facilities such as camp and office areas, etc. Vertically, the Company strives to engage in other mineral mining activities or non-coal sector and underground mining.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

Sementara pada pengembangan bisnis Perusahaan dalam jangka pendek (3 tahun), Perseroan membaginya ke dua bagian pokok: yang pertama, peningkatan kapasitas proyek yang ada; bagian yang kedua, penambahan proyek-proyek baru sesuai dengan visi Perusahaan sebagai penyedia jasa pertambangan yang terintegrasi.

Bagian Pertama

Bagian pertama dari pengembangan bisnis Perseroan adalah dengan peningkatan kapasitas proyek. Dalam kurun waktu 3 tahun, Perseroan telah berhasil meningkatkan kapasitas produksi lapisan tanah penutup sebesar 15% per tahun dan produksi batubara sebesar 13% per tahun. Di tahun yang akan datang, Perseroan akan terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan klien dan meningkatkan kinerja operasionalnya.

Site Bengalon Coal Project (BCP) menargetkan peningkatan kapasitas produksi dengan mengoptimalkan Pit A, Pit B panel 2, Pit B Panel 3, dan Pit B Panel 4. Dalam usahanya untuk meningkatkan kapasitas produksi di BCP, Perseroan melakukan efisiensi, *refurbish* alat, penambahan alat berat yang baru, dan mempersiapkan *support* unit termasuk pompa untuk mengantisipasi tingginya curah hujan.

For the Company's short-term business development (3 years), the Company has divided its development plan into two main strategies: the first one is to increase the existing project capacity; the second is to acquire more projects according to the Company's vision as an integrated mining service provider.

First Part

The first strategy of the Company's business development is to increase project capacity. Within the last 3 years, the Company has been able to attain a 15% each year increase in overburden removal capacity per annum and 13% increase in coal mining production capacity per annum. In the coming years, the Company will continuously aim to fulfill the clients need and improve its operational performance.

Bengalon Coal Project (BCP) Site targets an increase of production capacity by optimizing Pit A, Pit B Panel 2, Pit B Panel 3, and Pit B Panel 4. As part of its efforts to increase its production capacity in BCP, the Company strives to enhance its efficiency, refurbish its assets, increase the number of new heavy equipment, preparing support units, including providing pumps to anticipate intense rainfall.



Coal Processing Plant (CPP) milik PT Arutmin Indonesia di Asam Asam Coal Project, Kalimantan Selatan
Coal Processing Plant (CPP) owned by PT Arutmin Indonesia at Asam Asam Coal Project, South Kalimantan

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Begitu juga dengan *Site Asam Asam Coal Project (ACP)* yang menargetkan peningkatan kapasitas dengan mengoptimalkan Pit 3 dan Pit 4. Target tersebut akan dicapai dengan cara penambahan alat berat dan jumlah armada *dump truck* yang dibutuhkan agar tercapai kinerja operasional yang efisien. Peningkatan kapasitas ACP adalah untuk memenuhi kebutuhan sumber energi dari pembangkit listrik yang berlokasi di dekat area tambang sesuai dengan permintaan klien.

Untuk site *Satui Coal Project (STC)* peningkatan kapasitas produksi dengan mengoptimalkan Pit Rama, Pit Bima-Kresna, dan Pit Hanoman East. Ini merupakan langkah yang diambil Perseroan dalam memenuhi permintaan klien dan meningkatkan kinerja operasional Perseroan.

Untuk meningkatkan kapasitas operasional di *site Satui* ini, Perseroan pertama-tama telah menyiapkan *team management* yang handal dan kompeten serta kebutuhan operator agar kelancaran operasi di *site Satui* dapat berlangsung dengan baik. Selanjutnya Perseroan melakukan pengadaan alat berat yang diperlukan untuk

Likewise, *Asam-asam Coal Project (ACP)* also targets a production capacity increase by optimizing Pit Number 3 and Pit Number 4. In an attempt to attain this target, the Company will purchase more heavy equipment and dump trucks required to achieve an efficient operational performance. ACP's production capacity is increased to meet energy demand required for the operations of power generation located near the mining area, as requested by the client.

in the *Satui Coal Project site (STC)*, production capacity increase by optimizing Rama Pit, Bima-Kresna Pit, and Hanoman East Pit. This step is taken by the Company to fulfill clients' demand and to improve the Company's operational performance.

For the first step, in order to increase operational capacity in *Satui site*, the Company has prepared reliable and competent management team and operators to ensure effective operations at *Satui site*. Furthermore, the Company will procure heavy equipment that is required to support and up scald its production capacity, among



PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

mendukung dan meningkatkan kapasitas produksi seperti *excavator, dump truck, dozer, grader* dan lain-lain untuk dapat meningkatkan kapasitas produksi yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Bagian Kedua

Untuk bagian yang kedua, dimana Perusahaan menargetkan ekspansi ke proyek baru yang berkaitan dengan kegiatan kontraktor penambangan terintegrasi, yaitu dengan diraihnya proyek jasa manajemen teknis PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT) yang telah memasuki tahap finalisasi kontrak.

AKT adalah Perusahaan pemilik tambang batubara *high quality coking coal* di daerah Muara Teweh Kalimantan Tengah. Berkaitan dengan proyek jasa manajemen teknis AKT ini, Perusahaan akan bersinergi dengan AKT dalam melakukan pengawasan dan bantuan manajemen operasional perusahaan AKT untuk dapat meningkatkan kinerja operasinya. Proyek ini berbeda dari semua proyek sebelumnya yang pernah dimiliki Perseroan, pada proyek ini Perseroan tidak secara langsung mengerjakan kegiatan operasional lapangan, melainkan memandu, mengatur, dan menjalankan operasional perusahaan eksternal melalui integrasi manajemen antara perusahaan dan klien.

Dengan berlangsungnya proyek AKT ini membuktikan bahwa Darma Henwa terus berinovasi dan dapat secara fleksibel dapat memenuhi kebutuhan klien. Manajemen juga terus mengantisipasi perkembangan industri dan terus memperbaiki diri sehingga Perusahaan mampu bersaing dalam industri jasa penyedia layanan pertambangan.

Strategi Operasional

Perseroan telah merancang strategi operasional yang meliputi seluruh aspek utama dari seluruh kegiatan operasional guna memberikan hasil optimal dan memberikan layanan berkualitas kepada para pelanggan. Strategi operasional dimaksud sebagaimana uraian berikut.

others, excavator, dump truck, dozer, grader, and others, in order to meet the production capacity target increase set by the Company.

Second Part

For the second strategy, the Company targets to expand to new projects related to integrated mining contractor activities, with the acquisition of technical management service project of PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT), which has entered into contract finalization process.

AKT is a coal mining owner with high quality coking coal located in Muara Teweh area in Central Kalimantan. In connection with technical management service project of AKT, the Company will synergize with AKT to conduct monitoring activities and assist AKT in managing AKT's operations so as to improve its operational performance.. This project is different to any other previous projects handled by the Company. For this project, the Company does not directly work on the field to carry out field operations. The Company's role centers around directing, managing, and running the operations of external party through management integration between the Company and the client.

With the continuous implementation of AKT project, Darma Henwa is proven committed to constantly innovating and being flexible in fulfilling the client's demand. The management also continues to anticipate the development of industry and improve its capacity to be able to compete well in mining provider services industry.

Operational Strategy

The Company has designed an operational strategy that includes all main aspects of all operational activities in order to provide optimum results and quality services to customers. The operational strategy is described below:

STRATEGI UTAMA PERSEROAN 2016

COMPANY'S KEY STRATEGIES 2016

DEWA OPERATIONAL EXCELLENCE (DEWA OX)

Sistem kerja yang efektif dan terukur dengan di tunjang oleh teknologi serta kehandalan dalam rangka menghasilkan *quality output* yang lebih efisien dan menguntungkan.

Effective and measurable work system supported by technology and the Company's reliability in producing more efficient and profitable quality output.

DEWA LANGUAGE

Program *safety* yang melekat pada implementasi Program DEWA OX, yang menempatkan *safety* sebagai *first priority* dan *critical point* dalam mencapai seluruh target dalam Program DEWA OX.

Safety program inherent in the implementation of DEWA OX Program, which places safety as the first priority and critical point in achieving all targets in DEWA OX Program.

DEWA CONTINUOUS IMPROVEMENT SYSTEM

Melakukan kegiatan operasional tambang secara efektif dengan menerapkan sistem operasi yang terintegrasi, sehingga seluruh kegiatan operasional DEWA OX dapat disempurnakan secara berkelanjutan.

Performing an effective mining operational activity by applying an integrated operational system, thus all operational activities of DEWA OX can be improved sustainably.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

Strategi di Bidang Health, Safety and Environment (K3L)

Pengembangan beberapa program HSE unggulan, yaitu:

1. DEWA PORTAL (Pengendalian Operasional Risiko Fatal)
2. DEWA ZAZHE (*Zero Accident Zero Human Error*)
3. DEWA SMKK (Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor)

Strategi di Bidang Peningkatan Sumber Daya Manusia

1. Pelatihan kualitas kepemimpinan berupa "*Executive Leadership Development Program, Managerial Development Program, dan Supervisory Development Program*".
2. Peningkatan *knowledge* dan *skill* karyawan melalui pelatihan bersertifikasi dan pelatihan yang bersifat fungsional.
3. Peningkatan produktivitas dan kinerja karyawan dengan program remunerasi yang kompetitif & *objective* yang berbasis kompetensi.
4. Peningkatan metode penilaian kinerja SDM yang obyektif, terarah dan terukur.
5. Pengembangan HRIS *Development* untuk mengakselerasi kinerja pengelolaan SDM.
6. Penyempurnaan *career path & succession planning* sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Perusahaan.

Strategi Mencapai Produktivitas yang Tinggi

1. Perencanaan yang berkesinambungan dan responsif.
2. Penentuan kinerja alat berdasarkan *activity based costing*.
3. Penerapan *Continuous Improvement System* melalui kegiatan operasional tambang yang efisien.
4. *Effective monitoring system* yang terintegrasi.
5. Mengoptimalkan utilisasi sumber daya, baik alat maupun personil.
6. Menyempurnakan metode kerja dan pengawasan secara melekat.
7. Mendorong kinerja yang optimal setiap individu dengan berlandaskan kerjasama *team*.

Health, Safety, and Environment (HSE) Strategy

HSE main development programs are, among others:

1. DEWA PORTAL (Fatal Risk Operational Control)
2. DEWA ZAZHE (Zero Accident Zero Human Error)
3. DEWA SMKK (Contractor Safety Management System)

Human Resources Development (HR) Strategy

1. Leadership skills training in the form of Executive Development Program, Managerial Development Program, and Supervisory Development Program.
2. Improvement of employee's knowledge and skills through both certified courses and functional trainings.
3. Improvement of productivity and employee's performance through competency-based, competitive and objective remuneration program.
4. Improvement of objective, focused, and measurable HR performance evaluation method.
5. HRIS development program to accelerate HR management performance.
6. Improvement of career path & succession planning according to the Company's development and needs.

Strategy to Achieve High Productivity

1. Responsive and continuous planning.
2. Equipment performance evaluation using activity-based costing method.
3. Implementation of Continuous Improvement System through efficient mining operations.
4. Integrated effective monitoring system.
5. Optimizing utilization of resources, both equipment and personnel.
6. Improvement of work methods and intensive supervision.
7. Enhancement of optimum performance of each individual based on teamwork.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Strategi di Bidang Pengelolaan Aset

1. Memastikan bahwa peralatan yang akan digunakan harus dalam kondisi siap pakai dan handal, serta memenuhi aspek K3L.
2. Mendapatkan biaya akuisisi alat yang kompetitif serta menyusun program pemeliharaan dan pengoperasian alat secara efektif dan efisien.
3. Melakukan program pergantian dan penyediaan alat baru untuk *major mining equipment* yang diperoleh langsung dari *Original Equipment Manufacturer* (O.E.M)

Strategi Business Development

1. Pengembangan bisnis dari jasa penambangan batubara juga pada layanan jasa infrastruktur tambang.
2. Pengembangan bisnis jasa layanan non-batubara.
3. Pengembangan ke penambangan bawah tanah dari penambangan area terbuka.
4. Pengembangan jasa layanan penyediaan pengangkutan batubara.
5. Pengembangan jasa layanan pengoperasian pelabuhan batubara.
6. Pengembangan jasa layanan Manajemen Teknis pengoperasian tambang batubara.

Strategi Research & Development (R&D)

1. Untuk menjawab tantangan jaman dan mewujudkan visi Perusahaan, maka Perseroan memiliki unit *Research & Development* yang berperan aktif dalam pengembangan tata kelola penambangan.
2. Pengembangan tata kelola penambangan dilakukan melalui kerjasama yang berkesinambungan dengan semua pihak untuk mencapai efisiensi dan peningkatan *performance* yang berdasarkan "*Friendly Environmental Condition*".
3. Yang menjadi dasar dalam *Research & Development* di Darma Henwa, adalah:
 - a. Sebagai Perusahaan, Darma Henwa peduli kepada bumi pertiwi dan menjaga kelestarian alam.
 - b. Darma Henwa meyakini bahwa pengembangan teknologi memiliki peranan yang besar untuk menjadikan perusahaan sebagai perusahaan

Asset Management Strategy

1. Ensuring that every equipment to be used is available at any time and reliable, as well as fulfills the HSE standard.
2. Obtaining competitive equipment acquisition cost and preparing an effective and efficient equipment maintenance and operations programs.
3. Carrying out the program of substituting and providing new equipment for any major mining equipment directly acquired from the Original Equipment Manufacturer (O.E.M).

Business Development Strategy

1. Business development, from coal mining service to mining infrastructure service.
2. Business development of non-coal service.
3. Business expansion, from open mining to underground mining.
4. Business development of coal hauling provision service.
5. Business development of coal port operator management service.
6. Business development of Technical Management service of coal mining operations.

Research & Development (R&D) Strategy

1. In order to deal with the challenging era and realize the Company's vision, the Company sets up a Research & Development unit that actively develops mining management.
2. Mining management is carried out by continuously collaborating with all parties to achieve efficiency and enhance performance that puts forward "*Friendly Environmental Condition*".
3. The foundation of Darma Henwa's Research & Development is as follows:
 - a. As a company, Darma Henwa cares about the mother nature and preserves the environment.
 - b. Darma Henwa is fully aware of the vital role of technology development to realize the company's vision of being an integrated mining

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

regional pilihan dalam penyediaan layanan pertambangan yang terintegrasi.

- c. Menyiapkan diri dan infrastruktur untuk dapat menjawab tantangan jaman dalam melakukan pekerjaannya, terutama dalam hal penerapan teknologi yang mampu meningkatkan **efisiensi** dan **performance**.

Strategi Utama Perseroan 2016

Menghadapi kondisi usaha yang semakin penuh tantangan di tahun 2016 dan dalam rangka menjalankan operasionalnya, Perseroan secara konsisten menerapkan tiga strategi utama yang dilaksanakan secara menyeluruh dan berkesinambungan, yakni:

- DEWA *Operational Excellence* yaitu sistem kerja yang efektif dan terukur dengan ditunjang oleh teknologi serta kehandalan dalam rangka menghasilkan *quality output* yang lebih efisien dan menguntungkan.
- DEWA *Language*, yaitu program *safety* yang melekat pada implementasi Program DEWA OX, yang menempatkan *safety* sebagai *first priority* dan *critical point* dalam mencapai seluruh target dalam Program DEWA OX.
- DEWA *Continuous Improvement System*, yaitu melakukan kegiatan operasional tambang secara efektif dengan menerapkan sistem operasi yang terintegrasi, sehingga seluruh kegiatan operasional Darma Henwa dapat disempurnakan secara berkelanjutan.

Strategi Business Development 2016

1. Pengembangan bisnis dari jasa penambangan batubara juga pada layanan jasa infrastruktur tambang.
2. Pengembangan bisnis jasa layanan non-batubara.
3. Pengembangan ke penambangan bawah tanah dari penambangan area terbuka.
4. Pengembangan jasa layanan penyediaan pengangkutan batubara.
5. Pengembangan jasa layanan pengoperasian pelabuhan batubara.
6. Pengembangan jasa Manajemen Teknis Pertambangan.

service provider of choice in the regional level.

- c. Preparing itself and infrastructure to address the challenging era in doing business, particularly in employing the technology that is able to increase **efficiency** and **performance**.

Company's Key Strategies in 2016

To deal with the increasingly challenging business environment in 2016 and to run the Company's operations, the Company has consistently, thoroughly, and continuously implemented three key strategies, namely:

- DEWA *Operational Excellence*, an effective and measurable work system supported by technology and the Company's reliability in producing more efficient and profitable quality output.
- DEWA *Language*, safety program inherent in the implementation of DEWA OX Program, which places safety as the first priority and critical point in achieving all targets in DEWA OX Program.
- DEWA *Continuous Improvement System*, performing an effective mining operational activity by applying an integrated operational system, thus all operational activities of Darma Henwa can be improved sustainably.

Business Development Strategy in 2016

1. Business development, from coal mining service to mining infrastructure service.
2. Business development of non-coal service.
3. Business expansion, from open mining to underground mining.
4. Business development of coal hauling provision service.
5. Business development of coal port operator management service.
6. Business development of Technical Mining Management.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



MANAJEMEN ASET

Melanjutkan kinerja apik yang telah ditunjukkan beberapa tahun terakhir, Divisi Manajemen Aset kembali menunjukkan perkembangan berarti sepanjang tahun 2016. Penataan dan pembenahan yang dilakukan secara berkelanjutan sejak tahun 2013 hingga periode pelaporan ini, memberi dampak positif yang signifikan terhadap kinerja operasional Perseroan di tahun 2016.

Fokus dan Program Kerja 2016

Sehubungan adanya peningkatan intensitas kegiatan penambangan karena naiknya permintaan volume produksi batubara, dan juga volume pengupasan tanah penutup, fokus dan program kerja Divisi Aset Manajemen di tahun 2016 bertambah, mencakup:

1. Investasi penambahan alat-alat tambang utama baru yang diperoleh langsung dari *Original Equipment Manufacturer* (O.E.M).
2. Melaksanakan peremajaan dan rekondisi pada aset yang ada serta melakukan optimasi dan penyesuaian terhadap perkembangan teknologi alat berat terkini.
3. Memastikan peralatan yang akan digunakan senantiasa dalam kondisi siap pakai dan handal serta memenuhi aspek K3L.

ASSET MANAGEMENT

Following the excellent performance delivered since the past few years, the Asset Management Division continued to deliver significant development in 2016. Several improvements that had been sustainably carried out from 2013 up until this reporting year have generated a compelling positive impact on the Company's operational performance in 2016.

Focus and Work Program of 2016

In connection with the increasingly intense mining activities on the back of rising coal production volume and primarily the overburden removal volume, the Asset Management Division added more items to its focus and work program in 2016, which cover:

1. Investment in the procurement of more main mining equipment directly obtained from the Original Equipment Manufacturer (O.E.M).
2. Rejuvenation and reconditioning of existing assets as well as optimization and upgrading of assets to keep abreast of the latest technology development of heavy equipment.
3. Ensuring the availability of well-functioned and reliable equipment that meets HSE standards.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

4. Mendapatkan biaya akuisisi alat yang kompetitif serta menyusun program pemeliharaan dan pengoperasian alat secara efektif dan efisien.
5. Bekerjasama dengan Human Resources Division dan OEM, Divisi Manajemen Aset melakukan *upgrading competency skill* untuk melakukan pemetaan dan pengembangan SDM agar mampu menjalankan program perawatan maupun perbaikan alat tambang utama dengan baik.

Program kerja yang dilaksanakan tetap berfokus pada peningkatan kualitas implementasi kebijakan, sistem dan kepatuhan dalam pengelolaan aset. Program ini juga didukung dengan pengembangan SDM sehingga target pengembangan bisnis tercapai dengan tetap mengedepankan tegaknya nilai-nilai Perseroan.

Divisi Aset Manajemen juga bertugas mendukung pencapaian target keuangan Perseroan melalui kontribusi nyata di bidang pengembangan, rencana pemeliharaan dan realisasi anggaran maupun belanja modal proyek dengan memperhatikan kecermatan dalam penggunaan dana, sehingga diperoleh *cost-efficiency* yang optimal.

Upaya optimasi dimulai dari tahap pembelian aset, di mana prosesnya didahului dengan pelaksanaan *feasibility study* secara komprehensif yang meliputi pelaksanaan kajian mendetail terhadap tingkat urgensi kebutuhan dan kondisi area kerja, *maintainability*, serta *life cycle cost analysis*. Pasca realisasi pembelian, Perseroan menerapkan sistem perawatan aset dengan metode *preventive maintenance* dan *condition-based maintenance* serta melakukan *refurbish* aset, bekerja sama dengan OEM untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan operasional yang optimal, karena terjaminnya kehandalan unit dan adanya jaminan kualitas hasil kerja.

4. Acquiring equipment at a competitive price and developing effective and efficient equipment maintenance and operation programs.
5. In cooperation with the Human Resources Department and OEM, the Asset Management Division upgrades the competency and skills of its personnel for mapping and development purposes so that they can perform main mining equipment maintenance and repair program well.

Work programs that have been implemented continue to focus on the quality improvement of policy and system implementation as well as compliance in asset management. This program is also supported by HR development so that business development target can be achieved while continuously putting forward the adherence to corporate values.

Furthermore, among the duties of the Asset Management Division is to help accomplish the Company's financial target through its actual contribution in development program, maintenance plan, and budget and capital expenditure of projects that are realized through careful fund utilization in order to optimize cost efficiency.

The Company's optimization program starts from the asset procurement stage where a comprehensive feasibility study is a prerequisite. This feasibility study includes detailed review on the level of priority and work area conditions, maintainability, and life cycle cost analysis. Following the procurement, the Company adopts preventive maintenance and condition-based maintenance methods in its asset maintenance system while refurbishing its assets. The Company partners with OEM to ensure optimum fulfillment of operational needs with the support of proven reliability of all units and output quality.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Mengatasi Tantangan Kondisi Usaha

Kondisi pasar batubara yang penuh tantangan membuat setiap pemilik konsesi tambang berupaya menekan ongkos produksi agar dapat memenangkan persaingan di pasar, dan menjadikannya salah satu syarat dalam penunjukan rekanan kontraktor tambang. Perseroan menanggapi perubahan tersebut dengan menerapkan strategi *Cost Optimization*, yakni mengelola cost secara efektif dan harus mencapai produksi yang optimal, tanpa mengurangi *value* atau fungsi dari aset itu sendiri.

Perseroan juga terus berupaya melakukan pembaruan pada sistem perawatan yang sudah ada, di antaranya dengan menyusun sistem perawatan berbasis kehandalan, atau yang kita sebut *Reliability Centered Maintenance*, yakni suatu proses yang digunakan untuk menentukan apa yang harus dikerjakan untuk menjamin setiap aset fisik tetap bekerja sesuai yang diinginkan sehingga biaya dapat dioptimalkan. Selain itu Perseroan juga terus berupaya melakukan *improvement* pada sistem Aset Manajemen (EAM) agar proses pengolahan data lebih akurat, mudah dan cepat. Program yang dijalankan ini adalah perbaikan secara kontinyu terhadap sistem prosedur pengelolaan aset yang dimulai dari proses pembelian, *asset transfer*, alur pemeliharaan/perawatan sampai sistem penomoran aset yang telah ada, agar senantiasa relevan dengan perubahan kondisi usaha.

Program perbaikan sistem dan prosedur perawatan, implementasi metode pemeliharaan dan pengelolaan aset dan pengembangan kompetensi SDM secara berkesinambungan tersebut dijalankan sebagai bagian dari penerapan DEWA OX (*Operational Excellence*) dengan sasaran tercapainya kinerja operasional yang maksimal.

Kinerja Pengelolaan Aset di Tahun 2016

Pada tahun 2016, Perseroan telah berupaya meningkatkan kuantitas dengan tetap menjaga kualitas pelaksanaan perawatan dan pemeliharaan alat melalui penerapan *preventive maintenance*, yakni menerapkan

Overcoming Business Condition Challenges

The ever-challenging coal market climate has driven every mining concession owner to reduce their production cost in order to win market competition and considerably take into account the appointment of mining contractor based on price competitiveness criteria. The Company responds to this current trend by employing Cost Optimization strategy, which is to manage cost effectively in order to reach optimum production without reducing the value or function inherent in the assets itself.

The Company also continuously makes improvements to the existing maintenance system, among others by developing a maintenance system based on reliability or called as Reliability Centered Maintenance, namely a process used to determine what to do to ensure that every physical asset can function well based on expectation to enable cost optimization. In addition, the Company also continues to perform improvements to the Management Asset system (EAM) so that data processing process can be more accurate, easy, and faster. The program performed is a continuous improvements to the asset management procedure system which begins with the purchasing process, asset transfer, maintenance flow, up to the numbering system for the existing assets so as to be continuously relevant with the changing business conditions.

These whole revamp programs, which cover the maintenance system and procedure, the implementation of asset maintenance and management method, as well as continuous HR competency development, are conducted as part of the application of DEWA OX (Operational Excellence) in hopes of reaching maximum operational performance.

Asset Management Performance in 2016

In 2016, the Company strived to maintain asset growth while continuously ensuring the quality of equipment maintenance through preventive maintenance approach, in which the Company intensively

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

monitoring kondisi kelayakan alat secara intensif (*Asset Condition Monitoring & Reliability*), menerapkan perbaikan metode kerja maupun aspek teknis seperti *lubricant improvement*, *design improvement* dan menerapkan *proactive maintenance* serta rekondisi (*Refurbish*) aset bekerja sama dengan OEM dengan melakukan reviu atas kelayakan aset secara berkala agar sesuai dengan kebutuhan operasional di lapangan.

Hasilnya adalah berkurangnya jumlah pekerjaan berulang (*Rework*), sehingga biaya *maintenance* menjadi berkurang, efektivitas operasional atau kehandalan aset di lapangan dapat memenuhi target kesiapan (*Availability*) maksimal. Pada akhirnya, hasil ini tampak nyata dari naiknya volume produksi batubara maupun volume pemindahan tanah penutup yang lebih tinggi dibandingkan persentase penambahan jumlah armada alat tambang utama yang dioperasikan.

Namun demikian, Perseroan meyakini bahwa masih banyak perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan di bagian Manajemen Aset ini, untuk dapat ditingkatkan kinerjanya di masa yang akan datang.

Jumlah dan Jenis Peralatan Operasional

Pengoperasian kendaraan dan peralatan penambangan yang mumpuni, perawatan dengan menggunakan suku cadang OEM (*Original Equipment Manufacturer*) dan pergantian suku cadang secara berkala sesuai perkembangan kegiatan operasional, menjadi acuan utama dalam pengelolaan aset Perseroan.

performed asset condition monitoring and reliability, enhanced both work methods and technical aspects such as lubricant and design improvements, as well as implemented proactive maintenance and asset reconditioning (refurbishment) by collaborating with the by periodically reviewing the asset feasibility to ensure its proper function for field operations.

These programs resulted in a decreased number of rework activities; allowing cost saving in the maintenance post, facilitating the Company to optimally achieve its targets in both asset availability and effective operations. These results were ultimately apparent in the higher volume of coal production and overburden removal relative to the percentage of additional unit of main mining equipment that has been operating.

However, the Company believes that there are still ample rooms for improvements in this Asset Management segment so that its performance can be enhanced in the future.

Number and Type of Operational Equipment

The operations of reliable vehicle and mining equipment, asset maintenance using OEM (Original Equipment Manufacturer) spare parts, as well as periodical replacement of spare parts based on the operational activity development are the main reference in the Company's asset management.

No	Kode / Code	Keterangan / Description	Jumlah / Total	No	Kode / Code	Keterangan / Description	Jumlah / Total
1	DT	Dump Truck	211	12	LT	Light Truck	7
2	EX	Excavator	54	13	PU	Pump Water	18
3	GR	Grader	13	14	ST	Service Truck	15
4	TD	Dozer	31	15	ST	Fuel Truck	10
5	CM	Compactor	0	16	TL	Trailer Lowboy	1
6	DR	Drill Driltech	4	17	TR	Prime Mover	21
7	WC	Water Cart	13	18	WT	Mobile Welder	17
8	WL	Tyre Handler	3	19	CP	Compressor	25
9	WL	Loader Wheel	4	20	GS	Generator Set	60
10	WL	Tool Carrier	2	21	LP	Lighting Plant	77
11	FL	Forklift	5	22	LW	Lighting Tower	15

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

JASA KONTRAKTOR PERTAMBANGAN TERINTEGRASI

Sesuai dengan potensi pengembangan usaha yang dimiliki, di tahun 2016 Perseroan mulai merealisasikan pengembangan usaha baru, baik di bidang penambangan batubara maupun jasa terkait lainnya. Perseroan tetap mengandalkan upaya peningkatan kompetensi serta perbaikan operasional di semua lini di tahun 2016 untuk mendukung keberhasilan rencana tersebut. Manajemen operasional yang semakin efisien dan menguntungkan, melalui implementasi DEWA OX (*Operational Excellence*) tetap menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan. Target *zero accident* diharapkan tercapai melalui DEWA *Language*, yakni program *safety* yang melekat pada implementasi program DEWA OX, yang menempatkan *safety* sebagai *first priority* dan *critical point* dalam mencapai seluruh target dalam program DEWA OX.

Dengan menerapkan DEWA OX, DEWA *Language* dan DEWA *Continuous Improvement System*, Perseroan berfokus pada upaya mewujudkan sistem kerja yang mengedepankan keunggulan operasional, mengutamakan keselamatan kerja, dan selalu melakukan perbaikan menuju kesempurnaan. Terbukti banyak kemajuan dalam sisi operasional yang dapat dicapai Perseroan. Selain adanya peningkatan produksi batubara, dari sisi Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Perseroan mendapat beberapa penghargaan yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja Perseroan adalah lingkungan yang mendahulukan keselamatan.

Di tahun 2016 Perseroan mengoperasikan 4 proyek, terdiri 3 proyek tambang batubara terbuka dan 1 proyek jasa operasi dan pemeliharaan fasilitas terminal dan pelabuhan batubara. Lingkup pekerjaan pada tambang batubara terbuka meliputi: *land clearing*, *top soiling*, pengupasan tanah penutup, penambangan batubara, penanganan dan pengangkutan batubara, revegetasi dan rehabilitasi lahan. Sedangkan lingkup pekerjaan jasa operasi dan pemeliharaan fasilitas terminal dan

INTEGRATED MINING CONTRACTOR SERVICES

In line with the Company's existing business development potential, the Company started to realize new development in coal mining sector and other related services in 2016. The Company continues to rely on competency improvement programs and operational improvements at all sectors conducted in 2016 to successfully realize the plan. One of the parameters of success is the improved operational management that becomes more efficient and profitable through the implementation of DEWA OX (*Operational Excellence*). The Company also expects to achieve zero accident target through DEWA *Language*, namely *safety* program inherent in the implementation of DEWA OX, which places *safety* as the first priority and critical point in achieving all targets in DEWA OX program.

With DEWA OX, DEWA *Language*, and DEWA *Continuous Improvement System* put in place, the Company focuses on the efforts to realize a working system that upholds operational excellence, safety at work, and continuous improvement towards excellence. As a result of such implementation, the Company's operations significantly improves. In addition to increasing coal production, the Company performs well in its Health, Safety, and Environment aspects, which is proven by several awards granted by the Company in recognition of its safety-first proven working environment.

In 2016, the Company operated 4 projects, comprising 3 open pit mining projects and 1 coal port service project, as well as coal port and terminal facilities maintenance and operations service. The scope of open pit mining project includes: *land clearing*, *top soiling*, overburden removal, coal mining, coal hauling and handling, revegetation and rehabilitation. On the other hand, the scope of coal port and terminal facilities maintenance and operations service. include: coal crushing, blending,

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

pelabuhan batubara, meliputi: *crushing* batubara, *blending*, pemeliharaan fasilitas, pemuatan batubara dan *coal barging*.

Tiga proyek tambang batubara terbuka yang menjadi klien Perseroan adalah: PT Kaltim Prima Coal (KPC) dengan lokasi tambang di Bengalon, Kalimantan Timur; PT Arutmin Indonesia (AI) dengan lokasi tambang di Asam Asam, Kalimantan Selatan dan PT Cakrawala Langit Sejahtera dengan lokasi tambang di Satui, Kalimantan Selatan. Sedangkan pengelolaan layanan jasa pengoperasian pelabuhan batubara berlokasi di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur, dengan klien utama adalah PT Kaltim Prima Coal.

Selain 4 proyek tersebut, Perseroan tengah melakukan penjajakan serius untuk menggarap beberapa proyek terkait penambangan batubara, yang diharapkan dapat direalisasikan dengan baik.

KINERJA OPERASIONAL 2016

Total target operasional Perseroan untuk kontraktor pertambangan pada tahun 2016 adalah 104,89 juta bcm *overburden* dan 17,36 juta ton batubara. Target terbesar ditetapkan untuk Bengalon Coal Project sebesar 67,99 juta bcm *overburden* dan 9,34 juta ton batubara, selanjutnya Asam Asam Coal Project sebesar 26,12 juta bcm *overburden* dan 6,09 juta ton batubara serta terakhir untuk Satui dengan volume 10,79 juta bcm *overburden* dan 1,93 juta ton batubara. Sementara target operasional untuk jasa pengelolaan batubara di pelabuhan adalah sebesar 8,85 juta ton batubara.

Tiga proyek tambang batubara terbuka yang menjadi klien Perseroan adalah: PT Kaltim Prima Coal dengan lokasi tambang di Bengalon, Kalimantan Timur; PT Arutmin Indonesia dengan lokasi tambang di Asam Asam, Kalimantan Selatan dan PT Cakrawala Langit Sejahtera dengan lokasi tambang di Satui, Kalimantan Selatan, dengan gambaran kinerja dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

facility maintenance, coal loading and coal barging.

The Company has three open pit mining projects from its clients, namely: PT Kaltim Prima Coal (KPC) with mining location in Bengalon, East Kalimantan; PT Arutmin Indonesia (AI) with mining location in Asam Asam, South Kalimantan, and PT Cakrawala Langit Sejahtera with mining location in Satui, South Kalimantan. Meanwhile, service management center of coal port operations service is located in Lubuk Tutung, East Kalimantan, with the main client being PT Kaltim Prima Coal.

In addition to those 4 projects, the Company continues to explore its capacity and possibility to execute coal mining-related projects which are expected to be well realized.

2016 OPERATIONAL PERFORMANCE

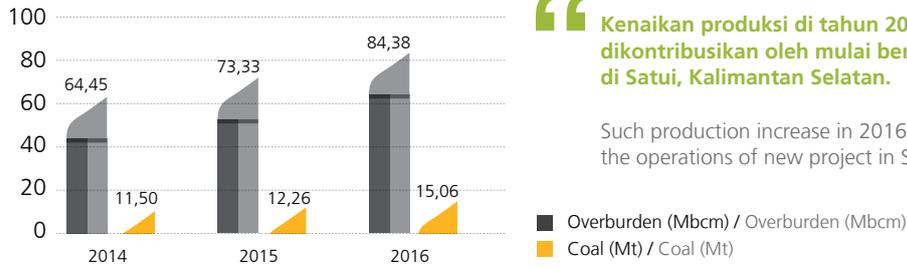
The Company's total operational targets for mining contractor activities in 2016 are to produce 104.89 million bcm of *overburden* production and 17.36 million tons of coal production, with the biggest volume was set for Bengalon Coal Project at 67.99 million bcm of *overburden* and 9.34 million tons of coal, followed by Asam Asam Coal Project at 26.12 million bcm of *overburden* and 6.09 million tons of coal, and finally for Satui at 10.79 million bcm of *overburden* and 1.93 million tons of coal. Meanwhile, operational target for coal port management service is to produce 8.85 million tons of coal.

There are three open pit mining projects from the Company's clients, namely: PT Kaltim Prima Coal with mining location in Bengalon, East Kalimantan; PT Arutmin Indonesia with mining location in Asam Asam, South Kalimantan, and PT Cakrawala Langit Sejahtera with mining location in Satui, South Kalimantan. Open pit mining performance over the past three years is as follows:

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Grafik Kinerja Tambang Terbuka 2014-2016

Graphic of Open Pit Mining Performance 2014-2016



Open Pit Mining Performance in 2014-2016 Chart

“ **Kenaikan produksi di tahun 2016 tersebut terutama dikontribusikan oleh mulai beroperasinya proyek baru di Satui, Kalimantan Selatan.** ”

Such production increase in 2016 was mainly contributed by the operations of new project in Satui, South Kalimantan. ”

Dari grafik di atas bisa dilihat bersama bahwa kinerja operasional Perseroan di tambang terbuka terus membaik sepanjang tahun 2014, 2015 dan 2016, baik dalam pemindahan tanah penutup (termasuk pemindahan *top soil*, *Inpit* dan *outpit* overburden) dan produksi batubara.

Based on the above chart, the Company's operational performance in open pit mining continues to improve throughout 2014, 2015, and 2016, both for overburden removal (including top soil removal, input and output of overburden) activities and coal production.

Kinerja pemindahan tanah penutup terus meningkat dari volume sebesar 64,45 juta bcm di tahun 2014, naik 13,77% menjadi 73,33 juta ton bcm pada tahun 2015 untuk kemudian kembali naik 15,07% menjadi 84,38 juta ton bcm di akhir 2016.

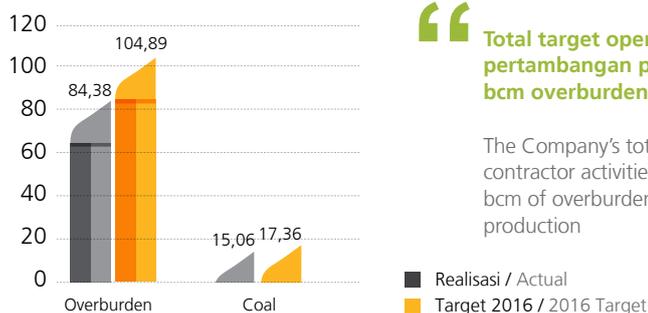
Overburden removal volume production continued to rise, from 64.45 million bcm in 2014 that grew by 13.77% to 73.33 million tons bcm in 2015, and continued to rise to 15.07% or to 84.38 million tons bcm at the end of 2016.

Demikian juga dengan kinerja produksi batubara yang menunjukkan peningkatan, yakni naik 6,60% dari sebesar 11,50 juta ton menjadi 12,26 juta ton di tahun 2015. Di tahun 2016 justru meningkat lebih besar, yakni 22,86% menjadi 15,06 juta ton, di tengah penurunan sektor pertambangan dan jatuhnya harga komoditas batubara sejak awal tahun 2016 hingga awal kuartal ke 3 tahun 2016.

Likewise, coal production volume also increased by 6.60% from 11.50 million tons to 12.26 million tons in 2015. At the end of 2016, it significantly rose by 22.86% to 15.06 million tons despite the decrease in mining sector and the falling of coal commodity prices from the start of 2016 to the third quarter of 2016.

Realisasi VS Target Kinerja Operasional Perseroan 2016

Realization VS Target of the Company's Operational Performance in 2016



“ **Total target operasional Perseroan untuk kontraktor pertambangan pada tahun 2016 adalah 104,89 juta bcm overburden dan 17,36 juta ton batubara.** ”

The Company's total operational targets for mining contractor activities in 2016 are to produce 104.89 million bcm of overburden production and 17.36 million tons of coal production

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Kenaikan produksi di tahun 2016 tersebut terutama dikontribusikan oleh meningkatnya kinerja operasional Perseroan di Proyek Asam Asam dan mulai beroperasinya proyek baru di Satui, Kalimantan Selatan. Sejak awal operasional dimulai pada bulan Februari 2016, Perseroan langsung berupaya meningkatkan pemindahan tanah penutup dan produksi batubara dengan tambahan alat berat dan tenaga kerja untuk memastikan pencapaian target produksi yang ditetapkan bersama dengan klien.

The increase in production during 2016 was mainly contributed by the Company's operational performance improvement at Asam Asam coal project and the new project commencement in Satui, South Kalimantan. Since its first operations in February 2016, the Company immediately carried out the strategy to increase overburden removal and coal production by acquiring more heavy equipment and employing more manpower to ensure the achievement of production target that has been set together with the client.

KINERJA PADA PROYEK BENGALON

Lokasi Proyek : Bengalon – Kalimantan Timur

Klien : PT Kaltim Prima Coal

Nilai kontrak untuk proyek Bengalon ini adalah sebesar USD 2,65 miliar, salah satu kontrak terbesar yang diperoleh Perseroan. Hingga akhir tahun 2016 Proyek Bengalon memiliki cadangan batubara sebesar 60 juta ton dan lapisan tanah penutup sebesar 452 juta bcm.

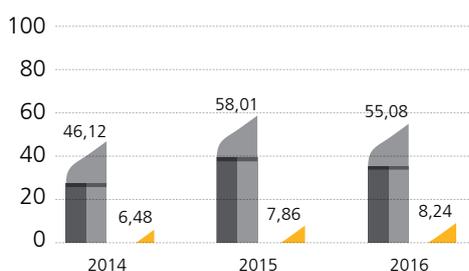
BENGALON COAL PROJECT PERFORMANCE

Project Location : Bengalon – East Kalimantan

Client : PT Kaltim Prima Coal

Contract value for this Bengalon project amounted to USD 2.65 billion and was one of the highest contract value obtained by the Company so far. As of the end of 2016, Bengalon Project has coal reserves of 60 million tons and overburden of 452 million bcm.

Kinerja Proyek Bengalon



“Kinerja proyek Bengalon di tahun 2016 relatif baik, dimana produksi batubara meningkat 4,78% dari tahun sebelumnya, menjadi 8,24 juta ton, sedangkan volume pemindahan tanah penutup turun 5,05% menjadi 55,08 juta bcm. Bengalon project performance in 2016 was relatively good with increased coal production of 4.78% compared to the previous year to 8.24 million tons, whilst overburden volume decreased by 5.05% to 55.08 million bcm.”

■ Overburden (Mbcm) / Overburden (Mbcm)
■ Coal (Mt) / Coal (Mt)

Sebagai proyek terbesar, Perseroan berupaya mengoptimalkan efisiensi operasional untuk memenuhi permintaan pelanggan. Kinerja proyek Bengalon di tahun 2016 relatif baik, dimana produksi batubara meningkat 4,78% dari tahun sebelumnya, menjadi 8,24 juta ton, sedangkan volume pemindahan tanah penutup turun 5,05% menjadi 55,08 juta bcm. Ini merefleksikan upaya Perseroan untuk mengurangi rasio stripping (SR) untuk memaksimalkan efisiensi.

As the largest project, the Company strives to optimize operational efficiency to meet customer demand. Bengalon project performance in 2016 was relatively good with increased coal production of 4.78% compared to the previous year to 8.24 million tons, whilst overburden volume decreased by 5.05% to 55.08 million bcm. This reflects the Company's efforts to reduce stripping ratio (SR) to maximize efficiency.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
 Management Discussion and Analysis



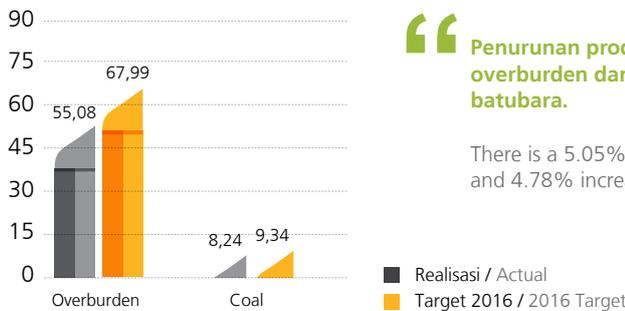
Pemindahan lapisan penutup di Bengalon Coal Project, Kalimantan Timur
 Overburden Removal at Bengalon Coal Project, East Kalimantan

Realisasi volume pemindahan tanah tersebut juga meliputi sejumlah volume tanah pucuk (*top soil*) dari salah satu *pit* tambang yang dikelola Perseroan. Pemindahan tanah pucuk merupakan prasyarat bagi berlangsungnya pembukaan *pit* tambang baru. Dengan selesainya pemindahan tanah pucuk ini, Perseroan dapat mempersiapkan proses penambangan batubara pada lapisan ini di tahun 2017 mendatang.

The realization of overburden removal also includes top soil removal from one of the Company's managed *pit* mines. Overburden removal is the step that must be carried out before opening new *pit* mine. With the completion of this top soil removal, the Company is able to prepare coal mining process for this layer by 2017.

Realisasi VS Target Kinerja Proyek Bengalon 2016

Realization VS Target of Bengalon Project Performance in 2016



“ Penurunan produksi sebesar 5,05% untuk overburden dan kenaikan 4,78% untuk produksi batubara.

There is a 5.05% decrease in overburden production and 4.78% increase in coal production.

Target dan realisasi pemindahan tanah penutup dan produksi batubara Proyek Bengalon tahun 2016 tercantum pada grafik di atas. Dari grafik tersebut tampak bahwa realisasi pemindahan tanah penutup maupun produksi batubara Bengalon tidak mencapai target. Target pemindahan tanah penutup adalah 67,99 juta bcm, terealisasi 55,08 juta bcm atau kurang 12,90 juta bcm atau 18,98% dari target. Demikian juga dengan realisasi produksi batubara, dimana targetnya adalah 9,34 juta ton namun terealisasi sebesar 8,24 juta bcm, yang berarti kurang 1,10 juta metrik ton atau 11,82% di bawah target.

Target and realization of overburden removal and coal production in Bengalon project in 2016 can be seen in the above chart. It can be concluded that both the realization of overburden removal and coal production in Bengalon project did not meet the target. Overburden removal volume target was 67.99 million bcm while the realization was 55.08 million bcm or 12.90 million bcm less or 18.98% from the target. Likewise, coal production target was 9.34 million tons while the realization was 8.24 million bcm, or less 1.10 million metric tons or 11.82% below the target.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
 Management Discussion and Analysis

Produksi Proyek Bengalon sebesar 55,08 juta bcm tanah penutup tersebut berkontribusi sebesar 65,29% terhadap seluruh produksi tanah penutup Perseroan di tahun 2016. Sedangkan produksi 8,24 juta ton batubara merupakan kontribusi sebesar 54,67% dari seluruh produksi batubara Perseroan di 2016. Ini menunjukkan penurunan produksi sebesar 5,05% untuk *overburden* dan kenaikan 4,78% untuk produksi batubara dibandingkan dengan tahun 2015.

Overburden production of Bengalon Project that reached 55.08 million bcm represented 65.29% of the Company's total overburden production in 2016, while 8.24 million tons of coal accounted for 54.67% of the Company's total coal production in 2016. This figure shows that there is a 5.05% decrease in overburden production and 4.78% increase in coal production compared to 2015.

KINERJA PADA PROYEK ASAM ASAM

Lokasi Proyek : Asam Asam – Kalimantan Selatan
Klien : PT Arutmin Indonesia

Nilai kontrak untuk proyek Asam Asam adalah sebesar USD 2,1 miliar, kedua terbesar dari tiga kontrak penambangan yang didapatkan Perseroan. Hingga akhir tahun 2016, Proyek Asam Asam memiliki cadangan batubara sebesar 21 juta ton batubara dan lapisan tanah penutup sebesar 88 juta bcm.

ASAM ASAM PROJECT PERFORMANCE

Project Location : Asam Asam – South Kalimantan
Client : PT Arutmin Indonesia

Contract value for Asam Asam project reached USD 2.1 billion, the second highest amount out of three mining contracts obtained by the Company. As of the end of 2016, Asam Asam project has coal reserves of 21 million tons of coal and overburden removal of 88 million bcm.

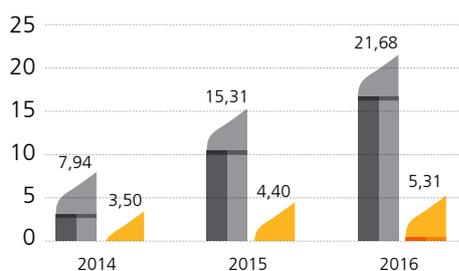


Management Discussion and Analysis

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Kinerja Proyek Asam Asam



Kinerja Perseroan di Proyek Asam Asam menunjukkan perbaikan yang berkesinambungan.

The Company's performance in Asam Asam Project demonstrated a continuous increase.



Di tahun 2016, Perseroan mampu meningkatkan produksi batubara maupun volume pemindahan tanah (termasuk pemindahan tanah pucuk) yang cukup signifikan di lokasi Proyek Asam Asam ini berkat realisasi investasi peralatan tambang utama seperti *excavator*, *dump truck* dan didukung operator berpengalaman yang mampu menjalankan proses produksi dengan baik. Selain mampu menjaga catatan kinerja keselamatan kerja, Proyek Asam Asam juga mampu meningkatkan level efisiensi, menjadikannya suatu prestasi yang membanggakan.

Kinerja Perseroan di Proyek Asam Asam menunjukkan perbaikan yang berkesinambungan. Pada tahun 2015, volume pemindahan tanah penutup naik signifikan sebesar 92,98% dari tahun 2014, dan berlanjut dengan kenaikan sebesar 41,56%, atau naik sebesar 6,4 juta bcm menjadi 21,68 juta bcm di tahun 2016.

Produksi batubara di Proyek Asam Asam ini juga menunjukkan pertumbuhan konstan, dari tahun 2014 ke tahun 2015. Di tahun 2014, produksi batubara adalah 3,50 juta ton, naik menjadi 4,40 juta ton di tahun 2015, untuk selanjutnya mencapai 5,31 juta ton di tahun 2016. Penambahan produksi dilakukan sebagai respons atas naiknya permintaan klien untuk digunakan sebagai bahan bakar pembangkit listrik milik klien di dekat lokasi penambangan.

Asam Asam Project Performance

In 2016, the Company managed to significantly increase both coal production and overburden removal volume (including top soil removal) in Asam Asam Project location, thanks to the realization of primary mining equipment investment such as excavator and dump trucks, which was supported by well-experienced operator that can operate the equipment effectively to run the production process. The Company was proud of its achievements in Asam Asam Project, namely optimum performance in maintaining safety at project site and increased efficiency level.

The Company's performance in Asam Asam Project demonstrated a continuous increase. In 2015, overburden removal volume significantly rose by 92.98% from 2014, followed by an increase of 41.56% or grew by 41.2% or 6.4 million bcm to 21.68 million bcm in 2016.

Coal production in this Asam Asam Project also indicated a constant growth from 2014 to 2015. In 2014, coal production amounted to 3.50 million tons, increased to 4.40 million tons in 2015 to further reach 5.31 million tons in 2016. The Company increased its coal production to respond to the growing demand from the client for coals to be used as energy sources for the client's power plant that is located near the mine site.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Realisasi VS Target Kinerja Proyek Asam Asam Tahun 2016

Realization VS Target of Asam Asam Project Performance in 2016



Proyek Asam Asam berkontribusi sebesar 25,6% terhadap seluruh produksi overburden Perseroan

Asam Asam Project contributed 25.6% to the Company's total overburden production



Kinerja penambangan batubara di Proyek Asam Asam dibandingkan dengan target yang ditetapkan, seperti tampak pada grafik di atas, menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan karena tingkat produksi batubara mendekati target yang ditetapkan, yaitu sebesar 6,09 juta ton atau tertinggal 0,78 ton dari target. Namun volume pemindahan tanah penutup tidak memenuhi target sebesar 26,12 juta bcm yang ditetapkan. Volume pemindahan tanah penutup di tahun 2016 adalah sebesar 21,68 juta bcm, terpaut 4,45 juta bcm, atau 17,05% dari target yang ditetapkan.

Compared to the predetermined target, coal mining performance in Asam Asam Project, as shown in the above chart, shows a fairly encouraging results, as the coal production volume almost successfully met the established target, which was 6.09 million tons. However, overburden removal volume did not meet the determined target of 26.12 million bcm. The overburden removal volume in 2016 amounted to 21.68 million bcm, 4.45 million bcm less or 17.05% from the target.

Dengan produksi tahun 2016, sebesar 21,68 juta bcm tanah penutup tersebut, Proyek Asam Asam berkontribusi sebesar 25,69% terhadap seluruh produksi tanah penutup Perseroan. Sementara produksi batubara 5,31 juta ton yang merupakan 35,26% dari seluruh produksi batubara Perseroan. Ini menunjukkan peningkatan produksi yang cukup signifikan sebesar 41,56% untuk tanah penutup dan kenaikan 20,07% untuk produksi batubara dibandingkan dengan tahun 2015.

With the overburden production of 21.68 million bcm, the Asam Asam Project contributed 25.69% to the Company's total overburden production. Meanwhile, coal production of 5.31 million tons represented 35.26% of the Company's total coal production. This figure shows that there is a rather significant improvement at 41.56% increase in overburden production and 20.07% increase in coal production compared to 2015.

KINERJA PADA PROYEK SATUI

Lokasi Proyek : Tanah Bumbu – Kalimantan Selatan
Klien : PT Arutmin Indonesia

Nilai kontrak untuk proyek Satui adalah sebesar USD 1,7 miliar, ketiga terbesar dari tiga kontrak penambangan yang didapatkan Perseroan. Hingga akhir tahun 2016, Proyek Satui memiliki cadangan batubara sebesar 63 juta ton batubara dan lapisan tanah penutup sebesar 595 juta bcm.

SATUI PROJECT PERFORMANCE

Project Location : Tanah Bumbu – South Kalimantan
Client : PT Arutmin Indonesia

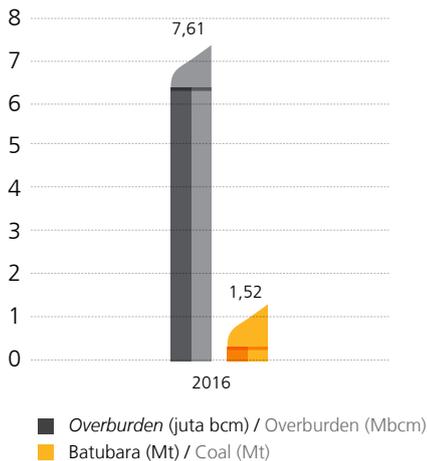
Contract value for Satui project amounted to USD 1.7 billion, the third highest contract value out of the three mining deals obtained by the Company. As of the end of 2016, Satui Project has coal reserves of 63 million tons of coal and overburden of 88 million bcm.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
 Management Discussion and Analysis

Proyek Satui sebelumnya dikerjakan oleh PT Thiess Indonesia, yang kemudian menghentikan kegiatan operasionalnya di tahun 2013. Pada proyek Satui, PT Darma Henwa Tbk bertindak sebagai sub-kontraktor dari PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS). Kontrak dengan CLS dilakukan pada 25 Februari 2016, dengan durasi kontrak selama 5 tahun. Perseroan langsung mengerjakan area penambangan Pit Hanoman dan Pit Rama di tahun pertama masa kontrak. Mulai tahun 2017 area penambangan akan mencakup Pit Bima-Kresna.

The Satui project was previously executed by PT Thiess Indonesia, which decided to cease the project operations in 2013. In the Satui project, PT Darma Henwa Tbk served as the sub-contractor of PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS). Contract with CLS was conducted on February 25, 2016 and valid for 5 years. The Company immediately performed mining activities in Pit Hanoman and Pit Rama areas during the first contract period. Starting from 2017, mining areas will cover Pit Bima-Kresna.

Kinerja Proyek Batubara Satui



Satui Coal Project Performance

“ **Proyek Satui menghasilkan volume pemindahan tanah sebesar 7,61 juta bcm dan produksi batubara sebesar 1,52 juta ton** ”

Satui project produced overburden removal of 7.61 million bcm and coal production of 1.52 million tons ”

Proyek penambangan batubara Satui mulai beroperasi pada bulan Februari 2016, segera setelah penandatanganan kontrak dilakukan di bulan yang sama. Sejak mulai beroperasi hingga saat ini, Perseroan terus berupaya meningkatkan produksi untuk memenuhi permintaan klien. Perseroan tengah menegosiasikan pengadaan alat-alat berat untuk ditempatkan di area proyek guna mendukung peningkatan kapasitas produksi. Akibatnya, perlu dilakukan penambahan tenaga kerja dan kendaraan pendukung, yang akan segera tiba di lokasi untuk meningkatkan kapasitas dan efisiensi operasional.

Satui coal mining project started to operate in February 2016, immediately after the contract signing in the same month. From the first day of its operations up until now, the Company continues to increase its production to meet the client’s demand. The Company is having a negotiation on the needs to procure heavy equipment to be placed at project areas in order to boost production capacity. As a result, the Company needs to increase the number of operators and its supporting vehicles to work at the location in order to enhance operational capacity and efficiency.

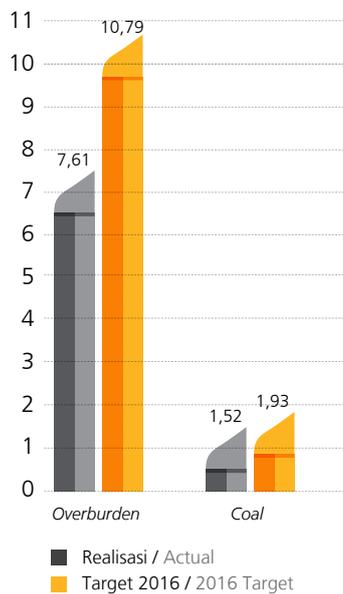
PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Sebagai proyek baru terkini yang ditangani Perseroan, Proyek Satui mencatatkan kinerja *Loss time Injury Free Rate* (LTIFR) yang membuatnya mencatatkan rekor keselamatan kerja di tahun 2016. Proyek Satui menghasilkan volume pemindahan tanah sebesar 7,61 juta bcm dan produksi batubara sebesar 1,52 juta ton.

As the latest new project signed by the Company, Satui Project recorded a Loss Time Injury Free Rate (LTIFR) and a record of safety at work in 2016. Satui project produced overburden removal of 7.61 million bcm and coal production of 1.52 million tons.

Realisasi VS Target Kinerja Proyek Satui Tahun 2016

Realization VS Target of Satui Project in 2016



“ **Proyek Satui berkontribusi sebesar 8,5% terhadap seluruh produksi pemindahan tanah penutup, dan berkontribusi sebesar 10,0% dari seluruh produksi batubara Perseroan** ”

Satui Project contributed 8.5% to total overburden removal production and 10.0% of the Company's total coal production. ”

Grafik tersebut di atas menunjukkan perbandingan antara realisasi dengan target produksi batubara di Proyek Satui di tahun 2016. Realisasi pemindahan tanah penutup adalah sebesar 7,61 juta bcm, dengan target sebesar 10,78 juta bcm, atau 3,17 juta bcm di bawah target yang ditetapkan. Untuk kinerja produksi batubara, realisasi produksi adalah sebesar 1,52 juta ton, yaitu 414.000 ton di bawah target produksi atau 21,48% dari target sebesar 1,93 juta ton di tahun 2016.

The above chart shows comparison between realization and target of coal production in Satui Project in 2016. The realization of overburden removal was 7.61 million bcm with the target of 10.78 million bcm, 3.17 million bcm below the target set. Coal production performance realization was 1.52 million tons, 414,000 tons under the production target or 21.48% of 1.93 million tons target in 2016.

Dengan produksi tersebut Proyek Satui berkontribusi sebesar 9,02% terhadap seluruh produksi pemindahan tanah penutup, dan berkontribusi sebesar 10,07% dari seluruh produksi batubara Perseroan.

With the production, Satui Project contributed 9.02% to total overburden removal production and 10.07% of the Company's total coal production.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

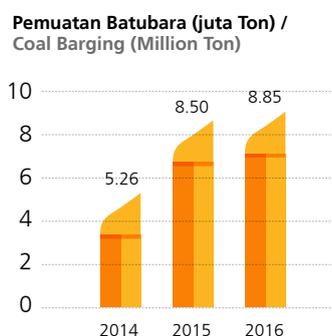
Management Discussion and Analysis

JASA PENGELOLAAN PELABUHAN BATUBARA

Melalui PT Dire Pratama (Dire), yang diakuisisi tahun 2015, Perseroan merealisasikan program pengembangan usaha non-kontraktor batubara, ke jasa pengelolaan pelabuhan batubara. Jasa yang diberikan adalah: penanganan batubara di area pelabuhan Lubuk Tutung, meliputi kegiatan pengoperasian *plant* untuk proses *crushing* dan *blending* batubara, serta *maintenance* atas *plant* dan seluruh peralatan pendukung kegiatan penanganan batubara di area pelabuhan Lubuk Tutung.

Kinerja Dire sendiri terus menunjukkan peningkatan, seiring dengan naiknya aktivitas penambangan di kawasan Bengalon (PT Kaltim Prima Coal) yang berlokasi dekat dengan area pelabuhan kelolaan Lubuk Tutung.

Kinerja Jasa Pengelolaan Pelabuhan Batubara



Grafik data tersebut menunjukkan kinerja PT Dire Pratama dalam bidang jasa pemuatan (*barging*) batubara selama tiga tahun terakhir. Dari realisasi sebesar 5,26 juta di tahun 2014, naik menjadi 8,50 juta ton dan terus meningkat menjadi 8,85 juta ton di tahun 2016. Data tersebut menunjukkan kemajuan kinerja PT Dire Pratama sebagai penyedia jasa pelabuhan batubara. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah sepanjang tahun 2016 PT Dire Pratama tidak pernah menerima keluhan dari para pelanggan yang menggunakan jasanya.

Realisasi pemuatan batubara sebesar 8,85 juta ton di tahun 2016 tersebut masih di bawah kapasitas operasional pelabuhan yang mencapai 12,00 ton, namun realisasi pemuatan menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.

COAL PORT MANAGEMENT SERVICE

Through PT Dire Pratama (Dire) acquired in 2015, the Company has expanded its business to non-contractor coal business, namely coal port management service. The services that the Company offers include: coal handling in Lubuk Tutung port area, including plant operational activity, such as coal crushing and blending, as well as maintenance of plant and all supporting equipment of coal handling activity in Lubuk Tutung port area.

Dire's performance itself continues to show an increase, in line with the increase of mining activity in Bengalon area (PT Kaltim Prima Coal) located near managed port area of Lubuk Tutung.

Coal Port Management Service Performance

“ PT Dire Pratama mencatat realisasi sebesar 5,26 juta di tahun 2014, naik menjadi 8,50 juta ton di 2015 dan terus meningkat menjadi 8,85 juta ton di tahun 2016. ”

PT Dire Pratama recorded an increase of coal barging from 5.26 million in 2014 to 8.50 million tons in 2015 and continued to rise to 8.85 million tons in 2016.

The above data chart shows the performance of PT Dire Pratama in coal barging service for the past three years. PT Dire Pratama recorded an increase of coal barging from 5.26 million in 2014 to 8.50 million tons in 2015 and continued to rise to 8.85 million tons in 2016. The data shows the performance of PT Dire Pratama as coal port service provider. Another thing to note is that throughout 2016, PT Dire Pratama never received complaints from its customers.

A 8.85 million tons of coal barging in 2016 was below the port operational capacity of 12.00 Tons. However, the realization of coal barging will differ based on the client's needs.

Perusahaan Penyedia Jasa Layanan Operasi dan Pemeliharaan Pelabuhan Terpadu Terbaik di Indonesia, PT Dire Pratama

The Best Integrated Port Maintenance and Operating Services Provider in Indonesia, PT Dire Pratama

PROFIL

PT Dire Pratama atau disebut "Dire" berdiri pada tanggal 24 Januari 2011, di hadapan Notaris Donna Meilynda E.D., S.H., Mkn. Anggaran Dasar perusahaan telah beberapa kali diperbaharui dan yang terakhir adalah berdasarkan Akta no.245, tertanggal 30 Maret 2015 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn, dan telah disahkan melalui SK Menteri Hukum & HAM no. Nomor AHU-0005079.AH.01.02, 31 Maret 2015. Adapun izin usahanya adalah Izin Usaha Badan Usaha Pelabuhan (BUP) dari Menteri Perhubungan Republik Indonesia, No. 503/8462.A/436.6.11/2014, sejak tanggal 7 Mei 2013.

PROFILE

PT Dire Pratama or called as "Dire" was duly established on January 24, 2011, under a deed prepared and presented before Notary Donna Meilynda E.D., S.H., Mkn., of which Articles of Association have been amended several times, most recently with Deed No. 245 dated March 30, 2015, from Notary Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn, ratified by virtue of Decree of the Minister of Law & Human Rights No. AHU-0005079.AH.01.01, March 31, 2015. PT Dire Pratama operates under business license of BUP (Port Corporation) from the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. 503/8462.A/436.6.11/2014, effective since May 7, 2013.



Visi - Vision

Menjadi perusahaan logistik penyedia jasa operator dan maintenance yang berintegritas dan profesional di Indonesia.

To become the preferred Operation and Maintenance Services Company in Indonesia.

Misi - Mission

1. Mengembangkan pelayanan terbaik dengan pembiayaan yang efektif dalam mengoperasikan fasilitas infrastruktur untuk persiapan, pemindahan, dan pengolahan, penyimpakan sampai dengan proses pemuatan material batubara dan curah ke atas tongkang/kapal (*barge/vesse*).
2. Menjunjung dan menjaga terlaksananya nilai-nilai kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan dalam pelaksanaan kegiatan penyediaan jasa operasional dan *maintenance* yang sesuai dengan prinsip-prinsip *good mining practice*.
3. Terus berupaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan setiap karyawan untuk dapat lebih optimal dalam mendukung kegiatan usaha seluruh *stakeholders* yang terkait.
1. To develop high end services with cost effective in operating infrastructure facilities for mining products movement, preparations storage and loading by a dedicated team of skilled professionals.
2. To uphold a save work environment and committed to the improvement of the society, in line with good mining practices.
3. To provide all stakeholders equitable and consistent returns, by constantly, to enhance the capabilities and skills of each employee.

Nilai-nilai Perusahaan - Corporate Values

1. Berintegritas tinggi dalam melaksanakan tanggung jawab operasional.
2. Disiplin tinggi dalam melaksanakan segala ketentuan dan peraturan.
3. Cepat dalam bekerja untuk menciptakan kegiatan operasional yang maksimal dalam penyediaan jasa.
4. Dapat diandalkan untuk setiap kondisi kerja yang diciptakan melalui ketekunan dan proses belajar yang berjalan terus-menerus.
5. Menciptakan satu tim yang solid untuk mencapai optimalisasi kerja yang sehat, aman dan menjaga keutuhan lingkungan.
6. Adaptasi dalam setiap keadaan naik dan turunnya iklim usaha yang sangat ekstrim.
1. Work with a high degree of integrity for everyone's development and success.
2. Work with a high degree of dicipline within the prevailing rules and regulations for everyone's development and success.
3. Work with a high speed to achieve optimum productivity through available resources for everyone's development and success.
4. Work with a high degree of reliability established through diligence and sustained learning process for everyone's development and success.
5. Work with solid team work to achieve a healthy working environment and optimal performance for everyone's development and success.
6. Adaptation in any circumstances of increases and declines in the extreme business climate.





PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



■ Area Stock Pile di PT Dire Pratama, Lubuk Tutung, Bengalon, Kalimantan Timur
 Stock Pile Area at PT Dire Pratama, Lubuk Tutung, Bengalon, East Kalimantan

Dire mulai beroperasi komersial sejak Juni 2014, dan terus berkembang pesat menjadi penyedia jasa operasi dan pemeliharaan fasilitas terminal dan pelabuhan batubara di Indonesia. Dire menawarkan sembilan jenis jasa pengelolaan pelabuhan, yakni:

- 1) Penyediaan dan atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat;
- 2) Penyediaan dan atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih;
- 3) Penyediaan dan atau pelayanan naik turun penumpang dan atau kendaraan;
- 4) Penyediaan dan atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas;
- 5) Penyediaan dan atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, dan peralatan pelabuhan;
- 6) Penyediaan dan atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering, dana Ro-ro;
- 7) Penyediaan dan atau pelayanan jasa bongkar muat barang;
- 8) Penyediaan dan atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang dan;
- 9) Penyediaan dan atau pelayanan jasa penundaan kapal.

Dire began its commercial operations since June 2014 and continued to rapidly grow as a provider of operations and maintenance of terminal facility and coal port services in Indonesia. Dire offers nine types of port management services, namely:

- 1) Provision and or berthing services;
- 2) Provision and or bunkering and clean water supply services;
- 3) Provision and or passenger transport and or vehicle provision services;
- 4) Provision and or dock services for loading cargoes and container;
- 5) Provision and or warehouse and stockpiling, loading and unloading equipment, and port equipment services;
- 6) Provision and or container terminal, liquid bulk, dry bulk, and ro-ro services;
- 7) Provision and or loading and unloading services;
- 8) Provision and or distribution center and goods consolidation services and;
- 9) Provision and or tugboat services.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

PENGHARGAAN -
SERTIFIKASI /
AWARD - CERTIFICATION



Sertifikasi Surveillance 1 Tahun
2016 untuk ISO 9001 : 2008
Certification of 1-Year Surveillance
in 2016 for ISO 9001 : 2008



Sertifikasi Surveillance 1 Tahun
2016 untuk ISO 14001: 2004
Certification of 1-Year Surveillance
in 2016 for ISO 14001 : 2004



Sertifikasi Surveillance 1 Tahun
2016 untuk ISO 18001 : 2007
Certification of 1-Year Surveillance
in 2016 for ISO 18001 : 2007



Sertifikasi SMK 3 Tahun 2016
Certification of SMK3 Year 2016

Kinerja Existing

Hingga akhir tahun 2016, Dire menjalankan berbagai layanan jasa sesuai kontrak perjanjian dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC). Beberapa layanan jasa yang dilaksanakan di lokasi Bengalon *Coal Handling Facilities* yang dikelola, adalah:

- 1) Penyediaan dan atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, dan peralatan pelabuhan;
- 2) Penyediaan dan atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering, dana Ro-ro;
- 3) Penyediaan dan atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih.

Sejauh ini Dire dapat memenuhi seluruh ketentuan sebagaimana tercantum dalam kontrak tersebut dengan baik. Dire mampu mendukung kinerja KPC melalui optimalisasi kapasitas *handling* bongkar muat batubara sebesar 8-12 juta ton per tahun. Dire memperoleh pendapatan tetap sebesar USD 530.000 per bulan, ditambah *variable fee* sebesar USD 0,35/MT untuk setiap kelebihan realisasi bongkar muat di atas ambang batas 8 juta ton per tahun.

Dengan memperhatikan kompetensi yang dapat dilakukan, maka Dire memiliki peluang untuk dapat meraih pendapatan yang lebih baik di kemudian hari, mengingat pada kontrak bersama KPC, Dire baru memberikan 3 jenis jasa dari total 9 jenis kompetensi jasa yang dapat dijalankan.

Existing Performance

Up until the end of 2016, Dire carried out various services according to the contract with PT Kaltim Prima Coal (KPC). Among the services conducted in managed Bengalon Coal Handling Facilities location is as follows:

- 1) Provision and or warehouse and stockpiling, loading and unloading equipment, and port equipment services;
- 2) Provision and or container terminal, liquid bulk, dry bulk, and ro-ro services;
- 3) Provision and or bunkering and clean water supply services;

As of today, Dire was able to comply with the whole provisions as stipulated in the contract. Dire has successfully supported KPC performance through optimization of coal barging and handling capacity of 8-12 million tons per year. Dire acquired fixed income of USD 530,000 per month, plus variable fee of USD 0.35/MT for every barging output that exceeds the target of above the maximum limit of 8 million tons per year.

By taking into account the competency that Dire owns, Dire has the opportunity to earn higher revenue in the future, considering that in the contract with KPC, Dire has just provided 3 types of services out of 9 types of service competency that can be implemented.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Sebagai bagian dari upaya memperbaiki kapasitas dan kualitas jasa, dalam dua tahun terakhir Dire telah melakukan investasi penambahan peralatan mencakup:

- Penggantian 3 unit Genset baru (3 x 1000 KVA);
- Pembelian 1 unit *Dozer D8R* baru dan rekondisi *Existing 2 unit dozer*;
- Pembelian 1 unit *Backhoe Loader* baru;
- Pembelian *supporting equipment* yaitu 3 unit *Light Vehicle* dan 1 Unit *Fuel Truck* baru;
- Peningkatan unjuk kerja fasilitas utama melalui pemasangan *autolube oil system*, perbaikan *chute deflector conveyor*, penggantian seluruh *pulley conveyor*, penggantian *skirting rubber*, penggantian *scraper conveyor*, pembangunan *Dip Tray Conveyor*, Penambahan *Walkway Conveyor*, dll;
- Pembangunan gudang *roller* baru.

Komitmen Terhadap Layanan Berkualitas

Sesuai dengan visi-nya "*To become the preferred Operation and Maintenance Services Company in Indonesia*", Dire memegang teguh komitmen untuk memberikan layanan yang berkualitas. Dire konsisten menerapkan standar operasional terakreditasi terintegrasi dengan penekanan pada tercapainya kualitas kerja dan keselamatan kerja (QHSE), sebagaimana ditunjukkan pada upaya-upaya yang dilakukan oleh manajemen dan seluruh jajarannya, meliputi:

- Pengelolaan dan pemeliharaan seluruh fasilitas yang dilakukan dengan prima sesuai kaidah *Total Productive Maintenance*, untuk memastikan keandalan operasional dalam 24 jam, setiap hari.
- Menerapkan sistem pemeliharaan dengan dukungan sistem aplikasi *maintenance expert* (MEX) berbasis teknologi informasi terkini yang efektif dan efisien.
- Sistem operasional yang didukung kecukupan SDM yang berintegritas dan berkompotensi tinggi yang terbagi dalam 3 *group* kerja dan 2 *shift* kerja dengan kualitas kerja teruji.
- Dire senantiasa menjunjung tinggi dan menerapkan sistem operasional terakreditasi sesuai ketentuan menurut sistem standar ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 dan SMK3.

As part of the efforts to increase the capacity and quality of service, within the past two years, Dire has invested in additional equipment that includes:

- Replacement of 3 units of new Genset (3 x 1000 KVA);
- Purchase of 1 unit of new Dozer of D8R and recondition of existing 2 units of dozer;
- Purchase of 1 unit of new Backhoe Loader;
- Purchase of supporting equipment, namely 3 units of Light Vehical and 1 Unit of new Fuel Truck;
- Increase of main facility performance through autolube oil system, repair of chute deflector conveyor, replacement of all pulley conveyor, replacement of skirting rubber, scraper conveyor, development of Dip Tray Conveyor, Increase of number of Walkmay Conveyor, etc;
- Development of new roller warehouse.

Commitment to Quality Service

According to its vision "*To become the preferred Operation and Maintenance Services Company in Indonesia*", Dire upholds the commitment to provide quality service. Dire has consistently applied an integrated accredited operating standard with a focus on quality health, safety, and environment (QHSE) as shown in the efforts conducted by the management and the board, which covers the following:

- Optimum management and maintenance of all facilities according to Total Productive Maintenance procedure to ensure reliability of 24H operations every day.
- Implementing maintenance system with the support of maintenance expert (MEX) application system based on the latest information technology that is effective and efficient.
- Operational system supported by sufficient number of HR that has high integrity and competency and works in 3 different work groups and 2 work shift with proven performance.
- Dire continues to uphold and implement an accredited operating system according to ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001, and SMK3 standards.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
 Management Discussion and Analysis

- Dire mengantisipasi dan memastikan raihan *zero accident* melalui penerapan Sistem Pengelolaan K-3 Terintegrasi.
- Melakukan evaluasi kualitas layanan melalui kuesioner berkala setiap 6 bulan diikuti dengan perbaikan layanan sesuai masukan dari pelanggan.

- Dire anticipates and ensures zero accident through the application of an Integrated K-3 Management System.
- Conduct periodical evaluation of service quality every 6 months, followed by improvement of service according to input from the customers.

Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kegiatan Operasional Dire didukung dengan ketersediaan SDM yang mumpuni di bidangnya. Karyawan Dire berjumlah total 84 orang. Dire mengkombinasikan ketersediaan tenaga kerja lokal dengan kelebihan teknis di lapangan dengan kemampuan jajarman manajemen menengah-atas yang memiliki kelebihan di bidang perencanaan dan pengawasan operasional. Kombinasi tersebut membuat Dire mampu menjalankan kegiatan operasional dengan baik setiap hari, sepanjang masa operasional dalam setahun.

Improvement of Competency of Human Resources

Dire's operational activities is supported by the availability of reliable HR in its field with total employees reaching 84 people. Dire combines the availability of local manpower with technical field expertise where the employees have mid-to-top management skills in planning and operational monitoring. Such combination allows Dire to conduct day-to-day operations during the operational period in a year.

Untuk memastikan ketersediaan SDM yang berkualitas, Dire menyelenggarakan *training matrix* yang baik dan selaras dengan kebutuhan organisasi untuk meningkatkan kemampuan karyawan, baik secara *soft skill* ataupun *hard skill*. Dire menerapkan sistem remunerasi dengan melakukan penilaian kinerja secara berkala dan memberikan paket *benefit* dengan memperhitungkan aspek *rewards* dan *punishment* guna mendorong setiap jajarman memberikan kompetensi terbaiknya dalam berkarya.

In order to ensure the availability of qualified HR, Dire has organized good matrix training that can accommodate well the organizational needs to improve the capacity of its employees, either soft skills or hard skills. Dire employs a remuneration system based on periodical performance evaluation and provides benefit packages by taking into account rewards and punishment system in order to encourage every employee to give the best performance and competency in their job.

Rencana Pengembangan Usaha

Dire bertekad untuk terus mengembangkan bisnisnya agar menjadi badan usaha pelabuhan terdepan dalam bidang penyediaan jasa layanan operasi dan pemeliharaan terminal, fasilitas pelabuhan utama atau pelabuhan pengumpul, baik untuk tambang, kontainer maupun *shore base*.

Business Development Plan

Dire is determined to develop its business to become the leading port corporation that provides operations and maintenance of terminal, main port facility or hub port services, either for mine products, container, or shore base.

Oleh karenanya Dire telah menetapkan rencana strategis untuk mengembangkan kompetensi seluruh jajarannya yang tidak hanya mampu menjadi pengelola pelabuhan batubara tetapi juga mampu menjadi pengelola

Therefore, Dire has determined strategic plans to develop the competency of its employees at all levels to not only become coal port operator but also container port or shore base service provider in the future.

Management Discussion
 and Analysis

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

pelabuhan kontainer maupun penyedia jasa *shore base* di masa depan. Untuk itu Dire telah menjalin kerjasama dan sinergi dengan perusahaan sejenis dalam rangka memastikan terjadinya transfer *knowledge*, diikuti dengan penyusunan dan pelaksanaan program pelatihan SDM secara sistematis dan terencana. Dire juga telah melakukan kajian dan menyusun rencana belanja modal untuk melengkapi peralatan yang telah ada agar mampu mendukung pengembangan usaha tersebut.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Dire juga menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap kondisi sosial kemasyarakatan di sekitar lokasi operasionalnya dengan menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan. Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab perusahaan tersebut ditujukan dalam rangka berpartisipasi pada upaya-upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Untuk maksud tersebut, pada tahun 2016, Dire menyelenggarakan 14 mata kegiatan kemasyarakatan, mencakup:

- Partisipasi dan kontribusi pada pelaksanaan kegiatan keagamaan, baik bagi penganut agama Islam maupun Kristen.
- Pelaksanaan kegiatan magang *on-site* bagi pelajar sekitar area operasional.
- Pembangunan dan penyediaan beberapa infrastruktur dasar untuk mendukung keamanan, kesehatan dan kebersihan lingkungan.
- Pelaksanaan kegiatan untuk mendukung kesehatan lingkungan sekitar dari bahaya penyakit menular.
- Partisipasi dan sumbangan kegiatan LSM GEPAK (Gerakan Pemuda Asli Kalimantan).
- Partisipasi dan kontribusi kegiatan olahraga dan kegiatan instansi terkait lainnya.

Therefore, Dire has built the cooperation and synergy with similar companies to ensure knowledge transfer, followed by the preparation and implementation of systematic and well-planned HR training program. Dire has reviewed and developed capital spending plan to complement the existing equipment in order to support such business development.

Social and Environmental Responsibility

Dire has also shown high commitment to social and community environment around the operational location through the implementation of various corporate social and environmental responsibility programs. Dire implements corporate social responsibility programs as part of its initiatives to improve welfare of the surrounding community.

For such purposes, in 2016, Dire has organized 14 community activities, which cover;

- Participation and contribution to the implementation of religious activities for Muslims and Christians.
- Implementation of on-site internship for students living around the operational areas.
- Development and provision of a number of basic infrastructure to support safety, health, and cleanliness of the environment.
- Implementation of activities to create healthy environmental to prevent infectious disease.
- Participation and contribution of GEPAK (Gerakan Pemuda Asli Kalimantan) Foundation.
- Participation and contribution of sports and other related institutions.

PT Dire Pratama

Kantor Pusat / Head Office: :

Jl. Falatehan I No. 35, Kel. Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan - 12160
 Ph. 021 – 29306841;
 F: 021 – 29306844

Kantor Site / Site Location:

Port Lubuk Tutung, Wilayah Konsesi Pertambangan PT Kaltim Prima Coal, Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

PROSPEK DAN RENCANA 2017

Perekonomian dunia di tahun 2017 diperkirakan akan terus tumbuh relatif lebih baik didukung oleh mulai stabilnya kondisi ekonomi beberapa negara besar di Asia, yakni China, India dan Jepang serta pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat. Perbaikan kondisi ekonomi negara-negara utama di Asia Pasifik tersebut akan membuat permintaan beberapa komoditas primer seperti CPO, timah, nikel, dan batubara terus meningkat, dan membuat harganya kembali merangkak naik.

Pada komoditas batubara, implementasi kebijakan pemerintah China untuk mengurangi produksi dari tambang-tambang bawah tanahnya, akan membuat pasokan batubara dari dalam negeri berkurang. Sementara itu, peningkatan permintaan batubara dari India yang naik selaras dengan proyeksi pertumbuhan ekonominya membuat permintaan batubara di pasar global akan terus meningkat.

Studi IEA dalam World Energy Outlook 2016 juga menunjukkan India diperkirakan akan terus berkembang menjadi motor penggerak kebangkitan industri batubara dunia di masa mendatang. Kondisi tersebut diantaranya didukung oleh perhitungan akan adanya pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan baru untuk memenuhi kebutuhan kelas menengah yang diprediksi akan membuat naiknya permintaan 600 juta konsumen listrik di India.

Sementara itu dari dalam negeri, pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan yang sebagian besar mengandalkan PLTU berbahan bakar batubara dalam program Listrik 35.000 MW juga terus berjalan. Beberapa di antaranya akan segera beroperasi di akhir tahun 2016 maupun pada tahun 2017 mendatang.

Seluruh kondisi tersebut membuat harga batubara di pasar yang mulai kuartal ke dua tahun 2016 naik cukup tinggi, diperkirakan akan tetap meningkat di tahun mendatang. Perkembangan positif ini diperkirakan membuat para pemilik tambang Indonesia meninjau kembali rencana produksinya di tahun mendatang. Besar

2017 PROSPECTS AND PLAN

Global economy in 2017 is estimated to continuously recover in line with the stable economic conditions of several major countries in Asia, such as China, India, and Japan, as well as economic growth of the United States. The improved economic climate of major nations in Asia Pacific will drive demands for primary commodities such as CPO, tin, nickel, and coal, thus causing commodity prices to climb higher.

In relation with coal commodity, the implementation of Chinese government's policy to cut down coal production from its underground mining will reduce its domestic coal supply. On the other hand, the growing coal demand from India that corresponds with the country's improved economy outlook will further boost coal demand in the global market.

Based on IEA study in the 2016 World Energy Outlook, India is estimated to continuously grow to become the catalyst of the world's coal industry revival going forward. This estimate is supported by new power plant infrastructure development program to fulfill power demands from India's middle class that is forecasted to increase the demand from 600 million electricity consumers in India.

On the one hand, in Indonesia, power plant infrastructure development that mostly features coal-fired Hydro Power Plant in the implementation of 35,000 MW electricity program still also continues. Several projects will be immediately launched for operations by the end of 2016 or the beginning of 2017.

This condition contributed to significant coal price hike in the market since the second quarter of 2016, which is estimated to continue to rise in the upcoming years. Such positive development is predicted to encourage many mine owners in Indonesia to reformulate its production plan for the following years. It is believed

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

kemungkinan mereka akan mulai merealisasikan rencana investasinya dalam rangka mengantisipasi peningkatan permintaan pasar, baik dari dalam negeri maupun dari pasar global. Perkembangan positif tersebut tentu akan memberi peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan skala usahanya, baik dalam segmen kontraktor batubara maupun segmen usaha terkait lainnya, termasuk layanan jasa pelabuhan batubara.

Rencana ke Depan

Perseroan telah mengantisipasi prakiraan perbaikan kondisi usaha di bidang kontraktor batubara tersebut dengan merencanakan belanja barang modal yang signifikan untuk mendukung peningkatan volume produksi. Sesuai hasil pembicaraan intensif dengan para pelanggan eksisting Perseroan akan meningkatkan skala operasionalnya, dengan membidik pertumbuhan produksi batubara maupun volume pemindahan tanah penutup yang signifikan.

Dalam kaitan tersebut, Perseroan bertekad mewujudkan visinya menjadi Perusahaan regional pilihan dalam penyedia layanan pertambangan yang terintegrasi. Oleh karenanya di tahun 2017, Perseroan akan melanjutkan penerapan sistem kerja DEWA OX, DEWA *Language* dan DEWA *Continuous Improvement System* guna meningkatkan kinerja operasional dan tetap memfokuskan diri pada pengembangan layanan kontraktor pertambangan yang terintegrasi, yaitu selain menyediakan layanan penambangan batubara juga menyediakan jasa *mining support* seperti jasa pengoperasian pelabuhan, jasa *coal hauling* dan jasa pendukung lainnya.

Kendala & Antisipasi Perseroan dalam Kegiatan Operasional Tambang

Walaupun kinerja operasional Perusahaan di tahun 2016 mengalami peningkatan yang membanggakan, namun peningkatan tersebut masih belum mencapai target yang ditentukan oleh manajemen Perseroan. Pencapaian pengupasan lapisan tanah penutup sebesar 84,38 Juta bcm terpaut 20,51 juta bcm dari target

that they will begin to realize its investment plan to anticipate increasing demand from national and global markets. This encouraging outlook certainly opens up the opportunity for the Company to level up its business scales in various segments, namely coal contractor and other related business segments, including coal port service.

Future Plan

The Company has anticipated the improved outlook of coal contractor business through its capital expenditure plan on investing in significant goods to support production volume increase. Based on the intensive discussion results with the existing customers, the Company will improve its operational scale by setting a significant target growth of both coal production and overburden removal.

In relation with such effort, the Company is resolute to achieve its vision to be preferred regional integrated mining services Company. Therefore, in 2017, the Company will continue the implementation of DEWA OX, DEWA *Language*, and DEWA *Continuous Improvement System* in order to enhance operational performance and keep focusing on developing an integrated mining contractor service, which includes providing not only coal mining service, but also other supporting mining activities such as port management service, coal hauling, and other supporting services.

Challenges & Anticipation of the Company in Mining Operational Activity

Even though the Company's operations in 2016 achieved an impressive growth, such increase was not sufficient to reach the target determined by the Company's management. The realization of overburden removal of 84.38 million bcm still lacked 20.51 million bcm from 2016 target of 104.89 million bcm. Meanwhile,

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

pencapaian 2016 sebesar 104,89 juta bcm. Sedangkan pencapaian produksi batubara sebesar 15,06 juta ton yang merupakan rekor tertinggi selama perusahaan beroperasi masih terpaut 2,30 juta ton dari target pencapaian 2016 sebesar 17,36 juta ton batubara.

Kendala yang dialami Perseroan sepanjang tahun 2016 dalam kegiatan operasional tambang turut menghambat pencapaian kinerja operasional sehingga belum mencapai target. Kendala tersebut termasuk:

- *Rain & Slippery*

Cuaca selalu menjadi tantangan di dalam pengoperasian tambang terbuka karena berdasarkan standar keamanan dan keselamatan kerja yang tinggi, aktivitas tambang akan berhenti total begitu hujan turun dan saat licin. Walaupun dari sudut pandang operasional berhentinya aktivitas operasi tambang merupakan kerugian, Perusahaan tetap berdedikasi kepada keamanan dan keselamatan sebagai prioritas utama dalam kegiatan operasionalnya.

Sesaat hujan telah berhenti, kegiatan operasional tambang masih belum dapat dimulai karena kondisi tambang masih dalam keadaan licin. Pada saat ini alat pendukung tambang seperti *grader* dan *dozer* akan memperbaiki kondisi jalan di dalam area pertambangan agar aman dilalui oleh alat berat operasional tambang. Setelah dilakukan perbaikan kondisi jalan, manajemen tambang akan melakukan inspeksi untuk memastikannya. Hanya pada saat manajemen tambang memberikan deklarasi aman, maka kegiatan operasional tambang dapat dimulai kembali.

Perubahan iklim di tahun 2016 dengan fenomena kemarau basah, membuat intensitas hujan (*rain*) meningkat dan kondisi jalan tambang menjadi licin (*slippery*). Hal ini membuat kegiatan operasional tambang terganggu, dan tentu mengurangi produktivitas dan produksi. Tabel berikut

coal production of 15.06 million tons, an all-time high record since the Company's first operations, still lacked 2.30 million tons from the target of 17.36 million tons of coal.

The challenges faced by the Company during 2016 in mining operations also hindered the Company to achieve operational performance and its targets. The challenges include:

- *Rain & Slippery*

Weather always becomes one of the obstacles in open pit mining operations because mining activities must totally stop when the rain falls and the ground becomes slippery to conform to high standard of occupational safety and security. Even though the cease of mining activities will cause some loss in light of operations, the Company remains dedicated to putting safety and security as the main priority in its course of operations.

Even when the rain has finally stopped, mining operations are not yet allowed to start due to slippery condition. At this time, mining supporting equipment such as grader and dozer will repair mine road around the mining area to allow heavy mining equipment to be used and operated safely. After road repair is completed, mine management will inspect the surroundings to ensure safety. Only after the management declares safe, mining operations can resume.

Climate change in 2016 with wet dry season caused rainfall intensity to increase and made mine road slippery. Such condition disrupted mining progress and might impact on declining productivity and production. The following table shows the increase in rainfall rate and slippery road over the past three

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

menunjukkan peningkatan durasi hujan dan kondisi jalan yang licin dalam tiga tahun terakhir. Peningkatan tersebut membuat produktivitas menurun baik untuk produksi per ton batubara dan per bcm pemindahan tanah penutup.

years, which resulted in lower productivity where coal production per ton and overburden removal per bcm volume decreased.

Tahun / Year	2014	2015	2016
Hujan / Rain	1.147,29 Jam / Hours	1.184,65 Jam / Hours	1.280,93 Jam / Hours
Licin / Slippery	1.027,80 Jam / Hours	1.088,82 Jam / Hours	1.349,79 Jam / Hours

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tahun 2016 curah hujan meningkat cukup signifikan dibanding tahun 2014 dan 2015 sehingga memberikan tantangan lebih kepada Perseroan dalam pencapaian target operasionalnya.

Based on the above table, it can be concluded that rainfall intensity in 2016 significantly rose compared to 2014 and 2015, which gave more challenges to the Company in achieving its operational target.

- Masalah sosial di sekitar lokasi proyek
 Perseroan juga menghadapi tantangan dari segi sosial yaitu turunnya massa ke area pertambangan dan melakukan unjuk rasa atau demonstrasi. Massa yang terdiri dari warga penghuni sekitar area tambang melakukan unjuk rasa mengenai perkara sengketa lahan antara warga dan pemilik konsesi tambang. Di tahun 2016 Perseroan beberapa kali mengalami gangguan dalam kegiatan operasional di tambangnya dan bersama dengan pemilik konsesi tambang bernegosiasi dengan warga sampai masalah sengketa lahan dapat dimediasi dan diselesaikan. Permasalahan ini dapat diatasi dengan baik oleh Perseroan dan tidak berdampak signifikan pada operasionalnya.
- Tanah longsor
 Di dalam pengoperasian tambang terbuka, lahan yang didalamnya terdapat batubara atau mineral lainnya digali secara langsung dan dalam prosesnya membentuk cerukan. Cerukan atau lubang bukaan tambang ini memiliki resiko yang melekat berupa longsor. Kejadian longsor merupakan faktor alam dimana dapat terjadi walaupun telah didesain sedemikian rupa oleh tim *engineer* perusahaan agar lubang bukaan tambang berkurang dari resiko longsor. Masalah ini kaitannya dengan tingkat hujan, kondisi geografis tanah dan faktor alam lainnya.

- Social issues around project location
 One social challenge faced by the Company is a community rally to the mine site. They are people living nearby the mine area which marched to the site over the protest on land dispute between the community and mine concession owner. The Company has experienced such disruption that impacted its mining operations several times in 2016. Along with the mining concession owner, the Company had negotiated the case with the community until the land dispute was mediated and finally settled. Such problem was able to be solved well by the Company and did not give significant impact on its operations.
- Landslide
 In open pit mining operations, coal or other mineral-bearing land is directly dug out thus forming a basin in the process. This basin or shaft is prone to cause landslide. Landslide is a natural disaster and is an inherent risk in shaft despite the fact that the shaft has been designed properly by the engineering team of the Company to prevent landslide from taking place. Landslide is also closely related to rainfall rate, geographical condition, and other natural factors. When such disaster happens, the existing technical mining plan system should be

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
 Management Discussion and Analysis

Longsor mengharuskan terjadinya perubahan dalam desain perencanaan teknis penambangan untuk mengantisipasi serta mengatasi masalah longsor.

- Perubahan permintaan perencanaan produksi atas permintaan pelanggan
 Di tahun 2016 pelanggan meminta perubahan prioritas spesifikasi batubara yang sedang diproduksi, dalam rangka memenuhi kebutuhan dan meningkatkan daya saing di pasar. Akibatnya, Perseroan melakukan beberapa perubahan pada operasional untuk mendapatkan lapisan batubara pada beberapa bagian tambang untuk mencapai efisiensi proses pemindahan lapisan tanah penutup dan penambangan batubara.
- *Unscheduled Maintenance*
 Kerusakan mendadak di luar jadwal perawatan peralatan berkala akan mengurangi tingkat efisiensi kegiatan operasional tambang. Untuk mitigasinya, Perseroan terus berupaya dalam memperbaiki kondisi lingkungan operasional alat berat di tambang, dan melakukan perawatan berkala secara periodik dengan melakukan penggantian *spare parts* dengan kualitas OEM.

redesigned in order to anticipate and overcome the landslide issue.

- Changes in the production planning request upon customer's request
 In 2016, customers requested that the priority list of coals to produce be changed as part of the strategy to meet market demand and improve competitiveness. As such, the Company made several changes in its mining operations to obtain coal seams in several mining areas to achieve efficiency in the overburden removal and coal mining processes.
- *Unscheduled Maintenance*
 Unanticipated damage happened outside periodical equipment maintenance schedule will reduce efficiency level of mining operations. To mitigate such problem, the Company continues to improve the environment where mining equipment is operated and periodically maintained by replacing the spare parts with that of OEM quality.



Wilayah Operasi PT Dire Pratama di Lubuk Tutung, Bengalon, Kalimantan Timur
 Operational area of PT Dire Pratama at Lubuk Tutung, Bengalon, East Kalimantan

Management Discussion
 and Analysis

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Uraian Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan data-data keuangan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang menjadi dasar pembahasan, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM).

Laporan keuangan tersebut memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Posisi keuangan Perseroan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) dengan menggunakan kurs Rp13.436/USD dan Rp13.795/USD pada masing-masing tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntansi Indonesia, serta Peraturan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

The following description of Management Discussion and Analysis on the financial performance is based on the Consolidated Financial Statements of the Company for the years ended on December 31, 2016 and 2015. All information in the consolidated financial statements is presented fairly in all material respects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements of the Company for the years ended December 31, 2016 and 2015 which serve as the basic for of analysis had been audited by Registered Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM).

The financial statements have obtained fairly opinion in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2016 and 2015, and the consolidated financial performance and cash flows for the years ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Financial statement of the Company is presented in United States Dollar (USD) currency based on the exchange rate of Rp13.436/USD and Rp13.795/USD as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The Company's consolidated financial statements is prepared based on the Statement of Financial Accounting Standards and the Interpretation to Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board – The Indonesian Institute of Accountants and Regulation on the Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority for entities under its control and the other accounting rules generally applied in the Capital Market.

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang Baru dan Penyesuaian

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): “Segmen Operasi”
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): “Aset Tetap”
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): “Aset Takberwujud”
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): “Kombinasi Bisnis”
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): “Pengukuran Nilai Wajar”
- Amandemen PSAK No. 4: “Laporan Keuangan Tersendiri” tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- Amandemen PSAK No. 15: “Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK No. 16: “Aset Tetap” tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amandemen PSAK No. 19: “Aset Takberwujud” tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amandemen PSAK No. 24: “Imbalan Kerja” tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- Amandemen PSAK No. 65: “Laporan Keuangan Konsolidasian” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK No. 66: “Pengaturan Bersama” tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- ISAK No. 30: “Pungutan”

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards

The following are the new standards, amendments of standards and interpretation of standards issued by Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants, and effectively applied for the period starting on/or after January 1, 2016, as follows:

- PSAK No. 5 (Revised 2015): “Operating Segments”
- PSAK No. 7 (Revised 2015): “Related Party Disclosures”
- PSAK No. 16 (Revised 2015): “Property, Plant, and Equipment”
- PSAK No. 19 (Revised 2015): “Intangible Assets”
- PSAK No. 22 (Revised 2015): “Business Combination”
- PSAK No. 25 (Revised 2015): “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”
- PSAK No. 68 (Revised 2015): “Fair Value Measurement”
- Amendment to PSAK No. 4: “Separate Financial Statements” about Equity Method in Separate Financial Statements
- Amendment to PSAK No. 15: “Investment in Associates and Joint Venture” about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- Amendment to PSAK No. 16: “Property, Plant and Equipment” about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- Amendment to PSAK No. 19: “Intangible Asset” about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- Amendment to PSAK No. 24: “Employee Benefits” about Defined Benefit Plans: Employee Contribution
- Amendment to PSAK No. 65: “Consolidated Financial Statements” about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- Amendment to PSAK No. 66: “Joint Arrangements” about Accounting for Acquisitions of Interest in Joint Operation
- ISAK No.30: “Levies”

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Berdasarkan kajian yang dilakukan bersama Auditor, implementasi dari standar-standar tersebut tidak memberi pengaruh pada kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Ringkasan

Pada tahun 2016, Perseroan kembali berhasil membukukan laba, terutama karena adanya peningkatan penjualan jasa kontraktor penambangan. Sekalipun tingkat laba belum maksimal, karena adanya kendala cuaca serta adanya persiapan peningkatan kegiatan operasional di tahun 2017, hal ini merupakan suatu perkembangan yang menggembirakan, karena Perseroan mencatatkan laba bersih dalam tiga tahun berturut-turut ditengah kondisi usaha yang penuh tantangan.

Kinerja keuangan Perseroan 2016 ini juga merupakan bukti nyata bahwa berbagai upaya peningkatan kinerja Perseroan yang telah dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan dalam hal K3L, produktivitas, dan efisiensi operasional di semua lini kegiatan operasional Perseroan merupakan keputusan yang tepat dan memberi hasil yang optimal.

POSISI KEUANGAN

ASET

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016, naik 2,24% menjadi sebesar USD 381.34 juta dibandingkan total aset pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD 372.97 juta.

Kenaikan aset ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada dua akun aset lancar, yakni: kas dan setara kas, dan pajak pertambahan nilai dibayar di muka. Selain itu, juga karena adanya kenaikan pada kelompok aset tidak lancar, seperti: aset tetap, investasi tersedia untuk dijual dan taksiran tagihan pajak.

Based on the review conducted with the Auditor, the implementation of the above standards did not affect in the Company's accounting policies and had no significant effects on the amounts reported for current or prior financial years.

Summary

In 2016, the Company was able to continuously record profit, particularly due to the increase in sales of mining contractor services. Although the Company did not record optimum profit due to weather problems like Rain, slippery condition, and the preparation activities for improvements in 2017, however it is a happy progress to record a net profit for three years in a row amid challenging business conditions.

The Company's financial performance in 2016 is also an actual proof that the Company's various improvement initiatives, which had been systematically and continuously performed in safety aspects, productivity, and efficiency in the operations across its line of the Company's business, are the right decision and have produced positive results.

FINANCIAL POSITION

ASSETS

Total assets of the Company as of December 31, 2016, grew by 2.24% to USD 381.34 million compared to assets in December 31, 2015 at USD 372.97 million.

The increase in assets was due to the increase in two accounts of current assets, namely: cash and cash equivalents and prepaid value added tax. In addition to the increase in the non current assets such as fixed assets, investment available for sale and estimated claims for tax refund.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Kenaikan aset terutama dipicu oleh pengembangan skala usaha karena adanya permintaan kenaikan produksi penambangan dari para pelanggan.

The increase in assets was primarily driven by the development of business scale owing to the demand for the increase of mining contract value from clients.

Keterangan / Description	2016	2015	Perubahan / Change
	Dalam USD juta / In USD Million	Dalam USD juta / In USD Million	%
Jumlah Aset / Total Assets	381,34	372,97	2%
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	129,05	134,79	-4%
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non Current Assets	252,29	238,18	6%

LIABILITAS

Selaras dengan kenaikan jumlah aset, jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 juga naik sebesar 5,39% menjadi USD 156.21 juta dari sebesar USD 148.22 juta per tanggal 31 Desember 2015.

LIABILITIES

Aligned with the increase in total assets, the Company's total liabilities as of December 31, 2016 also rose by 5.39% to USD 156.21 million from USD 148.22 million as of December 31, 2015.

Peningkatan total liabilitas Perseroan tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan pada akun utang usaha, beban akrual, utang bank dan liabilitas imbalan pasca kerja.

The increase in total liabilities of the Company was mainly due to the increase in trade payables, accrued expense, bank loans and post-employment benefits liabilities.

Keterangan / Description	2016	2015	Perubahan / Change
	Dalam USD juta / In USD million	Dalam USD juta / In USD million	%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	156,21	148,22	5%
Jumlah Liabilitas Jangka panjang / Total Long Term Liabilities	40,34	40,68	-1%
Jumlah Liabilitas Jangka pendek / Total Short Term Liabilities	115,87	107,54	8%

EKUITAS

Ekuitas Perseroan pada tahun 2016 yang terdiri dari lima komponen, yakni modal saham, tambahan modal disetor, selisih perubahan ekuitas entitas anak, kepentingan pengendali dan saldo defisit, naik 0,17%, sehingga relatif tidak berubah dibandingkan tahun sebelumnya seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

EQUITY

Equity in 2016, comprising of five components, i.e. capital stock, additional paid-in capital, difference of equity change in subsidiaries, non-controlling interests, and deficit balance, increased by 0,17% compared to the previous year as shown in the table below.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Keterangan / Description	2016	2015	Perubahan / Change
	Dalam USD juta / In USD million	Dalam USD juta / In USD million	%
Modal Dasar Saham - 60.000.000.000 saham dengan Nilai Nominal Rp100 per saham, disetor penuh sebesar: / Authorized - 60,000,000,000 Shares at par Value of Rp100, which is fully paid with the following details:	241,17	241,17	0,00%
Tambahan Modal Disetor - Neto / Additional Paid in Capital - Net	78,78	78,78	0,00%
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak / Difference in Transaction Regarding Equity Change of Subsidiary	0,72	0,72	0,00%
Saldo Defisit / Accumulated Deficit	-95,65	-96,00	-0,36%
Sub Jumlah / Sub Total	225,02	224,67	0,16%
Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	0,11	0,09	22,22%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	225,13	224,76	0,17%

Pendapatan

Perseroan mencatat kenaikan pendapatan sebesar 8% di tahun 2016 menjadi sebesar USD 259.10 juta dari USD 240.12 juta di tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan produksi di tahun 2016, dimana selain kegiatan penambangan di area penambangan yang ada dan adanya penambahan area penambangan baru. Pendapatan terbesar diperoleh dari Proyek Bengalon (PT Kaltim Prima Coal) sebesar USD 181.69 juta dan Proyek Asam Asam (PT Arutmin Indonesia) sebesar USD 55.95 juta.

Revenues

In 2016, the Company recorded an increase in revenue by 8% to USD 259,10 million from USD 240,12 million in the previous year. This increase was attributed to the increase in production in 2016 which was caused by mining activities in the existing mining areas and the increase in number of new mine sites. The largest contributor of revenues was Bengalon Project (PT Kaltim Prima Coal) amounted to USD 181,69 million and Asam Asam Project (PT Arutmin Indonesia) amounted to USD 55,95 million.



PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

LAPORAN LABA RUGI

INCOME STATEMENTS

Keterangan / Description	2016	2015	Perubahan / Change
	Dalam USD ribu / In USD thousand	Dalam USD ribu / In USD thousand	%
Pendapatan / Revenues	259.095,49	240.123,97	8%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	-243.230,89	-216.222,17	12%
Laba Kotor / Gross Profit	15.864,60	23.901,80	-34%
Penghasilan / Beban Lain-Lain - Bersih / Other income/expenses - net	-7.494,16	-15.910,98	-53%
Laba Usaha / Operating Profit	8.370,44	7.990,82	5%
Beban Keuangan dan Beban Lain / Financial Expenses and Other Expenses	-5.605,56	-2.557,86	119%
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	2.764,88	5.432,96	-49%
Beban Pajak / Tax Expenses	-2.214,99	-4.967,21	-55%
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Current Year	549,89	465,75	18%
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak / Other Comprehensive Income for the Year After Tax	-176,64	646,48	-127%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Current Year	373,25	1.112,23	-66%

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan tahun 2016 adalah sebesar USD 243,23 juta, naik 12% dari USD 216,22 juta di tahun sebelumnya. Kenaikan beban ini terutama dikontribusikan oleh; 1. Meningkatnya beban sewa peralatan sebesar 103%; 2. Naiknya beban bahan bakar sebesar 36%; 3. Meningkatnya beban perbaikan dan pemeliharaan sebesar 24%; 4. Naiknya beban bahan baku 120%, serta beban gaji dan upah 13%.

Naiknya biaya sewa peralatan yang signifikan mengindikasikan adanya penambahan jumlah alat berat dalam rangka peningkatan produksi di tahun 2017. Volume produksi yang meningkat, baik berupa pemindahan tanah, produksi maupun pengangkutan batubara, yang didukung oleh penambahan jumlah alat berat membuat biaya pemeliharaan juga meningkat.

Perseroan tetap berupaya meningkatkan produktivitas alat dengan dukungan sistem penambangan terkini yang diterapkan dalam rangka efisiensi kegiatan operasional produksi.

Cost of Revenues

The Company's Cost of Revenues in 2016 amounted to USD 243.23 million, increased by 12% from USD 216,22 million in the previous year. The increase in cost of revenues was mainly contributed by; 1. The increase in equipment rental expense by 103%; 2. The increase in fuel expense for 36%; 3. The increase in repairs and maintenance expense for 24%; 4. The increase in material of 120%, and increase of salaries and wages that rose by 13%.

The significant increase in equipment rental indicated a substantial increase in number of heavy equipment to boost production in 2017. The increasing production volume, either overburden removal, coal production, or coal hauling, which was supported by the increase in the number of heavy equipment, further led to an increase in maintenance cost.

The Company strives to increase the equipment productivity with the support of the latest mining system that is implemented to enhance the efficiency of production and operational activities.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Beban Lain-lain

Beban lain-lain Perseroan tahun 2016 adalah sebesar USD 7.49 juta, turun 53% dari USD 15.91 juta di tahun sebelumnya. Penyebab utama penurunan dikarenakan adanya perolehan laba atas selisih kurs sebesar USD 3.67 juta.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan mencatat laba bersih tahun 2016 sebesar USD 549.89 ribu, naik 18% dari USD 465.75 ribu di tahun sebelumnya.

Laba Komprehensif

Total laba komprehensif tahun 2016 adalah sebesar USD 373.25 ribu, turun 66% dari nilai sebesar USD 1,112.23 ribu di tahun 2015.

EBITDA

EBITDA Perseroan pada tahun 2016 adalah USD 37.46 juta, naik 29% dari USD 29.06 juta ditahun 2015. Hal ini terjadi terutama karena adanya kenaikan pendapatan dari kegiatan penambangan, sementara kenaikan beban di tahun 2016 relatif dapat dikendalikan sekalipun ada peningkatan kegiatan operasional dan adanya persiapan peningkatan kegiatan operasional untuk tahun 2017.

Other Expenses

Other expenses of the Company in 2016 amounted to USD 7,49 million, which decreased by 53% from USD 15,91 million in the previous year. The decrease was mainly caused by gain on foreign exchange of USD 3,67 million.

Profit for the Year

The Company recorded net profit of 2016 that amounted to USD 549,89 thousand, which increased by 18% from USD 465,75 thousand in the previous year.

Comprehensive Income

Total comprehensive income in 2016 amounted to USD 373,25 thousand, which decreased by 66% from USD 1.112,23 thousand in 2015.

EBITDA

The Company's EBITDA in 2016 amounted to USD 37,46 million, which rose by 29% from USD 29,06 million in 2015. This increase was particularly attributed to the increase in income from mining activities, whilst the increase in expenses in 2016 was relatively under control despite the increase in operational activity and the preparation made to boost operations for 2017.

LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas (dalam USD Ribu) / Cash flows (In USD Thousand)

Keterangan / Description	2016	2015	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	45.417,82	27.201,94	66,97%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities	(41.232,62)	(16.290,25)	153,11%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	(2.507,00)	(8.193,10)	-69,40%
Kenaikan Neto kas dan setara kas / Net Increase in Cash and Cash Equivalents	1.678,20	2.718,59	-38,37%
Dampak Perubahan Selisih Kurs / Effect of Changes in foreign Exchange Rate	3.671,20	46,82	7.741,09%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	16.361,96	13.596,54	20,34%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of Year	21.711,36	16.361,95	32,69%

STATEMENTS OF CASH FLOWS

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2016 adalah sebesar USD 45.42 juta, meningkat sebesar 67% dibandingkan tahun 2015 sebesar USD 27.20 juta. Hal ini terjadi disebabkan adanya peningkatan penerimaan dari penjualan jasa penambangan kepada pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2016 adalah sebesar USD 41.23 juta, naik 153% dari tahun 2015 sebesar USD 16.29 juta, sebagai akibat adanya peningkatan pembelian aset tetap, berupa alat berat dan suku cadang yang dapat dikapitalisasi, untuk meningkatkan produksi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2016 adalah sebesar USD 2.51 juta, menurun 69% dari tahun 2015 sebesar USD 8.19 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penerimaan pinjaman bank sejumlah USD 14 juta, sekalipun ada peningkatan pembayaran utang sewa pembiayaan dan utang bank.

Dengan perubahan tersebut, ditambah karena adanya pengaruh dari perubahan kurs, maka saldo akhir kas dan setara kas adalah sebesar USD 21.71 juta, naik 33% dari USD 16.36 juta di tanggal 31 Desember 2015.

KEMAMPUAN PERSEROAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang, baik jangka pendek ataupun jangka panjang, dipengaruhi oleh sumber likuiditas Perseroan yang dapat digunakan. Acuan Perseroan dalam menjaga likuiditas untuk memenuhi kewajibannya adalah; rasio utang terhadap EBITDA, rasio utang terhadap ekuitas, jumlah liabilitas terhadap ekuitas, dan rasio kolektibilitas.

Untuk menjaga sumber kas dari kegiatan operasional, Perseroan berupaya mengelola aset lancar, terutama piutang usaha agar senantiasa dalam kondisi lancar.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash provided by operating activities in 2016 reached USD 45,42 million, which grew by 67% compared to USD 27,20 million in 2015. This was due to the increase in the receipt from sales of mining contractor services to clients.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used for investing activities in 2016 accounted for USD 41,23 million, increased by 153% compared to that of 2015 at USD 16,29 million. This was owed to the increase in the acquisition of fixed assets such as mining equipment and spare parts that can be capitalized to increase production.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used for the financing activities in 2016 was USD 2,51 million, decreased by 69% compared to that of 2015 at USD 8,19 million. This was attributed to the receipt of bank loans that reached USD 14 million despite the increase in payment of lease payables and bank loans.

With such changes, coupled with the effect of fluctuating foreign exchange rate, the ending balance of cash and cash equivalents amounted to USD 21,71 million, increased by 33% from USD 16,36 million as of December 31, 2015.

THE COMPANY'S SOLVENCY

The Company's capability to pay its liabilities, both short-term and long-term, is influenced by the Company's source of liquidity that can be used. Several indicators used as a benchmark in maintaining the liquidity to fulfill its obligation are as follows: debt to EBITDA ratio, debt to equity ratio, total liabilities to equity, and collectability ratio.

In order to maintain cash source from the operational activities, the Company strives to manage current assets, especially trade receivables, to continuously be stable.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Sementara untuk menjaga sumber likuiditas dari pinjaman bank, Perseroan senantiasa menjaga kepercayaan dengan senantiasa memenuhi kewajiban yang jatuh tempo.

Rasio Utang terhadap EBITDA

Dengan EBITDA yang menjadi USD 37.46 juta, maka Rasio Utang terhadap EBITDA Perseroan 2016 menjadi 4.17 kali menurun 18% dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar 5,10 kali. Rasio ini menggambarkan kemampuan Perseroan untuk membayar seluruh utangnya. Semakin kecil rasio, semakin baik kemampuan suatu perusahaan membayar utangnya dari sumber pendapatan operasionalnya. Penurunan rasio ini menunjukkan peningkatan kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan seluruh kewajibannya dari hasil operasionalnya.

Rasio Utang terhadap Ekuitas

Rasio utang terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2016 adalah 69,4%, meningkat 5,2% dari tahun 2015 adalah sebesar 65,9%. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan utang yang lebih besar dibandingkan peningkatan ekuitas.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat perputaran piutang tahun 2016 adalah 79 hari, menurun dibandingkan tahun 2015 yang menunjukkan tingkat perputaran piutang 89 hari. Hal ini menunjukkan tingkat perputaran piutang yang semakin membaik, yang disebabkan adanya penurunan piutang yang telah jatuh tempo di lebih dari 60 hari.

Kondisi pasar yang diwarnai peningkatan permintaan dan naiknya harga jual menjadi latar belakang utama turunnya perputaran piutang yang juga menunjukkan tingkat kolektibilitas yang semakin membaik.

STRUKTUR PERMODALAN

Struktur modal Darma Henwa di tahun 2016 terdiri atas utang (liabilitas) dengan porsi 41,0% dan ekuitas dengan porsi 59,0%. Komposisi tersebut mengalami sedikit pergeseran dibanding tahun 2015 dimana utang

Meanwhile, in order to maintain the source of liquidity from bank loan, the Company continues to retain the trust by continuously servicing the due debt.

Debt to EBITDA Ratio

With a USD 37,46 million of EBITDA, the Debt to EBITDA ratio of the Company in 2016 was 4.17 times, decreased by 18% compared to that of 2015 at 5.10 times. This ratio described the Company's capability to pay off its debt. The lower the ratio, the better the capability of a company to service its debt from its operational income sources. The decrease of this ratio shows that the Company's capability in settling all its debts from its operating income has improved.

Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio of the Company in 2016 was 69.4%, grew by 5.2% compared to that of in 2015 at 65.9%. This was due to the increase in payables compared to the equity.

Receivables Collectability Rate

Receivables turnover rate in 2016 was 79 days, a decrease compared to 2015 at 89 days. This shows an improved receivables collectability rate, which was caused by the decrease in receivables that had reached its maturity at more than 60 days.

Market condition that was colored with the growing demand and the increasing selling prices was the main drivers that led receivables collectability rate to decrease, which also indicated improved collectability rate of the Company.

CAPITAL STRUCTURE

Darma Henwa's capital structure in 2016 was composed of debt (liabilities) and equity, which respectively took up 41.0% and 59.0%. This composition was slightly different from the previous year, which was 39.7% of

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

(liabilitas) memiliki porsi 39,7% dan ekuitas adalah 60,3%, seperti tampak pada tabel berikut:

debt (liabilities) and 60.3% of equity, as seen in the following table:

Komponen / Components	2016	Porsi / Portion	2015	Porsi / Portion
	USD juta / USD million		USD juta / USD million	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Short-Term Liabilities	115,9	30,4%	107,5	28,8%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Long-Term Liabilities	40,3	10,6%	40,7	10,9%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	156,2	41,0%	148,2	39,7%
Ekuitas / Equity	225,1	59,0%	224,8	60,3%
Jumlah Modal yang Diinvestasikan / Total Invested Capital	381,3	100,0%	373,0	100,0%

Dana yang diperoleh dari utang digunakan untuk menambah dana Perseroan dalam membiayai kegiatan pengembangan usaha yang meliputi: pembelian dan pemeliharaan peralatan penambangan, pembangunan sarana dan prasarana penambangan di lapangan dan membiayai kebutuhan operasional lainnya. Sesuai sifat usaha sebagai penyedia jasa kontraktor penambangan, ekuitas Darma Henwa cukup dominan, dengan porsi modal sekitar 60%, digunakan untuk membiayai modal investasi pembelian alat diawal usaha, pelatihan SDM dan menutup risiko usaha.

The Company's funds from debt was used to increase the Company's funds to finance its business development activities, which covered: the purchase and maintenance of mining equipment, the construction of mining facilities and infrastructure on the field, and the financing of other operational needs. Based on its business nature, being a mining contractor services provider, the Company's equity is sufficiently large at approximately 60%. It is used to finance the Company's investment in equipment when it first set up its business, to finance HR trainings and compensate business risks.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Kebijakan Manajemen Struktur Modal Perseroan menggariskan bahwa Perseroan wajib melakukan pengelolaan modal guna memastikan bahwa kelangsungan usaha dapat dipertahankan dan pengembalian kepada pemegang saham dapat dimaksimalkan. Darma Henwa memonitor kondisi permodalan berdasarkan *rasio debt to equity*. Rasio ini dihitung dengan perbandingan jumlah utang dan ekuitas.

Management's Policy on Capital Structure

The Management's Policy on Capital Structure requires that the Company be obliged to manage the capital to ensure the sustainability of business and optimum return on investment to the shareholders. Darma Henwa monitors the capital condition based on the debt to equity ratio. This ratio is calculated by dividing total debt to equity.

Utang dihitung dari seluruh pinjaman yang diterima dari pemberi pinjaman, sedangkan jumlah ekuitas dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The debt is calculated based on the accumulated loans from lenders, and the total equity calculated from the "equity" as stated in the consolidated financial statements.

DIVIDEN

Meski tahun ini Perseroan sudah mulai membukukan keuntungan, namun belum dilakukan pembagian dividen.

DIVIDEND

Even though the Company has started to book profit this year, the Company has not distributed any dividend yet.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sepanjang tahun 2016 Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yaitu dengan PT Kaltim Prima Coal, PT Arutmin Indonesia, PT Dire Pratama, PT Rocky Investments Group, PT Pendopo Energi Batubara dan PT Mitratama Perkasa dalam bentuk pendapatan, piutang usaha, piutang dan utang pihak berelasi serta investasi pada entitas asosiasi. Rincian transaksi pihak berelasi ini dapat dilihat selengkapnya pada Catatan No. 27 Laporan Keuangan Konsolidasian.

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Adapun sifat hubungan dengan Pihak Berelasi adalah sebagai berikut:

TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Throughout 2016, the Company has carried out transactions with related parties, namely PT Kaltim Prima Coal, PT Arutmin Indonesia, PT Dire Pratama, PT Rocky Investments Group, PT Pendopo Energi Batubara and PT Mitratama Perkasa in the form of revenues, trade receivables, due from and due to related parties, and investments in associates. The details of this transaction with the related parties can be seen in the Notes No. 27 in the Consolidated Financial Statements.

Nature of Relationship with Related Parties

Nature of relationship with Related Parties is as follows:

	Hubungan / Relationship	
Prove Energy Investment Limited	Entitas Asosiasi / Associated Company	Prove Energy Investment Limited
PT Kaltim Prima Coal	Entitas Sepengendali / Under Common Control	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	Entitas Sepengendali / Under Common Control	PT Arutmin Indonesia
PT Mitratama Perkasa	Entitas Sepengendali / Under Common Control	PT Mitratama Perkasa
PT Sriwijaya Power	Entitas Sepengendali / Under Common Control	PT Sriwijaya Power
PT Indah Alam Raya	Entitas Sepengendali / Under Common Control	PT Indah Alam Raya
PT Pendopo Energi Batubara	Entitas Sepengendali / Under Common Control	PT Pendopo Energi Batubara
PT Fajar Harapan Buana	Entitas Sepengendali / Under Common Control	PT Fajar Harapan Buana
PT DH Services	Entitas Anak / Subsidiary	PT DH Services
PT Cipta Multi Prima	Entitas Anak / Subsidiary	PT Cipta Multi Prima
PT Dire Pratama	Entitas Anak / Subsidiary	PT Dire Pratama
PT Rocky Investment Group	Entitas Anak / Subsidiary	PT Rocky Investment Group

Kebijakan Transaksi Berelasi

- Transaksi berelasi terjadi semata-mata karena adanya kepentingan bisnis yang sama dan dapat saling mendukung diantara para pihak. Melalui transaksi tersebut, para pihak dapat bersinergi dan bersama-sama mendapatkan manfaat optimal dari transaksi yang terjadi karena menyangkut kesamaan tujuan dan adanya saling pengertian.
- Kebijakan yang berlaku dalam proses maupun harga transaksi pada dasarnya sama dengan transaksi dengan pihak ketiga yang lain, yakni mendapatkan/ membayar dengan harga yang wajar atau harga terbaik dibandingkan harga pasar yang berlaku untuk memperoleh barang/jasa dengan kualitas yang sama.

Policy of Transactions with Related Parties

- Transactions with related parties happen solely due to the same business interests between parties that can support one another. Through the transaction, the parties can synergize and collectively obtain optimum benefit from the transaction as there is the similarity in objective and mutual understanding.
- The policy applied in the process or transaction price is basically the same with the transaction with another third party, i.e. to obtain or pay for a goods or service at the same quality yet at a reasonable price or the best price compared to the prevailing market price.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

- Seluruh transaksi berelasi tersebut harus dilakukan dengan mematuhi seluruh batasan peraturan perundangan yang berlaku
- Pihak-pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Perseroan sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan juga sebaliknya.
- The whole transactions with the related parties shall be performed by complying with all provisions of the prevailing laws and regulations.
- The related parties shall collect any cost incurred at the amount that has been paid, and the other way round.

INFORMASI-INFORMASI MATERIAL

PEROLEHAN KONTRAK BARU

- **Penandatanganan Perjanjian Permulaan Pekerjaan Antara PT Darma Henwa Tbk Dengan PT Cakrawala Langit Sejahtera**

Pada tanggal 25 Februari 2016, PT Darma Henwa Tbk ("Perseroan") menandatangani Perjanjian Permulaan Pekerjaan dengan PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS") untuk melakukan pekerjaan subkontrak berkaitan dengan jasa penambangan di Proyek Batubara Satui dan Mulia.

Dengan penandatanganan Perjanjian Permulaan Pekerjaan ini, maka Perjanjian Jasa Pertambangan (*Mining Services Agreement*), Perjanjian Bantuan Teknis (*Technical Assistance Agreement*), dan Perjanjian Sewa Alat (*Equipment Rental Agreement*) antara Perseroan dengan CLS telah berlaku secara efektif.

- **Penandatanganan Perjanjian Jasa Manajemen Teknis Antara PT Darma Henwa Tbk Dengan PT Asmin Koalindo Tuhup**

Pada tanggal 26 Oktober 2016, PT Darma Henwa Tbk dan PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT) telah menandatangani Perjanjian Jasa Manajemen Teknis yang isinya menyatakan bahwa Perseroan telah ditunjuk untuk melaksanakan jasa manajemen perencanaan teknis dan pengawasan terhadap kegiatan operasional pertambangan di wilayah Puruk Cahu, Kalimantan Tengah, yang merupakan wilayah pertambangan milik AKT berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B).

MATERIAL INFORMATION

NEW CONTRACT ACQUISITION

- **The signing of Initial Work Agreement between PT Darma Henwa Tbk and PT Cakrawala Langit Sejahtera**

On February 25, 2016, PT Darma Henwa Tbk ("Company") signed Initial Work Agreement with PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS") to conduct sub-contracted works related to mining services in Satui and Mulia Coal Projects.

With the signing of this Initial Work Agreement, the Mining Services Agreement, Technical Assistance Agreement, and Equipment Rental Agreement between the Company and CLS had been effective.

- **Signing of Technical Management Services Agreement between PT Darma Henwa Tbk with PT Asmin Koalindo Tuhup**

On October 26, 2016, PT Darma Henwa Tbk and PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT) signed Technical Management Services Agreement stating that the Company had been appointed to perform technical planning management and supervision on mining operations services in Puruk Cahu, Central Kalimantan, which was also mining area of AKT as stipulated in Coal Contract of Work (PKP2B).

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diberikan kewenangan untuk melaksanakan jasa manajemen perencanaan teknis dan pengawasan terhadap kegiatan operasional pertambangan kepada AKT, yang meliputi:

- a. Penambangan umum, pengolahan, penanganan dan pengangkutan produk;
- b. Manajemen produksi dan tambang;
- c. Sumber daya manusia;
- d. *Health, Safety, and Environment*;
- e. *Plant and Maintenance*;
- f. Logistik;
- g. *Supply Chain Management*;
- h. *Finance*;
- i. Teknologi dan Informasi;
- j. *Risk Management*;
- k. Ketentuan Pelaporan;
- l. Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
- m. Lingkungan; dan
- n. Hubungan Industrial.

Dalam Surat Keterbukaan Informasi Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Januari 2017 disebutkan bahwa pelaksanaan Perjanjian Jasa Manajemen Teknis tersebut belum berlaku efektif karena masih membutuhkan persetujuan atas Perjanjian Pengelolaan Dana yang masih dalam proses pembahasan oleh kedua belah pihak.

Transaksi Material yang Dikecualikan

Berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.E.2 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama", Transaksi penandatanganan Perjanjian Permulaan Pekerjaan ini merupakan Transaksi Material karena besarnya nilai pekerjaan subkontrak jasa penambangan Proyek Batubara Satui dan Mulia diperkirakan mencapai USD 1,8 miliar, atau melebihi ekuitas Perseroan yang mencapai USD 223,9 juta berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan periode 30 September 2015.

According to the agreement, the Company is granted the authority to perform technical planning management and supervision on mining operations services for AKT, which cover:

- a. General mining, processing, handling and transporting of products;
- b. Production and mining management;
- c. Human resources;
- d. Health, Safety, and Environment;
- e. Plant and Maintenance;
- f. Logistics;
- g. Supply Chain Management;
- h. Finance;
- i. Technology and Information;
- j. Risk Management;
- k. Reporting Provisions;
- l. Occupational Health and Safety;
- m. Environment; and
- n. Industrial Relations.

Pursuant to Letter of Information Disclosure of the Company to the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange on January 18, 2017, it is stated that the Technical Management Service Agreement is not yet effective, as it is subject to approval of Fund Management Agreement that is still being discussed by both parties.

Material Transactions for Exception

Based on Bapepam and LK Regulation Number IX.E.2 on "Material Transaction and Changes in Main Business Activities", the transaction of the signing of this Initial Work Agreement constitutes a Material Transaction for the substantial value of the subcontract work of Satui and Mulia Coal Project mining services, which are estimated to reach USD 1.8 billion or exceeding the Company's equity reaching USD 223.9 million based on the Company's Financial Statements for the period of September 30, 2015.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

Namun demikian, Transaksi ini tidak diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan menyertakan ringkasan Laporan Penilai karena termasuk dalam Transaksi Material yang Dikecualikan, yaitu Perusahaan yang melakukan Transaksi Material yang merupakan Kegiatan Usaha Utama (Peraturan Nomor IX.E.2, poin 3.a.4).

Transaksi Afiliasi yang Dikecualikan

Berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", Transaksi penandatanganan Perjanjian Permulaan Pekerjaan ini merupakan Transaksi Afiliasi karena adanya hubungan afiliasi dari anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan CLS.

Namun demikian, Transaksi ini tidak diwajibkan untuk mengumumkan keterbukaan informasi (dalam bentuk Informasi Kepada Pemegang Saham / IKPS) dan menyertakan ringkasan Laporan Penilai karena termasuk dalam Transaksi Afiliasi yang dikecualikan dari kewajiban, yaitu Transaksi yang merupakan kegiatan usaha utama Perusahaan atau Perusahaan Terkendali (Peraturan IX.E.1, poin 2.c.4).

PENYELESAIAN KONTRAK

PT Darma Henwa Tbk Mengakhiri Kontrak Penambangan Di Proyek Batubara Binungan Timur, Kalimantan Timur, Milik PT Berau Coal

Sesuai dengan Surat Keterbukaan Informasi Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juni 2016, diinformasikan bahwa PT Darma Henwa Tbk telah mengakhiri kontrak penambangan di Proyek Batubara Binungan Timur, Kalimantan Timur, milik PT Berau Coal

TRANSAKSI DENGAN BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2016 Perseroan tidak memiliki transaksi dengan benturan kepentingan.

Nevertheless, this Transaction does not require the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) nor summary of the Appraiser's Report since it is categorized into Material Transaction for Exception, namely Companies who conduct Material Transaction that is Main Business Activities (Regulation Number IX.E.2, point 3.a.4).

Affiliated Transaction for Exception

Based on Bapepam and LK Regulation Number IX.E.1 on "Affiliated Transaction and Conflict of Interests of Certain Transaction", the Transaction of the signing of this Initial Work Agreement is an Affiliated Transaction due to affiliated relationship between the Company's members of the Board of Directors and Board of Commissioners and CLS.

However, this transaction does not require information disclosure (in the form of Information to Shareholders/ IKPS) and summary of the Appraiser's Report, as it is categorized into Affiliated Transaction exempted from the obligation, namely Transaction that is main business activities of the Company or Controlling Company (Regulation IX.E.1, poin 2.c.4).

CONTRACT SETTLEMENT

PT Darma Henwa Tbk Terminated Mining Contract in East Binungan Coal Project, East Kalimantan, Owned by PT Berau Coal

Pursuant to Letter of Information Disclosure of the Company to the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange on June 22, 2016, it is informed that PT Darma Henwa Tbk has ended mining contracts in East Binungan Coal Project, East Kalimantan, owned by PT Berau Coal.

TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTERESTS

In 2016, the Company did not have transactions with conflict of interests.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

INVESTASI, EKSPANSI, AKUISISI DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG

- **Investasi.**

Perseroan melakukan investasi pembelian barang-barang modal, berupa alat-alat berat untuk mendukung peningkatan kegiatan operasional. Tambahan nilai investasi ini dicatat pada akun Aset Tetap, dengan jumlah penambahan sebesar USD 41.96 juta.

- **Ekspansi**

Perseroan merealisasikan ekspansi usaha, dengan mengembangkan usaha di bidang pengelolaan jasa pelabuhan muat dan bongkar batubara melalui PT Dire Pratama yang diakuisisi melalui PT Cipta Multi Prima pada tahun lalu. Ekspansi usaha juga dilakukan dalam rangka memperluas skala operasi kontrak penambangan batubara melalui perolehan kontrak-kontrak baru di bidang tersebut.

- **Akuisisi**

Pada tanggal 28 Juni 2016, Perseroan dan pemegang saham PT Rocky Investment Group menandatangani Perjanjian Jual Beli (PJB) sehubungan dengan

INVESTMENT, EXPANSION, ACQUISITION AND/OR DEBT RESTRUCTURING

- **Investment**

The Company invested in purchasing capital goods in the form of heavy equipment to support the improvement of operational activities. This additional investment value is recorded in Fixed Asset account with the addition of USD 41,96 million.

- **Expansion**

The Company realized business expansion by developing business in coal loading and unloading port service management services through PT Dire Pratama, which was acquired through PT Cipta Multi Prima last year. Business expansion was also conducted to expand scale of operations of coal mining contracts through the acquisition of new contracts in the field.

- **Acquisition**

On June 28, 2016, the Company and shareholders of PT Rocky Investment Group signed Sale and Purchase Agreement (SPA) in connection with the



PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

pembelian 99,5% saham PT Rocky Investment Group (Rocky).

Nilai transaksi pembelian 99,5% saham Rocky adalah sebesar Rp 50.532.617.051 (lima puluh miliar lima ratus tiga puluh dua juta enam ratus tujuh belas ribu lima puluh satu Rupiah) yang pembayarannya dilakukan melalui saling hapus dengan saldo piutang Lennette Limited di Perseroan.

Latar belakang Perseroan melakukan akuisisi PT Rocky Investment Group (Rocky) adalah untuk memiliki secara tidak langsung PT Pendopo Energi Batubara yang bidang usahanya sesuai dengan *core business* Perseroan sebagai penyedia jasa pertambangan terintegrasi.

- **Restrukturisasi Utang**

Pada tahun 2016 Perseroan melakukan restrukturisasi utang atas kewajiban yang telah jatuh tempo, menggunakan dana pinjaman dari bank yang memiliki syarat dan kondisi yang lebih baik.

PERIKATAN INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan memiliki perikatan investasi barang modal dalam rangka pembelian alat berat dan peralatan tambang dengan PT Komatsu Astra Finance, PT Hexa Finance Indonesia dan PT Caterpillar Finance Indonesia melalui utang sewa pembiayaan. Pada tahun 2016, total utang sewa pembiayaan Perseroan adalah sebesar USD 36,53 juta, terdiri dari USD 23,14 juta yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun dan sisanya akan jatuh tempo di lebih dari 1 tahun.

Selain melalui utang sewa pembiayaan, perusahaan juga melakukan perikatan dengan PT Liebherr Indonesia Perkasa untuk membeli alat berat. Pada tahun 2016, Perseroan membeli alat berat ke PT Liebherr Indonesia Perkasa sebesar USD 16,40 juta.

purchase of 99.5% of shares in PT Rocky Investment Group (Rocky).

The purchase transaction value of 99.5% shares of Rocky amounted to Rp50,532,617,051 (fifty billion five hundred thirty two million six hundred seventeen thousand fifty one Rupiah), which was paid by netting off outstanding receivables of Lennette Limited in the Company.

The reason behind the Company's acquisition of PT Rocky Investment Group (Rocky) is to indirectly acquire PT Pendopo Energi Batubara whose scope of business align with the Company's core business which is to provide integrated mining services.

- **Debt Restructuring**

In 2016, the Company restructured its due debt obligation through bank loans that offered better terms and conditions.

COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURES

The Company has commitments of capital investment in order to purchase heavy equipment and mining equipment with PT Komatsu Astra Finance, PT Hexa Finance Indonesia, and PT Caterpillar Finance Indonesia, which were recorded as lease payables. In 2016, total lease payables of the Company reached USD 36.53 million, consisting of USD 23.14 million that will be due in 1 year, and the remaining fund will be due in more than 1 year.

In addition to lease payables, the company also secured a commitment with PT Liebherr Indonesia Perkasa to purchase heavy equipment. In 2016, the Company purchased heavy equipment from PT Liebherr Indonesia Perkasa at the amount of USD 16.40 million.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Realisasi investasi barang modal pada tahun 2016 adalah sebesar USD 40,40 juta yang sebagian besar digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan tambang, serta peralatan teknologi informasi. Belanja barang modal bersumber dari modal internal, pinjaman bank, utang sewa pembiayaan dan utang dari supplier.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 13 Maret 2017, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli (PJB) 10% saham Pendopo Coal Limited dengan PT DH Energy. Sebagian pembayaran atas transaksi tersebut dilakukan dengan saling hapus piutang dari Lennette Ltd; sehingga saldo piutang itu menjadi nihil pada tanggal tersebut.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Sampai akhir tahun laporan 2016, Perseroan belum pernah melaksanakan program kepemilikan saham untuk karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) maupun program kepemilikan saham perusahaan untuk manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP).

PERUBAHAN HUKUM DAN PERATURAN BARU YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Berbagai peraturan/perubahannya dan/atau perundang-undangan yang berlaku dan berpengaruh signifikan terhadap operasi/kegiatan klien Perseroan yang akhirnya akan mempengaruhi kinerja Perseroan dan / atau Perseroan secara langsung, mencakup:

PERATURAN MENTERI ENERGI & SUMBER DAYA NO. 7/2014

Sebagai peraturan pelaksana dari PP No. 78/2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang pada Kegiatan Usaha Pertambangan

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURES

Realization of capital investment in 2016 reached USD 40.40 million, which was mostly used for purchasing machine and mining equipment, as well as information technology equipment. Capital expenditures are financed from internal capital, bank loan, lease payable, and supplier's debt.

SUBSEQUENT EVENTS

On March 13, 2017, the Company signed the Sale and Purchase Agreement (SPA) for 10% shares of Pendopo Coal Limited with PT DH Energy. A portion of payment for the transaction will be off setting the receivables from Lennette Ltd; therefore its receivables will be nil on the transaction date.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (ESOP/MSOP)

As of the end of 2016, the Company has never performed Employee Stock Option Program (ESOP) or Management Stock Option Program (MSOP).

CHANGES IN NEW LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Various regulations/its amendments and/or the laws in force that have significant impact on the operations/ activities of the Company's clients, which eventually will directly affect the Company's performance and/or the Company include:

REGULATION OF THE MINISTER OF ENERGY & RESOURCES NO. 7/2014

As an implementing regulation of Government Regulation No. 78/2010, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 7 Year 2014 on the Implementation of Reclamation and Post-Mining on

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
 Management Discussion and Analysis

Mineral dan Batubara. Pemegang IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi wajib menyediakan jaminan reklamasi operasi produksi dapat berupa rekening bersama ditempatkan pada bank pemerintah, Deposito berjangka ditempatkan di bank pemerintah, bank garansi yang diterbitkan oleh bank pemerintah di Indonesia atau bank swasta Nasional di Indonesia atau cadangan akuntansi dengan memenuhi syarat tertentu. Pemegang IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi wajib menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank Pemerintah di Indonesia.

Pada tanggal laporan keuangan ini, PT Arutmin dan PT Kaltim Prima Coal telah membuat jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi.

Hal ini penting dikemukakan, mengingat jika karena hal tersebut kedua Klien tersebut mendapatkan sanksi, maka akan berpengaruh terhadap Perseroan.

PERATURAN MENTERI KEHUTANAN NO. 16/2014

Sebagai pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 2010 tentang Penggunaan Kawasan Hutan dan telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2012, Pemerintah telah beberapa kali menetapkan Peraturan Menteri Kehutanan tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan terakhir dengan Peraturan Menteri Kehutanan No. P.14/Menhut-II/2013. Pada tanggal 13 Maret 2014 diundangkan Peraturan Menteri Kehutanan No. 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan.

PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN NO. 49/2014

Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 39 Tahun 2014 tentang Ketentuan Ekspor Batubara dan Produk Batubara yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 49 Tahun 2014. Batubara dan produk batubara yang dibatasi ekspor hanya dapat dilakukan oleh perusahaan yang

Coal and Mineral Mining Business Activities. Holders of Production Operation IUP (Mining Business License) and Production Operation IUPK (Special Mining Business License) are obliged to provide guarantee of production operation reclamation in the form of joint account which is placed in the government's bank, time deposits in the government's bank, bank guarantee issued by the government's bank in Indonesia or national private bank in Indonesia or accounting reserves by fulfilling certain conditions. Holders of Production Operation IUP and Production Operation IUPK shall provide post-mining guarantee in the form of time deposits which is placed in the Government's bank in Indonesia.

On the date of financial statements, PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal have made reclamation guarantee in the form of bank guarantee.

This is important to be disclosed considering if because of this matter both clients are imposed to sanctions, it will affect the Company.

REGULATION FROM THE MINISTER OF FORESTRY NO. 16/2014

As an enforcement of the Government Regulation No. 24 Year 2010 concerning the Use of Forest Areas, which has been amended by the Government Regulation No. 61 Year 2012, the Government has amended the latest Regulation of the Minister of Forestry with Regulation of the Minister of Forestry No. P.14/Menhut-II/2013. On March 13, 2014 Regulation of Ministry of Forestry No. 16 Year 2014 was issued on Guideline Governing Borrow-to-Use Permits of Forest Areas.

REGULATION OF THE MINISTER OF TRADE NO. 49/2014

The Minister of Trade issued Regulation of the Minister of Trade No. 39 Year 2014 on Provision on Export of Coal and Coal Products which has been amended by the Regulation of the Minister of Trade No. 49 Year 2014. Coal and coal products that are subject to export-limit regulation can only be exported by companies that are

Management Discussion
 and Analysis

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

telah mendapatkan pengakuan sebagai ET-Batubara dari Menteri Perdagangan. Pengakuan sebagai ET-Batubara berlaku selama 3 (tiga) tahun.

Pada tanggal laporan keuangan ini, PT Arutmin dan PT Kaltim Prima Coal telah mendapatkan pengakuan ET-Batubara.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN 2015

Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pemerintah Indonesia telah mengundangkan Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 4/2009") pada tanggal 12 Januari 2009. Berdasarkan UU No. 4/2009, PKP2B yang dimiliki PT Arutmin dan PT Kaltim Prima Coal akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak.

PT Arutmin dan PT Kaltim Prima Coal menyetujui untuk melakukan negosiasi isi PKP2B yang dimilikinya sesuai dengan kesepakatan antara Pemerintah. Sesuai dengan ketentuan tersebut juga PT Arutmin dan PT Kaltim Prima Coal telah mengubah seluruh Izin KP-nya menjadi IUP sesuai dengan UU No.4/2009.

Peraturan Pemerintah No. 44/2015

Pada tanggal 30 Juni 2015, pemerintah mengundangkan peraturan mengenai penyelenggaraan program jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian, dimana peraturan pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 1 Juli 2015.

Terkait dengan hal peraturan ini Perseroan sudah menerapkan dan melaksanakan ketentuan ini.

Peraturan Pemerintah No. 45/2015

Perusahaan selain penyelenggara Negara wajib mendaftarkan seluruh pekerjanya kepada BPJS Ketenagakerjaan sebagai peserta sesuai penahapan kepersertaan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Perusahaan wajib mendaftarkan pekerja yang baru paling lama 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal pekerja tersebut mulai bekerja.

recognized as ET-Coal (Registered Coal Exporter) from the Minister of Trade. Recognition as Registered Coal Exporter is valid for 3 (three) years.

As of the date of this financial statements, PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal have become Registered Coal Exporters.

2015 LAWS AND REGULATIONS

Law On Mineral and Coal Mining No. 4/2009

The Government of Indonesia issued Law No. 4 Year 2009 Concerning Mineral and Coal Mining ("Law No. 4/2009") on January 12, 2009. Pursuant to Law No. 4/2009, PKP2B (CCOW) of PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal will remain valid until the end of contract period.

PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal agreed to negotiate the content of PKP2B in accordance with the agreement made with the Government. Based on the same provision, PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal have amended the whole KP (mining authorizations) to IUP (mining business license) in accordance with Law No. 4/2009.

Government Regulation No. 44/2015

On June 30, 2015, the government issued a regulation on the implementation of insurance program of work injury and death insurance. This regulation began to take effect on July 1, 2015.

Pertaining to this regulation, the Company has already implemented this provision.

Government Regulation No. 45/2015

Except for the government officials, the Company is obliged to register its workforce on the BPJS Ketenagakerjaan (Manpower Social Security) program as its participants according to the registration procedure based on the provisions of the laws and regulations. The Company shall register its new employees no later than 30 (thirty days) effective since the employment date of the worker.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
 Management Discussion and Analysis

Terkait dengan hal peraturan ini Perseroan sudah menerapkan dan melaksanakan ketentuan ini.

Peraturan Pemerintah No. 60/2015

Pada tanggal 30 Juni 2015, pemerintah telah mengundang Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan program jaminan hari tua. Setiap pemberi kerja wajib mendaftarkan pekerjanya dalam program jaminan hari tua kepada BPJS Ketenagakerjaan sesuai penahapan kepesertaan. Kemudian pada tanggal 12 Agustus 2015 pemerintah mengundang aturan perubahan khusus terkait dengan manfaat JHT bagi peserta.

Terkait dengan hal peraturan ini Perseroan sudah menerapkan dan melaksanakan ketentuan ini.

Peraturan Menteri PUPR No. 26/2015

Peraturan ini bertujuan untuk memberikan arahan dalam melakukan pengalihan alur sungai dan/atau pemanfaatan ruas bekas sungai dengan tetap menjaga kelestarian dan fungsi sungai, serta sekaligus melakukan pendataan dan inventarisasi terhadap kekayaan Negara dalam bentuk sungai.

Baik PT Arutmin dan PT Kaltim Prima Coal maupun Darma Henwa sangat memperhatikan kelestarian dan fungsi sungai karena merupakan kekayaan Negara dan juga sangat dibutuhkan oleh masyarakat banyak, oleh karena itu setiap kegiatan yang dilakukan oleh ketiganya mengikuti aturan yang berlaku.

Peraturan Menteri Perdagangan No. 4/2015

Pemerintah menerbitkan peraturan menteri perdagangan No. 4 tahun 2015 pada tanggal 5 Januari 2015, dimana peraturan ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2015.

PT Arutmin dan PT Kaltim Prima Coal telah melaksanakan kebijakan ekspor batubara dengan menggunakan cara pembayaran L/C sebagai syarat ekspor dengan ketentuan peraturan ini maupun peraturan menteri perdagangan No. 47 tahun 2015.

Pertaining to this regulation, the Company has already implemented this provision.

Government Regulation No. 60/2015

On June 30, 2015, the government has issued the Government Regulation No. 46 Year 2015 concerning the implementation of insurance program. Every employer is obliged to register its workforce on the BPJS Ketenagakerjaan to be the participants of the insurance program according to the registration procedure. Later on August 12, 2015, the government introduced the new regulation that specifically revised the benefit of JHT (insurance program) for the BPJS participants.

Pertaining to this regulation, the Company has already implemented this provision.

Regulation of the Minister of PUPR (Public Works and Public Housing) No. 26/2015

This regulation aims to provide guidelines on the river diversion work and or utilization of river basin areas while continuously maintaining its good conditions and river function and at the same time creating database and inventarization on the State's assets in the form of river.

Both PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal and Darma Henwa are very concerned on preservation and function of rivers because it is considered assets of the country and needed by the wider communities. Therefore every activity carried out by the three parties shall comply with the applicable regulations.

Regulation of the Minister of Trade No. 4/2015

The Government issued regulation of the minister of trade No. 4 year 2015 on January 5, 2015, in which the regulation started to be implemented on April 1, 2015.

PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal have implemented the coal export policy by using L/C payment as an export requirement with provision of this regulation and regulation of the minister of trade No. 47 year 2015.

Engineering & Mining Operation

Darma Henwa melakukan kegiatan penambangan dengan menerapkan disiplin yang tinggi terhadap penerapan *System Operating Procedure* (SOP) dan proses kegiatan operasi tambang yang efektif & efisien.

Darma Henwa conducting mining activities by strictly complying with the Operating Procedure System (SOP) and effective & efficeint mining operational activity process.



Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 35/2015

Merupakan perubahan dan penyesuaian atas Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 16 Tahun 2015, dikeluarkan pada tanggal 23 Oktober 2015. Salah satu ketentuan sebagaimana disebutkan pada Pasal 4A, menyebutkan perusahaan yang berbentuk PMDN dilarang mempekerjakan tenaga kerja asing dengan jabatan Komisaris.

Dengan dikeluarkannya aturan dan ketentuan ini, maka PT Arutmin, PT Kaltim Prima Coal dan Perseroan akan memperhatikan ketentuan ini.

KELANGSUNGAN USAHA

Kegiatan operasi utama Perseroan selama ini seluruhnya berhubungan dengan bisnis batubara. Kondisi bisnis batubara di tahun 2016 mulai menunjukkan peningkatan selaras dengan naiknya harga jual batubara di pasar global maupun di pasar domestik, sehingga diharapkan akan mendukung perbaikan kinerja keuangan Perseroan dimasa mendatang. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan masih membukukan saldo defisit sebesar USD 95.652.462.

Untuk mengatasi defisit dan memanfaatkan peluang pertumbuhan usaha tersebut di atas, Perseroan telah menyusun rencana untuk tetap melanjutkan dan meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menjajaki perjanjian baru sehubungan dengan industri lain di luar batubara; dan
- Melanjutkan pengembangan proyek tertentu.

Perseroan berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang telah dilaksanakan sesuai dengan garis besar rencana tersebut di atas dapat berjalan secara efektif.

Efektivitas langkah-langkah tersebut tergantung pada pengembangan dari Manajemen serta kondisi bisnis dan industri di masa depan. Sehingga masih terdapat ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Regulation of the Minister of Manpower No. 35/2015

It is the amendment and adjustment on the Regulation of the Minister of Manpower No. 16 Year 2015, issued on October 23, 2015. One of the provisions as stated in the Article 4A regulates that any company of PMDN (Domestic Direct Investment) is prohibited to employ foreign worker as its Commissioner.

With the issuance of this regulation, PT Arutmin, PT Kaltim Prima Coal, and the Company will take into account this regulation.

BUSINESS SUSTAINABILITY

The main operational activity of the Company relates to coal business. Condition of coal business in 2016 started to show improvement in line with the increased coal prices in global and domestic markets, thus it is expected to support the improvement of the Company's financial performance in the future. As of December 31, 2016, the Company recorded deficit balance of USD 95,652,462.

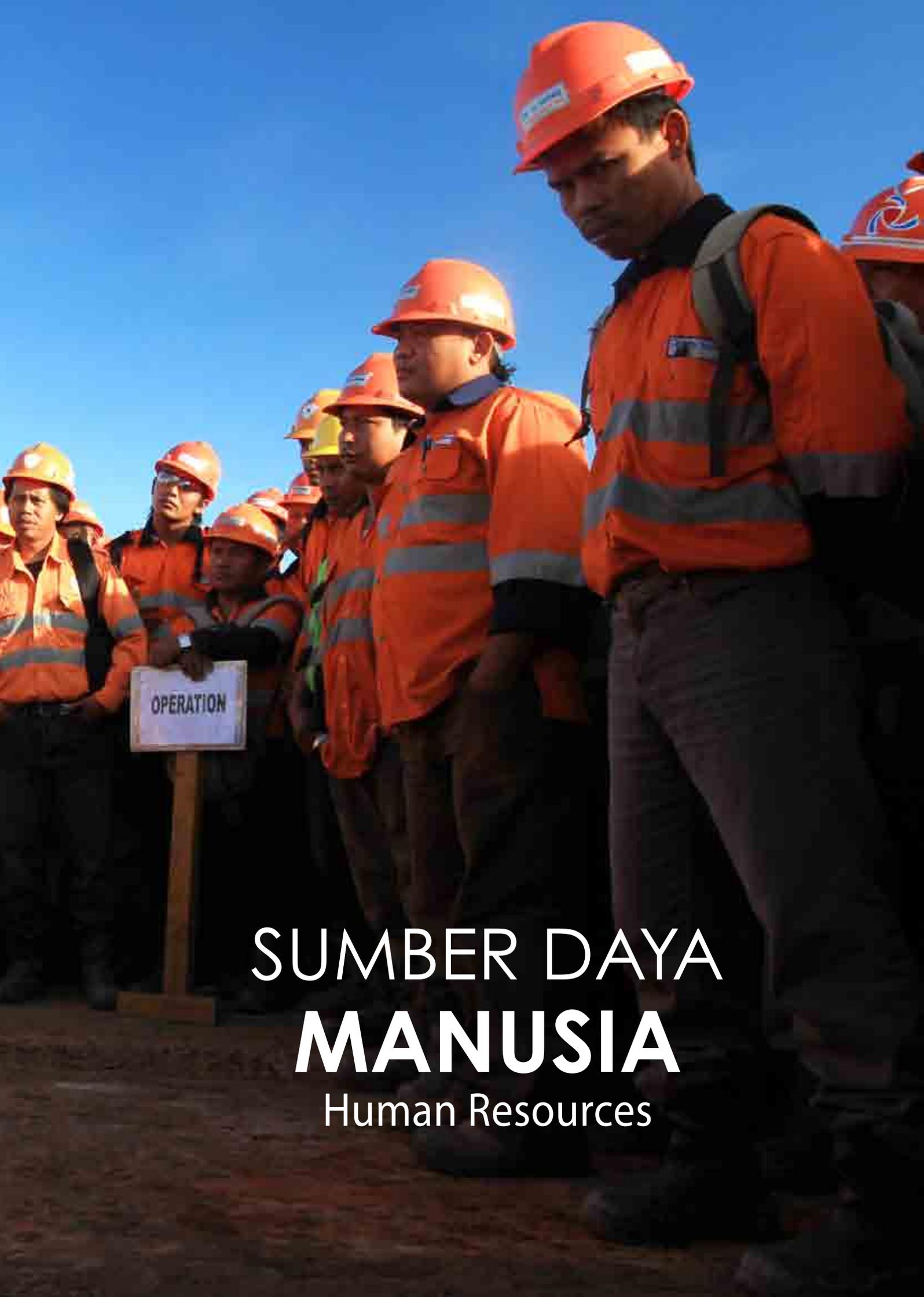
To overcome the deficit and utilize the said business opportunities, the Company has developed plan to continue and improve its performance by implementing the following measures:

- Exploring new agreement related with industry outside coal; and
- Continuing the development of certain projects.

The Company believes that the developed plan and measures that have been taken are in accordance with the above objective and can be implemented effectively.

Effectiveness of the measures depends on the development from the management as well as industry and business condition in the future. Therefore, there are still material uncertainties which may cause significant doubts on the Company's capability to sustain the business.





SUMBER DAYA
MANUSIA
Human Resources

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

“Menjadikan pengelolaan **Sumber Daya Manusia (SDM)** Perseroan yang berkualitas, menjadi **motor penggerak organisasi** yang memiliki **kinerja tinggi**, menunjukkan budaya kerja yang **produktif, efektif** dan **efisien**, dan **terkemuka** dalam memberikan pelayanan.”

“Creating effective management to nurture high profile human resources that become the driving force of the organization who demonstrate high performance, productive, effective, and efficient work culture, and excellent reliability in delivering services.”



PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan dalam melaksanakan misi dan mewujudkan visi, serta target yang ditetapkan ditentukan oleh kompetensi dan motivasi para pekerjanya. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk mengelola SDM sebagai faktor penting bagi tercapainya pertumbuhan Perseroan yang berkualitas. Perseroan mempunyai visi menjadikan pengelolaan SDM Perseroan yang berkualitas, menjadi motor penggerak organisasi yang memiliki kinerja tinggi, menunjukkan budaya kerja yang produktif, efektif dan efisien, dan terkemuka dalam memberikan pelayanan. Cara yang ditempuh adalah dengan mengelola SDM secara sistematis, terencana, dan terpola agar dihasilkan SDM yang berkompotensi tinggi yang akan memastikan tercapainya tujuan Perusahaan.

Pengelolaan SDM Perseroan dilakukan dengan mengerahkan seluruh sumber daya dan kemampuan yang dimiliki untuk merespon tantangan dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan pasar yang dinamis agar Perusahaan menjadi kuat dan kompetitif.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

The Company's progress in carrying out its mission and realizing its vision and the targets that have been set is dependent on the competency and motivation of its workforce. To that end, the Company is fully committed to managing its HR as a key element to achieve robust growth for the Company. The Company envisions to create an effective management to nurture high profile human resources that become the driving force of the organization who demonstrate high performance, productive, effective, and efficient work culture, and reliability in delivering services. In reaching this goal, the Company strives to create a systematic, well-organized, and strategic HR management system to build highly competent people that will help ensure the accomplishment of the Company's goals.

The Company manages its HR by empowering all its resources and capacity to address the challenges and successfully adapt to the ever-changing market demand in order to maintain its resilience and competitive edge in the industry.

Human Resources



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Prinsip Kesetaraan Kesempatan

Setiap pekerja baik secara individu maupun tim, diberi kesempatan untuk mengembangkan *skill* dan kompetensinya masing-masing guna berkontribusi secara maksimal bagi pencapaian tujuan Perseroan. Di lain pihak, Perseroan berupaya untuk menciptakan hubungan tenaga kerja yang harmonis, saling memotivasi, serta mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia terbaik yang akan membantu pencapaian target produksi yang selaras dengan nilai-nilai perusahaan.

RENCANA INDUK SUMBER DAYA MANUSIA

Perencanaan sumber daya manusia merupakan fungsi utama yang harus dilaksanakan dalam organisasi, guna menjamin tersedianya tenaga kerja yang tepat untuk menduduki berbagai fungsi, jabatan, dan pekerjaan yang tepat pada waktu yang tepat. Perencanaan Sumber Daya Manusia menghubungkan SDM yang ada untuk menyikapi kebutuhan Perusahaan di masa mendatang untuk menghindari terjadinya mismanajemen dan tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas.

Human Resources Master Plan di Darma Henwa merupakan pendekatan strategis dan sistematis untuk mengelola sumber daya manusia dengan metode yang bertujuan untuk memaksimalkan motivasi dan kontribusi pekerja terhadap pencapaian target Perseroan yang terarah dan terukur yang dicantumkan di dalam DEWA *Operational Excellence* dari HRD Division.

Human Resources Master Plan (HRMP) ini membantu menyiapkan dasar pembangunan program manajemen sumber daya manusia yang efektif, terarah, dan terukur serta mengkoordinasikan keseluruhan fungsi *Human Resources Management* (HRM).

Sebagai perusahaan yang menempatkan Sumber Daya Manusia perusahaan sebagai aset terpenting dalam pencapaian target serta visi & misi perusahaan, Darma Henwa menetapkan *Human Resources Master Plan*

Equal Opportunity Principle

Every employee, both individually and in a team, is given an equal opportunity to develop their own skills and competencies so that they can contribute optimally to the achievement of the Company's goals. The Company, on the other side, attempts to build a harmonious relationship among all its employees where they are encouraged to motivate one another. The Company also strives to develop and maintain its best talents that can support the Company to achieve its production targets that conform to its corporate values.

HUMAN RESOURCES MASTER PLAN

Human resources planning is a vital activity to do in every organization to ensure the availability of the right people to hold the right functions, positions, and jobs at the right time. Human resources planning facilitates the Company to map and connect its workforce to collectively address the Company's future needs in hopes of avoiding mismanagement and overlapping duties.

Darma Henwa's Human Resources Master Plan is a strategic and systematic approach to manage human resources through the adoption of a method that sets its goal to optimize the motivation and contribution of all employees to the attainment of the Company's objectives, which are focused and measurable as well as set out in DEWA *Operational Excellence* prepared by the HRD Division.

This Human Resources Master Plan (HRMP) facilitates the Company to build the foundation of an effective, focused, and measurable human resources management program and to coordinate the whole functions of Human Resources Management (HRM).

As an enterprise that puts human resources as the most important asset towards the achievement of the company's vision and mission, Darma Henwa has established Human Resources Master Plan short-

SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

(HRMP) target untuk jangka pendek adalah menjadi *Human Resources Strategy Creator*, Implementator and Advisor bagi seluruh Pekerja Darma Henwa.

Sedangkan *Human Resources Master Plan* (HRMP) Darma Henwa untuk jangka menengah adalah menjadi *Human Resources Business Partner*, baik kepada Perusahaan maupun kepada seluruh pekerja, dimana tujuan dari *Human Resources Master Plan* Darma Henwa (HRMP) baik jangka pendek maupun menengah adalah untuk mengoptimalkan seluruh Pekerja sebagai aset dalam mencapai tujuan Perusahaan, meningkatkan performa kerja secara optimal melalui seluruh fungsi HR secara berkesinambungan serta menerapkan budaya kerja kelas dunia.

Dengan demikian, *Human Resources Master Plan* Darma Henwa jangka pendek maupun menengah tujuannya adalah mendukung Perseroan dalam melaksanakan misi dan mewujudkan visi serta produktivitas Perseroan melalui pengelolaan dan pengembangan SDM Perseroan yang berkualitas secara sistematis dan berkelanjutan.

TANTANGAN PENGELOLAAN SDM

Membentuk SDM yang berkompentensi tinggi, berintegritas dan berdedikasi tinggi untuk memberikan seluruh kompetensinya untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan dan selalu siap menghadapi tantangan adalah tantangan besar bagi Divisi HRD Darma Henwa. Salah satu tantangan utama adalah memenuhi kebutuhan pekerja secara optimal sesuai kemampuan keuangan perusahaan. Sebagaimana diketahui seiring dengan naiknya kebutuhan dan gaya hidup, para pekerja akan selalu mengharapkan adanya kenaikan imbalan secara berkala, sementara di sisi lain pendapatan Perseroan tergantung pada permintaan jasa dari para pelanggan atau klien-kliennya.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Darma Henwa telah menyusun HRMP di bidang *Compensation & Benefit* yang dituangkan dalam bagan berikut.

term target, in which is set to become the Creator, Implementer, and Advisor of Human Resources Strategy that will provide direction to all its employees.

As for Human Resources Master Plan long-term target, Darma Henwa envisions to become Human Resources Business Partner where it allows business collaboration with either the Company or all its employees. The objective of both the short term and long term Darma Henwa Human Resources Master Plan (HRMP) is to optimize the role of its employees as an asset to reach the Company's goals, optimally scale up the performance of all HR functions on a continuous basis, and apply a world-class work culture.

To sum up, both the short term and long term Darma Henwa Human Resources Master Plan (HRMP) are developed to support the Company in undertaking its mission and achieving its vision and productivity through quality HR development and management that is conducted in a systematic and sustainable way.

CHALLENGES IN HR MANAGEMENT

One of the big challenges for Darma Henwa HRD Division is to develop highly competent human resources that possess integrity and strong dedication to use all its competencies to support the Company in achieving its goal and to always stand ready in the face of challenges. Another challenge for the Company is to optimally fulfill the needs of its employees according to the Company's financial capacity. As people's lifestyle and needs improve, the employees certainly expect to see a periodical increase in their allowance. This is quite a challenge because the Company's capacity to provide it depends on the demand trend for the Company's services from its customers or clients.

To deal with such challenge, Darma Henwa has prepared HRMP on Compensation & Benefit, which is detailed below.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

HR Master Plan di bidang Kompensasi & Benefit: / HR Master Plan on Compensation & Benefit:			
Strategi / Strategy	Implikasi Langsung / Direct Impact	Implikasi di Masa Depan / Long-Term Impact	
Menetapkan dan melaksanakan program imbal jasa berbasis 3 P, (<i>Pay for Position, Pay for Person, dan Pay for Performance</i>). / Determining and providing benefits based on 3 P principles (Pay for Position, Pay for Person, and Pay for Performance)	Mendapatkan respon positif dari pekerja karena diapresiasi secara adil dan tetap kompetitif menanggapi perkembangan pasar. / Obtaining positive response from the employees for the Company's fair appreciation and able to maintain its competitiveness within dynamic market development.	Mampu mendorong kredibilitas internal yang akan mendukung upaya menarik dan mempertahankan pekerja berkinerja baik (<i>talented</i>). / Able to boost internal credibility which ultimately helps maintain the loyalty of talented employees to the Company.	
	Program-Program / Programs	Jadwal / Schedule	
		Jangka Pendek/Tiap Tahun Short-Term/ Annually	Jangka Menengah (2017-2019) Mid-Term (2017-2019)
	Evaluasi pekerjaan / Job evaluation	√	-
	Evaluasi penyelenggaraan fasilitas kesehatan / Evaluation on health facilities provision	√	-
	Evaluasi penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan berkala / Evaluation on periodical medical checkup provision	√	-
	Mengikuti survei imbal jasa / Participating in benefit survey	√	-
	Menyelenggarakan survei kepuasan pekerja terkait imbal jasa / Conducting employee satisfaction survey on employee benefit	√	-
	Penyesuaian sistem imbalan dan jenjang karier / Adjustment of benefit to career path	-	√
<p>Untuk mengetahui posisi besaran imbal jasa pekerja dibandingkan dengan kompetitor (pasar), perusahaan sampai saat ini masih bekerja sama dengan Mercer yang secara periodik (setiap satu tahun sekali) dan berkesinambungan menyelenggarakan survei remunerasi keseluruhan (<i>total remuneration survey</i>). / To find out the comparison between amount of benefits provided by the Company and that of granted by the competitors (prevailed in market), the Company continues to partner with Mercer to use its service where Mercer periodically (every once a year) and continuously conducts total remuneration survey.</p>			

Tantangan lainnya adalah memproses kebutuhan administrasi para pekerja yang berjumlah ribuan secara akurat, sementara personnel yang tersedia di Divisi Human Resources relatif terbatas. Untuk mengatasinya, Perseroan mengembangkan Sistem Informasi SDM (Human Resources Information System - HRIS) berbasis Teknologi Informasi, yang mampu memadukan pengelolaan sistem rekrutmen, remunerasi dan penghargaan, sistem pengembangan karir, serta pendidikan dan pelatihan SDM secara akurat.

Another challenge is to accurately administer the data on employee needs, given that the Company has thousands of employees while the number of personnel in Human Resources Division is limited. To address this obstacle, the Company has developed IT-based HR Information System (Human Resources Information System - HRIS), which facilitates the Company to accurately integrate various data into one system. The data includes recruitment system management, remuneration and appreciation, career path, as well as HR education and training.

Seiring dengan naiknya target volume produksi sebagai dampak dari penambahan proyek dan membaiknya permintaan pasar, pada tahun 2016, muncul tantangan lain, yakni kebutuhan untuk melakukan revaluasi kinerja SDM, penetapan kenaikan jabatan dan tentunya pemenuhan kebutuhan pekerja baru. Untuk mengatasinya, Perseroan menjalankan berbagai program terkait pengelolaan SDM di masing-masing wilayah kerja, bekerjasama dengan pemerintah daerah, agar kegiatan operasional di wilayah kerja dimaksud tetap berjalan dengan optimal.

LAPORAN KINERJA SDM 2016

Pada tahun 2016, pengembangan SDM Perseroan berada dalam tahap *HR Enhancement* dimana HRD Division tengah merealisasikan berbagai program lanjutan dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM. Peningkatan mutu SDM dilakukan melalui pelaksanaan berbagai program, meliputi:

1. Reviu dan penyusunan kebijakan, presedur serta standar *Compensation & Benefit*.
2. Penyelesaian analisis *Training & Development Needs* untuk seluruh unit kerja.
3. Pelaksanaan *Supervisory Development Program* dan *Acting Development Program*.
4. Pelaksanaan *Leadership & Career Development Program* untuk meningkatkan kemampuan manajemen kepemimpinan.
5. Peningkatan kualitas implementasi Human Resources Information System (HRIS) sebagai bagian dari Penerapan *Human Resources Operational Excellence*.
6. Implementasi *Corporate Human Resources Policies & Procedures*.
7. Implementasi program Pengembangan *Reward Management*.

REKRUTMEN DAN PENGEMBANGAN KARIR

Dalam hal rekrutmen tenaga kerja, strategi yang diambil adalah melakukan penyusunan dan implementasi psikogram yang diimplementasikan pada level non

In line with the increasing production volume target as a result of growing number of projects and the improved market demand, another challenge arose in 2016, namely the need to review HR performance, determine promotion policy, and conduct recruitment process. To overcome those challenges, the Company has implemented various programs related to HR management in each working area by partnering with local government in order to maintain optimum operational performance in the area.

2016 HR PERFORMANCE REPORT

In 2016, the HR development of the Company entered into the HR Enhancement stage in which the HRD Division was carrying out various advanced programs to enhance the quality of Human Resources. The following points are the activities conducted by the division to enhance the quality of Human Resources during the year:

1. Development and review of policies, procedures, and standards of *Compensation & Benefit*.
2. Completion of *Training & Development Needs* analysis for use of all working units.
3. Implementation of *Supervisory Development Program* and *Acting Development Program*.
4. Implementation of *Leadership & Career Development Program* to increase the capability of leadership management.
5. Improvement of Human Resources Information System quality as a part of Human Resources *Operational Excellence* Implementation.
6. Implementation of *Corporate Human Resources Policies & Procedures*.
7. Implementation of *Reward Management Development* program.

RECRUITMENT AND CAREER DEVELOPMENT

As part of employee recruitment strategy, the Company develops a psychogram to be used to recruit new employees for non-staff level. This strategy has a

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Rekrutmen tenaga kerja diprioritaskan pemenuhannya dari **warga lokal ring 1, 2, dan 3 yang berdekatan dan terkena dampak langsung** dari proyek penambangan batubara.

The Company prioritizes people living around the Company's ring 1, 2, and 3 mining areas, which is near the Company's site and directly affected by its coal mining project, to be hired through the recruitment process.

staff. Strategi ini berdampak penting terhadap proses dan aktivitas rekrutmen pekerja yang berkualitas untuk menduduki suatu jabatan sesuai dengan kompetensi dan kualifikasi yang dibutuhkan. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dimiliki kandidat. Kandidat dijaring melalui situs perusahaan, advertensi, *walk in interview*, dan *job fair*.

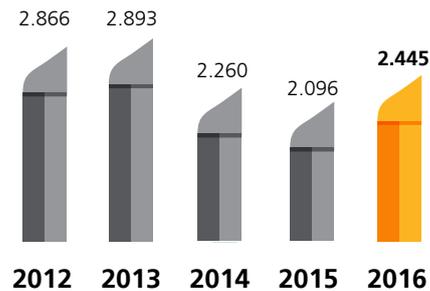
significant impact in the recruitment process and activities as it facilitates the Company to recruit high qualified employees that meet the required competency and qualifications to fill the vacant position in the Company. The selection process is conducted based on the Company's needs and by considering the competency of each candidate, which is selected through the Company's website, advertisements, walk in interview, and job fair.

Penetapan komposisi pekerja lokal dalam proses rekrutmen diatur dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSDM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Rekrutmen dimana untuk kebutuhan pekerja pada posisi *non skill* akan disuplai oleh penyedia jasa tenaga kerja atau perusahaan *labour supply*. Rekrutmen tenaga kerja diprioritaskan pemenuhannya dari warga lokal *ring 1, 2, dan 3* yang berdekatan dan terkena dampak langsung dari proyek penambangan batubara. Rekrutmen tenaga kerja juga menyelaraskan diri dengan peraturan daerah, sebagai contoh Peraturan Bupati dimana mensyaratkan minimal tenaga kerja 60 % berasal dari lokal. Hal ini disambut positif oleh Perusahaan dimana tenaga kerja lokal mencapai lebih dari 60%. Bahkan untuk Proyek Batubara Satui, lebih dari 80% dari total tenaga kerja merupakan tenaga kerja lokal.

The composition of local manpower to be hired through recruitment procedure is determined in the Company's Human Resources Policy and the Recruitment Standard Operating Procedure (SOP), in which demand for employees in the non-skill post will be supplied by a manpower agency or labor supply company. The Company prioritizes people living around the Company's ring 1, 2, and 3 mining areas, which is near to the Company's site and directly affected by its coal mining project, to be hired through the recruitment process. The Company continues to adjust its recruitment process to conform to the regional regulation. For example, the Regent Regulation, which requires 60% supply of workers from people residing nearby the Company's operations. This regulation is positively responded by the Company, in which more than 60% of the Company's workforce consists of local manpower. Even for Satui Coal Project, more than 80% of the headcount is local people.



Jumlah Karyawan Darma Henwa
Total Employees of Darma Henwa



Namun demikian, untuk posisi Operator 1-2 dan Mekanik 1-2, rekrutmen calon pekerja dapat berasal dari luar area *ring* 1 tambang. Hal ini dikarenakan tidak semua penduduk lokal memiliki kompetensi untuk dapat melaksanakan pekerjaan pada posisi tersebut.

Untuk kebutuhan pekerja dengan level staff (*officer*) perekrutan diupayakan dari provinsi lokasi proyek. Sedangkan untuk kebutuhan pekerja dengan level di atas supervisor, perekrutan dapat dilaksanakan di luar provinsi lokasi proyek.

Di tahun 2016, Perseroan kembali melakukan aktivitas rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja, baik penambahan pekerja baru maupun penggantian pekerja yang mengundurkan diri, di kantor pusat maupun di setiap lokasi proyek. Jumlah pekerja baru yang direkrut di tahun 2016 adalah 555 orang, naik 405% dari 2015 yang berjumlah 137 orang pekerja. Penambahan pekerja tersebut selaras dengan dimulainya proyek tambang baru dan naiknya target produksi.

PROFIL SDM

Pada 2016, jumlah SDM Perseroan mencapai 2.445 pekerja, sedangkan pada 2015 sebanyak 2.096 pekerja, dengan komposisi terdiri atas 1.837 orang non-staf dan 608 orang staf (dengan 75 di antaranya menjabat sebagai *Head of Section* ke atas). Jumlah tersebut telah memperhitungkan pencapaian target rekrutmen sesuai

However, to fill the positions of Operator 1-2 and Mechanic 1-2, the candidates can be recruited from outside the ring 1 of the mining area. This is because many people living nearby the Company do not have the competency to carry out the job.

For staff-level/officer position, the Company recruits the candidates that reside in the province where project site is located. Meanwhile, for supervisor position, the Company recruits the candidates living outside the province where project site is located.

In 2016, the Company conducted recruitment process to fulfill the Company's needs for manpower, which is either to add more employees to its workforce or to replace the position of resigning employees at head office and project locations. The Company's employee headcount for recruitment in 2016 was 555 people, an increase of 405% from 137 people in 2015. Such increase was parallel with the commencement of new mining project operations and the increasing production target.

HR PROFILE

The Company's total number of employees in 2016 reached 2,445 workers compared to 2,096 people in 2015. The employee composition consists of 1,837 employees of non-staff level and 608 employees in staff position (75 of whom serve in the Head of Section post and above). With regard to this total workforce,

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

dengan kebutuhan proyek, baik secara internal maupun eksternal untuk penambahan maupun pengganti pekerja yang keluar.

Turnover Pekerja

Sejumlah pekerja Perseroan selama tahun 2016 keluar dan mengakhiri hubungan kerja disebabkan antara lain karena pensiun, berakhirnya masa Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, berakhirnya proyek atau mengundurkan diri. Tingkat perputaran pekerja (*turnover*) di tahun 2016 adalah sebesar 4% dari 2,7% di tahun sebelumnya.

Jumlah Pekerja yang Berhenti Bekerja/ Mengundurkan Diri

Status Pekerja / Employment Status	Jumlah Pekerja / Total Employees
Mengundurkan diri / Resigned	98
Pensiun / Retired	4
Meninggal dunia, sakit berkepanjangan / Passed away, prolonged illness	2
Total	104

Jumlah Pekerja menurut Golongan Kepangkatan

Keterangan / Description	Number of Employees based on Position Grade		Perubahan / Difference (%)
	2015	2016	
Chief, Head-Division, Sr Management	20	16	-20%
Head-Department	24	26	8%
Head-Section	46	43	-7%
Staff	423	523	24%
Non Staff	1.573	1.837	17%
Jumlah keseluruhan / Total	2.096	2.445	17%

Meskipun terjadi kenaikan tingkat *turnover* pekerja, sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa layanan pertambangan terkemuka, Perseroan tetap mengedepankan standar kualitas pelayanan yang prima dan kompetitif kepada klien-kliennya.

Komposisi SDM

Informasi mengenai komposisi dan jumlah pekerja Perseroan pada tahun 2015 dan 2016 untuk masing-masing level organisasi, tingkat pendidikan, status kepegawaian, dan usia sebagai berikut:

the Company has calculated the accomplishment of recruitment target based on the needs for HR in every project, both internally and externally, and be it for expanding the number of employees or for replacing the employees who have resigned.

Employee Turnover

Among the reasons behind the resignation of workers to end the employment contract with the Company are retirement, the expiry of Fixed-Term Employment Agreement, project completion, or resignation. Employee turnover in 2016 reached 4% compared to 2.7% in the previous year.

Number of Resigning Employees

Number of Employees based on Position Grade

Despite high turnover rate, as one of the leading mining provider services, the Company remains committed to putting premium quality and competitive service as priority to its clients.

HR Composition

The following describes information on composition and total employees of the Company in 2015 and 2016 based on level of organization, educational level, employment status, and age.

Komposisi dan jumlah pekerja untuk masing-masing Tingkat Pendidikan

Composition and number of employees based on educational level

Keterangan / Description	2015	2016	Perubahan / Difference (%)
S3, S2 / Doctoral and Master degrees	15	12	-20%
S1, D4 / Bachelor degree , Diploma 4	278	312	12%
D3 / Diploma 3	100	110	10%
D2, D1, SLTA / Diploma 2, Diploma 1, High School	1.398	1.710	22%
Lain-lain / Others	305	301	-1%
Jumlah / Total	2.096	2.445	17%

Komposisi dan jumlah pekerja untuk masing-masing status kepegawaian

Composition and number of employees based on employment status

Keterangan / Description	2015	2016	Perubahan / Difference (%)
Permanen (PKWTT) / Permanent	1.982	1.970	-1%
Kontrak (PKWT) / Contract	114	475	317%
Jumlah	2.096	2.445	17%

Komposisi dan jumlah pekerja untuk masing-masing usia

Composition and number of employees based on employment age group

Keterangan / Description	2015	2016	Perubahan / Difference (%)
< 30 tahun / years old	543	609	12%
31 - 35 tahun / years old	511	571	12%
36 - 40 tahun / years old	434	543	25%
41 - 45 tahun / years old	315	379	20%
46 - 50 tahun / years old	201	211	5%
> 50 tahun / years old	92	132	43%
Jumlah keseluruhan / Total	2,096	2,445	17%

Komposisi dan jumlah pekerja untuk masing-masing jenis kelamin

Composition and number of employees based on gender

Keterangan / Description	2015	2016	Perubahan / Difference (%)
Pria / Male	2.017	2.353	17%
Wanita / Female	79	92	16%
Jumlah keseluruhan / Total	2.096	2.445	17%

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Komposisi dan jumlah pekerja untuk masing-masing geografis utama

Keterangan / Description	2015	2016	Perubahan / Difference (%)
Kalimantan Utara, Timur / North, East Kalimantan	1.167	1.222	5%
Kalimantan Selatan / South Kalimantan	817	1.117	37%
Jakarta	112	106	-5%
Jumlah keseluruhan / Total	2.096	2.445	17%

Composition and number of employees based on main geographical areas

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan dan mendidik pekerja secara berkesinambungan sebagai salah satu kunci menjaga kualitas jasa yang diberikan. Caranya adalah dengan melaksanakan program pengembangan kompetensi SDM yang terstruktur dalam jangka panjang. Perseroan melalui Divisi Pengembangan SDM (HRD Division) melakukannya dengan melakukan pemetaan kebutuhan pelatihan dan pengembangan untuk setiap pekerja.

Perseroan mempersiapkan program pelatihan dan pengembangan berdasarkan *Training & Development Needs Analysis* untuk seluruh pekerja pada akhir tahun sebagai dasar pelaksanaan pelatihan untuk dilaksanakan pada pengembangan pada tahun berikutnya berdasarkan *competency gap* pada penilaian kinerja di tahun 2016.

EDUCATION AND TRAINING

The Company's commitment to developing and educating its employees in a sustainable manner is one of the keys to maintain work quality. One of the policies taken by the Company regarding this matter is to conduct a structured HR development in the long run. Through the HRD Division, the Company maps the needs for training and development activities of each employee.

The Company prepares training and development program based on Training & Development Need Analysis for all employees at the end of each year to be conducted in the following year by referring to the competency gap shown in the performance assessment of 2016.



Perseroan memberikan pelatihan-pelatihan yang bersifat fungsional maupun teknis untuk setiap divisi/ departemen.

The Company provides both functional and technical trainings for each division/ department.



SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Setiap pekerja mendapatkan kesempatan yang sama dalam meningkatkan kompetensi sesuai dengan potensi, kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Perseroan menyelenggarakan berbagai bentuk pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi pekerja melalui pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan secara pelatihan internal, *in-house training* maupun di lembaga pendidikan/pelatihan luar. Materi pelatihan teknis disesuaikan dengan tuntutan pekerjaan di lapangan.

Perseroan memberikan pelatihan-pelatihan yang bersifat fungsional maupun teknis untuk setiap divisi/departemen, seperti Divisi *Mine Operation, Mine Engineering, Plant Operation, HSE & Quality Management, HRD, Corporate Secretary, Supply Chain Management, Finance, IT* dan Internal Audit. Selain pelatihan internal, guna melengkapi keahlian khusus yang diperlukan, Perseroan mengirimkan pekerjanya ke berbagai seminar/pelatihan eksternal, bekerja sama dengan instansi pemerintah terkait seperti: Sertifikasi Pengawas Operasional Pratama, Pengawas Operasional Madya, Pengawas Operasional Utama, Sertifikasi Ahli K3L, dan sertifikasi keahlian lainnya.

Adapun program pelatihan sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi untuk mendukung kinerja operasional Perusahaan dikelompokkan menjadi tiga, yakni Pelatihan Dasar, Pelatihan Bidang Teknik dan Pelatihan Bidang Manajemen. Secara total adalah 235 paket pelatihan dengan jumlah peserta mencapai 8.803 orang pekerja dan jumlah jam pelatihan mencapai 54.071,4 jam, atau rata-rata 6,14 jam pelatihan/pekerja.

Each employee obtains equal opportunity to improve their competency in accordance with the required potential, ability and skill. The Company also organizes various training programs to improve its employees' knowledge and competency through internal (in-house) and external trainings and educational activities. The materials for technical training are adjusted to the work demands in the field.

The Company provides a wide range of functional and technical trainings for each division/department, such as the divisions of Mine Operation, Mine Engineering, Plant Operation, HSE & Quality Management System, HRD, Corporate Secretary, Supply Chain Management, Finance, IT, and Internal Audit. In order to equip the employees with special skills, the Company sends its employees to attend not only internal trainings but also other various seminars/external trainings held in cooperation with the related government, such as trainings to obtain the Certifications for Primary Operations Supervisors and Associate Operations Supervisor, Certification for HSE Experts and other certifications of expertise.

The training programs which are adjusted to the need of competence improvement to support the Company's operational performance are classified into three groups, namely Basic Training, Technical Training, and Management Training. There were 235 training packages in total with 8,803 participants and total training hours of 54,071.4 hours or an average of 6.14 training hours/participant.

Jumlah Pelatihan Menurut Kelompok

Jenis Pelatihan / Type of Training
Pelatihan Dasar / Basic Training
Pelatihan Bidang Teknik / Technical Training
Pelatihan Bidang Manajemen / Management Training
Jumlah keseluruhan / Total

Total Training based on Group

Frekuensi / Paket / Frequency/Package
44
168
23
235

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Jumlah Pelatihan dan Rata-rata Jam Pelatihan menurut gender

Total Trainings and Average Training Hours according to gender

Jenis Kelamin / Gender	Jumlah Peserta <i>Training</i> / Total Training Participants	Jumlah Jam <i>Training</i> / Total Training Hours	Rata-Rata Jam <i>Training</i> / Peserta / Average Training Hour/Participant
Laki-Laki / Male	8.633	52.689,1	6,10
Perempuan / Female	170	1.382,3	8,13
Total	8.803	54.071,4	6,14

Di luar pelatihan yang bersifat khusus, Perseroan juga memberikan program-program pelatihan umum untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas organisasi, menumbuhkan kepemimpinan dan profesionalisme kerja, maupun membangun sikap mental positif, seperti DEWA *Continuous Improvement*, DEWA Edukasi, dan latihan kepemimpinan yang dikemas di dalam *Managerial Development Program*.

In addition to specific training, the Company also provides common training programs to increase productivity and quality of the organization in order to create leadership and professionalism and to build positive attitude, such as DEWA *Continuous Improvement*, DEWA Edukasi, and leadership training that are packed in *Managerial Development Program*.

Pada tahun 2016, Perseroan kembali melaksanakan *Supervisory Development Program* (SDP) kepada non staff yang akan menjadi *Team Leader* dengan durasi program selama 1 (satu) tahun, dan *Acting Development Program* (ADP) bagi pekerja yang promosi ke jabatan struktural. Untuk tahun 2016, terdapat 19 orang pekerja yang telah lulus dalam mengikuti program SDP, sedangkan 29 orang lainnya sedang mengikuti program. Sementara untuk program ADP, terdapat 21 orang pekerja yang telah selesai mengikuti program ini dan tengah dipersiapkan untuk menjalani promosi jabatan.

In 2016, the Company held *Supervisory Development Program* (SDP) for non-staff who will be *Team Leader* with program duration of 1 (one) year, and *Acting Development Program* (ADP) for employees who were promoted to structural position. In 2016, there were 19 employees who passed the SDP, while the other 29 are still participating in the program. Meanwhile, for ADP, there were 21 employees who passed the program and are currently in preparation for promotion.

Perseroan juga mengikutsertakan pengawas lapangan dalam Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pratama (POP) dan Pengawas Operasional Madya (POM) dan Pengawas Operasional Utama (POU) menyesuaikan dengan jadwal yang diberikan oleh Kementerian ESDM dan Dirjen Minerba.

The Company enlisted the help from field supervisors in the *Frontline Operations Supervisors* and *Middle Operations Supervisor Competency Examinations* by referring to the schedule issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources and Directorate General of Mineral and Coals.

Total biaya pendidikan dan pelatihan SDM sepanjang 2016 mencapai Rp. 1.264.152.761 dengan rata-rata biaya per pekerja mencapai Rp. 3.435.197,72

Total costs for HR education and training in 2016 were Rp1,264,152,761 with cost average of Rp3,435,197.72.



Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis antara manajemen, serikat pekerja, dan pekerja.

The Company is committed to nurturing good industrial relations among the management, labor union, and all employees.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis antara manajemen, serikat pekerja, dan pekerja dalam rangka menciptakan hubungan ketenagakerjaan yang harmonis dan produktif. Salah satu aktivitas yang dilakukan untuk menciptakan hubungan harmonis tersebut adalah dengan mendukung tercapainya target Perusahaan melalui pemberlakuan Peraturan Perusahaan.

Mekanisme penetapan Peraturan Perusahaan (PP) dilakukan setelah manajemen menyusun materi PP dengan memperhatikan atau mempertimbangkan masukan-masukan dari unsur perwakilan pekerja dan mulai berlaku setelah disahkan oleh Direktur Jenderal yang ditunjuk oleh Kementerian Ketenagakerjaan. Peraturan Perusahaan diperbarui setiap dua tahun sekali, sesuai Undang-Undang RI Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 111 angka (3) yang telah menentukan bahwa masa berlaku PP maksimal adalah 2 tahun. Peraturan Perusahaan yang berlaku saat ini adalah untuk periode 2015-2017 yang telah disahkan oleh Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Nomor KEP.911/PHIJSK-PKKAD/PP/VIII/2015 tanggal 14 Agustus 2015.

PENGEMBANGAN ORGANISASI

Perseroan telah melakukan revalidasi matriks kompetensi seluruh fungsi guna memastikan bahwa kebutuhan Perseroan senantiasa terpenuhi. Perseroan juga

INDUSTRIAL RELATIONSHIP

The Company is committed to nurturing good industrial relations among the management, labor union, and all employees to create harmonious and productive employment relations. One of the activities conducted to create such relations was to support the Company in achieving its target through the enforcement of Company Regulation.

The mechanism to determine the Company Regulation is conducted after the management completes all materias for Company Regulation by considering all inputs from the employee representatives. The Company Regulation takes into effect after gaining approval from the Director General appointed by virtue of the Ministry of Manpower. The Company Regulation is renewed once every two years in line with the Laws of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 regarding Manpower, article 111 point (3) which stipulates that the validity period of the Company Regulation is 2 (two) years at the maximum. The prevailing Company Regulation is for the period of 2015-2017 and have been approved by the Director General of Industrial Relations Development and Labor Social Security No. KEP.911/PHIJSK-PKKAD/PP/VIII/2015 dated August 14, 2015.

ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT

The Company has revalidated the competency matrix of all functions in order to ensure that the needs of the Company are always met. Furthermore, the Company

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

melakukan peninjauan kembali kebijakan-kebijakan terkait SDM yang senantiasa disesuaikan dengan perkembangan serta kebutuhan bisnis. Kebijakan yang dievaluasi antara lain adalah kebijakan yang terkait dengan Kompensasi dan *Benefit*, Kepegawaian dan Rekrutmen. Evaluasi terhadap kebijakan sumber daya manusia ini dilakukan untuk bisa mendorong kepuasan pekerja dan pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas.

MEKANISME PENILAIAN KINERJA, JENJANG KARIR DAN PAKET KESEJAHTERAAN

Mekanisme penilaian pekerja mengikuti prosedur yang berlaku di Perseroan, masing-masing individu dinilai berdasarkan kompetensi dan kinerja sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Perseroan. Untuk pekerja yang akan dipromosikan, terlebih dahulu dilakukan *assessment* untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki agar sesuai dengan posisi yang akan dijabat. Khusus untuk pekerja yang akan dipromosikan secara struktural, terlebih dahulu juga dilakukan *assessment* untuk mengetahui gambaran kompetensinya.

Sesuai dengan hasil penilaian kinerja yang dilakukan dan ditentukan skor kerjanya, maka para pekerja akan memiliki kesempatan untuk mendapatkan promosi jabatan, penundaan promosi maupun demosi. Promosi diterapkan kepada para pekerja dengan kriteria tertentu yang ditetapkan, mencakup:

- 1) Penilaian kinerja mendapatkan predikat minimal Baik (nilai minimal = 3,41) dalam 2 (dua) tahun terakhir atau Penilaian kinerja dalam 1 (satu) tahun terakhir dengan predikat minimal Istimewa (nilai minimal = 4,21);
- 2) Tidak sedang mendapatkan Surat Peringatan (SP) yang masih berlaku;
- 3) Tidak dalam usia kurang dari 365 hari menjelang usia pensiun (usia 55 tahun);
- 4) Lulus penilaian kompetensi jabatan struktural.

Perusahaan akan menunda promosi apabila pekerja yang mengikuti program *Supervisory Development Program*

also reviews all policies related to Human Resources and continuously adjusts them to the business developments and needs. Several policies that have been evaluated are related to the Compensation and Benefits, as well as Employment and Recruitment issues. Evaluation on the Company's Human Resources is conducted to generate employee satisfaction and, in turn, enhance the Company's productivity.

PERFORMANCE EVALUATION, CAREER PATH, AND BENEFIT PACKAGE MECHANISM

Employee evaluation mechanism follows the prevailing procedures in the Company, in which each individual is assessed based on their competency and performance as well as their contribution to the Company's needs and development. The employees who will be promoted will undergo assessment process so that the Company can identify their competency to ensure that they suit the job. This also applies to the employees who are structurally promoted by the Company.

Each employee is very likely to have either promotion opportunity or delayed promotion or even demotion following the results and score of their performance evaluation. Job promotion will be given to the employees that fulfill the following criteria, among others:

- 1) Minimum score for performance evaluation is Good (equal to 3.41 at minimum) for the past 2 (two) years or Exceptional (equal to 4.21 at minimum) in just one cycle;
- 2) Not receiving any Warning Letter (SP) that is still valid;
- 3) Not reaching the age of pension (365 days less than 55 years old);
- 4) Pass the competency evaluation of structural promotion.

The Company will delay promotion if during the evaluation period the employees participating in the Supervisory

(SDP) atau *Acting Development Program* (ADP) pada periode evaluasi atau pada penilaian akhir berdasarkan akumulasi penilaian belum memenuhi standar kompetensi yang dipersyaratkan untuk posisi yang akan dijabat. Penundaan promosi juga akan dilakukan jika selama masa *acting position* mendapatkan Surat Peringatan (SP) dan dapat ditinjau ulang jika dalam 90 hari pertama realisasi promosi pekerja mendapatkan Surat Peringatan (SP).

Perusahaan akan memberikan demosi sebagai salah satu bentuk pembinaan dari Perusahaan kepada Pekerja dengan memindahkan ke jabatan, pangkat dan/atau *grade* yang lebih rendah. Demosi berdasarkan pada:

- 1) Hasil penilaian terhadap kinerja selama 2 (dua) tahun penilaian terakhir atau 4 (empat) kali penilaian dengan nilai rata-rata di bawah 2,6 (kategori kurang);
- 2) Penilaian kompetensi Pekerja yang tidak sesuai standar kompetensi yang dijabat;
- 3) Evaluasi masalah disiplin, berdasarkan hasil pembinaan/pengamatan kerja maksimal dalam 3 (tiga) bulan pertama dan dapat diperpanjang dalam 3 (tiga) bulan berikutnya.

Paket Kesejahteraan

Sistem remunerasi pekerja terdiri atas upah (*compensation*), pendapatan non upah (*benefit*) dan jaminan sosial. Yang dimaksud upah antara lain berupa gaji pokok, upah lembur (khusus untuk golongan non staf), tunjangan tetap dan tunjangan tidak tetap. Adapun rincian paket kesejahteraan yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Upah:
 - Upah pokok;
 - Upah lembur (bagi golongan non staf yang diminta bekerja lembur);
 - Tunjangan tetap (tunjangan jabatan);
 - Tunjangan tidak tetap (tunjangan lapangan).
2. Pendapatan non upah:
 - THR;
 - Bonus tahunan
3. Jaminan sosial wajib (JK, JKK, JHT, JP dan JKES)
4. Jaminan pertanggung jawaban kesehatan (Mandiri Inhealth).

Development Program (SDP) or Acting Development Program (ADP) do not meet the competency standard required for the job, or if their accumulated score has not met the minimum threshold on the final process of assessment. Promotion can also be delayed if the employees receive Warning Letter (SP) while serving as the acting official for the position. Promotion decision will be reviewed if within the first 90 days of the appointment, the promoted employees receive SP.

The Company will impose demotion as one of the Company's disciplinary acts to its Employees by downgrading their position, level and/or grade. Demotion will be conducted based on:

- 1) Assessment results on recent 2 (two)-year performance or 4-times assessment results with average score below 2.6 ("poor" category);
- 2) Employees' competency evaluation results that do not meet the required standard for the job;
- 3) Evaluation results on disciplinary problems, which are obtained through close monitoring for the maximum of 3 (three) first month and extendable to the following 3 (three) months.

Benefits Package

The employee's remuneration system consists of compensation, benefits, and social security. Compensation includes basic salary, overtime fee (for non-staff), as well as fixed and non-fixed allowance. Benefits package provided by the Company is as follows:

1. Compensation:
 - Basic salary;
 - Overtime fee (for non-staff who receive overtime instruction);
 - Fixed allowance (positional allowance);
 - Non-fixed allowance (on-field allowance).
2. Non-compensation:
 - Religious holiday allowance;
 - Annual bonus
3. Mandatory social security (JK, JKK, JHT, JP dan JKES)
4. Health insurance (Mandiri Inhealth).

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Remunerasi dan imbal jasa bagi pekerja dilakukan melalui sistem penilaian dengan mengacu pada prinsip 3P: *Pay for Position* (*position class* pada Skala Gaji), *Pay for Person* (*range* pada masing-masing position class) dan *Pay for Performance* (bonus). Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja yang transparan guna mendorong peningkatan produktivitas, yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing Perseroan di dalam industri yang digeluti.

HUMAN RESOURCES INFORMATION SYSTEM

Dalam meningkatkan proses pengelolaan data pekerja, tahun 2016 Perseroan kembali melakukan pengembangan terhadap HRD System dan HRD Helpdesk. Dengan adanya pengembangan HRD Helpdesk, tercipta efisiensi dan efektivitas dalam melayani kebutuhan pekerja dalam mendapatkan informasi *up-to-date* mengenai sistem dan kebijakan HRD terbaru, sisa cuti, kritik dan saran terkait fasilitas kantor dan lain-lain. Sedangkan untuk HRD System, sistem baru ini lebih baik dari versi sebelumnya karena dikembangkan untuk dapat mengadaptasi modul-modul SDM strategis terkait dengan pengelolaan organisasi, pengelolaan pengembangan pekerja, penilaian kinerja dan kompetensi pekerja, pengelolaan *database* pelatihan, pengelolaan rekrutmen serta manajemen cuti.

RENCANA KE DEPAN

Dalam jangka pendek, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan HR *Revitalization* dimana Perseroan merevisi dan melakukan perbaikan terhadap seluruh prosedur, kebijakan dan sistem SDM yang sudah ada secara berkala disesuaikan dengan perkembangan Perseroan berupa:

- Mendesain semua HR *Business Process* dalam HRIS
- Mengembangkan *database* pekerja lebih valid dalam HRIS
- Merevisi masa percobaan pekerja (*Orientation & Refreshment Program*).

The employees' remuneration and benefits are given by referring to the Company's assessment system that is based on 3P principles: Pay for Position (position/class in terms of salary scale), Pay for Person (range in each position/class) and Pay for Performance (bonus). The Company implements a transparent performance evaluation system to boost productivity to ultimately increase the Company's competitive edge in the industry.

HUMAN RESOURCES INFORMATION SYSTEM

In improving the employee data management process, the Company continued to develop its HRD System and HRD Helpdesk in 2016. With the HRD Helpdesk development, the Company improved the efficiency and effectiveness in meeting the needs of all employees, particularly in obtaining up-to-date information regarding the newest HRD system and policy, the remaining off-days, complaints and inputs for office facilities, and so on. In regard to HRD System, the most recent version is far better compared to the previous version as it was developed to adapt to the strategic HR modules in relation to the organizational management, employee development, employee performance and competency evaluation, training database management, recruitment management and off-days management.

FUTURE PLAN

In the near future, the Company is committed to continuously conducting HR *Revitalization*, in which the Company reviews and conducts improvement in all existing HR procedures, policies, and system on a periodical basis in line with the Company's development, namely:

- Designing all HR business processes in HRIS.
- Developing a more valid employee database in HRIS.
- Reviewing the employee's probation period (*Orientation and Refreshment Program*).

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

- Peningkatan yang berkesinambungan pada *Learning & Development Design & Delivery (Training Needs Analysis, Kurikulum & Desain Material, Kompetensi & Matriks)*.
- Mendesain dan menerapkan *Comprehensive Succession Management Tools*.
- Peningkatan *Reward Management*.
- Peningkatan Prosedur Manajemen Kinerja (*Performance appraisal, promosi, mengatasi kinerja yang buruk, pengembangan karir*).
- Hubungan Staf (*revisi & sosialisasi peraturan perusahaan / Peraturan Perusahaan, penyelesaian sengketa, dan penanganan pengaduan*).
- Mengembangkan *Career Management System* yang lebih terarah dan sistemik.
- Mengembangkan *Assessment Center* agar dapat menyokong implementasi *Acting Development Program dan Leadership Development Program* yang lebih terarah dan tepat sasaran.
- Perbaikan mekanisme penilaian kinerja melalui sistem HRIS yang lebih terarah, terukur, dan dapat diandalkan.
- Evaluasi dan monitoring (HR Audit) secara reguler atas implementasi prosedur, kebijakan dan sistem SDM di seluruh lokasi kerja.
- Conducting sustainable improvement in the Learning & Development Design & Delivery procedures (Training Need Analysis, Curriculum and Material Design, Competency & Matrix).
- Designing and implementing Comprehensive Succession Management Tools.
- Improving the Reward Management system.
- Improving Performance Management Procedure (Performance appraisal, promotion, how to improve bad performance, career development).
- Enhancing harmonious relationship among the Staffs (reviewing and disseminating Company Regulations, settling dispute, and managing complaints).
- Developing a more focused and systematic Career Management System
- Developing Assessment Center to support the implementation of Acting Development Program and Leadership Development Program so as to be more focused and meet the right target.
- Improving performance evaluation mechanism through a more focused, measurable, and reliable HRIS system.
- Regularly monitoring and evaluating the implementation of procedure, policy, and system of HR across work locations (HR Audit).

Sedangkan untuk jangka menengah, Perseroan berkomitmen untuk melakukan HR Enhancement dimana HRD Division akan terus melakukan peningkatan mutu dan kualitas seluruh sistem Sumber Daya Manusia baik melalui SDM itu sendiri maupun sistem yang ada untuk melaksanakan misi dan mewujudkan visi HRD Division untuk menjadi *business partner* bagi perusahaan maupun pekerja melalui:

- Pengembangan & Penerapan Mitra Bisnis SDM.
- Wadah untuk *Leadership Advisory* untuk mendukung *Talent Planning (High Potential & High Retention Program)*.
- Peningkatan kebijakan remunerasi berbasis kinerja
- Peningkatan Sistem Strategis SDM.
- Developing and Implementing the HR Business Partner concept.
- Becoming a platform for Leadership Advisory to support Talent Planning (High Potential & High Retention Program).
- Enhancing the performance-based remuneration policy.
- Improving the HR Strategic System.



KESEHATAN,
KESELAMATAN
KERJA, **DAN**
LINGKUNGAN

Occupational Health, Safety,
and Environment (HSE)



KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)

Occupational Health, Safety, and Environment (HSE)

“ **Perseoran berkomitmen penuh** untuk memenuhi peraturan dan persyaratan yang berlaku dalam hal pencegahan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pemeliharaan lingkungan hidup, pemenuhan perlengkapan dan peralatan yang dipersyaratkan, serta mengembangkan sistem manajemen kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan guna **memastikan penerapan aspek K3L** dalam setiap proses kerja yang dilakukan dan **memastikan partisipasi aktif pekerja** untuk terciptanya **budaya kerja berbasis risiko K3L.** ”

The Company is fully committed to complying with the prevailing regulations and requirements in preventing work injury and occupational disease, preserving the environment, supplying required tools and equipment, as well as developing occupational health and safety management system in order to ensure the application of HSE aspects in every work process that the Company runs and to ensure active participation of all employees in building HSE risk-based work culture.



KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)
Occupational Health, Safety, and Environment (HSE)



Sebagai perusahaan penyedia layanan pertambangan terintegrasi di Indonesia, penetapan dan penerapan standar Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang tinggi dalam menjalankan kegiatan operasinya bukanlah sesuatu yang dapat ditawar. Perusahaan memprioritaskan penyediaan dan memastikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja bagi pekerja serta menciptakan kondisi operasional kerja yang berwawasan lingkungan.

Perusahaan menyadari kegiatan pertambangan memiliki risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang tinggi dan memberikan dampak yang signifikan terhadap lingkungan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa menjaga reputasinya, beroperasi dengan baik, berupaya memenuhi seluruh aturan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang berlaku, serta berupaya menjaga kelestarian lingkungan agar dapat memberi nilai tambah yang optimal bagi semua pemangku kepentingan.

As Indonesia's integrated mining services company, the establishment and implementation of high standard on Occupational Health, Safety, and Environment (HSE) in its operations are something that cannot be compromised. It has been the Company's top priority to provide and ensure Occupational Health and Safety for its employees and create environmentally friendly operational activities.

The Company realizes that mining operations contain high risk and pose significant impact on the environment. Therefore, the Company continues to maintain its reputation, ensure smooth operations, adhere to the applicable regulations on Health, Safety, and Environment (HSE) and maintain environmental preservation to provide optimum added value for all stakeholders.

Occupational Health, Safety,
and Environment (HSE)

KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)

Occupational Health, Safety, and Environment (HSE)

Kode saham PT Darma Henwa Tbk, DEWA, mempunyai makna khusus bagi Perseroan dalam melakukan aktivitasnya di bidang K3L, yakni menjadi motto perusahaan di bidang K3L, *“Do Everything Without Accident”*, yang menunjukkan komitmen Perseroan dalam penerapan K3L dalam setiap operasinya. Komitmen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan ini wajib dijunjung tinggi oleh seluruh insan Darma Henwa sebagai bagian dari budaya kerja.

Motto Perusahaan *“Do Everything Without Accident”* menjadi dasar dalam penetapan program-program kerja K3L yang semuanya bertujuan menurunkan atau menghilangkan insiden kecelakaan kerja dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menghindari insiden keselamatan kerja bagi seluruh pekerja di setiap unit bisnis Perseroan.

KOMITMEN ATAS K3L

Meyakini pentingnya aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) terhadap kelancaran operasional, Perseroan mengembangkan suatu sistem untuk mengelola aspek K3L yang terintegrasi dalam Sistem Manajemen Terintegrasi DEWA yang telah disertifikasi, mencakup: ISO 9001: Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001: Sistem Manajemen Lingkungan, OHSAS 18001: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan PP No. 50 Tahun 2014 : Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi DEWA ini diharapkan dapat menciptakan budaya K3L pada setiap pelaksanaan kegiatan operasional.

Perusahaan sangat peduli dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pekerja. Untuk itu, dalam Peraturan Perusahaan (PP) maupun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) diatur mengenai aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja, termasuk kewajiban dari perusahaan dan pekerja, sebagai berikut:

- Perusahaan wajib memberikan fasilitas alat pelindung diri kepada seluruh pekerja sesuai dengan risiko pekerjaannya.

PT Darma Henwa Tbk's ticker code, DEWA, carries a special meaning for the Company in respect of its approach to the implementation of HSE. The name aptly describes the Company's motto in doing HSE, namely *“Do Everything Without Accident”*, which shows the Company's commitment to the implementation of HSE in its operations. This commitment needs to be upheld by all Darma Henwa personnel as part of their working culture.

The Company's motto, *“Do Everything Without Accident”* is an underlying basis for the Company to develop its HSE work programs, all of which aim to decrease or avoid work accidents and raise the employees' awareness on the importance of avoiding workplace incidents for all employees in each business unit of the Company.

COMMITMENT TO HSE

Realizing the importance of Health, Safety, and Environment (HSE) to sustain smooth operations, the Company has developed a system to manage HSE aspects that can be integrated in the DEWA Integrated Management System, which is already acknowledged through certifications that include ISO 9001 : Quality Management System, ISO 14001 : Environmental Management System, OHSAS 18001 : Occupational Health and Safety Management System, and Government Regulation No. 50 Year 2014: Occupational Health and Safety Management System (SMK3). The implementation of the DEWA Integrated Management System is expected to establish the HSE culture in every operation of the Company.

The Company puts high attention to the employees' Occupational Health and Safety (OHS). Therefore, the Company Regulation and Collective Labor Agreement have been drawn up to encapsulate a set of provisions regarding occupational health and safety, including the following obligations of employers and workers:

- The Company shall facilitate personal protective equipment to all employees in accordance with the risk of their job.

KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)
 Occupational Health, Safety, and Environment (HSE)

- Perusahaan wajib memberikan pembekalan pemahaman Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan pekerja.
- Perusahaan wajib melibatkan perwakilan pekerja dalam menyusun kebijakan K3.
- Pedoman pelaksanaan kegiatan operasional berbasis K3 disiapkan oleh pimpinan masing-masing lokasi kerja.
- Perusahaan wajib membentuk Komite K3 dalam rangka pembinaan dan komunikasi aspek K3 melalui P2K3.
- Semua pekerja bertanggung jawab menjaga Kesehatan dan Keselamatan Kerja masing-masing dan rekan kerjanya dengan meningkatkan kesadaran akan K3.
- Pekerja wajib menjalankan K3 dalam setiap pekerjaan yang dilakukan.
- Pekerja wajib menjaga keamanan, keselamatan, dan kesehatan di area kerjanya.
- Setiap pekerja wajib melaporkan kondisi bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja maupun kerugian terhadap perusahaan.
- Pekerja wajib menggunakan alat keselamatan dan alat pelindung diri yang telah difasilitasi perusahaan.
- The Company is obliged to provide a program that can help improve the employees' understanding on occupational health and safety related to the job they do.
- The Company must involve a representative of employees in developing OHS policies.
- Every manager in the Company's work site shall prepare guidelines for the implementation of OHS-based operational activities.
- The Company is required to establish OHS Committee in order to develop and communicate OHS aspects through P2K3.
- All employees are in charge of maintaining health and safety at work for themselves and their working partners by raising their awareness of OHS.
- The employees are obliged to practice OHS in every work being carried out.
- The employees must maintain security, safety, and health in their work environment.
- Every employee is obliged to report any dangerous situation that can cause work injury and loss to the company.
- The employees are obliged to use safety equipment and personal protective equipment facilitated by the Company.

Keikutsertaan perwakilan pekerja telah diatur dalam Peraturan Perusahaan pada Bab IX pasal 50 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yakni "Semua pekerja bertanggung jawab untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja masing-masing dan teman sekerjanya dengan cara meningkatkan kesadaran terhadap cara-cara kerja yang membahayakan dan segera melaporkan setiap keadaan yang dipandang dapat menimbulkan bahaya atau kerusakan pada milik Perusahaan," salah satu bentuk kegiatan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja tersebut adalah dengan melakukan kegiatan inspeksi/ pemeriksaan baik kesehatan pekerja atau pun peralatan perusahaan.

The participation of employee representatives to the abovementioned matter has been regulated in the Company Regulation Chapter IX article 50 on Occupational Health and Safety, which stated "All employees are responsible for maintaining occupational health and safety aspects for themselves and their working partners by improving their alertness to any work methods deemed harmful and promptly reporting any situation deemed potential to cause danger or damage to the Company's assets". One of the activities to maintain occupational health and safety is by inspecting/examining the condition of the Company's equipment and doing checkup of the employees' health.

KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)

Occupational Health, Safety, and Environment (HSE)

Kewajiban kegiatan inspeksi K3 ini dituangkan dalam program kerja *Quality Health, Safety and Environment* (QHSE) yaitu DEWA ZAZHE (*Zero Accident, Zero Human Error*) dan DEWA 100 HATI (*Seratus Hari Tanpa Insiden*), dimana setiap pekerja harus menjalankan kegiatan inspeksi sesuai dengan kewajiban yang telah ditetapkan guna memastikan pelaksanaan pekerjaan dan lingkungan pekerjaan senantiasa dalam kondisi aman. Dalam hal ini, seluruh lini pekerja mulai dari pimpinan *project* sampai sub kontraktor wajib terlibat dalam implementasi program tersebut.

Salah satu bentuk komitmen Perusahaan untuk mencegah risiko K3, adalah seluruh pekerja berhak menolak pekerjaan yang berbahaya sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Dalam penugasan pekerjaan yang berbahaya, Perusahaan juga telah mengatur dalam prosedur ijin kerja, dimana untuk melakukan pekerjaan yang berbahaya harus memenuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan, dan jika pekerja merasa keberatan menjalankan tugas tersebut, pekerja berhak mengajukan penolakan penugasan.

Sementara itu, di bidang pengelolaan lingkungan, Perseroan juga berkomitmen penuh terhadap perlindungan lingkungan di seluruh proses operasional sebagaimana yang dinyatakan dalam Kebijakan DEWA: "Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman yang dapat mencegah dan mengurangi terjadinya penyakit akibat kerja, kecelakaan kerja, pencemaran lingkungan yang berdampak negatif kepada manusia, lingkungan, peralatan, mutu dan masyarakat sekitar wilayah operasionalnya."

PETA JALAN (ROAD MAP) K3

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan berkomitmen menjalankan sistem manajemen K3 dalam Sistem Manajemen Terintegrasi DEWA dan senantiasa mengembangkan program kerja K3 dengan melibatkan partisipasi aktif dari semua lini pekerja. Perusahaan mengembangkan serangkaian program K3 dengan melibatkan peran aktif semua pekerja dari lini

The obligation of OHS inspection is stated in Quality Health, Safety, and Environment (QHSE) work programs, namely DEWA ZAZHE (*Zero Accident, Zero Human Error*) and DEWA 100 HATI (*A Hundred Days without Accident*), in which every employee is obliged to conduct inspection in accordance with the determined obligation to ensure safety in both the working environment and during work execution. In this case, the employees from all levels, from project leader to the subcontractor, is obliged to involve in the program implementation.

As part of the Company's commitment to OHS risk prevention, its employees are granted the rights to refuse to engage in dangerous works as stated in the company regulation. The Company has put in place a procedure to give high-risk assignment to workers, in which the Company will issue a work permit that requires the fulfillment of criteria for the project execution. Should the worker object to carry out the duty, the worker concerned may propose to reject the assignment.

Meanwhile, with regard to the environmental management, the Company is fully committed to environmental protection across the operational processes, as stated in the DEWA Policy: "Creating a healthy and safe working environment which can prevent and reduce occupational diseases, work accidents, and environmental pollution that have a negative impact on humans, the environment, equipment, quality and people around the operational area."

OHS ROAD MAP

To achieve OHS goal, the Company is committed to implementing OHS management system in DEWA Integrated Management System and continues to develop OHS work programs by actively involving all workers across the organizational level. The Company has developed a series of OHS programs to encourage active engagement of all workers, from the management

KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)
Occupational Health, Safety, and Environment (HSE)

manajemen sampai sub kontraktor guna mewujudkan budaya K3 dalam operasional perusahaan yaitu "safety language".

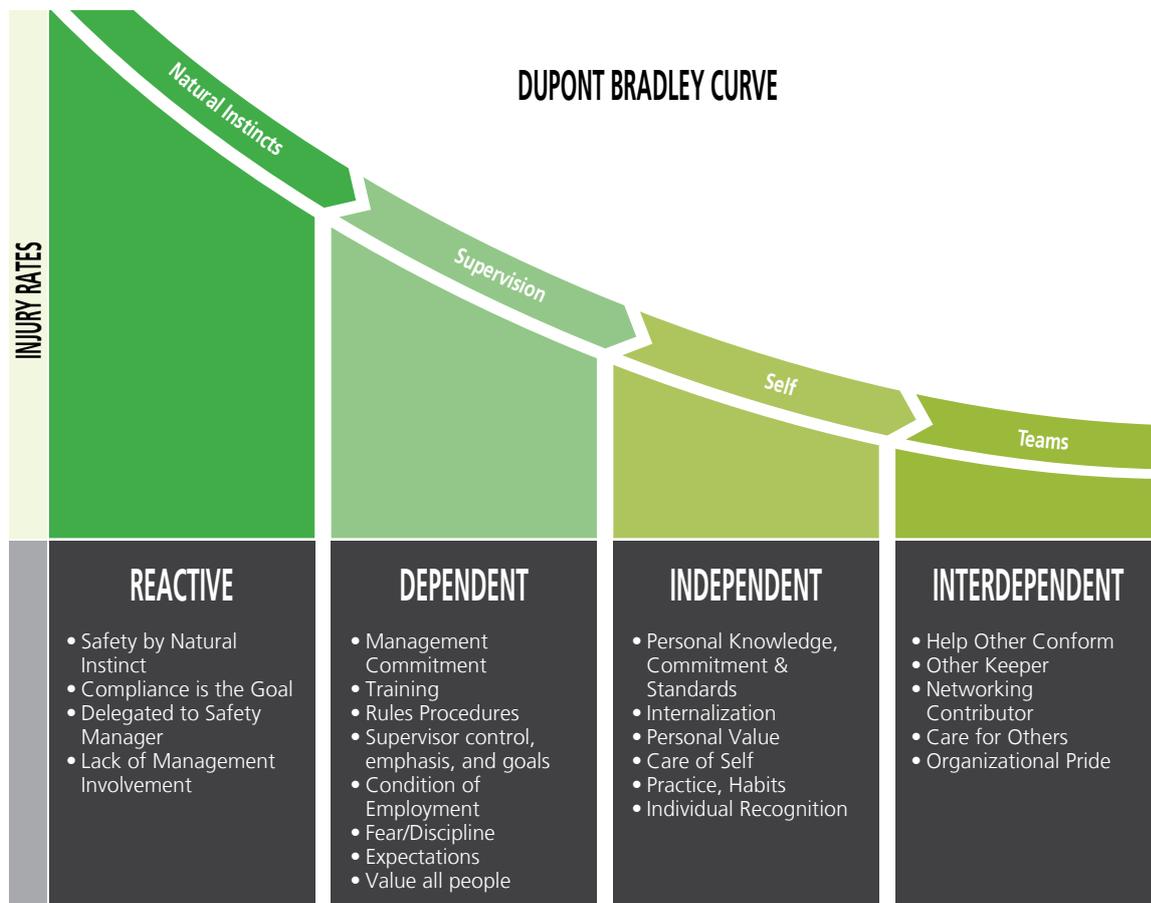
Dalam rangka menciptakan budaya sadar K3 tersebut, Perseroan menyusun kerangka peraturan dan pelaksanaan induksi K3 yang terstruktur. Peraturan yang mendetil terkait K3 dituangkan dalam Sistem Manajemen Terintegrasi DEWA yang dituangkan dalam Prosedur Kerja (*Standar Operational Procedure/SOP* dan *Standard Working Instructions/SWI*).

Dalam mencapai kinerja operasional berbudaya K3, Perusahaan mengadopsi konsep kepemimpinan dan pembentukan budaya K3 yang dikembangkan oleh Dupont yang dikenal dengan Bradley Curve seperti gambar berikut:

to subcontractors, in order to build HSE culture in the Company's operations, namely "safety language".

As the Company pursues its goal of creating OHS awareness culture, the Company has devised a well-structured framework of OHS induction implementation and procedure. Detailed regulations regarding OHS are set out in DEWA Integrated Management System which is incorporated in Standard Operating Procedure (SOP) and Standard Working Instructions (SWI).

As part of the Company's attempts to make OHS culture prevalent across its operations, the Company then adopts a leadership and OHS culture development concept introduced by Dupont, known as Bradley Curve, as shown in the following chart:



KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)

Occupational Health, Safety, and Environment (HSE)

■ **“Do Everything Without Accident” adalah komitmen Perseroan dalam menerapkan K3L dalam setiap operasinya.**

“Do Everything Without Accident” is the Company's commitment to implement HSE in every operational activity.



Berdasarkan tahapan tersebut, saat ini Perusahaan bergerak menuju kelas *“Independent”*. Hal ini bisa dilihat dari program-program QHSE seperti program DEWA ZAZHE dan DEWA 100 HATI yang melibatkan partisipasi seluruh level pekerja untuk bersama-sama menjalankan K3 dan secara terus-menerus memberikan masukan perbaikan untuk penerapan K3 dalam operasional perusahaan. Konsep program ini dikembangkan dengan prinsip *“Safety is Individual recognition”* dimana penerapan program ini mendorong setiap pekerja peduli dan memulai penerapan K3 dari dirinya sendiri. Penerapan program K3 yang dimulai dari diri sendiri oleh setiap pekerja dipercaya akan menciptakan suatu praktek dan kebiasaan positif yang dilakukan pekerja sehingga pekerja dapat saling mengingatkan satu sama lain dalam menjaga dan meningkatkan implementasi K3.

KOMITE K3

Selain diatur dalam Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Perusahaan juga mengatur aspek K3 dalam Sistem Manajemen Terintegrasi DEWA (Pedoman DEWA). Dalam Sistem Manajemen Terintegrasi DEWA yang terdapat program DEWA PORTAL (Pengendalian Operasional Risiko Fatal) dimana dalam program tersebut Perusahaan mengatur ketentuan-ketentuan dasar tentang K3 yang harus diikuti pekerja, melalui aturan baku DEWA PORTAL atau yang biasa dikenal dengan istilah *golden rules*.

Based on the above phases, the Company is currently going towards the *“Independent”* phase, supported by the fact that the Company has put in place several QHSE programs, such as DEWA ZAZHE and DEWA 100 HATI, which engage the employees at all levels in collectively applying OHS and continuously providing constructive input for the implementation of OHS in the course of the Company's business. The concept of this program is developed with the principle of *“Safety is individual recognition”*, in which the implementation of this program encourages each employee to care about and start doing OHS aspects firstly from themselves. Such approach is believed effective to create positive practices and habit among employees, so that they can remind each other to enhance and keep the implementation of OHS on track.

OHS COMMITTEE

In addition to the Company Regulation and Collective Labor Agreement, the Company also regulates OHS in the DEWA Integrated Management System (DEWA Guidelines) which further introduces DEWA Portal (Operational Control of Fatal Risks) program. DEWA PORTAL essentially sets out general provisions on OHS that all employees must comply through DEWA PORTAL standard or generally known as the *golden rules*.

KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L) Occupational Health, Safety, and Environment (HSE)

Selain itu, dalam menjaga komitmen Perusahaan akan K3 adalah dengan pembentukan Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Komite K3) yang ditetapkan di setiap lokasi proyek Perusahaan. Selain dalam rangka memenuhi peraturan pemerintah, Komite K3 merupakan wadah komunikasi dan pembinaan K3 kepada pekerja. Komite K3 dibentuk dan dipimpin oleh pimpinan proyek. Sekretaris komite adalah pekerja senior yang memiliki sertifikat AK3 Umum. Anggota komite adalah perwakilan pekerja dari setiap departemen dan perwakilan pekerja dari Serikat Pekerja.

Komite K3 bertugas melakukan kajian terhadap isu-isu K3 yang terjadi di lokasi proyek serta memberikan rekomendasi dan saran dalam pengembangan penerapan K3 di perusahaan.

KEGIATAN KOMITE K3 DI TAHUN 2016

Kegiatan komite K3 selama 2016 adalah memberikan edukasi dan pemahaman K3 melalui kampanye aktif dalam program Bulan K3, selain melaksanakan berbagai kegiatan rutin terkait K3, meliputi:

- a. Rapat rutin setiap bulan untuk membahas isu terkini dari permasalahan K3 yang terjadi di lokasi kerja
- b. Konsultasi dan pembinaan K3 kepada pekerja
- c. Perumusan rencana tindak lanjut dan peningkatan implementasi K3 di area kegiatan operasional masing-masing lokasi proyek.
- d. Evaluasi menyeluruh terkait sistem manajemen K3 yang dijalankan selama 2016.

PELATIHAN AKAN BAHAYA DAN RISIKO KECELAKAAN KERJA

Pelatihan yang diikuti oleh seluruh pekerja dilakukan secara teratur, berpedoman pada hasil Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko yang ada di area kerja masing-masing. Risiko yang memiliki nilai kritis yang kemungkinan menimbulkan kerugian dan dampak penting akan mendapatkan perhatian dan perlakuan yang berbeda dalam pemantauan dan penanganannya.

In addition, to maintain the Company's commitment to OHS, the Company has established Occupational Health and Safety Committee (OHS Committee) to work in every project location of the Company. Other than to comply with the government regulation, the OHS Committee is established to become a channel of communications and platform of OHS counselling for the employees. The OHS Committee is set up and led by a project leader. The committee secretary is a senior employee equipped with the General AK3 certificate. Members of the Committees are the employees' representatives from each department and the representatives from the Labor Union.

The OHS Committee is in charge of reviewing OHS issues developing in project locations as well as providing recommendations and advice in augmenting the implementation of OHS in the Company.

OHS COMMITTEE ACTIVITIES IN 2016

Among OHS committee's activities in 2016 were to provide education and improve the understanding on OHS through active campaign of OHS Month program and to carry out OHS routine activities, namely:

- a. Monthly meeting to discuss the latest issues on OHS in project sites.
- b. OHS consultation and counselling for employees.
- c. Formulation of follow-up plan and improvement of OHS implementation in the operational area of each project site.
- d. Comprehensive evaluation related to OHS management system carried out in 2016.

TRAINING ON HAZARDS AND RISKS OF WORK ACCIDENTS

The Company has regularly conducted trainings for all employees based on the results of the Identification of Hazards and Risk Control in their respective work areas. The Company will put special attention and treatment to any risks deemed critical and very likely to cause loss and material impacts, whether in its monitoring or handling process.

KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)

Occupational Health, Safety, and Environment (HSE)

Pelatihan ini dilakukan terus-menerus serta menjadi materi wajib dalam setiap *refresh* induksi pekerja. Terkait kesiagaan dalam penanggulangan keadaan darurat dengan skenario yang dibuat berdasarkan tingkat risiko yang ada di lokasi kerja, serta pelatihan rutin terkait pertolongan pertama pada kecelakaan kepada seluruh pekerja. Pendidikan, pelatihan, dan pengenalan K3 tersebut tidak hanya berlaku untuk pekerja, namun juga menyentuh keluarga pekerja dan masyarakat sekitar lokasi proyek.

Program yang dijalankan selama tahun 2016 di antaranya:

a. **Training internal dan eksternal K3 kepada pekerja**

Terdiri atas beberapa kelompok kegiatan, yakni:

- Edukasi formal melalui kegiatan *training* rutin internal yang dikembangkan oleh tim HSE setiap proyek.
- Edukasi melalui pertemuan singkat yang disampaikan kepada seluruh pekerja sebelum memulai pekerjaannya yang disebut dengan program DEWA PAS.
- Edukasi melalui promosi dan kampanye dengan media promosi seperti spanduk, poster, *bulletin*, papan informasi, dan pesan radio kepada seluruh pekerja untuk memastikan pekerja senantiasa bekerja dengan menerapkan prinsip K3.
- *Training* internal untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi semua pekerja terkait aspek K3
- *Training* dan pendidikan eksternal untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi di bidang K3.

b. **Pembinaan dan konseling K3**

Pembinaan dan konseling dilakukan oleh tim HSE perusahaan kepada pekerja secara personal melalui program DEWA Pengawasan Aktif (DEWASA) dan *Safety Clinic*. Melalui program tersebut, tim HSE memberikan pemahaman dan pembinaan langsung saat pekerjaan dikerjakan oleh pekerja, lebih bersifat perbaikan sistem kerja maupun metode kerja yang

The training is carried out continuously and becomes mandatory in each refreshed worker's induction program. The training is related to emergency preparedness where the Company has prepared several scenarios based on the level of risk at the working location, as well as routine trainings on first aid for all employees. Education, training, and introduction to OHS are not only provided for the employees, but also directed to the employee's family and the community around the project site.

The programs run in 2016 included:

a. **OHS internal and external trainings for the employees**

Consisted of several focused sessions, namely:

- Formal education through routine internal training programs developed by OHS team at every project.
- Education through brief meeting delivered to all employees before starting their duty, called DEWA PAS.
- Education through promotion and campaign via promotional media, for instance banners, posters, bulletins, billboards, and radio message to all employees to ensure the employees work according to OHS principles.
- Internal trainings to improve the understanding and competence of all employees related to OHS aspects.
- External education and trainings to obtain competency certification in OHS.

b. **OHS coaching and counseling**

Coaching and counseling are conducted personally by the Company's HSE team for all employees through DEWA Pengawasan Aktif (DEWASA) and *Safety Clinic* programs. Through these programs, the HSE team directly coaches and teaches the employees at the moment they are doing their tasks. Usually, the coaching activities focus on improving

KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)
Occupational Health, Safety, and Environment (HSE)

dilakukan pekerja secara langsung. Untuk kegiatan konseling, tim HSE terbuka untuk pekerja yang ingin berdiskusi dan konsultasi seputar kesehatan dan keselamatan kerja.

c. HSE Goes to School

Perwakilan perusahaan melalui tim HSE setiap lokasi kerja mengadakan program edukasi bagi pelajar di sekitar lokasi kerja akan pentingnya aspek K3.

d. Fatigue Management for Spouse

Fatigue Management for Spouse adalah program pembinaan peran keluarga pekerja untuk menjaga kesehatan dan kesiapan pekerja dalam menjalankan pekerjaan setiap harinya. Selain itu, melalui program ini keluarga pekerja juga ikut disosialisasikan untuk mendukung penerapan aspek-aspek terkait kesehatan dan keselamatan kerja secara umum yang bisa diterapkan di rumah atau yang umum dikenal dengan "*safety at home*"

e. Seminar dan penyuluhan K3

Seminar dan penyuluhan K3 menjadi salah satu program dari rangkaian program memperingati bulan K3 yang dilakukan Perusahaan.

Dalam penanganan kejadian penting akibat dari risiko pekerjaan, Perusahaan menunjuk tim khusus penanggulangan keadaan darurat yang telah dibekali pengetahuan, kemampuan yang teruji yang ada dan bekerja di setiap grup dalam setiap *shift* kerja. Tim Tanggap Darurat juga senantiasa berlatih secara teratur dan melakukan simulasi menangani berbagai kasus kejadian yang telah diidentifikasi tingkat resikonya yang tinggi pada lokasi kerja tersebut.

Untuk meningkatkan kompetensi Tim Tanggap Darurat (*Rescue Team*) Perusahaan, setiap tahun *Rescue Team* Perusahaan diikutsertakan dalam ajang Indonesian Fire Rescue Competition (IFRC), sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anggota *team* dalam menyelesaikan permasalahan gawat darurat dengan standar internasional.

the employees' work system or method. For the counseling activities, the HSE team also stands ready to facilitate the employees who wish to discuss and consult about health and safety at work.

c. HSE Goes to School

Through HSE team based in every work location, The Company's representative holds educational program on the importance of OHS for students in the vicinity of the area.

d. Fatigue Management for Spouse

Fatigue Management for Spouse is a program aimed to develop the role of the employees' family to help maintain the health and readiness of the employee as a member of their family in performing their daily works. In addition, through this program, the Company also provides socialization to the employees' family regarding occupational health and safety activity that can be applied at home, or commonly known as "*safety at home*".

e. OHS counseling and seminars

OHS seminars and counseling are among the agenda of OHS month celebration activities held by the Company.

In order to anticipate emergencies arising from the occurrence of risks, the Company has set up a dedicated disaster-response team who is equipped with knowledge and proven skills and available to work within its group during work shifts. There is also a Rescue Team who continues to practice regularly in doing simulation on handling various cases with high level of risks occurred in work locations that the Company has identified.

In order to improve the competence of the Company's Rescue Team, the Company sends its Rescue Team to participate in annual Indonesian Fire Rescue Competition (IFRC), which serves as a platform to improve the skills of every team member in solving emergency cases with international standard.

KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)

Occupational Health, Safety, and Environment (HSE)

PROGRAM K3L DI TAHUN 2016

Tahun 2016 adalah tahun ke-tujuh penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi DEWA sejak dikembangkan di tahun 2010 silam. Dalam menjamin penerapan K3 di wilayah operasional perusahaan, di tahun 2016, Perseroan mengembangkan sistem manajemen K3 yang telah berjalan selama ini dengan meningkatkan keefektifan implementasi K3 melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), meningkatkan kompetensi personil khususnya pemahaman K3, dimana salah satunya dengan peningkatan jumlah personil yang berhasil menerima sertifikasi Pengawas Operasional dari ESDM, meningkatkan kepedulian manajemen dengan kegiatan *awareness* penerapan K3L dalam operasional perusahaan.

Namun demikian, Perusahaan tetap menjalankan program unggulan K3 lainnya, yaitu:

a. DEWA PORTAL (Pengendalian Operasional Risiko Fatal)

DEWA PORTAL adalah program manajemen keselamatan kerja yang berfokus pada aktivitas-aktivitas berisiko fatal. Dengan meminimalisasi risiko dalam aktivitas-aktivitas berisiko fatal, secara otomatis akan meminimalisasi kecelakaan kerja dalam operasional perusahaan.

b. DEWA ZAZHE (Zero Accident Zero Human Error).

Keberadaan *human error* dalam pekerjaan sulit untuk dihilangkan. *Human error* yang sama dilakukan berulang tanpa upaya pengendalian adalah pintu menuju kecelakaan kerja. Menyadari hal tersebut, Perseroan mengembangkan program DEWA ZAZHE yang bertujuan untuk mendeteksi secara cepat tindakan *human error* dan dilakukan upaya pengendalian dan pencegahan untuk tidak terulang. Keseluruhan program ini menerapkan peran proaktif pekerja untuk menjadi pekerja yang peduli akan K3, dimana pekerja akan dilibatkan secara langsung untuk menjalankan aktivitas K3 dalam setiap pekerjaan yang dilakukannya, sehingga pekerja

HSE PROGRAM IN 2016

2016 marked the seventh year of DEWA Integrated Management System implementation since its initial development in 2010. To ensure the implementation of OHS in the Company's operational area, in 2016 the Company improved the existing OHS management system by enhancing the effectiveness of OHS implementation through the application of Mining Safety Management System (SMKP), enriching the competency of each personnel, particularly on the understanding of OHS. This year, the number of our OHS team members that were certified as the Operational Supervisor by ESDM increased. The Company also continued to raise the awareness of the management by promoting the importance of HSE implementation through various programs within the organization.

However, the Company remained consistent in carrying out other OHS main programs, namely:

a. DEWA PORTAL (Operational Control of Fatal Risks)

DEWA PORTAL is an occupational safety management program focusing on activities that contain fatality risks. As the Company minimizes risks in every activity containing fatality risks, Company will automatically mitigate workplace accident in the Company's operations.

b. DEWA ZAZHE (Zero Accident Zero Human Error)

The existence of human error at work is unavoidable. The same recurring human error without any controlling action against it is a door to work accidents. With this in mind, the Company develops the DEWA ZAZHE program which aims to quickly detect any action of human error and to control and prevent it from happening in the future.

The whole series of this program needs proactive roles of the employees to help them become an employee that cares about OHS, in which they will be directly involved to carry out OHS activities in every work conducted. Thus, the employees will be

KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)
 Occupational Health, Safety, and Environment (HSE)

akan mampu mendeteksi dini suatu *human error* dan secara aktif mengendalikan dan melakukan pencegahan untuk tidak berulang dan menyebabkan kecelakaan kerja.

c. DEWA SMKK (Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor).

Perseroan mengembangkan program DEWA SMKK untuk melakukan pengelolaan dan pembinaan terhadap sub kontraktor dalam mencapai budaya K3L dalam operasional bersama dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Melalui program pembinaan yang dikembangkan, sub kontraktor dilibatkan secara aktif untuk menjalankan kegiatan-kegiatan K3L dalam aktivitas yang menjadi tanggung jawabnya. Hal ini penting, mengingat Sub kontraktor adalah salah satu bagian yang berkontribusi besar dalam menciptakan budaya K3L dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja dalam operasional perusahaan.

d. DEWA Pengawasan dan Komunikasi Aktif

Program Pengawasan dan Komunikasi Aktif ini dikembangkan untuk memastikan proses pengawasan dilakukan dengan efektif dengan komunikasi aktif melalui teknologi komunikasi pesan cepat. Dalam program ini, setiap pengawas harus mendokumentasikan setiap kegiatan pengawasan yang dilakukan dan dikomunikasikan pada saat berlangsung melalui BBM dan/atau WhatsApp, sehingga hal-hal ketidak sesuaian atau informasi lainnya terkait implemetasi K3 dalam setiap pekerjaan dapat terkomunikasikan dengan baik dan dilakukan upaya tindak lanjut yang tepat dan cepat.

Sementara itu, dalam rangka memastikan dan meningkatkan kesehatan pekerja, Perusahaan secara rutin menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan / *medical check up* kepada seluruh pekerja. Perusahaan juga memberikan fasilitas layanan kesehatan di setiap lokasi kerja yang dapat digunakan pekerja untuk memonitoring dan menjaga kesehatannya.

able to detect human error early and actively control and prevent it from happening in the future and from causing work injury.

c. DEWA SMKK (Contractor Safety Management System)

The Company develops the DEWA SMKK program to conduct management and counseling to the subcontractors as part of its efforts to create HSE culture in their joint operations as well as to prevent work injury. Through the counseling program being developed, the subcontractors are actively involved to carry out HSE activities in every job they are in charge in. This is important considering subcontractors are one of the parties that have major contribution in establishing HSE culture and preventing workplace accidents in the company's operations.

d. DEWA Active Communication and Supervision

This program is developed to ensure supervisory process is conducted effectively by active communication via fast-response communication technology. In this program, every supervisor must document all supervisory activities conducted to further be communicated via BBM and/or WhatsApp. Therefore, any inconsistency of information or other matters related to the implementation of OHS in every work can be well communicated and followed-up quickly and properly.

Meanwhile, to ensure and improve the employees' health, the Company regularly holds medical check up to all employees. In addition, in every work location, the Company provides healthcare facilities that can be used by the employees to monitor and maintain their health.

KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)

Occupational Health, Safety, and Environment (HSE)



Jam Kerja Aman tanpa Kecelakaan

Zero Loss Time Injury
(Nil LTI)

11.432.830,21

KINERJA K3 DI TAHUN 2016

Seiring dengan bertambahnya kegiatan dan adanya penambahan pekerja pada proyek baru, total kejadian kecelakaan dari area kelolaan (Asam Asam Coal Project, Bengalon Coal Project dan Satui Coal Project) mengalami peningkatan sebesar 23,61%. Di tahun 2016 terdapat 89 kejadian dengan *incident* di mana 73 kejadian di antaranya adalah insiden kerusakan alat (*property damage*).

Sepanjang tahun 2016, terdapat 11 *incident* yang menyebabkan *injury* dimana terdapat 1 *incident* yang menyebabkan *Lost Time Injury* (LTI), 4 *incident* yang menyebabkan *Medical Treatment Injury* (MTI), dan 6 *incident* yang menyebabkan *First Aid Incident* (FAI). *Incident Near Miss* yang tercatat sepanjang tahun 2016 adalah sebanyak 7 kejadian. Namun demikian tidak ada insiden yang tergolong fatal, sebagaimana yang dideskripsikan dalam tabel berikut.

HSE PERFORMANCE IN 2016

In line with the increased activity and additional employees at new project sites, total occurred in the Company's managed mining areas (for Asam Asam Coal Project, Bengalon Coal Project, and Satui Coal Project) increased by 23.61%. There were 89 incidents recorded in 2016, 73 of which are categorized as property damage.

During 2016, there were 11 incidents that caused injuries where 1 incident caused Lost Time Injury (LTI), 4 incidents caused Medical Treatment Injury (MTI), and 6 incidents caused First Aid Incident (FAI). Near Miss accident in 2016 was recorded to reach 7 cases. However, there was no fatal incident happened as described in the following table.

KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)
Occupational Health, Safety, and Environment (HSE)



Tabel insiden Kecelakaan Kerja, Tahun 2015 dan Tahun 2016

Table of Work Injury in 2015 and 2016

Indikator / Indicators	2015	2016
Total Incidents	72	89
Fatality	0	0
Lost Time Injury (LTI)	0	1
LTI FR	0,00	0,08
Loss Day	0	326
LTI SR	0,00	25,50
Medical Treatment Incident (MTI)	1	4
First Aid Incident (FAI)	0	6
Property Damage (PD)	68	73
Environment Damage	0	1
Near Miss	3	7

Dalam rangka meningkatkan efektivitas kinerja K3 dan mencegah terulangnya kejadian kecelakaan kerja, Perusahaan memastikan setiap kejadian kecelakaan kerja harus diinvestigasi untuk menemukan akar masalah penyebab timbulnya kecelakaan kerja yang kemudian akan dilakukan perbaikan dan program

To increase the effectiveness of OHS performance and to prevent work injury from recurring, the Company ensures that every occupational accident should be investigated to identify the root of the problem, fix it, and make continuous prevention program. In addition, the Company also implements DEWA PORTAL, DEWA

Occupational Health, Safety, and Environment (HSE)

KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)

Occupational Health, Safety, and Environment (HSE)

pengecahan yang berkesinambungan. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan program DEWA PORTAL, DEWA ZAZHE dan DEWA 100 HATI sebagai program partisipasi aktif pekerja untuk mengimplementasikan K3 dan mencegah kecelakaan kerja.

PENGAWASAN KESIAPAN DAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN K3

Sebagai salah satu wujud komitmen penerapan kebijakan K3, Perseroan melakukan kegiatan pengawasan implementasi terkait sistem operasional berbasis K3. Kegiatan audit sistem manajemen K3 ini dilakukan untuk mengukur kecukupan sistem yang dimiliki Perusahaan untuk memastikan kesiapan K3 dalam setiap kegiatan operasional yang dilakukan. Selain mengukur kecukupan kesiapan akan K3, program *internal audit* ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dan meninjau efektivitas pelaksanaan program K3 yang dijalankan.

PENGHARGAAN TERKAIT K3L

Kinerja Perseroan di tahun 2016 dalam bidang K3L tercermin dari beberapa penghargaan yang diraih dari berbagai lembaga dan institusi terkemuka, yang meliputi:

1. Sertifikasi ISO 9001:2015; Quality Management System
2. Sertifikasi ISO 14001:2015; Environmental Management System
3. Sertifikasi OSHAS 18001:2007; Occupational Health and Safety Management System
4. Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) PP No. 50 Tahun 2014 dengan predikat Emas
5. Juara umum 2 dalam Indonesia Fire Rescue Competition (IFRC) ke 5 tahun 2016 di Sentul, Jawa Barat, dengan perolehan prestasi:
 - Tropi Emas kategori Confined Space Rescue
 - Tropi Emas ketogori Underwater Rescue
 - Tropi Perunggu kategori Collapsed Structure & Search Rescue
 - Tropi Perunggu kategori *High Angle Rescue*.

ZAZHE, and DEWA 100 HATI as the employees' active participation program to apply OHS and prevent workplace accidents.

SUPERVISION OF READINESS AND IMPLEMENTATION OF HSE POLICY

As a commitment to OHS policy implementation, the Company supervises the implementation of OHS-based operational system. The Company also audits the OHS management system to gauge the adequacy of the Company's existing system to ensure that OHS is already well put in place in every operational activities. Other than measuring the adequacy of OHS, this internal audit program also aims to evaluate and review the effectiveness of ongoing OHS program.

AWARDS ON HSE

The Company's performance in 2016 is reflected on several awards obtained from various leading institutions, covering:

1. ISO 9001:2015 Certificate ; Quality Management System
2. ISO 14001:2015 Certificate ; Environmental Management System
3. OHSAS 18001:2007 Certificate ; Occupational Health and Safety Management System
4. Occupational Health and Safety Management System Certificate (SMK3) for Government Regulation No. 50 pf 2014 with "Gold" predicate
5. 2nd rank in the 5th Indonesia Fire Rescue Competition (IFRC) in 2016 at Sentul, West Java, with the following achievement:
 - Gold trophy for Confined Space Rescue category
 - Gold trophy for Underwater Rescue category
 - Bronze trophy for Collapsed Structure & Search Rescue category
 - Bronze trophy for High Angle Rescue category.

KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L) Occupational Health, Safety, and Environment (HSE)

- | | |
|--|--|
| <p>6. Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia untuk <i>Site</i> Asam Asam Coal Project.</p> <p>7. Penghargaan Program P2-HIV & AIDS di Tempat Kerja Kategori GOLD dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia untuk <i>Site</i> Bengalon Coal Project.</p> <p>8. Penghargaan Program P2-HIV & AIDS di Tempat Kerja Kategori SILVER dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia untuk <i>Site</i> Asam Asam Coal Project.</p> <p>9. Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur untuk <i>Site</i> Bengalon Coal Project.</p> <p>10. Penghargaan Nihil Kecelakaan dari Gubernur Kalimantan Selatan untuk <i>Site</i> Asam Asam Coal Project.</p> <p>11. Penghargaan Program P2-HIV dan AIDS di Tempat Kerja Kategori PLATINUM dari Gubernur Kalimantan Selatan untuk <i>Site</i> Asam Asam Coal Project</p> <p>12. Penghargaan Program P2-HIV dan AIDS di Tempat Kerja Kategori GOLD dari Pemerintah.</p> | <p>6. Zero Accident Award from the Ministry of Employment of the Republic of Indonesia for Asam Asam Coal Project Site.</p> <p>7. P2-HIV & AIDS Program at Workplace Award, GOLD Category, from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for Bengalon Coal Project Site.</p> <p>8. P2-HIV & AIDS Program at Workplace Award, SILVER Category, from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for Asam Asam Coal Project Site.</p> <p>9. Zero Accident Award from the Government of East Kalimantan Province for Bengalon Coal Project Site.</p> <p>10. Zero Accident Award from the Governor of South Kalimantan for Asam Asam Coal Project Site.</p> <p>11. P2-HIV & AIDS Program at Workplace, PLATINUM Category, from the Governor of South Kalimantan for Asam Asam Coal Project Site.</p> <p>12. P2-HIV & AIDS Program at Workplace Award, GOLD Category, from the Government.</p> |
|--|--|

BIAYA PELAKSANAAN PROGRAM K3

Sepanjang 2016, Perseroan telah menjalankan program K3 dengan alokasi dana sebesar USD 2.889.618,48 di tahun 2015 sebesar USD 1.421.557,87 atau setara dengan Rp 19.901.810.108). Seluruh dana tersebut telah tersalurkan dengan baik dan tepat melalui penyelenggaraan program dan kegiatan K3L di lingkungan Perseroan.

COSTS FOR HSE PROGRAM IMPLEMENTATION

In 2016, the Company carried out its HSE programs with budget allocation amounting to USD 2,889,618.48 (in 2015 USD 1.421.557,87 or equal to IDR 19,901,810,108). All of the funds have been distributed properly and appropriately through the implementation of HSE programs and activities within the Company.



Tim Emergency Response Team (ERT) DEWA meraih juara umum II dalam Indonesia Fire Rescue Competition (IFRC) ke-5 tahun 2016
DEWA's Emergency Response Team (ERT) obtained the runner-up position in the 5th Indonesia Fire Rescue Competition (IFRC) of 2016

TATA KELOLA **PERUSAHAAN** Corporate Governance





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

“ **Pemberlakuan dan Sosialisasi Pedoman GCG sebagai wujud komitmen Darma Henwa untuk meningkatkan kualitas implementasi praktek terbaik GCG dalam rangka mendapatkan manfaat terbaik dari implementasi GCG guna merealisasikan harapan para pemangku kepentingan** ”

Enforcement and Dissemination of Code of GCG reflects Darma Henwa's commitment to increase the quality of the implementation of GCG best practices in order to reap the optimum benefit from GCG application to fulfill the expectation of all stakeholders.

”



TATA KELOLA PERUSAHAAN
 Corporate Governance

PT Darma Henwa Tbk. (Darma Henwa atau Perseroan) terus menunjukkan komitmennya untuk mematuhi persyaratan-persyaratan yang diterapkan BEI, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta peraturan perundangan lainnya, menjunjung tinggi penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang sesuai dengan praktik bisnis terbaik dan mentaati panduan yang disusun oleh *Indonesian Code of Good Corporate Governance* (ICGCG) yang diterbitkan oleh *National Committee on Governance* pada tahun 2006 untuk meningkatkan kualitas penerapan praktek terbaik tata kelola perusahaan.

Komitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG tersebut ditunjukkan Darma Henwa dengan secara bertahap dan terus-menerus berupaya melengkapi infrastruktur kelengkapan GCG, melengkapi dan memperbaharui berbagai prosedur dan kebijakan pengelolaan perusahaan yang merupakan *soft structure* GCG, serta meningkatkan kualitas penerapan praktek terbaik GCG melalui pelaksanaan *review* berkala terhadap kualitas penerapan GCG.

PT Darma Henwa Tbk. (Darma Henwa or the Company) continues to show its commitment to fulfill the requirements of IDX, the Financial Services Authority (OJK) and other laws and regulations, to uphold the implementation of Good Corporate Governance that is in line with best business practices, and to comply with the GCG guidelines developed by the Indonesian Code of Good Corporate Governance (ICGCG) issued by the National Committee on Governance in 2006, in order to increase the quality of the application of corporate governance best practices.

The commitment to improve the quality of GCG implementation is manifested in Darma Henwa's efforts to gradually yet continuously complement GCG infrastructure, improve and update various procedures and policies of corporate governance included as a GCG soft structure, and increase the quality of GCG best practice application through periodical review on the quality of GCG implementation.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

TUJUAN

Adapun tujuan penerapan praktek terbaik GCG yang dilaksanakan oleh Darma Henwa adalah untuk mendapatkan berbagai manfaat yang menyertainya, meliputi.

- Mempercepat tercapainya visi, misi, tujuan dan sasaran yang ditetapkan Perusahaan.
- Memaksimalkan nilai Perseroan dengan cara meningkatkan penerapan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan Perseroan.
- Memberikan keyakinan kepada pemegang saham bahwa Perusahaan dikelola secara baik dan benar agar dapat memberikan hasil yang wajar dan bernilai tinggi.
- Terlaksananya pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien.
- Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh Organ Perseroan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Terlaksananya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap *stakeholders*.
- Penerapan prinsip-prinsip GCG akan meningkatkan citra dan kinerja Perseroan serta meningkatkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham.

OBJECTIVES

Darma Henwa carries out GCG best practices in order to acquire a wide range of benefits. This goal includes:

- Accelerating the realization vision, mission, objective and target set by the Company.
- Maximizing the Company's value by improving the implementation of the transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness principles in the Company's activity.
- Providing assurance to the shareholders that the Company is managed well and properly to generate reasonable and highly valuable yields.
- Realizing the Company's professional, transparent and efficient management.
- Realizing a culture of making decision based on high moral value and adherence to the existing laws and regulations.
- Realizing corporate social responsibility to the stakeholders.
- The implementation of GCG principles will improve the image and performance of the Company as well as increase the Company's value for the shareholders.

Sosialisasi GCG di Bengalon Coal Project, Kalimantan Timur, tanggal 10-11 Agustus 2016
 GCG Dissemination in Bengalon Coal Project, East Kalimantan, dated August 10-11, 2016.



PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA DI TAHUN 2016

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan GCG agar sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Surat Keputusan Bapepam dan LK Nomor KEP-643/BL/2012, untuk tahun 2016 Darma Henwa lebih berfokus pada kegiatan sosialisasi GCG di lingkungan internal Perusahaan. Sosialisasi dilakukan di lokasi proyek, yaitu: Bengalon Coal Project (10-11 Agustus 2016), Asam Asam Coal Project dan Satui Coal Project (3-4 Oktober 2016), dan di Kantor Pusat / Head Office (7 Desember 2016).

Tujuan Program Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tujuan:

- a. Sosialisasi bertujuan memberikan pemahaman tentang Kebijakan Tata Kelola Perusahaan kepada seluruh insan Darma Henwa, agar kebijakan tersebut dapat dilaksanakan secara konsisten dalam aktivitas bisnis sehari-hari.
- b. Sosialisasi bertujuan memberikan pemahaman mengenai bagaimana insan Darma Henwa berperilaku dan beretika dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari dan saat berhubungan dengan para pemangku kepentingan.
- c. Sosialisasi diharapkan akan menjadikan praktik prinsip-prinsip GCG menjadi budaya di Darma Henwa.

Metode Sosialisasi:

Program Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dilakukan dengan cara menerbitkan buku Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*) PT Darma Henwa Tbk yang terdiri atas:

- a. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*)
- b. Piagam Dewan Komisaris
- c. Piagam Direksi

IMPROVEMENT OF QUALITY OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2016

In order to increase the quality of GCG implementation to align with good corporate governance principles, as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and Decree of Bapepam and LK No. KEP-643/BL/2012, in 2016 DEWA focused more on GCG dissemination in the Company. Dissemination was carried out in project sites, including: Bengalon Coal Project (August 10-11, 2016), Asam Asam Coal Project and Satui Coal Project (October 3-4, 2016), and Head Office (December 7, 2016).

Objectives of the Corporate Governance Policy Dissemination Program are as follows:

Objectives:

- a. The dissemination aims to provide understanding on Corporate Governance Policy to all personnel of Darma Henwa so that the policy can be implemented consistently in daily business activities.
- b. The dissemination aims to provide understanding on the expected attitude and ethics shown by Darma Henwa's people in daily business activities as well as in communicating with stakeholders.
- c. The dissemination is expected to make GCG principles practice as a Culture in Darma Henwa.

Methods of Dissemination:

Corporate Governance Policy Dissemination Program is carried out by issuing Corporate Governance Policy Book of PT Darma Henwa Tbk which consists of:

- a. Corporate Governance Policy
- b. Board of Commissioners Charter
- c. Board of Directors Charter

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- | | |
|---|--|
| d. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi | d. Nomination and Remuneration Charter |
| e. Etika Usaha dan Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) | e. Code of Conduct |
| f. Mekanisme Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) | f. Whistleblowing System |

Penerbitan buku-buku pedoman GCG untuk masing-masing organ perusahaan tersebut kemudian dijadikan materi sosialisasi dengan melibatkan para pembicara, seperti tersebut di tabel berikut:

The contents of code of GCG that is developed for each organ are then translated into a materials to be discussed through dissemination program organized by presenting a number of keynote speakers as described in the table below:

Materi kegiatan sosialisasi GCG

Materials of GCG dissemination

Materi / Material	Pembicara / Speaker
1. Strategi Bisnis PT Darma Henwa Tbk tahun 2016 dan Peluang di Tahun 2017. / <i>Business Strategy of PT Darma Henwa Tbk in 2016 and Opportunities in 2017.</i>	Bapak Wachjudi Martono, Presiden Direktur PT Darma Henwa Tbk / <i>Mr. Wachjudi Martono, President Director of PT Darma Henwa Tbk</i>
2. Budaya Perusahaan dan The Way of Life Darma Henwa / <i>Corporate Culture and The Way of Life of Darma Henwa</i>	Bapak Suadi Atma, Presiden Komisaris PT Darma Henwa Tbk / <i>Corporate Culture and The Way of Life of PT Darma Henwa Tbk</i>
3. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance / GCG</i>) / <i>Good Corporate Governance Policy</i>	Bapak Kanaka Puradiredja, Komisaris Independen PT Darma Henwa Tbk / <i>Mr. Kanaka Puradiredja, Independent Commissioner of PT Darma Henwa Tbk</i>
4. Penerapan GCG di PT Darma Henwa Tbk, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. / <i>GCG Implementation in PT Darma Henwa Tbk, Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Nomination and Remuneration Committee Charter.</i>	Bapak Endang Ruchijat, Komisaris PT Darma Henwa Tbk. / <i>Mr. Endang Ruchijat, Commissioner of PT Darma Henwa Tbk</i>
5. Komite Audit / <i>Audit Committee</i>	Bapak Kanaka Puradiredja, Komisaris Independen PT Darma Henwa Tbk / <i>Mr. Kanaka Puradiredja, Independent Commissioner of PT Darma Henwa Tbk</i>
6. Etika Usaha dan Pedoman Perilaku / <i>Code of Conduct</i>	Bapak Mukson A. Rosyidi, Head of Corporate Secretary & Investor Relations PT Darma Henwa Tbk. / <i>Mr. Mukson A. Rosyidi, Head of Corporate Secretary & Investor Relations of PT Darma Henwa Tbk</i>
7. Pedoman Perilaku dan Peraturan Perusahaan / <i>Code of Conduct and Company Regulations</i>	Bapak Tohap Simanjuntak, Head of Compensation & Benefit / <i>Code of Conduct and Company Regulations</i>

Sosialisasi GCG dilakukan sebagai tindak lanjut ditandatanganinya Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance Policy*) PT Darma Henwa Tbk, pada tanggal 11 Agustus 2015.

GCG is disseminated following the signing of Good Corporate Governance Policy of PT Darma Henwa Tbk in August 11, 2015.

RENCANA PERBAIKAN GCG DI TAHUN MENDATANG

Guna menjamin terjadinya peningkatan kualitas penerapan praktek terbaik tata kelola yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang, Perseroan telah menyusun berbagai program terkait tata kelola, meliputi: melanjutkan sosialisasi seluruh aturan dan pedoman pengelolaan perusahaan terbaru, penerbitan Buku *The Way of Life* Darma Henwa yang menjelaskan secara lengkap tentang Budaya Perusahaan, peluncuran mekanisme pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*), dan melengkapi aturan dan kebijakan internal mengenai implementasi tata kelola perusahaan.

GCG IMPROVEMENT PLAN FOR THE UPCOMING YEARS

In order to ensure sustainable improvements of the quality of corporate governance best practices in the years to come, the Company has developed various programs related to corporate governance, including: continuing the dissemination of all company management guidelines and regulation updates, publishing *The Way of Life* Darma Henwa Book which explains Corporate Culture in detail, launching Whistleblowing mechanism, and complementing internal regulations and policies on corporate governance implementation.

Untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan, di tahun 2017 Perseroan memfokuskan pada kelengkapan aturan dan kebijakan internal yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

To support the implementation of Corporate Governance, in 2017 the Company focuses on complementing internal regulations and policies which cover the following aspects:



Sosialisasi GCG di Asam Asam Coal Project dan Satui Coal Project, Kalimantan Selatan, tanggal 3-4 Oktober 2016
 GCG Dissemination in Asam Asam Coal Project and Satui Coal Project, South Kalimantan, dated October 3-4, 2016

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

1. Pakta Integritas Manajemen
2. Pengembangan Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan
3. Komunikasi atas Identitas Darma Henwa
4. Kesekretariatan Perusahaan
5. Keterbukaan Informasi

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan implementasi Tata Kelola Perusahaan, Perseroan juga merencanakan untuk terus meningkatkan internalisasi GCG secara lebih intensif kepada seluruh insan Darma Henwa dan melakukan kampanye tentang Budaya Perusahaan.

PEDOMAN, KEBIJAKAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA

Pedoman Tata Kelola

Kebijakan umum Perseroan mengenai implementasi GCG adalah didasarkan pada komitmen untuk meningkatkan kualitas implementasi praktik GCG di seluruh aspek bisnisnya. Perseroan berpedoman pada *Indonesia's Code of Good Corporate Governance 2006* yang mewajibkan penerapan GCG oleh seluruh perusahaan di Indonesia. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi seluruh aspek-aspek yang diwajibkan dalam *Indonesia's Code of Good Corporate Governance 2006*, seperti kelengkapan organisasi, transparansi dan keterbukaan informasi, akses publik yang memadai, hingga perlindungan terhadap investor.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga terikat pada regulasi di bidang pasar modal yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia, seperti aturan mengenai komposisi komisaris independen dan direktur independen, pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (Tahunan dan Luar Biasa), dan keterbukaan informasi tentang aksi korporasi Perseroan.

Selain itu agar Darma Henwa senantiasa dapat menerapkan praktek terbaik tata kelola, Perseroan selalu mengikuti perkembangan atas regulasi-regulasi yang berhubungan dengan penerapan GCG dan berkomit-

1. Management Integrity Pact
2. Development of Company Values and Culture
3. Communication on Darma Henwa Identity
4. Company Secretariat
5. Information Disclosure

To maintain and improve Corporate Governance implementation, the Company also plans to continuously improve GCG internalization more intensively to all personnel of Darma Henwa and conduct campaign on Corporate Culture.

GUIDELINE, POLICY, AND STRUCTURE OF GOVERNANCE

Governance Guideline

The Company's general policy on the implementation of GCG is based on the commitment to increase the quality of GCG practice implementation in all aspects of its business. In doing so, the Company refers to the *Indonesia's Code of Good Corporate Governance 2006* which is mandatory for all companies in Indonesia. The Company is committed to fulfilling all mandatory requirements in the Indonesian Code of Good Corporate Governance 2006, such as the completeness of organization, transparency and information disclosure, proper public access, and protection to investors.

As a public company, the Company is also bound by the capital market regulations, as regulated by the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange. For example, rules on the composition of independent commissioner and independent director, the implementation of General Meeting of Shareholders (Annual and Extraordinary), and information disclosure on the Company's corporate action.

Furthermore, in order to ensure that Darma Henwa continues to implement corporate governance best practices, the Company continuously keeps up with the development of the regulations on GCG implementation

men untuk mengimplementasikannya, terutama terhadap regulasi-regulasi yang berlaku di pasar modal, yang sifatnya *mandatory*.

Kebijakan Tata Kelola

Pada Tahun 2015, Perseroan telah menyelesaikan dan memberlakukan Kebijakan Tata Perusahaan. Sesuai butir-butir isi Kebijakan tersebut, Perseroan berkomitmen penuh untuk mengelola perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang biasa disingkat TARIF sebaik-baiknya, yakni: transparansi (*Transparency*), akuntabilitas (*Accountability*), pertanggungjawaban (*Responsibility*), kemandirian (*Independency*) dan kewajaran / kesetaraan (*Fairness*).

Dalam rangka memastikan tercapainya penerapan prinsip dasar GCG terbaik, dalam Kebijakan Tata Kelola Perseroan, Perseroan kembali menegaskan perlunya seluruh insan Darma Henwa menjunjung tinggi dan menerapkan Budaya dan Nilai-Nilai perusahaan serta mematuhi seluruh butir-butir ketentuan yang tercantum pada buku Pedoman Etika Usaha dan Pedoman Perilaku dalam melaksanakan tugas dan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.

Melalui Kebijakan Tata Kelola, Perseroan juga menegaskan tekad dan komitmen untuk mengungkapkan transparansi dan menyampaikan keterbukaan informasi yang relevan sesuai ketentuan yang berlaku serta menegaskan akuntabilitas dan memperkuat fungsi pengendalian internal sebagai komponen utama dalam mendapatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. Dengan menjalankan butir-butir Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dengan konsisten, manajemen berharap kualitas pengelolaan perusahaan berjalan semakin baik dan mendukung tercapainya tujuan penerapan GCG.

Struktur Tata Kelola

Sesuai dengan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007, struktur tata kelola perusahaan terdiri dari dua *board*, yakni Dewan

and commits to applying it, especially the mandatory capital market regulations.

Corporate Governance Policy

In 2015, the Company completed and enforced the Corporate Governance Policy. According to the provisions of the Policy, the Company is fully committed to managing the company by carrying out basic principles of Corporate Governance, as briefly called TARIF, to the best of its ability. TARIF refers to Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

In order to ensure the achievement of basic principles of GCG best practices in the Company's Corporate Governance Policy, the Company reaffirms the importance of upholding and implementing corporate values and the whole provisions stated in the Code of Business Ethics and Code of Conduct for all individuals at Darma Henwa in performing their duties and operational activities on day-to-day basis.

Through Corporate Governance Policy, the Company also reinforces the determination and commitment to be transparent and disclose any relevant information according to the applicable rules, as well as to increase accountability and strengthen the internal control function as the main component in gaining the trust of all stakeholders. By consistently implementing Corporate Governance Policy, the management expects that the quality of company management further increases and support the Company to accomplish the GCG implementation goals.

Corporate Governance Structure

According to the provision of Limited Liability Companies No. 40 of 2007, the corporate governance structure consists of two boards, namely Board of Commissioners

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat terhadap Direksi untuk memastikan tercapainya tujuan perusahaan serta terlaksananya seluruh keputusan RUPS. Sedangkan Direksi bertugas mengelola perusahaan dan melaksanakan setiap keputusan RUPS dengan tata cara sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Organ-organ Perusahaan tertinggi di perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam RUPS, pemegang saham berhak mengambil keputusan penting yang berkaitan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan.

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP DASAR GCG

Sebagai perusahaan dengan usaha di bidang Jasa Kontraktor, Perseroan meyakini menjaga kepercayaan pelanggan adalah satu kunci sukses pengembangan usaha. Penerapan prinsip-prinsip dasar GCG dengan sebaik-baiknya adalah salah satu cara yang paling efektif dalam mendapatkan kepercayaan tersebut. Oleh karenanya Perseroan telah berupaya menerapkan seluruh prinsip-prinsip dasar GCG, dengan penjelasan sebagai berikut.

- **Prinsip Transparansi** - Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan menyediakan informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan.

Perseroan menerapkan Prinsip Transparansi dengan menyediakan informasi yang cukup, akurat, dan tepat waktu kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan Perusahaan. Darma Henwa mempublikasikan informasi keuangan serta informasi material lainnya serta menyediakan sarana bagi investor untuk mengakses informasi penting Perusahaan dengan mudah, dan disediakan dalam bentuk: *website* perusahaan, media cetak, tatap muka melalui acara *press release*, presentasi korporasi dan *press gathering*.

and Board of Directors. The Board of Commissioners is responsible for supervising the Board of Directors and giving them advice to ensure the achievement of the company's vision and the implementation of all GMS resolutions. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for managing the company and carrying out each GMS decision based on the procedure as regulated by the laws and regulations in force.

The highest organ at the Company is the General Meeting of Shareholders. At the GMS, the shareholders are entitled to make strategic decisions related to and based on business interests of the Company.

IMPLEMENTATION OF GCG BASIC PRINCIPLES

As a company engaged in the Contractor Services, the Company believes that maintaining customer's trust is a key to successful business development. Proper implementation of GCG basic principles is one of the effective ways to earn such trust. Therefore, the Company has strived to implement the whole GCG basic principles, as detailed below.

- **Transparency principles** - Transparency in making decision and providing material and relevant information about the Company.

The Company implements Transparency Principle by providing adequate and accurate information in a timely manner to all stakeholders of the company. Darma Henwa has published financial information and other material information and has facilitated investors with information channel to easily access important information about the Company, which is provided in the form of: company website, printed media, face-to-face interaction through press release, corporate presentation, and press gathering.

- **Prinsip Akuntabilitas** – Pengelolaan Perusahaan dengan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Sekretaris Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan berjalan secara efektif.

Perseroan menyusun dan menyediakan *Board Manual* dan Piagam-piagam yang diperlukan bagi masing-masing organ perusahaan utama, sehingga tercipta mekanisme *check and balances* kewenangan dan peran dalam pengelolaan Perusahaan.

Perseroan juga melengkapi struktur pengelolaan dengan fungsi-fungsi tertentu, seperti: memiliki Komisaris Independen, Direktur Independen dan Audit Internal yang efektif, selain menetapkan target operasional dengan jelas.

- **Prinsip Responsibilitas** – Pengelolaan dengan senantiasa mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Perseroan senantiasa mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mencakup: undang-undang / peraturan perpajakan, persaingan yang sehat, hubungan industrial dan kesehatan/keselamatan kerja.

- **Prinsip Independensi** – Pengelolaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Perseroan mencantumkan secara tegas aturan-aturan/wewenang pengambilan keputusan korporasi dalam Piagam Komisaris dan Direksi. Selain itu, Darma Henwa menerapkan berbagai

- **Accountability Principle** - Company management with clear function, implementation and accountability of shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Corporate Secretary, to enable an effective company management.

The Company has drawn up and provided Board Manual and necessary Charters for each main organ of the Company to create a check-and-balance mechanism on the authority and roles in managing the company.

The Company also complements governance structure with certain functions, such as: having effective Independent Commissioner, Independent Director, and Internal Audit, in addition to determining clear operational targets.

- **Responsibility Principles** - A management that continuously complies with the laws and regulations in force and implements sound corporate principles.

The Company continues to adhere to all existing laws and regulations, including: taxation regulations/laws, healthy competition, industrial relations, and occupational health/safety.

- **Independency Principle** - Professional management without conflict of interest and pressure from any other parties that are against the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.

The Company expressly states the rules/authority of corporate decision-making in the Board of Commissioners and Board of Directors Charters. In addition, Darma Henwa has also realized various

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

kebijakan tambahan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, seperti : Kebijakan Transaksi Benturan Kepentingan, Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah dan Donasi, dan beberapa kebijakan sejenis lainnya.

- **Prinsip *Fairness* (Kesetaraan dan Kewajaran)** – Pengelolaan perusahaan dengan menerapkan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menerapkan Prinsip *Fairness* dalam berbagai aspek operasional, meliputi: larangan *insider trading*, penerapan Manajemen Kinerja, lelang yang dilaksanakan dengan lebih transparan dalam pengadaan barang/jasa.

DIREKSI

Direksi sebagai Organ Perusahaan memiliki tugas utama mengurus dan mengelola seluruh sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuan pendiriannya. Direksi juga bertugas mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS. Dalam menjalankan tugas-tugas pengelolaan perusahaan, Direksi wajib berpegang pada Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan Piagam (*Charter*) Direksi.

Dalam pengelolaan perusahaan, masing-masing anggota Direksi dapat bertindak dan memutuskan suatu kebijakan sesuai tugas dan wewenang yang diberikan, namun demikian tetap bertanggung jawab secara kolegal dalam pengelolaan perusahaan, mengingat kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara, dimana tugas Presiden Direktur adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

additional policies in the Corporate Governance Code, such as: Conflict of Interest Policy, Prohibition to Give and Receive Gift and Donation, and other similar policies.

- **Fairness Principle (Equality and Fairness)** - A company management that upholds fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise out of any agreement and laws and regulations in force.

The Company implements Fairness Principle across operational aspects, including: prohibition of insider trading, implementation of Performance Management, auction that is implemented more transparently in the procurement of goods/services.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors as the Company's organ has the main duty to manage all resources of the company to achieve the objective of its establishment. The Board of Directors is also responsible for representing the Company, inside and outside the court, with due observance of the applicable laws and regulations, the Articles of Association, and GMS Decisions. In performing the company's management tasks, the Board of Directors refers to the Company's Articles of Association, the GMS decision, and the Board of Directors Charter.

In managing the Company, each member of the Board of Directors is allowed to take action and decide a policy according to the given task and authority while collectively being responsible for the Company's management, considering that the position of each member of the Board of Directors, including the President Director, is equal, where the President Director is in charge of coordinating the activities of the Board of Directors.

Piagam Direksi (Board Manual)

Sebagai acuan bagi Direksi dalam menjalankan tugasnya agar selaras dengan praktek-praktek *Good Corporate Governance*, Perseroan telah memberlakukan Piagam (*Board Manual*) Direksi, suatu Pedoman Tentang Fungsi dan Peran Direksi. Piagam Direksi berisi prosedur pengangkatan dan pemberhentian, kedudukan Komisaris, penjabaran tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian tugas, rapat dan ketentuan peningkatan pengetahuan bagi anggota Direksi Perseroan. Selain berpedoman kepada Piagam Direksi, dalam menjalankan tugasnya, Direksi Perseroan juga selalu berpedoman kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS.

Kriteria, Ketentuan Dan Pemilihan Direksi

Ketentuan mengenai masa jabatan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima sejak tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Kriteria, ketentuan umum dan tata cara pemilihan Direksi sebagaimana disebutkan dalam Piagam Direksi adalah sebagai berikut:

1. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah: (a) dinyatakan pailit, (b) menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit.

Board Of Directors Charter (Board Manual)

As a reference for the Board of Directors in running its duties to be in line with Good Corporate Governance practices, the Company has already put Board of Directors Charter (Board Manual) in place, which is a Guideline on the Functions and Roles of Board of Directors. Board of Directors Charter consists of a procedure of appointment and dismissal, position of Board of Directors, description of job, authority, obligation, responsibility, job distribution, meeting and requirements of the knowledge development of the Company's members of the Board of Directors. Besides referring to the Board of Directors Charter, in performing its duties, the Company's Board of Directors also continues to refer to the Company's Articles of Association and GMS decision.

Criteria, Requirements, And Appointment Of Board Of Directors

Provision on tenure of the Board of Directors based on Articles of Association of the Company is as follows:

Members of the Board of Directors are appointed by GMS since the date which is determined in GMS that appoints them until the closing of the fifth annual GMS since their appointment, without prejudice to the right of GMS to dismiss them at any time.

Criteria, general rules, and procedures on the appointment of Board of Directors, as regulated in the Board of Directors Charter, are as follows:

1. Those eligible for being nominated as a member of the Board of Directors are individuals of Indonesian citizen who have legal standing, unless within the past 5 (five) years before the appointment they have: (a) been declared bankrupt, (b) become a member of the Board of Directors or Board of Commissioners declared guilty or caused a company to go bankrupt.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

2. Direksi merupakan organ Perusahaan yang berperan dan bertanggung jawab secara kolegal dalam pengelolaan Perusahaan sehari-hari. Setiap Direktur dapat mengambil keputusan sesuai dengan peran dan kewenangannya masing-masing namun keputusan tersebut menjadi tanggung jawab Direksi secara keseluruhan.

Keberagaman Komposisi Direksi

Sesuai dengan kebutuhan pengembangan Perseroan, komposisi dan keberagaman Direksi Perseroan merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan dari segi organ Direksi secara keseluruhan maupun secara individu masing-masing calon anggota Direksi. Kombinasi tersebut ditetapkan melalui pertimbangan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Perseroan senantiasa mempertimbangkan aspek keahlian tertentu untuk jabatan dan tugas strategis, khususnya untuk jabatan bidang pengelolaan keuangan, yakni Direktur Keuangan, mengingat pada setiap akhir periode kepengurusan Direksi dituntut mempertanggungjawabkan hasil pengelolaan dalam bentuk Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan yang disampaikan dalam RUPS. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang keuangan yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas akurasi penyusunan Laporan Keuangan.

Dengan memperhatikan latar belakang keahlian dan pengalaman profesionalnya, seluruh anggota Direksi yang saat ini menjabat, telah memenuhi komposisi dan keberagaman keahlian kolegal maupun individu yang dipersyaratkan agar kepengurusan perusahaan berlangsung profesional, efektif, efisien dan akuntabel untuk mencapai tujuan Perusahaan.

2. Board of Directors is the Company's organ that is collectively responsible for daily management of the Company. Each Director is entitled to make decision based on their respective role and authority, yet the decision will be the collective responsibility of the Board of Directors as a whole.

Diversity of Board of Directors Composition

In line with the Company's development needs, the composition and diversity of the Company's Board of Directors represent the combination of the desired characteristics from the Board of Directors' candidates as an individual or in a team. The combination is decided by taking into account the expertise, knowledge, and experience that is in line with the distribution of duties and functions of the Board of Directors' position in supporting the achievement of the Company's goals.

The Company continues to consider special expertise for strategic position and duties, especially for position in financial management, namely Finance Director, given that in the end of the management period, the Board of Directors is required to hold responsible to the management results in the form of Financial Statements and Annual Report submitted at the GMS. The expertise qualification and/or knowledge in accounting that is possessed by the related member of the Board of Directors can provide assurance on the accuracy of the making of Financial Statements.

By taking into account their expertise background and professional experience, all current members of the Board of Directors have met the composition and diversity requirement on the expertise of the member, both collectively and individually, in order to create a professional, effective, efficient, and accountable company management in hopes of accomplishing the Company's goals.

Independensi Direksi dan Direktur Independen

Direksi Perseroan diwajibkan bertindak independen dalam menjalankan tugas pengelolaan Perusahaan dan dapat mencegah maupun menghindari adanya transaksi yang berpotensi mengandung benturan kepentingan. Selain itu sebagai wujud komitmen Perseroan untuk mematuhi dan menjalankan peraturan perundangan yang berlaku, dalam jajaran Direksi Perseroan, terdapat satu orang Direktur Independen, yakni Bapak Djajeng Pristiwan Andalaswanto.

Direktur Independen Perseroan telah memenuhi syarat dan ketentuan utama sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Nomor I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, mengenai Direktur Independen No. III. I.5, yaitu:

- Point III.I.5.2.1 "Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pengendali Perusahaan Tercatat yang bersangkutan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen";
- Point III.I.5.2.2 "Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari Calon Perusahaan Tercatat";
- Point III.I.5.2.3 "Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain";
- Point III.I.5.2.4 "Tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Calon Perusahaan Tercatat selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur".

Susunan Personalia dan Masa Jabatan

Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pemilihan calon anggota Direksi dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi dengan memperhatikan masukan Komite Nominasi dan

Independency of Board of Directors and Independent Director

The Company's Board of Directors is responsible for independently managing the Company to prevent and avoid any transaction that may trigger conflict of interest. In addition, as a form of the Company's commitment to comply with and implement the existing laws and regulations, the Board of Directors has already had one Independent Director, namely Mr. Djajeng Pristiwan Andalaswanto.

The Company's Independent Director has fulfilled the main requirements and qualifications as stated in the Regulation No. I-A, Attachment of Board of Directors Decision of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 concerning Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies with regard to Independent Director No. III.I.5, which states the following:

- Point III.I.5.2.1, "Not having affiliation with the Listed Controlling Company concerned at the latest 6 (six) months before the appointment as Independent Director";
- Point III.I.5.2.2, "Not having affiliation with the other Commissioner or Director from the Potential Listed Companies";
- Point III.I.5.2.3, "Not concurrently serving as Board of Directors in other companies";
- Point III.I.5.2.4, "Not becoming Insider in the institution or Capital Market Supporting Profession bodies whose services are used by Potential Listed Companies for the last 6 (six) months before the appointment as Director".

Composition of Members and Term of Office

Board of Directors of the Company is appointed and dismissed by the GMS. The nomination of the Board of Directors' candidates is done through a selection and nomination process by taking into account the

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Remunerasi serta mempertimbangkan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, perilaku serta komitmen waktunya untuk mengelola Perseroan sepenuhnya demi mencapai tujuan perusahaan. Proses pemilihan dilakukan secara periodik sesuai ketentuan Anggaran Dasar atau sesuai keputusan RUPSLB yang diselenggarakan untuk maksud tersebut.

Sesuai dengan perkembangan dan skala usaha Perseroan yang terus bertumbuh, komposisi personalia Direksi Perseroan sebagai hasil keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 29 April 2016 adalah sebagai berikut.

Komposisi Personalia Direksi 29 April 2016 - 31 Desember 2016

Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal Pengangkatan / Appointed Date
Wachjudi Martono	Presiden Direktur / President Director	28 Maret 2014 / March 24, 2014
Thekepat Gopal Sridhar	Direktur / Director	28 Maret 2014 / March 28, 2014
Ivi Sumarna Suryana	Direktur / Director	28 Maret 2014 / March 28, 2014
Agus Efendi	Direktur / Director	29 April 2016 / April 29, 2014
Djajeng Pristiwan Andalaswanto	Direktur Independen / Independent Director	28 Maret 2014 / March 28, 2014

Peran dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai butir-butir ketentuan dalam Piagam Direksi, Direksi Perseroan sebagai organ Perusahaan berperan dan bertanggung jawab secara kolegal dalam kepengurusan Perusahaan untuk menghasilkan laba dan menjaga kelangsungan usaha. Direksi berperan merumuskan, merekonfirmasi atau meredefinisikan Visi dan Misi Perseroan serta menerjemahkan Visi dan Misi ke dalam rencana jangka panjang Perseroan. Direksi juga berperan menjabarkan rencana jangka panjang ke dalam anggaran tahunan serta mengelola kinerja Perseroan untuk mewujudkan Visi dan Misi perusahaan.

recommendation from the Nomination and Remuneration Committee as well as the expertise, integrity, leadership, experience, attitude and commitment to time for the sake of achieving the Company's goal. The appointment process is conducted periodically according to the Articles of Association and the decision of EGMS held for such purposes.

In line with the development and business scale of the Company that continues to grow, the composition of the Company's Board of Directors as a result of EGMS decision held on April 29, 2016 is as follows:

Composition of Members of the Board of Directors as of April 29, 2016 – December 31, 2016

Roles and Responsibilities of the Board of Directors

Based on the provisions of the Board of Directors Charter, the Company's Board of Directors as the Company's organ is collectively responsible for managing the Company to generate profit and sustain business. The Board of Directors has the task to formulate, reconfirm or redefine the Company's Vision and Mission, and translate the Vision and Mission into the Company's long-term plan. The Board of Directors also has a role to set out the long-term plans in the annual budget and manage the Company's performance to realize the Company's Vision and Mission.

Direksi juga berperan mengelola kekayaan Perseroan dengan penuh tanggung jawab untuk peningkatan nilai pemegang saham dan keberlangsungan usaha serta pertumbuhan Perseroan.

Secara umum Direksi bertanggung jawab untuk menerjemahkan misi, visi, dan nilai-nilai dan strategi Perusahaan ke dalam *action plans* jangka panjang maupun jangka pendek, serta mewujudkan *action plans* ke dalam aktivitas nyata dan memantau implementasinya.

Direksi wajib menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen dan obyektif bebas dari pengaruh pemangku kepentingan lainnya serta wajib mempertanggungjawabkan peran dan tanggung jawabnya dalam RUPS.

Kedudukan dan Tugas Direksi

Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara. Direksi dapat mengambil keputusan, termasuk dalam rapat Direksi, dan melaksanakan keputusan tersebut sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun demikian tanggung jawab kolegal tetap berlaku.

Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

Key Performance Indicators (KPI) Direksi

Presiden Direktur bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional di PT Darma Henwa Tbk. Presiden Direktur juga bertugas mewakili Perseroan dalam mengkoordinasi, memimpin, dan mengawasi terlaksananya usaha Perseroan sesuai dengan Misi, Visi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

The Board of Directors is also responsible for managing the Company's assets with full accountability to increase the value of the shareholders, business sustainability, and growth of the Company.

The Board of Directors generally has the responsibility to translate the mission, vision, values and strategies of the Company into action plans that cover both long-term and short-term goals, which are then concretely implemented and monitored.

The Board of Directors is obliged to perform its duties and responsibilities independently and objectively without being influenced by other stakeholders, and must hold responsible to its roles and responsibilities to the GMS.

Position and Duties of the Board of Directors

Position of each member of the Board of Directors, including the President Director, is equal. The Board of Directors is entitled to make decision, including in the Board of Directors' meeting, and perform the decision according to the distribution of their respective duties and authority. However, the decision remains the collective responsibility of the Board.

Any action conducted by members of the Board of Directors that are not part of the decision of the Board of Directors' meeting would be the personal responsibility of the member concerned until the action so made is approved at the Board of Directors' meeting.

Board of Directors' Key Performance Indicators

President Director is responsible for all operational activities at PT Darma Henwa Tbk. The President Director is also responsible for representing the Company in coordinating, leading and supervising the implementation of business of the Company in accordance with the Mission, Vision, and objectives that have been determined.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Direksi bertanggung jawab atas bidang tugas spesifik sesuai dengan kompetensi masing-masing sebagai berikut:

1. Operasional
2. Pengembangan Bisnis
3. Bidang Keuangan dan Pengembangan Investasi
4. Bidang Sumber Daya Manusia & Pelayanan Korporat.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan menggunakan *Key Performance Indicators* (KPI) yang meliputi perspektif keuangan, pencapaian target operasional, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan investasi, dan kepemimpinan.

Indikator kinerja Direksi untuk tahun 2016 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Mitigasi kondisi usaha dan pengelolaan risiko usaha
2. Pertumbuhan yang berkesinambungan
3. Kepuasan pelanggan
4. Citra perusahaan
5. *Good Corporate Governance*
6. *Supply Chain Management*
7. HSE Quality
8. Manajemen Operasi
9. Pengembangan strategi
10. Manajemen Aset
11. Pengembangan SDM
12. Manajemen Informasi
13. *Corporate Social Responsibility* (CSR)
14. Kinerja Perusahaan

Adapun rincian tugas masing-masing anggota Direksi di antaranya adalah sebagai berikut.

- **Presiden Direktur**

Mengkoordinir anggota Direksi lainnya, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai Misi, Visi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan. Secara spesifik, Presiden Direktur bertanggung jawab untuk menyelaraskan seluruh strategi Perseroan, mengkoordinasikan tugas operasional di bidang audit internal, sumber daya manusia, manajemen aset, teknologi informasi,

The Board of Directors' members are responsible for the following specific jobs of their respective areas of competency:

1. Operations
2. Business Development
3. Finance and investment development
4. Human Resources & Corporate Service

Assessment on Board of Directors is carried out using Key Performance Indicator (KPI) which covers financial perspective, operational target achievement, human resources development, investment development, and leadership.

Indicators of Performance of Board of Directors for 2016 include the following:

1. Mitigation of business condition and Management of business risk
2. Continuous growth
3. Customer satisfaction
4. Corporate image
5. Good Corporate Governance
6. Supply Chain Management
7. HSE quality
8. Operational management
9. Strategy development
10. Asset management
11. HR development
12. Information management
13. Corporate Social Responsibility (CSR)
14. Company performance.

Job description of each member of the Board of Directors is as follows:

- **President Director**

Coordinating the fellow members of the Board of Directors to ensure that all activities are in line with the mission, vision, business targets, strategies, policies, and work programs that have been set. Specifically, President Director is responsible for aligning all initiatives of the Company's strategy, coordinating operational tasks in internal audit, human resources, asset management, information

komunikasi perusahaan, memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi serta mengkoordinir manajemen risiko dan pengembangan perusahaan.

Disamping itu, Presiden Direktur juga mengendalikan dan mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip GCG dan standar etika secara konsisten dalam Perseroan serta bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional di lapangan.

Dalam rangka mengimplementasikan Nilai-Nilai Perusahaan serta mengimplementasikan Budaya Perusahaan sebagai pijakan Perseroan dalam menjalankan bisnisnya, Presiden Direktur bersama dengan Dewan Komisaris menyusun dan mewujudkan pelaksanaan Nilai-Nilai Perusahaan dan Budaya Darma Henwa melalui perwujudan *The Way of Life Darma Henwa*.

Di samping itu juga peran Presiden Direktur adalah menyusun dan menerapkan Perencanaan Strategis (*Strategic Planning*) Jangka Menengah & Panjang Perseroan sesuai dengan misi & visi yang sudah ditetapkan bersama. Perencanaan Strategis tersebut dilakukan untuk menjaga kesinambungan Perseroan dalam meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

- **Direktur Keuangan**
 Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas operasional di bidang keuangan, anggaran, akuntansi, memastikan penyediaan pendanaan bagi pengembangan Perseroan.
- **Direktur Operasional**
 Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, menyusun strategi, mengendalikan dan mengevaluasi aktivitas operasional Perseroan termasuk pengembangan proyek, pemenuhan sumber daya

technology, communication, as well as ensuring the compliance with laws and regulations in addition to coordinating risk management and corporate development efforts.

Moreover, President Director also consistently controls and evaluates the implementation of GCG principles and ethical standards at the Company while being responsible for operational activities on the field.

To implement Corporate Values as well as Corporate Culture as the Company's foundation in running its business, President Director and the Board of Commissioners prepare and realize the implementation of Corporate Values and Darma Henwa Culture through *The Way of Life Darma Henwa*.

Furthermore, President Director also prepares and implements Medium & Long Term Strategic Planning in accordance with the determined vision & mission. The strategic planning is carried out to maintain continuous improvements of performance and growth of the Company in a sustainable manner in accordance with the stakeholders' expectation.

- **Director of Finance**
 Responsible for coordinating, controlling and evaluating the operational duties in finance, budget, and accounting, while ensuring the availability of fund for the Company's development.
- **Director of Operations**
 Responsible for coordinating, preparing strategy, controlling, and evaluating the Company's operational activity, including project development, fulfillment of human resources, equipment

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

manusia, ketersediaan alat, *health, safety and environmental* (K3L), serta tercapainya target produksi yang telah ditetapkan di awal tahun.

- **Direktur Pengembangan Usaha**

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional atas bidang strategi dan pengembangan bisnis perusahaan, pengelolaan strategi investasi *Capital Expenditure* atau belanja modal, dan pemanfaatan aset perusahaan secara optimal.

Wewenang Direksi

Sesuai dengan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas dan Wewenang Direksi, Direksi memiliki wewenang untuk:

Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk;

- a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan yang jumlahnya melebihi USD 1,000,000 (satu juta Dollar Amerika Serikat) (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di Bank);
- b. Membeli, menjual, memperoleh atau dengan cara lain mendapatkan atau mengalihkan, melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau barang tak bergerak milik Perseroan yang jumlahnya melebihi USD 1.000.000 (satu juta Dollar Amerika Serikat);
- c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin;
- d. Mengagunkan / menjaminkan barang-barang tidak bergerak atau memberati dalam bentuk apapun juga harta kekayaan milik Perseroan yang jumlahnya melebihi USD 1.000.000 (satu juta Dollar Amerika Serikat);
- e. Melakukan penyertaan modal atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri atau mendirikan suatu usaha baru atau melepaskan

availability, health, safety, and environmental (HSE), and the achievement of production target which has been determined in the beginning of the year.

- **Director of Business Development**

Responsible for coordinating, controlling and evaluating the implementation of operational duties in strategy and corporate business development, investment strategy of capital expenditure, and the maximum optimization of corporate assets.

Authorities of the Board of Directors

Pursuant to Article 13 paragraph 1 of Articles of Association on Duties and Authorities of the Board of Directors, the Board of Directors is authorized to:

Represent the Company in and out of court on any subject and event, binding the Company with other parties and other parties with the Company, as well as conducting all actions, both concerning management and ownership, with limitation to:

- a. Borrow or lend a sum amount of money totaling more than USD 1,000,000 (one million US Dollars) (excluding withdrawing the Company's money from Bank);
- b. Purchase, sell, obtain or in any other way obtaining or transferring, releasing the rights on fixed assets and companies or immovable assets of the Company totaling more than USD 1,000,000 (one million US Dollar);
- c. Bind the Company as guarantor;
- d. Collateralize / guarantee immovable assets or weighing in any form the Company's assets totaling more than USD 1,000,000 (one million US Dollar);
- e. Invest or make capital participation in other companies, both domestic and overseas, or set up a new business or release investment in other

penyertaan modal dalam perusahaan lain yang jumlahnya melebihi USD 1.000.000 (satu juta Dollar Amerika Serikat), tanpa mengurangi ijin yang berwenang;

Adalah harus dengan persetujuan tertulis dari dan atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

Sesuai dengan Pasal 13 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas dan Wewenang Direksi, disebutkan bahwa:

- a. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
- b. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Wakil Presiden Direktur bersama-sama dengan 1 (satu) orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- c. Dalam hal Wakil Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 1 (satu) orang anggota Direksi Perseroan lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Dalam melaksanakan peran kepengurusannya, Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi, kecuali anggota Direksi tersebut dapat membuktikan bahwa:

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
- b. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian, dan
- c. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

companies totaling more than USD 1,000,000 (one million US Dollar), without prejudice to the permit of the authority;

Subject to written approval from and or deed of the concerned to be signed by the Board of Commissioners.

Article 13 paragraph 3 of Articles of Association on Duties and Authorities of the Board of Directors states that:

- a. President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as represent the Company;
- b. In the event that the President Director is not present due to any reason whatsoever, the impediment of which need not be proven to the third party, then Vice President Director jointly with a member of the Board of Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as represent the Company.
- c. In the event that Vice President Director is not present due to any reason whatsoever, the impediment of which need not be proven to the third party, then another member of the Board of Commissioners is entitled and authorized to act for and behalf of the Board of Directors as well as represent the Company.

In performing its management function, the Board of Directors is jointly and severally responsible for any loss that is caused by the wrongdoings or negligence of a member of the Board of Directors, unless the member can prove that:

- a. The loss is not because of the member's wrongdoing or negligence.
- b. The member does not have conflict of interest, both directly and indirectly, on the management action that causes such losses, and.
- c. The member has taken action to prevent the occurrence or the continuation of the loss.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Penilaian Kinerja Direksi

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun pada saat RUPS, berdasarkan pelaksanaan tugas dan kewajiban sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam rangka evaluasi kinerja tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan laporan setiap tahun untuk disampaikan dalam RUPS.

Rapat Direksi

Direksi melakukan sekurang-kurangnya satu kali rapat dalam satu bulan atau sesuai dengan kebutuhan. Di dalam rapat-rapat tersebut dibicarakan berbagai agenda yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi

Sepanjang tahun 2016, Direksi melakukan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi. Agenda dan kehadiran dalam setiap rapat dapat dilihat pada Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi:

Tabel Kehadiran Rapat dan Agenda Rapat Direksi

Bulan / Month	Agenda	Partisipasi atau Kehadiran / Participation or Attendance					Persentase Partisipasi atau Kehadiran (%) / Participation or Attendance Percentage (%)
		WAM	TGS	ISS	AE	DPA	
Q1 Jadwal Rapat / Meeting Schedule							
29 Januari 2016 / January 29, 2016 (14.00-16.00 WIB)	Agenda: <ul style="list-style-type: none"> • Company Performance Review 2015 • Budget Review for 2016 • Others 	√	√	√		√	100
23 Februari 2016 / February 23, 2016 (14.00-16.00 WIB)	Agenda: <ul style="list-style-type: none"> • Progress on Audit Report • Review program • Review Annual General Meeting • Review on Capex 2016 • Review on progress for new project • Review on Satui -Mulia Project • Others 	√	√	√		√	100

Assessment of Board of Directors Performance

Evaluation of performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted every year at the GMS based on the performance of duties and responsibilities as stated in the Company's Articles of Association and the mandates of the Shareholders announced at the General Meeting of Shareholders. To evaluate the performance, the Board of Commissioners and Board of Directors are obliged to submit the report every year to be submitted to the GMS.

Board of Directors Meeting

Board of Directors holds meeting at least once a month or whenever necessary. The meeting discusses agenda on the implementation of the Board of Directors' duties.

Throughout 2016, the Board of Directors has conducted 12 (twelve) Board of Directors Meeting. The agenda and attendance in each meeting can be seen in the Table of Agenda and Attendance of Board of Directors Meeting:

Table of Meeting Attendance and Agenda of Board of Directors Meeting

Bulan / Month	Agenda	Partisipasi atau Kehadiran / Participation or Attendance					Persentase Partisipasi atau Kehadiran (%) / Participation or Attendance Percentage (%)
		WAM	TGS	ISS	AE	DPA	
22 Maret 2016 / March 22, 2016 (14.00-16.00 WIB)	Agenda: <ul style="list-style-type: none"> Review on progress for Audit report & AGM Review for loan & leasing ; proposal and its progress. Final Review for Annual Report 2015 Others 	√	√	√		√	100
Q2 Jadwal Rapat / Meeting Schedule							
19 April 2016 / April 19, 2016 (14.00-16.00 WIB)	Agenda: <ul style="list-style-type: none"> Review on Q1 Report Review on CAPEX Achievement Review on Satui - Mulia Project and AKT Project Review on AGM's Final Preparation Others 	√	√	√		√	100
24 Mei 2016 / May 24, 2016 (10.00-12.00 WIB)	Agenda: <ul style="list-style-type: none"> Review on Operation Performance - April 2016 Review on Safety Performance Review on Satui - Mulia Project and AKT Project Review on Financial Performance up to April 2016 Review on Plant & Maintenance Performance Review on HRD Others 	√	√	√	√	√	100
21 Juni 2016 / June 21, 2016 (10.00-12.00 WIB)	Agenda: <ul style="list-style-type: none"> Review on Operation Performance - May 2016 Review on Safety Performance Review on Satui - Mulia Project and AKT Project Review on Financial Performance up to May 2016 Others 	√	√	√	√	√	100
Q3 Jadwal Rapat / Meeting Schedule							
19 Juli 2016 / July 19, 2016 (10.00-12.00 WIB)	Agenda: <ul style="list-style-type: none"> Review on Q2 Report Review on CAPEX Achievement Review on Satui - Mulia Project and AKT Project Others 	√	√	√	√	√	100
23 Agustus 2016 / August 23, 2016 (10.00-12.00 WIB)	Agenda: <ul style="list-style-type: none"> Review on Operation Performance - July 2016 Review on Safety Performance Review on Satui - Mulia Project and AKT Project Review on Financial Performance up to July 2016 Others 	√	√	√	√	√	100

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Bulan / Month	Agenda	Partisipasi atau Kehadiran / Participation or Attendance					Persentase Partisipasi atau Kehadiran (%) / Participation or Attendance Percentage (%)
		WAM	TGS	ISS	AE	DPA	
20 September 2016 / September 20, 2016 (10.00-12.00 WIB)	Agenda: <ul style="list-style-type: none"> Review on Operation Performance - August 2016 Review on Safety Performance Review on Satui - Mulia Project and AKT Project Review on Financial Performance up to July 2016 Others 	√	√	√	√	√	100
Q4 Jadwal Rapat / Meeting Schedule							
18 Oktober 2016 / October 18, 2016 (10.00-12.00 WIB)	Agenda: <ul style="list-style-type: none"> Review on Q3 Report Review on CAPEX Achievement Review on Progress of New Project Others 	√	√	√	√	√	100
22 November 2016 / November 22, 2016 (10.00-12.00 WIB)	Agenda: <ul style="list-style-type: none"> Review on Public Expose Material Review on Financial Report up to October Review on Operation Report - October Others 	√	√	√	√	√	100
15 Desember 2016 / December 15, 2016 (10.00-14.00 WIB)	Agenda: <ul style="list-style-type: none"> Review on Operation Performance - December 2016 Review on Financial Performance Review on CAPEX Achievement 2016 Review on Progress of New Project Others 	√	√	√	√	√	100

WAM = Wachjudi Martono
TGS = Thekepat Gopal Sridhar
ISS = Ivi Sumarna Suryana
AE = Agus Efendi. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 29 April 2016 / Serve as Director based on EGMS Resolution dated April 29, 2016.
DPA = Djajeng Pristiwan Andalaswanto

Hasil-Hasil Rapat Direksi

Hasil Rapat Direksi yang paling substansial di bidang operasional & keuangan adalah:

1. Pembahasan *Budget* Tahun 2016 yang membahas mengenai asumsi, parameter dan target yang ditetapkan manajemen di tahun 2016.
2. Reviu setiap bulan untuk setiap proposal dan capaian pemenuhan *Capital Expenditure* di tahun 2016 baik melalui pinjaman maupun *leasing*.
3. Reviu terhadap laporan keuangan Perseroan untuk periode-periode di sepanjang tahun 2016 yang tidak diaudit maupun diaudit oleh Akuntan Publik.
4. Reviu bulanan terhadap aspek keamanan (*safety*) dari seluruh proyek yang dimiliki Perseroan.

Results Of Board Of Directors Meeting

The most substantial results of Board of Directors Meeting in operations and finance are as follows:

1. 2016 Budget discussion which covers assumption, parameter, and target determined by the management in 2016.
2. Monthly review for every proposal and achievement of Capital Expenditure in 2016 both through loan and leasing.
3. Review of the Company's financial statements, both unaudited and audited by Public Accountant, for periods throughout 2016.
4. Monthly review for safety aspect of all projects of the Company.

- | | |
|--|---|
| <p>5. Peningkatan kapasitas produksi batubara dan lapisan penutup di Proyek Batubara Bengalon (BCP), Proyek Batubara Asam Asam (ACP) dan Proyek Batubara Satui (STC). Peningkatan kapasitas produksi tersebut dilaksanakan seiring dengan <i>Production Requirement Notice</i> (PRN) dari klien, dalam hal ini PT Kaltim Prima Coal (KPC) & PT Arutmin Indonesia (AI). Peningkatan kapasitas produksi dilakukan dengan menambah peralatan produksi serta sumber daya manusia yang mumpuni agar target produksi bisa tercapai sesuai target.</p> <p>6. Pengadaan Biaya Modal (<i>Capital Expenditure</i>) untuk penyediaan peralatan produksi di BCP, ACP, dan STC dilakukan melalui kerjasama dengan OEM Alat berat baik melalui beberapa skema pembayaran; leasing, pinjaman, dan lainnya.</p> <p>7. Evaluasi kinerja perseroan baik kinerja finansial dan kinerja produk di tiap kuartal, yang mengevaluasi dan memonitor capaian produksi <i>Overburden volume, coal mined, coal hauling, dan productivity</i>.</p> <p>8. Persiapan Proyek Batubara Satui yang mulai beroperasi pada bulan Februari 2016.</p> <p>9. Persiapan proyek baru untuk pekerjaan jasa manajemen teknis dengan PT Asmin Koalindo Tuhup (AKP).
Perjanjian Jasa Manajemen Teknis antara Perseroan dengan AKT ditandatangani pada tanggal 28 Oktober 2016, yang menunjuk Perseroan untuk melaksanakan jasa manajemen perencanaan teknis dan pengawasan terhadap kegiatan operasional pertambangan di wilayah Puruk Cahu, Kalimantan Tengah, yang merupakan milik AKT berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B).</p> | <p>5. Coal and overburden production capacity increase in Bengalon Coal Project (BCP), Asam Asam Coal Project (ACP), and Satui Coal Project (STC). The production capacity increase was implemented in line with the client's Production Requirement Notice (PRN), in this case PT Kaltim Prima Coal (KPC) & PT Arutmin Indonesia (AI). The Company increased production capacity by increasing the number of production equipment and competent human resources to achieve the production target.</p> <p>6. Capital Expenditure for the procurement of production equipment to be used in BCP, ACP, and STC, which was purchased from Heavy equipment OEM through payment schemes; leasing, loans, etc.</p> <p>7. Evaluation of the Company's financial and product performances in every quarter, specifically to evaluate and monitor overburden production volume, coal mined, coal hauling, and productivity.</p> <p>8. Preparation of Satui Coal Project which started to operate in February 2016.</p> <p>9. Preparation of new project for technical management service work with PT Asmin Koalindo Tuhup (AKP).
Technical Management Service Agreement between the Company and AKT was signed on October 28, 2016, which appointed the Company to provide technical planning management service and supervision on mining operational activity in Puruk Cahu, Central Kalimantan, which belongs to AKT based on Coal Contract of Work (PKP2B).</p> |
|--|---|

Hasil Rapat Direksi yang paling substansial dalam aspek Good Corporate Governance (GCG)

1. Pelaksanaan Program Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan PT Darma Henwa Tbk.
2. Pembahasan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi tentang:
 - a. Pengajuan Bapak Agus Efendi, yang menjabat sebagai *Chief Operating Officer*, sebagai Direktur yang berkonsentrasi di bidang operasi

The most substantial results of Board of Directors meeting in Good Corporate Governance aspect

1. Implementation of Corporate Governance Policy Dissemination Program of PT Darma Henwa Tbk.
2. Discussion of recommendation from Nomination and Remuneration Committee:
 - a. Proposing Mr. Agus Efendi, who serves as Chief Operating Officer, to be appointed as a Director of operations in PT Darma Henwa Tbk at the

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

PT Darma Henwa Tbk untuk diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2015 dengan masa jabatan tahun 2016 sampai mendatang.

- b. Usulan untuk menetapkan kebijakan, struktur, dan besaran remunerasi anggota Direksi, sesuai dengan struktur dan komposisi jabatan anggota Direksi yang baru.
3. Sosialisasi *The Way of Life* Darma Henwa dan Budaya Perusahaan
 Sosialisasi dilakukan melalui penerbitan buku "*The Way of Life* Darma Henwa" yang ditulis oleh Presiden Komisaris, Suadi Atma dan *workshop* di Bengalon Coal Project, Asam Asam Coal Project dan Satui Coal Project, serta Kantor Pusat Perseroan.

General Meeting of Shareholders (GMS) of 2015 fiscal year, with period of service effective from 2016 until its expiry date.

- b. Proposal to determine policy, structure, and amount of remuneration of members of the Board of Directors in accordance with the structure and composition of position of the new member of the Board of Directors.
3. Dissemination of *The Way of Life* Darma Henwa and Corporate Culture
 The dissemination was conducted through the publication of "*The Way of Life* Darma Henwa" book written by President Commissioner, Suadi Atma, and workshop held in Bengalon Coal Project, Asam Asam Coal Project and Satui Coal Project, as well as the Company's Head Office.

Program Peningkatan Kompetensi Direksi

Dilakukan dalam rangka kompetensi anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, melalui pelaksanaan/keikutsertaan anggota Direksi Perseroan pada berbagai program pelatihan yang diselenggarakan oleh Perseroan dan/atau oleh pihak eksternal yang kredibel.

Selama tahun 2016, berbagai program pelatihan, *workshop*, konferensi dan seminar, yang diikuti oleh beberapa anggota Direksi dalam rangka peningkatan kompetensi adalah sebagai berikut:

Board of Directors Competency Development Program

The program is held to increase the competency of the Board of Directors' members in performing their job. The Company's members of the Board of Directors are required to take/join a wide range of training programs held by the Company and/or credible external parties.

Throughout 2016, various training programs, workshops, conferences and seminars, which are attended by members of the Board of Directors in increasing their competency are as follows:

No.	Tanggal / Date	Acara / Event	Lokasi / Location
1	12 Januari 2016 <i>January 12, 2016</i>	Good Corporate Governance Implementation	Jakarta
2	8-9 Februari 2016 <i>February 8-9, 2016</i>	Directorship Program	Jakarta
3	14 Maret 2016 <i>March 14, 2016</i>	Good Governance in Action	Jakarta

Frekuensi dan Kehadiran dalam Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris

Sepanjang tahun 2016, Direksi telah melakukan 6 (enam) kali Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Agenda dan kehadiran anggota Direksi maupun Komisaris dalam setiap rapat disampaikan pada Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris:

Frequency and Attendance in Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners

Throughout 2016, the Board of Directors and Board of Commissioners have conducted 6 (six) Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners. The agenda and attendance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners in every meeting are presented in the Table of Agenda and Attendance of Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners:

Agenda Rapat dan Tingkat Kehadiran pada Rapat Gabungan

Meeting Agenda and Attendance Rate in Joint Meeting

TANGGAL / DATE	AGENDA	PARTISIPASI ATAU KEHADIRAN / PARTICIPATION OR ATTENDANCE											PERSENTASE PARTISIPASI ATAU KEHADIRAN (%) / PARTICIPATION OR ATTENDANCE PERCENTAGE (%)
		DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS					DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS						
		WAM	TGS	ISS	AE	DPA	SA	RG	GM	ER	KP	HSA	
Q1 Jadwal Rapat / Meeting Schedule													
27 Januari 2016 / January 27, 2016 (13.00 – 14.00 WIB)	<ul style="list-style-type: none"> Safety Performance Performance Perusahaan di tahun 2015. / <i>The Company's performance in 2015.</i> Rencana Kerja & Anggaran 2016. / <i>2016 Work Plan & Budget.</i> Pembahasan aspek-aspek kelengkapan Good Corporate Governance (GCG). / <i>Discussion of Good Corporate Governance (GCG) complement aspects.</i> 	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100
22 Maret 2016 / March 22, 2016 (14.00-16.00 WIB)	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan materi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda perubahan susunan pengurus Perseroan. / <i>Discussion of material of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with agenda of changes in composition of the Company's management.</i> Reviu final Laporan Tahunan 2015. / <i>Final review of 2015 Annual Report</i> 	√	√	√		√	√	√	√	√	√	100	

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

TANGGAL / DATE	AGENDA	PARTISIPASI ATAU KEHADIRAN / PARTICIPATION OR ATTENDANCE											PERSENTASE PARTISIPASI ATAU KEHADIRAN (%) / PARTICIPATION OR ATTENDANCE PERCENTAGE (%)
		DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS					DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS						
		WAM	TGS	ISS	AE	DPA	SA	RG	GM	ER	KP	HSA	
Q2 Jadwal Rapat / Meeting Schedule													
21 Juni 2016 / June 21, 2016 (10.00-12.00 WIB)	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan kinerja Perseroan di kuartal 2 - 2016. / <i>Discussion of the Company's performance in Q2 - 2016.</i> Pembahasan materi sosialisasi <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), yang meliputi: Pedoman GCG, Pedoman Perilaku, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, dan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, serta Etika Usaha dan Pedoman Perilaku. / <i>Discussion of Good Corporate Governance (GCG) dissemination material, covering: Code of GCG, Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, and Nomination and Remuneration Committee Charter, as well as Code of Conduct.</i> Pembahasan audit terbatas (<i>limited review</i>) Laporan Keuangan Perseroan periode 30 Juni 2016. / <i>Discussion of limited review of the Company's financial statements for period of June 30, 2016.</i> 	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100
Q3 Jadwal Rapat / Meeting Schedule													
27 Juli 2016 / July 27, 2016 (10.00-12.00 WIB)	<ul style="list-style-type: none"> <i>Safety Performance</i> Performance Perusahaan Q2 / <i>Q2 Company Performance.</i> 	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100
Q4 Jadwal Rapat / Meeting Schedule													
26 Oktober 2016 / October 26, 2016 (14.00-17.00 WIB)	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan kinerja Perseroan di kuartal 3 - 2016. / <i>Discussion of the Company's performance in Q3 - 2016.</i> Pembahasan materi sosialisasi <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), yang meliputi: Pedoman GCG, Pedoman Perilaku, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, dan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, serta Etika Usaha dan Pedoman Perilaku. / <i>Discussion of Good Corporate Governance (GCG) dissemination material, covering: Code of GCG, Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, and Nomination and Remuneration Committee Charter, as well as Code of Conduct.</i> 	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100

TANGGAL / DATE	AGENDA	PARTISIPASI ATAU KEHADIRAN / PARTICIPATION OR ATTENDANCE										PERSENTASE PARTISIPASI ATAU KEHADIRAN (%) / PARTICIPATION OR ATTENDANCE PERCENTAGE (%)
		DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS					DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS					
		WAM	TGS	ISS	AE	DPA	SA	RG	GM	ER	KP	
15 Desember 2016 / December 15, 2016 (10.00-14.00 WIB)	Business Plan 2017	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100

DIREKSI / BOARD OF DIRECTOR:

WAM = Wachjudi Martono
 TGS = Thekepat Gopal Sridhar
 ISS = Ivi Sumarna Suryana
 AE = Agus Efendi. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 29 April 2016. / Serves as Director based on EMG Resolution dated April 29, 2016.
 DPA = Djajeng Pristiwan Andalaswanto

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS:

SA = Suadi Atma, Presiden Komisaris / President Commissioner
 RG = Ricardo Gelael, Komisaris / Commissioner
 GM = Gories Mere, Komisaris / Commissioner
 ER = Endang Ruchijat, Komisaris / Commissioner
 KP = Kanaka Puradiredja, Komisaris Independen / Independent Commissioner
 HAS = Hannibal S. Anwar, Komisaris Independen / Independent Commissioner

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN KOMISARIS

Seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan keluarganya tidak memiliki saham Darma Henwa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini telah sesuai dengan aturan yang tertuang dalam Kode Etik Perseroan yang mensyaratkan Direksi untuk tidak memiliki saham pada perusahaan terafiliasi dengan Perseroan maupun saham pada anak Perusahaan.

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and their families do not have shares in Darma Henwa, both directly and indirectly to conform to the provisions stated in the Company's Code of Conduct that prohibits the Board of Directors to own shares in companies affiliated with the Company or in the subsidiaries.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi / Shares Ownership of Board of Commissioners and Directors					
Nama / Name	Alamat / Address	Jumlah Saham / Total Shares	Persen Saham / Share Percent	Jabatan / Position	
Dewan Komisaris / Board of Commissioners					
Suadi Atma	Bakrie Tower Lt.8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Presiden Komisaris / President Commissioner	
Ricardo Gelael	Bakrie Tower Lt.8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12941	0	0	Komisaris / Commissioner	
Gories Mere	Bakrie Tower Lt.8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12942	0	0	Komisaris / Commissioner	
Endang Ruchijat	Bakrie Tower Lt.8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12942	0	0	Komisaris / Commissioner	
Kanaka Puradiredja	Bakrie Tower Lt.8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12943	0	0	Komisaris Independen / Independent Commissioner	
Hannibal S. Anwar	Bakrie Tower Lt.8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12944	0	0	Komisaris Independen / Independent Commissioner	

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi / Shares Ownership of Board of Commissioners and Directors				
Nama / Name	Alamat / Address	Jumlah Saham / Total Shares	Persen Saham / Share Percent	Jabatan / Position
Direksi / Board of Directors				
Wachjudi Martono	Bakrie Tower Lt.8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12944	0	0	Presiden Direktur / President Director
T.G Sridhar	Bakrie Tower Lt.8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12945	0	0	Direktur / Director
Ivi S. Suryana	Bakrie Tower Lt.8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12946	0	0	Direktur / Director
Agus Efendi	Bakrie Tower Lt.8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12946	0	0	Direktur / Director
Djajeng P. Andalaswanto	Bakrie Tower Lt.8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12947	0	0	Direktur Independen / Independent Director

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai kewenangan tertinggi. Melalui RUPS, para pemegang saham mengambil berbagai keputusan strategis yang menentukan arah bisnis, keputusan terkait alokasi modal, penggunaan laba dan menilai pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS mempunyai semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS mempunyai kewenangan antara lain untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

RUPS juga berwenang untuk menentukan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan dapat mendelegasikan kewenangan terkait remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar (AD) Perseroan, RUPS terdiri atas:

- RUPS Tahunan yang diselenggarakan tiap tahun, paling lambat 6 bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ with the highest authority. Through GMS, the shareholders makes various strategic decisions to determine business focus, decision related to capital allocation, the appropriation of profit, and assesses the accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors on their duties. GMS has the authority not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors.

GMS has the authority, among others, to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve the amendment of the Articles of Association, annual report, and financial statements.

GMS is also authorized to determine the package and amount of the remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and may delegate such authority related to the remuneration of the Board of Directors to the Board of Commissioners.

According to the provisions of the Company's Articles of Association, GMS comprises:

- Annual GMS, which is held every year no later than 6 months after the closing of the fiscal year.



RUPST dan RUPSLB PT Darma Henwa Tbk pada tanggal 29 April 2016 di JW Marriott, Jakarta
AGMS and EGMS of PT Darma Henwa Tbk dated April 29, 2016 at JW Marriott, Jakarta

- RUPS Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham Dalam RUPS

Dalam RUPST dan RUPSLB pemegang saham berhak memperoleh perlakuan yang sama dan kedudukan yang seimbang, terutama dalam menyuarkan pendapatnya dan berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan penting dan strategis terkait dengan:

1. Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Penilaian kinerja Perusahaan untuk tahun pelaporan.
3. Penentuan dan persetujuan terhadap penggunaan laba Perusahaan termasuk besaran dividen.
4. Perubahan Anggaran Dasar dan,

- Extraordinary GMS, which is General Meeting of Shareholders held at any time according to the needs.

Rights and Responsibilities of Shareholders at the GMS

At the AGMS and EGMS, the shareholders are entitled to have an equal treatment and position, especially when it comes to vote casting and the making of key and strategic decisions related to:

1. Appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Performance assessment of the Company for the reporting year.
3. Determination and approval on the Company's profit appropriation, including the amount of dividend.
4. The amendment of the Articles of Association, and

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

5. Pelaksanaan seluruh aksi korporasi yang membutuhkan keputusan RUPS sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Kewenangan RUPS dalam Aksi Korporasi

Sesuai dengan Pasal 13 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas dan Wewenang Direksi, disebutkan bahwa "Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat."

Ketentuan Umum Dan Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan umum penyelenggaraan RUPS yakni peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan lembaga Keuangan Nomor IX.J.1, lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-179/BU2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik.

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan paling lama enam bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam RUPS Tahunan tersebut, Dewan Komisaris dan anggota Direksi pada umumnya mempresentasikan hal-hal meliputi:

1. Buku Laporan Tahunan.
2. Rekomendasi penggunaan laba bersih sepanjang Perseroan mencatat laba bersih.

5. The implementation of corporate action that requires GMS decision as stated in the Company's articles of association.

Authority of GMS in Corporate Action

Article 13 paragraph 2 of Articles of Association on Duties and Authorities of Board of Directors states that "Any legal action to transfer, release right or make as a security all debts which is more than 50% (fifty percent) of the Company's net asset in one fiscal year, either in a single transaction or several independent or related transactions shall obtain approval of GMS which is attended by or represented by shareholders who hold at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) of total shares with valid voting right and approved by at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) of total votes validly cast in the Meeting."

General Provisions and Procedures to Hold GMS

In convening GMS, the Company continuously refers to the general provisions on the implementation of GMS, namely the Financial Services Authority regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Company, Capital Market Supervisory Board and Financial Institution Regulation No. IX.J.1, attachment of the Decision of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution No: KEP-179/BU2008 dated May 14, 2008 concerning Articles of Association of Companies Conducting Equity Securities Public Offering and Public Companies.

The Company shall convene Annual GMS at the latest six months after the closing of the fiscal year. In the Annual GMS, the Board of Commissioners and members of the Board of Directors generally present the following:

1. Annual Report.
2. Recommendation of the appropriation of net income of the Company, so long that the Company records one.

3. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham demi kepentingan Perseroan tanpa prasangka pada ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam penyelenggaraan RUPS, Perseroan senantiasa memenuhi seluruh aturan tahapan penyelenggaraan RUPS yang ditetapkan oleh OJK (d/h Bapepam-LK).

Penyelenggaraan RUPS di Tahun 2015

Tahun 2015, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham, yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dengan agenda perubahan susunan pengurus Perseroan dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPST dan RUPSLB Pertama di Tahun 2015

RUPST dan RUPSLB dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2015 dengan tahapan dan ketentuan penyelenggaraan mengacu pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tersebut di atas.

Pelaksanaan RUPSLB tersebut telah sesuai peraturan, yakni didahului dengan iklan pemberitahuan, undangan dan iklan pengumuman hasil rapat.

- i. Iklan pemberitahuan dimuat pada tanggal 13 Februari 2015 pada Harian Sinar Harapan, Suara Pembaruan dan *Website* Perseroan.
- ii. Iklan panggilan berikut agenda dimuat pada tanggal 11 Maret 2015 pada Harian Sinar Harapan, Suara Pembaruan dan *Website* Perseroan.
- iii. Iklan pengumuman hasil RUPS disampaikan pada 1 April 2015 pada pada Harian Sinar Harapan, Suara Pembaruan dan *Website* Perseroan.

Hasil RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa telah dipublikasikan di media, yakni Sinar Harapan, Suara Pembaruan dan *Website* Perseroan pada tanggal 1 April 2015 dan disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Bursa Efek Indonesia, dengan keterangan sebagai berikut:

3. Other matters requiring the approval of the shareholders at the General Meeting of Shareholders for the interest of the Company without prejudice to the Articles of Association.

In the convening of GMS, the Company continues to comply with all regulations on the procedures to hold GMS as stipulated by the OJK (formerly Bapepam-LK).

The Convening of GMS

In 2015, the Company convened two General Meeting of Shareholders, namely Annual and Extraordinary GMS, which discussed changes in the composition of the Company's board and the amendment to the Company's Articles of Association.

The First EGMS and AGMS in 2015

AGMS and EGMS were implemented on March 27, 2015 with procedures and aspects of organization that follow the provisions of the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and OJK regulation No. 32/POJK.04/2014.

The EGMS was convened in accordance with the regulation, preceded with notification advertisement, invitation, and announcement of meeting resolutions.

- i. Notification advertisement was published on February 13, 2015 on Sinar Harapan and Suara Pembaruan Newspapers, and the Company's Website.
- ii. Invitation and agenda were advertised on March 11, 2015 on Sinar Harapan and Suara Pembaruan Newspapers, and the Company's Website.
- iii. Announcement of GMS resolutions was advertised on April 1, 2015 on Sinar Harapan and Suara Pembaruan Newspaper, and the Company's Website.

Resolution of the Annual GMS and Extraordinary GMS have been announced in printed media, namely Sinar Harapan and Suara Pembaruan newspapers, and the Company's Website on April 1, 2015, which has also been submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange with the following details:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

A. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berjumlah 12.047.392.017 saham atau setara dengan 55,13% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal RUPST ini, yaitu sejumlah 21.853.733.792, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 10 Maret 2015 dari Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Registrar, sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPST.

RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berjumlah 12.093.145.254 saham atau setara dengan 55,34% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal RUPSLB ini, yaitu sejumlah 21.853.733.792, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 10 Maret 2015 dari Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Registrar, sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPSLB.

Ketentuan mengenai kuorum kehadiran dalam RUPST dan RUPSLB sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan di bidang Pasar Modal, telah terpenuhi, kecuali untuk membicarakan dan memutuskan agenda RUPSLB ke-2 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan karena belum memenuhi ketentuan kuorum sebagaimana ditentukan dalam pasal 88 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

B. Keputusan Rapat dan Tindak Lanjut

Adapun Keputusan RUPST/ RUPSLB pada tanggal 27 Maret 2015 serta tindak lanjutnya adalah sebagai berikut.

A. Attendance Quorum of Shareholders

AGMS was attended by shareholders and or their legal proxies representing 12,047,392,017 shares or equal to 55.13% of the total shares with legitimate voting rights issued by the Company as of the date of this AGMS, which was 21,853,733,792, by taking into account the Company's List of Shareholders per March 10, 2015 from the Share Registrar, PT Ficomindo Buana Registrar, as of the date of the implementation of AGMS.

EGMS was attended by shareholders and or their legal proxies representing 12,093,145,254 shares or equal to 55.34% of the total shares with legitimate voting rights issued by the Company as of the date of this EGMS, which was 21,853,733,792, by taking into account the Company's List of Shareholders per March 10, 2015 from the Share Registrar, PT Ficomindo Buana Registrar, as of the date of the implementation of EGMS.

The provisions on the attendance quorum at the AGMS and EGMS as regulated in the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and Capital Market Regulation, have been fulfilled, except the provision on the agenda to discuss and decide the agenda of the second EGMS regarding the Amendment of the Company's Articles of Association. This is because the Company's meeting has not yet met the quorum as required in the article 88 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company.

B. Meeting Resolution and Its Follow Up

The following are resolutions of the AGMS/EGMS on March 27, 2015 and its follow up.

No.	Keputusan RUPST 27 Maret 2015 / AGMS Resolutions as of March 27, 2015	Tindak Lanjut / Follow up
1	Menyetujui Laporan Tahunan 2014 yang antara lain memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014; / Approving 2014 annual report which covered, among others, supervisory report of Board of Commissioners and Accountability Report of Board of Directors for the fiscal year ended on December 31, 2014.	Keputusan langsung berlaku / Decision took effect immediately.
2	Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 serta memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. / Ratifying Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2014, and providing full release and discharge to the Board of Commissioners and Board of Directors (<i>acquit et de charge</i>) for the supervision and management activities that the Boards have performed during the fiscal year ended on December 31, 2014.	Keputusan langsung berlaku / Decision took effect immediately.
3	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2015. / Granting the authority to the Company's Board of Commissioners to design, determine, and implement remuneration system, including honorarium, allowance, salary, bonus, and or other remuneration for members of the Board of Directors and Commissioners of the Company for the period of 2015.	Ditindak lanjuti dengan keluarnya SK Dewan Komisaris / Followed-up with the issuance of Board of Commissioners Decree.
4	Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Pesreroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2015 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan lain berkaitan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Tersebut. / Granting the authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm that will audit the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2015, and other period in the 2015 fiscal year and giving authority to the Board of Commissioners to determine other requirements relating with the appointment of the Public Accounting Firm.	Ditindak lanjuti dengan keluarnya SK Dewan Komisaris / Followed-up with the issuance of Board of Commissioners Decree.
Keputusan RUPSLB – 27 Maret 2015 / EGMS Resolutions – March 27, 2015		
1.	Menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan, yaitu: Mengangkat Bapak Suadi Atma menjadi Presiden Komisaris Perseroan, Bapak Ricardo Gelael menjadi Komisaris Perseroan, dan Bapak Endang Ruchijat menjadi Komisaris Perseroan, sehingga dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: / Approving the changes in the composition of the Company's boards, namely: Appointing Mr. Suadi Atma to become President Commissioner of the Company, Mr. Ricardo Gelael as the Commissioner of the Company, and Mr. Endang Ruchijat as the Commissioner of the Company. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:	Ditindak lanjuti dengan membuat akta notariil perubahan susunan personalia Dewan Komisaris / Followed-up by preparing notarial deed for the change in the composition of the Board of Commissioners' members.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

No.	Keputusan RUPST 27 Maret 2015 / AGMS Resolutions as of March 27, 2015	Tindak Lanjut / Follow up
	<p>DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS Presiden Komisaris / President Commissioner : Suadi Atma Komisaris / Commissioner : Ricardo Gelael Komisaris / Commissioner : Gories Mere Komisaris / Commissioner : Endang Ruchijat Komisaris Independen / Independent Commissioner : Kanaka Puradiredja Komisaris Independen / Independent Commissioner : Hannibal S. Anwar</p> <p>DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS Presiden Direktur / President Director : Wachjudi Martono Direktur / Director : Thekepat Gopal Sridhar Direktur / Director : Ivi Sumarna Suryana Direktur Independen / Independent Director : Djajeng Pristiwan Andalaswanto</p>	
	<p>2. Agenda kedua RUPSLB tidak dapat dibahas dan tidak dapat diputuskan karena tidak memenuhi kuorum yang ditentukan dalam pasal 88 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014, dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai maka dapat dilaksanakan RUPS Kedua dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS tersebut diselenggarakan. / The second agenda of the EGMS could not be discussed and decided as the Company's meeting had not yet reached the quorum as required in the article 88 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and OJK Regulation No.32/ POJK.04/2014. In the event that the attendance quorum is not reached, then the Second GMS can be held in 10 (ten) days at the minimum and no later than 21 (twenty one) days after the GMS is held.</p>	<p>Ditindak lanjuti dengan membuat rencana dan merealisasikan RUPSLB kedua sesuai ketentuan yang berlaku / Followed-up by making plans and realizing the second GMS according to the applicable regulations.</p>

RUPS Kedua di Tahun 2015

RUPS kedua berupa RUPSLB kedua, dilaksanakan pada tanggal 16 April 2015, dengan jadwal pelaksanaan sebagai berikut:

- i. Iklan pemberitahuan dimuat pada tanggal 7 April 2015 pada Harian Sinar Harapan, Suara Pembaruan dan *Website* Perseroan.
- ii. Iklan panggilan berikut agenda dimuat pada tanggal 7 April 2015 pada Harian Sinar Harapan, Suara Pembaruan dan *Website* Perseroan.
- iii. Iklan pengumuman hasil RUPS disampaikan pada 20 April 2015 pada pada Harian Sinar Harapan, Suara Pembaruan dan *Website* Perseroan.

Hasil RUPS Luar Biasa Kedua yang dipublikasikan di media dan disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

The Second GMS in 2015

The second GMS is the second EGMS, which was held on April 16, 2015, with the following schedule:

- i. Notification advertisement was published on April 7, 2015 on Sinar Harapan and Suara Pembaruan Newspapers, and the Company's Website.
- ii. Invitation and agenda were advertised on April 7, 2015 on Sinar Harapan and Suara Pembaruan Newspapers, and the Company's Website.
- iii. Announcement of GMS resolution was advertised on April 20, 2015 on Sinar Harapan and Suara pembaruan Newspapers, and the Company's Website.

Resolution of the Second Extraordinary GMS have been announced in the media and submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange with the following details:

A. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

RUPSLB Kedua dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berjumlah 13.112.211.710 saham atau setara dengan 60,00% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan yaitu sejumlah 21.854.733.792 saham, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 2 April 2015 dari Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Registrar, sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPSLB Kedua.

Ketentuan mengenai kuorum kehadiran dalam RUPSLB Kedua sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan pasal 11 dan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 88 ayat 3 serta Peraturan di bidang Pasar Modal, telah dipenuhi. Dengan demikian RUPSLB Kedua adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Manajemen Perseroan yang hadir

RUPSLB dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir adalah Bapak Ricardo Gelael (Komisaris), Bapak Gories Mere (Komisaris), Bapak Hannibal S. Anwar (Komisaris Independen) dan Anggota Direksi yang tidak hadir adalah Bapak Wachjudi Martono (Presiden Direktur Perseroan).

B. Keputusan Rapat

Adapun Keputusan RUPSLB kedua pada tanggal 16 April 2015 serta tindak lanjutnya adalah sebagai berikut.

A. Attendance Quorum of Shareholders

The Second EGMS was attended by shareholders and or their legal proxies representing 13,112,211,710 shares or equal to 60.00% of the total shares with legitimate voting rights issued by the Company as of the date of this AGMS, which was 21.854.733.792, by taking into account the Company's List of Shareholders per April 2, 2015 from the Share Registrar, PT Ficomindo Buana Registrar, as of the date of the implementation of the Second EGMS.

The provisions on the attendance quorum at the Second EGMS as regulated in the Company's Articles of Association under article 11 and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company under article 88 paragraph 3 and Capital Market Regulation, have been fulfilled. Therefore, the Second EGM was deemed valid and eligible for taking legitimate and binding decisions.

The Company's Management who were present

The EGMS was attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, except Mr. Ricardo Gelael and Mr. Gories Mere (Commissioner), Mr. Hannibal S. Anwar (Independent Commissioner). While members of the Board of Directors that were absent were Mr. Wachjudi Martono (President Director) of the Company.

B. Meeting Resolutions

The second EGMS resolution on April 16, 2015 and its follow up actions are as follows.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

No.	Keputusan RUPSLB 16 April 2015 / EGMS Resolutions as of April 16, 2015	Tindak Lanjut / Follow up
1	<p>Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu Perubahan 6 pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasal 10 ayat 3, ayat 5 dan ayat 8 • Pasal 11 ayat 1 (d), dan ayat 9 (5) • Pasal 12 ayat 5, ayat 6, dan ayat 9 • Pasal 14 ayat 1, ayat 1 (a), ayat 1 (b), dan ayat 14 • Pasal 15 ayat (6) dan ayat (7) • Pasal 17 ayat 1, ayat 1 (a), ayat 1 (b), ayat 1 (c), ayat 1, ayat 3, ayat 4, ayat 5, ayat 6, ayat 7, ayat 8, ayat 9, ayat 10, ayat 11 (b), ayat 11 (c), ayat 12, dan ayat 13. <p>Approving through deliberation the amendment of the Company's Articles of Association, which covered the amendment of 6 articles in the Articles of Association, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Article 10 paragraph 3, paragraph 5 and paragraph 8 • Article 11 paragraph 1 (d), and paragraph 9 (5) • Article 12 paragraph 5, paragraph 6, and paragraph 9 • Article 14 paragraph 1, paragraph 1 (a), paragraph 1 (b), and paragraph 14 • Article 15 paragraph (6) and paragraph (7) • Article 17 paragraph 1, paragraph 1 (a), paragraph 1 (b), paragraph 1 (c), paragraph 1, paragraph 3, paragraph 4, paragraph 5, paragraph 6, paragraph 7, paragraph 8, paragraph 9, paragraph 10, paragraph 11 (b), paragraph 11 (c), paragraph 12, and paragraph 13. 	<p>Keputusan ditindak lanjuti dengan membuat akta notariil perubahan anggaran dasar Perseroan. / The decision was followed-up by preparing notarial deed on the amendment of the Company's articles of association.</p>

Penyelenggaraan RUPS Di Tahun 2016

Tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB. dengan agenda perubahan susunan pengurus Perseroan dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dengan tanggal pelaksanaan yang sama.

Jadwal pelaksanaan RUPST sebagai berikut:

- i. Iklan pemberitahuan dimuat pada tanggal 10 Maret 2016 pada Harian Sinar Harapan, Suara Pembaruan dan *Website* Perseroan.
- ii. Iklan panggilan berikut agenda dimuat pada tanggal 6 April 2016 pada Harian Sinar Harapan, Suara Pembaruan dan *Website* Perseroan.
- iii. Iklan pengumuman hasil RUPS disampaikan pada 3 Mei 2016 pada pada Harian Sinar Harapan, Suara Pembaruan dan *Website* Perseroan.

Mata Acara RUPST:

1. Menyetujui Laporan Tahunan 2015 yang antara lain memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

GMS Implementation in 2016

In 2016, the Company held 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS with agenda of changes in the composition of the Company's management and amendment of Articles of Association, with the same implementation date.

Schedule for the AGMS was as follows:

- i. Notification advertisement was published on March 10, 2016 on Sinar Harapan and Suara Pembaruan Newspapers, and the Company's Website.
- ii. Invitation and agenda were advertised on April 6, 2016 on Sinar Harapan and Suara Pembaruan Newspapers, and the Company's Website.
- iii. Announcement of GMS resolution was advertised on May 3, 2015 on Sinar Harapan and Suara pembaruan Newspapers, and the Company's Website.

Agenda of AGMS:

1. Approving 2015 annual report which covered, among others, supervisory report of Board of Commissioners and Accountability Report of Board of Directors for the fiscal year ended on December 31, 2015.

2. Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
 3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merencanakan, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2016.
 4. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2016 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan lain berkaitan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.
2. Ratifying Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2015, and providing full release and discharge to the Board of Commissioners and Board of Directors (*acquit et de charge*) for the supervision and management activities that the Boards have performed during the fiscal year ended on December 31, 2015.
 3. Granting the authority to the Company's Board of Commissioners to design, determine, and implement remuneration system, including honorarium, allowance, salary, bonus, and or other remuneration for members of the Board of Directors and Commissioners of the Company for the period of 2016.
 4. Granting the authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm that will audit the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2016, and other period in the 2016 fiscal year and giving authority to the Board of Commissioners to determine other requirements related to the appointment of the Public Accounting Firm.

Mata Acara RUPSLB:

Perubahan susunan pengurus Perseroan

Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam Rapat:

- Presiden Komisaris : Suadi Atma
- Komisaris : Gories Mere
- Komisaris : Endang Ruchijat
- Komisaris Independen : Kanaka Puradiredja
- Komisaris Independen : Hannibal S. Anwar

Anggota Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat:

- Presiden Direktur : Wachjudi Martono
- Direktur : Thekepat Gopal Sridhar
- Direktur : Ivi Sumarna Suryana
- Direktur Independen : Djajeng Pristiwan
Andalawanto

Agenda of EGMS:

Changes in the composition of the Company's management

Members of the Board of Commissioners who attended the meeting:

- President Commissioner : Suadi Atma
- Commissioner : Gories Mere
- Commissioner : Endang Ruchijat
- Independent Commissioner : Kanaka Puradiredja
- Independent Commissioner : Hannibal S. Anwar

Members of the Board of Directors who attended the meeting:

- President Director : Wachjudi Martono
- Director : Thekepat Gopal Sridhar
- Director : Ivi Sumarna Suryana
- Independent Director : Djajeng Pristiwan
Andalawanto

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berjumlah 12.565.477.431 (dua belas milyar lima ratus enam puluh lima juta empat ratus tujuh puluh tujuh ribu empat ratus tiga puluh satu) saham atau setara dengan 57,50% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal RUPST ini, yaitu sejumlah 21.853.733.792 (dua puluh satu miliar delapan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) saham, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 5 April 2016 dari Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Registrar, sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPST.

RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berjumlah 12.578.948.332 (dua belas milyar lima ratus tujuh puluh delapan juta sembilan ratus empat puluh delapan ribu tiga ratus tiga puluh dua) saham atau setara dengan 57,56% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal RUPSLB ini, yaitu sejumlah 21.853.733.792 (dua puluh satu miliar delapan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) saham, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 5 April 2016 dari Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Registrar, sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPSLB.

Wewenang Pemegang Saham dalam RUPS

Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Attendance Quorum of Shareholders

AGMS was attended by shareholders and or their legal proxies representing 12,565,477,431 (twelve billion five hundred and sixty five million four hundred and seventy seven thousand four hundred and thirty one) shares or equal to 57.50% of the total shares with legitimate voting rights issued by the Company as of the date of this AGM, which was 21,853,733,792 (twenty one billion eight hundred and fifty three million seven hundred and thirty three thousand seven hundred and ninety two), by taking into account the Company's List of Shareholders per April 5, 2016 from the Share Registrar, PT Ficomindo Buana Registrar, as of the date of the implementation of AGMS.

EGMS was attended by shareholders and or their legal proxies representing 12,578,948,332 (twelve billion five hundred and seventy eight million nine hundred and forty eight thousand three hundred and thirty two) shares or equal to 57.56% of the total shares with legitimate voting rights issued by the Company as of the date of this EGM, which was 21,853,733,792 (twenty one billion eight hundred and fifty three million seven hundred and thirty three thousand seven hundred and ninety two), by taking into account the Company's List of Shareholders per April 5, 2016, from the Share Registrar, PT Ficomindo Buana Registrar, as of the date of the implementation of EGMS.

Shareholders Authorities in GMS

Article 11 paragraph 5 of the Company's Articles of Association states that Shareholders who attend GMS but do not vote (abstain) are considered to have the same vote as the majority of shareholders who vote.

Keputusan RUPS dan tindak lanjutnya adalah sebagai berikut GMS Resolutions and the Follow Up are as follows:

Agenda	Keputusan RUPST 29 April 2016 / AGMS Resolutions as of April 29, 2016	Tindak Lanjut / Follow up
1	Menyetujui Laporan Tahunan 2015 yang antara lain memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. / Approving 2015 annual report which covered, among others, supervisory report of Board of Commissioners and Accountability Report of Board of Directors for the fiscal year ended on December 31, 2015.	Keputusan langsung berlaku / Decision took effect immediately
2	Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (<i>acquitt et de charge</i>) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. / Ratifying Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2015, and providing full release and discharge to the Board of Commissioners and Board of Directors (<i>acquitt et de charge</i>) for the supervision and management activities that the Boards have performed during the fiscal year ended on December 31, 2015.	Keputusan langsung berlaku / Decision took effect immediately
3	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merencanakan, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2016. / Granting the authority to the Company's Board of Commissioners to design, determine, and implement remuneration system, including honorarium, allowance, salary, bonus, and or other remuneration for members of the Board of Directors and Commissioners of the Company for the period of 2016.	Dewan Komisaris mengeluarkan SK perihal dimaksud / Board of Commissioners issued the relevant Decree
4	Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2016 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan lain berkaitan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. / Granting the authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm that will audit the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2015, and other period in the 2015 fiscal year and giving authority to the Board of Commissioners to determine other requirements relating with the appointment of the Public Accounting Firm.	Dewan Komisaris mengeluarkan SK perihal dimaksud / Board of Commissioners issued the relevant Decree



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Keputusan RUPSLB dan tindak lanjutnya adalah sebagai berikut

EGMS Resolutions and Its Follow Up

Agenda	Keputusan RUPSLB 29 April 2016 / EGMS Resolutions April 29, 2016	Tindak Lanjut / Follow Up
1	<p>Menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan, yaitu: mengangkat Bapak Agus Efendi menjadi Direktur Perseroan sehingga dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: / Approving changes in the composition of the Company's management, namely: Appointing Mr. Agus Efendi as Director, thus the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:</p> <p>DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS Presiden Komisaris / President Commissioner : Suadi Atma Komisaris / Commissioner : Ricardo Gelael Komisaris / Commissioner : Gories Mere Komisaris / Commissioner : Endang Ruchijat Komisaris Independen / Independent Commissioner : Kanaka Puradiredja Komisaris Independen / Independent Commissioner : Hannibal S. Anwar</p> <p>DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS Presiden Direktur / President Director : Wachjudi Martono Direktur / Director : Thekepat Gopal Sridhar Direktur / Director : Ivi Sumarna Suryana Direktur / Director : Agus Efendi Direktur Independen / Independent Director : Djajeng Pristiwan Andalaswanto</p>	<p>Membuat Akta Notariil mengenai Perubahan Pengurus Perseroan No 64 Tgl 20 Mei 2016 dengan Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn di Jakarta / Followed up by preparing notarial deed for the change in the Company's management No. 64 dated May 20, 2016 made by Notary Humberg Lie, SH, SE, Mkn in Jakarta.</p>

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang berperan dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris adalah setara. Tugas Presiden Komisaris adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam proses pengambilan keputusan operasional yang merupakan tugas Direksi.

Piagam Dewan Komisaris (Board Manual)

Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris - Pedoman Tentang Fungsi dan Peran Dewan Komisaris untuk digunakan sebagai acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya agar selaras dengan praktek-praktek *Good Corporate Governance* bagi Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris berisi

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is the Company's organ that has duty and is collectively responsible for overseeing the Board of Directors and giving them advice in managing the Company and ensuring that the Company implements good corporate governance. The position of each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, is equal. The President Commissioner has duty to coordinate the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is not entitled to make decision on operations, which falls under the authority of the Board of Directors.

Board of Commissioners Charter (Board Manual)

The Company has a Board of Commissioners Charter in place - a Guideline on the Functions and Roles of the Board of Commissioners to be used as a reference for the Board of Commissioners in performing its duties to assure the Board of Commissioners that their performance is in line with good corporate governance

prosedur pengangkatan dan pemberhentian, kedudukan komisaris, penjabaran tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian tugas, rapat dan ketentuan peningkatan pengetahuan bagi anggota Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, selain berpedoman kepada Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris juga selalu berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan.

Kriteria, Ketentuan Dan Pemilihan Dewan Komisaris

Kriteria, ketentuan umum dan tata cara pemilihan Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
2. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perorangan yang berkewarganegaraan Indonesia yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah: (a) dinyatakan pailit, (b) menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit.
3. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah untuk jangka waktu tertentu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya sampai dengan ditutupnya RUPST tertentu setelah pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, disesuaikan dengan Anggaran Dasar dan dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis

practices. Board of Commissioners Charter consists of procedure of appointment and dismissal, position of commissioner, description of job, authority, obligation, and responsibility, job distribution, meeting and requirements for knowledge improvement for members of the Board of Commissioners.

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners also continues to refer to the Company's Articles of Association besides the Board Manual.

Criteria, Rules, and Appointment of the Board of Commissioners

Criteria, general rules, and procedures on the appointment of Board of Commissioners, as regulated in the Board of Commissioners Charter, is as follows:

1. Board of Commissioners constitutes an assembly, and each member of the Board of Commissioners is not allowed to take action on its own, as it has to be upon approval of the Board of Commissioners.
2. Those eligible for being nominated as a member of the Board of Commissioners are individuals of Indonesian citizen who have legal standing, unless within the past 5 (five) years before the appointment they have: (a) been declared bankrupt, (b) become a member of the Board of Directors or Board of Commissioners declared guilty or caused the Company to go bankrupt.
3. Term of office of members of the Board of Commissioner starts from the date of the appointment by the GMS that appoints them until the closing of AGMS after their appointment without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time before the expiry of their tenure.

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners

The number and composition of the Board of Commissioners are determined by the GMS by referring to the Articles of Association and by taking into account

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

pengembangan Perusahaan. Komposisi personalia Dewan Komisaris dibentuk dengan senantiasa memperhitungkan latar belakang kompetensi yang berlainan namun dapat saling mengisi, sehingga membentuk satu lembaga yang utuh dan menyatu dalam melaksanakan tugas pengawasan. Salah satu anggota Dewan Komisaris, terutama Komisaris Independen harus memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. Latar belakang akademis maupun pengalaman tugas Dewan Komisaris Perseroan saat ini telah memenuhi kebutuhan Perseroan, mengingat berasal dari latar belakang keahlian dibidang, ekonomi, pertambangan, keamanan/kepolisian, keuangan, dan sumber daya manusia.

Independensi Dewan Komisaris

Keputusan Bursa Efek Indonesia No Kep-05/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, menegaskan bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Jumlah Komisaris Independen Perseroan adalah 2 dari total 6 orang personalia atau 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen Perseroan tidak pernah memiliki hubungan usaha apapun maupun hubungan afiliasi dengan Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keluarga dengan seluruh anggota Direksi maupun anggota Komisaris sampai derajat ketiga.

Susunan Personalia dan Masa Jabatan

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. Pemilihan calon anggota Komisaris dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi dengan mempertimbangkan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, perilaku dan dedikasi, serta kecukupan waktunya demi kemajuan Perseroan. Proses pemilihan dilakukan secara periodik

the vision, mission, and strategic plans of the company's development. The composition of members of the Board of Commissioners is formed by continuously considering the members' diverse competency background which can complement one another in order to create a body that is complete and solid in performing the supervisory role. One of the members of the Board of Commissioners, especially the Independent Commissioner, has to have educational background and experience in accounting and financial fields. As for the Company's members of the Board of Commissioners, they have already had academic background and experience that can accommodate the Company's needs, as they have field of expertise in economic, mining, security/police, finance, and human resources.

Independency of the Board of Commissioners

Decision of Indonesia Stock Exchange No. Kep-05/BEJ/07-2004 concerning Regulation Number I-A concerning Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies expressly states that each public company must have Independent Commissioner whose number is at the least 30% of the total members of the Board of Commissioners. The number of the Company's Independent Commissioner is 2 out of 6 or 30% of the total.

The Company's Independent Commissioner has never had any business relationship and affiliation with the Company in the past 3 years. The Independent Commissioner does not have any family relationship to the third degree with all members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Composition of Members and Term of Office

Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS through a transparent process. The nomination of the Board of Commissioners' candidates is done through a selection and nomination process by taking into account the expertise, integrity, leadership, experience, attitude and dedication, as well as the time sufficiency for the sake of the Company's development.

sesuai ketentuan Anggaran Dasar atau sesuai keputusan RUPSLB yang diselenggarakan untuk maksud tersebut.

The appointment process is conducted periodically according to the Articles of Association and the decision of EGMS held for such purposes.

Pada tanggal 27 Maret 2015 sesuai keputusan RUPSLB yang diselenggarakan untuk maksud tersebut, susunan personalia Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut. Pada tahun 2016 tidak ada perubahan personalia Dewan Komisaris

On March 27, 2015, pursuant to EGMS resolution, composition of the Board of Commissioners is as follows. There were no changes in Board of Commissioners composition in 2016.

Tabel Komposisi Dewan Komisaris 27 Maret 2015 s/d 31 Desember 2016

Table of Board of Commissioners Composition as of March 27, 2015 to December 31, 2016

Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal Pengangkatan / Date of Appointment
Suadi Atma	Presiden Komisaris / President Commissioner	8 Juni 2012 sebagai Komisaris, 27 Maret 2015 sebagai Presiden Komisaris / June 8, 2012 as Commissioner, Maret 27, 2015 as President Commissioner
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen / Independent Commissioner	26 September 2007 / September 26, 2007
Hannibal S. Anwar	Komisaris Independen / Independent Commissioner	28 Maret 2014 / March 28, 2014
Ricardo Gelael	Komisaris / Commissioner	21 Oktober 2011 sebagai Presiden Komisaris, 27 Maret 2015 sebagai Komisaris / Oktober 21, 2011 as President Commissioner, March 27, 2015 as Commissioner
Endang Ruchijat	Komisaris / Commissioner	27 Maret 2015 / March 27, 2015
Gories Mere	Komisaris / Commissioner	31 Mei 2013 / May 31, 2013

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai butir-butir ketentuan dalam Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas aktivitas kegiatan dan kinerja Perseroan, serta memberikan saran dan nasihat profesional atas kebijakan kepengurusan Direksi dalam rangka pencapaian tujuan strategis dan rencana kerja Perseroan.

Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Commissioners

According to the provisions in the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners at the Company is responsible for overseeing the activity and performance of the Company, as well as providing professional advices and feedback on the Board of Directors' policy management in order to achieve strategic goals and work plan of the Company.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris berhak memperoleh akses mengenai Perseroan dan memperoleh informasi secara berkala, tepat waktu, dan lengkap sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris berhak mendapatkan penjelasan terhadap segala hal yang dilakukan oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan kegiatan usaha perseroan sehari-hari dan berhak mengajukan calon-calon anggota Direksi yang baru kepada Pemegang Saham.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is entitled to obtain access concerning the Company and acquire complete information in a periodical and timely manner according to the prevailing provisions of the Articles of Association and the laws and regulations. The Board of Commissioners has the right to acquire explanation on any action taken by the Board of Directors in relation with the Company's daily activities and to propose the candidates of the Board of Directors to the Shareholders.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Dewan Komisaris juga berwenang untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan mengurus Perusahaan untuk jangka waktu tertentu termasuk mengadakan RUPS dalam jangka waktu yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Dewan Komisaris juga mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh kebijakan strategis Perseroan, termasuk di dalamnya efektivitas dalam penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal. Untuk mendukung tugasnya mengawasi efektivitas dalam penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Termasuk dalam tugas Dewan Komisaris di antaranya adalah: memantau efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan secara periodik; memberikan arahan atas implementasi GCG; melakukan evaluasi atas kinerja auditor eksternal yang melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan; mengusulkan kantor akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk ditetapkan dalam RUPS.

Kewajiban Dewan Komisaris

Selain dari peranannya sebagai pengawas dan pemberi nasihat seperti yang disebutkan di atas, sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam hal Perusahaan:

- a. Meminjam dan meminjamkan uang yang nilainya di atas USD 1.000.000;
- b. Membeli atau memperoleh dengan cara lain, menjual atau melepaskan dengan cara lain hak atas aset tetap dan perusahaan-perusahaan milik Darma Henwa yang nilainya di atas USD 1.000.000;
- c. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin;
- d. Menjaminkan aset tetap dan aset-aset lainnya yang nilainya di atas USD 1.000.000;

The Board of Commissioners is also authorized to temporarily dismiss members of the Board of Directors by mentioning the reasons and to manage the Company for a specified period of time, including holding GMS within schedule as stipulated by the laws and regulations in force.

The Board of Commissioners also supervises and evaluates the implementation of the Company's strategic policies, including the effectiveness of risk management implementation and internal control. In order to support its task in monitoring the effectiveness of risk management implementation and internal control, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee that directly reports to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' task includes: periodically monitoring the effectiveness of the Company's internal control; providing guidance on the implementation of GCG; evaluating the performance of external auditor that audits the Company's financial statements; recommending public accounting firm that will audit the Company's financial statements to be determined at the GMS.

Obligations of the Board of Commissioners

In addition to its role as a supervisor and advisor as mentioned above, based on the provisions of Board of Commissioners Charter and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is also responsible for giving approval to the Board of Commissioners in case the Company:

- a. Makes borrowings and provides lending at the amount of above USD 1,000,000;
- b. Purchases and acquires, in one way or another, sells or releases in one way or another, the rights to fixed assets and companies owned by Darma Henwa which have values above USD 1,000,000;
- c. Binds the Company as a guarantor;
- d. Guarantees fixed assets and other assets whose value is above USD 1,000,000;

- e. Melakukan penyertaan dan pelepasan modal dan/ atau mendirikan suatu usaha baru yang nilainya di atas USD 1.000.000.

Dewan Komisaris berkewajiban untuk menyampaikan laporan tentang pelaksanaan peran pengawasannya selama tahun buku yang baru lalu kepada RUPS yang dimuat dalam laporan tahunan Perusahaan.

Laporan pertanggungjawaban tersebut mengikat seluruh anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris, kecuali anggota Dewan Komisaris tersebut dapat membuktikan bahwa telah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, tidak memiliki konflik kepentingan dan telah memberi nasihat kepada Direksi untuk mencegah kerugian yang lebih besar.

Wewenang Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris sebagai pengawas dan pemberi nasehat juga berkewajiban untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam hal Perusahaan:

- a. Meminjam dan meminjamkan uang yang nilainya di atas USD 1.000.000;
- b. Membeli atau memperoleh dengan cara lain, menjual atau melepaskan dengan cara lain hak atas aset tetap dan perusahaan-perusahaan milik PT Darma Henwa Tbk yang nilainya diatas USD 1.000.000;
- c. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin;
- d. Menjaminkan aset tetap dan aset-aset lainnya yang nilainya diatas USD 1.000.000;
- e. Melakukan penyertaan dan pelepasan modal dan/ atau mendirikan suatu usaha baru yang nilainya diatas USD 1.000.000.

Dalam melaksanakan peran pengawasannya Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris, kecuali anggota Dewan Komisaris tersebut dapat membuktikan bahwa:

- e. Invests in and releases capital and/or establishes new business/enterprise whose value is above USD 1,000,000.

The Board of Commissioners is obliged to submit the report on the implementation of its supervisory function during the fiscal year to the GMS, as stated in the Company's annual report.

The supervisory report binds all members of the Board of Commissioners to be jointly and severally held responsible to any loss that is caused by the wrongdoings or negligence of the Board of Commissioners' members, unless the members concerned are able to prove that they have conducted their duties well, have no conflict of interest, and have provided advices to the Board of Directors to prevent a more serious loss.

Authorities of the Board of Commissioners

Pursuant to Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners as supervisor and advisor is also obliged to provide approval to the Board of Directors in the event the Company:

- a. Makes borrowings and provides lending at the amount of above USD 1,000,000;
- b. Purchases and acquires, in one way or another, sells or releases in one way or another, the rights to fixed assets and companies owned by PT Darma Henwa Tbk which have values above USD 1,000,000;
- c. Binds the Company as a guarantor;
- d. Guarantees fixed assets and other assets whose value is above USD 1,000,000;
- e. Invests in and releases capital and/or establishes new business/enterprise whose value is above USD 1,000,000

In implementing its supervisory roles, the Board of Commissioners is responsible jointly and severally for any loss caused by wrongdoings or negligence of the Board of Commissioners, unless the concerned members are able to prove that they:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Telah melakukan fungsi pengawasan dengan baik dan hati-hati, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan; b. Tidak memiliki kepentingan pribadi (<i>conflict of interest</i>) atas tindakan Direksi dalam mengurus Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung; c. Telah memberikan nasihat kepada Dirksi untuk mencegah kerugian lebih lanjut. | <ul style="list-style-type: none"> a. Had carried out the supervisory function properly and carefully, in accordance with purpose and objective of the Company; b. Do not have conflict of interest on Board of Directors action in managing the Company, both directly and indirectly; c. Had advised the Board of Directors to prevent a more serious loss. |
|--|--|

Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyampaikan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada RUPS. RUPS merupakan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam tahun yang bersangkutan. Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016 dilakukan dalam RUPS yang diselenggarakan di tahun 2017.

Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007, adalah sebagai berikut:

- Sesuai dengan Pasal 64 ayat 1, Dewan Komisaris melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran Tahunan usulan Direksi.
- *Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris* sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar PT Darma Henwa Tbk, Akta Nomor 70 tahun 2015 dan Piagam Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:
 - Melakukan kajian, memberikan nasihat, dan persetujuan terhadap usulan Direksi dalam hal Perusahaan:
 - i. Meminjam dan meminjamkan uang yang nilainya di atas USD 1.000.000;
 - ii. Membeli atau memperoleh dengan cara lain, menjual atau melepaskan dengan cara lain hak atas aset tetap dan perusahaan-perusahaan milik PT Darma Henwa Tbk yang nilainya diatas USD 1.000.000;

Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners submits the responsibility of duties and responsibilities implementation to GMS. GMS is a party which conducts assessment on the Board of Commissioners performance, related to duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners in the year. Responsibilities of duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners for 2016 fiscal year were carried out in GMS that will be held in 2017.

Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Commissioners as contained in Law No. 40 year 2007 are as follows:

- Pursuant to Article 64 paragraph 1, the Board of Commissioners reviews and provides advice on Long Term Plan, Annual Work Plan and Annual Budget of the Board of Directors.
- *Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Commissioners* as contained in Articles of Association of PT Darma Henwa Tbk, Deed No. 70 year 2015 and Board of Commissioners Charter, are as follows:
 - Reviews, provide advices and approval to the Board of Directors proposal in the event the Company:
 - i. Makes borrowings and provides lending at the amount of above USD 1,000,000;
 - ii. Purchases and acquires, in one way or another, sells or releases in one way or another, the rights to fixed assets and companies owned by Darma Henwa which have values above USD 1,000,000;

TATA KELOLA PERUSAHAAN
 Corporate Governance

- iii. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin;
- iv. Menjaminkan aset tetap dan aset-aset lainnya yang nilainya di atas USD 1.000.000;
- v. Melakukan penyertaan dan pelepasan modal dan/atau mendirikan suatu usaha baru yang nilainya di atas USD 1.000.000.

Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris dalam rangka tugas pengawasan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap usulan Direksi dalam pembelian dan penyewaan alat berat serta pengembangan proyek-proyek pertambangan lainnya.
2. Mereviu Laporan Berkala (laporan kuartal Perseroan) mengenai kinerja Perseroan di tiap kuartal yang disampaikan Direksi dan memberi saran dan nasihat yang diperlukan atas jalannya kinerja Perseroan.
3. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap usulan Direksi dalam penetapan Kebijakan Pengelolaan Risiko dan dalam hal pelaksanaannya dilakukan oleh Komite Audit sebagai kelengkapan komite di Dewan Komisaris.
4. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris terus berupaya memberikan masukan dan reviu atas jalannya efektivitas kerja Audit Internal Perseroan.
5. Melalui Komite Audit mereviu Laporan Keuangan yang secara berkala disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.
6. Melalui Komite Audit mereviu Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance Manual Policy*), Etika Usaha dan Pedoman Perilaku, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, serta *Whistleblowing System*.
7. Melakukan kajian dan memberikan nasihat bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan peran, wewenang, dan tugasnya.

- iii. Binds the Company as a guarantor;
- iv. Guarantees fixed assets and other assets whose value is above USD 1,000,000;
- v. Invests in and releases capital and/or establishes new business/enterprise whose value is above USD 1,000,000

Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Commissioners in supervisory duties are as follows:

1. Reviews and provide advice to Board of Directors proposal in purchasing and renting heavy equipment and other mining projects development.
2. Reviews Periodic Report (the Company's quarterly report) on the Company's performance in every quarter which is submitted by the Board of Directors and provides advices needed on the course of the Company's performance.
3. Reviews and provide advices on Board of Directors' proposal in determining Risk Management Policy and its implementation as carried out by Audit Committee supervised by the Board of Commissioners.
4. Through Audit Committee, the Board of Commissioners continuously strives to provide advices and review on the effectiveness of the Company's Internal Audit.
5. Through Audit Committee, the Board of Commissioners reviews the Financial Statements which are periodically submitted to Financial Services Authorities (OJK) and Indonesia Stock Exchange.
6. Through Audit Committee, the Board of Commissioners reviews the Good Corporate Governance Manual Policy, Code of Conduct, Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Nomination and Remuneration Committee Charter, and Whistleblowing System.
7. Reviews and provides advices for Nomination and Remuneration Committee in implementing its roles, authorities, and duties.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Sesuai dengan Pasal 66 ayat 2 huruf e, Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007, Dewan Komisaris menyampaikan laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakannya selama tahun buku 2016 dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan dalam RUPS yang diselenggarakan di tahun 2017.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

RUPS merupakan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam tahun buku yang bersangkutan.

RUPS merupakan organ Perseroan yang mempunyai kewenangan tertinggi. RUPS mempunyai semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui RUPS, para pemegang saham mengambil berbagai keputusan strategis yang menentukan arah bisnis, keputusan terkait alokasi modal, penggunaan laba dan menilai pertanggungjawaban tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS mempunyai kewenangan antara lain untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016 dilakukan dalam RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2017.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan rapat setidaknya satu bulan satu kali, dan pada saat dibutuhkan. Di dalam rapat-rapat tersebut dibicarakan berbagai agenda yang terkait dengan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Pursuant to Article 66 paragraph 2 letter e, Law No. 40 year 2007, the Board of Commissioners submits report on its supervisory duties during 2016 fiscal year in Annual Report to be submitted in GMS which is implemented in 2017.

Assessment on Board of Commissioners Performance

GMS is the party authorized to assess the performance of the Board of Commissioners on the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in the current year.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ with the highest authority. GMS has the authority not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors. Through GMS, the shareholders makes various strategic decisions to determine business focus, decision related to capital allocation, the appropriation of profit, and assesses the accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors on their duties.

GMS has the authority, among others, to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve the amendment of the Articles of Association, annual report, and financial statements.

Responsibility of implementation of Board of Commissioners duties and responsibilities for 2016 fiscal year is conducted in GMS which will be held in 2017.

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners conducts meeting at least once a month and at any time if necessary. The meeting discusses various agenda related to the supervisory function of the Board of Commissioners.

Frekuensi Rapat, Waktu Rapat, Agenda dan Peserta Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris melakukan 8 (delapan) kali Rapat Dewan Komisaris. Agenda dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam setiap rapat disampaikan pada tabel berikut:

Frequency, Schedule, Agenda, and Attendance of Board of Commissioners Meeting

Throughout 2016, the Board of Commissioners has conducted 8 (eight) Board of Commissioners meetings. The agenda and attendance of the members of the Board of Commissioners in each meeting is presented at the following table:

BULAN / MONTH	AGENDA	PARTISIPASI ATAU KEHADIRAN / PARTICIPATION OR ATTENDANCE						PERSENTASE PARTISIPASI ATAU KEHADIRAN (%) / PARTICIPATION OR ATTENDANCE PERCENTAGE (%)
		SA	RG	GM	ER	KP	HSA	
Q1 Jadwal Rapat / Meeting Schedule								
29 Januari 2016 / January 29, 2016 (14.00-16.00 WIB)	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan kinerja Perseroan di tahun 2016. / Pembahasan kinerja Perseroan di tahun 2016. Evaluasi penerapan Good Corporate Governance di tahun 2016 / Evaluation of Good Corporate Governance in 2016 Rencana kerja di tahun 2017 / Rencana kerja di tahun 2017 Laporan Komite Audit / Audit Committee Report 	√	√	√	√	√	√	100
16 Februari 2016 / February 16, 2016 pukul 14.00 - 16.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan rencana pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda perubahan susunan pengurus Perseroan. / Discussion of plan to convene Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the agenda: changes in the composition of the Company's management 	√	√	√	√	√	√	100
Q2 Jadwal Rapat / Meeting Schedule								
19 April 2016 / April 19, 2016 (14.00-16.00 WIB)	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Komite Audit / Audit Committee Report Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Report Pembahasan materi dan persiapan final Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) kedua dengan agenda perubahan susunan pengurus Perseroan. / Discussion of material and final preparation of the second Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the agenda of changes in the composition of the Company's management. Lain-lain / Others 	√	√	√	√	√	√	100
23 Juni 2016 / June 23, 2016 (14.00-16.00 WIB)	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan kinerja operasional Perseroan (Laporan Produksi). / Discussion of the Company's operational performance (Production Report) Pembahasan progress proyek-proyek baru yang potensial. / Discussion of progress of potential new projects. Pembahasan kinerja keuangan Perseroan sampai dengan bulan Mei 2016. / Discussion of the Company's financial performance as of May 2016. Pembahasan kinerja Perseroan di bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L). / Discussion of the Company's performance in Occupational Health, Safety, and Environment (HSE). 	√	√	√	√	√	√	100

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

BULAN / MONTH	AGENDA	PARTISIPASI ATAU KEHADIRAN / PARTICIPATION OR ATTENDANCE						PERSENTASE PARTISIPASI ATAU KEHADIRAN (%) / PARTICIPATION OR ATTENDANCE PERCENTAGE (%)
		SA	RG	GM	ER	KP	HSA	
Q3 Jadwal Rapat / Meeting Schedule								
27 Juli 2016 / July 27, 2016 (10.00-12.00 WIB)	<ul style="list-style-type: none"> Audit Committee Report / Audit Committee Report Nomination & Remuneration Report / Audit Committee Report Others / Discussion 	√	√	√	√	√	√	100
22 September 2016 / September 22, 2016 (10.00-12.00 WIB)	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan kinerja operasional Perseroan (Laporan Produksi) sampai dengan bulan Agustus 2016. / Discussion of the Company's operational performance (Production Report) as of August 2016. Pembahasan kinerja Perseroan di bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) sampai dengan bulan Agustus 2016. / Discussion of the Company's performance in Occupational Health, Safety, and Environment as of August 2016. Pembahasan kinerja keuangan Perseroan sampai dengan bulan Agustus 2016. / Discussion of the Company's financial performance as of August 2016. 	√	√	√	√	√	√	100
Q4 Jadwal Rapat / Meeting Schedule								
26 Oktober 2016 / October 26, 2016 (10.00-12.00 WIB)	<ul style="list-style-type: none"> Audit Committee Report Nomination & Remuneration Reports Others 	√	√	√	√	√	√	100
16 Desember 2016 / December 16, 2016 (10.00-12.00 WIB)	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan kinerja operasional Perseroan (Laporan Produksi) sampai dengan bulan November 2016. / Discussion of the Company's operational performance as of August 2016. Pembahasan kinerja keuangan Perseroan sampai dengan bulan November 2016. / Discussion of the Company's financial performance as of November 2016. Reviu jumlah dan alokasi belanja modal (<i>capital expenditure</i>) sampai dengan bulan November 2016. / Review of amount and allocation of capital expenditure as of November 2016. 	√	√	√	√	√	√	100

Program Peningkatan Kompetensi Dewan

Komisaris

Sepanjang 2016, Dewan Komisaris mengikuti beberapa program pelatihan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Review of amount and allocation of capital expenditure as of November 2016

Throughout 2016, the Board of Commissioners has attended various competency development training programs as follows:

No.	Tanggal / Date	Acara / Event	Lokasi / Location
1	13 Januari 2016 / January 13, 2016	Good Corporate Governance Implementation	Jakarta
2	22 – 23 Maret 2016 / March 22 – 23, 2016	Professional Director Program	Jakarta

Prosedur Penetapan Remunerasi

RUPS mempunyai kewenangan antara lain untuk menentukan bentuk dan jumlah remunerasi anggota De-

Procedure for Remuneration Determination

GMS is authorized to determine the package and amount of the remuneration of members of the Board

wan Komisaris dan Direksi, dan dapat mendelegasikan kewenangan terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris.

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diusulkan dalam RUPS, didasarkan atas capaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai hasil analisa atas kinerja dan kemampuan Perusahaan. Untuk menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang sesuai dengan kondisi pasar dan selaras dengan kemampuan Perseroan, Dewan Komisaris memperhatikan hasil studi konsultan independen maupun hasil survei mengenai besaran remunerasi yang layak di pasar dengan mempertimbangkan skala usaha dan jenis usaha sebagai *benchmark* komposisi dan besaran remunerasi.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

1. Remunerasi tunai, yang terdiri atas:
 - a. Tunjangan jabatan
 - b. Tunjangan fasilitas kerja
 - c. Tunjangan cuti
 - d. Tunjangan Hari Raya
 - e. Tunjangan Perumahan
2. Remunerasi non tunai, yang terdiri atas:
 - a. Fasilitas kesehatan
 - b. Fasilitas kendaraan
 - c. Fasilitas perangkat kerja (*Handphone* dan komputer)
 - d. Fasilitas *membership*
 - e. Fasilitas perjalanan dinas.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, prosedur dan pengambilan keputusan dalam menetapkan Remunerasi yang meliputi besaran honorarium Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS, yang meliputi orientasi kinerja, daya saing pasar, dan penyesuaian dengan kemampuan finansial Perseroan untuk memenuhinya.

of Commissioners and Board of Directors and may delegate such authority related to the remuneration of the Board of Directors to the Board of Commissioners.

The amount of remuneration of the Board of Commissioners' members is proposed at the GMS based on the performance achievement of the Board of Commissioners and capacity of the Company. In order to formulate the basis for determining and recommending the amount of remuneration that is in line with the market conditions and the Company's capacity, the Board of Commissioners takes into account the study results from the independent consultants and the survey results on the amount of remuneration that is reasonable at the market by considering business scale and type of business as a benchmark of the composition and amount of remuneration.

Remuneration Structure

Remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors consists of:

1. Cash remuneration, consisting:
 - a. Position allowance
 - b. Work facilities allowance
 - c. Leave allowance
 - d. Religious day allowance
 - e. Housing allowance
2. Non-cash remuneration, consisting:
 - a. Healthcare facilities
 - b. Transportation facilities
 - c. Working tools facilities (mobile phone and computer)
 - d. Membership facilities
 - e. Office travel facilities.

Pursuant to the Articles of Association, procedure and decision-making in determining remuneration which covers the amount of honorarium of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on GMS resolution which covers performance orientation, market competitiveness, and the Company's financial capability to fulfill it.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun pada saat RUPS, berdasarkan pelaksanaan tugas dan kewajiban sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam rangka evaluasi kinerja tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan Laporan setiap tahun untuk disampaikan dalam RUPS sebagai dasar dilakukannya penilaian kinerja.

Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pencapaian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan Dewan Komisaris, yang dilakukan satu tahun sekali sebelum pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Kriteria Penilaian

Penilaian keberhasilan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite dilakukan dengan menggunakan Key

ASSESSMENT ON PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Evaluation of performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted every year at the GMS based on the performance of duties and responsibilities as stated in the Company's Articles of Association and the mandates of the Shareholders announced at the General Meeting of Shareholders. To evaluate the performance, the Board of Commissioners and Board of Directors are obliged to submit the report every year to be submitted to the GMS as a basis for doing performance assessment.

Performance of Committee under the Board of Commissioners is determined based on the achievement of duties and responsibilities determined by the Board of Commissioners, which is conducted once a year before the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders.

Assessment Criteria

Assessment of the achievement of Board of Commissioners, Board of Directors, and Committee is



Sosialisasi GCG di kantor pusat, Jakarta , tanggal 7 Desember 2016
 GCG Dissemination in head office, Jakarta, dated December 7, 2016

Performance Indicators (KPI) yang meliputi perspektif keuangan, pencapaian target operasional, pengembangan sumber daya manusia, dan kepemimpinan.

Indikator Kinerja Direksi untuk tahun 2016 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Mitigasi kondisi usaha dan pengelolaan risiko usaha
2. Pertumbuhan yang berkesinambungan
3. Kepuasan pelanggan
4. Citra perusahaan
5. *Good Corporate Governance*
6. *Supply Chain Management*
7. *HSE quality*
8. Manajemen operasi
9. Pengembangan strategi
10. Aset manajemen
11. Pengembangan SDM
12. Manajemen informasi
13. Kinerja perusahaan.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Perseroan menjunjung tinggi asas independensi dalam pengelolaan Perusahaan. Oleh karenanya dalam penetapan susunan pengurus, Perseroan berupaya mencegah adanya hubungan baik personel, hubungan usaha maupun keuangan di antara para personel pengurus Perusahaan.

Pada komposisi Pengurus Perseroan periode tahun 2015 tidak terdapat hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal, antara tiap anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya, atau antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, ataupun antara tiap anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

conducted using Key Performance Indicators that include financial perspective, achievement of operational target, human resources development, and leadership.

Indicators of Performance of Board of Directors for 2016 include the following:

1. Mitigation of business condition and Management of business risk
2. Continuous growth
3. Customer satisfaction
4. Corporate image
5. Good Corporate Governance
6. Supply Chain Management
7. HSE quality
8. Operational management
9. Strategy development
10. Asset management
11. HR development
12. Information management
13. Company performance.

Affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

The Company upholds independency principles in the company management. Therefore, in determining the composition of its board, the Company attempts to ensure that there is no relationship among the board's members, be it personal, business and finance.

There is no family relationship due to marriage and descendants until the second degree, both horizontally and vertically, in the composition of the Company's board in 2015 among members of the Board of Directors or between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, or among members of the Board of Commissioners.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Tabel Hubungan Anggota Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali pada Tahun 2015

Table of Affiliation between Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Controlling Shareholders in 2015

Nama / Name	Hubungan Keuangan dengan/ Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan/ Family Relationship with					
	BOC		BOD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		BOC		BOD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris / Board of Commissioners (BOC)												
Suadi Atma		√		√		√		√		√		√
Ricardo Gelael		√		√		√		√		√		√
Endang Ruchijat		√		√		√		√		√		√
Gories Mere		√		√		√		√		√		√
Kanaka Puradiredja		√		√		√		√		√		√
Hannibal S. Anwar		√		√		√		√		√		√
Direksi / Board of Directors (BOD)												
Wachjudi Martono		√		√		√		√		√		√
Thekepat Gopal Sridhar		√		√		√		√		√		√
Ivi Sumarna Suryana		√		√		√		√		√		√
Djajeng Pristiwan Andalaswanto		√		√		√		√		√		√

Dengan pelaksanaan kebijakan penetapan komposisi pengurus yang konsisten tersebut sepanjang tahun 2015, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam setiap pengambilan keputusan.

With the consistent implementation of the policy on the determination of the board's composition throughout 2015, there was no situation of conflict of interest faced by the members of the Board of Directors and Board of Commissioners in every decision-making process.

Pada komposisi Pengurus Perseroan periode tahun 2016 juga dapat dilihat bahwa tidak terdapat hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal, antara tiap anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya, atau antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, ataupun antara tiap anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

There is also no family relationship due to marriage and descendants until the second degree, both horizontally and vertically, in the composition of the Company's board in 2016 among members of the Board of Directors or between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, or among members of the Board of Commissioners.

Hubungan independensi antara anggota Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham pada tahun 2016 dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Independent relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners and Shareholders in 2016 is as follows:

Tabel Hubungan Anggota Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali pada Tahun 2016

Table of Affiliation between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders in 2016

Nama / Nama	Hubungan Keuangan dengan/ Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan/ Family Relationship with					
	BOC		BOD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		BOC		BOD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris / Board of Commissioners (BOC)												
Suadi Atma		√		√		√		√		√		√
Ricardo Gelael		√		√		√		√		√		√
Gories Mere		√		√		√		√		√		√
Endang Ruchijat		√		√		√		√		√		√
Kanaka Puradiredja		√		√		√		√		√		√
Hannibal S. Anwar		√		√		√		√		√		√
Direksi / Board of Directors (BOD)												
Wachjudi Martono		√		√		√		√		√		√
Thekepat Gopal Sridhar		√		√		√		√		√		√
Ivi Sumarna Suryana		√		√		√		√		√		√
Agus Efendi		√		√		√		√		√		√
Djajeng P. Andalaswanto		√		√		√		√		√		√

KOMITE AUDIT

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas membantu dan dengan demikian bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi pengawasannya terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Indonesia, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan, pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan, proses audit sesuai dengan standar audit yang berlaku, dan penerapan GCG.

Sejak tahun 2011, tugas Komite ini diperluas hingga mencakup bidang Manajemen Risiko, menyelaraskan dengan rencana Perseroan untuk meningkatkan peran manajemen risiko dalam operasional bisnisnya.

AUDIT COMMITTEE

Duties and Responsibilities

Audit Committee is assigned to assist and responsible to the Board of Commissioners in fulfilling its supervisory function to the fairness of financial presentation in accordance with Indonesian Accounting Principles, implementation of financial and business risk management, implementation of internal control system, audit process in accordance with the prevailing audit standards, and GCG implementation.

Since 2011, duties of this Committee are expanded to Risk Management aspect, coordinating with the Company's plan to increase the risk management role in its operations.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki dan memberlakukan Piagam (Charter) Komite Audit yang berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, yang menjelaskan detail tugas, tanggung jawab dan kewajiban Komite Audit.

Salah satu tugas utama Komite Audit adalah melakukan pengawasan (*oversight*) terhadap proses pelaporan keuangan termasuk melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap independensi dari auditor independen. Adapun tanggung jawab atas isi Laporan Keuangan adalah tanggung jawab manajemen. Komite Audit juga bertugas mengawasi pengelolaan risiko dan implementasi mitigasi risiko yang dihadapi Perusahaan.

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit

Sesuai ketentuan yang tercantum dalam Charter Komite Audit, anggota Komite Audit harus memenuhi beberapa persyaratan, meliputi:

- Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen yang memiliki latar belakang pendidikan dan/atau pengetahuan serta pengalaman profesional di bidang keuangan dan/atau akuntansi.
- Mengerti dan memahami pengendalian internal atas pelaporan keuangan termasuk proses auditnya.
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
- Merupakan individu independen yang ditunjukkan dengan status individual, mencakup:
 - o Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik, atau pihak lain yang memberi jasa *assurance* dan sejenisnya kepada Perseroan dalam waktu minimal 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit.
 - o Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir
- Mengerti dan memahami fungsi Komite Audit.

Audit Committee Charter

The Company owns and implements Audit Committee Charter based on Board of Commissioners decision which explains details of duties, responsibilities, and obligations of Audit Committee.

One of main duties of Audit Committee is to oversee the financial reporting process, including to monitor and evaluate the independency of independent auditor. Responsibility for the content of Financial Statements belongs to the management. Audit Committee is also assigned to oversee the risk management and implementation of risk mitigation faced by the Company.

Requirements for Audit Committee Membership

Pursuant to Audit Committee Charter, member of Audit Committee shall meet the following requirements:

- The head of Audit Committee is an Independent Commissioner who has educational background and/or knowledge and professional experience in finance and/or accounting.
- Understands and comprehends internal control on financial reporting, including the audit process.
- Does not hold shares, both directly and indirectly in the Company.
- An independent individual, shown by individual status, covering:
 - o Not a member of Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Assessor Firm, or other party which provides assurance service and its kind to the Company in the past 6 (six) months before appointed as Audit Committee member.
 - o Not an individual who has authority and responsibility of planning, leading, controlling, or supervising the Company's activity in the past 6 (six) months.
- Understands and comprehends the function of Audit Committee.

Independensi Anggota Komite

Peraturan Bapepam-LK tentang Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang anggota, dan diketuai oleh seorang Komisaris Independen, salah satu di antaranya harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan atau keuangan. Dengan memperhatikan latar belakang akademik maupun pengalaman profesional dari seluruh anggota Komite Audit, maka Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Independency of Committee Member

Regulation of Bapepam-LK on Audit Committee requires that Audit Committee consists of at least three members and led by an Independent Commissioner, one of which shall has skills in accounting and/or finance. By taking into account the academic background and professional experience of all members of Audit Committee, the Company has met the regulation.

Komposisi Komite Audit

Komite terdiri dari 3 (tiga) orang sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Kanaka Puradiredja	Ketua / Chairman
Mohamad Hassan	Anggota / Member
Mulyadi	Anggota / Member

Audit Committee Composition

This committee consists of 3 (three) members as follow:



Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan implementasi Tata Kelola Perusahaan, Perseroan juga merencanakan untuk terus meningkatkan internalisasi GCG secara lebih intensif kepada seluruh insan Darma Henwa dan melakukan kampanye tentang Budaya Perusahaan.

To maintain and improve Corporate Governance implementation, the Company also plans to continuously improve GCG internalization more intensively to all personnel of Darma Henwa and conduct campaign on Corporate Culture.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Berikut profil singkat ketua dan anggota Komite Audit:

The following is brief profile of head and members of Audit Committee:

Ketua Komite Audit

Kanaka Puradiredja

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di halaman 48.

Chairman of Audit Committee

Kanaka Puradiredja

Profile of Audit Committee members can be seen on page 48.

Anggota Komite Audit



Mulyadi

Komite Audit
 Audit Committee

Diangkat sebagai Komite Audit sejak Desember 2007
 Appointed as the Audit Committee since December 2007

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1947. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak Desember 2007. Saat ini adalah mitra pada Kantor Akuntan Publik S. Mannan, Ardiansyah dan Rekan sejak tahun 2000 dan Presiden Komisaris PT Primisima, Medari, Sleman, Yogyakarta (2007-2012). Memiliki pengalaman sebagai konsultan manajemen selama 35 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gajah Mada (1971) dan Master of Science in Management and Administrative Science dari the University of Texas at Dallas, Amerika Serikat (1983).

Indonesian citizen, born in 1947. Appointed as member of the Company Audit Committee since December 2007. He currently serves as a partner of Registered Public Accounting Firm of S. Mannan, Ardiansyah and Co since 2000 and was President Commissioner of PT Primisima, Medari, Sleman, Yogyakarta (2007-2012). He has garnered working experience as a Management Consultant for 35 years. He earned his Accounting Degree from the Faculty of Economics and Business, Gajah Mada University (1971) and Master of Science in Management and Administrative Science from the University of Texas at Dallas, USA (1983).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun pemegang saham Perseroan.
 He is not affiliated with any members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners nor shareholders of the Company.



Mohamad Hassan

Komite Audit
 Audit Committee

Diangkat sebagai Komite Audit sejak Desember 2007
 Appointed as Audit Committee since December 2007.

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1960. Saat ini menjabat sebagai Konsultan di bidang Internal Audit & Management Risiko sejak 1995 serta Direktur Pengembangan di PPMA-YPIA sejak 2008, Finance & Administration Manager di PT Amintaland Group (1995-2000), Senior Auditor untuk KAP Amir Abadi Jusuf (1989-1990) serta Junior Auditor di BPKP (1983-1987). Meraih Diploma di bidang Akuntansi Keuangan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1991), Master di bidang Accountancy & Financial Information System (MAFIS) dari Cleveland State University, Cleveland, Ohio, Amerika Serikat (1993).

Indonesian citizen, born in 1960. He currently serves as a Consultant in Internal Audit & Risk Management since 1995 and Development Director at PPMA-YPIA since 2008, Finance & Administration Manager in PT Amintaland Group (1995-2000), Senior Auditor for Public Accountant Amir Abadi Jusuf (1989-1990), and Junior Auditor at BPKP (1983-1987). He received his Diploma in Financial Accounting from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1991), Master in Accountancy & Financial Information System (MAFIS) from Cleveland State University, Cleveland, Ohio, United States (1993).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun pemegang saham Perseroan.
 He is not affiliated with any members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners nor shareholders of the Company.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Report on the Implementation of Audit Committee Activities

Jakarta, Februari 2017

Kepada Yth.
Dewan Komisaris (Dekom) PT Darma Henwa Tbk.

Berikut kami sampaikan Laporan Komite Audit untuk Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2016 yang berisi kegiatan yang kami laksanakan selama periode Januari hingga akhir Desember 2016.

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah menyelenggarakan 8 (delapan) rapat yang dihadiri oleh para anggotanya dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	Persentase Percentage
Kanaka Puradiredja	Ketua / Chairman	8	100 %
Mulyadi	Anggota / Member	8	100 %
Mohamad Hassan	Anggota / Member	8	100 %

Setiap hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir. Secara berkala Komite menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris yang berisi aktivitas-aktivitasnya dan berbagai hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Berikut adalah Ikhtisar pelaksanaan kegiatan Komite Audit sepanjang tahun 2016.

Laporan Keuangan Konsolidasian

- Melakukan kajian terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan triwulanan tahun 2016 yang tidak diaudit dan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2015 yang diaudit oleh Akuntan Publik guna memastikan kesesuaian penyajiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan-peraturan yang berlaku;
- Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2016 dikaji pada bulan Maret 2017;

Jakarta, February 2017

To
Board of Commissioners (BOC) of PT Darma Henwa Tbk

Herewith, we present Audit Committee Report for the 2016 Annual Report of the Company's consisting of activities we conducted in the period of January to December 2016.

During 2016, the AC conducted 8 (eight) meetings which were attended by all members with the following attendance rate:

The meeting results are recorded in a minutes of meeting signed by all members of the Committee attending the meeting. The Committee periodically reports to BOC containing activities during the period and various issues requiring the BOC's attention.

The following is the summary of activities of the Audit Committee during 2016:

Consolidated Financial Statements

- Review the Company's unaudited quarterly Consolidated Financial Statements of 2016 and Consolidated Financial Statements of 2015 which were audited by Public Accounting Firm to ensure its compliance with the Indonesian Accounting Standards and the applicable regulations;
- The Consolidated Financial Statements of 2016 was reviewed in March 2017;

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Kegiatan Auditor Eksternal

3. Melakukan pengawasan atas proses audit yang dilaksanakan oleh Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan mulai dari perencanaan hingga penyelesaiannya;
4. Memastikan objektivitas dan independensinya;
5. Mengevaluasi kinerja Akuntan Publik dan merekomendasikan penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan kepada Dewan Komisaris;

Kegiatan Auditor Internal

6. Melakukan pengawasan atas proses audit yang dilaksanakan oleh Auditor Internal Perseroan mulai dari perencanaan audit hingga pelaksanaan dan memonitor penyelesaian temuan audit oleh manajemen;
7. Memastikan objektivitas dan independensi Auditor Internal;
8. Melakukan pengawasan atas kecukupan staff Auditor Internal dan kompetensinya;

Kegiatan Manajemen Risiko

9. Mengawasi aktivitas pengembangan manajemen risiko, mengidentifikasi kendala-kendalanya dan merekomendasikan solusinya;

Kegiatan Tata Kelola dan Kepatuhan

10. Mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Pasar Modal;
11. Mengawasi kebijakan dan penerapan program *Corporate Social Responsibility*.

External Auditors Activities

3. Overview the audit process conducted by the Public Accounting Firm who was assigned to audit the Company's Consolidated Financial Statements from planning to its completion;
4. Ensure the objectivity and independency of the Public Accounting Firm;
5. Evaluate the performance of Public Accounting Firm and recommend to BOC the Public Accounting Firm who will be appointed to audit the Company's Financial Statements.

Internal Auditor Activities

6. Overview the audit process conducted by Company's Internal Auditors from its audit planning through to implementation, and monitor the completion of audit findings by management;
7. Ensure the objectivity and independency of Internal Auditors;
8. Ensure the adequacy of Internal Auditors staff and their competency interms of number of staff and their competencies;

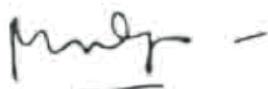
Risk Management Activities

9. Monitor the progress of risk management development activities, identify the challenges and provide recommendation;

Governance and Compliance Activities

10. Overview the Company's compliance with the prevailing regulations including Capital Market Regulation;
11. Overview policies and implementation of Corporate Social Responsibility program.

Jakarta, Februari 2017
 Jakarta, February 2017



Mulyadi
 Anggota / Member



Kanaka Puradiredja
 Ketua / Chairman



Mohamad Hassan
 Anggota / Member

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR), merupakan infrastruktur GCG terbaru di Perseroan yang baru dibentuk dan disahkan pada tahun 2015. Pembentukan KNR ditujukan untuk mendorong agar Perusahaan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan untuk mewujudkan ketentuan dalam Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

KNR merupakan perangkat Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan sistem, kriteria, dan basis nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka memberikan kepastian dasar hukum pelaksanaan tugas pada Komite yang baru dibentuk, Perseroan telah menyusun dan memberlakukan Piagam (*Charter*) Komite Nominasi dan Remunerasi yang

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee (KNR) is the new GCG infrastructure at the Company that was newly established and validated in 2015. The establishment of KNR aims to encourage the management of the Company to be in line with the Good Corporate Governance principles and to fulfill the provision of the OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee.

KNR is the committee under the Board of Commissioners that is responsible for assisting the Board of Commissioners in establishing the system, criteria and basis for the nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In order to provide assurance on the legal ground for the implementation of duty of the newly-established Committee, the Company has developed and introduced the Nomination and Remuneration Charter which



Darma Henwa berkomitmen penuh untuk mengelola perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Darma Henwa is fully committed to managing the company by carrying out basic principles of Good Corporate Governance.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

menjelaskan: visi dan misi Komite, fungsi, struktur organisasi dan kedudukan Komite; keanggotaan dan masa tugas, tanggung jawab dan tugas yang harus dijalankan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai *Charter* KNR, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

- Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang hal-hal yang berhubungan dengan:
 - o Komposisi jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku;
 - o Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - o Kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dan;
 - o Program untuk pengembangan kemampuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun tolok ukur kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dan membantu menyediakan informasi mengenai indikator kinerja sebagai basis untuk penilaian kinerja mereka;
- mengusulkan calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memenuhi syarat masing-masing untuk menjadi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Fungsi Remunerasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang kebijakan, struktur dan besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan besaran remunerasi dengan mempertimbangkan

explains: the mission and vision of the committee, function, organizational structure and position of the Committee, membership.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Pursuant to Nomination and Remuneration Committee Charter, duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Nomination Function

- Providing recommendation to the Board of Commissioners concerning:
 - o Composition of position of members of the Board of Directors and Board of Commissioners that conforms to the articles of association of the Company and the applicable laws and regulations;
 - o Policy and criteria required in the nomination process;
 - o Policy on the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and;
 - o Program for the development of the capacity of members of the Board of Directors and Board of Commissioners and Board of Directors.
- Assisting the Board of Commissioners in developing the performance benchmark of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors and providing information on the performance indicators as a basis to assess their performance;
- Recommending the candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners that meet the requirements for being members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

Remuneration Function

- Providing recommendation to the Board of Commissioners on the policy, structure, and amount of the remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Assisting the Board of Commissioners in determining the amount of remuneration by taking into account

hasil penilaian kinerja setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

the result of performance assessment of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Personalia Komite Nominasi dan Remunerasi

Personalia KNR terdiri atas 3 (tiga) orang sebagai berikut:

Ketua : Hannibal S. Anwar
Anggota : Ricardo Gelael
Anggota : Endang Ruchijat

Members of the Nomination and Remuneration Committee

Members of Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Chairman : Hannibal S. Anwar
Member : Ricardo Gelael
Member : Endang Ruchijat

Rapat dan Kehadiran Rapat

Meeting and Meeting Attendance

BULAN / MONTH	KOMITE NOMINASI & REMUNERASI / NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE	PARTISIPASI ATAU KEHADIRAN / PARTICIPATION OR ATTENDANCE			PERSENTASE PARTISIPASI ATAU KEHADIRAN (%) / PARTICIPATION OR ATTENDANCE PERCENTAGE (%)
		HSA	RG	ER	
Q1 Jadwal Rapat / Meeting Schedule					
19 Januari 2016 / January 19, 2016 (14.00-16.00 WIB)	Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2016 Komite Nominasi dan Remunerasi / Preparation of 2016 Work Plan of Nomination and Remuneration Committee.	√	√	√	100
2 Februari 2016 / February 2, 2016 (14.00-16.00 WIB)	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan rencana RUPST dan RUPSLB Perseroan. / Discussion of AGMS and EGMS plans. Pembahasan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi terhadap proses pengajuan nominasi Chief Operating Officer, Bapak Agus Efendi sebagai Direktur Perseroan. / Discussion of Nomination and Remuneration Committee on nomination proposal process for Chief Operating Officer, Mr. Agus Efendi as Director of the Company. 	√	√	√	100
Q2 Jadwal Rapat / Meeting Schedule					
21 Juni 2016 / June 21, 2016 (14.00-16.00 WIB)	Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi Semester 1-2016 / Report of Nomination and Remuneration Committee Semester 1-2016	√	√	√	100
Q3 Jadwal Rapat / Meeting Schedule					
20 September 2016 / September 20, 2016 (10.00-12.00 WIB)	Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi kwartal 3-2016 / Report of Nomination and Remuneration Committee Quarter 3-2016	√	√	√	100
Q4 Jadwal Rapat / Meeting Schedule					
15 Desember 2016 / December 15, 2016 (10.00-14.00 WIB)	Evaluasi kegiatan tahun 2016 dan pembahasan rencana kerja tahun 2017 / Evaluation of activities in 2016 and discussion of 2017 work plan.	√	√	√	100
HSA : Hannibal S. Anwar (Ketua / Chairman) RG : Ricardo Gelael (Anggota / Member) ER : Endang Ruchijat (Anggota / Member)					

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2016

Komite Nominasi dan Remunerasi PT Darma Henwa Tbk dibentuk untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan

Report on the Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities in 2016

Nomination and Remuneration Committee of PT Darma Henwa Tbk is established to fulfill the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Remunerasi. Komite ini bekerja secara independen dan berperan membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan sistem, kriteria, dan basis nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Selama tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan fungsinya sebagai berikut:

a. Fungsi Nominasi

- 1) Komite memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang hal-hal yang berhubungan dengan:
 - a) Komposisi jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku;
 - b) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - c) Kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- 2) Komite membantu Dewan Komisaris dalam menyusun tolok ukur kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sebagai basis untuk penilaian kinerja mereka.
- 3) Komite merekomendasikan calon anggota Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
 Rekomendasi Komite untuk menominasikan *Chief Operating Officer (COO)*, Bapak Agus Efendi sebagai Direktur yang bertanggung jawab pada bidang operasional, diajukan dan disetujui dalam RUPS Perseroan pada tanggal 29 April 2016.

b. Fungsi Remunerasi

Komite memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kebijakan, struktur dan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- 2) Penetapan besaran remunerasi dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Committee. This committee works independently and supports the Board of Commissioners in determining systems, criteria, and basis of nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.

In 2016, Nomination and Remuneration Committee implemented its functions as follows:

a. Nomination Function

- 1) Providing recommendation to the Board of Commissioners concerning:
 - a) Composition of position of members of the Board of Directors and Board of Commissioners that conforms to the articles of association of the Company and the applicable laws and regulations;
 - b) Policy and criteria required in the nomination process;
 - c) Policy on the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and;
- 2) Assisting the Board of Commissioners in developing the performance benchmark of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors and providing information on the performance indicators as a basis to assess their performance.
- 3) Providing recommendation of Board of Directors candidate to be delivered in General Meeting of Shareholders (GMS).
 Committee's recommendation to nominate Chief Operating Officer (COO), Mr Agus Efendi as Director who is responsible for operations, was proposed and approved in GMS on April 29, 2016.

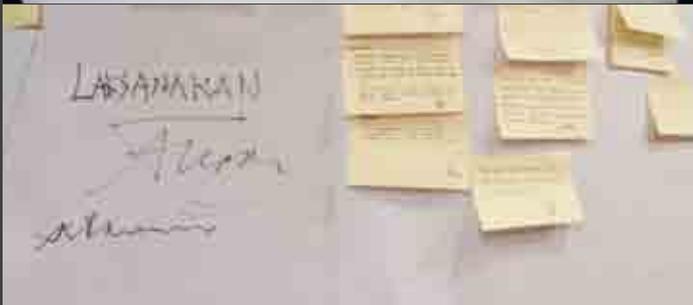
b. Remuneration Function

The committee provided recommendation to the Board of Commissioners concerning:

- 1) Policy, structure, and amount of the remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- 2) Determination of the amount of remuneration by taking into account the result of performance assessment of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Komitmen Kami pada GCG

Our Commitment to GCG



Melalui Kebijakan Tata Kelola, Perseroan juga menegaskan tekad dan komitmen untuk mengungkapkan transparansi dan menyampaikan keterbukaan informasi yang relevan sesuai ketentuan yang berlaku serta menegaskan akuntabilitas dan memperkuat fungsi pengendalian internal sebagai komponen utama dalam mendapatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Through Corporate Governance Policy, the Company also reinforces the determination and commitment to be transparent and disclose any relevant information according to the applicable rules, as well as to increase accountability and strengthen the internal control function as the main component in gaining the trust of all stakeholders.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

AUDIT INTERNAL

Berfungsi sebagai satuan pengawasan internal Perseroan, Audit internal bertugas melakukan *assurance* dan *consulting* dengan mengedepankan asas independen dan obyektif guna memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi Perseroan. Pengawasan Internal yang baik menjadi salah satu faktor penting yang ikut memastikan Perseroan dijalankan sesuai praktik-praktik terbaik dan standar proses bisnis yang benar. Dalam setiap penugasan audit, Unit Audit Internal akan melakukan evaluasi terhadap pengawasan internal yang ada, baik dari sisi ketepatan desainnya maupun sisi penerapannya.

Unit Audit Internal membantu Perusahaan mencapai tujuannya melalui pendekatan evaluasi yang sistematis dan teratur dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian, dan *progress governance* atas pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan beserta entitas anak.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang telah disahkan oleh Presiden Direktur dan disetujui oleh Komisaris Independen selaku Ketua Komite Audit.

Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) disusun sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep.496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal menegaskan kewenangan, otoritas, dan tanggung jawab Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal ini menjadi pedoman pelaksanaan proses audit di Perseroan.

Internal Audit Charter juga berperan menguatkan fungsi dan tanggung jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas Audit Internal. Oleh karena itu, *Internal Audit Charter* disebarluaskan agar diketahui oleh seluruh karyawan dan pihak lain yang terkait sehingga terjalin saling pengertian dan kerja sama yang baik dalam mewujudkan Visi, Misi, dan tujuan Perseroan.

INTERNAL AUDIT

Serving as the Company's internal supervision unit, Internal Audit is responsible for performing assurance and consulting functions in an independent and objective manner in order to provide added value and improve the Company's operational activities. Effective internal supervision contributes as one of the important elements that help ensure the Company's compliance with best practices and the applicable business process standard in its management. In every audit task, Internal Audit Unit will evaluate the existing internal control activities, both in terms of the appropriateness of the design and its implementation.

Internal Audit Unit supports the Company in achieving its goal through its adoption of systematic and well-organized approach in evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and governance process in the implementation of business activities of the Company and its subsidiaries.

Internal Audit Charter

In performing its duties, Internal Audit refers to the Internal Audit Charter that has been ratified by the President Director and approved by Independent Commissioner as Head of Audit Committee.

Internal Audit Charter is drawn up according to the Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7, which is the Attachment of Decision of Bapepam-LK Number Kep.496/BL/2008 dated November 28, 2008 concerning the Establishment and Guidelines on the Drafting of Internal Audit Unit Charter. Internal Audit charter highlights the power, authority, and responsibility of the Internal Audit Unit. This Internal Audit Charter becomes the guideline on the implementation of audit process at the Company.

Internal Audit Charter also serves to affirm the Internal Audit's role and responsibility, basis of establishment, and task performance. Therefore, Internal Audit Charter needs to be disseminated to be known by all employees and other relevant parties so as to create mutual understanding and good cooperation in realizing the Mission, Vision, and Objective of the Company.

Kode Etik Auditor

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, selain mematuhi *Code of Conduct* Perseroan yang berlaku secara umum, Auditor Internal juga memiliki Kode Etik Auditor yang tercantum di dalam Audit internal Charter, di antaranya:

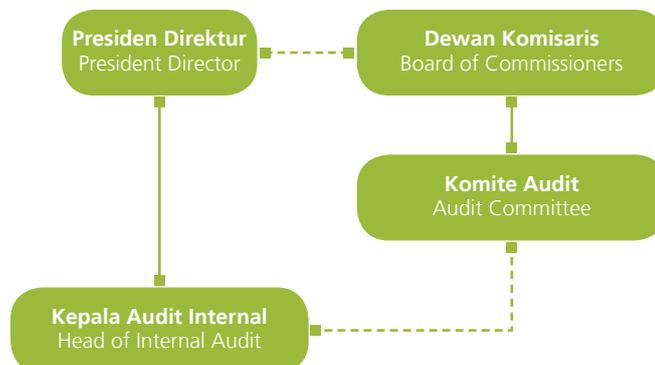
1. Auditor Internal harus berperilaku dan bersikap jujur, obyektif, dan cermat dalam melaksanakan tugas.
2. Auditor Internal harus memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi, Perseroan, dan *Internal Audit*.
3. Auditor Internal harus menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan profesi *Audit internal*; atau Perseroan.

Kedudukan Unit Kerja Audit internal

Unit Audit Internal adalah unit kerja yang berada di bawah Presiden Direktur. Secara fungsional Audit Internal bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, dan secara administratif bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perseroan.

Dengan bentuk struktur tersebut, diharapkan Unit Audit Internal dapat menjalankan tugasnya secara independen, bebas dari tekanan dan intervensi pihak-pihak lain dalam organisasi.

Adapun struktur Audit internal dalam organisasi Perseroan digambarkan pada bagan berikut.



Auditor's Code of Ethics

In performing its functions and tasks, other than complying with the Company's generally applied Code of Conduct, Internal Auditor also has Auditor's Code of Ethics in place that is stated in the Internal Audit Charter. The contents are among others:

1. Internal Auditor must act honestly, objectively, and carefully in performing its duties.
2. Internal Auditor must demonstrate high integrity and loyalty to its own profession, the Company, and Internal Audit.
3. Internal Auditor must avoid activities or action deemed potential to cause harm or suspected to damage the profession of Internal Audit; or the Company.

Position of Internal Audit Working Unit

Internal Audit Unit is a working unit under the President Director Internal Audit functionally reports to the Board of Commissioners through the Audit Committee and administratively reports to the Company's President Director.

Such structure is expected to facilitate the Internal Audit Unit to perform its duties independently without pressure and intervention from any parties within the organization.

The structure of the Internal Audit in the Company's organization is described in the following chart:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Sesuai dengan butir-butir Piagam Audit Internal, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mencakup hal-hal di bawah ini:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana pemeriksaan tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Komite Audit dan Presiden Direktur.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal mengikuti Pedoman Audit berupa Rencana Kerja Audit Tahunan. Rencana Kerja Audit Tahunan dirancang untuk mewakili area audit penting dari berbagai variabel risiko yang mempengaruhi operasional Perseroan. Variabel risiko tersebut diperoleh melalui penilaian risiko yang disusun oleh manajemen.

Pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Unit Kerja Audit Internal bertujuan memberikan jasa konsultasi, evaluasi yang objektif dan independen melalui analisa, penilaian, rekomendasi dalam lingkup *internal control*, tata kelola, pengelolaan risiko, termasuk penilaian ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, penanganan pengaduan masyarakat, dan untuk peningkatan efektivitas dan efisiensi Perseroan.

Selain dilakukan oleh Unit Kerja Audit Internal, Perseroan juga memiliki fungsi pengawasan dan pengendalian yang melekat pada unit fungsional (*embedded internal control*), antara lain:

Duties and Responsibilities of Internal Audit

In accordance with the items in the Internal Audit Charter, the scope and responsibility of Internal Audit Unit covers the following things:

1. Preparing and implementing annual audit plan.
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system according to the Company's policy.
3. Performing audit and assessment on the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, information technology, and other activities.
4. Giving constructive input and objective information on any audit activities at all levels of the management.
5. Creating report on audit findings and submitting the report to the Audit Committee and President Director.
6. Monitoring, analyzing and reporting the recommended follow-up improvement actions.

In performing its duties, the Internal Audit Unit refers to the Audit Guidelines in the form of Annual Audit Work Plan. Annual Audit Work Plan is designed to represent the area of key audit from various risk variables that can affect the Company's operations. The risk variables are obtained through risk assessment made by the management.

Audit implementation by the Internal Audit Working Unit aims to provide consulting service, objective and independent evaluation through analysis, assessment, recommendation in internal control, corporate governance, risk management, including assessment on the compliance with the laws and regulations and complaints handling, for the sake of increasing the effectiveness and efficiency of the Company.

Other than the Internal Audit Working Unit, the Company also has supervisory and controlling function that is embedded in the functional unit (*embedded internal control*), among others:

- Pengawasan dan pengendalian yang berkaitan dengan penggunaan atau realisasi dana sesuai dengan anggaran (fungsi *budgeting*) yang ditetapkan.
- Pengawasan dan pengendalian yang melekat pada unit bisnis termasuk unit-unit pendukung (*embedded internal control*) yang mengharuskan unit pelaksana tersebut bertanggung jawab kepada Direktur yang membawahi unit dimaksud.
- Penerapan standar akuntansi yang harus merefleksikan setiap transaksi keuangan dan perubahan aset serta menjamin bahwa semua transaksi keuangan tercatat secara akurat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- Supervision and control related to the use or realization of fund according to the established budget (budgeting function).
- Supervision and control inherent in the business units, including the supporting units (embedded internal control), which require the officials to be responsible to the Director supervising the related unit.
- Implementation of accounting standard which must reflect each financial transaction and changes in the asset and which must ensure that all financial transactions are recorded accurately according to the Indonesian Financial Accounting Standard.

Kepala Audit internal dan Jumlah Pegawai Internal Audit

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Saat ini unit Audit Internal terdiri dari 6 (enam) orang personil yang terdiri dari 1 (satu) Kepala Unit dan 5 (lima) orang auditor.

Head of Internal Audit and Number of Internal Audit Staff

The Company's Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit that is directly responsible to the President Director. The Internal Audit unit consists of 6 (six) members; one of whom serves as the Head of Internal Audit Unit and the remaining 5 (five) serves as the auditors.

Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Komite Audit.

Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit

Head of Internal Audit is appointed and dismissed by President Director upon the approval of the Audit Committee.

Kepala Unit Audit Internal saat ini dijabat oleh Mursalman Ahadi, Ak., MAK., CA., ERMCP. Mursalman Ahadi bergabung dengan PT Darma Henwa Tbk. sejak tahun 2001 sebagai Manajer Akunting. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau adalah auditor di BPKP (1993-2001) dan pernah bekerja di beberapa Kantor Akuntan Publik. Meraih gelar Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1992) dan Master di bidang akuntansi dari Universitas Indonesia (2007). Beliau memperoleh sertifikat dalam bidang manajemen risiko sebagai *Enterprise Risk Management Certified Professional* (ERMCP) pada tahun 2011 dan sebagai pemegang serifikasi *Chartered Accountant* pada tahun 2014.

Head of Internal Audit Unit is currently Mursalman Ahadi, Ak., MAK., CA., ERMCP. Mr. Mursalman Ahadi joined PT Darma Henwa Tbk. since 2001 as an Accounting Manager. Before joining the Company, he was an auditor at BPKP (1993-2001) and once served at several Public Accounting Firms. He obtained his degree in Accounting from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1992) and his Master's degree in accounting from the University of Indonesia (2007). He obtained certification in risk management as an Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) in 2011 and became a holder of Chartered Accountant certificate in 2014.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Sertifikat Kualifikasi Audit

Sebagaimana telah diamanahkan dalam peraturan Bapepam (sekarang OJK), standar audit internasional IPPF dan *Charter* Internal Audit, auditor Perseroan dituntut untuk senantiasa memperbarui pengetahuan dan meningkatkan ketrampilan audit. Dalam hal ini Kepala Audit internal telah mengambil kebijaksanaan untuk melaksanakan amanah tersebut dengan sertifikasi auditor sesuai bidang tugasnya.

Sementara itu, lima orang auditor di Unit Audit internal Perseroan memiliki gelar akedemis strata satu dari berbagai disiplin ilmu seperti akuntansi, sistem komunikasi dan pertambangan. Selain itu satu orang auditor juga memiliki gelar profesi sebagai *Certified Risk Management Profesional* (CRMP).

Untuk meningkatkan kompetensi, pada tahun 2016 tiga orang auditor mengikuti pelatihan internal dalam bidang informasi teknologi (IT)

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Secara keseluruhan, desain pengendalian internal Perseroan telah sesuai dengan kerangka kerja sebagaimana dimaksud oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Semua komponen pengendalian internal yang ada pada COSO seperti lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pengawasan, tercakup dalam pengendalian internal. Meskipun demikian, belum semua proses pengendalian internal berjalan seperti yang diharapkan. Banyaknya temuan audit internal yang menyangkut ketidaktercapaian target produksi maupun produktivitas dan pelanggaran SOP merupakan refleksi dari belum optimalnya pelaksanaan pengendalian internal seperti yang diharapkan.

Aktivitas audit dilakukan berdasarkan Rencana Kerja Audit Tahunan yang dirancang untuk mewakili area audit penting dari berbagai variabel risiko yang mempengaruhi operasional Perseroan. Rencana Kerja Audit tersebut diajukan untuk kemudian ditetapkan dan disetujui oleh Manajemen.

Audit Qualification Certificate

As mandated in the Bapepam (now OJK) regulation, the IPPF international audit standard, and Internal Audit Charter, auditor of the Company is required to continuously improve its knowledge and audit skills. In this case, the Head of Internal Audit has decided in its own discretion to implement the mandate by using its auditor certification according to its field of work.

Meanwhile, each of five auditors in the Internal Audit Unit of the Company has a bachelor's degree from various disciplines, among others, accounting, communication system, and mining. In addition, one member of the Internal Audit Unit has also obtained a professional title of Certified Risk Management Professional (CRMP).

As part of the efforts to enhance the Internal Audit Unit's competency, three auditors attended internal training on information technology (IT) in 2016.

Implementation of Internal Audit Task

The overall internal control design of the Company has conformed to the framework specified by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). All existing internal control components set by COSO such as controlling environment, risk assessment, controlling activities, information and communication and supervision have been incorporated in the Company's internal control system. Nevertheless, not every internal control process runs as expected. There is a significant number of findings by the internal audit on unaccomplishment of production target, productivity issue, and violation to SOP, all of which suggests that the internal control implementation has not yet met the desired results and needs to be further optimized.

Audit activities are performed based on the Annual Audit Work Plan that is prepared to cover key audit areas from various risk variables that affect the Company's operations. The Audit Work Plan is then proposed to the Management for approval.

Temuan Audit Internal tahun 2016

Berdasarkan proses audit yang dijalankan, diperoleh temuan audit antara lain sebagai berikut:

1. Terhentinya produksi di *site* Asam Asam Coal Project karena ketidakterersediaan *fuel*

Dalam tahun 2016 (dan tahun-tahun sebelumnya) sering terjadi produksi terhenti karena tidak tersedianya *fuel* untuk mengoperasikan alat berat. Hal ini mengakibatkan *opportunity loss* sebesar 419.875 bcm atau senilai USD 961.742 (pada tahun 2015 sebesar 2.050.206 bcm atau senilai USD 5.247.864). Penyebab dari tidak tersedianya *fuel* adalah karena Perusahaan sering terlambat dalam melakukan pembayaran kepada pemasok yang mengakibatkan tersendatnya pengiriman *fuel* ke *site*.

Untuk memastikan hal ini tidak terulang, manajemen Perusahaan telah bersepakat dengan PT Arutmin Indonesia (PT AI) bahwa kebutuhan *fuel* untuk operasi Perusahaan akan dipenuhi oleh PT AI. Pada bulan Februari 2017 PT AI telah mulai menyuplai kebutuhan *fuel* tersebut.

2. Tangki *fuel* yang tidak pernah difungsikan di *site* Asam Asam Coal Project

Di *site* Asam Asam Coal Project terdapat sebuah tangki *fuel* yang disebut dengan tangki FT 01 dengan kapasitas 1,5 juta liter. Tangki ini dibangun oleh PT AI atas permintaan dari Perusahaan sebagai bagian dari kewajiban PT AI dalam kontrak penambangan dengan Perusahaan. Tangki tersebut telah siap untuk digunakan pada bulan Oktober 2014 dan sampai saat ini tidak pernah difungsikan Perusahaan sering mengalami kekurangan *fuel* yang diakibatkan oleh tersendatnya pengiriman *fuel* oleh pemasok. Dengan telah terjadinya kesepakatan seperti yang disiratkan pada butir 1 di atas bahwa *fuel* kini disuplai oleh PT AI, maka tangki tersebut dapat segera dimanfaatkan.

Internal Audit Findings in 2016

Based on the conducted audit process, the Company received the following audit findings:

1. Cease of production in Asam Asam Coal Project site due to fuel shortage

Production process frequently ceased in 2016 (and the previous years) due to fuel shortage that caused the Company to unable to operate heavy equipment. This led to opportunity loss of 419,875 bcm or equivalent to USD 961.742 (in 2015 at the amount of 2,050,206 bcm or amounting to USD 5,247,864). The unavailability of fuel supply is attributable to payment delay by the Company to the supplier, thus causing disruption to fuel delivery supply to the site.

To prevent it from happening, the Company's management has entered into an agreement with PT Arutmin Indonesia (PT AI) that will supply fuel for the Company's operations. In February 2017, PT AI has started to supply fuel for the Company.

2. Unused fuel tank in Asam Asam Coal Project site

There was a fuel tank named FT 01 with the capacity of 1.5 million litres placed in Asam Asam Coal Project site. This tank is built by PT AI upon request by the Company as part of PT AI's obligation to the Company as stipulated in the mining contract. This tank has been prepared to be used in October 2014 and has never been used up until now despite the fact that the Company often experiences fuel shortage due to suspended fuel delivery by the supplier. With the agreement reached as mentioned in the above paragraph 1, stating that the fuel is now supplied by PT AI, the tank can now be immediately used.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

3. Tingkat produktivitas yang belum mencapai target dan jam kerja efektif yang rendah di Asam Asam Coal Project dan Bengalon Coal Project

Dalam menilai pencapaian produktivitas, Perusahaan menetapkan lima tingkat pencapaian target yaitu:

- 1) *Below expectation (<60%);*
- 2) *Need improvement (61% - 80%);*
- 3) *Meet expectation (81% - 100%);*
- 4) *Exceed expectation (101 - 120%);*
- 5) *Outstanding (>120%).*

Tingkat produktivitas operator di Asam Asam Coal Project rata-rata yaitu sebesar 83%. Angka tersebut berada pada tingkat *meet expectation*. Sedangkan jam kerja efektif rata-rata berada pada level *need improvement* karena operator hanya bekerja rata-rata tiga jam per hari dari yang seharusnya delapan jam sehari. Hal ini terutama disebabkan oleh ketidaktersediaan alat-alat berat.

Di Bengalon Coal Project tingkat produktivitas rata-ratanya, walaupun lebih tinggi daripada di Asam Asam Coal Project, yaitu sebesar 97% namun masih tetap di level *meet expectation* sedangkan rata-rata jam kerja efektif operatornya adalah 4,63 jam per hari dari yang seharusnya 12 jam sehari.

4. Kerusakan pada *firewall* akibat dari tidak ada aliran listrik

Firewall adalah suatu sistem pengamanan di dalam Informasi Teknologi yang berfungsi menolak serangan virus. Hasil observasi audit internal menunjukkan pada tahun 2016 telah terjadi kerusakan pada *firewall*, yang disebabkan oleh tidak ditunjuknya secara spesifik seseorang yang bertanggung jawab (*Person In Charge/PIC*) untuk mengambil tindakan dalam keadaan aliran listrik mati untuk melindungi *firewall*. Kerusakan pada *firewall* kini sudah diperbaiki, namun sampai saat laporan ini dibuat penunjukan PIC belum dilakukan.

3. Productivity rate that does not yet reach the target and low effective working hours in Asam Asam Coal Project and Bengalon Coal Project

In assessing productivity, the Company has set five levels of target, namely:

- 1) Below expectation (<60%);
- 2) Need improvement (61% - 80%);
- 3) Meet expectation (81% - 100%);
- 4) Exceed expectation (101 - 120%);
- 5) Outstanding (>120%).

Productivity rate of the operators in Asam Asam Coal Project was 83% on average and categorized in the "meet expectation" target. Meanwhile, average effective working hours were identified to be in the category of "need improvement" because the operator only worked up to three hours per day on average. This was particularly attributable to unavailability of heavy equipment.

The average productivity rate in Bengalon Coal Project reached 97% and was still categorized into "meet expectation" level even though the rate was higher than that of Asam Asam Coal Project. Effective working hours of the operator is 4.63 hours per day compared to the 12 hours standard.

4. Firewall crashed do to power outage

Firewall is an Technology Information security system that functions to fight virus attacks. Based on the observation results of internal audit in 2016, there was a damage in the firewall. This was because there was no Person In Charge (PIC) appointed to handle the firewall and take over the recovery plan to protect the firewall in case of power outage. Firewall damage has been fixed, but until the publication of this report, the appointment of dedicated person (PIC) to handle the issue has not been followed-up.

AUDIT EKSTERNAL

RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 April 2016 memutuskan bahwa Dewan Komisaris diberi wewenang untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan periode-periode lain di tahun 2016 serta untuk menetapkan persyaratan lain berkaitan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik.

Perseroan akhirnya menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*Members of RSM Network*) sebagai Auditor Independen Perseroan untuk tahun 2016, sesuai Surat Dewan Komisaris No. S-001/PTDH/KOM/VI/2016, tanggal 30 Juni 2016 perihal Auditor Eksternal tersebut untuk periode penunjukan tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2016.

KAP ini ditunjuk pada tanggal 30 Juni 2016, dengan jenis jasa yang dilakukan adalah:

- Jasa audit revidi Laporan Keuangan per 30 Juni 2016
- General audit Laporan Keuangan per 31 Desember 2016

Biaya yang dikeluarkan untuk jasa tersebut adalah sebesar Rp 225.000.000 (dua ratus dua puluh lima juta rupiah) untuk *review* Laporan Keuangan per 30 Juni 2016 dan Rp 235.000.000 (dua ratus tiga puluh lima juta rupiah) untuk pelaksanaan audit umum Laporan Keuangan Perseroan. AAJ juga melakukan audit anak perusahaan.

Beberapa anak perusahaan yang juga diaudit oleh AAJ selama tahun 2016 adalah: PT DH Services, PT Cipta Multi Prima dan PT Dire Pratama.

Audit Anak Perusahaan - PT DH Services

Perseroan menunjuk AAJ sebagai auditor independen untuk PT DH Services pada tanggal 31 Desember 2016. Jenis jasa yang dilakukan meliputi jasa audit umum Laporan Keuangan Konsolidasian PT DH Services untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Biaya yang dikeluarkan untuk jasa tersebut adalah sebesar Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah).

EXTERNAL AUDIT

Annual GMS held on April 29, 2016, decides that the Board of Commissioners is authorized to appoint Public Accounting Firm that will audit the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2016, and other periods in 2016 as well as to determine other requirements relating to the appointment of the Public Accounting Firm.

The Company finally appoints KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*Members of RSM Network*) as the Company's Independent Auditor for 2016, pursuant to Decree of the Board of Commissioners No. S-001/PTDH/KOM/VI/2016 dated June 30, 2016 concerning External Auditor for June 30, 2016 and December 31, 2016.

This KAP was appointed on June 30, 2016, with the type of service as follows:

- Review of Financial Statements as of June 30, 2016
- General audit of Financial Statement as of December 31, 2016

The fee for the service was Rp 225,000,000 (two hundred and twenty five million rupiah) to review the financial statements as of June 30, 2016 and Rp 235,000,000 (two hundred and thirty five million rupiah) for the implementation of general audit on the Company's Financial Statements. AAJ also provided audit service for the Company's subsidiaries.

AAJ provided audit services for a number of the Company's subsidiaries in 2016, namely PT DH Services, PT Cipta Multi Prima, and PT Dire Pratama.

Audit on Subsidiary – PT DH Services

The Company appointed AAJ as independent auditor for PT DH Services on December 31, 2016. Type of service was general audit on Consolidated Financial Statements of PT DH Services for the year ended on December 31, 2016. Fee for the service was Rp25,000,000 (twenty five million rupiah).

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Audit Anak Perusahaan – PT Cipta Multi Prima

Perseroan menunjuk AAJ sebagai auditor independen untuk PT Cipta Multi Prima pada tanggal 31 Desember 2016. Jenis jasa yang dilakukan meliputi jasa audit umum Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cipta Multi Prima dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Biaya yang dikeluarkan untuk jasa tersebut adalah sebesar Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah).

Audit Anak Perusahaan – PT Dire Pratama

Perseroan menunjuk AAJ sebagai auditor independen untuk PT Dire Pratama pada tanggal 31 Desember 2016. Jenis jasa yang dilakukan meliputi jasa audit umum Laporan Keuangan Konsolidasian PT Dire Pratama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Biaya yang dikeluarkan untuk jasa tersebut adalah sebesar Rp 65.000.000 (enam puluh lima juta rupiah).

KEPATUHAN HUKUM

Perseroan senantiasa berupaya mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga sepanjang tahun 2016 tidak ada permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan, Pengurus Perseroan maupun jajaran manajemen sebagai akibat perbuatan melawan hukum selama tahun operasional.

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perseroan mendapatkan sanksi administratif atas keterlambatan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 29 April 2016. Pada tanggal 4 Oktober 2016, Perseroan juga menerima surat dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia (KPPU) mengenai pemberitahuan agar Perseroan menginformasikan kepada KPPU tentang akuisisi saham PT Rocky Investment Group. Perseroan telah menjawab kedua surat tersebut sesuai dengan batas waktu dan ketentuan yang berlaku.

Audit on Subsidiary – PT Cipta Multi Prima

The Company appointed AAJ as independent auditor for PT Cipta Multi Prima on December 31, 2016. Type of service was general audit on Consolidated Financial Statements of PT Cipta Multi Prima and Subsidiary for the year ended on December 31, 2016. Fee for the service was Rp25,000,000 (twenty five million rupiah).

Audit on Subsidiary – PT Dire Pratama

The Company appointed AAJ as independent auditor for PT Dire Pratama on December 31, 2016. Type of service was general audit on Consolidated Financial Statements of PT Dire Pratama for the year ended on December 31, 2016. Fee for the service was Rp65,000,000 (sixty five million rupiah).

LEGAL COMPLIANCE

The Company continues to comply with the existing laws and regulations in running its operational activities. Thus, there were no lawsuit against the Company throughout 2015 to the Company's board members and its management as a result of legal violation act during the operating year.

On March 3, 2016, the Company faced administrative sanction for the lateness of call for Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on April 29, 2016. On October 4, 2016, the Company also received a letter from Commission for the Supervision of Business Competition (KPPU) concerning notification for the Company to inform KPPU regarding acquisition of shares of PT Rocky Investment Group. The Company has responded both letters in accordance with time limit and the prevailing provisions.

KOMUNIKASI PERUSAHAAN

Sebagai salah satu wujud penerapan asas transparansi, Perseroan berupaya menyediakan informasi dan data Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan dengan akurat dan tepat waktu. Untuk itu telah disiapkan beberapa jalur komunikasi yang dapat digunakan para pemangku kepentingan terkait untuk mengakses informasi.

a. Eksternal

Perseroan telah menyediakan informasi kepada pemegang saham yang memungkinkan pemegang saham menggunakan haknya, yaitu:

- RUPS, dimana Perseroan dapat berkomunikasi dengan Pemegang Saham, menyampaikan informasi mengenai perkembangan bisnis dan finansial, serta prospek Perseroan ke depan yang memungkinkan pemegang saham untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.
- Paparan publik yang memungkinkan pihak eksternal mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan bisnis Perseroan.
- Media elektronik seperti *website*: www.ptdh.co.id dan *email* corporate.secretary@ptdh.co.id untuk menyampaikan informasi yang relevan termasuk laporan tahunan.

b. Internal

Untuk kalangan internal, Perseroan menyediakan sarana komunikasi berupa internal newsletter, "Kabar Darma Henwa" yang kemudian berubah menjadi Majalah "DEWA News". Media internal "DEWA News" merupakan jembatan komunikasi antara manajemen dengan karyawannya, yang terbit berkala 3 (tiga) bulan sekali.

Sementara untuk menjembatani kepentingan masyarakat umum dan investor, informasi juga dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan atau Investor Relations.

COMMUNICATION OF THE COMPANY

As one of the realizations of the transparency principle, the Company continues to provide information and corporate data to all stakeholders in an accurate and timely manner. Therefore, several communication lines have been prepared to facilitate the stakeholders to access such information.

a. External

The Company has provided information to the shareholders that enables them to exercise their rights, namely:

- GMS, in which the Company is able to communicate with the Shareholders, submit information on the development of business and finance, and prospect of the Company which enables the shareholders to take part in making decision.
- Public exposes that enables external parties to obtain the general picture of the Company's business development.
- Electronic media such as *website*: www.ptdh.co.id and *email*: corporate.secretary@ptdh.co.id to deliver relevant information, including Annual Report.

b. Internal

For internal use, the Company provides communication media in the form of newsletter called "Kabar Darma Henwa". The internal media "Kabar Darma Henwa" is a communication bridge between the management and its employees, which is published periodically once in 3 (three) months.

Meanwhile, for the sake of bridging between the interest of the public and the investor, the Company also provides information through Corporate Secretary or Investor Relations.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan Nomor IX.1.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep. 63/PM/1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, serta yang terakhir adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Emitan Publik

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah membantu Direksi dalam memenuhi seluruh ketentuan sebagai perusahaan yang tercatat di bursa.

Dasar Penunjukan

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Mukson Arif Rosyidi berdasarkan Surat Penunjukan No. 001/HRD-1128/PTDH-JKT/02/II/2014 tanggal 11 Februari 2014.

CORPORATE SECRETARY

As a public company, the Company has established a Corporate Secretary in accordance with the Regulation Number IX.1.4, Attachment of the Decision of Bapepam Chairman Number Kep. 63/PM/1996 concerning the Establishment of Corporate Secretary, and the last is the Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of the Issuers or Public Issuers.

Corporate Secretary is appointed by and directly responsible to the President Director. The main responsibility of Corporate Secretary is to assist the Board of Directors in complying with all regulations of the Company as a listed company.

Basis of Appointment

The current Corporate Secretary of the Company is Mukson Arif Rosyidi who was appointed based on Letter of Appointment No. 001/HRD-1128/PTDH-JKT/02/II/2014 dated February 11, 2014.



Salah satu highlight kegiatan Divisi Corporate Secretary di tahun 2016 adalah melaksanakan sosialisasi GCG di internal Perusahaan.
One of the highlights of Corporate Secretary Division's activities in 2016 is conducting the GCG dissemination within the Company's environment.



Mukson Arif Rosyidi

Head of Corporate Secretary & Investor Relations

Diangkat sebagai Head of Corporate Secretary & Investor Relations tanggal 11 Februari 2014 / Appointed as Head of Corporate Secretary & Investor Relations on February 11, 2014.

Profil Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, 40 tahun, lahir di Brebes, 2 Februari 1976. Meraih gelar Sarjana Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1999 dan meraih gelar Magister Manajemen konsentrasi bidang Strategic Business Management dari Prasetya Mulya Business School pada tahun 2010.

Menjabat Sebagai Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor sejak 11 Februari 2014. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Head of Business Development Division Perseroan pada tahun 2012-2015. Beliau mengembangkan karier selama hampir tiga belas tahun di Group Bakrie dan anak-anak perusahaannya di bidang manufaktur pipa, komponen, fabrikasi & konstruksi, serta bahan bangunan.

Perjalanan karirnya dimulai di awal tahun 2000 sebagai *Management Trainee* di bidang *Sales, Marketing, dan Management* di PT Bakrie & Brothers Tbk, dan mengikuti proses pendidikan dan magang di beberapa anak perusahaan seperti PT Bakrie Pipe Industries, PT Seamless Pipe Indonesia, PT Bakrie Tosanjaya, PT Bakrie Corrugated Metal Industries, PT Ratelindo dan PT South East Asia Pipe Industries.

Tahun 2001 ditempatkan sebagai Sales & Commercial Engineer di PT Seamless Pipe Indonesia Jaya sampai tahun 2002. September 2002 sampai 2008 bekerja di PT Bakrie & Brothers Tbk dengan posisi terakhir sebagai Operation Manager. Tahun 2009 sampai dengan 2010 bekerja di PT Bakrie Metal Industries dengan jabatan terakhir sebagai Senior Manager Business Development dan bekerja di PT Bakrie Tosanjaya sebagai Chief Business Development Officer di awal tahun 2011.

Corporate Secretary Profile

Indonesian citizen, 40 years old, he was born in Brebes, February 2, 1976. He earned his Bachelor's degree in Petroleum Engineering from Bandung Institute of Technology in 1999 and his Master's degree in Management majoring Strategic Business Management from Prasetya Mulya Business School in 2010.

He serves as Corporate Secretary and Investor Relations since February 11, 2014. He previously held the position as Head of Business Development Division of the Company in 2012-2015. He developed his career for nearly thirteen years in Bakrie Group and its subsidiaries engaged in various industries, such as pipe manufacturing, components, fabrication and construction, and building materials.

His career development started in early 2000 as a Management Trainee (MT) in Sales, Marketing, and Management at PT Bakrie & Brothers Tbk and has gained educational process and internship in several subsidiaries, such as PT Bakrie Pipe Industries, PT Seamless Pipe Indonesia, PT Bakrie Tosanjaya, PT Bakrie Corrugated Metal Industries, PT Ratelindo and PT South East Asia Pipe Industries.

In 2001, he served as Sales & Commercial Engineer at PT Seamless Pipe Indonesia Jaya until 2002. From September 2002 until 2008, he worked at PT Bakrie & Brothers Tbk with the last position as Operations Manager. From 2009 to 2010, he worked at PT Bakrie Metal Industries with the last position as Senior Manager of Business Development and at PT Bakrie Tosanjaya as Chief Business Development Officer in early 2011.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan, Perseroan merealisasikan Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi sebagai berikut:

No	Tanggal / Date	Acara / Event	Lokasi / Location
1	10 Juni 2016 June 10, 2016	Pelatihan terkait peraturan Bursa "POJK No.8 Tahun 2015 tentang Website" / Training on Stock Exchange regulation "POJK No. 8 Year 2015 on Website"	Jakarta
2	1 Agustus 2016 August 1, 2016	"Pemahaman Mekanisme Pasar Modal Indonesia" / "Understanding of Indonesia's Capital Market Mechanism"	Jakarta
3	26 Oktober 2016 October 26, 2016	Merger dan Akuisisi dalam Perspektif Persaingan usaha serta Tren dalam Perekonomian Global" / Merger and Acquisition in Business Competition Perspective and Trend in Global Economy	Jakarta
4	23 November 2016 November 23, 2016	<i>Indonesia Economic Outlook 2017</i>	Jakarta
5	24 November 2016 November 24, 2016	<i>Indonesian Natural Resources Summit 2016</i>	Jakarta
6	15 Desember 2016 December 15, 2016	Diskusi Ekonomi, Politik dan Keamanan Dalam Negeri 2017 / Merger and Acquisition in Business Competition Perspective and Trend in Global Economy	Jakarta

Training and Development of Corporate Secretary

In order to develop the competency of Corporate Secretary, the Company realized Training and Competency Development Programs as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014, tugas Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - i. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan;
 - ii. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - iii. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
 - iv. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Rapat Dewan Komisaris, dan

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, duties of Corporate Secretary of Issuers or Public Company are as follows:

- a. Monitoring development in Capital Market, particularly the prevailing laws and regulations in Capital Market;
- b. Providing suggestion to the Board of Directors and Board of Commissioners in complying with the laws and regulations in Capital Market;
- c. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementation of corporate governance, covering:
 - i. Information disclosure to public, including availability of information on the Company's website;
 - ii. Reporting to Financial Services Authority in a timely manner;
 - iii. Implementation and documentation of General Meeting of Shareholders (GMS);
 - iv. Implementation and documentation of Board of Directors Meeting and/or Board of Commissioners Meeting, and

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

- v. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- d. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Peran dan Tugas Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. 339/BEJ/07-2001, sebagai berikut:

- a. Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris dan keluarganya baik dalam Perusahaan Tercatat maupun afiliasinya;
- b. Membuat Daftar Pemegang Saham termasuk kepemilikan 5% atau lebih;
- c. Menghadiri Rapat Direksi dan membuat minuta hasil rapat;
- d. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS.

Selain mengikuti Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 dan Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. 339/BEJ/07-2001, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan lainnya meliputi:

- a. Membantu pekerjaan kesekretariatan untuk mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas mereka dengan mengkoordinasi rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, rapat gabungan, dan RUPS, serta menyiapkan agenda yang relevan.
- b. Mengkoordinasi dan menindaklanjuti penugasan komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta manajemen senior, termasuk mengorganisir, membuat dan menyimpan risalah rapat.
- c. Mempersiapkan dan mengelola, termasuk menyimpan dan memutakhirkan daftar khusus saham yang dimiliki oleh para anggota Dewan Komisaris, Direksi dan keluarga mereka.
- d. Menyampaikan Laporan Tahunan Perusahaan, Laporan Keuangan, kepada otoritas pasar modal.

- v. Implementation of orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

- d. As a liaison officer between Issuer or Public Company and shareholders of Issuer of Public Company, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Roles and Duties of Corporate Secretary pursuant to Decree of Board of Directors of Jakarta Stock Exchange No. 339/BEJ/07-2001, are as follows:

- a. Preparing Special List related to the Board of Directors, Board of Commissioners, and their family, both in Listed Company and its affiliation;
- b. Preparing List of Shareholders, including 5% ownership or more;
- c. Attending Board of Directors Meeting and preparing minutes of meeting;
- d. Responsible for implementation of GMS.

In addition to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 and Decree of Board of Directors of Jakarta Stock Exchange No. 339/BEJ/07-2001, other duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

- a. Assisting the secretarial job to support the Board of Commissioners and Board of Directors in discharging their duties by coordinating meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, joint meetings, and GMS, as well as preparing the relevant agenda.
- b. Coordinating and following-up the assignment of committees under the Board of Commissioners and Board of Directors with members of the Board of Commissioner, Board of Directors, and senior management, including organizing, preparing and keeping the minutes of meeting.
- c. Preparing and managing, including saving and updating the special list of shares owned by members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and their family.
- d. Submitting Annual Report of the Company and Financial Statements to the capital market authorities.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- e. Bertanggung jawab mempertahankan komunikasi yang baik dan efektif ke publik.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2016

Kegiatan-kegiatan Sekretaris Perusahaan yang telah dilaksanakan di tahun 2016, mencakup beberapa strategi yaitu:

a. *External Communications*

Mempublikasikan kinerja positif Perseroan dalam aspek produksi, keuangan, K3L dan aspek-aspek lainnya.

Media untuk mempublikasikan melalui:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)
- *Public Expose*
- *Media Briefing*
- Publikasi di media dengan segmen khusus, seperti: Majalah Coal Asia, Majalah Swa, dan Majalah Listrik.

b. *Internal Communications*

Menerbitkan media internal untuk membangun komunikasi di lingkungan Perusahaan. Media publikasi internal melalui Majalah DEWA News.

c. *Investor Relations*

Membangun komunikasi dengan komunitas pasar modal, seperti analis sekuritas, untuk membangun *image* Perseroan melalui riset-riset yang diterbitkan oleh analis.

Cara menyampaikan informasi ke para analis melalui *public expose*, *site visit*, maupun presentasi langsung ke analis.

d. *Media Relations*

Membangun komunikasi dengan media untuk membangun *image* Perseroan melalui publikasi yang positif.

e. *Awards and Certifications*

Membangun reputasi Perusahaan dengan pencapaian berupa penghargaan dan sertifikasi dari

- e. Responsible for maintaining good and effective communications to the public.

Implementation of Corporate Secretary in 2016

Activities of Corporate Secretary in 2016 cover several strategies, namely:

a. External Communications

Publishing positive performance of the Company in aspects of production, finance, HSE, etc.

Media of the publication were:

- Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
- Public Expose
- Media Briefing
- Publication in media with specific segment, such as: Coal Asia Magazine, Swa Magazine, and Listrik Magazine.

b. Internal Communications

Publishing internal media to develop communication in the Company. Internal publication media via DEWA News Magazine.

c. Investor Relations

Establishing communication with capital market community, such as security analysts, to build the Company's image through research issued by the analysts.

Information was delivered to the analysts via public expose, site visit, and direct presentation to the analysts.

d. Media Relations

Establishing communication with media to build the Company's image through positive publications.

e. Awards and Certifications

Developing reputation of the Company through achievements, such as awards and certifications

lembaga dan institusi terkemuka, dalam dan luar negeri, yang menunjukkan keunggulan Perseroan sebagai kontraktor pertambangan.

f. *Updating website*

Pembaruan tampilan website dengan isi yang lebih *fresh, update*, dan informatif serta memenuhi regulasi yang berlaku.

Beberapa penambahan isi *website* berdasarkan Peraturan OJK Nomor 8/POJK/04/2015 meliputi:

- Hubungan afiliasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pemegang saham
- Dokumen-dokumen Perseroan, seperti Anggaran Dasar, IUP, Tanda Daftar Perusahaan (TDP), dan NPWP.
- Pencantuman Prospektus Penawaran Umum (IPO) dan Prospektus *Right Issue*
- Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Informasi saham
- Informasi untuk investor, media, publik, dan/atau analis
- Informasi terkait aksi korporasi yang dilakukan oleh emiten
- Penggunaan dua bahasa (*bilingual*).

Isi tambahan lainnya yang bertujuan untuk memberi informasi lebih mengenai Perseroan meliputi:

- *Video Profile*
- *Message from President Director*
- *Stock info*

g. *Compliance on Regulations*

Kepatuhan pada peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia, termasuk peraturan-peraturan lain yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan.

Kepatuhan pada peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia salah satunya diwujudkan dengan menyampaikan Keterbukaan Informasi mengenai aksi korporasi Perseroan, sesuai dengan regulasi di pasar modal.

from the leading institutions and agencies, nationally and internationally which shows the Company's excellence as mining contractor.

f. *Updating website*

Updating the Company's website with fresher, updated, and informative contents and fulfills the prevailing regulations.

Some of content addition pursuant to OJK Regulation No. 8/POJK/04/2015 include:

- Affiliation between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders.
- Documents of the Company, for instance the Articles of Association, IUP, Company Registration Certificate (TDP), and NPWP.
- Inclusion of Public Offering Prospector and Right Issue Prospectus.
- Information on General Meeting of Shareholders (GMS)
- Information on shares
- Information for investors, media, public, and/or analysts
- Information on corporate action carried out by issuers
- The use of two languages (*bilingual*).

Other additional contents which aim to provide more information on the Company, include:

- *Video Profile*
- *Message from President Director*
- *Stock info*

g. *Compliance on Regulations*

Compliance with regulations from Financial Service Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange, including other regulations related to the Company's line of business.

Compliance with regulations from Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange is realized by submitting Information Disclosure on corporate action of the Company, in accordance with regulations in capital market.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- | | |
|---|---|
| <p>h. <i>Compliance on GCG</i>
 Kepatuhan pada aspek-aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance / GCG) sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum GCG dari Komite Nasional Kebijakan GCG tahun 2006 dan peraturan perundangan lainnya.</p> <p>i. <i>Annual Report Award</i>
 Keikutsertaan Perseroan dalam ajang <i>Annual Report Award</i> sejak tahun 2011 sebagai indikator penilaian terpenuhinya aspek GCG dan peraturan-peraturan lainnya oleh Perseroan.</p> <p>j. <i>Penerbitan laporan kinerja Perseroan</i>
 Laporan kinerja Perseroan meliputi kinerja Operasional, kinerja Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L), kinerja keuangan, dan <i>Executive Summary</i> diterbitkan secara berkala dan didistribusikan ke Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.</p> | <p>h. <i>Compliance on GCG</i>
 Compliance with Good Corporate Governance (GCG) aspects as regulated in GCG General Guideline from National Committee on Governance in 2006 and other laws and regulations.</p> <p>i. <i>Annual Report Award</i>
 The Company's participation in Annual Report Award since 2011 as indicator of assessment on the fulfillment of GCG aspects and other regulations by the Company.</p> <p>j. <i>Publication of report on the Company's performance</i>
 Report on the Company's performance covers operational performance, Occupational, Health and Safety performance, and Executive Summary which are published regularly and distributed to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.</p> |
|---|---|

Seluruh kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan reputasi Perusahaan di mata para *stakeholders*-nya. Jika digambarkan, hubungan antara strategi yang dilakukan dengan target *audience* yang hendak dituju, adalah sebagai berikut:

All activities above aimed at improving the Company's reputation toward its stakeholders. The following is the description of relationship between strategies and audience targets:

Strategi / Strategy	Target Audience									
	Shareholders	Society	Costumers	Suppliers	Creditors	Media	Analysts	Regulators	Government	Employees
<i>External Communications</i>	√	√	√	√	√	√	√			
<i>Awards & Certifications</i>	√	√	√	√	√	√				
<i>Updating Website</i>	√	√	√	√	√	√	√	√		√
<i>Media Relations</i>						√				
<i>Analyst Briefing</i>							√			
<i>Compliance on Regulations</i>								√	√	
<i>Compliance on GCG</i>								√		
<i>Annual Report Award</i>								√		
<i>Internal Communications</i>										√

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERSEROAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

Pada tahun 2016, Darma Henwa mendapatkan sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan atas keterlambatannya menyampaikan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Sesuai ketentuan Pasal 14 ayat (1) POJK Nomor 32/POJK.04/2014, pemanggilan Rapat dimaksud seharusnya dilakukan paling lambat 21 (dua puluh satu hari) sebelum Rapat. Oleh karenanya Perseroan mendapatkan sanksi administratif dari OJK berupa Peringatan Tertulis, agar PT Darma Henwa Tbk beserta Direksi selalu mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

ETIKA USAHA DAN PEDOMAN PERILAKU

Etika Usaha dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) merupakan salah satu *tools* Perseroan dalam meningkatkan integritas insan Perseroan di setiap level, agar penerapan *best practices* GCG menjadi maksimal. Perseroan berkeyakinan penerapan *best practices* GCG secara seimbang dengan peningkatan integritas serta landasan moral yang tinggi akan lebih menjamin Perseroan agar terhindar dari risiko-risiko yang mengarah pada kegagalan korporasi. Hal ini telah dibuktikan dengan terjadinya krisis finansial global tahun 2008 lalu, yang dipicu oleh adanya “moral hazard” yang berlangsung pada perusahaan finansial skala global di Amerika Serikat.

Tujuan Pemberlakuan Etika Usaha dan Pedoman Perilaku adalah:

- a. Sebagai petunjuk praktis dan pedoman perilaku bagi seluruh insan Darma Henwa yang harus dipatuhi dalam menjalankan aktivitas di lingkungan kerja sehari-hari dengan semua pihak, serta menjadi landasan berpikir dalam setiap proses pengambilan keputusan.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED TO THE COMPANY, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS BY CAPITAL MARKET AUTHORITIES AND OTHER AUTHORITIES

In 2016, Darma Henwa was imposed to administrative sanctions for late submission of notice of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Pursuant to Articles 14 paragraph (1) of POJK No. 32/POJK.04/2014, the call for meeting should have been placed no later than 21 (twenty one) days prior to the meeting. Therefore, the Company was imposed to administrative sanctions by OJK in the form of Written Warning in order for PT Darma Henwa Tbk and the Board of Directors to always comply with laws and regulations in Capital Market.

CODE OF CONDUCT

Code of Conduct is one of the Company’s tools to enhance the integrity of every individual of the Company at each level to achieve optimum implementation of GCG best practice. The Company believes that balanced implementation of GCG best practices, increased integrity, and high moral value standard will provide more assurance that the Company can avoid certain risks that may lead to material failure of the corporation. This is evidenced in the occurrence of global financial crisis in the past 2008 that hit global financial companies in the United States, which was triggered by “moral hazard”.

Objective of the Enforcement of Code of Conduct:

- a. As a practical instruction and code of conduct that applies to all personnel of Darma Henwa which must be obeyed in performing daily activities in the working environment and in interacting with all parties. It also serves as a basis of consideration in every decision-making process.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Sebagai bentuk penjabaran nilai-nilai perusahaan dalam menjalankan aktivitas di lingkungan kerja. c. Sebagai acuan bagi insan Darma Henwa untuk menghindari benturan kepentingan dalam melaksanakan peran dan tanggung jawab di lingkungan kerja. | <ul style="list-style-type: none"> b. As a detailed description of corporate values in running activities in the working environment. c. As a benchmark for the people of Darma Henwa to avoid conflict of interest in carrying out its role and responsibilities in the working environment. |
|---|---|

Pokok-pokok Isi Etika Usaha dan Pedoman Perilaku

Pada dasarnya Etika Usaha dan Pedoman Perilaku Perseroan mengatur berbagai perilaku standar yang menjadi tanggung jawab Perseroan, individu jajaran Perseroan maupun pihak lain yang melakukan bisnis dengan Perseroan. Pedoman Perilaku merupakan standar perilaku yang diharuskan bagi setiap insan Darma Henwa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya maupun dalam berinteraksi di lingkungan kerja.

Berbagai perilaku standar yang harus diterapkan oleh seluruh jajaran Perseroan adalah:

1. Mematuhi pedoman perilaku dan peraturan perundangan yang berlaku
2. Menjunjung tinggi keselamatan dan kesehatan kerja
3. Ketaatan terhadap keselamatan lingkungan
4. Menjaga informasi perusahaan
5. Menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi
6. Lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi
7. Menghindari benturan kepentingan
8. Pengaturan dan pelarangan penerimaan hadiah
9. Penetapan pelanggaran dan sanksi
10. Penyampaian laporan tentang pelanggaran

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penerapan Etika Usaha dan Pedoman Perilaku ini secara berkesinambungan. Pedoman ini akan terus diperbaiki sesuai perkembangan dan kebutuhan Perusahaan, serta dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

Contents of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct essentially sets out different kinds of behavior that become the standard for the Company, individual person, and the management to behave. This standard also applies to all the parties that conduct business with the Company. Code of Conduct is a behavioral standard that every individual of Darma Henwa must adhere to in performing their duties and responsibilities and in interacting with others in the working environment.

The following are conducts that serve as a behavioral standard which must be adhered to by all personnel of the Company at all ranks:

1. Complying with code of conduct and the applicable laws and regulations
2. Upholding occupational health and safety
3. Fulfilling environmental safety aspects
4. Protecting the company's information
5. Creating working environment that is free from discrimination
6. Working environment that is free from discrimination
7. Avoiding conflict of interest
8. Rules and prohibition on the gift acceptance
9. Determination of violation and sanction
10. Submission of report on violation.

The Company has periodically evaluated the implementation of Code of Conduct. This code will be continuously improved according to the development and needs of the Company by referring to the laws and regulations in force.

Pemberlakuan Etika Usaha dan Pedoman Perilaku

Etika Usaha dan Pedoman Perilaku tersebut berlaku dan mengikat terhadap seluruh jajaran personal Perseroan, termasuk jajaran manajemen dan pengurus Perusahaan (Dewan Komisaris dan Direksi).

Sosialisasi Etika Usaha dan Pedoman Perilaku

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan Etika Usaha dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*). Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Melakukan sosialisasi Etika Usaha dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) kepada seluruh Jajaran Perseroan, pelanggan dan mitra kerja dan melakukan penyegaran secara berkala.
- Melakukan evaluasi atas pencapaian atau pemahaman Etika Usaha dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) kepada jajaran Perseroan, baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.

Langkah sosialisasi kemudian diikuti dengan implementasi yang disertai penerapan sanksi bagi pelanggaran yang dilakukan. Perseroan melengkapi Panduan Pedoman Perilaku dengan Prosedur Pelaporan Pelanggaran dan penerapan sanksi atas pelanggaran kode etik.

BUDAYA DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Perseroan mengembangkan Budaya Perusahaan yang menjunjung tinggi Nilai-Nilai Perusahaan. Di tahun 2016, Perseroan menerbitkan buku “*The Way of Life Darma Henwa*” karangan Bapak Suadi Atma, Presiden Komisaris Perseroan yang menjelaskan secara lengkap mengenai Budaya Perusahaan. Proses sosialisasi mengenai Budaya Perusahaan dilakukan ke seluruh proyek Perseroan yaitu Proyek Batubara Bengalon, Proyek Batubara Asam Asam, Proyek Batubara Satui, dan Kantor Pusat Perseroan.

Perseroan secara berkesinambungan juga mengembangkan 5 Nilai-Nilai Perusahaan, yaitu: Kejujuran, Kedisiplinan, Kecepatan, Kehandalan, dan Kerjasama. 5 Nilai-Nilai Perusahaan yang dikembangkan dan perilaku serta cara pandang yang diharapkan dari setiap insan Perseroan tertuang dalam paparan berikut:

Enforcement of Code of Conduct

The code of conduct applies and binds all personnel of the Company at all ranks, including the Management and the Boards of the Company (Board of Commissioners and Board of Directors).

Socialization of the Code of Conduct

Socialization is the important stage of the implementation of Code of Conduct. The Company is committed to effectively and thoroughly socializing the code by taking the following actions:

- Socializing code of conduct to the Company’s personnel at all levels, Customers, and Working Partners and periodically doing refreshment.
- Evaluating the achievement or understanding of all employees of the Company on the Code of Conduct, be it during the orientation period or during term of office.

This socialization effort is then followed by the implementation of sanctions for every violation. The Company complements Code of Conduct with the Procedure of Violation Reporting and sanction on violation of code of conduct.

CORPORATE VALUES AND CULTURE

The Company develops corporate culture that upholds corporate values. In 2016, the Company issued book “*The Way of Life Darma Henwa*” by Mr. Suadi Atma, President Commissioner of the Company which explains Corporate Culture comprehensively. The process of socialization of Corporate Culture was carried out in all projects, namely in Bengalon Coal Project, Asam Asam Coal Project, Satui Coal Project, and Head Office of the Company.

The Company also continuously develops 5 Corporate Values: Honesty, Discipline, Speed, Reliability, and Cooperation. 5 Corporate Values which were developed, and behavior as well as point of view that are expected from all personnel of the Company are explained below:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Kejujuran

- Memanfaatkan jam kerja secara efektif/maksimal sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku dan tidak menggunakan jam kerja untuk keperluan pribadi.
- Dalam menjunjung asas profesionalisme yang tinggi dengan perilaku yang baik, karyawan dilarang menerima hadiah baik berupa uang maupun barang dari pihak ketiga di antaranya termasuk klien, pemasok, regulator serta instansi terkait lainnya.
- Karyawan harus bersikap jujur dalam pengungkapan fakta/informasi yang terkait dengan Perseroan dalam pelaksanaan tugasnya.
- Dalam menerapkan prinsip *Good Corporate Governance*, karyawan harus mengungkapkan kepada Perseroan perihal keterkaitan dengan pihak-pihak tertentu mengenai hubungan istimewa [keluarga, sanak saudara dan sejenisnya] sebelum Perseroan menjalin hubungan bisnis dengan pihak tertentu tersebut.

Kedisiplinan

- Setiap karyawan wajib mematuhi seluruh ketentuan yang ada dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) Perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku demi tercapainya proses kerja yang baik dan aman.
- Setiap karyawan dalam melakukan tugas dan tanggung jawab harus senantiasa mengedepankan disiplin yang tinggi serta memiliki tingkah laku yang baik (profesional) dalam setiap tindakannya.
- Dalam memfasilitasi tempat kerja yang harmonis dan profesional, karyawan harus memiliki rasa komitmen yang tinggi untuk dapat menjalin kerjasama yang baik sesama rekan kerja demi tercapainya kemajuan bersama.
- Karyawan harus selalu datang ke tempat kerja maupun menghadiri acara yang berhubungan dengan kantor tepat waktu.
- Karyawan harus memiliki disiplin yang tinggi dalam menyelesaikan tugasnya secara tepat waktu, agar dapat mendukung kinerja yang optimal.

Honesty

- Effectively/optimally using working hours according to the applicable Company Regulation and not doing any activities for personal interest during working hours.
- In highly upholding professionalism principles and good attitude, the employees are prohibited to accept any gift in the form of money or goods from the third parties, including the clients, suppliers, regulators, and other related institutions.
- The employees have to be honest in disclosing fact/information related to the Company in the performance of its duties.
- In implementing good corporate governance principles, the employees must disclose any matters on the relationship of certain parties, such as special relationship [family, relatives, and others similar to it] before the Company builds business relations with the parties.

Discipline

- Every employee is obliged to comply with the whole provisions stated in the Standard Operating Procedure of the Company and the laws and regulations in force in order to achieve good and safe work process.
- Every employee must always be disciplined in performing its duties and responsibilities and demonstrate professional attitude in all their conducts.
- To facilitate the realization of harmonious and professional working environment, the employee must possess high commitment to build good teamwork among themselves in order to achieve success for all.
- The employee must come to the workplace and attend any office-related event on time.
- The employee must be highly disciplined in completing its tasks on time in order to achieve optimum performance.

Kecepatan

- Karyawan mendukung kelancaran pencapaian target yang optimal dengan tidak menunda-nunda penyelesaian pekerjaan.
- Dalam mempersiapkan diri menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, maka tindakan kerja yang tanggap dan responsif sangat diperlukan untuk meraih dan memanfaatkan peluang usaha dengan sebaik-baiknya.
- Kecepatan, keuletan dan kecermatan sangat penting dalam mengeksekusi suatu pekerjaan sehingga akan tercapai kinerja yang efisien, produktif dan aman.

Kehandalan

- Dalam menerapkan tingkat profesionalisme yang tinggi, setiap karyawan harus memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap tugas-tugas yang diembankan untuk mencapai hasil kerja yang optimal.
- Setiap karyawan harus memiliki semangat/motivasi yang tinggi untuk membantu tercapainya kinerja yang berkesinambungan dengan berprinsip bahwa kinerja hari ini harus lebih baik daripada kemarin.
- Karyawan harus senantiasa meningkatkan pengetahuan untuk dapat memiliki nilai tambah yang lebih dalam hal teknis maupun non-teknis sehingga memberikan dampak positif terutama untuk diri sendiri maupun terhadap pengembangan organisasi.

Kerjasama

- Dalam rangka memfasilitasi tempat kerja yang harmonis dan profesional, karyawan harus memiliki komitmen yang tinggi untuk dapat menjalin kerjasama yang baik dengan sesama rekan kerja demi tercapainya tujuan bersama.
- Setiap karyawan harus senantiasa mengembangkan tingkat kerjasama yang tinggi sehingga menghasilkan sinergi untuk mendukung tercapainya hasil yang terbaik.
- Dalam membangun tingkat kerja sama yang tinggi, setiap karyawan harus aktif berkontribusi dan responsif terhadap pengembangan organisasi secara keseluruhan dan tidak hanya memperhatikan target individu.

Speed

- The employee contributes to optimally and smoothly meet the desired target without buying time in completing their tasks.
- In preparing themselves for an increasingly tough business competition, they need to be sensitive and responsive in doing their works to attain and make the most of business opportunities to their best of capability.
- Speed, agility, and accuracy are highly critical in executing job in order to have an efficient, productive and safe performance.

Reliability

- In implementing high level of professionalism, every employee must have big sense of responsibility for their tasks that they bear in order to achieve optimum outcome.
- Every employee must have high spirit/motivation to always perform tasks consistently, as they bear the principle of today must be better than yesterday in mind.
- The employee must always enrich their knowledge to gain more added value in both technical and nontechnical aspects so as to provide positive impact especially for themselves and for the development of the organization.

Cooperation

- To facilitate the realization of harmonious and professional working environment, the employee must possess high commitment to build good teamwork among themselves in order to achieve success for all.
- Every employee must continuously improve their teamwork performance to create synergy and further achieve the best result.
- In building a high level of cooperation, every employee must actively contribute and be responsive in thoroughly developing the organization and not just focus on accomplishing individual target only.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

PENERAPAN *WHISTLEBLOWER*

Perseroan telah mulai merintis pembuatan suatu mekanisme pelaporan dan pengaduan yang akan menjadi cikal bakal sistem *Whistleblower* yang komprehensif.

Mekanisme Pelaporan dan Pengaduan

Perseroan masih dalam proses finalisasi prosedur baku pelaporan pengaduan yang mengatur pelanggaran dan di dalamnya termasuk aturan yang membahas masalah-masalah integritas antara lain penerimaan suap, korupsi, pemberian dan penerimaan hadiah serta kegiatan lainnya yang patut diduga berpotensi merugikan Perseroan dan mencemarkan nama baik Perseroan.

Pengelola Pelaporan dan Pengaduan

Mekanisme Pelaporan juga akan mencantumkan pejabat atau pihak yang ditunjuk yang mengelola pelaporan dan pengaduan. Perseroan masih dalam proses finalisasi mengenai penentuan pejabat atau pihak yang akan menangani teknis pelaporan dan pengaduan.

Perlindungan Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor. Perseroan juga memberi hak perlindungan terhadap karyawan/pihak pelapor dari risiko dihilangkan / ditunda hak kepegawaiannya, diskriminasi dan tekanan dalam bentuk fisik/psikis atau tindakan lainnya yang bersifat pembalasan dari terlapor atas pengaduan yang dilakukannya. Mekanisme perlindungan kerahasiaan identitas dan perlindungan pelapor tersebut masih dalam tahap finalisasi.

Perseroan menargetkan pada tahun 2016 akan dapat mengimplementasikan Mekanisme Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing system*) di internal Perseroan sehingga akan dapat mendukung terciptanya Darma Henwa yang profesional, berintegritas, dan menjunjung tinggi peraturan perundangan yang berlaku.

IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWER

The Company has begun to develop a reporting and complaints mechanism which can be the forerunner of a comprehensive Whistleblower system.

Reporting and Complaints (Whistleblower) Mechanisms

The Company is currently in finalization process of reporting and complaints procedure standard that regulates violation, including provisions on integrity aspects, such as the acceptance of bribes, corruption, the giving and receiving gifts and any other gratification which must be suspected to potentially cause loss to the Company and harm the Company's image.

Whistleblower Management

Whistleblower mechanisms will also contain officials or party which is appointed to manage complaints and reporting. The Company is currently in finalization process regarding appointment of officials or party that will handle the reporting and complaints.

Protection for Whistleblower

The Company ensures the confidentiality of the reporter's identity. The Company also gives protection to the employee/reporter from the risk of losing the employment rights/having their employment rights suspended. This includes protection from discrimination and physical/psychological pressure or any other abuse as a result of revenge from the alleged offender on the complaints that the reporter has made. Mechanisms for protection of identity secrecy and whistleblower protection are currently in finalization phase.

The Company will implement Whistleblowing Mechanisms in the Company's internal to support professional and integrated environment, as well as upholds the prevailing laws and regulations.

RISIKO DAN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan memandang pengelolaan risiko sebagai salah satu cara efektif dalam mengatasi tantangan dalam berusaha guna menghadirkan peluang pertumbuhan usaha. Penerapan manajemen risiko telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam proses pengambilan keputusan di setiap tingkatan organisasi.

Manajemen Darma Henwa telah menetapkan manajemen risiko menjadi kebijakan (*Policy*) perusahaan dalam menjalankan usahanya sebagai Perusahaan kontraktor pertambangan. Penerapan manajemen risiko dimulai dari langkah-langkah mengidentifikasi, memantau, mengevaluasi, dan melakukan mitigasi risiko untuk mengendalikan risiko tersebut. Proses ini diterapkan di semua tingkatan kegiatan, jabatan, proyek, produk, ataupun aset Perusahaan.

Tujuan utama manajemen risiko adalah memastikan bahwa Perseroan selalu melakukan kajian risiko secara menyeluruh atas setiap kegiatan sesuai dengan delegasi, tanggung jawab, dan wewenang yang telah ditetapkan guna memastikan pencapaian visi, misi dan rencana pengembangan Perseroan yang telah disusun, baik dalam jangka pendek maupun panjang.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Manajemen risiko di PT Darma Henwa Tbk merupakan proses manajemen, pengorganisasian, dan penerapan budaya sadar risiko dengan menerapkan identifikasi, penilaian, *response & treatment*, monitoring terhadap risiko dan mitigasinya, serta mengkomunikasikannya

RISK AND RISK MANAGEMENT

The Company views risk management as one of the effective ways to deal with challenges in daily course of business in order to capture business opportunities ahead. The implementation of risk management is inseparable from decision-making process across all levels of the organization.

Darma Henwa's management has incorporated risk management into the Company's policy as part of its business activities as a mining contractor company. The implementation of risk management begins with the identification, monitoring, evaluation, and risk mitigation efforts to control the risks. This process applies throughout the level of activities, positions, projects, products or assets of the Company.

The primary goal of risk management is to ensure that the Company has identified all risks, as well as managed and mitigated

them to assure progress towards the accomplishment of vision, mission, as well as short and long term business development plan that the Company has carefully devised.

Risk Management Framework

Risk management at PT Darma Henwa Tbk is a process that includes managing, organizing, and implementing risk awareness culture by conducting identification, assessment, provision of response & treatment, as well as risk monitoring and mitigation to be further

“ Tujuan utama manajemen risiko adalah memastikan bahwa Perseroan telah mengidentifikasi seluruh risiko, mengelola dan memitigasinya guna memastikan pencapaian visi, misi dan rencana pengembangan Perseroan yang telah disusun, baik dalam jangka pendek maupun panjang. ”

The primary goal of risk management is to ensure that the Company has identified all risks, as well as managed and mitigated them to assure progress towards the accomplishment of vision, mission, as well as short and long term business development plan that the Company has carefully devised.

”

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

kepada pihak-pihak terkait, sesuai dengan ISO 31000:2009. Proses ini dimaksudkan meminimalkan potensi kerugian dan memaksimalkan pencapaian tujuan, baik proses manajemen risiko yang berbasis transaksi terkait investasi dan non investasi (*transaction based*) maupun yang berlangsung secara berulang dan terus-menerus.

Penerapan ini dilaksanakan dengan menggunakan konsep RCSA (*Risk Control and Self Assessment*) di mana Pemilik Risiko (*Risk Owner*) melakukan sendiri identifikasi dan penilaian atas risiko serta menerapkan pengendalian (*control*), dan mitigasi terhadap risiko tersebut. Dengan menerapkan RCSA, maka penerapan manajemen risiko berlangsung secara terintegrasi, dimana risiko dikenali serta diidentifikasi sesuai tingkat kepentingannya untuk selanjutnya, dimitigasi, dilacak dan dikendalikan dampaknya sehingga lebih menjamin keberhasilannya.

Dengan penerapan manajemen risiko terintegrasi maka permasalahan dicegah sebelum terjadi dan pegawai secara sadar fokus pada apa yang akan mempengaruhi pencapaian tujuan. Proses ini akan membentuk budaya risiko, yang akan bermuara pada perubahan budaya dari "Penanganan keadaan darurat" dan "manajemen krisis" menjadi pengambilan keputusan yang proaktif dan menghindari masalah sebelum muncul, dengan melakukan tindakan-tindakan preventif.

Perubahan budaya tersebut akan terjadi jika seluruh pihak terkait menyadari bahwa proses manajemen risiko adalah suatu proses yang bersifat berkesinambungan, sistematis, logik, dan terukur yang digunakan untuk mengelola risiko. Proses manajemen risiko meliputi penerapan kebijakan, prosedur, dan praktek untuk melaksanakan penetapan konteks, identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, penanganan risiko, *monitoring* dan reuiu, dan komunikasi dan konsultasi. Dengan sosialisasi secara berkala dan pengembangan sistem, diharapkan manajemen risiko dapat menjadi budaya yang mendasari seluruh kegiatan dan di setiap elemen Perseroan.

communicated to the related parties in accordance with ISO 31000:2009. This process aims to minimize loss risk while optimizing efforts to achieve the Company's objectives in respect of risk management process that is based on both investment and non-investment transactions as well as recurring and continuous transactions.

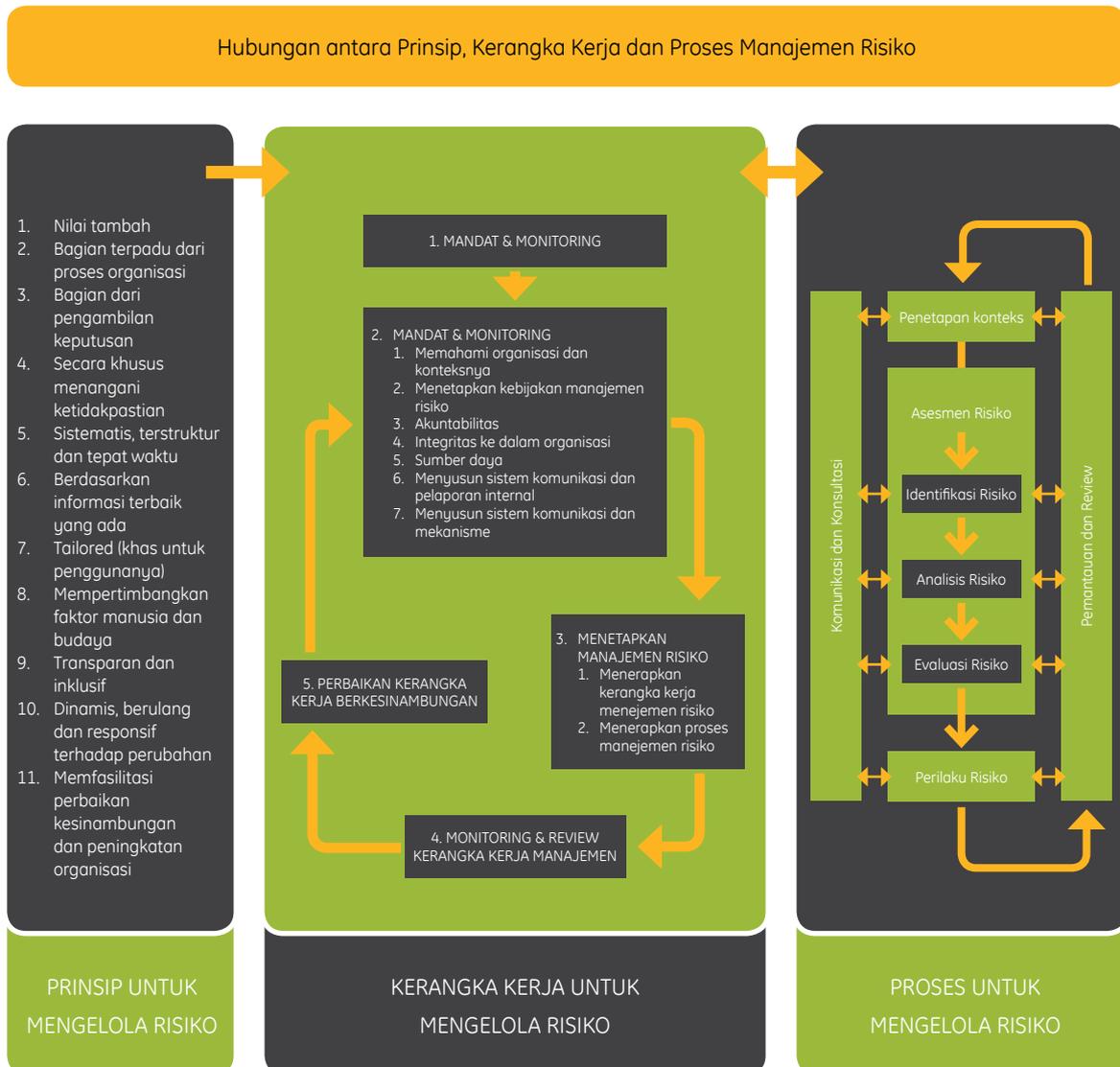
This process is carried out with the adoption of RCSA (*Risk Control and Self Assessment*) concept where the Risk Owner performs risk identification, assessment, control, and mitigation at its own. The implementation of RCSA allows an integrated risk management to prevail, in which the risk can be identified according to its level so that the potential impact can be further mitigated, detected, and controlled; all of which is done to ensure successful implementation of the system.

With the enforcement of an integrated risk management, the Company is able to prevent potential problems from arising, and accordingly raising the employees' awareness to stay alert to any factors that may contribute to their goal attainment along the way. This process will create a risk culture, which ultimately leads to a culture shift, from "emergency and crisis management" to proactive decision making and anticipatory mindset that is reflected on the implementation of preventive approaches.

This culture shift will happen if all related parties realize that risk management is a continuous, systematic, logical, and measurable process to manage risks. Risk management process includes the implementation of policies, procedures, and practices to determine risk context, as well as identify, analyze, evaluate, manage, monitor and review the risks, in addition to communicating the risks and having consultancy about it. With regular risk management dissemination and system development, risk management is expected to serve as a culture that underlies the whole operations and elements of the organization.

Adapun gambaran prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko yang dijalankan PT Darma Henwa Tbk adalah sebagai berikut.

The principle, framework, and process of risk management conducted at PT Darma Henwa Tbk are described as follows:



Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Divisi Manajemen Risiko merupakan unit yang berperan sebagai koordinator dalam penerapan manajemen risiko. Divisi tersebut secara konsisten terus berkembang menjadi sebuah divisi yang matang dalam menjalankan fungsinya. Perkembangan ini juga ditunjang dengan dilakukannya berbagai sosialisasi dan peningkatan kualitas pengelolaan risiko yang berkesinambungan.

Risk Management Organizational Structure

Risk Management Division is a unit responsible for being the coordinator in the risk management implementation. The division has been consistently developing into a mature division in performing its function. This development is also supported by various dissemination and improvement of continuous risk management quality.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Sejak pembentukannya, Divisi Manajemen Risiko telah melanjutkan proses pengelolaan risiko dan memperkuat koordinasi penanganan risiko di seluruh kelompok usaha. Divisi Manajemen Risiko merancang sistem manajemen risiko, merancang *framework & road map* pengembangan dan penyempurnaan infrastruktur yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko, memfasilitasi dan mensosialisasikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penerapan manajemen risiko, dan lain-lain.

Adapun tahapan manajemen risiko yang dilaksanakan dan menjadi tanggung jawab Divisi Manajemen Risiko meliputi 5 tahapan pokok, yakni: (1) identifikasi risiko, (2) analisis risiko, (3) evaluasi risiko, (4) perlakuan/mitigasi risiko, dan (5) pemantauan dan *review* risiko.

Evaluasi Efektifitas Penerapan Manajemen Risiko (Risk Management Maturity Level)

Evaluasi atas efektifitas sistem manajemen risiko secara fungsi dilakukan oleh Audit Internal dan Audit Eksternal setiap periodik, khusus untuk audit internal dilakukan per bulan, per triwulan, per semester dan per tahun, mulai dari tingkat *section*, departemen, divisi dan perusahaan secara keseluruhan.

- 1) Tim Audit Internal berperan :
 - Melakukan pengkajian atas efektivitas rencana penanganan/mitigasi risiko-risiko utama,
 - Memberikan rekomendasi terhadap praktik manajemen risiko yang baik, bilamana diperlukan.
- 2) Tim Audit Eksternal berperan :
 - Memberikan pendapat terhadap kebenaran dan kewajaran dari laporan keuangan tahunan.
 - Mengkaji manajemen risiko dan sistem pengendalian internal sebagai dasar untuk mempercayai sistem perusahaan dalam memberikan informasi keuangan perusahaan secara akurat.

Since its establishment, the Risk Management Division has continued risk management process and strengthened the coordination of risk management across business groups. The Risk Management Division is responsible for designing risk management system, *framework & road map* of development and improvement of infrastructure required in the implementation of risk management, facilitating and disseminating activities related to the implementation of risk management, and others.

The risk management stage that is implemented and becomes the responsibility of the risk Management Division includes 5 key stages, namely: (1) risk identification, (2) risk analysis, (3) risk evaluation, (4) risk treatment/mitigation, and (5) risk monitoring and review.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management Implementation (Risk Management Maturity Level)

The evaluation on effectiveness of risk management system is functionally conducted by Internal and External Audit on a periodical basis. The internal audit performs the evaluation every month, quarter, semester, and year, to different levels of the organization, from section, department, division, to overall company in general.

- 1) Internal Audit team functions to:
 - Evaluate the effectiveness of key risk mitigation/handling plan,
 - Provide recommendation on good risk management practices, if necessary.
- 2) External Audit team functions to:
 - Provide recommendation on the accuracy and fairness of Annual financial Statements.
 - Review risk management and internal control system to affirm the reliability of company system in accurately providing financial information.

Penilaian evaluasi efektifitas penerapan manajemen risiko memberikan rentang hasil penilaian dari score 1 hingga 5, yang dimulai dari *initial (level 1)*, *repeatable (level 2)*, *defined (level 3)*, *managed (level 4)*, dan *optimized (level 5)*.

Jenis-jenis Risiko Yang Dihadapi

Perseroan telah mengidentifikasi 14 risiko utama yang memiliki risiko tinggi dan kritis, dan berfokus pada tindakan yang diperlukan untuk memitigasi risiko-risiko ini. Rencana mitigasi diformulasikan dengan melibatkan manajemen senior, diikuti dengan proses pengawasan terhadap status dan perkembangannya secara berkala. Berbagai risiko yang dihadapi Perseroan, mengiringi pergerakan naiknya permintaan dan harga batubara di tahun 2016, adalah sebagai berikut.

1) Peraturan

Tingkat risiko ini naik menjadi kritis di tahun 2016 karena arah perubahan peraturan perundang-undangan terkait lingkungan dan pertambangan menambah dampak yang kurang baik terhadap operasional Perusahaan. Divisi Legal Darma Henwa secara proaktif mengawasi peraturan perundang-undangan baru untuk menganalisa dampaknya terhadap kegiatan operasional dan memberikan saran untuk memenuhi ketentuan dari peraturan perundang-undangan baru tersebut. Darma Henwa terus menunjukkan komitmennya untuk turut serta membangun Indonesia dan meyakini bahwa tujuan strategisnya sejalan dengan kebijakan energi Pemerintah Indonesia.

2) Risiko Tidak Tercapainya Target Produksi

Risiko tidak tercapainya target produksi dapat terjadi karena adanya kerusakan pada alat-alat berat yang digunakan, sehingga proses produksi tidak berjalan dengan optimal sebagaimana mestinya.

3) Risiko Likuiditas

Berupa situasi dimana posisi arus kas Perseroan mengindikasikan adanya kondisi pendapatan jangka pendek yang tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Perseroan melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai

The score of evaluation on the effectiveness of risk management implementation ranges from 1-5, namely initial (level 1), repeatable (level 2), defined (level 3), managed (level 4), and optimized (level 5).

Risks Faced

The Company has identified 14 key risks posing high and critical impacts and remains focused on taking strategies to minimize these risks. The mitigation plan is formulated with the assistance of senior management, and this process is followed by periodical monitoring on the risk mitigation status and progress. Given the increasing demand and coal prices trend in 2016, the Company is exposed to several risks as follows:

1) Regulation

The regulation risk climbed to a higher level of attention in 2016 under "critical" category with the issuance of new regulations on the environment and mining activities, which might threaten the Company's operations. Darma Henwa Legal Division has been proactively keeping abreast with the changes in regulations to analyze the impacts on the operations and to provide recommendations related to the compliance with the new laws and regulations. Darma Henwa continues to be on track in delivering its commitment to build Indonesia and believes that its strategic vision is line with the energy policy of the Indonesian government.

2) Risk of Failure to Achieve Production Target

Risk of failure to achieve production target may arise when there is damage on heavy equipment used, which disrupted the production process to run optimally as normal.

3) Liquidity Risk

Liquidity risk may arise when the Company's cash flow position indicates insufficiency in the short-term revenue stream to fulfill cash outflow for short-term expenses. In liquidity risk management policy, the Company monitors and maintains the level of cash and cash equivalents that is predicted to suffice funding needs for the Company's operations and

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

kegiatan operasional Perseroan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Perseroan juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

4) Risiko Sumber Daya Manusia

Berupa kurangnya kecukupan dan kompetensi sumber daya manusia untuk mendukung pencapaian target kegiatan operasional secara aman dan terkendali. Kegagalan dalam pencapaian kegiatan operasional yang aman akan mempengaruhi pencapaian produksi Perusahaan. Hal ini juga akan mengurangi pendapatan dan meningkatkan biaya operasional yang disebabkan oleh inefisiensi produksi.

5) Risiko Kerusakan Peralatan

Sebagai kontraktor pertambangan, Perusahaan sangat tergantung pada peralatan produksi dan alat pengangkutan. Oleh karena itu, apabila terjadi kerusakan maupun kekurangan suku cadang peralatan, maka akan mengganggu kegiatan operasional Perusahaan, sehingga meningkatkan biaya produksi. Risiko ini tidak jauh berbeda dengan risiko tidak tercapainya target produksi, bahkan saling berkaitan.

6) Risiko dengan Pemberi Kerja

Risiko pembatalan kontrak atau pemutusan kontrak secara sepihak dapat terjadi pada Perusahaan yang disebabkan oleh ketidakmampuan melaksanakan pekerjaan sesuai perjanjian kontrak, mengingat setiap kontrak pertambangan selalu mencantumkan syarat-syarat pembatalan atau pemutusan perjanjian secara sepihak, termasuk pengenaan penalti jika target tidak tercapai. Hal ini tentu berdampak pada pendapatan dan laba bersih Perusahaan.

7) Risiko Gagal atau Tertundanya Proyek

Dalam proses pengerjaan serta pembangunan suatu proyek, Perusahaan menghadapi risiko kegagalan atau tertundanya proyek. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor, seperti keberatan dari masyarakat sekitar lokasi proyek, meningkatnya biaya proyek melebihi anggaran, tidak terpenuhinya

minimize the impact of fluctuation on the cash flow position. The Company's management has routinely monitored the estimated cash flow against the actual one, including the profile of due loans and continuously assessed financial market condition to seek funding channels.

4) Human Resources Risk

Human resources risk may happen when there is an inadequacy and lack of competency in human resources to support the Company in achieving its operational target in a safe and controlled manner. The failure to achieve safe operational activity will affect the Company's production attainment, which subsequently will reduce income and increase operational costs due to inefficient production.

5) Risk of Equipment Damage

As a mining contractor, the Company is largely dependent on production equipment and transport/hauling vehicles. As such, any damage or shortage of equipment spare part will hinder the Company's operations and cause production costs to rise. This risk is relatively similar or event interrelated to the risk of failure to achieve production target.

6) Employer-Related Risk

Unilateral contract cancellation or termination may be experienced by the Company in the event of failure to perform works according to the agreement, given that every mining contract always stipulates provisions on unilateral contract cancellation or termination, including penalty for unachieved target. This certainly affects the Company's revenue and net profit.

7) Project Failure or Delay Risk

Project failure or delay risk is always inherent in the execution and development process of a company's project. There are many factors that account for the risks, among others, the objection from the community residing nearby the project locations, above-budget project cost increase, and unfulfilled

ketentuan-ketentuan yang disyaratkan oleh Pemerintah Daerah dan Pusat, dan lain-lain. Kegagalan dan penundaan proyek akan berdampak pada arus kas Perusahaan karena tidak terealisasinya pendapatan yang telah diproyeksikan di tahun-tahun mendatang, sementara Perusahaan telah mengeluarkan biaya investasi proyek dan modal kerja.

8) Risiko Pembayaran

Risiko ini dapat terjadi akibat tidak lancarnya pembayaran dari pemberi pekerjaan atau pihak ketiga lainnya, yang dapat menimbulkan piutang bermasalah sehingga dapat mempengaruhi arus kas Perusahaan.

9) Risiko Nilai Tukar Valuta Asing

Fluktuasi nilai tukar mata uang asing akan menimbulkan rugi selisih kurs yang berpengaruh pada besarnya laba Perseroan. Pembukuan Perusahaan dilakukan dalam mata uang dolar Amerika Serikat. Pendapatan serta mayoritas kewajiban Perusahaan juga dalam bentuk mata uang dolar AS. Namun demikian, beberapa kewajiban seperti pembayaran gaji dan beberapa utang dagang dalam mata uang rupiah. Perubahan nilai tukar yang drastis akan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

10) Risiko Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi, dan Sosial Politik

Kebijakan-kebijakan yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan secara negatif antara lain pembatalan berbagai izin yang dimiliki, penangguhan pelaksanaan proyek, pencabutan kuasa pertambangan termasuk pelarangan adanya hubungan istimewa antara pemberi kerja dan kontraktor pertambangan. Hal ini dapat menyebabkan tertundanya proyek yang telah maupun akan diperoleh oleh Perusahaan, sehingga dapat mengurangi pendapatan Perusahaan.

11) Risiko Persaingan Usaha

Perusahaan menghadapi persaingan dengan beberapa perusahaan domestik dan asing yang bergerak dalam bidang usaha yang sama. Apabila Perusahaan tidak mampu menjalankan usaha secara efektif dan efisien serta menjaga

criteria required by the Central and Local Government, and so on. Project failure and delay will affect the Company's cash flows, as the estimated revenue figure obtained in the next few years is not realized despite costs incurred for investment in project and working capital.

8) Default Risk

Default risk may arise when the employer or other third parties fail to make payments, thus causing bad debt which can adversely affect the Company's cash flow.

9) Foreign Exchange Rate Risk

The fluctuating foreign exchange rate may lead to losses on currency exchange and affect the Company's profit. The Company's financial statements are denominated in United States dollars, and so are the revenue and financial obligation. Nevertheless, Rupiah is also used for a few obligations such as payroll and debt. Drastic currency changes will impact on the Company's financial record.

10) Government Policy, Economic Conditions, and Social Political Risk

Among the policies that adversely affect the Company's business activities are permit cancellation, delayed project execution, mining license revocation, including restrictions on special relations between the employer and mining contractor. This will cause delay in the Company's current or prospective projects, thus leading to a decrease in the Company's revenue.

11) Business Competition Risk

The Company faces business competition against its peers, both domestic and overseas. The Company's reputation is at risk if the Company fails to effectively and efficiently run its business and to maintain quality and punctuality of its project completion.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

kualitas dan penyelesaian tepat waktu, maka dapat berpotensi mengakibatkan turunnya reputasi Perusahaan. Hal ini juga akan mengurangi kemampuan Perusahaan untuk mendapatkan kontrak baru yang akhirnya mempengaruhi pendapatan Perusahaan di masa depan.

12) Risiko Bencana Alam

Risiko bencana alam yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan antara lain kebakaran hutan, banjir, dan tanah longsor. Risiko-risiko ini dapat mempengaruhi akses transportasi Perusahaan, sehingga menyebabkan terganggunya proses produksi. Risiko ini juga akan meningkatkan biaya operasional, karena perlunya perbaikan di area penambangan yang terkena bencana. Dari sisi keuangan, akan berakibat pada menurunnya pendapatan Perusahaan.

13) Risiko Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap efisiensi dan produktivitas Perusahaan. Jika Perusahaan tidak mengikuti perkembangan teknologi, hal itu akan menaikkan biaya produksi yang pada akhirnya berpengaruh pada daya saing Perusahaan untuk memperoleh kontrak baru.

14) Risiko Lingkungan

Perusahaan melakukan penambangan terbuka yang akan mempengaruhi kualitas lingkungan hidup di sekitar daerah penambangan. Perusahaan berisiko terhadap tuntutan perbaikan kerusakan lingkungan yang membutuhkan biaya. Apabila ini tidak dilakukan, bisa berakibat pada penutupan tambang dan menurunkan reputasi Perusahaan.

This issue is also very likely to dampen the Company's capacity to secure new deals, thus affecting the Company's revenue figure in the following years.

12) Natural Disaster Risk

Among the natural disasters that have high potential to cause damage on the Company's operations are forest fire, flood and landslide. These risks can ultimately hinder the Company's production process due to paralyzed transportation access. These risks will also surge operational costs to cover necessary repair in the affected mining areas. Financially, these risks will contribute to a decrease in the Company's revenue.

13) Technology Development Risk

Technology development has major contribution to the Company's efficiency and productivity. The Company's inability to follow technology development may eventually cause production cost to rise, which at the end will affect the Company's competitiveness to secure new contracts.

14) Environmental Risk

The Company performs open mining that carries certain impact on the quality of the environment nearby the mining area. Thus, the Company is very likely to face demand for compensation claim due to environmental damage. Another risk that follows would be mining closure and damaged reputation should the Company be unable to meet the demand.

Pengelolaan Risiko dan Mitigasi Risiko di Tahun 2016

Tahun 2016 dilalui dengan kerja keras dan antusiasme dalam menghadapi tantangan yang timbul akibat masih belum pulihnya industri batubara. Berbagai upaya pengelolaan risiko yang dihadapi dan dimitigasi Perseroan di tahun 2016, adalah:

- 1) Risiko reputasi, untuk memitigasi risiko ini Perseroan membina hubungan yang baik dengan media guna membangun respon yang cepat tanggap bila timbul berita spekulatif.

Risk Management and Mitigation in 2016

The Company went through 2016 with hard work and enthusiasm in dealing with challenges arising from the sluggish coal industry. Several risk management programs taken to mitigate the risks in 2016 are as follows:

- 1) Reputation risk, in order to mitigate this risk, the Company strived to maintain good relations with the press to increase an effective and responsive action in facing speculative news.

2) Risiko Likuiditas, belum membaiknya harga batubara di pasar internasional masih menyebabkan belum meningkatkan pemasukan bagi pemilik proyek. Hal ini menimbulkan potensi tersendatnya proses pembayaran dan kelancaran arus kas Perseroan, sehingga dapat mengganggu kelancaran kegiatan operasional, dan dapat berakibat menurunkan pendapatan Perseroan. Untuk itu telah dilakukan langkah-langkah oleh Manajemen dengan melakukan komunikasi yang intens mengenai hal ini kepada pemilik proyek, agar tetap menggunakan skala prioritas dan sesuai kondisi Perseroan.

Selain itu risiko keuangan dikendalikan dengan melakukan pengawasan yang ketat terhadap pengeluaran biaya yang didasarkan atas skala prioritas.

3) Risiko Operasional

Mitigasi untuk meminimalkan adanya inkonsistensi dalam produktivitas akibat kerusakan alat:

- a. Menerapkan strategi penggunaan alat dengan biaya optimal yang lebih intensif.
- b. Evaluasi biaya dilakukan melalui penghematan biaya yaitu pemangkasan biaya untuk memenuhi target *maintenance cost*.
- c. Melakukan *monitoring of conditioning* yang berhubungan dengan *major component*.
- d. Membuat *top ten* kebutuhan part dan dikirim ke *Supply Chain Management*.
- e. *Weekly meeting* dan *daily meeting* secara reguler dilaksanakan.
- f. Mengoptimalkan barang/*part* yang ada serta menentukan tingkat toleransi kerusakan.

Selain itu, dilakukan perubahan rencana penambangan dengan mengurangi armada peralatan sesuai kondisi yang ada tanpa mengurangi produktivitas.

4) Risiko Eksternal

Peningkatan intensitas curah hujan yang tinggi, di atas *budget* yang sudah direncanakan berpotensi menyebabkan banjir dan dapat menghambat

2) Liquidity risk, the declining coal prices in the global market remained as the main contributor to limited revenue stream for many project owners. This further increased payment default risk and threatened positive performance of the Company's cash flow, which later may disrupt the Company's smooth operations and cause its revenue to decrease. Therefore, the Management has taken several measures to mitigate it by building intense communication regarding the matter with the project owners, reminding them to stay on track with the scale of priority and the Company's recent conditions.

In addition, the Company controlled financial risks by closely monitoring cash outflow to ensure that every spending was made according to its scale of priority.

3. Operational Risk

Mitigation efforts to minimize inconsistency in the productivity trend due to equipment damage issues:

- a. Intensively employed the strategy of using cost-effective equipment.
- b. Performed cost saving to review cost figure, namely to reduce cost in order to meet maintenance cost target.
- c. Performed monitoring of conditioning related to major components.
- d. Provided top ten list of part supply to be submitted to the Supply Chain Management.
- e. Held regular weekly meeting and daily meeting.
- f. Optimized the existing goods/*part* to determine the level of tolerance for damaged goods/*part*.

Furthermore, as part of revised mining plans and without sacrificing productivity level, the Company reduced the number of equipment by considering the Company's current needs.

4) External Risk

The increasing rain intensity is very likely to cause flood and halt the Company's operations as well as decrease its production even further, especially if

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

kegiatan operasi, serta menurunkan produksi. Untuk mengurangi risiko ini, dilakukan pembuatan *sediment pond* dan saluran-saluran air, juga meningkatkan sistem pengelolaan air dengan menggunakan pompa yang sesuai dan digunakan pada saat yang tepat.

5) Risiko Pembayaran

Terjadinya peningkatan utang kepada pemasok karena terjadi perlambatan kegiatan operasional di pertengahan tahun 2016.

Diatasi dengan melakukan negosiasi ulang kepada kreditur dan pemasok utama, untuk dapat melakukan penjadwalan ulang jangka waktu kredit dan pembayaran, terkait situasi yang dihadapi Perseroan dan kondisi industri pertambangan batubara saat ini.

Kinerja Manajemen Risiko 2016

Berbagai program pengelolaan risiko yang dilakukan membuat nilai total risiko dari seluruh risiko terkait di seluruh tambang Perseroan dapat terkendali, seperti tampak pada tabel-tabel berikut.

the allocated budget to anticipate the impact of this rainy days cannot offset this risk. To alleviate this risk, the Company built sediment ponds and water channels while improving its water management system by installing the appropriate pump and using it at the right time.

5) Payment Risk

In mid-2016, declining operational performance caused an increase of loan and pending payment in due to suppliers.

To overcome this risk, the Company renegotiated the term of loan and payment with the creditors and main suppliers in respect of the Company's current situation and coal mining industry.

2016 Risk Management Performance

The Company's total risk value out of the entire risks posed to the business was under control, thanks to various risk management programs conducted during the year. The risk profile value is as follows:



Perbandingan Total Risiko PT Darma Henwa Tbk Tahun 2015 - 2016

Comparison of Total Risks of PT Darma Henwa Tbk Year 2015 - 2016

Tahun / Year	Jan / Jan	Feb / Feb	Mar / Mar	Apr / Apr	Mei / May	Jun / Jun	Jul / Jul	Ags / Aug	Sep / Sep	Okt / Oct	Nov / Nov	Des / Dec
2015	176	171	169	170	175	170	167	168	186	185	184	185
2016	186	190	218	217	227	228	230	229	234	229	234	232

Di tahun 2016 terdapat total risiko 232, mengalami kenaikan sebesar 25,41% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya penambahan tambang baru yang dikelola oleh PT Darma Henwa Tbk di tahun ini.

The number of risks in 2016 was recorded at 232, grew by 25.41% relative to the previous year. This was attributable to the addition of new mining managed by PT Darma Henwa Tbk this year.

Pada bulan Maret 2016 terdapat peningkatan total risiko sebesar 14,74% dari bulan sebelumnya (dari 190 risiko menjadi 218 risiko), hal ini disebabkan telah beroperasinya tambang Satui (STC) di Satui, Kalimantan Selatan.

In March 2016, total risks increased by 14.74% (190 risks out of 218 risks) due to the operations of Satui (STC) mine site at Satui, South Kalimantan.

Dalam rangka meningkatkan kinerja manajemen risiko, PT Darma Henwa Tbk melakukan berbagai upaya antara lain mengembangkan aspek struktural, operasional atas implementasi manajemen risiko di seluruh area kerja:

PT Darma Henwa Tbk had taken several measures to improve its risk management performance, among others by developing both structural and operational aspects on the implementation of risk management across work areas:

- 1) Peningkatan kualitas pengambilan keputusan berbasis risiko, di mana dilakukan secara periodik, pada saat *daily meeting*, *weekly meeting*, *monthly meeting*, ataupun pada saat pembahasan dengan *top management*.
- 2) Peningkatan pengelolaan risiko di semua wilayah kerja tambang, dari Q3 hingga Q4 2016, tercermin dalam pelaporan risiko dengan total risiko signifikan turun sebesar 14,81 %, walaupun total risiko yang ada hanya turun 0,85 %.
- 3) Bersama dengan *Risk Owner* melakukan pengawasan (*monitoring*) perkembangan risiko Perseroan secara periodik, per bulan, triwulan, dan semester, khususnya risiko-risiko yang signifikan.

- 1) Promoting risk-based decision making, in which the Company held periodical meetings, be it daily, weekly, or monthly meeting or special meeting with the top management.
- 2) Improved risk management activity throughout mining areas during Q3-Q4 in 2016, as reflected on a significant decrease of 14.81% in total risks even though the existing total risks only decreased by 0.85%; all of which was shown in the risk report.
- 3) Together with the Risk Owner, the Company periodically monitored risk development, particularly for significant risks, on a monthly, quarterly, and semester basis.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- | | |
|--|--|
| <p>4) Koordinasi yang intens dengan Tim Audit Internal, dalam rangka evaluasi dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko sudah sesuai, dan risiko-risiko yang signifikan sudah konsisten dilakukan mitigasinya.</p> | <p>4) Performed intense coordination with the Internal Audit Team to evaluate and ensure proper risk management implementation and consistent mitigation of significant risks.</p> |
| <p>5) Melakukan diskusi sesama pelaku manajemen risiko dari berbagai perusahaan untuk membahas isu terbaru secara periodik.</p> | <p>5) Periodically discussed the latest issues about risks with risk management unit across companies.</p> |
| <p>6) Pembuatan kriteria risiko, profil risiko, dan "Risk That Matter" Perseroan tahun 2016 sebagai dasar dalam melakukan analisis dan evaluasi risiko yang terjadi di semua area kerja.</p> | <p>6) Prepared risk criteria, risk profile, and "Risk that Matter" of 2016 as a basis in conducting risk analysis and evaluation occurred in every work area.</p> |
| <p>7) Mengunjungi semua lokasi proyek untuk melakukan <i>review</i> dan <i>assessment</i> risiko secara rutin setiap triwulan, sekaligus melakukan sosialisasi Manajemen Risiko dalam rangka penyamaan persepsi yang lebih baik.</p> | <p>7) Visited every project location to routinely review and assess risk every quarter while disseminating Risk Management issues to share the same perception or understanding even better.</p> |
| <p>8) Melakukan tindak lanjut sosialisasi secara terus-menerus kepada seluruh <i>risk owner</i>, dengan menggunakan sarana media yang tersedia.</p> | <p>8) Continuously performed follow-up action as part of the dissemination activities to all risk owners by making the most of the available platform.</p> |



9) Mengikuti *training* yang berkaitan dengan manajemen risiko.

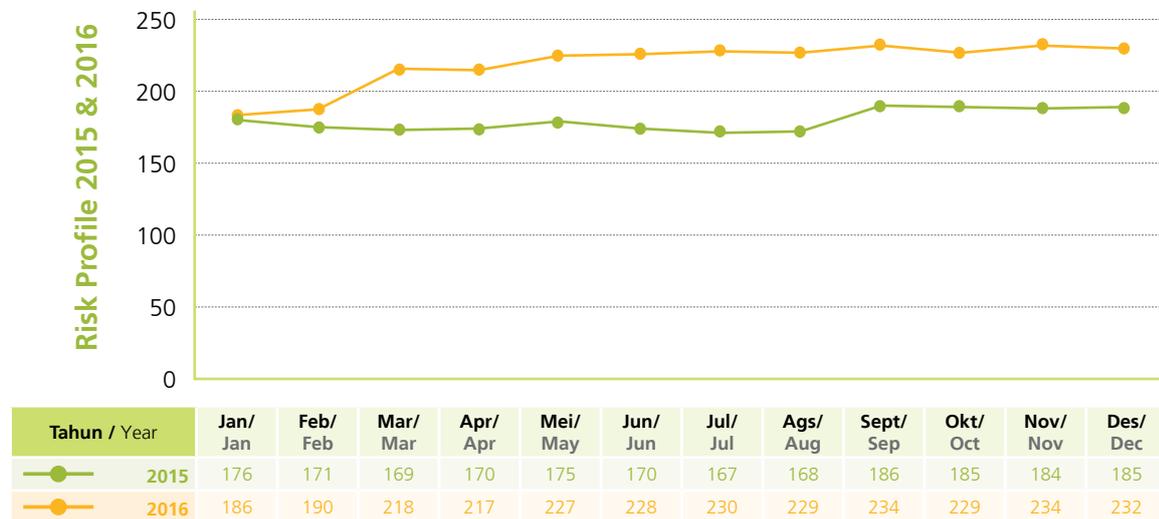
9) Attended trainings on risk management.

10) Koordinasi dengan *Tim Risk Management* PT Bumi Resources Tbk selaku pemilik dan pemberi proyek.

10) Performed coordination with the Risk Management Team of PT Bumi Resources Tbk as project owner

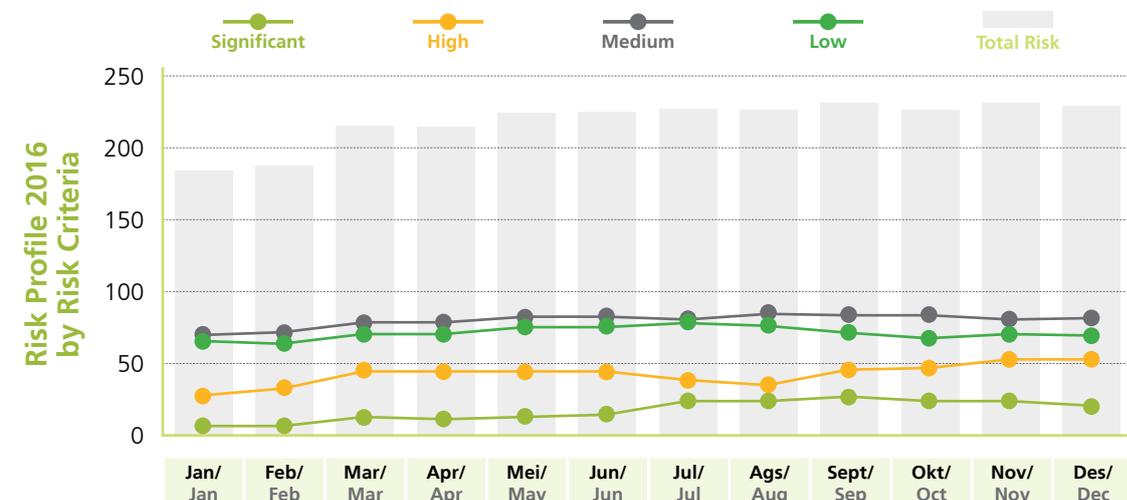
Grafik Perbandingan Total Risiko PT Darma Henwa Tbk Tahun 2015 - 2016

Chart of Comparison of Total Risks of PT Darma Henwa Tbk Year 2015 - 2016



Grafik Rekapitulasi Perkembangan Risiko Berdasarkan Level of Risk pada Semua Site PT Darma Henwa Tbk 2016

Chart of Recapitulation of Risk Development Based on Level of Risk at All Risks of PT Darma Henwa Tbk in 2016



Risiko terbanyak adalah risiko dengan *level* medium (83), di mana risiko ini dapat diturunkan lagi menjadi *Low* oleh masing-masing *risk owner*-nya. Fokus utama Perseroan adalah bagaimana mengendalikan risiko yang signifikan untuk dapat dikendalikan dan dimitigasi secara kontinyu agar menjadi turun risikonya.

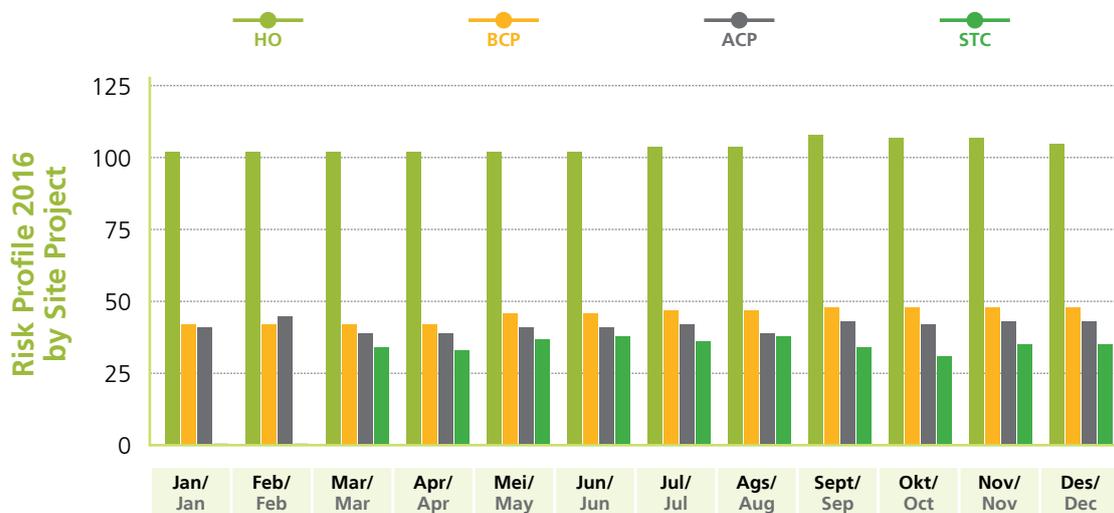
The medium-level risk (83) dominated the risk profile in 2016. The level of this risk can be downgraded to “Low” by each risk owner. The Company’s main focus is to control significant risks to be continuously mitigated so that the level of risk will decrease.

Total risiko yang terjadi pada Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2016 masih memiliki risiko yang tidak sedikit, namun dengan upaya mitigasi yang terukur dan *monitoring* yang baik serta dukungan dari manajemen beserta semua unsur dalam Perusahaan, diharapkan trendnya menurun dan dapat dikelola pada level minimum.

The number of risks occurred in the Company until the end of 2016 was still significant. However, with measured mitigation efforts and good monitoring, as well as support from the management and all elements of the Company, the number of risks encountered is expected to decrease and can be managed to the minimum level.

Grafik Distribusi Risiko Berdasarkan pada Kantor Pusat Semua Site PT Darma Henwa Tbk Tahun 2016

Chart of Risk Distribution in Head Office of All Sites of PT Darma Henwa Tbk in 2016





Operational Excellence, yaitu upaya Perseroan dalam mewujudkan keunggulan bersaing dengan menciptakan nilai-nilai superior (*superior value*) melalui operasi tambang yang kompetitif dan membukukan laba.

Operational Excellence, which refers to the Company's initiatives to deliver competitive edge by creating superior values through competitive and profitable mining operations.



SELAMAT DATANG
DI SDN 2 BUKIT BARU
SEKOLAH INI MENYELENGGARAKAN
PENDIDIKAN GRATIS ATAU BEBAS PUNG

TANGGUNG
JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility



 Darma Henwa
CSR PT. DARMA HENWA TBK SATUI COAL PROJECT
DALAM RANGKA HUT 25 TAHUN PT. DARMA HENWA TBK


UTAN

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



“**Komitmen Perseroan** untuk memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan yang berada di lingkungan bisnisnya didasari oleh kesadaran bahwa **maju dan berkembangnya Perseroan** tidak hanya ditentukan oleh **kinerja manajemen, operasional,** dan **pemasaran yang baik,** melainkan juga karena **didukung oleh seluruh pemangku kepentingan.**”

“The Company’s commitment to delivering benefit to all stakeholders within its business environment is rooted from the Company’s awareness of diverse factors that contribute to its growth and development, which are not only management, operational, and marketing performances, but also the support of all stakeholders.”

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility



FILOSOFI DAN KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Bagi Darma Henwa, penerapan seluruh program tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu prasyarat bertumbuhnya kegiatan usaha yang berkelanjutan, yang memberi manfaat optimal bagi Perusahaan, masyarakat sekitar maupun lingkungan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor pertambangan dan dekat dengan kegiatan pemanfaatan sumber daya alam, Perseroan senantiasa menerapkan praktik penambangan terbaik (*best mining practices*), mulai dari tahap perencanaan sampai akhir masa penambangan, memenuhi seluruh regulasi yang ditetapkan pemerintah dalam bidang lingkungan, termasuk meminimalisir dampak operasional agar kelestarian lingkungan tetap terjaga.

Mengingat pentingnya program CSR, bagi kelangsungan usaha dalam jangka panjang, Perseroan berkomitmen menjalankan program-program terkait dengan penuh integritas, mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis. Komitmen pelaksanaan program dan kegiatan CSR Perseroan didasari oleh kesadaran bahwa keberhasilan dunia bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen, operasional, dan pemasaran yang baik, melainkan juga karena didukung oleh seluruh pemangku kepentingan yang berada di lingkungan bisnis Perseroan.

PHILOSOPHY AND COMMITMENT TO SOCIAL RESPONSIBILITY

Darma Henwa believes that the implementation of corporate social responsibility is one of the main drivers to sustainable development of the Company's business activities, which provides optimum benefit to the Company, the surrounding community, and the environment. As a company engaged in mining contractor sector that operates by utilizing natural resources, the Company continues to carry out best mining practices from the planning up to the final mining stage, in addition to complying with the government's regulation on the environment, including minimizing adverse impact from the operations to ensure environmental preservation.

Given the importance of CSR programs for long-term business sustainability, the Company is committed to implementing CSR-related programs with full integrity, compliance with laws and regulations in force, and strong adherence to business ethics. The Company's commitment to the implementation of CSR programs and activities is rooted from the Company's awareness of diverse factors that contribute to successful business development, covering not only management, operational, and marketing performances, but also the support of all stakeholders within the Company's business environment.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Perseoran menghindari pelaksanaan CSR yang sekedar bertujuan untuk meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat dan lingkungan bisnis. Melalui program CSR, Perseroan bertekad mendorong pengembangan potensi masyarakat di sekitar lokasi proyek Perseroan serta bersinergi dengan program CSR yang dilakukan klien-klien Perseroan, selaku pemilik wilayah tambang.

Sebagai wujud komitmen pelaksanaan program CSR yang berkualitas dan sebagai bentuk ketaatan terhadap ketentuan yang berlaku, sesuai dengan ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.30/SEOJK.04/2016 tentang "Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik", kami menyajikan laporan Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam 4 bidang uraian, yakni:

- Tanggung jawab sosial terhadap Lingkungan Hidup;
- Tanggung jawab terhadap Praktek Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesejahteraan Kerja.
- Tanggung jawab sosial terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan;
- Tanggung jawab sosial Terhadap Produk Jasa Atau Pelanggan, yang diuraikan pada bahasan mengenai "Mengutamakan Pelanggan".

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN

Dalam menjalankan operasional Perusahaan, aspek lingkungan selalu menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Komitmen Perusahaan untuk mencegah dan mengurangi pencemaran lingkungan direalisasikan dalam kegiatan Perusahaan yang senantiasa memastikan setiap risiko pencemaran yang terdapat dalam operasional Perusahaan selalu berada dalam batas baku mutu yang dipersyaratkan dan secara rutin memantau kualitas lingkungan di area operasional Perusahaan yang bekerjasama dengan pihak ketiga yang berkompeten.

Darma Henwa melaksanakan program-program terkait Lingkungan dalam koordinasi Divisi *Health, Safety & Environment*. Kebijakan yang melandasi pelaksanaan

The Company continues to avoid CSR programs that are merely designed to elevate the company's image in the eyes of the public and business community. The Company is determined to empower CSR programs to develop the potential of the community living around project sites while synergizing such programs to CSR agenda of the Company's clients as the owner of mining areas.

As part of the Company's commitment to quality CSR program implementation and its compliance with the applicable regulations, and in accordance with the provisions of the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 concerning "Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies", we hereby develop Corporate Social Responsibility Chapters by including 4 pillars, namely:

- Social responsibility on the environment;
- Social responsibility on Manpower, Occupational Health and Safety Practices;
- Social responsibility on Social and Community Development;
- Social responsibility on Products, Services or Customers, which are described in "Prioritizing Customers" section.

SOCIAL RESPONSIBILITY ON THE ENVIRONMENT

Environmental aspects are an inseparable part of the Company's operations. The Company's commitment to preventing and minimizing environmental pollution is realized in its efforts to continuously ensure the compliance with environmental quality standard to reduce pollution risk arising from the Company's operations and to periodically monitor the quality of the environment in the Company's operational areas by collaborating with the competent third party.

Darma Henwa has already established environmental programs under the coordination of Health, Safety, & Environment Division, which also introduces any policies

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
 Corporate Social Responsibility



program-program lingkungan juga disampaikan oleh Divisi tersebut, sebagaimana telah dibahas pada uraian mengenai “Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)”.

Perusahaan sangat meyakini pentingnya menjaga kelestarian lingkungan pada saat menjalankan kegiatan operasionalnya. Untuk itu, di tahun 2016 Perusahaan merealisasikan dua kegiatan utama, yakni:

- a. Program pemenuhan persyaratan lingkungan
 Program pemenuhan persyaratan lingkungan dilakukan untuk memastikan setiap risiko pencemaran dari proses bisnis Perusahaan tidak terjadi. Kegiatan yang dilakukan untuk hal tersebut adalah melakukan *monitoring* harian terkait kualitas air asam tambang, pengukuran berkala untuk emisi gas buang dari operasional Perusahaan, pengukuran berkala tingkat kualitas lingkungan kerja, serta pengelolaan limbah B3 sesuai persyaratan yang ada.

on the implementation of environmental programs as elaborated in the discussion of “Health, Safety, and Environment”.

With respect to environmental preservation, the Company is committed to sustaining the environment in the course of its operations. To that end, the Company implemented two main activities in 2016, namely:

- a. Compliance with environmental standards
 The Company strives to comply with the environmental standards to ensure there is no pollution risk occurrence from the company’s business. As part of this compliance program, the Company performs daily monitoring on the quality of acid mine drainage, periodical measurement of gas emission from the Company’s operations, periodical inspection on the quality level of working environment, and hazardous waste management that conforms to the applicable regulations.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

b. Program Pemanfaatan Sumber Daya

Untuk pemanfaatan sumber daya yang dilakukan di tahun 2016 adalah:

- Program hemat energy
 Program hemat energy yang dijalankan adalah berupa kegiatan kampanye hemat pemakaian listrik, hemat pemakaian air dan hemat pemakaian kertas.
- Program pengelolaan limbah domestik
 Program pengolahan limbah domestik yang dilakukan di tahun 2016 adalah pemanfaatan kardus bekas melalui pengembangan masyarakat sekitar lokasi kerja dimana kardus bekas tersebut akan diproses daur ulang.

b. Resource Utilization Program

To optimize the use of resources, the Company conducted the following throughout 2016:

- Energy saving program
 Included in this energy saving program is the campaign on power saving, efficient water use, and less paper.
- Domestic waste management program
 As part of the Company's domestic waste management program conducted in 2016, the Company empowered community development activity to hold used cardboard recycling program.

Adapun data kinerja pengelolaan lingkungan tahun 2015 dan tahun 2016 adalah sebagai berikut:

	2015	2016
Total Rehabilitation (ha)	158,69	131,04
Total Water Consumption (liter)	86.716.406	88.214.327
Total Paper Consumption (rim)	1.953	2.478
Total Hazardous Waste (ton)	1.123	1.357
Water monitoring		
- PH min – PH max	6 – 8,98	6 – 8,97
- TSS min – TSS max	1 – 282	2,4 - 439

Environmental management performance data in 2015 and 2016 is as follows:

Sementara realisasi program rehabilitasi lahan atau mengembalikan lahan terbuka sesuai dengan peruntukannya dilakukan setiap bulan di site Bengalon Coal Project (BCP) dengan luasan dan jumlah pohon seperti yang dijelaskan dalam tabel berikut:

Meanwhile, the Company held rehabilitation program to revitalize the land on a monthly basis in the Bengalon Coal Project (BCP) site with the total areas and number of trees described in the table below:

	Rata-Rata per bulan Average per month	Total YTD 2016
Land Clearing Plan	16,12 ha	193,38ha
Land Preparation Plan	16,67 ha	200,04 ha
Land Re-vegetation Plan	13,33 ha	160,02 ha
Land Clearing Actual	8,59 ha	103,08ha
Land Preparation Actual	10,62 ha	127,46ha
Land Re-vegetation Actual	10,90 ha	130,74 ha
Total Rehab	10,62 ha	127,46ha
Tree Planting	6.098	73.178

Jenis tanaman yang ditanam adalah sengon laut, sengon buto, johar, gemelina, ketapang, kapuk, waru, mahoni, makaranga, laban, gergaji, bayur, salam dan

Among plants planted include *sengon laut*, *sengon buto*, cassia tree, beechwood, country-almond, white silk-cotton tree, *waru*, west indian mahogany,

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
 Corporate Social Responsibility

beringin. Juga jenis tanaman pionir lokal seperti rambutan, jambu mete, petai kemiri dan nangka.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PRAKTEK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Uraian pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, disampaikan pada pembahasan Bab "Sumber Daya Manusia", halaman 184 dan "Kesehatan dan Keselamatan Kerja", halaman 197, dari Laporan Tahunan ini.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan membentuk unit khusus yang menjalankan program dan kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan di bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Sosial atau di Darma Henwa disebut CSR ini, yakni Unit Community Development/External Relations. Unit ini menjembatani hubungan antara Perseroan dengan masyarakat, dan menyediakan informasi bagi Perseroan mengenai kebutuhan masyarakat serta lingkungan sekitar. Sehingga, Program dan kegiatan CSR Perseroan dapat tepat sasaran dan berkelanjutan di wilayah sekitar operasi Perseroan.

Program dan Kegiatan CSR di Tahun 2016

Perseroan melakukan kegiatan-kegiatan CSR di lingkungan sekitar proyek guna memberdayakan kemampuan dan meningkatkan taraf hidup, baik komunitas maupun masyarakat. Dampak yang ditimbulkan adalah terciptanya suasana yang kondusif di sekitar lingkungan operasional Perseroan dan taraf hidup masyarakat serta kemampuan komunitas masyarakat lokal menjadi lebih baik.

Perseroan memiliki enam program CSR yang meliputi bidang ekonomi (melalui Darma Mandiri), bidang kesehatan (melalui Darma Sehat), bidang pendidikan (melalui Darma Cerdas), bidang sosial, bidang ketahanan nasional, serta bidang olahraga dan seni.

macaranga, laban, *gergaji*, *bayur*, bay leaves, and weeping fig. Meanwhile, local pioneer plants include *rambutan*, cashew fruit, *pete*, candlenut, and jackfruit.

SOCIAL RESPONSIBILITY ON MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PRACTICES

The description of the implementation of corporate social responsibility on manpower and occupational health and safety is presented in the "Human Resources" Chapter on page 184 and "Occupational Health and Safety" on page 197 of this Annual Report.

RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company has established a dedicated unit that runs Corporate Responsibility Program in Social and Community Development or known as Community Development/External Relations Unit in Darma Henwa. This unit serves as an intermediary between the Company and the public and provides information about the needs of the community and the surrounding community to the Company. By doing so, the Company's CSR program and activities can meet its right target and be continuously implemented around its operational areas.

CSR Programs and Activities in 2016

The Company performs CSR activities around its project location to empower the potential and increase the living standard of the community and people in general. As a result, the situation around the Company's operational area becomes conducive, and the living standard as well as the capacity of the local community living adjacent to the project sites improve.

The Company has six CSR programs that cover several fields, namely economy (through Darma Mandiri), health (through Darma Sehat), education (through Darma Cerdas), social and national defense, as well as sports and arts.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
 Corporate Social Responsibility



1. Darma Mandiri

Program Darma Mandiri merupakan program CSR Perseroan dalam bidang ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar wilayah proyek Perseroan dengan cara memberikan kesempatan untuk berwirausaha dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan (Darma Tani) dan usaha jahit serta bordir (Darma Sandang).

Kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan dalam program Darma Mandiri antara lain sebagai berikut:

- Pemberian bantuan kepada kelompok tani “Bina Mandiri” yang kekurangan modal untuk mendapatkan bibit, pupuk, pestisida dan lainnya.
- Pemberian bantuan modal untuk pembelian dan perawatan alat tangkap kepada kelompok nelayan tradisional “Ratu Giok”.

2. Darma Sehat

Program Darma Sehat merupakan program CSR Perseroan dalam bidang kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat dengan meningkatkan dukungan terhadap

1. Darma Mandiri

Darma Mandiri is the Company's CSR program in the economic field that aims to raise the living standard of the people nearby the Company's project site by giving them the opportunity to start small business in agriculture, farming (Darma Tani) and embroidery (Darma Sandang).

CSR activities conducted by the Company in Darma Mandiri program include the following:

- Provision of donation to farmer group of “Bina Mandiri” who lack of capital to purchase seed, fertilizer, pesticide, and other needs.
- Capital injection for traditional fishermen group “Ratu Giok” to purchase and maintain fishing gear/tackle.

2. Darma Sehat

Darma Sehat is a CSR program in health sector which aims to improve the community's health by giving more contribution to the development of healthcare facilities and disease prevention program

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
 Corporate Social Responsibility

pengembangan prasarana kesehatan dan aktivitas penanggulangan penyakit di sekitar lokasi proyek Perseroan. Perwujudan dari Program Darma Sehat juga dilakukan dalam bentuk bantuan ke posyandu, pemberian makanan tambahan untuk balita, donor darah, *fogging* nyamuk, dan konsultasi maupun pemeriksaan HIV/AIDS di lokasi operasional Perseroan.

3. Darma Cerdas

Program Darma Cerdas merupakan program CSR Perseroan dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan dukungan terhadap pengembangan prasarana pendidikan di sekitar lokasi proyek Perseroan. Perwujudan dari Program Darma Cerdas juga dilakukan dalam bentuk pemberian beasiswa serta pemberian praktik kerja dan magang bagi siswa-siswi tingkat SMA/SMK dan Perguruan Tinggi di sekitar wilayah operasi Perseroan.

4. Bidang Sosial

Sebagai bentuk kepedulian sosial Perseroan terhadap tingkat kehidupan dan kesejahteraan masyarakat lokal seputar wilayah operasionalnya, Perseroan melakukan pemberian bantuan pembangunan beberapa fasilitas sosial seperti perbaikan jalan, penyambungan listrik desa, pemberian tangki air, perbaikan bangunan sekolah dan gedung pertemuan serta pembangunan / pemeliharaan tempat ibadah dan penyelenggaraan kegiatan keagamaan. Perseroan juga aktif memberikan bantuan donasi untuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan masyarakat dan pemerintah lokal, seperti perayaan 17 Agustus, perayaan HUT daerah setempat, HUT instansi berwenang setempat dan acara-acara adat.

5. Bidang Ketahanan Nasional

Dukungan terhadap program ketahanan nasional melalui bantuan ke wilayah-wilayah perbatasan yaitu pembangunan dan perbaikan fasilitas pelatihan di Pusat Latihan Pertempuran Marinir-07 Komando Latih Marinir atau (Puslatpurmar 07/Lampon), Banyuwangi, Jawa Timur.

in the vicinity of the Company's project sites. Darma Sehat Program also manifests in the provision of donation to Posyandu (integrated service center in the health field), additional food for babies, blood donation, fogging (insect control), and HIV/AIDS check up in the Company's operational location.

3. Darma Cerdas

Darma Cerdas is a CSR program in the field of education which aims to provide more contribution to the development of educational facilities in the environment nearby the Company's project areas. Darma Cerdas program includes the provision of scholarship and internship to the students of high school, vocational school, and university located in the vicinity of the Company's operational area.

4. Social Sector

As a form of the Company's social care about the quality of life and welfare of the local community in its operational area's surroundings, the Company provides donations for the construction of social infrastructure such as road repair, electrical and water tank installation, renovation of school and meeting hall, construction/maintenance of places of worship and the organization of religious rituals. The Company also actively contributes as a donator in the activities organized by the community and the local government, such as the commemoration of the Independence Day, the anniversary of the local region and other tribal events.

5. National Defense Sector

To support national defense program, the Company provides donation to the community in border areas, which is by constructing and renovating training facilities at Training Center of Indonesian Marine Corps-01 Battle of Marine Corps Training Command or (Puslatpurmar 07/Lampon), Banyuwangi, East Java.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

6. Bidang Olahraga dan Seni

Di tahun 2016, Perseroan juga aktif dalam kegiatan CSR di bidang olahraga dalam bentuk pemberian dukungan kegiatan olahraga dan seni di sekitar lingkungan wilayah operasional Perseroan, melalui donasi alat-alat olahraga dan partisipasi sponsor pada acara PORSENI, pertandingan-pertandingan voli, bulutangkis, sepakbola dan futsal.

Total Dana yang Disalurkan

Perseroan senantiasa mengalokasikan sejumlah dana untuk mendukung pelaksanaan beragam kegiatan CSR yang telah direncanakan sebelumnya, yang ditetapkan sesuai hasil evaluasi dan diskusi dengan para ketua adat/ desa setempat. Untuk tahun 2016, total dana yang dikeluarkan untuk mendukung kegiatan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan adalah sebesar Rp1,12 miliar, dengan rincian alokasi dan tempat kegiatan sebagai berikut.

Dalam Rupiah / in Rupiah

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Total
BCP	20.500.000	102.884.600	7.616.280	77.937.568	55.451.972	95.286.972	16.000.000	69.000.000	111.200.000	127.000.000	-	-	682.877.392
ACP	49.266.042	-	1.000.000	-	-	42.562.500	-	12.500.000	60.000.000	20.000.000	-	-	185.328.542
STC	-	-	3.040.242	25.009.688	17.030.000	28.215.000	4.116.000	8.945.000	39.505.000	18.691.000	-	-	144.551.929
BSF	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HO	-	-	-	-	-	-	-	-	50.000.000	60.000.000	-	-	110.000.000
	69.766.042	102.884.600	11.656.522	102.947.256	72.481.972	166.064.472	20.116.000	90.445.000	260.705.000	225.691.000	-	-	1.122.757.864

Dalam Rupiah / in Rupiah

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Total
Darma Cerdas	10.652.289	7.384.600	7.010.280	2.389.680	-	6.400.000	-	12.000.000	65.030.000	10.000.000	-	-	120.866.849
Darma Sehat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53.141.000	-	-	53.141.000
Darma Mandiri	27.982.000	-	-	-	19.560.000	-	-	500.000	-	28.000.000	-	-	76.042.000
Kepedulian Sosial	10.631.753	-	4.646.242	31.557.576	891.972	58.114.472	20.116.000	4.395.000	160.550.000	28.250.000	-	-	319.153.014
Olahraga Dan Seni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Donasi External	20.500.000	95.500.000	-	69.000.000	52.030.000	101.550.000	-	73.550.000	35.125.000	106.300.000	-	-	553.555.000
	69.766.042	102.884.600	11.656.522	102.947.256	72.481.972	166.064.472	20.116.000	90.445.000	260.705.000	225.691.000	-	-	1.122.757.864

REALISASI KEGIATAN DI MASING-MASING WILAYAH KERJA, 2016

Berikut realisasi program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan di masing-masing wilayah kerja, sesuai dengan kelompoknya.

6. Sports and Arts

In 2016, the Company also actively involved in CSR sports activities by acting as a sponsor for sports and art events held around the Company's operational area by providing donation for sports equipment, being sponsor in PORSENI (Sports and Arts Week) events, as well as volley, badminton, soccer, and futsal competitions.

Total Funds Distributed

The Company continues to allocate some amount of funds to support the implementation of various CSR activities that have been scheduled and determined according to the evaluation results and discussion with local leaders. Total fund incurred to support Social and Community activities in 2016 amounted to Rp1.12 billion. The fund was allocated and distributed for the following activities.

REALIZATION OF ACTIVITIES IN EACH WORK AREA, 2016

The following is the realization of Social and Community Development program in each work area according to its group.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
 Corporate Social Responsibility

Bengalon Coal Project (BCP)

Di wilayah kerja BCP, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi kepada warga Bengalon dan sekitarnya dalam hal kegiatan-kegiatan keagamaan, kepemudaan, olahraga, dan bantuan perbaikan/pembangunan infrastruktur. Kontribusi diberikan berupa sumbangan dana-dana kegiatan maupun bantuan berupa peminjaman peralatan, transportasi bus, dan barang-barang tak terpakai yang masih dapat dimanfaatkan. Peran Perusahaan dalam program pembangunan infrastruktur di antaranya dalam hal perbaikan jalan, sumbangan korban kebakaran, dan bantuan pendidikan bagi mahasiswa yang berprestasi.

Beberapa program yang dilaksanakan di Bengalon, mencakup:

1. Program Pengembangan Infrastruktur, mencakup:
 - a. Perbaikan jalan kampung
 - b. Peminjaman mesin PLTD, perbaikan untuk suplai listrik bagi warga Bengalon
 - c. Bantuan tempat penampungan air untuk tempat ibadah
 - d. Bantuan untuk korban kebakaran Simpang 3 Bengalon
 - e. Bantuan perangkat IT bekas untuk SMKN 1 Bengalon
 - f. Bantuan bagi mahasiswa Bengalon yang berprestasi



■ Bantuan modal untuk kelompok Nelayan Tradisional "Ratu Giok"
 Capital support for "Ratu Giok" Traditional Fishermen Group

Bengalon Coal Project (BCP)

In BCP work area, the Company is committed to giving contribution to people around Bengalon to support religious, youth, and sports activities, as well infrastructure renovation/development in the form of monetary support or equipment supply as a borrowing, bus transportation, and provision of unused items which are still in good conditions. With regard to infrastructure development, the Company contributes through road repair, donation for fire victim, and scholarship for outstanding students.

Among programs implemented in Bengalon cover:

1. Infrastructure Development Program, include:
 - a. Street repair
 - b. Relocation of PLTD machine, power supply repair for Bengalon citizen
 - c. Donation for water storage installed in places of worship
 - d. Donation for fire victims of Simpang 3 Bengalon
 - e. Donation for used IT infrastructure for SMKN 1 Bengalon
 - f. Scholarship for outstanding students at Bengalon



■ Bantuan perangkat IT untuk SMKN 1 Bengalon
 Donation for IT infrastructure for SMKN 1 Bengalon

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

2. Program Pengembangan Kompetensi Masyarakat, yakni: bantuan modal untuk kelompok Nelayan Tradisional "Ratu Giok" dan untuk kelompok petani sayur "Bina Mandiri", sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

Asam Asam Coal Project (ACP)

Untuk wilayah kerja Asam Asam (ACP), Perseroan berkomitmen memberikan kontribusi bagi peningkatan aspek pendidikan masyarakat secara menyeluruh, meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar proyek dengan cara memberikan kesempatan untuk berwirausaha, kepedulian sosial Perusahaan terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional, mendukung kegiatan-kegiatan sosial masyarakat dalam meningkatkan interaksi sosial, komunikasi serta inklusi masyarakat (perayaan HUT 17 Agustus dan HUT instansi serta pemerintah setempat dan acara adat daerah), kegiatan masyarakat dalam bidang olahraga dan seni, dan kemudian donasi kepada instansi pemerintah dan aparat yang dibutuhkan dalam rangka kerjasama dalam menjalin hubungan yang baik serta harmonis.



■ Pelatihan PBB dan upacara bendera untuk Siswa SMU di Desa Simpang Empat Sei Baru Kecamatan Jorong, Asam Asam Coal Project
 Trainings on marching orders and flag-raising ceremony for high school students in Simpang Empat Sei Baru Village, Jorong District, Asam Asam Coal Project.

2. Community Competency Development Program, namely: capital injection for "Ratu Giok" Traditional Fishermen Group and for "Bina Mandiri" vegetable farmer group as mentioned earlier.

Asam Asam Coal Project (ACP)

For Asam Asam work area (ACP), the Company is committed to giving contribution to the overall improvement of people's education, raising the living standard of the people in the proximity of project locations by providing entrepreneurship opportunities, enhancing corporate social responsibility to the community nearby the operational areas, supporting social and community activities to intensify social interaction, communication, and inclusion of the people (such as Indonesian's Independence Day Celebration and anniversary of local institutions and tribal events), as well as sports and arts events. The Company also provides donation to government bodies and agencies to forge the cooperation and maintain harmonious relations.



■ Pengecoran halaman TK Melati An Noor Desa simpang Empat Sei Baru Kecamatan Jorong, Asam Asam Coal Project
 The casting of Melati An Noor Kindergarten yard, Simpang Empat Sei Baru Village, Jorong District, Asam Asam Coal Project.

Untuk itu, Perseroan melakukan kegiatan yang memberikan pengetahuan, wawasan serta keterampilan dengan meningkatkan kemampuan anak siswa dan siswi di dunia pendidikan dalam mendukung program pemerintah yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Beberapa program yang dilaksanakan di Asam Asam, mencakup:

Therefore, the Company conducts activities that allow students to enrich their knowledge, insights, and skills and excel in the education sector as part of its commitment to support the government's mission, namely to improve the intelligence of the nation's generation. Among the programs performed in Asam Asam include:

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
 Corporate Social Responsibility

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Program Pengembangan Infrastruktur, mencakup: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengecoran halaman TK Melati An Noor Desa Simpang Empat Sei Baru Kecamatan Jorong. b. Pembuatan meja dan kursi sebanyak 100 set (100 meja dan 200 kursi) yang didistribusikan ke: SDN Asam Asam 1, SDN Asam Asam 3 dan SDN Asam Asam 5. c. Program Seratus Ribu peduli pendidikan, berupa pembuatan jamban (toilet) di sekolah di area Ring 1 ACP. 2. Program Pengembangan Kompetensi Masyarakat, berupa pelatihan keterampilan dasar, maupun lanjutan/khusus, seperti: <ol style="list-style-type: none"> a. LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa) untuk Siswa SMU b. Pelatihan PBB dan upacara bendera untuk Siswa SD, SMP, dan SMU c. Pelatihan dasar-dasar P3K untuk siswa SD, SMP dan SMU d. Penyuluhan HIV & AIDS untuk siswa SMP dan SMU e. Keterampilan kewirausahaan untuk pembuatan telur asin diberikan kepada Ibu Binaan Telur Asin. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Infrastructure Development Program, covering: <ol style="list-style-type: none"> a. The casting of Melati An Noor Kindergarten yard, Simpang Empat Sei Baru Village, Jorong District. b. Provision of 100 sets of desks and chairs (100 desks and 200 chairs) to be distributed to : Elementary Schools of Asam Asam 1, 3, and 5. c. A Hundred Thousand Program of care about education through the construction of toilet in schools located within Ring 1 area of ACP. 2. Community Competency Development Program is implemented through trainings on basic or advanced/distinct skills. <ol style="list-style-type: none"> a. Student Leadership Basic Training for High School Students b. Trainings on marching orders and flag-raising ceremony for students of elementary school as well as junior and high school c. First aid trainings for students of elementary school as well as junior and high school d. HIV & AIDS counselling for students of junior and high school e. Entrepreneurship program on how to make salted eggs for Mentored Mothers joined in Salted Egg Entrepreneurship Program |
|--|--|

Satui Coal Project (STC)

Salah satu upaya pengembangan komunitas yang dilakukan pada wilayah ini adalah melalui Karang Taruna Desa Sejahtera Mulia (Ring 1). Perseroan bekerja sama agar karang taruna dapat bertindak sebagai pengelola tempat Parkir kendaraan bermotor karyawan yang bertempat di halaman parkir belakang kantor desa Sejahtera Mulia. Hal ini bertujuan untuk mendukung pendanaan Karang Taruna Desa Sejahtera Mulia dan memberikan lapangan pekerjaan bagi para anggotanya.

Program lain yang dijalankan, adalah:

1. Program Pengembangan Infrastruktur, mencakup:
 - a. Dukungan material untuk perbaikan sarana ibadah, yakni Gereja HKBP Ds. Sungai Danau.

Satui Coal Project (STC)

The Company conducts community development programs in this area among others through Youth Organization of Sejahtera Mulia Village (Ring 1). The Company cooperates with the youth organization and empowers them to become the operator of motorcycle parking lots located in the backyard of Sejahtera Mulia Village Office. This aims to support the funding of Youth Organization of Sejahtera Mulia Village and provides job opportunities for the members of the organization.

Other programs implemented are, among others:

1. Infrastructure Development Program, covering:
 - a. Material support for the renovation of places for worship, namely HKBP Church at Sungai Danau Village.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- b. Dukungan material untuk perbaikan sarana ibadah, yakni Pondok Pesantren Miftahussalam Ds. Sungai Sinar Bulan.
- c. Bantuan peralatan pendidikan, seperti tas sekolah, buku, pensil, pulpen, penggaris, penghapus dan tempat pensil kepada murid-murid kurang mampu di SD Negeri 1 dan 2 Bukit Baru.

- b. Material support for the renovation of places for worship, namely Miftahussalam Islamic Boarding School at Sungai Sinar Bulan Village.
- c. Distribution of school supplies, such as bags, books, pencils, pens, rulers, erasers, and pencil box to underprivileged students in Elementary School of 1 and 2 Bukit Baru.



Bantuan peralatan pendidikan di SD Negeri 1 dan 2 Bukit Baru / Distribution of school supplies in Elementary School of 1 and 2 of Bukit Baru

Kantor Pusat

Selain di wilayah kerja, program CSR juga dilakukan di kantor pusat, dengan uraian ringkas kegiatan sebagai berikut.

1. Bantuan Sosial untuk Yayasan Bhakti Luhur Cabang Pamulang, Tangerang.
 Suatu yayasan yang bergerak di bidang sosial, yang melayani, merawat dan mendidik mereka yang membutuhkan khusus, kurang mampu, dan terlantar.
 Bantuan yang diberikan beragam, mulai dari peralatan pendukung untuk penyelenggaraan kegiatan sosial sampai bantuan untuk pelaksanaan kegiatan sosial sehari-hari, berupa bantuan makanan, keperluan cuci dan mandi, dan sebagainya.
2. Kegiatan Sosial Kemasyarakatan bekerjasama dengan Yayasan Swara Peduli, Jakarta.
 Yayasan ini bergerak di bidang pelayanan sosial dengan unit Pelaksana Teknisnya adalah sebagai Rumah Singgah Sakinah Wa Rahmah (SWARA) berada di Kota Administrasi Jakarta Timur Provinsi DKI Jakarta, Indonesia.

Head Office

In addition to work areas, CSR programs are also conducted at head office. The details are as follows:

1. Social Donation for Bhakti Luhur Foundation at Pamulang Branch, Tangerang.
 It is a foundation that promotes social activities, which serves, takes care of, and educates those lacking of financial capability, or with special needs, and abandoned.
 The donations given are varied, from the supporting equipment for the organization of social activities, to other items for use of daily and social life, such as food, laundry and shower needs, etc.
2. Social and Community Activity in cooperation with Swara Peduli Foundation, Jakarta.
 This Foundation is engaged in the social service field with Rumah Singgah Sakinah Wa Rahmah (SWARA) being its Technical Executing unit. SWARA is located in the Administrative Ceity of East Jakarta, DKI Jakarta Province, Indonesia.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Rangkaian kegiatan yang dilakukan, meliputi:

- a. Pengobatan gratis yang diikuti oleh 251 warga yang sebagian besar berprofesi sebagai pemulung di wilayah RW. 10 Kelurahan Klender Kecamatan Duren Sawit.
- b. Pembagian alat bantu untuk orang dengan disabilitas dengan rincian 2 kursi roda, 1 alat bantu jalan walker, dan 1 alat bantu jalan kruk.
- c. Donasi sebesar Rp20.000.000,- untuk pendirian sanggar belajar di Wilayah Kampung Sumur dan penunjang Operasional di Lembaga Kesejahteraan Sosial SWARA PEDULI.

The series of activities include:

- a. Free medication for 251 citizens who are mostly garbage collector living around RW. 10, Klender Sub-District, Duren Sawit District.
- b. Distribution of mobility equipment for disabled people, giving 2 wheel chairs, 1 walker, and 1 crutch.
- c. Donation of Rp20,000,000.- for the establishment of learning studio at Kampung Sumur Area and to support the operations of Social Welfare Foundation, SWARA PEDULI.



■ Kegiatan Sosial Masyarakat bekerja sama dengan Yayasan Himmata, Jakarta / Social and Community Activity in cooperation with Himmata Foundation, Jakarta



■ Pengobatan Gratis di wilayah RW. 10 Kelurahan Klender Kecamatan Duren Sawit / Free medication in RW 10 area, Klender Sub-District, Duren Sawit District

3. Kegiatan Sosial Masyarakat bekerja sama dengan Yayasan Himmata, Jakarta.
Lembaga sosial masyarakat yang bersifat independen dan *non profit*, didirikan pada tahun 2000 dan memiliki kepedulian terhadap kehidupan masyarakat marginal perkotaan. Himmata menyelenggarakan pembinaan, pendidikan, pelatihan dan perhatian kepada anak-anak yang bernasib tidak beruntung dengan basis model *center based*.

Kegiatan yang dilaksanakan adalah penyerahan bantuan biaya operasional sebesar Rp10.000.000,-, 2 unit komputer, 6 buah tempat sampah, alat tulis, buku bacaan, games untuk siswa-siswi SMP, pembagian hadiah, menyelenggarakan psikotest untuk test minat dan bakat bagi siswa-siswi SMA.

3. Social and Community Activity in cooperation with Himmata Foundation, Jakarta.
This non-profit and independent social and community foundation was founded in 2000 and has special attention to the lives of urban marginal communities. Himmata provides development, education, training, and gives attention to underprivileged children through a center-based model as its core.

The activities conducted were operational cost donation of Rp10,000,000,-, 2 units of personal computer, 6 waste bins, stationaries, textbooks and games for Junior High School students, gifts distribution and the holding of psychological test to examine the interests and talents of Senior High School students.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

4. Kegiatan Sosial Kemasyarakatan dikoordinir oleh Kementerian ESDM dan bekerjasama dengan Basarnas, Jakarta.

Tim Rescue yang dikoordinir oleh Kementerian ESDM, dan bekerjasama dengan Basarnas membantu evakuasi dan pertolongan/perawatan awal korban gempa yang terjadi di Kabupaten Pidie Jaya, Aceh Tengah pada tanggal 7 Desember 2016 lalu. Tim Rescue menuju lokasi gempa pada hari Jumat, 9 Desember 2019. Tim Rescue DEWA di bawah koordinasi Kementerian ESDM melakukan aksi sosial yaitu evakuasi korban, pemberian bantuan medis kepada masyarakat setempat, dan pemberian bantuan yang diperlukan seperti obat-obatan, beras, selimut dan makanan balita.

5. Pemberian beasiswa kepada pianis berbakat Karen Daniela atas keikutsertaannya dalam Indonesia Steinway Youth Piano Competition 2016. Dalam kompetisi piano terkemuka di Indonesia tersebut, Karen Daniela berhasil meraih Third Winner of Indonesia's Steinway Youth Piano Competition 2016.

4. This Social and Community activity was coordinated by the Ministry of ESDM in cooperation with Basarnas, Jakarta.

The Rescue Team coordinated by the Ministry of ESDM cooperated with Basarnas to evacuate and provide help/early relief for the victims of earthquake that occurred at Pidie Jaya Regency, Central Aceh, on December 7, 2016. The Rescue Team went to the earthquake location on Friday, December 9, 2016. Coordinated by the Ministry of ESDM, DEWA Rescue Team conducted social action such as evacuating the victims, giving medical supports for the community and primary needs such as medicines, rice, blankets and baby foods.

5. The Company granted a scholarship to Karen Daniela, a talented pianist, for her participation in Indonesia Steinway Youth Piano Competition 2016. In the prestigious piano competition in Indonesia, Karen Daniela was ranked at the Third Winner of Indonesia's Steinway Youth Piano Competition 2016.

PROGRAM DAN PENGEMBANGAN CSR PADA MASA MENDATANG

Untuk tahun 2017, program CSR akan tetap fokus pada dunia pendidikan, selain pada pengembangan kompetensi dan bantuan pembangunan infrastruktur dasar. Program-program pendidikan yang akan diselenggarakan menitikberatkan kepada penyiapan satu lapis generasi yang mampu menghadapi persaingan global.

Beberapa proyeksi kegiatan yang akan dilakukan antara lain Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), pelatihan PBB dan upacara bendera, pelatihan P3K, pelatihan prakarya dengan menggunakan bahan dasar limbah, pemberian beasiswa, bercocok tanam, memberikan keterampilan kewirausahaan, serta renovasi sekolah.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PRODUK JASA ATAU PELANGGAN

Penjelasan mengenai tanggung jawab terhadap kualitas produk dan jasa ini diuraikan pada pembahasan "Diskusi dan Analisis Manajemen – Aspek Pemasaran".

CSR PROGRAM AND DEVELOPMENT IN THE FUTURE

For 2017, the CSR program will still be focused on education, in addition to competency development and supports for basic infrastructure development. The education program for the future will be emphasized on preparing a generation capable of overcoming global competition.

Some of the activities to be conducted include, among others, Basic Leadership Training for Students (LDKS), marching (PBB) and flag ceremony training, crafting activities using recycled wastes, scholarships granting, farming, entrepreneurship skills teaching and school renovation.

SOCIAL RESPONSIBILITY TO PRODUCTS, SERVICES OR CUSTOMERS

Details on responsibility to products and services quality are described in the "Management Discussion and Analysis – Marketing Aspects".

INDEKS KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016

INDEX OF 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA



INDEKS KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016

INDEX OF 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

INDEKS KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / INDEX OF 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA			
KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
I. Umum / General			
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English.		✓
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	Annual report is printed in good quality and use type and font so that the text is easy to read.		✓
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Annual report should state clearly the identity of the company.	Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; 4. Setiap halaman	✓
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	Annual Report is presented in the company's website	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	✓
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Financial data Highlights			
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.	The information includes: 1. Sales/income from business 2. Gross profit (loss): a. attributable to owner of parent entity; and b. attributable to non-controlling interest; 3. Comprehensive income for the year; a. attributable to owner of parent entity; and b. attributable to non-controlling interest; and 4. Profit (loss) per share Notes: If the company does not have a subsidiary, the company shall present the aggregate income and comprehensive income statements.
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial position information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi 2. Jumlah aset 3. Jumlah liabilitas 4. Jumlah ekuitas	The information includes: 1. Total investment in associate entities 2. Total Assets 3. Total Liabilities 4. Total equities
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	Information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the industry the company.
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	Share price information in the form of chart and table.	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan d. Volume perdagangan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	1. Information in the form of table includes: a. Total outstanding shares b. Market capitalization c. The highest, lowest, and closing price of share d. Trading volume on a quarterly basis during the last 2 (two) fiscal years based on the price on the Stock Exchange in which the shares are listed 2. Information in charts contains at least closing price and share trading volume for each quarter of the last two fiscal years.
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Information on outstanding bond, sukuk or convertible bond within the last 2 (two) fiscal years.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>) 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk	The information contains: 1. The number of bonds/sukuk/outstanding bonds 2. The interest rate / exchange 3. Date of maturity 4. The rating of bonds / sukuk

INDEKS KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / INDEX OF 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors Report				
Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya 3. Pandangan atas penerapan/penyelenggaraan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	Contains the following items: 1. Assessment on Board of Directors' performance on company management and the basis for the assessment; 2. Perspective on company business prospects set by Board of Directors and its basic consideration; 3. Opinion on the implementation/management of whistleblowing system (WBS) in the company and the role of Board of Commissioners regarding the WBS; and 4. Changes in Board of Commissioners' composition and the reason behind the change (if any).	62-73
Laporan Direksi	Board of Directors' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Gambaran tentang prospek usaha 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya	Contains the following items: 1. Analysis on company performance, which among others covers strategic policies, comparisons between realizations and targets, and company challenges; 2. Analysis on business prospects; 3. Development of the implementation of corporate governance in the fiscal year; and 4. Changes in Board of Director's composition and the reason behind the change (if any).	74-95
Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	Signature of members of the Board of Commissioners and Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan	Contains the following items: 1. Signatures are set on a separate page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report. 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions. 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or: written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.	96
IV. Profil Perusahaan / Company Profile				
Nama dan alamat lengkap perusahaan	Name and address of the Company	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website	Information on name and address, zip code, telephone and or facsimile, email, website.	24-25
Riwayat singkat perusahaan	Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	Includes date/year of establishment, name, and change in the company name (if any), and the effective date of the change of the company's name. Note: explanation shall be given in the event that the entity has never conducted name changes	30-33
Bidang usaha	Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; dan 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	Description about: 1. Line of business based on the latest articles of association; and 2. Business activities conducted; and 3. Resulted products and/or services.	24
Struktur organisasi	Organizational Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi	In the form of a chart, giving the names and titles at the least until one level below the Board of Directors.	40-41
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	Vision, Mission, and Corporate Culture	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direvisi dan disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris pada tahun buku; 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	Including: 1. Corporate vision 2. Mission; and 3. Statement that the vision and mission has been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the fiscal year 4. Statement on the existing corporate culture of the Company.	29
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	The information should contain: 1. Name 2. Position and term of office (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Domicile 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Serving Period); 7. History of the appointment (term of office and position) as Board of Commissioners' member since the first appointment.	44-49

INDEKS KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / INDEX OF 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan.	The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Domicile 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Serving Period); 7. History of the appointment as Board of Directors' member.	50-54
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Number of employees (comparative in 2 years) and description of competence building (for example: education and training of employees)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	The information should contain: 1. The number of employees for each level of the organization. 2. The number of employees for each level of education 3. Number of employees by employment status; 4. Description and data of undertaken employee competency developments in the fiscal year, consisting of party (position level) participated in the trainings, types of training, training purpose; and 5. Incurred costs for employee competency development	179-180
Komposisi pemegang saham	Composition of shareholders	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	Should include: 1. Detailed name of shareholders covering 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Details of shareholders and their shareholding percentage include: a. Names of shareholders having 5% or more shares. b. Names of Directors and Commissioners owning shares c. Public shareholders having respective share ownership of less than 5% and its percentage 3. Name of the Director and Commissioner as well as the shareholding percentage, both directly and indirectly. Note: to be disclosed if the Director and Commissioners do not direct and indirect shareholding.	12-14
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	List of subsidiaries and/or affiliated companies	Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	The information should include: 1. Name of subsidiaries/affiliated companies 2. Percentage of share ownership 3. Information on the line of business of subsidiaries and/or associate entities 4. Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating)	42
Struktur grup perusahaan	Structure of company's group	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV).	Company group structure in a chart describing parent entity, subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs)	39
Kronologi penerbitan saham (termasuk <i>private placement</i>) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku	Share-listing chronology (including private placement) and/or share listing from the initial issuance until the end of fiscal year	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	Includes: 1. Year of share issuance, number of shares, share nominal value and offering price for each corporate action; 2. Number of listed shares after each corporate action; and 3. Name of Stock Exchange where the company's shares are listed Note: to be disclosed if the company does not have share-listing chronology.	13
Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku	Chronology of issuance and/or listing of other securities from the initial issuance until the end of fiscal year	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbilan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	Includes: 1. Name of other securities, year of issuance, interest rate/benefits, and maturity date of other securities; 2. Offering value of other securities; 3. Name of Stock Exchange where the company's securities are listed 4. Rating of the securities Note: to be disclosed if the company does not have other securities issuance and listing chronology.	-
Nama dan alamat lembaga dan/ atau profesi penunjang pasar modal	Name and address of institution and or profession supporting the capital market	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek	The information contains: 1. Name and address of Securities Administration Bureau (BAE)/ parties administrating company's securities 2. Name and address of Public Accounting Firm 3. Name and address of share registrar	43

INDEKS KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / INDEX OF 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional	Awards and/or certificates received by the company, both at national and international level	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	Information should include: 1. Name of the awards and/or certification 2. Year when awards are received 3. Institution presenting the awards/certification 4. Period of validity (for certification)	16-18
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Name and address of subsidiaries and/or branch office or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/ perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan.	Containing, among others: 1. Names and addresses of subsidiaries; and 2. Names and addresses of branch/ representative offices. Note: explanation shall be given in the event that the entity does not have any subsidiaries/ branches/representatives	42
Informasi pada Website Perusahaan	Information on the Company's Website	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	Covering at least: 1. Information on shareholders and end beneficiary; 2. Contents of Code of Conduct; 3. Information on General Meeting of Shareholders (GMS) covers, at the very least agenda of the GMS, minutes of GMS, and information on important dates, namely GMS announcement date, GMS summons date, GMS date, and date of GMS minutes being announced on; 4. Annual financial statements (the past 5 years); and 5. Profile of Board of Commissioners and Board of Directors. 6. Charters of Board of Commissioner, Board of Directors, Committees and Internal Audit.	57-59
Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal	Education and/or training activities for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	Covering, at the very least, information (types and the relevant party who participated) on: 1. Education and/or training activities for the Board of Commissioners; 2. Education and/or training activities for the Board of Directors; 3. Education and/or training activities for the Audit Committee; 4. Education and/or training activities for the Nomination and Remuneration Committee; 5. Education and/or training activities for Other Committees; 6. Education and/or training activities for the Corporate Secretary; and 7. Education and/or training activities for the Internal Audit Unit. that have been attended in the fiscal year. Note: to be disclosed if there have been no education and/or training activities conducted in the fiscal year	232, 258, 286
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / Management Discussion and Analysis				
Tinjauan operasi per segmen usaha	Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi/kegiatan usaha; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; d. Profitabilitas;	Containing descriptions of: 1. Explanation of each business segment. 2. Performance of each business segment, among others: a. Production/business activities; b. Increase/decrease in business capacity; c. Sales/revenues; and d. Profitability.	122-132
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Description of company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas	An analysis of financial performance which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) concerning: 1. Current assets, non-current assets, and amount of assets 2. Short term and long term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Sales/operating income, expenses and profit (loss), other comprehensive revenue, and total comprehensive profit (loss) 5. Cash flow	146-155
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's level of receivables collectability by presenting relevant ratio calculation	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang	Explanation on: 1. Capacity to pay short term and long term debts 2. Receivables collectability level	153-154
Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Discussion on capital structure, management policies on capital structure	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.	Explanation on: 1. Details of capital structure comprising of interest-and-equity-based loans; and 2. Capital structure policies and the basis for the policy chosen.	154-155

INDEKS KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / INDEX OF 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir	Discussion on material ties for the investment of capital goods (not financing ties) in the latest fiscal year	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 4. Mata uang yang menjadi denominasi 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan	Explanation on: 1. Name of the party committing the ties; 2. The purpose of the ties 3. Fund resources expected to fulfill the said ties 4. Currency of denomination 5. Steps taken by the company to protect the position of related currency against risks. Notes: if the company does not have tie related to investment of capital goods, the information should be disclosed.	161
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	Discussion on capital investments realized in the last fiscal year	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	Explanation on: 1. Type of capital investments; 2. Purposes of the capital investments; and 3. Value of capital investment spent in the last fiscal year. Note: explanation shall be given in the event that any capital investment realizations are nonexistent.	162
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Information on the comparison between target set at the beginning of the fiscal year and the realization and target or projection for the next year concerning revenue, profit, capital structure, and others considered important for the company.	Informasi memuat antara lain: 1. perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang	Information should include: 1. Comparison between target of the beginning of the year and the realization 2. Target or projection for the next year	123,124, 126, 129, 131
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Information and material fact subsequent to the date of accountant	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	Description of important events after the date of the accountant's report, including the effects on the performance and business risk in the future Note: if there is no important event after the date of the accountant report, such information should be disclosed	162
Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Description of the company's business prospects	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	Description of the company's prospects related to overall industry and economy, complete with quantitative data and reliable sources	141-142
Uraian tentang aspek pemasaran	Description of marketing aspects	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar	Description of marketing aspect of products and/or services, such as marketing strategy and market share	120
Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year published/paid for the last 2 (two) financial years.	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham 4. Payout ratio 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya	Containing description on: 1. Policy on distribution of dividends; 2. Total dividends distributed; 3. Amount of cash dividends per share; 4. Payout ratio; and 5. Date of announcement and payment of cash dividends for each year. Note: explanation shall be given in the event that any distribution of dividends is nonexistent	13 dan 155
Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)	Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP) carried out by the company	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	Containing description on: 1. Total ESOP/MSOP shares and its realization; 2. Term; 3. Requirements for entitled employees and/or management; and 4. Exercise price. Note: explanation shall be given in the event that the program concerned is nonexistent.	162
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	Realization of fund utilization from public offering (should the company be required to submit the report of fund utilization)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	The information should include: 1. total funds obtained, 2. budget plan, 3. details of budget plan, 4. balance, and 5. Date of approval from General Meeting of Shareholders regarding the changes in fund utilization (if any) Note: to be disclosed if there has been no information on the realization of fund utilization from public offering.	-
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.	Transaction information material conflict of interest and / or transactions with affiliated parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	The information should include: 1. Name of the parties involved in the transactions and related affiliation 2. Explanation on fairness of transaction 3. Reason for transaction 4. Realization of transaction within the period 5. Corporate policy related to review mechanism of the transaction; and 6. Compliance to provisions and concerned regulation Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	156-159

INDEKS KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / INDEX OF 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Description on changes in regulation having significant effect on the company	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	Description should include: 1. changes in the regulation and its effect on the company 2. The impact (quantitatively and/or qualitatively) on the company (if deemed significant) or the statement if the impact is not significant. Note: if there is no change in the regulation having significant effect on the company, such information should be disclosed	162-167
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	Description on changes in accounting policies applied by the company in the last fiscal year	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan	Description should include: 1. changes in accounting policy, 2. its reasons and 3. impacts quantitative impact on financial report Notes: if there is no change in accounting policy, such information should be disclosed	147-148
Informasi kelangsungan usaha	Information on business continuity	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.	Information disclosure on: 1. Matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year; 2. Management assessment on matters on number 1; and 3. Assumption used by the management to conduct assessment. Notes: In the event that there are no matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year, please disclose the underlying assumption of the management which makes them believe that there are no matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year.	167
VI. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance				
Uraian Dewan Komisaris	Description of Board of Commissioners	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris)	Description includes: 1. Description of responsibilities of Board of Commissioners 2. Evaluation on the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis for evaluation; and 3. Disclosure of Board Charter (regulation of Board of Commissioners)	248-256
Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris)	Independent Commissioners (the minimum amount is 30% of the total members of Board of Commissioners)	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	Covering, among others: 1. The criteria for Independent Commissioners appointment; and 2. Statement of independency of each Independent Commissioner.	250
Uraian Direksi	Description of Board of Directors	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi)	Description includes: 1. Scope of works and responsibility of each member of the Board of Directors 2. Evaluation on the performance of committees under the Board of Commissioners (if available); and 3. Disclosure on Board Charter (regulation of Board of Directors)	218-232
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2016 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi	Evaluation on GCG Implementation for the 2016 fiscal year covering at the very least the aspects of Board of Commissioners and Board of Directors	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2016, agar diungkapkan.	Containing description on: 1. Criteria used in the evaluation; 2. Party conducting the evaluation; 3. Evaluation score of each criteria; 4. Recommendation of evaluation results; and 5. Reasons for the recommendation is not/has not been implemented. Note: to be disclosed if there is no evaluation on GCG implementation in 2016 fiscal year.	228, 256, 260-261
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	Description on remuneration policies for Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	Covering, among others: 1. Disclosure on the procedure of recommendation until the determination of Board of Commissioners' remuneration; 2. Disclosure on the procedure of recommendation until the determination of Board of Directors' remuneration; 3. Remuneration structure that describes the remuneration components and nominal value per component for each Commissioner; 4. Remuneration structure that describes the remuneration components and nominal value per component for each Director; 5. Disclosure of indicator for the determination of Board of Directors' remuneration; and 6. Disclosure of bonuses for performance and non-performance, and/or stock option for the members of Board of Commissioners and Board of Directors (if available). Note: to be disclosed if there is no bonuses for performance and non-performance, and stock option for the members of Board of Commissioners and Board of Directors.	258-259

INDEKS KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / INDEX OF 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA			
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)	Frequency and Attendance Rate of the Meetings that are attended by the majority of the members in the meetings of Board of Commissioners (once every 2 months at the minimum), Board of Directors (once a month at the minimum), and Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors (once every 4 months at the minimum)	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	Information shall cover among others: 1. Date of Meeting 2. Meeting Participants; and 3. Meeting Agenda. for each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors and their joint meetings.
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Information on major and controlling shareholders, both direct and indirectly, to individual holders	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	In the form of scheme or chart that separates the main shareholders from controlling shareholders. Note: main shareholders are parties, both directly and indirectly, have at the very least 20% (twenty per cent) voting rights of the total shares with valid voting rights issued by the company, but are not the controlling shareholders.
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali	Disclosure of affiliation among Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan	Covering, among others: 1. Affiliation among internal members of the Board of Directors 2. Affiliation between the Board of Directors and the Board of Commissioners 3. Affiliation between the member of the Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders 4. Affiliation among internal members of the Board of Commissioners 5. Affiliation between the member of the Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed
Komite Audit	Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan dan periode jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit	Covering, among others: 1. Name, position and term of office of each member of audit committee 2. Educational background and working experience of audit committee member 3. Independency of audit committee member 4. Description of roles and responsibilities 5. Brief report of the implementation of audit committee activity 6. Meeting frequency and attendance level of audit committee
Komite Nominasi dan Remunerasi	Nomination and Remuneration Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, riwayat hidup singkat anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/ atau Remunerasi; 2. Independensi anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite/ fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	Covering, among others: 1. Name, position, and brief CV of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members; 2. Independency of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of implementation of activities of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members; and 5. Frequency of meetings and attendance rate of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members. 6. Statement on the guidelines of committee/ function of nomination and/or remuneration; and 7. Policy relating to Board of Directors' succession.
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Other committees under the Board of Commissioners	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain	Covering, among others: 1. Name, position, and brief curriculum vitae of other committees 2. Independency of other committee member 3. Description of roles and responsibilities 4. Description of the implementation of other committee's activity 5. Meeting frequency and attendance level of other committees
Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan	Description on roles and functions of corporate secretary	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.	Covering, among others: 1. Name and brief CV of Corporate Secretary; 2. Description of duties of Corporate Secretary; and 3. Training programs in order to improve Corporate Secretary's competency.
Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya	Description on General Meeting of Shareholders (GMS) of previous year	Dalam bentuk tabel mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.	In the form of table, covering among others: 1. GMS decisions of previous year; 2. Realization of GMS result in fiscal year; and 3. Reasons in the event that any GMS decisions are not realized.

INDEKS KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / INDEX OF 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
Uraian mengenai unit audit internal	Description on internal audit unit	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.	Covering, among others: 1. Name of internal audit unit head; 2. Number of employees (internal auditors) in internal audit unit; 3. Certification for internal audit professions; 4. Internal audit unit position in corporate structure; 5. Brief report on internal audit unit's implementation of activities; and 6. Parties appointing/dismissing head of internal audit unit.	274-280
Akuntan Perseroan	Company accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan	Information includes: 1. Number of periods in which a public accountant has conducted annual audit on financial statements for the past 5 years; 2. Number of period in which a Public Accounting Firm has conducted annual audit on financial statements for the past 5 years; 3. Amount of fee for each service provided by public accountant; and 4. Other services provided by accountant apart from annual audit on financial statements. Note: explanation shall be given in the event that any services are nonexistent.	281-282
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Description on risk management	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	Covering, among others: 1. Explanation on risk management system applied by the company; 2. Explanation on evaluation on risk management system effectiveness; 3. Explanation on risks faced by the company; and 4. Efforts to manage the risks.	297-310
Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Description on internal control system	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern	Covering, among others: 1. Brief explanation on internal control system, including financial and operational control 2. Explanation of the conformity of internal control system to the internationally-recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Explanation of the evaluation on the effectiveness of internal control system.	278
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Description on corporate social responsibility program that relates to environment	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	Covering, among others information on: 1. Target/plan of activities of 2016 determined by the management; 2. Activities conducted and the quantitative impact of those activities; in relation to environmental programs associated with company's operations, such as the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy, company's waste treatment system, etc. 3. Environmental certification owned.	316-319
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	Explanation on corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	Covering, among others information on: 1. Target/plan of activities of 2016 determined by the management; 2. Activities conducted and the quantitative impact of those activities; in relation to employment, occupational health and safety practices, such as gender equality and equal work opportunity, occupational facilities and safety, employee turnover, workplace accidents, remuneration, mechanism for complaints related to employment issues, etc.	184-186, 190-205
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat	Explanation on corporate social responsibility related to social and community development	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	Covering, among others information on: 1. Target/plan of activities of 2016 determined by the management; 2. Activities conducted and the quantitative impact of those activities; 3. Costs incurred in relation to social and community development, such as the use of local workforce, empowerment of surrounding communities, repair of social facilities and infrastructure, other forms of donations, etc.	319-328

INDEKS KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / INDEX OF 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Explanation on corporate social responsibility related to responsibility to customers	Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	Covering, among others: 1. Target/plan of activities of 2016 determined by the management; 2. Activities conducted and the quantitative impact of those activities; in relation to product responsibility, such as consumer's health and safety, product information, facilities, number and response on customers complaints, etc.	328
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	Litigation faced by the company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners for the period	Mencakup antara lain: 1. pokok perkara/gugatan 2. status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota	Includes: 1. Material of the case/claim 2. Status of settlement of the case/claim 3. Risks faced by the company and nominal value of the case/claim; and 4. Administrative actions imposed to the entity, members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which is imposed by the authorities concerned (capital market, banking, etc) for the last financial year (including statements of having no administrative sanction, if any) Note: in terms of company, subsidiary, member	291
Akses informasi dan data perusahaan	Information access and corporate data	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	Description on the availability of access to corporate information and data for public, such as through website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, meeting with analysts, etc.	283
Bahasan mengenai kode etik	Description on code of conduct	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	Includes: 1. Principal of code of conduct; 2. Disclosure that code of conduct prevails to all organizational levels 3. Dissemination of the code of ethics 4. Sanction for each violation type stipulated in the code of conduct (normative); and 5. Number of violation to code of conduct and sanctions imposed to the company in the last fiscal year. Notes: in the event that there is any violation to code of conduct in the last fiscal year, please disclose.	291-293
Pengungkapan mengenai whistleblowing system	Disclosure on whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	Includes description on whistleblowing system such as 1. Submission of violation reports 2. Protection for the whistleblowers 3. Complaint management 4. Parties managing the complaint 5. Number of complaints received and processed in the last fiscal year 6. Sanction/follow-up action on the complaint that has been processed completely in the fiscal year. Note: in the event that there is no complaints reported during the fiscal year, please disclose	296
Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	Composition Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya	Description of Company policy on composition diversity of Board of Commissioners and Board of Directors by education (field of study), work experience, age, and gender. Note: explanation shall be given in the event that concerned policy is nonexistent	220, 249-250
VII. Informasi Keuangan / Financial Information				
pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the responsibility of financial reports	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Conformity to the regulation applied concerning the responsibility on the financial statements	
Opini auditor independen atas laporan keuangan	Opinion of independent auditor on the financial reports			
Deskripsi auditor independen di opini	Description of the independent auditor in the opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	Description includes: 1. Name & signature 2. Date of Audit Report 3. PAF and Public Accountant license	
Laporan keuangan yang lengkap	Complete financial statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	Contains all elements of the financial statements: 1. Balance sheet 2. income statement 3. Equity statement 4. Cash flow report 5. Notes to the financial statements 6. Comparative information on the previous period; and 7. Statement of financial position at the beginning of the comparative period presented when an entity implements accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassify items in its financial statements (if relevant)	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements

INDEKS KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / INDEX OF 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Perbandingan tingkat profitabilitas	Comparison of the levels of profitability	Perbandingan kinerja laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	Comparison of income statements performance for the year and the previous year	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Laporan arus kas	Cash flow report	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	Meet the following propositions: 1. Classification for three activities: operation, investment, and funding 2. The utilization of direct method to report cash flow from operational activity 3. Separated presentation of the cash receipt and or cash expended for the year related to the operational, investment, and funding activity. 4. Disclosure of non-cash transaction should be attached in the notes to financial statements	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Ikhtisar kebijakan akuntansi	Accounting policy highlights	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan	Includes at least: 1. Statement of compliance to SAK 2. Benchmark of preparing financial report 3. Income tax 4. Employee benefits; and 5. Financial instrument	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Disclosure of transaction from related parties	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	Material disclosure: 1. Name of the related parties and its affiliation 2. Transaction value and its percentage of the total revenue and expenses concerned; and 3. Total balance amount and its percentage of the total assets and liabilities	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan	Disclosure related to taxation	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	Material disclosure: 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting 3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return 4. Details of the asset and liabilities in deferred tax presented in the balance sheet in each period of presentations, and amount of charge (income) of deferred tax acknowledged in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax acknowledged in the balance sheet 5. Disclosure of whether there is tax dispute or not	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap	Disclosure related to fixed asset	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi	Material disclosure: 1. Depreciation method used 2. Description of the selected accounting policies between the fair value model and cost model 3. Methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost method); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period with disclose of addition, deduction, and reclassification.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi	Accounting policies related to benefit	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	Material disclosure: 1. General information covering the factors used to identify unreported segment; 2. Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and material elements of the other segments against relevant amount in the entity; and 4. Disclosure at the level of entity, covering information on products and/or services, geographical area, and main customer.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements

INDEKS KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / INDEX OF 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Disclosure related to financial instrument	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 3. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	Material disclosure: 1. Detailed classification of financial instruments; 2. Fair value of each group of financial instruments; 3. Risk management purposes and policies; 4. Explanation of risks relating to financial instruments: market risks, credit risks, and liquidity risks; and 5. Quantitative risk analysis relating to financial instruments.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Penerbitan laporan keuangan	Publishing of financial statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	Material disclosure: 1. Date of financial statements authorized for publication; and 2. Parties responsible to authorize the financial statements.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**

***PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015***

Daftar Isi	<u>Halaman/ Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		<i>Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2016 and 2015</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Wachjudi Martono
Alamat Kantor : Bakrie Tower Lt.8
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Jl. Daksa I No. 10
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Thekepat Gopal Sridhar
Alamat Kantor : Bakrie Tower Lt.8
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Alamat Domisili : SCBD Suites Apartment
Jl. Jend. Sudirman Kav 52 - 53
Kawasan SCBD
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name : Wachjudi Martono
Office Address : Bakrie Tower 8th floor
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Resident Address : Jl. Daksa I No. 10
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Phone : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Position : President Director
- Name : Thekepat Gopal Sridhar
Office Address : Bakrie Tower 8th floor
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Resident Address : SCBD Suites Apartment
Jl. Jend. Sudirman Kav 52 - 53
Kawasan SCBD
Jakarta Selatan
Phone : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Position : Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors



Wachjudi Martono
Presiden Direktur/ President Director

Thekepat Gopal Sridhar
Direktur/ Director

Jakarta, 15 Maret 2017/ March 15, 2017

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/133.AGA/cht.1/2017

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Darma Henwa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Darma Henwa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian saudara pada Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mencatat saldo defisit sebesar USD95,652,462 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016. Catatan tersebut telah mengungkapkan rencana yang disusun manajemen untuk melanjutkan kegiatan usaha dan meningkatkan kinerjanya. Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan dan pada dukungan keuangan terus menerus dari pemegang saham Perusahaan.

standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Darma Henwa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a Matters

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 36 to the consolidated financial statements which indicates that the Company recorded an accumulated deficit amounted to USD95,652,462 for the year ended December 31, 2016. The note has disclosed Management's plans to resume its business activities and improve its performance. The Company's ability to maintain the continuity of their business depends on achieving a satisfactory financial performances and the ongoing financial support from the Company's shareholders. These conditions, along with other matters as set forth in Note 36, indicate that a material uncertainty exists

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 36, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Christiadi Tjahnadi

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1164/
Public Accountant License Number: AP.1164

Jakarta, 15 Maret/ *March* 15, 2017

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2016 and 2015

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	5,28,30	21,711,366	16,361,961	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6,28,30			Trade Receivables
Pihak Berelasi	27b	37,713,900	56,833,150	Related Parties
Pihak Ketiga		14,340,473	3,913,826	Third Parties
Piutang Pihak Berelasi	27c,30	320,661	281,906	Due From Related Parties
Persediaan	7	15,108,746	16,042,662	Inventories
Pajak Pertambahan Nilai				
Dibayar di Muka	19a,28	25,611,428	23,638,851	Prepaid Value Added Tax
Biaya Dibayar di Muka	8	506,135	474,444	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	9,30	13,735,964	17,239,152	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		129,048,673	134,785,952	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar	10,30	19,340,068	27,309,948	Non Current Financial Assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	19e	4,235,767	6,079,920	Deferred Tax Assets - Net
Investasi pada Entitas Asosiasi	27f	5,986,591	5,987,478	Investment in Associates
Investasi Tersedia Untuk Dijual	11,30	4,154,919	--	Investment Available for Sale
Taksiran Tagihan Pajak	19b,28	46,971,897	39,634,529	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Tetap	12	170,175,439	153,981,489	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	13,30	1,426,352	5,195,616	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		252,291,033	238,188,980	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		381,339,706	372,974,932	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Per 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
 As of December 31, 2016 and 2015
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Short-Term Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	14,28,30	74,920,781	74,657,396	Trade Payables - Third Parties
Pendapatan Diterima di Muka	15	5,569,443	5,398,012	Unearned Revenue
Utang Pajak	19c,28	216,033	382,705	Taxes Payable
Beban Akrua	16,30	15,348,740	7,854,588	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi - Lancar	27d,30	608,539	652,284	Due to Related Parties - Current
Liabilitas Jangka Panjang	28,30			
Jatuh Tempo dalam Waktu				Current Maturities of
Satu Tahun				Long-Term Liabilities
Utang Bank	17	5,814,569	2,578,641	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	18	13,393,086	16,017,415	Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		115,871,191	107,541,041	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	26	8,838,574	6,786,710	Post-Employment Benefits
Utang Pihak Berelasi - Tidak Lancar	27e,30	324,837	--	Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	28,30			Due to Related Parties- Non Current
Setelah Dikurangi Bagian yang				Long-Term Liabilities
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Net of Current Maturities
Utang Bank	17	8,037,596	2,293,253	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	18	23,137,837	31,597,504	Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		40,338,844	40,677,467	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		156,210,035	148,218,508	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable
 kepada Pemilik Entitas Induk				 to Owners of The Parent
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar -				Authorized -
60.000.000.000 saham dengan				60,000,000,000 Shares
Nilai Nominal Rp100 per Saham				at Par Value Rp100 each
Modal Ditempatkan dan Disetor -				Issued and Paid
21.853.733.792 Saham	20	241,169,504	241,169,504	21,853,733,792 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	20	78,777,981	78,777,981	Additional Paid in Capital - Net
Selisih Transaksi Perubahan				Difference in Transaction Regarding
Ekuitas Entitas Anak		722,348	722,348	Equity Change of Subsidiary
Saldo Defisit		(95,652,462)	(96,000,236)	Accumulated Deficit
Sub Jumlah		225,017,371	224,669,597	Sub Total
Kepentingan Nonpengendali		112,300	86,827	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas		225,129,671	224,756,424	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		381,339,706	372,974,932	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENDAPATAN	22,27a	259,095,490	240,123,973	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	(243,230,891)	(216,222,174)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		15,864,599	23,901,799	GROSS PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba Selisih Kurs - Neto		3,671,202	46,821	Gain on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Bunga		61,220	48,792	Interest Income
Laba atas Penjualan Aset Tetap	12	32,217	133,634	Gain on Sale of Fixed Assets
Beban Umum dan Administrasi	24	(10,856,121)	(10,816,397)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak - Neto		(1,326,802)	(1,629,869)	Tax Expense - Net
Lain-lain - Neto		924,123	(3,693,962)	Others - Net
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN		(7,494,161)	(15,910,981)	TOTAL OTHER EXPENSES
LABA USAHA		8,370,438	7,990,818	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	25	(5,604,676)	(2,556,932)	Financial Charges
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	27f	(887)	(926)	Loss Shares from Associate
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2,764,875	5,432,960	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19d	(2,214,985)	(4,967,206)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		549,890	465,754	PROFIT FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	26	(235,524)	861,970	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)	19e	58,881	(215,493)	Income Tax Related to Item Not Realized to Profit (Loss)
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		(176,643)	646,477	Other Comprehensive Income (Expense) Current Year after Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		373,247	1,112,231	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		524,417	476,155	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		25,473	(10,401)	Non-controlling Interest
Jumlah		549,890	465,754	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		347,774	1,122,632	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		25,473	(10,401)	Non-controlling Interest
Jumlah		373,247	1,112,231	Total
LABA PER SAHAM DASAR & DILUSIAN	21	0.024	0.022	BASIC & DILUTED EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity						Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak/ Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary	Saldo Defisit/ Accumulated Deficit	Sub Jumlah/ Sub Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non- Controlling Interest		
Saldo per 31 Desember 2014	241,169,504	78,777,981	722,348	(97,122,868)	223,546,965	97,228	223,644,193	Balance as of December 31, 2014
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	1,122,632	1,122,632	(10,401)	1,112,231	Total Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2015	241,169,504	78,777,981	722,348	(96,000,236)	224,669,597	86,827	224,756,424	Balance as of December 31, 2015
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	347,774	347,774	25,473	373,247	Total Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2016	241,169,504	78,777,981	722,348	(95,652,462)	225,017,371	112,300	225,129,671	Balance as of December 31, 2016

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		267,959,524	232,802,197	Receipts from Customers
Penerimaan dari Restitusi Pajak		27,279,177	17,070,149	Receipts from Tax Claims
Penerimaan Penghasilan Bunga		61,220	48,792	Receipts from Interest Income
Pembayaran kepada Karyawan		(20,527,857)	(21,679,863)	Payments to Employees
Pembayaran Bunga		(5,013,729)	(1,851,688)	Payments of Interests
Pembayaran Pajak Penghasilan		(4,399,634)	(6,403,011)	Payments of Income Taxes
Pembayaran kepada Pemasok, Subkontraktor dan Aktivitas Operasional Lainnya		<u>(219,940,881)</u>	<u>(192,784,638)</u>	Payments to Suppliers, Subcontractors and Other Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>45,417,820</u>	<u>27,201,938</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap		86,705	750,049	Receipts from Sale of Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap		(41,319,325)	(15,699,193)	Acquisition of Fixed Assets
Investasi pada Entitas Anak		<u>--</u>	<u>(1,341,102)</u>	Investment in Subsidiaries
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(41,232,620)</u>	<u>(16,290,246)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank		14,000,152	--	Receipts from Bank Loans
Penerimaan dari Pihak Berelasi		242,337	--	Receipts from Related Parties
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(11,729,603)	(4,550,438)	Payment of Finance Lease Payable
Pembayaran Utang Bank		(5,019,883)	(2,980,987)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Transaksi Pihak Berelasi		<u>--</u>	<u>(661,671)</u>	Payment in Transaction Related Parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(2,506,997)</u>	<u>(8,193,096)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		1,678,203	2,718,596	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS		3,671,202	46,821	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	<u>16,361,961</u>	<u>13,596,544</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	<u><u>21,711,366</u></u>	<u><u>16,361,961</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

* Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 32

* Information on non-cash transaction is presented in Note 32

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Darma Henwa Tbk (Perusahaan), sebelumnya bernama PT HWE Indonesia, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Oktober 1991, dengan Akta Notaris No. 54 S.P. Henny Shidki, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan bertanggal 19 Juli 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1346 bertanggal 14 Februari 1995. Perusahaan adalah sebuah perusahaan penanaman modal asing yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) bertanggal 15 Mei 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 64 bertanggal 20 Mei 2016, dari Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta yaitu mengenai perubahan Direksi PT Darma Henwa Tbk. Perubahan ini telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah di bidang jasa kontraktor pertambangan umum serta pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan. Hingga saat ini, usaha Perusahaan terbatas pada jasa kontraktor pertambangan umum.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat Perusahaan terletak di Bakrie Tower Lantai 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan dan proyek-proyek utamanya berlokasi di Kalimantan.

Perusahaan tidak memiliki pihak pengendali mayoritas, sehingga laporan keuangan Perusahaan tidak dikonsolidasikan oleh entitas manapun.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

a. Establishment and General Information

PT Darma Henwa Tbk (the Company), formerly known as PT HWE Indonesia, was incorporated in the Republic of Indonesia on October 8, 1991, based on Notarial Deed No. 54 of S.P. Henny Shidki, SH, notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter dated July 19, 1993 and published in State Gazette No. 1346 dated February 14, 1995. The Company is a foreign capital investment company based on the Capital Investment Coordinating Board's (BKPM) Decision Letter dated May 15, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment was by Notarial Deed No. 64 dated May 20, 2016, of Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., notary in Jakarta, regarding the change of Directors of PT Darma Henwa Tbk. This amendment has been registered in the Ministry of Law and Human Rights.

In accordance with its Articles of Association, the Company's scope of activities are in general mining contractor services, maintenance, and repair of mining equipments. Until now, the Company's business is limited to general mining contractor services.

The Company began its commercial operations in 1996. Its head office is located at 8th floor Bakrie Tower, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, South Jakarta and its primary project sites are located in Kalimantan.

The Company does not have a majority shareholder, hence its financial statements are not consolidated by other entities.

b. Board of Commissioners and Directors

Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris :	Suadi Atma	Suadi Atma	President Commissioner
Komisaris Independen :	Kanaka Puradiredja	Kanaka Puradiredja	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Hannibal S. Anwar	Hannibal S. Anwar	Independent Commissioner
Komisaris :	Ricardo Gelael	Ricardo Gelael	Commissioner
Komisaris :	Gories Mere	Gories Mere	Commissioner
Komisaris :	Endang Ruchijat	Endang Ruchijat	Commissioner
Direksi			Directors
Presiden Direktur :	Wachjudi Martono	Wachjudi Martono	President Director
Direktur Independen :	Djajeng Pristiwan Andalaswanto	Djajeng Pristiwan Andalaswanto	Independent Director
Direktur :	Thekepat Gopal Sridhar	Thekepat Gopal Sridhar	Director
Direktur :	Ivi Sumarna Suryana	Ivi Sumarna Suryana	Director
Direktur :	Agus Efendi	-	Director

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

c. Audit Committee

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	<u>31 Desember 2016 dan 2015/ December 31, 2016 and 2015</u>		
Ketua :	Kanaka Puradiredja		Chairman
Anggota :	Mulyadi		Member
Anggota :	Mohamad Hassan		Member

d. Jumlah Karyawan

Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki 2.542 dan 2.191 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit).

d. Total Employees

The Company and its Subsidiaries (the Group) have 2,542 and 2,191 employees as of December 31, 2016 and 2015, respectively (unaudited).

e. Struktur Kepemilikan di Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Kepemilikan Perusahaan di entitas anak dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

e. Structure of Subsidiaries Ownership and in Associates

The Company ownership in subsidiaries and in associates as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ Subsidiaries and Associates	Domisili/ Democile	Aktivitas Usaha/ Business Activity	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Entitas Anak/Subsidiary							
Kepemilikan Secara Langsung/ Direct Ownership							
PT DH Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Penyewaan Alat Berat/ Heavy Equipment Hire Services	2009	95,55	95,55	2,654,069	2,758,298
PT Cipta Multi Prima	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ Various Service	2013	99,00	99,00	9,087,232	5,996,467
PT Rocky Investments Group	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ Various Service	2013	99,50	--	342,716	--
Melalui/Through PT DH Services							
PT Cipta Multi Prima	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ Various Service	2013	0,96	0,96	9,087,232	5,996,467
Melalui/Through PT Cipta Multi Prima							
PT Dire Pratama	Jakarta, Indonesia	Jasa Kepelabuhanan/ Port Activities Service	2008	99,00	99,00	7,378,634	5,948,926
Melalui/Through PT Rocky Investments Group							
PT Fajar Harapan Buana	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ Various Service	2006	49,75	--	21,827	--
Entitas Asosiasi/Associated Company							
Prove Energy Investments Limited	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi/ Investment Company	2007	20,00	20,00	68,162,516	68,162,516

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Berikut ini adalah ringkasan gambaran umum setiap entitas anak dan entitas asosiasi:

1) PT DH Services

PT DH Services (DH Services) didirikan oleh Perusahaan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 17 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., pada tanggal 14 Maret 2007. Anggaran Dasar DH Services disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan bertanggal 22 Maret 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DH Services yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2007, dan yang dituangkan dalam Akta No. 78 Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., tanggal 18 Juli 2007, Perusahaan menjual 1.200 saham DH Services kepada PT Wish Capital International, pihak berelasi, dengan harga USD120,000. Sesudah penjualan tersebut kepemilikan Perusahaan di DH Services menjadi 51%.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Maret 2010, yang ditegaskan dalam Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn. No. 58 bertanggal 8 Juli 2010, pemegang saham DH Services menyetujui untuk meningkatkan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan tersebut di atas, penyertaan Perusahaan di DH Services menjadi sebesar 95,55%.

Anggaran Dasar DH Services telah mengalami beberapa kali perubahan. Adapun perubahan terakhir adalah dengan Akta No.112 bertanggal 26 November 2014 dari Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., Notaris di Jakarta, yaitu mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 27 November 2014.

The followings are a brief general description of each subsidiaries and associates:

1) PT DH Services

PT DH Services (DH Services) was established by the Company within the framework of the Foreign Capital Investment Law by Notarial Deed No. 17 of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., dated March 14, 2007. Its Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter dated March 22, 2007.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting of DH Services held on May 21, 2007 as notarized by Notarial Deed No. 78 of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., dated July 18, 2007, the Company sold 1,200 shares of DH Services to PT Wish Capital International, a related party, with price of USD120,000. After such sale, the Company owned 51% of DH Services.

Based on the resolution of General Shareholders Meeting dated March 31, 2010, which affirmed by Notarial Deed of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., No. 58 dated July 8, 2010, the shareholders of DH Services agreed to increase the authorized, issued and paid up capital. After the increase, the Company's ownership in DH Services became 95.55%.

DH Services' Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment was on Notarial Deed No. 112 dated November 26, 2014, from by Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the change in the composition of Board of Commissioners and Directors. This amendment was registered with Ministry of Law and Human Rights on November 27, 2014.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Pada tanggal 15 Desember 2014, DH Services menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk membeli 1% saham PT Cipta Multi Prima ("CMP") seharga Rp210.000.000 atau setara dengan USD17,500 dari pemilik sebelumnya, yaitu saham Agung Iman yang merupakan pemilik CMP sebesar 1%.

2) PT Cipta Multi Prima

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat untuk membeli 99% saham PT Cipta Multi Prima ("CMP") seharga Rp20.790.000.000 atau setara dengan USD1,732,500 dari para pemilik sebelumnya, yaitu:

- i. saham Aldi Wijaya yang merupakan pemilik 50% dari saham CMP dengan harga Rp10.500.000.000;
- ii. saham Agung Iman yang merupakan pemilik 49% dari saham CMP dengan harga Rp10.290.000.000.

Transaksi tersebut di atas telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dalam rangka mematuhi Peraturan Bapepam No.X.K.1 tentang "Keterbukaan Informasi yang harus Segera Diumumkan kepada Publik" pada tanggal 17 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan memiliki 99% saham CMP dengan harga perolehan sebesar USD1,732,500 dan melalui DHS, entitas anak, Perusahaan juga memperoleh 1% saham CMP dengan harga perolehan sebesar USD17,500.

3) PT Dire Pratama

Pada tanggal 28 Oktober 2014, CMP menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (*Sales and Purchase of Share Agreement*) dengan pemegang saham PT Dire Pratama untuk membeli 99% kepemilikan Dire Pratama seharga Rp21.000.000.000.

On December 15, 2014, DH Services signed Conditional Sales and Purchases Agreement to purchase 1% of shares of PT Cipta Multi Prima ("CMP") for Rp210,000,000 or equivalent to USD17,500 from former shareholder, namely Agung Iman representing 1% ownership of CMP.

2) PT Cipta Multi Prima

On December 15, 2014, the Company signed Conditional Sales and Purchase Agreement to purchase 99% shares of PT Cipta Multi Prima ("CMP") for Rp20,790,000,000 or equivalent to USD1,732,500 from former shareholders as follows:

- i. Aldi Wijaya shares which owned 50% of CMP shares at Rp10,500,000,000;
- ii. Agung Iman shares which owned 49% of CMP shares at Rp10,290,000,000.

These transactions were reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange to comply with Bapepam Regulation No.X.K.1 regarding "Disclosure of Information to be Announced to Public" on December 17, 2014.

On March 31, 2015, the Company owned 99% share of CMP with the acquisition cost of USD1,732,500 and through DHS, a subsidiary, the Company also acquire 1% share of CMP with the acquisition cost of USD17,500.

3) PT Dire Pratama

On October 28, 2014, CMP entered into and signed Sales and Purchase of Share Agreement with shareholders of PT Dire Pratama to acquire 99% shares of Dire Pratama for Rp21,000,000,000.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Dire Pratama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan. Jasa ini akan mendukung usaha jasa pertambangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

Dire Pratama is company involved in port activities services. These services would support mining services conducted by the Company.

4) PT Rocky Investments Group

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perusahaan membeli 99,50% saham PT Rocky Investments Group (Rocky) seharga USD3,807,174. Rocky adalah pemilik secara tidak langsung PT Pendopo Energi Batubara yang memiliki konsesi pertambangan batubara di Sumatera Selatan.

4) PT Rocky Investments Group

On June 28, 2016, the Company purchase 99.50% share of PT Rocky Investments Group (Rocky) for USD3,807,174. Rocky is indirect owner of PT Pendopo Energi Batubara which possesses coal mining concession in South Sumatera.

5) PT Fajar Harapan Buana

PT Fajar Harapan Buana didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 31 Juli 2006, berdasarkan Akta No.74 yang dibuat dihadapan Robert Purba, S.H., Mk.N., notaris di Jakarta serta telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tertanggal 9 Oktober 2006. Anggaran dasar PT Fajar Harapan Buana telah disesuaikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 29 April 2008 dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 28 Mei 2008.

5) PT Fajar Harapan Buana

PT Fajar Harapan Buana was established in Republic of Indonesia on July 31, 2006, based on Notarial Deed No.74 made before Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta which was approved by the Ministry of Law and Human Rights dated October 9, 2006. PT Fajar Harapan Buana's article of association has been adapted under Deed No. 52 dated 29 April 2008 made before Humberg Lie, S.H., M.Kn., notary in Jakarta and already approved by Ministry of Law and Human Rights dated May 28, 2008.

6) Prove Energy Investments Limited

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan dan Zurich Assets International Ltd. ("Zurich") (Pihak Penjual), menandatangani Perjanjian Jual Beli untuk mengalihkan 100% kepemilikan saham di Prove Energy Investments Limited ("Prove") kepada Perusahaan dengan harga perolehan sebesar USD93,875,000. Perusahaan dan Prove adalah entitas sepengendali di bawah Zurich. Transaksi tersebut dilakukan sebesar nilai bukunya.

6) Prove Energy Investments Limited

On May 22, 2007, the Company and Zurich Assets International Ltd. ("Zurich") (Seller Party), entered into Sale and Purchase Agreement regarding the transfer of 100% shares ownership in Prove Energy Investments Limited ("Prove") to the Company at the acquisition price of USD93,875,000. The Company and Prove are entities under common control of Zurich. Book value was the agreed amount used for this transaction.

Ruang lingkup kegiatan Prove mencakup semua usaha atau kegiatan lainnya yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di British Virgin Island ("BVI"), tempat Prove berdomisili.

Prove has the full capacity to carry on or undertake any business or activity that is not prohibited under the law prevailed in the British Virgin Islands ("BVI"), where it is Prove domiciled.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 12 Agustus 2011, Prove menerbitkan 40.000 saham tambahan untuk Corfield Investments Limited ("Corfield"), entitas anak, yang mewakili 80% kepemilikan. Setelah penerbitan ini, kepemilikan langsung Perusahaan di Prove menjadi 20%.

Dengan dilakukannya divestasi di Corfield, kepemilikan langsung Perusahaan di Prove hanya sebesar 20%, sehingga Prove menjadi sebuah entitas asosiasi.

f. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 12 September 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) atas penawaran umum perdana 3.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp335 per saham. Pada tanggal 26 September 2007, saham Perusahaan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Selanjutnya pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan menerbitkan 4.200.000.000 Waran Seri I, dengan rasio 3:4, yang berarti bahwa untuk setiap 3 (tiga) saham baru diberikan secara cuma-cuma 4 (empat) Waran Seri I. Harga pelaksanaan setiap waran adalah Rp340. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I adalah dari tanggal 26 Maret 2008 sampai dengan tanggal 24 September 2010. Setiap waran yang tidak dilaksanakan sampai batas yang telah ditetapkan akan kedaluwarsa.

Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK atas penawaran umum terbatas dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I sejumlah 6.243.923.928 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham. Pada tanggal 11 Januari 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sejumlah 21.853.733.792 saham terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

On August 12, 2011, Prove issued 40,000 additional shares to Corfield Investments Limited ("Corfield"), a subsidiary, representing 80% ownership interest. After the issuance, the Company's direct ownership interest in Prove became 20%.

With the divestment of Corfield, the Company's direct ownership in Prove is only 20%, therefore Prove becomes an associate.

f. Public Offering of the Company's Shares

On September 12, 2007, the Company received effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) for the initial public offering totaling 3,150,000,000 shares at a par value of Rp100 per share being offered at Rp335 per share. On September 26, 2007, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

On December 31, 2007, the Company declared 4,200,000,000 Warrants Series I, with a ratio of 3:4, by which every holder of three (3) new shares in the Company would be entitled to obtain four (4) Warrants Series I. The warrants could be exercised at a price of Rp340 each. The period of exercising such warrants commenced from March 26, 2008 up to September 24, 2010. Any warrants which were not exercised during the period of validity would be expired.

On December 28, 2009, the Company received effective notice from the Chairman of Bapepam-LK for the limited public offering in the context of Rights Issue I of 6,243,923,928 shares with par value Rp100 per share, at Rp100 offering price per share. On January 11, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2016 and 2015, the 21,853,733,792 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

Grup menyusun dan menyajikan laporan keuangan konsolidasiannya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia (SAKI). SAKI mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Grup secara konsisten untuk tahun-tahun yang dilaporkan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasiannya, kecuali jika dinyatakan lain.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. Summary of Significant Accounting Policies

Group prepares and presents its consolidated financial statements based on Financial Accounting Standards prevailing in Indonesia (SAKI). SAKI includes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market which include regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuers or public companies.

The followings are significant accounting policies adopted by the Group which are applied consistently to all years presented, unless otherwise stated.

a. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies of that account. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for the assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is the United States Dollar (USD) which is the functional currency of the Group.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1e.

Entitas anak adalah entitas yang dapat dibuktikan dikendalikan oleh Grup terlepas dari jumlah saham yang dimiliki oleh Grup.

Namun demikian, hak suara yang dimiliki oleh Grup melalui kepemilikan saham dipertimbangkan pada saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lainnya itu.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisinya, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas entitas tersebut, dan diakhiri pada saat pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama. Seluruh entitas anak menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dengan yang dianut oleh Perusahaan. Seluruh transaksi antar entitas di dalam Grup, saldo, pendapatan, beban, dan arus kas dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepemilikan nonpengendali meskipun hal tersebut dapat mengakibatkan kepemilikan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepemilikan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari pemilik entitas induk.

Perubahan kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas. Ketika bagian ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak yang bersangkutan. Selisih jumlah yang timbul akibat perubahan kepemilikan nonpengendali dengan nilai wajar dari

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1e.

The subsidiary is an entity which can be proven controlled by the Group despite the number of shares owned by the Group.

However, the voting rights owned by the Group through share ownership are considered when assessing whether the Group controls that entity.

The Group's financial statements incorporate the results of operations, cash flows, assets and liabilities of the Company and all its subsidiaries that directly and indirectly controlled by the Company. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date when the Group obtained control over the entity effectively and ended when the control ceases.

Parent entity prepares consolidated financial statements using the same accounting policies. All subsidiaries apply the same accounting policies as those applied by the Company. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full in the process of consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this may result to a deficit balance of the non-controlling ownership. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions. When the proportion of equity held by non-controlling interest changed, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. The difference amounts arising as a result of changes in non-controlling interests with the fair value of the consideration paid or received is recognized

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendaliannya, maka Grup akan:

- 1) menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak yang bersangkutan pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian tersebut hilang;
- 2) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepemilikan nonpengendali pada entitas anak yang bersangkutan pada saat pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepemilikan nonpengendali);
- 3) mengakui nilai wajar dari pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- 4) mengakui sisa investasi pada entitas anak yang bersangkutan pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- 5) mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang ada di entitas anak yang bersangkutan;
- 6) mengakui selisih-selisih lainnya sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi dari aset-aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group losses control, the Group will:

- 1) *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- 2) *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interest);*
- 3) *recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- 4) *recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- 5) *reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other Financial Accounting Standards (SAK), the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- 6) *recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

c. Business Combination

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair values of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan Standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi, yang jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur sebagai selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan, jika kombinasi dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi; dan (b) selisih dari jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant Standards.

Component of non-controlling interests of the acquired are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's held equity interest in the acquiree is remeasured as its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During measurement period the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, the Group recognize goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest and in a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquired, over (b) the net of acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang yang Bukan Dolar Amerika Serikat

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup pencatatannya menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Transaksi-transaksi yang terjadi selama tahun berjalan dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang bukan USD dicatat ke dalam mata uang USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada periode transaksi yang bersangkutan. Pada akhir periode pelaporan, saldo-saldo dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang bukan USD dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill was allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the Cash Generating Units retained.

d. Non United States Dollar Currencies Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is United States Dollars (USD).

Transactions that occurred during the year in Rupiah and currencies other than USD are recorded in USD during the year by using Bank Indonesia's middle exchange rate in the period of the transactions. At the end of reporting period, the balances in Rupiah and currencies other than USD are translated to USD using the middle exchanges rate of Bank Indonesia at end of the period. The followings are the exchange rates against USD at the end of reporting period.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

pada tanggal pelaporan. Berikut adalah nilai tukar mata uang terhadap USD pada tanggal pelaporan.

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Mata Uang			Currencies
10.000 Rupiah	0.74	0.72	10,000 Rupiah
1 EUR	0.71	0.66	1 EUR
1 SGD	1.08	1.03	1 SGD
1 AUD	1.03	0.99	1 AUD

Selisih kurs yang timbul dari transaksi mata uang yang bukan USD dan dari penjabaran saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan USD diakui dalam laporan laba rugi.

Exchange differences arising from transactions of currencies other than USD and from the translation of monetary assets and liabilities balances in currencies other than USD are recognized in the statement profit or loss.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

e. Related Parties Transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to Group consolidated financial statements.

f. Instrumen Keuangan

Menurut PSAK, Instrumen Keuangan terdiri dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan.

Aset Keuangan diklasifikasikan dalam 4 kategori, yaitu:

- 1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (NWLR)
- 2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
- 3) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
- 4) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Adapun kategori Liabilitas Keuangan adalah:

- 1) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (NWLR)
- 2) Liabilitas Keuangan Lainnya

Grup hanya memiliki Aset Keuangan kategori Pinjaman yang Diberikan dan Piutang dan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual, serta Liabilitas Keuangan yang termasuk kategori Liabilitas Keuangan Lainnya.

f. Financial Instrument

Based on PSAK, Financial Instruments consist of Financial Assets and Financial Liabilities.

Financial Assets are classified by 4 categories, ie:

- 1) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
- 2) *Loans and Receivables*
- 3) *Held to Maturity (HTM) Investment*
- 4) *Financial Assets Available for Sale (AFS)*

The categories of Financial Liabilities are:

- 1) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
- 2) *Other Financial Liabilities*

The Group has Financial Asset with the category of Loans and Receivables, Financial Assets Available for Sale, and Financial Liability with the category of Other Financial Liabilities only.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Berikut adalah kebijakan akuntansi untuk Pinjaman yang Diberikan, Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual dan Piutang serta Liabilitas Keuangan Lainnya.

1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau yang dapat ditentukan serta tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang digolongkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Jika jatuh temponya melebihi 12 bulan maka akan digolongkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang Grup terdiri dari "kas dan setara kas", "piutang usaha", "piutang pihak berelasi", "aset lancar lainnya", "aset keuangan tidak lancar", dan "aset tidak lancar lainnya", pada laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 2e, 2g dan 2h).

2) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang sejak awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The followings are the accounting policies for Loans and Receivables, Financial Assets Available for Sale and Other Financial Liabilities.

1) *Loans and Receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are classified as current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of reporting period. If the maturities are greater than 12 months, it will be classified as non current assets. Loans and receivables are measured at amortized incurred cost by using the effective interest rate method. The Group's loans and receivables consist of "cash and cash equivalents", "trade receivables", "due from related parties", "other current assets", "non current financial assets" and "other non current assets", on the consolidated statement of financial position (Note 2e, 2g and 2h).

2) *Financial Assets Available for Sale*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas Keuangan Lainnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas Keuangan Lainnya yang jatuh temponya tidak melebihi 12 bulan digolongkan sebagai liabilitas jangka pendek, sedangkan yang melebihi 12 bulan digolongkan sebagai liabilitas jangka panjang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, Liabilitas Keuangan Lainnya terdiri dari "utang usaha", "beban akrual", "utang pihak berelasi", "utang bank", dan "utang sewa pembiayaan" (Lihat Catatan 2e, 2m, dan 2r).

4) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi, jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset yang bersangkutan (*loss event*), dan *loss event* tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan yang dapat diestimasi secara andal.

5) Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan akan disalinghapuskan, jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara jumlah yang telah diakui tersebut; dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan liabilitasnya secara bersamaan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank termasuk deposito yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

3) Other Financial Liabilities

Other Financial Liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Other Financial Liabilities are classified as current liabilities, if the maturities not greater than 12 months after the end of reporting period. If the maturities are greater than 12 months, it will be classified as non current liabilities. At the consolidated statement of financial position, Other Financial Liabilities consist of "trade payables", "accrued expenses", "due to related parties", "bank loans", and "lease payables" (Note 2e, 2m, and 2r).

4) Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or financial asset category is impaired. A financial asset or financial asset category is impaired and impairment losses are incurred, if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows that can be reliably estimated.

5) Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability will be offset when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and there is an intent either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks including time deposits that are not used as collateral or are not restricted.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

h. Piutang Usaha dan Piutang Nonusaha

Piutang usaha dan piutang nonusaha disajikan sebesar nilai bersihnya yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang didasarkan pada hasil revidi piutang kepada setiap pelanggan pada akhir tahun.

i. Persediaan

Persediaan disajikan dengan harga perolehan atau nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan persediaan adalah harga pembelian barang ditambah dengan biaya-biaya langsung yang terkait dengan pembelian dan pengirimannya hingga masuk ke gudang Perusahaan.

Persediaan yang dimiliki Grup terdiri dari suku cadang, ban dan bahan bakar. Pembebanan persediaan suku cadang dan bahan bakar ditentukan dengan menggunakan metode biaya perolehan rata-rata, sedangkan persediaan ban menggunakan metode identifikasi khusus.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil revidi atas keadaan persediaan pada akhir periode.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ini, pengakuan awal investasi dicatat sebesar biaya perolehannya, dan jumlah tercatat ini ditambah atau dikurangi dengan mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Dividen yang diterima dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan apabila ada perubahan proporsi kepemilikan Perusahaan pada investee yang timbul dari

h. Trade Receivables and Non-trade Receivables

Trade receivables and non-trade receivables are stated at their net realizable value which are measured at amortized cost using the effective interest rate method which are based on a review of the status of individual receivable at the end of the year.

i. Inventories

Inventories shall be measured at the lower of cost and net realizable value.

The costs of inventories is the purchase costs plus direct costs related to the purchase and all costs to deliver the inventories to Company's warehouses.

Inventories owned by the Group consist of spare parts, tires and fuel. The cost of spare parts and fuel is determined by the average cost method, while the cost used for tires is determined by using specific identification method.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of the condition of inventories at the end of the period.

j. Investment in Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decision of the investee, but not in control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in other comprehensive income. Dividend received from an investee reduce the carrying amount of the investment. The Adjustments to the carrying amount may also required when there are changes in the proportion of the Company's interest in the investee arising

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian Perusahaan atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas pada saat investasinya berhenti sebagai entitas asosiasi yaitu dalam hal sebagai berikut:

- a) jika investasi yang bersangkutan berubah menjadi entitas anak;
- b) jika sisa kepemilikan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepemilikannya dengan nilai wajarnya;
- c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, maka seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut nilainya akan dibalikkan kembali sehingga akun investasi tercatat pada harga perolehannya.

k. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehannya yang meliputi harga perolehan ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membuat aset tersebut dalam kondisi siap untuk digunakan di lokasi yang diinginkan oleh manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, disajikan dengan biaya perolehannya dikurangi dengan akumulasi depresiasi, dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset tetap.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak didepresiasi.

Depresiasi aset tetap mulai dilakukan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan. Sebagian mesin dan peralatan didepresiasi berdasarkan jam kerja mesin. Depresiasi aset tetap yang lain, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus

from other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The Company's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a) if the investment becomes a subsidiary;
- b) If the retained interest in the associates entity is a financial asset, the Group measures its retained interest at fair value;
- c) When the Group discontinues the use of equity method, the Group records the investment at cost and all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment are reversed.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods from each cost using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition costs and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets, except land, are stated at cost less any subsequent accumulated depreciation, and accumulated impairment losses of fixed assets.

Land are recognized at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when they are available for use. Certain machineries and equipments are depreciated based on machine working hours. Other fixed assets are depreciated using straight-line method based on the estimated useful lives of assets

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya sebagai berikut:

as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	15	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	1 – 10	<i>Machineries and Equipments</i>
Kendaraan	4 – 5	<i>Vehicles</i>
Perabotan	4 – 8	<i>Furnitures and Fixtures</i>
Peralatan Kantor	1 – 4	<i>Office Equipments</i>

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi setelah perolehan yang menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika diperkirakan mempunyai manfaat ekonomi di masa depan dan biaya perolehannya dapat diukur secara handal.

The cost of repairs and maintenances are charged to profit or loss statement as incurred. Other subsequent costs incurred to add, replace, or repair fixed assets, are recorded as cost of assets if it has future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihapus dari catatan pada saat aset yang bersangkutan tidak lagi memberikan manfaat ekonomi di masa depan dan dihentikan pemakaiannya. Nilai tercatat aset tetap yang dihentikan pemakaiannya tersebut merupakan kerugian yang timbul dari penghentian pemakaian dan karenanya dibebankan ke dalam laporan laba dan rugi pada saat penghentiannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefit is expected from its use and disposed off. The carrying amount of the disposed fixed assets is a loss resulting from its disposal and therefore it is charged to profit or loss statement at the time it is disposed.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan revaluasi berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode depresiasi, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknisnya.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on their technical conditions.

m. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

m. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of the transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang bersangkutan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

A lease is classified as finance leases whenever the term of the lease transfer substantially all the risks and rewards associated with its assets ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to assets ownership.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset itu. Jumlah terpulihkan suatu aset ditentukan secara individual. Jika tidak dapat menentukannya maka Grup menentukan jumlah terpulihkan berdasarkan unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko yang spesifik atas aset atau unit aset yang diukur penurunan nilainya.

Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset, akan dibalik jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika hal ini terjadi, maka jumlah tercatat aset akan dinaikkan kembali ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan dari rugi penurunan nilai.

o. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

1) Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup upah, gaji, bonus dan insentif.

2) Imbalan Pensiun dan Imbalan Pascakerja Lainnya

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group will estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset. If it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher amount of its fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Impairment losses recognized in prior periods for assets, will be reversed if there is change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount. If this is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

o. Post Employment Benefits Liabilities

1) Short Term Employee Benefits

Short term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

2) Pension Benefits and Other Post employment Benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Perusahaan mengikutsertakan seluruh karyawan ke dalam program imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti usia, masa bekerja karyawan, dan besarnya kompensasi. Program pensiun diselenggarakan sendiri oleh Perusahaan.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan imbalan pasti pada akhir periode pelaporan.

Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali dalam satu tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laporan laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil dari aset program dan setiap perubahan batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

3) Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal antara:

- a) ketika Grup tidak dapat menarik kembali tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" yang melibatkan pembayaran pesangon.

The Company covers all employees in defined benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors, such as ages, years of service, and compensation. The pension plan is managed by the Company.

The pension benefit obligation is the defined benefit obligation at the end of reporting period.

The defined obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The Group presents not only its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability or asset are recognized in profit or loss statement.

The remeasurement of the net defined benefit liability or assets comprises of actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

3) Termination Benefits

The Group will recognize termination benefits as liabilities and expenses at the earlier date between:

- a) *when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- b) *when the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57: Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

p. Biaya Restorasi dan Rehabilitasi

Grup memiliki kebijakan untuk memenuhi berbagai ketentuan mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang perlu untuk merestorasi dan merehabilitasi lingkungan hidup yang terganggu akibat dari aktivitas penambangan yang dilakukan oleh Perusahaan. Upaya pelestarian lingkungan hidup yang diterapkan oleh Grup meliputi, tapi tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air dan pengolahan limbah, serta penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Beban restorasi dan rehabilitasi tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya pada saat terjadinya.

Menurut perjanjian dengan pelanggan tertentu, beban restorasi dan rehabilitasi menjadi tanggungan pelanggan yang bersangkutan. Dengan demikian dalam tarif jasa penambangan dengan pelanggan itu telah termasuk beban restorasi dan rehabilitasi.

Dalam keadaan seperti yang diuraikan di atas beban restorasi dan rehabilitasi yang ditagihkan kepada pelanggan disajikan sebagai Pendapatan yang Diterima di Muka. Sedangkan biaya aktual yang dikeluarkan Perusahaan dibebankan ke akun yang disebutkan di atas.

Taksiran manajemen atas liabilitas rehabilitasi dimasa depan dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

q. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan kini dan tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak itu masing-masing diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

p. Restoration and Rehabilitation Costs

The Group's has a policy to meet various environmental regulations by implementing the measures necessary to restore and rehabilitate the disturbed environment due to mining activities conducted by the Company. Environmental preservation efforts conducted by the Group include, but not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste management, as well as replanting and forest nurseries.

Restoration and rehabilitation expenses are recognized and charged as production costs when incurred.

In accordance to the agreement with certain customer, the cost of restoration and rehabilitation is responsibility of the respective customer. Therefore, in the rate of mining services with this customer includes the restoration and rehabilitation costs.

In the case as described above, the restoration and rehabilitation costs billed to customer are presented as Unearned Revenue. The actual costs incurred by the Company are charged to the abovementioned account.

Management estimation of future rehabilitation is regularly re-assessed and the effects of changes are recognized prospectively.

q. Current and Deferred Income Tax

Income tax expense consists of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rate that have enacted at the end of the reporting period.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun yang bersangkutan maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas atau aset pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada atau diperoleh kembali dari otoritas pajak, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method* yaitu dampak pajak atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika:

- 1) berasal dari pengakuan awal *goodwill*, atau
- 2) pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang diperkirakan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan itu direalisasikan atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan cukup untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan adanya rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan disaling hapuskan apabila terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan

The total current tax for current year and prior years, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount of tax paid for the current year and prior years exceeds the amount of tax payable for the period, then the excess is recognized as an asset. Current tax liabilities or assets for the current and prior year are measured at the amount expected to be paid to or recovered from the taxation authorities, which is calculated by using the tax rates that was enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method which is tax effect on temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying amounts.

Deferred tax liabilities are not recognized if:

- 1) *they arise from the initial recognition of goodwill, or*
- 2) *at the time of initial recognition of an asset or liability in a transaction which arise from transactions other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

Deferred income tax is determined by using tax rates that are enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax assets are realised or when the deferred income tax liabilities are settled.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deduction of temporary differences and tax losses carry forward can be utilized.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income tax levied by the same taxation authority and

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

tanggungan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Secara berkala manajemen mengevaluasi Surat Pemberitahuan Pajak tahunan Perusahaan untuk mempelajari penafsiran-penafsiran dari otoritas pajak tentang penerapan pajak penghasilan Perusahaan dan kaitannya dengan peraturan pajak yang berlaku. Hal ini menentukan jumlah provisi pajak penghasilan terutang yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini, baik yang bersifat hukum maupun yang bersifat konstruktif, yang timbul sebagai akibat dari peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi yang estimasinya dapat dilakukan secara handal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban yang bersangkutan. Kenaikan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui, namun diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan, kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui, namun diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan, jika arus masuk sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis kemungkinan besar akan terjadi.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

there is an intention to settle the balances on a net basis.

Management periodically evaluates the Company's annual tax returns to understand interpretations taken by the tax authority with respect to the basis of income tax levied and in relation to the prevailing tax regulations. This exercise is used to determine the amount of payable income tax provision in accordance with the amount expected to be paid to the tax authority.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation, legal or constructive, where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations and the amount of the obligations can be estimated reliably.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and measured at the present value of management's best estimate of the expenditures required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

Contingent liabilities are not recognized, yet disclosed in the notes of the financial statement, unless there is possibility of an outflow of resources containing economic benefits are small. Contingent assets are not recognized, but disclosed in the notes of financial statement if an inflow of economic benefits is likely to occur.

s. Share Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada para pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada para pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, dan dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa penambangan diakui pada saat jasa yang bersangkutan diserahkan kepada pelanggan dan pendapatan itu telah menjadi hak Grup. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

v. Segmen Operasi

Dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional. Segmentasi didasarkan pada jenis jasa yang diserahkan oleh Grup.

3. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang Baru dan Penyesuaian yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

- a. PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
- b. PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

t. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to the ordinary shareholders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during respective period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group will adjust profit or loss attributable to the ordinary shareholders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding and the effect of all dilutive potential ordinary shares.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenues from mining services are recognized when the related services have been delivered to customers and the revenues have become the right of the Group. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

v. Operating Segment

In assessing the performance of segments and in the allocation of resources, Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker. The segments are based on type of services provided by Group.

3. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standards issued by Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and effectively applied for the period starting on/ or after January 1, 2016, as follows:

- a. PSAK No. 5 (Revised 2015): "Operating Segments"
- b. PSAK No. 7 (Revised 2015): "Related Party Disclosures"

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- c. PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap"
- d. PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud"
- e. PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): "Kombinasi Bisnis"
- f. PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- g. PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"
- h. Amandemen PSAK No. 4: "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- i. Amandemen PSAK No. 15: "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- j. Amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- k. Amandemen PSAK No. 19: "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- l. Amandemen PSAK No. 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- m. Amandemen PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- n. Amandemen PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- o. ISAK No. 30: "Pungutan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memberi pengaruh pada kebijakan akuntansi Grup dan, dengan demikian, berdampak pada jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

4. Ketidakpastian yang Timbul dari Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian secara terus menerus dievaluasi dan didasarkan pada pengalaman historis serta faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap peristiwa masa depan yang diyakini kewajarannya. Hasil aktualnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

- c. PSAK No. 16 (Revised 2015): "Property, Plant and Equipment"
- d. PSAK No. 19 (Revised 2015): "Intangible Assets"
- e. PSAK No. 22 (Revised 2015): "Business Combination"
- f. PSAK No. 25 (Revised 2015): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- g. PSAK No. 68 (Revised 2015): "Fair Value Measurement"
- h. Amendment of PSAK No. 4: "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements
- i. Amendment of PSAK No. 15: "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- j. Amendment of PSAK No. 16: "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- k. Amendment of PSAK No. 19: "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- l. Amendment of PSAK No. 24: "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- m. Amendment of PSAK No. 65: "Consolidated Financial Statements" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- n. Amendment of PSAK No. 66: "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation
- o. ISAK No. 30: "Levies"

The implementation of the above standards did not result in the Company's accounting policies and had no significant effect on the amounts reported for current or prior financial years.

4. Uncertainties Arising from Estimation and Accounting Judgements

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimated amount. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

a. Depresiasi aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban depresiasi dari aset tetap yang dimiliki oleh Grup. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi atas aset tetap.

Grup melakukan penelaahan secara berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetapnya yang didasarkan pada faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Manajemen akan menyesuaikan beban depresiasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

b. Provisi atas penurunan nilai piutang

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai piutang dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, seperti adanya penghapusan piutang, kualitas hubungan dengan pelanggan, keadaan keuangan pelanggan, dan adanya hubungan pihak berelasi. Berdasarkan penilaian di atas Grup menetapkan jumlah provisi penurunan nilai pada akhir periode pelaporan.

c. Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang mengandung beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya atau penghasilan pasca kerja neto mencakup juga tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Pada akhir periode pelaporan, Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pasca kerja.

a. Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Group's fixed assets. Changes in assumptions will affect the depreciation rate of the fixed assets.

The Group conduct reviews periodically of the economic useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments.

The future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Management will adjust the depreciation charge if the useful lives differs from those previously estimated, or management will write off or impair technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

b. Provision for impairment of receivables

Management determines the provision for impairment of receivables by using individual assessments. Individual assessments are based on historical data, such as the write-off of receivables, the quality of the relationship with the customer, the financial well being of the customer, and the related party relationship. Based on the above mentioned assessment the Group determines the amount of provision for impairment at the end of reporting period.

c. Post-Employment Benefits

The present value of post-employment benefit obligations depend on several factors determined based on actuarial calculation that contain several assumptions. The assumption used to determine the cost or net post employment income includes discount rate and future salary increase. A change in this assumption wil affect the carrying amount of the post retirement benefit liabilities.

At the end of reporting period, the Group determines the appropriate discount rate and future salary increase. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefit obligations. In

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang yang akan digunakan untuk membayar kewajiban imbalan pasca kerja yang bersangkutan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati waktu pembayaran kewajiban itu.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji pokok karyawan dan menyesuainya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya mengenai kewajiban imbalan pasca kerja, sebagian berdasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 2o.

d. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan dapat tidaknya beban tertentu dikurangkan dari pendapatan kena pajak ketika mengestimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan di dalam Grup. Dalam kegiatan usaha normalnya, terdapat berbagai transaksi yang mengandung ketidakpastian apakah transaksi tersebut dapat menjadi pengurang dari pendapatan kena pajak. Ketika surat ketetapan pajak final dikeluarkan dan jumlah pengurang penghasilan kena pajaknya berbeda dengan jumlah yang semula dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana surat ketetapan itu diterbitkan.

Sedangkan untuk aset pajak tangguhan, pengakuannya tergantung pada jumlah kerugian pajak di masa lalu yang dapat dikompensasikan dan perbedaan temporer yang diperhitungkan. Jumlah aset pajak tangguhan hanya diakui apabila kemungkinan besar jumlahnya dapat dipulihkan di masa yang akan datang, yang sangat tergantung dari jumlah laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen tentang arus kas masa depan.

determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the post employment benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in basic salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 2o.

d. Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses to taxable income during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. During the ordinary course of business, there are many transactions which contained uncertainties of whether or not these transactions are deductibles to the taxable income. When the final tax assessment letter is issued and the deductions of final taxable income differs from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the current and deferred income tax provisions in the period in when such letter is issued.

Meanwhile deferred tax assets, the recognition of which will depend on the total of previous tax losses that can be compensated and the calculated temporary differences. The total deferred tax assets are recognized only when the amount more likely they will be recovered in the future, which depend on the total of sufficient future taxable profits. The establishment of future taxable profits assumptions depend on management's estimates of future cash flows.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Kas			Cash
Rupiah	58,068	51,243	Rupiah
Sub Jumlah Kas	<u>58,068</u>	<u>51,243</u>	Sub Total Cash
Bank			Bank
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	386,756	810,175	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	303,385	2,494,425	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	291,543	299,301	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100,000)	<u>53,338</u>	<u>66,710</u>	Others (each below USD100,000)
Sub Jumlah	<u>1,035,022</u>	<u>3,670,611</u>	Sub Total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	18,493,835	11,506,536	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,345,758	1,018,299	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	11,696	115,204	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100,000)	<u>22,718</u>	<u>68</u>	Others (each below USD100,000)
Sub Jumlah	<u>19,874,007</u>	<u>12,640,107</u>	Sub Total
Sub Jumlah Bank	<u>20,909,029</u>	<u>16,310,718</u>	Sub Total Bank
Deposito			Time Deposit
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>744,269</u>	<u>--</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah Deposito	<u>744,269</u>	<u>--</u>	Sub Total Time Deposit
Jumlah	<u>21,711,366</u>	<u>16,361,961</u>	Total
Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka	4%	--	Contractual interest rate on time deposits

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015,
Grup tidak memiliki kas dan setara kas pada
bank pihak berelasi.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group
has no cash and cash equivalents balance in
banks with related party interest.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 27b)			<i>Related Parties (Note 27b)</i>
PT Arutmin Indonesia	23,127,425	39,779,690	<i>PT Arutmin Indonesia</i>
PT Kaltim Prima Coal	14,586,475	17,053,460	<i>PT Kaltim Prima Coal</i>
Jumlah Pihak Berelasi	<u>37,713,900</u>	<u>56,833,150</u>	<i>Total Related Parties</i>
Pihak Ketiga	14,340,473	3,913,826	<i>Third Parties</i>
Jumlah	<u>52,054,373</u>	<u>60,746,976</u>	<i>Total</i>

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Dolar Amerika Serikat	41,752,305	59,934,702	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	10,302,068	812,274	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>52,054,373</u>	<u>60,746,976</u>	<i>Total</i>

c. Berdasarkan Umur

c. By Aging

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Belum Jatuh Tempo	23,064,101	16,048,053	<i>Not Yet Due</i>
Jatuh Tempo:			<i>Overdue:</i>
1-30 hari	7,204,175	8,958,849	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	3,170,295	2,677,452	<i>31-60 days</i>
lebih dari 60 hari	18,615,802	33,062,622	<i>over 60 days</i>
Jumlah	<u>52,054,373</u>	<u>60,746,976</u>	<i>Total</i>

Piutang usaha merupakan penghasilan yang telah dan belum ditagih yang diakui berdasarkan progres penyelesaian pekerjaan kepada pelanggan Grup.

Trade receivables represent billed and unbilled revenue that is recognized based on progress claims made to the Group's customers.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang usaha dari PT Kaltim Prima Coal digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 17).

As of December 31, 2016 and 2015, trade receivables from PT Kaltim Prima Coal are used as collateral for bank loans from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 17).

Berdasarkan revidi atas piutang usaha individu pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tidak diperlukan karena seluruh piutang usaha akan dapat ditagih.

Based on a review of the individual receivable accounts at the end of the reporting year, the management believes that no allowance for impairment is necessary as all trade receivables can be collected.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

7. Persediaan

7. Inventories

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Suku Cadang	14,293,267	23,785,588	Spareparts
Ban	555,642	574,023	Tires
Bahan Bakar	259,837	159,602	Fuel
Sub jumlah	15,108,746	24,519,213	Sub total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(8,476,551)	Allowance for Impairment
Jumlah	<u>15,108,746</u>	<u>16,042,662</u>	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment are as follows:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Saldo Awal Tahun	8,476,551	8,476,551	Balance Beginning of Year
Penghapusan	(8,476,551)	--	Written-Off
Saldo Akhir Tahun	<u>--</u>	<u>8,476,551</u>	Balance End of Year

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD32,600,000 dan USD30,450,000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2016 and 2015, inventories have been insured against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD32,600,000 and USD30,450,000, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover possible losses on insured assets.

Pada Agustus 2016, Perusahaan menjual seluruh persediaan suku cadang yang sudah tidak dapat dipakai lagi dan telah dicadangkan penurunan nilainya pada tahun 2013, dengan total pencadangan penurunan nilai sebesar USD8,476,551. Laba atas penjualan tersebut dicatat dan diakui oleh Perusahaan sebagai pendapatan lain-lain.

On August 2016, the Company sold its entire inventory of spare parts that are no longer usable and has been reserved for impairment in 2013, with total allowance for impairment amounting USD8,476,551. Gain on the sale has been recorded and recognized by the Company as other income.

8. Biaya Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Asuransi Dibayar di Muka	476,003	450,754	Prepaid Insurance
Sewa Dibayar di Muka	12,565	5,273	Prepaid Rent
Lain-lain	17,567	18,417	Others
Jumlah	<u>506,135</u>	<u>474,444</u>	Total

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

9. Aset Lancar Lainnya

9. Other Current Assets

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Piutang Lain-lain	15,362,472	16,556,503	Other Receivables
Uang Muka kepada Pemasok	2,243,482	2,069,298	Advance to Suppliers
Pinjaman Karyawan	848,620	854,621	Advance to Employee
Uang Jaminan	586,185	3,063,525	Security Deposit
Sub jumlah	19,040,759	22,543,947	Sub total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5,304,795)	(5,304,795)	Allowance for Impairment
Jumlah	13,735,964	17,239,152	Total

Piutang lain-lain termasuk piutang dari PT Asmin Koalindo Tuhup ("Asmin"), pihak ketiga, yang merupakan penjualan aset tetap dan persediaan sebesar USD4,897,103. Perusahaan mencatatkan cadangan penurunan nilai atas piutang tersebut pada tahun 2013.

Other receivables include receivables from PT Asmin Koalindo Tuhup ("Asmin"), a third party, which come from the sale of fixed assets and inventories amounted to USD4,897,103. The Company recorded allowance for impairment for this receivable on 2013.

Dalam Piutang lain-lain termasuk piutang atas penjualan investasi pada DH Energy kepada Lennette Ltd.

Other receivables also include receivable from sales of investment in DH Energy to Lennette Ltd.

Pada tanggal 16 Januari 2014, Perusahaan dan Lennette Ltd., pihak ketiga, menandatangani *Share Purchase Agreement* ("SPA") sebagai tindak lanjut dari *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") tanggal 23 Desember 2013 terkait dengan divestasi 93,47% kepemilikan saham Perusahaan di DH Energy dengan harga USD11,500,000.

On January 16, 2014, the Company and Lennette Ltd., a third party, signed a *Share Purchase Agreement* ("SPA") as a follow-up of the *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") dated December 23, 2013 in connection with the divestment of 93.47% Company's shares ownership in DH Energy at a price of USD11,500,000.

Pada tanggal 30 Agustus 2016, berdasarkan akta notaris No. 45 dari Ariani L. Rahmi, SH, Perusahaan membeli 125.625 saham Rocky dari pemegang saham sebelumnya dengan harga pembelian sebesar Rp50.532.617.051 atau setara dengan USD3,807,174.

On Agustus 30, 2016, based on notarial deed No. 45 of notary Ariani L. Rahmi, SH, the Company purchased 125,625 shares of Rocky from previous shareholder at a price of Rp50,532,617,051 or equivalent to USD3,807,174.

Perusahaan dan pemegang saham sebelumnya sepakat bahwa pembelian saham tersebut akan mengurangi piutang Perusahaan dari Lennette Ltd., sehingga per 31 Desember 2016, piutang dari Lennette Ltd. menjadi USD6,792,826. Sisa piutang kepada Lennette Ltd. direncanakan akan diselesaikan pada kuartal pertama tahun 2017 (Catatan 35).

The Company and previous shareholder agreed that the purchase will deduct the Company's receivable from Lennette Ltd., hence as of December 31, 2016, receivable from Lennette Ltd become USD6,792,826. The remaining receivable from Lennette Ltd. are planned to be fully settled in first quarter of 2017 (Notes 35).

Akuisisi Rocky dicatat dengan menggunakan metode akuisisi, dimana biaya dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang diperoleh.

The acquisition of Rocky is recorded using the acquisition method, whereby the costs are allocated to the fair value of assets and liabilities acquired.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Rincian dari alokasi harga perolehan itu adalah sebagai berikut:

Details of acquisition price allocation are as follows:

	Nilai Wajar Akuisi/ Fair Value for Acquisition	
Biaya Akuisi	<u>3,807,174</u>	Acquisition Cost
Aset		Assets
Aset Lancar		Current Asset
Piutang pihak berelasi	<u>1,424,340</u>	Due from related parties
Aset Tidak Lancar		Non Current Assets
Investasi tersedia untuk dijual	<u>4,154,918</u>	Investments available for sale
Jumlah Aset	<u><u>5,579,258</u></u>	Total Assets
Liabilitas		Liability
Liabilitas jangka pendek		Short Term Liability
Hutang pihak berelasi	<u>(324,837)</u>	Due to related parties
Aset Bersih	<u>5,254,421</u>	Net Assets
Aset Bersih (Bagian Perusahaan)	<u>5,236,699</u>	Net Assets (the Company's Portion)
Laba atas Akuisisi	<u><u>(1,429,525)</u></u>	Gain on Acquisition

Rocky adalah pemilik secara tidak langsung PT Pendopo Energi Batubara yang memiliki konsesi pertambangan batubara di Sumatera Selatan.

Rocky is indirect owner of PT Pendopo Energi Batubara which possesses coal mining concession in South Sumatera.

Uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berkaitan dengan jaminan untuk berbagai perjanjian sewa yang akan berakhir pada tahun berikutnya.

Security deposits as of December 31, 2016 and 2015 pertain to deposits for various rental agreements that will expire in the following year.

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment was as follows:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Saldo Awal Tahun	5,304,795	4,897,103	Balance Beginning of Year
Cadangan Tahun Berjalan	<u>--</u>	<u>407,692</u>	Allowance for the Year
Jumlah	<u><u>5,304,795</u></u>	<u><u>5,304,795</u></u>	Total

Pada tahun 2015, manajemen memutuskan untuk mencatat penyisihan atas penurunan nilai sebagian piutang Lennette Ltd. sebesar USD407,692.

In 2015, the management decided to record provision for impairment of receivables from Lennette Ltd. amounting to USD407,692.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai cadangan penurunan nilai sudah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari aset lancar lainnya.

Management believes the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses from other current assets.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

10. Aset Keuangan Tidak Lancar

10. Non Current Financial Assets

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Piutang Lain-lain	22,657,420	29,019,310	Other Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(3,317,352)</u>	<u>(1,709,362)</u>	Allowance for Impairment
Jumlah	<u>19,340,068</u>	<u>27,309,948</u>	Total

Akun ini merupakan piutang dari Canoncom Ltd. terkait dengan divestasi atas kepemilikan Perusahaan di Corfield Investment Ltd. (Corfield).

This account represents receivable from Canoncom Ltd. in connection with the divestment of Company's shares ownership in Corfield Investment Ltd. (Corfield).

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan dan Canoncom Ltd., pihak ketiga, menandatangani *Share Purchase Agreement* ("SPA") yang merupakan tindak lanjut dari *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") bertanggal 13 Desember 2013 terkait dengan divestasi 100% kepemilikan saham Perusahaan dalam Corfield dengan harga USD24,000,000.

On January 23, 2014, the Company and Canoncom Ltd., a third party, signed a Share Purchase Agreement ("SPA") as a follow-up of the Conditional Sales and Purchase Agreement ("CSPA") dated December 13, 2013 in connection with the divestment of 100% Company's shares ownership in Corfield at a price of USD24,000,000.

Piutang ini dijamin dengan *Promissory Note* yang diterbitkan oleh Canoncom Ltd., yang jatuh temponya tidak akan melebihi tanggal 23 Januari 2018.

This receivable is guaranteed by a Promissory Note issued by Canoncom Ltd., which is the due will not exceed January 23, 2018.

Selain itu, dalam akun ini termasuk piutang imbalan bunga pajak sebesar USD6,361,890 pada tanggal 31 Desember 2015. Pada bulan November 2016, Perusahaan telah menerima piutang imbalan bunga pajak sebesar USD6,958,348. Sisanya dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

In addition, this account also included receivables for interest on tax refund amounted to USD6,361,890 as of December 31, 2015. In November 2016, the Company has received the receivables for interest on tax refund amounted to USD6,958,348. The remaining is recorded as other income.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen memutuskan untuk mencatat penyisihan penurunan nilai untuk sebagian piutang dari Canoncom Ltd. masing-masing sebesar USD1,607,990 dan USD1,709,362.

As of December 31, 2016 and 2015, the management decided to record allowance for impairment of receivables from Canoncom Ltd. amounting to USD1,607,990 and USD1,709,362, respectively.

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Saldo Awal Tahun	1,709,362	--	Balance Beginning of Year
Cadangan Tahun Berjalan	<u>1,607,990</u>	<u>1,709,362</u>	Allowance for the Year
Jumlah	<u>3,317,352</u>	<u>1,709,362</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

Management believes the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses from non current financial assets.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

11. Investasi Tersedia Untuk Dijual

11. Investment Available for Sale

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PT Indah Alam Raya	5	3,831,714	--	PT Indah Alam Raya
PT Sriwijaya Power	5	310,400	--	PT Sriwijaya Power
PT Pendopo Coal Upgrading	5	12,739	--	PT Pendopo Coal Upgrading
PT Pendopo Energi Batubara	0.1	66	--	PT Pendopo Energi Batubara
Jumlah		4,154,919	--	Total

Grup melakukan investasi saham pada perusahaan-perusahaan yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut. Karena investasi dilakukan pada perusahaan yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa, maka nilai perolehannya dianggap sebagai nilai wajarnya.

The Group made certain share investments in the non-listed companies to obtain long term gain from those companies. Since the investments are made in non-listed companies, therefore its acquisition costs are considered as its fair value.

Investasi tersebut tidak digunakan sebagai jaminan baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

The investments are not used as collateral for either third parties or related parties.

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

31 Desember 2016/December 31, 2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	49,598	--	--	--	49,598	Land
Mesin dan Peralatan	329,727,613	40,539,184	(2,215,867)	(35,152)	368,015,778	Machinery and Equipment
Bangunan	4,000,769	417,824	--	--	4,418,593	Buildings
Perabotan	856,050	--	--	--	856,050	Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,591,358	--	--	35,152	1,626,510	Vehicles
Peralatan Kantor	5,028,139	362,317	--	--	5,390,456	Office Equipment
Sub Jumlah	341,253,527	41,319,325	(2,215,867)	--	380,356,985	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	73,608,315	295,865	--	--	73,904,180	Machinery and Equipment
Kendaraan	380,195	349,742	--	--	729,937	Vehicles
Sub Jumlah	73,988,510	645,607	--	--	74,634,117	Sub Total
Jumlah Harga Perolehan	415,242,037	41,964,932	(2,215,867)	--	454,991,102	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	216,006,888	18,457,809	(2,161,379)	(43,968)	232,259,350	Machinery and Equipment
Bangunan	906,810	290,260	--	--	1,197,070	Buildings
Perabotan	781,243	74,806	--	--	856,049	Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,445,144	29,177	--	43,968	1,518,289	Vehicles
Peralatan Kantor	4,666,340	396,738	--	--	5,063,078	Office Equipment
Sub Jumlah	223,806,425	19,248,790	(2,161,379)	--	240,893,836	Sub Total

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

31 Desember 2016/December 31, 2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	16,271,575	6,418,378	--	--	22,689,953	Machinery and Equipment
Kendaraan	101,747	49,326	--	--	151,073	Vehicles
Sub Jumlah	16,373,322	6,467,704	--	--	22,841,026	Sub Total
Jumlah Akumulasi Depresiasi						Total Accumulated Depreciation
Depresiasi	240,179,747	25,716,494	(2,161,379)	--	263,734,862	
Cadangan Penurunan Nilai						Allowance for Impairment
Mesin dan Peralatan	21,080,801	--	--	--	21,080,801	Machinery and Equipment
Nilai Buku	153,981,489				170,175,439	Book Value
31 Desember 2015/December 31, 2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	--	49,598	--	--	49,598	Land
Mesin dan Peralatan	315,143,430	14,783,462	(199,279)	--	329,727,613	Machinery and Equipment
Bangunan	4,572,613	331,801	(903,645)	--	4,000,769	Buildings
Perabotan	856,050	--	--	--	856,050	Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,449,812	56,121	--	85,425	1,591,358	Vehicles
Peralatan Kantor	4,586,145	478,215	(36,221)	--	5,028,139	Office Equipment
Sub Jumlah	326,608,050	15,699,197	(1,139,145)	85,425	341,253,527	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	40,698,253	32,910,062	--	--	73,608,315	Machinery and Equipment
Kendaraan	493,264	27,082	(54,726)	(85,425)	380,195	Vehicles
Sub Jumlah	41,191,517	32,937,144	(54,726)	(85,425)	73,988,510	Sub Total
Jumlah Harga Perolehan	367,799,567	48,636,341	(1,193,871)	--	415,242,037	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	200,354,455	15,715,537	(63,104)	--	216,006,888	Machinery and Equipment
Bangunan	954,289	399,869	(447,347)	--	906,810	Buildings
Perabotan	482,017	299,226	--	--	781,243	Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,348,587	21,200	--	75,357	1,445,144	Vehicles
Peralatan Kantor	4,009,078	693,482	(36,221)	--	4,666,340	Office Equipment
Sub Jumlah	207,148,426	17,129,314	(546,672)	75,357	223,806,425	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	12,253,129	4,018,446	--	--	16,271,575	Machinery and Equipment
Kendaraan	110,152	97,735	(30,783)	(75,357)	101,747	Vehicles
Sub Jumlah	12,363,281	4,116,181	(30,783)	(75,357)	16,373,322	Sub Total
Jumlah Akumulasi Depresiasi						Total Accumulated Depreciation
Depresiasi	219,511,707	21,245,495	(577,455)	--	240,179,747	
Cadangan Penurunan Nilai						Allowance for Impairment
Mesin dan Peralatan	21,080,801	--	--	--	21,080,801	Machinery and Equipment
Nilai Buku	127,207,059				153,981,489	Book Value

Grup telah mereviu nilai residu dan umur manfaat aset tetap dan manajemen yakin bahwa estimasi yang ada saat ini sudah memadai.

The Group has reviewed the residual value and useful life of fixed assets and the management believes the existing estimates are appropriate.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of disposal of fixed assets are as follows:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Harga Jual	86,705	750,049	<i>Selling Price</i>
Nilai Buku	<u>(54,488)</u>	<u>(616,415)</u>	<i>Book Value</i>
Laba Penjualan Aset tetap	<u>32,217</u>	<u>133,634</u>	Gain on Sale of Fixed Assets

Beban depresiasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut (Catatan 23 dan 24).

Depreciation expense charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015 as follows (Notes 23 and 24).

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban Pokok			<i>Cost of</i>
Pendapatan (Catatan 23)	24,505,970	20,206,093	<i>Revenue (Note 23)</i>
Beban Umum dan			<i>General and Administrative</i>
Administrasi (Catatan 24)	<u>1,210,524</u>	<u>1,039,402</u>	<i>Expenses (Note 24)</i>
Jumlah	<u>25,716,494</u>	<u>21,245,495</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, bangunan dijadikan jaminan untuk pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk (Catatan 17).

As of December 31, 2016 and 2015, building was pledged as collateral for the loan from PT Bank Victoria International Tbk (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap dengan nilai minimal USD11,964,704 dan Rp148 Miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 17).

As of December 31, 2016 and 2015, fixed assets with a minimum value of USD11,964,704 and Rp148 Billion are used as collateral for bank loan from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2016, sebagian aset tetap Perusahaan dijadikan jaminan untuk pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 17).

As of December 31, 2016, some of company's fixed assets was pledged as collateral for the Company's bank loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk (Note 17).

Aset kepemilikan tidak langsung digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 18).

Indirect ownership assets were used as collateral for lease payable (Note 18).

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD313,644,353 dan USD339,222,558 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets have been insured against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD313,644,353 and USD339,222,558 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover the possible losses on insured assets.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

13. Aset Tidak Lancar Lainnya

13. Other Non Current Assets

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Biaya Pengembangan Tanggungan - Neto	1,426,352	5,195,616	<i>Deferred Development Costs - Net</i>
Jumlah	<u>1,426,352</u>	<u>5,195,616</u>	Total

Biaya pengembangan tanggungan terutama terdiri dari biaya awal yang dikeluarkan untuk proyek pengembangan pertambangan dengan PT Dairi Prima Mineral (Catatan 33j) dan PT Cakrawala Langit Sejahtera (Catatan 33k).

Deferred developments costs mainly consist of initial payment for mining development project with PT Dairi Prima Mineral (Note 33j) and PT Cakrawala Langit Sejahtera (Note 33k).

Pada tahun 2016, Perusahaan mengakui beban amortisasi atas biaya pengembangan tanggungan atas proyek di PT Dairi Prima Mineral dan PT Cakrawala Langit Sejahtera sebagai beban pokok pendapatan pada tahun berjalan (Catatan 23).

In 2016, the Company recognize the amortization cost from deferred development costs on project of PT Dairi Prima Mineral and PT Cakrawala Langit Sejahtera as cost of revenue in the current year (Note 23).

14. Utang Usaha – Pihak Ketiga

14. Trade Payables – Third Parties

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga yang berasal dari pembelian mesin dan peralatan, suku cadang, ban, bahan bakar, pemeliharaan mesin dan peralatan, dan lain-lain.

This account represents liability to third parties for the purchase of machineries and equipments, spare parts, tires, fuel, maintenance of machinery and equipment, and others.

a. Berdasarkan Pemasok

a. Per Supplier

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Pihak ketiga			Third Parties
PT Liebherr Indonesia Perkasa	13,771,490	778,518	<i>PT Liebherr Indonesia Perkasa</i>
PT United Tractors Tbk	8,583,809	4,962,442	<i>PT United Tractors Tbk</i>
PT Madhani Talatah Nusantara	6,124,913	--	<i>PT Madhani Talatah Nusantara</i>
PT Sinar Alam Duta Perdana	5,109,249	3,410,090	<i>PT Sinar Alam Duta Perdana</i>
PT Wira Bhumi Sejati	4,852,389	6,023,382	<i>PT Wira Bhumi Sejati</i>
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	2,648,076	14,986,448	<i>PT Bukit Makmur Mandiri Utama</i>
CV Tretes Utama	2,389,048	1,501,894	<i>CV Tretes Utama</i>
PT Mitreka Cipta	2,007,296	1,734,526	<i>PT Mitreka Cipta</i>
PT Stamford Tyres Distributor Indonesia	1,918,968	1,077,660	<i>PT Stamford Tyres Distributor Indonesia</i>
PT Sefas Pelindotama	1,826,400	1,681,642	<i>PT Sefas Pelindotama</i>
PT Altrak 1978	1,472,650	1,583,247	<i>PT Altrak 1978</i>
PT Terra Factor Indonesia	1,278,671	1,304,251	<i>PT Terra Factor Indonesia</i>
PT Trakindo Utama	937,636	1,509,309	<i>PT Trakindo Utama</i>
PT Chitra Paratama	912,750	1,899,391	<i>PT Chitra Paratama</i>
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	805,304	4,079,787	<i>PT Hexindo Adiperkasa Tbk</i>
PT Tunas Jaya Perkasa	725,335	2,811,212	<i>PT Tunas Jaya Perkasa</i>
PT Multi Prima Universal	695,345	1,932,111	<i>PT Multi Prima Universal</i>
PT Jakarta Jetset Power System	125,693	1,970,301	<i>PT Jakarta Jetset Power System</i>

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Pihak ketiga			Third Parties
PT AM Texas Resources	--	4,821,325	PT AM Texas Resources
Lain-lain (di bawah USD1,000,000)	18,735,759	16,589,860	Others (below USD1,000,000)
Jumlah	<u>74,920,781</u>	<u>74,657,396</u>	Total

b. Berdasarkan Umur

b. Per Aging

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
1 - 30 hari	17,668,415	30,675,959	1 - 30 days
31 - 60 hari	15,275,077	10,375,239	31 - 60 days
61 - 90 hari	9,160,334	5,707,620	61 - 90 days
91 - 120 hari	32,816,955	27,898,578	91 - 120 days
Jumlah	<u>74,920,781</u>	<u>74,657,396</u>	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. Per Currency

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Rupiah Indonesia	39,895,728	5,817,612	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	35,016,374	68,717,754	United States Dollar
Dolar Singapura	8,609	15,107	Singapore Dollar
Dolar Australia	70	106,923	Australian Dollar
Jumlah	<u>74,920,781</u>	<u>74,657,396</u>	Total

Grup tidak memberikan jaminan terhadap pembayaran utang usaha kepada pemasok.

The Group did not provide guarantee of payment on account payables to suppliers.

15. Pendapatan Diterima di Muka

15. Unearned Revenue

Akun ini berkaitan dengan bagian pendapatan yang ditagih kepada KPC, pihak berelasi, untuk biaya rehabilitasi wilayah pertambangan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

This account pertains to the portion of the revenue billed to KPC, a related party, is for the future rehabilitation of the mining area. The calculation is as follows:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Saldo Awal	5,398,012	8,376,072	Beginning Balance
Tagihan ke KPC selama Tahun Berjalan (Entitas Induk)	174,766,606	170,731,526	Total Billings to KPC during the Year (Parent Entity)
Pendapatan dari KPC yang Diakui selama Tahun Berjalan (Entitas Induk)	<u>(174,595,175)</u>	<u>(173,709,586)</u>	Revenue from KPC Recognized during the Year (Parent Entity)
Jumlah	<u>5,569,443</u>	<u>5,398,012</u>	Total

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

16. Beban Akrua

16. Accrued Expense

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Sewa Alat dari Pihak Luar	11,210,655	3,598,770	External Hire
Subkontraktor	1,187,879	1,774,495	Subcontractor
Pengangkutan Batubara	697,840	296,543	Coal Haulage
Bunga	206,557	476,348	Interest
Katering	115,319	206,949	Catering
Lain-lain (di bawah USD100,000)	1,930,490	1,501,483	Others (below USD100,000)
Jumlah	<u>15,348,740</u>	<u>7,854,588</u>	Total

Sewa alat dari pihak luar merupakan biaya untuk jasa sewa yang belum ditagih oleh pihak ketiga.

External hire pertains to the accrual of yet to be billed rental services from third parties.

17. Utang Bank

17. Bank Loans

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10,363,955	--	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	2,039,844	1,359,454	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1,448,366	3,512,440	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	13,852,165	4,871,894	
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek	(5,814,569)	(2,578,641)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>8,037,596</u>	<u>2,293,253</u>	Long Term Portion

Perjanjian Fasilitas Utang dengan PT Bank Capital Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebesar USD13,000,000, yang digunakan untuk pembelian aset tetap dan modal kerja.

Pinjaman ini dilunasi dalam tiga puluh enam (36) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan (Catatan 12).

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Capital Indonesia Tbk, diatur beberapa pembatasan yang harus dipatuhi oleh Perusahaan antara lain:

- Mengalihkan, menghibahkan, dan/atau menjaminkan harta melebihi 50% dari kekayaan Perusahaan kepada pihak lain atau mengikat diri sebagai penjamin suatu utang;

Credit Facility Agreement with PT Bank Capital Indonesia Tbk

On March 14, 2016, the Company obtained a credit facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk amounting to USD13,000,000, which was used for the purchase of fixed assets and working capital.

The loan is payable in thirty six (36) monthly installments and bear interest rate of 11% per annum. The loan is secured by the Company's fixed assets (Note 12).

In the borrowing agreement with PT Bank Capital Indonesia Tbk, there are several restrictions that have to be complied with the Company, such as:

- Transfer, grant, and/or guarantee the assets for more than 50% of the Company's wealth to other parties or bind themselves as a guarantor of a debt;

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- b. Mendapat pinjaman dari pihak lain atau menjaminkan uang kepada pihak lain manapun termasuk kepada afiliasi Perusahaan, atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo kecuali untuk usaha sehari-hari;
- c. Mengubah kegiatan usaha atau mengubah bentuk/status hukum perusahaan atau membubarkan perusahaan;
- d. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Perusahaan yang timbul dari Perjanjian atau Dokumen Agunan.

Kesemuanya yang disebutkan diatas harus mendapatkan persetujuan dari Bank. Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang masing-masing adalah USD10,363,955 dan nihil.

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015, masing masing adalah sebesar USD1,072,979 dan nihil.

**Perjanjian Fasilitas Pembiayaan dengan
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

Pada tanggal 3 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi (*Tranche 1*) dan modal kerja (*Tranche 2*) dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp90.000.000.000 dan Rp40.000.000.000.

Pinjaman ini dilunasi dalam enam puluh (60) angsuran bulanan dan dikenakan bagi hasil sebesar 10,50% per tahun pada enam (6) bulan pertama, kemudian maksimal 14% per tahun pada bulan selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6) dan aset tetap (Catatan 12) milik Grup.

Bagi hasil untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015, masing masing adalah sebesar USD391,276 dan USD642,280.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain:

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- b. Obtain a new credit facility from other parties or guarantee money to other parties including affiliated companies, or settle the debt before maturity except for daily business;
- c. Change the business activity or form or legal status or liquidate the Company;
- d. Transfer to other parties partially or wholly the rights or obligations of the Company which arise from Agreement or Collateral Document.

All of the above must have a written approval from the Bank. The Company as complied with the covenants in the borrowing agreement.

As of December 31, 2016 and 2015, the loan balances are USD10,363,955 and nil, respectively.

Interest expense for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to USD1,072,979 and nil, respectively.

**Finance Facility Agreement with PT Bank
Muamalat Indonesia Tbk**

On July 3, 2012, the Company obtained an investment (*Tranche 1*) and working capital (*Tranche 2*) finance facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounting to Rp90,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively.

The loan is payable in sixty (60) monthly installments and subject to profit sharing of 10.50% per annum on the first six (6) months and a maximum of 14% per annum on the succeeding months. The loan is secured by the Group's trade receivables (Note 6) and fixed assets (Note 12).

Profit sharing for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to USD391,276 and USD642,280, respectively.

In accordance with the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as:

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- a. Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur pemodal, susunan pengurus dan pemegang saham Perusahaan, serta susunan Direksi dan Komisaris;
- b. Menjaminkan kembali aset yang telah dijaminkan kepada pihak lain;
- c. Melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset Perusahaan kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/wajar, aset yang menjadi barang dagangan dan bukan merupakan jaminan Perusahaan kepada Bank;
- d. Memenuhi batasan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang masing-masing adalah USD1,448,366 dan USD3,512,440.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Perjanjian Fasilitas Utang dengan PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp30.000.000.000, yang digunakan untuk pembelian ruang kantor.

Pinjaman ini dilunasi dalam seratus dua puluh (120) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 12,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan ruang kantor yang dibiayai oleh pinjaman ini (Catatan 12).

Pada bulan Agustus 2016, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Victoria International Tbk, sebesar Rp13.000.000.000, dan dilunasi selama enam puluh (60) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit, dengan tingkat bunga 16% per tahun (*floating*).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang masing-masing adalah USD2,039,844 dan USD1,359,454.

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar USD268,112 dan USD245,556.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- a. Change the Articles of Association, particularly on the capital structure, the Company's board of management and shareholders, and board of Directors and Commissioners;
- b. Mortgage the assets that have been pledged to the other parties;
- c. Conduct sales, mortgage and transfer partially or wholly of the Company's assets except in the case of normal/fair business transactions, assets which become merchandise and not a mortgage of the Company to the Bank;
- d. Complying with certain financial ratio.

As of December 31, 2016 and 2015, the loan balances are USD1,448,366 and USD3,512,440, respectively.

The Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

Credit Facility Agreement with PT Bank Victoria International Tbk

On February 27, 2012, the Company entered into a Credit Facility Agreement with PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp30,000,000,000, which was used for the purchase of office spaces.

The loan is payable in one hundred twenty (120) monthly installments and bear interest rate of 12.50% per annum. The loan is secured by the office spaces financed by this loan (Note 12).

On August 2016, the Company obtained Credit Facility from PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp13,000,000,000, payable for sixty (60) months after the signing date of Credit Facility Agreement with 16% floating interest rate per annum.

As of December 31, 2016 and 2015, the loan balances are USD2,039,844 and USD1,359,454, respectively.

Interest expense for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to USD268,112 and USD245,556, respectively.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman itu, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain:

- Melakukan *merger*, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan debitur;
- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang agendanya adalah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan, susunan pemegang saham, susunan direksi, dan komisaris;
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Debitur berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain.

Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

In accordance with the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as:

- Conduct merger, acquisition and sale or transfer of or release rights to the assets of the debtor;
- Hold General Meeting of Shareholders whose agenda is to change the Articles of Association, especially on the capital structure, the composition of shareholders, board of directors and commissioners;
- Transfer some or all rights and/or obligations of the Borrower under the Credit Agreement to the other party.

The Company as complied with the covenants in the borrowing agreement.

18. Utang Sewa Pembiayaan

18. Lease Payables

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki utang sewa pembiayaan kepada:

As of December 31, 2016 and 2015 the Group has finance lease payables as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PT Komatsu Astra Finance	18,152,345	28,853,050	PT Komatsu Astra Finance
PT Hexa Finance Indonesia	16,114,193	18,210,440	PT Hexa Finance Indonesia
PT Caterpillar Finance Indonesia	1,786,402	339,350	PT Caterpillar Finance Indonesia
Lain-lain (di bawah USD1,000,000)	477,983	212,079	Others (below USD1,000,000)
	<u>36,530,923</u>	<u>47,614,919</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek	<u>(13,393,086)</u>	<u>(16,017,415)</u>	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>23,137,837</u>	<u>31,597,504</u>	Long Term Portion

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in future based on lease agreements are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
2016	-	32,544,446	2016
2017	24,889,695	12,395,147	2017
2018	13,369,425	7,850,677	2018
2019	547,064	-	2019
2020	<u>16,530</u>	<u>-</u>	2020
Jumlah Pembayaran			Total Minimum
Sewa Minimum	38,822,714	52,790,270	Lease Payments
Bunga Belum Jatuh Tempo	<u>(2,291,791)</u>	<u>(5,175,351)</u>	Interest Not Yet Due
Jumlah Liabilitas Sewa	36,530,923	47,614,919	Total Lease Payable

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(13,393,086)	(16,017,415)	<i>Less: Current Maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>23,137,837</u>	<u>31,597,504</u>	Long Term Portion

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset tetap kepemilikan tidak langsung (Catatan 12).

Lease payables were secured with indirect ownership of fixed assets (Note 12).

Pada tanggal 29 Mei 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari PT Komatsu Astra Finance untuk pembelian barang modal dengan plafon sebesar USD32,000,000. Tingkat suku bunga dasar adalah sebesar 7,70% per tahun (*floating*) dengan jangka waktu sewa selama 36 bulan.

On May 29, 2015, the Company obtained financial lease facility from PT Komatsu Astra Finance to purchase capital expenditure with the plafond amounted to USD32,000,000. The interest rate is 7.70% per annum (floating) with the terms of lease of 36 months.

Pada tanggal 25 Maret 2015, Perusahaan dan PT Hexa Finance Indonesia (Hexa) sepakat untuk menandatangani perjanjian penjadwalan ulang pembayaran. Dalam perjanjian tersebut disebutkan bahwa pembayaran utang sewa akan berakhir pada bulan Mei 2018, yang sebelumnya akan berakhir pada bulan Juni 2016.

On March 25, 2015, the Company and PT Hexa Finance Indonesia (Hexa) has agreed to signed a rescheduling payment agreement. The agreement stated that the lease payment will end on May 2018, previously will complete on June 2016.

Pada tanggal 1 Oktober 2015, PT Dire Pratama, entitas anak melalui PT Cipta Multi Prima, mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari PT Caterpillar Finance Indonesia untuk pembelian barang modal sebesar Rp5.206.080.000. Tingkat suku bunga dasar sebesar 15% per tahun (*floating*) dengan jangka waktu 36 bulan.

On October 1, 2015, PT Dire Pratama, a subsidiary, through PT Cipta Multi Prima, obtained financial lease facility from PT Caterpillar Finance Indonesia to purchase capital expenditure amounted to Rp5,206,080,000. The interest rate is 15% per annum (floating) with the term of lease of 36 months.

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar USD3,011,571 dan USD1,490,143.

Interest expense for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to USD3,011,571 and USD1,490,143, respectively.

19. Perpajakan

19. Taxation

a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dibayar di muka termasuk permintaan pembayaran kembali kepada Kantor Pajak sehubungan dengan PPN Masukan yang telah dibayar oleh Grup dalam pembelian barang impor maupun lokal. Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak dilakukan pencadangan penurunan nilai karena Manajemen berpendapat bahwa seluruh PPN yang dibayar di muka akan dapat diperoleh kembali restitusinya.

a. Prepaid Value Added Tax

Prepaid Value Added Tax (VAT) includes claims refund to the Tax Office in connection with input VAT that was paid by the Group in relation to import and local purchases. As of December 31, 2016, no impairment is provided since the management believes that all prepaid VAT can be claimed.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Saldo PPN dibayar di muka masing-masing adalah sebesar Rp344.115.146.608 (setara dengan USD25,611,428) dan Rp326.097.963.340 (setara dengan USD23,638,851) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Prepaid VAT amounted to Rp344,115,146,608 (equivalent to USD25,611,428) and Rp326,097,963,340 (equivalent to USD23,638,851), as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

b. Taksiran Tagihan Pajak

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Badan		
2016	9,104,082	--
2015	5,194,682	5,194,682
2014	--	8,675,844
Pajak Pertambahan Nilai		
2015	17,153,461	--
2014	--	10,819,550
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	<u>31,452,225</u>	<u>24,690,076</u>
Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak (Catatan 19g)		
Pajak Penghasilan Badan		
2014	331,250	--
2013	605,034	1,258,703
2011	6,111,821	6,111,821
Pajak Pertambahan Nilai		
2014	993,265	--
2013	3,305,801	3,219,771
2012	1,726,256	1,681,055
2011	2,324,921	2,537,605
2010	34,869	50,270
2008	79,275	78,048
Jumlah Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak	<u>15,512,492</u>	<u>14,937,273</u>
Jumlah Lebih Bayar Pajak - Perusahaan	46,964,717	39,627,349
<u>Entitas Anak</u>	<u>7,180</u>	<u>7,180</u>
Jumlah	<u>46,971,897</u>	<u>39,634,529</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa semua tagihan pajak tersebut akan dapat diperoleh Perusahaan sehingga penyisihan tidak diperlukan.

c. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	101,262	190,894
Pasal 23 dan 26	<u>42,165</u>	<u>63,503</u>
Sub Jumlah	<u>143,427</u>	<u>254,397</u>

b. Estimated Claims for Tax Refund

<u>Company</u>
Tax Prepayment
Corporate Income Tax
2016
2015
2014
Value Added Tax
2015
2014
Total Tax Prepayment
Tax Overpayment Claims (Note 19g)
Corporate Income Tax
2014
2013
2011
Value Added Tax
2014
2013
2012
2011
2010
2008
Total Tax Overpayment Claims
Total Tax Overpayment - Company
<u>Subsidiaries</u>
Total

Management believes that all claims for tax refund can be collected by the Company therefore allowance for impairment is not needed.

c. Taxes Payable

<u>Company</u>
Income Tax
Article 21
Article 23 and 26
Sub Total

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	32,829	64,077	Article 21
Pasal 29	38,994	63,750	Article 29
Pasal 23 dan 26	783	481	Article 23 and 26
Sub Jumlah	<u>72,606</u>	<u>128,308</u>	Sub Total
Jumlah	<u>216,033</u>	<u>382,705</u>	Total

d. Beban Pajak Penghasilan

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak Kini:			Current Tax:
Entitas Anak	(311,951)	(308,450)	Subsidiaries
Pajak Tanggahan:			Deferred Tax:
Perusahaan	(1,904,211)	(4,663,746)	Company
Entitas Anak	1,177	4,990	Subsidiaries
Jumlah	<u>(2,214,985)</u>	<u>(4,967,206)</u>	Total

d. Income Tax Benefit Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat atau beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between gain before tax benefit or expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the years ended December 31, 2016 and 2015, is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2,764,875	5,432,960	Profit before Income Tax Expense per Consolidated Statements of Profit or Loss and other Comprehensive Income
Laba Entitas Anak sebelum Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan	<u>1,114,437</u>	<u>483,537</u>	Profit of Subsidiaries before Income Tax Benefit/(Expense)
Laba Perusahaan sebelum Beban Pajak Penghasilan	<u>1,650,438</u>	<u>4,949,423</u>	The Company's Profit before Income Tax Expense
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Pajak	3,383,965	2,560,592	Tax
Beban Pengobatan	1,226,607	888,989	Medical Expense
Beban Representasi dan Jamuan	208,680	175,210	Representation and Entertainment Expense
Sumbangan	108,371	162,681	Donation
Beban Sewa	60,595	41,557	Rent Expense
Pendapatan yang Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(57,349)	(47,240)	Income Subject to Final Tax
Biaya Lain-lain	<u>1,859,411</u>	<u>2,065,716</u>	Other Costs
Jumlah Beda Tetap	<u>6,790,280</u>	<u>5,847,505</u>	Total Permanent Differences
Beda Waktu:			Timing Differences:
Pendapatan Bunga Pajak	6,361,890	834,098	Tax Interest Income
Penyisihan Manfaat Karyawan	1,816,341	(1,056,513)	Provision for Employee Benefits
Cadangan Penyisihan Piutang	1,607,990	2,117,054	Impairment of Receivable
Transaksi Sewa	1,078,995	(411,310)	Lease Transactions

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	2016	2015	
Beban Akrua	92,565	(883,469)	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima di Muka	171,431	(2,978,060)	Unearned Revenue
Aset Tetap	(5,226,827)	(2,184,465)	Fixed Assets
Jumlah Beda Temporer	5,902,385	(4,562,665)	Total Temporary Differences
Taksiran Laba sebelum Kompensasi Rugi Fiskal	14,343,103	6,234,263	Estimated Gain before Tax Loss Compensation
Rugi Fiskal yang dapat Dikompensasikan			Fiscal Loss Carryforward
2013	(17,291,278)	(17,911,497)	2013
2012	(5,988,071)	(9,991,973)	2012
2011	(10,895,989)	(10,895,989)	2011
2010	--	(10,345,702)	2010
Penghapusan Rugi Fiskal 2010	--	4,111,439	Write-off Fiscal Loss 2010
Akumulasi Rugi Fiskal yang Dapat Dikompensasikan	(19,832,235)	(38,799,459)	Accumulation of the Tax Loss Be Compensated

Labanya kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Taxable profit after reconciliation is the basis to filling the Annual Corporate Income Tax.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charges to Other Comprehensive Income	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charges to Other Comprehensive Income	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Perusahaan:								Company:
Aset Pajak Tangguhan:								Deferred Tax Assets:
Rugi Fiskal	12,076,439	(3,738,572)	--	8,337,867	(3,379,808)	--	4,958,059	Tax Loss
Cadangan Penyisihan Persediaan	2,119,138	--	--	2,119,138	--	--	2,119,138	Impairment of Inventory
Cadangan Penyisihan Piutang	1,224,276	529,264	--	1,753,540	401,998	--	2,155,538	Impairment of Receivable
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	1,960,806	(48,635)	(215,493)	1,696,678	454,085	58,881	2,209,644	Employee Benefit Obligations
Pendapatan Diterima di Muka	2,094,018	(744,515)	--	1,349,503	42,858	--	1,392,361	Revenue Received in Advance
Beban Akrua	197,726	(220,867)	--	(23,141)	23,141	--	--	Accrued Expenses
Kewajiban Pajak Tangguhan:								Deferred Tax Liabilities:
Pendapatan Bunga Pajak	(1,798,997)	208,524	--	(1,590,473)	1,590,473	--	--	Tax Interest Income
Transaksi Sewa	(2,399,469)	(102,828)	--	(2,502,297)	269,749	--	(2,232,548)	Lease Transactions
Aset Tetap	(4,523,405)	(546,117)	--	(5,069,522)	(1,306,707)	--	(6,376,229)	Fixed Assets
Sub Jumlah	10,950,532	(4,663,746)	(215,493)	6,071,293	(1,904,211)	58,881.00	4,225,963	Sub Total
Entitas Anak:								Subsidiary:
Aset Pajak Tangguhan:								Deferred Tax Assets:
Sub Jumlah	--	4,990	--	4,990	1,177	--	6,167	Sub Total
Akuisisi Entitas Anak	--	(4,658,756)	--	4,990	(1,903,034)	--	6,167	Acquisition of Subsidiary
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Neto	10,950,532			6,079,920			4,235,767	Total Deferred Tax Assets Net

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

f. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan Perusahaan dihitung dengan memakai tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang nampak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

f. Income Tax

A reconciliation between income tax benefit attributable to the Company calculated by applying the applicable tax rate to gain before income tax benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

	2016	2015	
Laba Perusahaan sebelum Beban Pajak Penghasilan	1,650,438	4,949,423	The Company's profit before Incomes Tax Expense
Pajak Penghasilan dengan Tarif Pajak yang Berlaku Sebesar 25%	(412,610)	(1,237,356)	Income Tax Expense at Prevailing Tax Rate of 25%
Pengaruh Pajak dengan Tarif 25% atas: Beda Tetap	(1,697,570)	(1,461,876)	Tax Effects at Tax Rate 25% on: Permanent Differences
Menghapus Kerugian Fiskal yang Sebelumnya Diakui sebagai Aset Pajak Tanggungan	205,969	(1,964,514)	Write-off of Fiscal Loss Previously Recognized as Deferred Tax Assets
Beban Pajak Penghasilan Perusahaan Entitas Anak	(1,904,211) (310,774)	(4,663,746) (303,460)	Income Tax Benefit Expense Company Subsidiaries
Jumlah	(2,214,985)	(4,967,206)	Total

g. Surat Ketetapan Pajak

Klaim lebih bayar pajak yang masih belum
 terselesaikan Grup adalah sebagai berikut:

g. Tax Assessment Letter

The Company's pending overpayment tax
 claims are as follows:

31 Desember 2016 / December 31, 2016

Tagihan Kelebihan Bayar Pajak/ Tax Overpayment Position

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPh Badan/ Corporate Income Tax	Tahun 2011/ Year 2011	USD 3,025,444	6,111,821	6,111,821	KEP-1788/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Januari 2013/ January 2013	Rp 15,443,176,445	9,330,436,756	694,436	00059/207/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Februari 2013/ February 2013	Rp 12,827,782,823	1,254,651,912	93,380	00060/207/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Maret 2013/ March 2013	Rp 9,909,938,372	2,318,316,228	172,545	00061/207/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	April 2013/ April 2013	Rp 12,472,967,842	1,990,447,908	148,143	00062/207/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Mei 2013/ May 2013	Rp 12,346,744,132	2,452,198,328	182,510	00063/207/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juni 2013/ June 2013	Rp 7,927,275,394	4,170,143,959	310,371	00064/207/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juli 2013/ July 2013	Rp 11,367,887,851	3,477,749,420	258,838	00065/207/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Agustus 2013/ August 2013	Rp 8,937,165,717	3,871,404,440	288,137	00066/207/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	September 2013/ September 2013	Rp 10,930,185,497	3,972,129,400	295,633	00067/207/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Oktober 2013/ October 2013	Rp 7,745,263,576	3,762,656,363	280,043	00068/207/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	November 2013/ November 2013	Rp 4,863,508,069	4,998,501,194	372,023	00069/207/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Desember 2013/ December 2013	Rp 10,057,126,180	2,818,109,780	209,743	00055/407/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPh Badan/ Corporate Income Tax	Tahun 2013/ Year 2013	USD 6,553,266	605,034	605,034	00241/KEB/WPJ.19/2016	30 Mei 2016/ May 30, 2016	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPh Badan/ Corporate Income Tax	Tahun 2014/ Year 2014	USD 8,344,582	331,250	331,250	00015/406/14/091/16	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Januari 2014/ January 2014	Rp 7,524,351,637	1,751,232,708	130,339	00067/207/14/091/16	19 October 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Februari 2014/ February 2014	Rp 6,786,475,800	660,225,664	49,139	00068/207/14/091/16	19 October 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

31 Desember 2016 / December 31, 2016

Taqihan Kelebihan Bayar Pajak/ Tax Overpayment Position

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Maret 2014/ March 2014	Rp 11,211,189,930	1,218,920,748	90,721	00069/207/14/091/16	19 October 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	April 2014/ April 2014	Rp 5,431,383,660	845,783,190	62,949	00070/207/14/091/16	19 October 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Mei 2014/ May 2014	Rp 5,935,734,830	1,515,230,628	112,774	00071/207/14/091/16	19 October 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juni 2014/ June 2014	Rp 14,872,625,935	834,113,224	62,080	00072/207/14/091/16	19 October 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juli 2014/ July 2014	Rp 10,396,747,595	787,128,816	58,584	00073/207/14/091/16	19 October 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Agustus 2014/ August 2014	Rp 15,973,595,256	1,145,353,836	85,245	00074/207/14/091/16	19 October 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	September 2014/ September 2014	Rp 17,790,270,827	1,647,664,058	122,631	00075/207/14/091/16	19 October 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Oktober 2014/ October 2014	Rp 11,656,501,890	994,071,436	73,986	00076/207/14/091/16	19 October 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Nopember 2014/ November 2014	Rp 10,842,668,658	813,667,352	60,559	00077/207/14/091/16	19 October 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Desember 2014/ December 2014	Rp 10,370,878,431	1,132,128,733	84,261	00143/407/14/091/16	19 October 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Sub-total				11,347,173			

Surat Kurang Bayar Pajak/ Underpayment Tax Assessment

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak/ Assessed by Tax Authority	Dibayar dan Pengajuan Klaim Pajak/ Paid and Filed Tax Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Desember 2010/ December 2010	Rp 468,499,165	468,499,165	34,869	KEP-1222/WPJ.19/2013	18 September 2013/ September 18, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	April 2008/ April 2008	Rp 1,065,136,869	1,065,136,869	79,275	00050/107/08/091/09	1 September 2009/ September 1, 2009	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Januari 2011/ January 2011	Rp 3,444,584,673	3,444,584,673	256,370	KEP-1780/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Februari 2011/ February 2011	Rp 2,683,177,528	2,683,177,528	199,701	KEP-1781/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Maret 2011/ March 2011	Rp 2,882,859,463	2,882,859,463	214,562	KEP-1782/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	April 2011/ April 2011	Rp 2,757,290,095	2,752,539,450	204,863	KEP-1783/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Mei 2011/ May 2011	Rp 2,947,884,410	2,947,884,410	219,402	KEP-1789/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juni 2011/ June 2011	Rp 2,292,438,445	2,291,320,056	170,536	KEP-1790/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juli 2011/ July 2011	Rp 2,697,900,037	2,697,900,037	200,796	KEP-1791/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Agustus 2011/ August 2011	Rp 2,425,089,024	2,423,321,426	180,360	KEP-1792/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	September 2011/ September 2011	Rp 2,211,022,752	2,206,963,282	164,257	KEP-1784/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Oktober 2011/ October 2011	Rp 2,578,276,913	2,578,276,913	191,893	KEP-1785/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Nopember 2011/ November 2011	Rp 2,315,205,549	2,315,205,549	172,314	KEP-1786/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Desember 2011/ December 2011	Rp 2,013,603,769	2,013,603,769	149,866	KEP-1786/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Januari 2012/ January 2012	Rp 372,249,512	372,249,512	27,705	00194/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Februari 2012/ February 2012	Rp 2,528,811,634	2,528,811,634	188,212	00195/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Maret 2012/ March 2012	Rp 3,201,572,076	3,201,572,076	238,283	00196/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Surat Kurang Bayar Pajak/ Underpayment Tax Assessment

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak/ Underpayment Assessed by Tax Authority	Dibayar dan Pengajuan Klaim Pajak/ Paid and Filed Tax Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	April 2012/ April 2012	Rp 4,074,407,996	4,074,407,996	303,246	00197/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Mei 2012/ May 2012	Rp 3,779,729,346	3,779,729,346	281,314	00198/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juni 2012/ June 2012	Rp 5,616,247,488	5,616,247,488	418,000	00199/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juli 2012/ July 2012	Rp 1,286,738,624	1,286,738,624	95,768	00200/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Agustus 2012/ August 2012	Rp 1,118,432,932	1,118,432,932	83,242	00201/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	September 2012/ September 2012	Rp 830,884,242	830,884,242	61,840	00202/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Oktober 2012/ October 2012	Rp 9,349,552	9,349,552	696	00203/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Nopember 2012/ November 2012	Rp 371,734,386	371,734,386	27,667	00204/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Desember 2012/ December 2012	Rp 3,813,660	3,813,660	284	00166/107/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Sub-total				4,165,320			
Total tagihan pajak/ Total claim for tax refund				15,512,493			

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan pada tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Administration

Based on taxation laws that apply in Indonesia, Group submit and pay the amount of tax payable on the basis of self-assessment. For fiscal year 2007 and earlier years, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years from the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. The new regulation are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

20. Modal Saham

20. Capital Stock

Nama pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2016 and 2015, were as follows:

	31 Desember 2016/December 31, 2016			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid	
Pemegang Saham				
Zurich Assets International Ltd. Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Assets International Ltd.)	4,022,178,390	18.40	44,387,233	Zurich Assets International Ltd. Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Assets International Ltd.)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3,863,217,000	17.68	42,632,995	Public (each below 5%)
	13,968,338,402	63.92	154,149,276	
Jumlah	21,853,733,792	100.00	241,169,504	Total

	31 Desember 2015/December 31, 2015			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid	
Pemegang Saham				
Zurich Assets International Ltd. Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Assets International Ltd.)	4,722,178,390	21.61	52,112,167	Zurich Assets International Ltd. Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Assets International Ltd.)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3,863,217,000	17.68	42,632,995	Public (each below 5%)
	13,268,338,402	60.71	146,424,342	
Jumlah	21,853,733,792	100.00	241,169,504	Total

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan daftar pemegang saham dari PT Ficomindo Buana Registrar.

The composition of shareholders of the Company and the ownership of shares as of December 31, 2016 and 2015, was based on the registration of shareholders by PT Ficomindo Buana Registrar.

Perubahan susunan pemegang saham tersebut timbul karena transaksi jual beli saham yang dilakukan di bursa saham.

Changes in the composition of shareholders arise from sale and purchase transactions of shares on the stock exchange.

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid in capital consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Paid in Capital: Initial Public Offering
Tambahan Modal Disetor:			
Penawaran Umum Saham Perdana	77,029,136	77,029,136	
Penerbitan 386.059.800 Saham melalui Pelaksanaan Waran	10,067,474	10,067,474	Issuance of 386,059,800 Shares Through Exercise of Warrants
Biaya Emisi Efek	(8,318,629)	(8,318,629)	Share Issuance Costs
Neto	78,777,981	78,777,981	Net

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2008, yang dibuat dengan Akta No.111, Notaris Robert Purba, SH, pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, sehubungan dengan peningkatan modal dasar yang semula Rp4.000.000.000.000 dan terbagi dalam 40.000.000.000 saham menjadi senilai Rp6.000.000.000.000 yang terbagi dalam 60.000.000.000 saham.

Based on the General Meeting of Shareholders, that was notarized under Notarial Deed No. 111 dated December 30, 2008 of Robert Purba, SH, the shareholders approved the changes to the Company Articles of Association to increase the authorized capital from Rp4,000,000,000,000 divided into 40,000,000,000 shares to become Rp6,000,000,000,000 divided into 60,000,000,000 shares.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan pada tanggal 4 Februari 2010, yang dibuat dengan Akta No.15, Notaris Robert Purba, SH, yang menyatakan pelaksanaan kegiatan Perusahaan dalam rangka penawaran umum terbatas tahap I atau penawaran umum hak memiliki efek terlebih dahulu serta pelaksanaan serta penegasan atas peningkatan permodalan Perusahaan sesuai dengan jumlah penawaran umum terbatas tahap I, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 6.243.923.928 saham atau senilai Rp624.392.392.800. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi sebesar 21.853.733.792 saham atau senilai USD241,169,504.

Based on the Statement of the Meeting of the Company, made by Notarial deed No.15 dated February 4, 2010 of Robert Purba, SH, which states the implementation of its activities within the framework of a limited public offering or public offering of phase I has the effect of prior rights and the implementation and confirmation of the capital increase in accordance with the number of limited public offering phase I, in relation to the increase in issued and fully paid capital amounted to 6,243,923,928 shares or equivalent to Rp624,392,392,800. Thus, the issued and fully paid capital of the Company was become to 21,853,733,792 shares or equivalent to USD241,169,504.

21. Laba per Saham Dasar

21. Basic Earning per Share

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

The calculation of earnings per share was as follows:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	<u>524,417</u>	<u>476,155</u>	<i>Total Profit for Current Year Attributable to Owners of the Parent</i>
Jumlah Rata-rata Tertimbang per Saham Dasar (angka penuh)	<u>21,853,733,792</u>	<u>21,853,733,792</u>	<i>Weighted Average Number of Shares (full amount)</i>
Laba per Saham Dasar dan Dilusian dari Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (per 1.000 Lembar Saham)	<u>0.024</u>	<u>0.022</u>	<i>Basic and Diluted Earning per Share From Profit for Current Year Attributable to the Owner of the Parent (per 1,000 Shares)</i>

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

22. Pendapatan

22. Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
PT Kaltim Prima Coal	181,689,310	179,185,829	<i>PT Kaltim Prima Coal</i>
PT Arutmin Indonesia	55,946,873	58,841,361	<i>PT Arutmin Indonesia</i>
PT Mitratama Perkasa	<u>48,308</u>	<u>36,628</u>	<i>PT Mitratama Perkasa</i>
Sub Jumlah Pihak Berelasi	<u>237,684,491</u>	<u>238,063,818</u>	<i>Sub Total Related Parties</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Cakrawala Langit			<i>PT Cakrawala Langit</i>
Sejahtera	18,851,246	--	<i>Sejahtera</i>
PT Dinamika Reka Geoteknik	1,800,000	1,800,000	<i>PT Dinamika Reka Geoteknik</i>
PT Asmin Koalindo			<i>PT Asmin Koalindo</i>
Tuhup	646,562	--	<i>Tuhup</i>
PT Berau Coal	<u>113,191</u>	<u>260,155</u>	<i>PT Berau Coal</i>
Sub Jumlah Pihak Ketiga	<u>21,410,999</u>	<u>2,060,155</u>	<i>Sub Total Third Parties</i>
Jumlah	<u>259,095,490</u>	<u>240,123,973</u>	Total

Total pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar USD237,684,491 atau 91,73% dan USD238,063,818 atau 99,14% dari total pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 27a).

Total revenues from related parties amounted to USD237,684,491 or 91.73% and USD238,063,818 or 99.14% of the total revenues for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 27a).

23. Beban Pokok Pendapatan

23. Cost of Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Sewa Peralatan	73,061,732	35,976,064	<i>Equipment Rental</i>
Subkontraktor	64,047,209	97,139,729	<i>Subcontractors</i>
Depresiasi (Catatan 12)	24,505,970	20,206,093	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Bahan Bakar	23,305,539	17,120,411	<i>Fuel</i>
Gaji dan Upah	22,579,721	19,974,338	<i>Salaries and Wages</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	20,506,425	16,479,937	<i>Repairs and Maintenance</i>
Bahan Baku	5,972,363	2,714,314	<i>Materials</i>
Asuransi	1,880,660	2,041,535	<i>Insurance</i>
Pengangkutan	1,229,676	1,141,896	<i>Freights</i>
Lain-lain	<u>6,141,596</u>	<u>3,427,857</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>243,230,891</u>	<u>216,222,174</u>	Total

24. Beban Umum dan Administrasi

24. General and Administrative Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Gaji dan Upah	7,559,811	7,690,552	Salaries and Wages
Depresiasi (Catatan 12)	1,210,524	1,039,402	Depreciation (Note 12)
Jasa Profesional	508,126	660,352	Professional Fees
Lain-lain (masing-masing di bawah USD500,000)	<u>1,577,660</u>	<u>1,426,091</u>	Others (each below USD500,000)
Jumlah	<u>10,856,121</u>	<u>10,816,397</u>	Total

25. Beban Keuangan

25. Financial Charges

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban Bunga	4,743,938	2,377,979	Interest Expenses
Amortisasi atas Biaya Perolehan dan Premi atas Pinjaman (Catatan 2r dan 17)	765,424	115,032	Amortization of Financing Cost and Premium on Loan (Notes 2r and 17)
Beban Bank	<u>95,314</u>	<u>63,921</u>	Bank charges
Jumlah	<u>5,604,676</u>	<u>2,556,932</u>	Total

26. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

26. Post Employment Benefits

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung oleh aktuaris independen (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) dalam laporannya tertanggal 27 Februari 2017 dan 10 Februari 2016, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

The Company's employee benefit liability as of December 31, 2016 and 2015 was calculated by an independent actuary (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) whose reports dated February 27, 2017 and February 10, 2016 used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Tingkat Diskonto	7.55% - 8.55%	9% - 9.20%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	8%	8%	Salary Increment Rate
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 3 (2011) - TMI 3 (2011)	Tabel Mortalita Indonesia 3 (2011) - TMI 3 (2011)	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% x TMI 3	10% of TMI 3	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun	55 years	Normal Pension Age
Tingkat Pengunduran Diri	2% per tahun pada usia 20 berkurang ke 0% per tahun pada usia 54	2% per year at age 20, decreasing linearly to, 0% per year at age 54	Turnover Rate

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah masing-masing 1.973 dan 1.975 karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The number of employees entitled to the benefits under this Labor Law are 1,973 and 1,975 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan
Perusahaan adalah sebagai berikut:

*Movements of the Company's employee benefit
liability are as follows:*

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo Awal	6,786,710	7,843,223	<i>Beginning Balance</i>
Beban Imbalan Kerja Karyawan	1,836,748	892,367	<i>Employee Benefits Expense</i>
Pembayaran Manfaat	(201,744)	(230,982)	<i>Actual Benefits Payments</i>
Beban/(Penghasilan) Komprehensif Lain	235,524	(861,970)	<i>Other Comprehensive Expenses/(Income)</i>
Selisih Kurs	181,336	(855,928)	<i>Foreign Exchange</i>
Saldo Akhir	8,838,574	6,786,710	<i>Ending Balance</i>

Beban imbalan kerja karyawan Perusahaan
adalah sebagai berikut:

*The Company's employee benefits expenses
was as follows:*

	2016	2015	
Biaya Jasa Kini	1,277,718	1,019,750	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	616,397	280,550	<i>Interest Cost</i>
Pembebanan atas Beban Jasa Lalu	110,006	(7,239)	<i>Recognition of Past Service Cost</i>
Pembayaran Biaya Terminasi	122,115	--	<i>Termination Cost</i>
Kurtailmen	(289,488)	(400,694)	<i>Curtailments</i>
Jumlah Beban Imbalan Kerja Karyawan	1,836,748	892,367	<i>Total Employee Benefits Expense</i>

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015 termasuk
liabilitas pada Entitas Anak adalah sebagai
berikut:

*As of December 31, 2016 and 2015, the total
employee benefit liability including the balance
of the Subsidiary, are as follows:*

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Perusahaan	8,838,574	6,786,710	<i>Company</i>
Entitas Anak	--	--	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	8,838,574	6,786,710	<i>Total</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan
eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti
risiko investasi, risiko tingkat bunga, dan risiko
gaji.

*The defined benefit pension plan typically
expose the Group to actuarial risks such as
investment risk, interest rate risk and salary risk.*

Penurunan suku bunga obligasi akan
meningkatkan liabilitas program.

*A decrease in bond interest rate will increase
the plan liability.*

Asumsi aktuarial yang signifikan dalam
penentuan liabilitas imbalan pasti adalah
tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang
diharapkan. Sensitifitas analisis dibawah ini
ditentukan berdasarkan perubahan asumsi
masing-masing yang mungkin terjadi pada
akhir periode pelaporan, dengan asumsi-
asumsi yang lainnya dianggap konstan.

*Significant actuarial assumption for the
determination of the defined obligation are
discount rate and expected salary increase. The
sensitivity analysis below have been determined
based on reasonable possible changes of the
respective assumptions occurring the reporting
period, while holding all other assumptions
constant.*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Sensitivitas (-1%) terhadap tingkat bunga			Sensitivity (-1%) to Interest Rate
Nilai Kini Kewajiban	1,979,497	749,910	Present Value of Liabilities
Biaya Jasa Kini	286,159	84,405	Current Service Cost
Biaya Bunga	138,049	30,961	Interest Cost
Sensitivitas (+1%) terhadap tingkat bunga			Sensitivity (+1%) to Interest Rate
Nilai Kini Kewajiban	1,976,329	742,411	Present Value of Liabilities
Biaya Jasa Kini	285,701	83,561	Current Service Cost
Biaya Bunga	137,828	30,651	Interest Cost

27. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan (Catatan 22)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PT Kaltim Prima Coal	181,689,310	179,185,829
PT Arutmin Indonesia	55,946,873	58,841,361
PT Mitratama Perkasa	48,308	36,628
Jumlah	<u>237,684,491</u>	<u>238,063,818</u>

b. Piutang Usaha (Catatan 6)

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
PT Arutmin Indonesia	23,127,425	39,779,690
PT Kaltim Prima Coal	14,586,475	17,053,460
Jumlah	<u>37,713,900</u>	<u>56,833,150</u>

c. Piutang Pihak Berelasi

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
PT Pendopo Energi Batubara	316,718	278,065
Koperasi	3,943	3,841
Jumlah	<u>320,661</u>	<u>281,906</u>

Piutang kepada PT Pendopo Energi Batubara merupakan pinjaman modal kerja.

27. Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Revenues (Note 22)

	<u>Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage Against Total Revenues (%)</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PT Kaltim Prima Coal	70.12	74.62	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	21.59	24.50	PT Arutmin Indonesia
PT Mitratama Perkasa	0.02	0.02	PT Mitratama Perkasa
Total	<u>91.73</u>	<u>99.14</u>	Total

b. Trade Receivables (Note 6)

	<u>Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage Against Total Assets (%)</u>		
	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
PT Arutmin Indonesia	6.06	10.67	PT Arutmin Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	3.83	4.57	PT Kaltim Prima Coal
Total	<u>9.89</u>	<u>15.24</u>	Total

c. Due from Related Parties

	<u>Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage Against Total Assets (%)</u>		
	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
PT Pendopo Energi Batubara	0.08	0.07	PT Pendopo Energi Batubara
Koperasi	0.00	0.00	Koperasi
Total	<u>0.08</u>	<u>0.07</u>	Total

Due from PT Pendopo Energi Batubara represent working capital loan provided.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Piutang kepada Koperasi merupakan pinjaman pembiayaan modal yang diberikan oleh Perusahaan kepada Koperasi Karyawan Darma Henwa di proyek Bengalon.

Due from Koperasi pertain to working capital loans provided by the Company to Koperasi Karyawan Darma Henwa in Bengalon's project.

d. Utang Pihak Berelasi – Lancar

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		PT Mitratama Perkasa
PT Mitratama Perkasa	608,539	652,284	0.39	0.44	PT Mitratama Perkasa
Jumlah	608,539	652,284	0.39	0.44	Total

Utang kepada PT Mitratama Perkasa merupakan utang modal kerja dan penggantian beban untuk beberapa pengeluaran yang telah dibayar di muka oleh pihak berelasi tersebut dan yang akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.

d. Due to Related Parties – Current

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		PT Mitratama Perkasa
PT Mitratama Perkasa	608,539	652,284	0.39	0.44	PT Mitratama Perkasa
Jumlah	608,539	652,284	0.39	0.44	Total

e. Utang Pihak Berelasi – Tidak Lancar

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
PT Sriwijaya Power	310,400	--	0.20	--	PT Sriwijaya Power
PT Pendopo Coal					PT Pendopo Coal
Upgrading	12,739	--	0.01	--	Upgrading
PT Indah Alam Raya	1,632	--	0.00	--	PT Indah Alam Raya
PT Pendopo Energi					PT Pendopo Energi
Batubara	66	--	0.00	--	Batubara
Jumlah	324,837	--	0.21	--	Total

e. Due to Related Parties – Non Current

f. Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mencatat investasi pada entitas asosiasi (Catatan 1e).

f. Investment in Associates

As of December 31, 2016 and 2015, the Group recognize an investment in associates (Notes 1e).

31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss) Portion	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Prove Energy Investments Ltd.	20	5,987,478	(887)	5,986,591	Prove Energy Investments Ltd.
Jumlah		5,987,478	(887)	5,986,591	Total
31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss) Portion	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Prove Energy Investments Ltd.	20	5,988,404	(926)	5,987,478	Prove Energy Investments Ltd.
Jumlah		5,988,404	(926)	5,987,478	Total

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/(rugi) entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenue and profit/(loss) of investment in associates were as follows:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Prove Energy Investment Ltd.			Prove Energy Investment Ltd.
Jumlah Aset	68,162,516	68,162,516	Total Assets
Jumlah Liabilitas	38,232,528	38,228,095	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Jumlah Rugi Neto	(4,433)	(4,632)	Total Net Loss

g. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

g. The Nature of Relationship with Related Parties

	<u>Hubungan/Relationship</u>	
Prove Energy Investments Limited	Entitas Asosiasi/Associated Company	Prove Energy Investments Limited
PT Kaltim Prima Coal	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Arutmin Indonesia
PT Mitratama Perkasa	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Mitratama Perkasa
PT Sriwijaya Power	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Sriwijaya Power
PT Indah Alam Raya	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Indah Alam Raya
PT Pendopo Energi Batubara	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Pendopo Energi Batubara
PT Fajar Harapan Buana	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Fajar Harapan Buana
PT DH Services	Entitas Anak/Subsidiary	PT DH Services
PT Cipta Multi Prima	Entitas Anak/Subsidiary	PT Cipta Multi Prima
PT Dire Pratama	Entitas Anak/Subsidiary	PT Dire Pratama
PT Rocky Investment Group	Entitas Anak/Subsidiary	PT Rocky Investment Group

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Grup.

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the Boards of Directors and Commissioners of the Group.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to this relationship, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The Company's key management consists of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp17.251.986.978 (setara dengan USD1,284,012) dan Rp17.015.094.232 (setara dengan USD1,233,425).

The Company provided compensation to the member of Board of Commissioners for the years ended December 31, 2016 and 2015, amounting to Rp17,251,986,978 (equivalent to USD1,284,012) and Rp17,015,094,232 (equivalent to USD1,233,425), respectively.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar Rp21.271.725.037 (setara dengan USD1.583.189) dan Rp17.567.940.549 (setara dengan USD1,273,501).

The Company provided compensation to the Directors for the years ended December 31, 2016 and 2015, amounting to Rp21,271,725,037 (equivalent to USD1,583,189) and Rp17,567,940,549 (equivalent to USD1,273,501), respectively.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**28. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang
Selain Dolar Amerika Serikat**

**28. Monetary Assets and Liabilities in
Currencies Other Than US Dollar**

Pada tanggal dan 31 Desember 2016 dan 2015, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than US Dollar are as follows:

	Dalam Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	IDR	1,093,090	3,943,904	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	IDR	10,302,068	812,274	Trade Receivables
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka	IDR	25,611,428	23,638,851	Prepaid Value Added Tax
Taksiran Tagihan Pajak	IDR	46,971,897	39,634,529	Claim for Tax Refund
Jumlah Aset		83,978,483	68,029,558	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	IDR	39,896,168	5,817,612	Trade Payables
	SGD	8,609	15,107	
	AUD	70	106,923	
Utang Pajak	IDR	216,033	382,705	Taxes Payables
Utang Bank	IDR	13,852,165	4,871,894	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	IDR	2,084,934	551,429	Finance Lease Payables
Jumlah Liabilitas		56,057,979	11,745,670	Total Liabilities
Aset Neto		27,920,504	56,283,888	Assets - Net

29. Informasi Segmen

29. Segmented Information

a. Segmen Usaha

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam dua (2) segmen usaha yang meliputi jasa pertambangan dan jasa lainnya.

Informasi tentang Grup menurut segmen adalah sebagai berikut:

a. Business Segment

The Group divides its business into two (2) business segments, being mining services and other services.

Information regarding the Group according to business segments is as follows:

Segmen/Segment	Aktivitas/Activity
Jasa Pertambangan/ <i>Mining Services</i>	Meliputi aktivitas kontrak pertambangan dan teknik sipil dan sewa peralatan/ <i>Including mining contract activity and rent equipment</i>
Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	Meliputi jasa ketenagakerjaan dan manajemen/ <i>Including employment service and management</i>

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Informasi menurut Segmen Usaha

b. Information by Business Segment

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	USD	%	USD	%	
Jumlah Aset					Total Assets
Pertambangan	391,052,001	99.24	374,765,894	99.27	Mining
Jasa Lainnya	3,003,856	0.76	2,758,299	0.73	Other Services
	394,055,857	100.00	377,524,193	100.00	
Eliminasi	(12,716,151)		(4,549,261)		Elimination
Jumlah	381,339,706		372,974,932		Total
Jumlah Liabilitas					Total Liabilities
Pertambangan	162,648,255	99.48	154,708,143	99.60	Mining
Jasa Lainnya	852,492	0.52	624,947	0.40	Other Services
	163,500,747	100.00	155,333,090	100.00	
Eliminasi	(7,290,712)		(7,114,582)		Elimination
Jumlah	156,210,035		148,218,508		Total

	2016				
	Pertambangan/ Mining	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	259,163,861	--	(68,371)	259,095,490	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(243,162,520)	--	(68,371)	(243,230,891)	Cost of Revenues
Laba Kotor	16,001,341	--	(136,742)	15,864,599	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(7,547,142)	(1,416,150)	1,469,131	(7,494,161)	Other Expenses - Net
Laba (Rugi) Usaha	8,454,199	(1,416,150)	--	8,370,438	Profit (Loss) from Operation
Beban Keuangan	(5,604,574)	(102)	--	(5,604,676)	Financial Charges
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	(827)	--	(60)	(887)	Loss Shares from Associate
Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak Penghasilan	2,848,798	(1,416,252)	--	2,764,875	Income (Loss) before Income Tax Expenses
Beban Pajak Penghasilan	(1,904,211)	(310,774)	--	(2,214,985)	Income Tax Expenses
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	944,587	(1,727,026)	--	549,890	Income (Loss) for the Current Year
Pendapatan Komprehensif Lain	--	--	--	(176,643)	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan				373,247	Comprehensive Income for the Current Year
Kepentingan Nonpengendali				(25,473)	Non-controlling interest
Laba Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk				347,774	Net Income Attributable to the Owner of Parent

	2015				
	Pertambangan/ Mining	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	242,920,044	--	(2,796,071)	240,123,973	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(217,408,687)	--	1,186,513	(216,222,174)	Cost of Revenues
Laba (Rugi) Kotor	25,511,357	--	(1,609,558)	23,901,799	Gross Profit (Loss)
Beban Lain-lain - Neto	(17,122,211)	(41,145)	1,252,375	(15,910,981)	Other Expenses - Net
Laba (Rugi) Usaha	8,389,146	(41,145)	(357,183)	7,990,818	Profit (Loss) from Operation
Beban Keuangan	(2,558,042)	(156)	1,266	(2,556,932)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	(926)	--	--	(926)	Profit (Loss) Shares from Associate
Laba (Rugi) sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	5,830,178	(41,301)	(355,917)	5,432,960	Gain (Loss) before Income Tax Benefit (Expense)
Beban Pajak Penghasilan	(4,967,206)	--	--	(4,967,206)	Income Tax Expense

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	2015				
	Pertambangan/ Mining	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Laba (Rugi)					Income (Loss) for
Tahun Berjalan	862,972	(41,301)	(355,917)	465,754	the Current Year
Pendapatan					Other Comprehensive
Komprehensif Lain	646,477	--	--	646,477	Income
Laba Komprehensif					Comprehensive Income
Tahun Berjalan				1,112,231	for the Current Year
Kepentingan Nonpengendali				(10,401)	Non-controlling interest
Laba Neto yang Dapat Distribusikan Kepada Entitas Induk				1,122,632	Net Income Attributable to the Owner of Parent

30. Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

30. Financial Instruments

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments recorded on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	21,711,366	21,711,366	16,361,961	16,361,961	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	52,054,373	52,054,373	60,746,976	60,746,976	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi	320,661	320,661	281,906	281,906	Due From Related Parties
Aset Lancar Lainnya	13,735,964	13,735,964	17,239,152	17,239,152	Other Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar	19,340,068	19,340,068	27,309,948	27,309,948	Non Current Financial Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	1,426,352	1,426,352	5,195,616	5,195,616	Other Non Current Assets
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual					Financial Asset Available for Sale
Investasi Tersedia untuk Dijual	4,154,919	4,154,919	--	--	Investments available for Sale
Jumlah Aset Keuangan	112,743,703	112,743,703	127,135,559	127,135,559	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Financial Liabilities Measured at Amortized Cost
Utang Usaha	74,920,781	74,920,781	74,657,396	74,657,396	Trade Payables
Beban Akrua	15,348,740	15,348,740	7,854,588	7,854,588	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	933,376	933,376	652,284	652,284	Due to Related Parties
Utang Bank	13,852,165	13,852,165	4,871,894	4,871,894	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	36,530,923	36,530,923	47,614,919	47,614,919	Lease Payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	141,585,985	141,585,985	135,651,081	135,651,081	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang secara praktis dapat digunakan untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

1) Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

1) Short term financial assets and liabilities:

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang

Short term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

usaha, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, utang usaha dan beban akrual).

receivables, due from related parties, other current assets, trade payables and accrued expenses).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short term maturities.

2) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

2) Long term financial assets and liabilities:

- a) Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

- a) *Long term fixed rate and variable rate financial liabilities (unquoted long term liabilities).*

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen keuangan dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable interest rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- b) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

- b) *Other long term financial assets and liabilities (due to related parties, other non current financial assets).*

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

Non current financial assets which have no quoted price in an active market and their fair value cannot be reliably measured are measured (Investments in available for sale financial assets) at acquisition cost.

31. Manajemen Risiko Keuangan

31. Financial Risk Management

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan yaitu risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks ie market risk (including currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

Program manajemen risiko Grup difokuskan pada pasar keuangan yang kondisinya tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha meminimalkan dampak yang berpotensi

The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets conditions and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi nilai keterpaparan pada risiko-risiko tertentu.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Perusahaan. Direksi mengevaluasi secara berkala dan, jika diperlukan, melindungi nilai risiko-risiko keuangan yang dihadapi oleh Grup. Direksi bertanggung jawab dalam menentukan prinsip-prinsip dasar kebijakan manajemen risiko dan prinsip-prinsip yang meliputi area khusus seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan nonderivatif serta investasi dalam hal terdapat kelebihan likuiditas.

a. Faktor-faktor Risiko Keuangan

1) Risiko Pasar

Grup terpapar oleh risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari mata uang selain Dolar Amerika Serikat dan tingkat bunga yang timbul dari perubahan tingkat suku bunga dari aset dan liabilitas yang mengandung unsur bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup didesain untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak buruk terhadap risiko keuangan Grup.

Pada saat ini Direksi Perusahaan tidak memandang perlu penggunaan instrumen keuangan derivatif. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak melakukan transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif.

i) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup. Sebagian dari risiko ini dikelola dengan menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang sama.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

Risk management is carried out by the Company's Directors. The Directors identifies evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Financial Risk Factors

1) Market Risk

The Group is exposed to currency exchange risk arising from currencies other than US Dollar and interest rate risk from the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Currently, the Company's Directors do not consider necessary to use derivative financial instruments. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

i) Exchange Currency Risk

Exchange currency risk primarily arises from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same currency.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan tingkat pertukaran dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing lainnya, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against other foreign currency, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax benefit (expense) as follows:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Kenaikan			<i>Increase</i>
Rp Meningkatkan 5%	7,540,776	4,321,995	<i>Rp Increased by 5%</i>
AUD Meningkatkan 5%	(4)	(5,346)	<i>AUD Increased by 5%</i>
SGD Meningkatkan 5%	(430)	(755)	<i>SGD Increased by 5%</i>
Neto	<u>7,540,342</u>	<u>4,315,894</u>	Net
Penurunan			<i>Decrease</i>
Rp Menurun 5%	(7,540,776)	(4,321,995)	<i>Rp Decreased by 5%</i>
AUD Menurun 5%	4	5,346	<i>AUD Decreased by 5%</i>
SGD Menurun 5%	430	755	<i>SGD Decreased by 5%</i>
Neto	<u>(7,540,342)</u>	<u>(4,315,894)</u>	Net

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang selain dolar Amerika Serikat disajikan pada Catatan 28.

Net monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar currencies are disclosed in Note 28.

ii) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang berdampak pada arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel. Pada saat ini, Direksi Perusahaan tidak memandang perlu untuk menggunakan *swap* tingkat suku bunga karena sebagian besar pinjaman diatur dalam tingkat bunga tetap.

Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang usaha dan piutang nonusaha, tidak signifikan.

ii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rates which will impact Group's cash flows arising from variable rate of financial instruments. Currently, the Company's Board of Directors does not consider necessary such risk to be managed by entering into an interest rate swap as a significant portion of borrowings are in a fixed rate arrangement.

The interest rate risk from cash, trade receivables and non-trade receivables, is not significant.

2) Risiko Kredit

Grup terpapar risiko kredit terutama berasal dari deposito di bank, investasi, piutang usaha dan piutang nonusaha.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan penempatan di bank, termasuk deposito, dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari tiap-tiap bank.

2) Credit Risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment, trade receivables and non-trade receivables.

The Group manages credit risk arising from its placements with banks, including time deposits, by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual bank.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Kualitas kredit dari kas di bank, deposito, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang nonusaha, yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis debitur yang bersangkutan mengenai tingkat gagal bayarnya:

The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash, trade receivables and non-trade receivables that are neither past due nor impaired are assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates:

i) Kas di bank, deposito serta kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya

i) Cash in bank, time deposits and restricted cash and time deposits

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties with External Credit Rating
Pefindo			Pefindo
idA	18,785,378	--	idA
idAAA	2,784,133	4,322,899	idAAA
idBBB+	32,012	--	idBBB+
idA+	51,499	--	idA+
idA-	265	11,621,740	idA-
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties Without External Credit Rating
	<u>10</u>	<u>366,079</u>	
Jumlah	<u>21,653,297</u>	<u>16,310,718</u>	Total

ii) Piutang Usaha

ii) Trade Receivables

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties Without External Credit Rating
Grup 1	34,472,242	20,967,286	Grup 1
Grup 2	17,582,131	39,779,690	Grup 2
Jumlah	<u>52,054,373</u>	<u>60,746,976</u>	Total

Grup 1 – Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar dimasa sebelumnya.

Group 1 – Existing customers and new customers (less than 6 months) with no default in the past.

Grup 2 – Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa sebelumnya.

Group 2 – Existing customers (more than 6 months) with some defaults in the past.

Pada tanggal 31 Desember 2016, pelanggan terbesar Perusahaan adalah KPC dan Arutmin. Jumlah pendapatan yang diperoleh dari kedua perusahaan tersebut adalah 91,71% dari jumlah seluruh pendapatan untuk tahun yang

As of December 31, 2016, the Company's largest customers are KPC and Arutmin. The amount of revenue derived from these two companies was 91.71% of the total revenue for the year ended December 31, 2016, and 72.45% of

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

berakhir pada 31 Desember 2016, dan sebesar 72,45% dari saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016. Walaupun Perusahaan terpengaruh secara langsung oleh kinerja pelanggannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang besar pada tanggal 31 Desember 2016.

the total accounts receivable as of December 31, 2016. Although the Company is directly affected by the performance of its customers, management believes that there is no major credit risk as of December 31, 2016.

iii) Piutang non usaha

Semua saldo piutang nonusaha, belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai yang merupakan pelanggan, pihak berelasi dan karyawan yang tidak memiliki kasus gagal bayar di masa lalu.

iii) Non-trade receivables

All balances of non-trade receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction are neither past due nor impaired in which represent customers, related parties and employees with no history of default in the past.

Manajemen yakin terhadap kemampuannya untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Adapun keterpaparan maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan untuk tiap-tiap akun adalah sebagai berikut:

Management is confident on its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure for each account at the reporting date is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Kas dan Setara Kas	21,711,366	16,361,961	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	52,054,373	60,746,976	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi	320,661	281,906	Due from Related Parties
Aset Lancar Lainnya	13,735,964	17,239,152	Other Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar	19,340,068	27,309,948	Non Current Financial Asset
Aset Tidak lancar Lainnya	1,426,352	5,195,616	Other Non Current Assets
Jumlah	108,588,784	127,135,559	Total

3) Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas yang hati-hati antara lain meliputi pemantauan profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaannya, mempertahankan kas dan surat berharga dalam jumlah yang cukup, memastikan ketersediaan fasilitas kredit, serta kemampuan Grup untuk melunasi kewajibannya. Kemampuan Grup untuk memperoleh pendanaan atas pinjaman-pinjamannya adalah dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pendanaan yang telah disanggupi oleh pemberi pinjaman yang andal serta terus menerus memantau prakiraan posisi kas dan jumlah utang-utang Grup jangka pendek yang

3) Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to settle all obligations. The Group's ability to obtain fund for its borrowings is managed by seeking diversified funding sources which has been afforded by high quality lenders and by monitoring rolling short term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long term cash flows are

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

berbasis pada prakiraan arus kas yang diharapkan. Di samping itu, dibuat juga proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

Grup memantau prakiraan kebutuhan likuiditas secara berkelanjutan guna memastikan ketersediaan kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta memastikan ketersediaan dana yang cukup dalam bentuk fasilitas kredit yang belum ditarik, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau melanggar ketentuan yang dipersyaratkan pada setiap perjanjian pinjaman.

Tabel di bawah ini menganalisis jumlah liabilitas keuangan nonderivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan. Jumlah yang disajikan pada tabel di bawah ini adalah sisa liabilitas yang sesuai dengan perjanjian pinjaman.

projected to assist the Group's long term debt financing plans.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements continuously in order to ensure the availability of sufficient cash to meet operational needs and to ensure the availability of adequate fund on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not exceed the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The table below analyzes the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period, at the reporting date, to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual amounts.

31 Desember 2016/December 31, 2016						
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows						
Nilai tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Lebih dari		Total	
			1 tahun sampai 5 tahun/ <i>More than 1 year but not more than 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Utang Usaha	74,920,781	74,920,781	74,920,781	--	--	Trade Payables
Beban Akrua	15,348,740	15,348,740	15,348,740	--	--	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	933,376	933,376	608,539	324,837	--	Due to Related Parties
Utang Bank	13,852,165	13,852,165	5,814,569	8,037,596	--	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	36,530,923	36,530,923	13,393,086	23,137,837	--	Lease Payables
Jumlah	141,585,985	141,585,985	110,085,715	31,500,270	--	
31 Desember 2015/December 31, 2015						
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows						
Nilai tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Lebih dari		Total	
			1 tahun sampai 5 tahun/ <i>More than 1 year but not more than 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Utang Usaha	74,657,396	74,657,396	74,657,396	--	--	Trade Payables
Beban Akrua	7,854,588	7,854,588	7,854,588	--	--	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	652,284	652,284	652,284	--	--	Due to Related Parties
Utang Bank	4,871,894	4,871,894	2,578,641	2,293,253	--	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	47,614,919	47,614,919	16,017,415	31,597,504	--	Lease Payables
Jumlah	135,651,081	135,651,081	101,760,324	33,890,757	--	

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola modal Grup adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal yang dapat mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan berkala mereviu dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan imbal hasil yang optimal kepada para pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan akan modal di masa yang akan datang dan efisiensi modal, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio utang terhadap modal konsolidasian. Rasio utang terhadap modal dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal adalah total dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah dengan utang bersih.

Rasio pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Utang			<i>Debts</i>
Utang Sewa Pembiayaan	36,530,923	47,614,919	<i>Lease Payables</i>
Utang Pihak Berelasi	933,376	652,284	<i>Due to Related Parties</i>
Utang Bank	<u>13,852,165</u>	<u>4,871,894</u>	<i>Bank Loans</i>
Jumlah Utang	51,316,464	53,139,097	<i>Total Debts</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan Setara Kas	<u>21,711,366</u>	<u>16,361,961</u>	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Utang Neto	29,605,098	36,777,136	<i>Net Debt</i>

b. Capital Management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated debt to equity ratio. The debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

The ratios as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Jumlah Ekuitas	225,017,371	224,669,597	Total Equity
Jumlah	254,622,469	261,446,733	Total
Rasio Utang terhadap Modal	<u>11.63%</u>	<u>14.07%</u>	Debt to Equity Ratio

32. Informasi Tambahan Arus Kas

32. Additional Cash Flow Information

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flow:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Sewa Pembiayaan	645,607	32,937,144	Additions in Fixed Assets Under Lease Payable
Penurunan piutang lain-lain melalui akuisisi kepemilikan saham	(3,807,174)	--	Decrease of others receivable through a acquisition of ownership

33. Komitmen dan Perjanjian Penting

33. Commitment and Important Agreement

a. Perjanjian Operasi Bengalon (Bengalon Operating Agreement Mining Services Term)-BOAMS dengan PT Kaltim Prima Coal

Pada tanggal 27 Mei 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Bengalon, Kalimantan Timur, tempat penambangan milik KPC. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. KPC akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah batubara yang dikirim setiap bulan ke pelabuhan batubara.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Maret 2007, Perusahaan dan KPC menyepakati Kontrak Variasi Perjanjian 1 mengenai perubahan jangka waktu berakhirnya Perjanjian yang menjadi berakhir pada hari habisnya cadangan ekonomis batubara (*life of mine*) di Bengalon Coal Project. Pada tanggal yang sama kedua belah pihak juga menandatangani Kontrak Variasi Perjanjian 2 yang antara lain berisi kesepakatan bahwa Perusahaan akan bertanggungjawab atas pembangunan infrastruktur pada beberapa Pit tertentu, sedangkan KPC akan membiayai seluruh pembiayaan untuk pembangunan tersebut.

a. Bengalon Operating Agreement Mining Services Term-BOAMS with PT Kaltim Prima Coal

On May 27, 2004, the Company entered into the Bengalon Operating Agreement (the Contract) with PT Kaltim Prima Coal (KPC) to conduct mining services at Bengalon, East Kalimantan, mine site of KPC. The Company has the obligation to provide all plants, equipments, machineries, and other significant facilities to conduct coal mining and hauling services. KPC will pay the Company for its services based on the total amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

Subsequently, on March 9, 2007, the Company and KPC mutually agreed Contract Variation 1 pertaining to change the expiration date of the contract to the end of economical coal reserves (life of mine) of Bengalon Coal Project. At the same date, both parties signed Contract Variation 2 containing agreement that the Company will be responsible for the construction activities of infrastructures in certain Pits and KPC will be responsible to bear the entire cost of such constructions.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan dan KPC menandatangani Kontrak Variasi No. 3 dimana Perusahaan akan membantu KPC dalam meningkatkan produksi batubara KPC dengan menyediakan jasa tambahan, yaitu berupa jasa manajemen dan bantuan teknis, seperti hubungan dengan masyarakat sekitar lokasi, dan pengelolaan tanah.

b. Perjanjian Operasi Asam Asam dengan PT Arutmin Indonesia

Pada tanggal 22 Maret 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") sehubungan dengan penyediaan jasa pertambangan di proyek Asam Asam, Kalimantan Selatan, tempat penambangan milik Arutmin.

Arutmin akan membayar Perusahaan atas jasa pertambangan tersebut berdasarkan suatu formula tertentu yang mencakupi jumlah batubara yang dikirim per bulan ke pelabuhan pengiriman.

Perjanjian ini berlaku 20 tahun dan dimulai sejak tahun Agustus 2008 tapi dapat diakhiri berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Salah satu pihak dapat memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan menjelaskan alasan-alasannya yang dapat diterima oleh pihak lainnya.

c. Perjanjian PLN untuk Batubara Berkalori Rendah (LRC)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli pada tanggal 15 Desember 2006 antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan konsorsium yang dibentuk oleh Perusahaan dan Arutmin (Pemasok), Pemasok sepakat untuk mengirim LRC kepada PLN. PLN akan membayar Pemasok dengan harga yang disepakati untuk setiap ton batubara yang diterima. Perjanjian ini berlaku untuk masa 20 (dua puluh) tahun sejak Juni 2013.

Setiap tahun PLN akan melakukan uji tuntas terhadap kinerja menyeluruh dari Pemasok yang hasilnya akan menentukan kelanjutan Perjanjian ini. Selain daripada itu, perjanjian ini akan berakhir bilamana Perusahaan tidak mengirimkan batubara sesuai dengan yang disepakati dalam perjanjian.

On January 23, 2014, the Company and KPC signed a Contract Variation No. 3 where the Company will assist KPC in increasing the coal production by providing additional services, i.e. management and technical assistant services, such as community relationships and land management.

b. Asam Asam Operation Agreement with PT Arutmin Indonesia

On March 22, 2007, the Company signed the Asam asam operating agreement with PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") in connection with the provision of mining services in project Asam Asam, South Kalimantan, mine site of Arutmin.

Arutmin will pay the Company for its mining services based on a particular formula that includes the amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

This agreement will be effective for 20 years and start from August 2008 but can be terminated based on mutual agreement by both parties. A party may terminate the agreement with providing the reasons for termination which are acceptable by another party.

c. PLN Agreement for Low Rank Coal (LRC)

Based on the Sale and Purchase Agreement dated December 15, 2006 between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and a consortium of the Company and Arutmin (Suppliers), the Suppliers agreed to deliver (LRC) to PLN. PLN will pay a corresponding price per tonne of coal received. This agreement will expire in 20 (twenty) years effective from June 2013.

Each year PLN will conduct due diligence to review the performance of the Supplier, the results of which will determine the continuance of this Agreement. In addition, the agreement may be terminated in case the Company fails to deliver coals as specified in the agreement.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**d. Perjanjian Tentang Pekerjaan
Penambangan dan Pengangkutan
Batubara dengan PT Berau Coal**

Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Berau Coal (Berau) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Binungan Timur milik Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya. Perjanjian ini seharusnya berakhir pada tanggal 30 Juni 2016. Namun, para pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian itu pada tanggal 11 Desember 2015.

**e. Perjanjian Tentang Pekerjaan
Pemindahan Lapisan Tanah Penutup
dengan Berau**

Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan Berau untuk menyediakan jasa pemindahan lapisan tanah penutup di lokasi tambang Binungan Timur milik Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya. Perjanjian ini seharusnya berakhir pada tanggal 30 Juni 2016. Namun, para pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian itu pada tanggal 11 Desember 2015.

**f. Perjanjian Tentang Sewa Menyewa Alat
Berat dengan Berau**

Pada tanggal 21 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa alat berat dengan Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan alat-alat berat untuk kegiatan operasional di lokasi area kerja Berau, yaitu di Binungan. Perjanjian ini seharusnya berakhir pada tanggal 30 Juni 2016. Namun, para pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian itu pada tanggal 11 Desember 2015.

**g. Kontrak Jasa Penambangan Malinau
dengan PT Mitrabara Adiperdana Tbk**

Pada tanggal 28 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani kontrak jasa penambangan dengan PT Mitrabara Adiperdana Tbk ("Mitrabara"), di mana Perusahaan setuju untuk mengembangkan wilayah penambangan dan mengangkat serta memindahkan lapisan penutup ke area-area yang telah ditentukan.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**d. Agreement for Coal Mining and Hauling
Services with PT Berau Coal**

On March 24, 2011, the Company entered into a service agreement with PT Berau Coal (Berau) to conduct coal mining and hauling services at the East Binungan mine site of Berau. The Company has the obligation to provide all plants, equipments, machineries, and other significant facilities. This agreement would have expired on June 30, 2016. However, all parties agreed to terminate the agreement on December 11, 2015.

**e. Agreement for Overburden Removal
Services with Berau**

On March 24, 2011, the Company entered into a service agreement with Berau to conduct overburden removal and hauling services at the East Binungan mine site of Berau. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities. This agreement would have expired on June 30, 2016. However, all parties agreed to terminate the agreement on December 11, 2015.

**f. Agreement of Heavy Equipment Rental
with Berau**

On September 21, 2012, the Company entered into a heavy equipment rental agreement with Berau. The Company has the obligation to provide heavy equipment rental services for operations in the work area of Berau, at Binungan. This agreement would have expired on June 30, 2016. However, all parties agreed to terminate the agreement on December 11, 2015.

**g. Malinau Mining Services Contract with
PT Mitrabara Adiperdana Tbk**

On August 28, 2012, the Company entered into a mining services contract with PT Mitrabara Adiperdana Tbk ("Mitrabara"), where the Company agreed to develop the mine area, and extract waste and haul waste from the mining areas to designated areas.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Kontrak ini akan berakhir dalam waktu lima (5) tahun setelah dimulainya pelaksanaan perjanjian.

This contract will expire within five (5) years after the commencement date.

Pada tanggal 15 Mei 2015, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini.

On May 15, 2015, both parties agreed to terminate the agreement.

h. Kontrak Sewa Peralatan Malinau dengan Mitrabara

h. Malinau Equipment Leasing Contract with Mitrabara

Pada tanggal 29 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani kontrak sewa peralatan dengan Mitrabara. Sebagai bagian dari kewajiban dalam perjanjian sewa peralatan tersebut, Perusahaan akan menugaskan karyawannya yang berpengalaman dan memiliki kemampuan untuk mengoperasikan peralatan tersebut serta menyediakan hal-hal lainnya (termasuk minyak solar, ban dan suku cadang) yang diperlukan untuk peralatan itu.

On August 29, 2012, the Company entered into an equipment leasing contract with Mitrabara. As part of the obligation to lease the Company's equipments to Mitrabara, the Company will assign its experienced and skillfull personnel to operate the equipments and to provide consumables (including diesel fuel, tires and spare parts) for the equipment.

Kontrak ini akan berakhir dalam waktu lima (5) tahun setelah dimulainya pelaksanaan perjanjian.

This contract will expire within five (5) years after the commencement date.

Pada tanggal 15 Mei 2015, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini.

On May 15, 2015, both parties agreed to terminate the agreement.

i. Perjanjian Penjaminan Piutang

i. Receivables Guarantee Agreement

Dalam pelaksanaan Jasa Tambahan kepada KPC, Perusahaan dibantu oleh subkontraktor, PT Dinamika Reka Geoteknik ("DRG") (Catatan 33a).

In the implementation of the Additional Services to KPC, the Company is assisted by a subcontractor, PT Dinamika Reka Geoteknik ("DRG") (Note 33a).

Perusahaan akan melakukan pengawasan atas pelaksanaan pekerjaan jasa tambahan yang dilakukan oleh DRG.

The Company will supervise the implementation of additional services conducted by DRG.

Dalam pelaksanaan Jasa Tambahan kepada KPC, DRG memutuskan untuk menandatangani Perjanjian Fasilitas pinjaman dengan READ Finance Company Ltd. Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan bertindak sebagai penjamin dengan menjaminkan piutang usaha atas jasa tambahan sesuai dengan yang tertuang dalam Kontrak Variasi No. 3 dengan KPC.

In the implementation of the Additional Services to KPC, DRG decided to sign a loan facility agreement with READ Finance Company Ltd. In connection with the loan, the Company acts as guarantor by guaranteeing accounts receivable correspond only to the additional services set out in the Contract Variation No. 3 with KPC.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

j. Kontrak Pengembangan Pertambangan

Pada tanggal 17 April 2014, Perusahaan menandatangani Kontrak Pengembangan Pertambangan dengan PT Dairi Prima Mineral (DPM) dan China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co., Ltd (CNMIFEC). DPM adalah pemilik sebuah lahan tambang zinc di Sumatera Utara. Perusahaan bekerja sama dengan CNMIFEC dalam menyediakan jasa pengembangan penambangan zinc kepada DPM.

Nilai kontraknya adalah USD145,261,499. Pekerjaan ini belum dimulai karena DPM masih dalam proses pencarian dana untuk proyek tersebut.

k. Perjanjian Jasa Pertambangan dengan PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS)

Pada tanggal 25 Februari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan CLS untuk melakukan pekerjaan penambangan yang dilakukan oleh CLS di Proyek Batubara Satui dan Mulia milik Arutmin di Kalimantan Selatan.

l. Perjanjian Jasa Manajemen Teknis dengan PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT)

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan AKT untuk melakukan jasa manajemen perencanaan teknis dan pengawasan terhadap kegiatan operasional penambangan di lokasi proyek AKT, Muara Teweh, di Kalimantan Tengah.

j. Mining Development Contract

On April 17, 2014, the Company signed a Mining Development Contract with PT Dairi Prima Mineral (DPM) and China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co., Ltd (CNMIFEC). DPM is the owner of a zinc mining area in North Sumatera. The Company jointly with CNMIFEC to provide a zinc mining development services to DPM.

The contract value is USD145,261,499. This project has not started because DPM is in the process of seeking project funding.

k. Mining Service Agreement with PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS)

On February 25, 2016, the Company signed an agreement with CLS to perform mining activities of CLS at Satui and Mulia Coal Project owned by Arutmin at South Kalimantan.

l. Management Technical Service Agreement with PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT)

On October 26, 2016, the Company signed an agreement with AKT to perform management technical services and supervision on mining operational activities of at AKT project, Muara Teweh, at Central Kalimantan.

**34. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan
Namun Belum Diterapkan**

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- a. PSAK No. 1 (Amandemen 2015): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- b. PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- c. PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja"

**34. Standard and Interpretation Issued But
Not Yet Adopted**

The following amendment of standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted as are follows:

- a. PSAK No. 1 (Amendment 2015): "Presentation of Financial Statements of Initiative Disclosure"
- b. PSAK No. 3 (Revised 2016): "Interim Financial Statements"
- c. PSAK No. 24 (Revised 2016): "Employee Benefits"

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- d. PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- e. PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- a. PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- b. PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"

35. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 13 Maret 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli 10% saham Pendopo Coal Limited dengan PT DH Energy. Sebagian pembayaran atas transaksi tersebut dilakukan saling hapus dengan piutang dari Lennette Ltd., sehingga saldo piutang itu menjadi nihil pada tanggal tersebut.

36. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan.

Kegiatan operasi utama Grup selama ini seluruhnya berhubungan dengan bisnis batubara. Kondisi bisnis batubara selama periode 2016 belum mengalami peningkatan signifikan, sehingga mempengaruhi kinerja keuangan Grup. Selain itu, pada 31 Desember 2016, Grup masih membukukan saldo defisit sebesar USD95,652,462.

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, manajemen Grup menyusun rencana untuk tetap melanjutkan dan meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

- a. Menjajaki perjanjian baru sehubungan dengan industri lain di luar batubara; dan
- b. Melanjutkan berbagai pengembangan proyek tertentu.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- d. PSAK No. 58 (Revised 2016): "Non Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- e. PSAK No. 60 (Revised 2016): "Financial Instrument: Disclosure"

The following standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, namely:

- a. PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statement of Cash Flow of Initiative Disclosure"
- b. PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax on Deferred Tax Assets Recognition of Unrealized Losses"

35. Event After Reporting Period

On March 13, 2017, the Company signed the Sale and Purchase Agreement for 10% shares of Pendopo Coal Limited with PT DH Energy. A portion of payment for the transaction will be off setting the receivable from Lennette Ltd., therefore its receivable will be nil on the transaction date.

36. Going Concern

The consolidated financial statements have been prepared with assumption that the Group will continue to act as a going concern.

The Group main operating activity has been fully related with the coal industry. The coal industry condition during 2016 has not increased significantly, thus affecting the Group's financial performance. In addition, as of December 31, 2016, the Group still recorded an accumulated deficit of USD95,652,462.

Due to the above conditions, the Group's Management plan to continue and enhance its performance, by doing some of the following steps:

- a. Exploring new agreement related with industry outside coal; and
- b. Continuing development of certain projects.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif. Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya masih tergantung pada dukungan keuangan yang terus menerus dari pemegang saham Grup, serta pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan.

Keefektifan langkah-langkah tersebut tergantung pada eksistensi dari Manajemen serta kondisi bisnis dan industri di masa depan dimana Grup beroperasi.

Oleh karena itu masih terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

**37. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2017.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The Group's management believes that the plans and implementation of the measures mentioned above will be effective. The Group's ability to maintain it as a going concern will still depend on the continuous financial support from the Group's shareholders, as well as the achievement of satisfactory financial performance.

The effectiveness of these steps depends on the existence of the management along with the business conditions and industry conditions in the future where the Group operates.

Hence, there are still a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as going concern.

**37. Responsibility and Authorization of
Consolidated Financial Statement**

The Company's Directors are responsible for the preparation and content of the consolidated financial statements which were authorized to be issued on March 15, 2017.



DarmaHenwa
integrated mining services

Kantor Pusat / Head Office

Bakrie Tower, Lt. 8
Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12940, Indonesia

Phone: +62 21 2991.2350
Fax: +62 21 2991.2364, +62 21 2991.2365
Email: corporate.secretary@ptdh.co.id

www.ptdh.co.id